RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH

RKPD

Kota Balikpapan 2019

PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
DALAM RANGKA PEMANTAPAN SEKTOR JASA,
INDUSTRI, PERDAGANGAN PARIWISATA
PENDIDIKAN & BUDAYA

WALI KOTA BALIKPAPAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN WALI KOTA BALIKPAPAN
NOMOR 13 TAHUN 2018

TENTANG
RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA BALIKPAPAN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 264 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 23 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Pasal 104 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2019;

Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN WALI KOTA TENTANG RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2019.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Balikpapan.
2. Wali Kota adalah Wali Kota Balikpapan.
3. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Wali Kota dan dewan perwakilan rakyat daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
4. Rencana Kerja Pembangunan Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Balikpapan.

BAB II
RKPD

Pasal 2

RKPD Tahun 2019 dijadikan sebagai:

a. pedoman perumusan penyempurnaan rancangan akhir Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2019; dan
b. pedoman penyusunan rancangan kebijakan umum APBD serta rancangan prioritas dan plafon anggaran sementara Daerah sebagai landasan penyusunan rancangan APBD Tahun 2019.

Pasal 3

(1) RKPD Tahun 2019 memuat:
   a. rancangan kerangka ekonomi Daerah;
   b. prioritas pembangunan Daerah; dan
   c. rencana kerja dan pendanaan untuk batas waktu 1 (satu) tahun.

(2) RKPD Tahun 2019 sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:

BAB	I	Pendahuluan
BAB	II	Gambaran Umum Kondisi Daerah
BAB	III	Kerangka Ekonomi dan Keuangan Daerah
BAB	IV	Sasaran dan Prioritas Pembangunan Daerah
BAB	V	Rencana Kerja dan Pendanaan Daerah
BAB	VI	Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
BAB	VII	Penutup

(3) Ketentuan mengenai rincian RKPD Tahun 2019 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB III
PELAKSANAAN

Pasal 4

Pelaksanaan RKPD Tahun 2019 dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Balikpapan.

Ditetapkan di Balikpapan
pada tanggal 2 Juli 2018
WALI KOTA BALIKPAPAN,
ttd

M. RIZAL EFFENDI

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA BALIKPAPAN
NOMOR TAHUN
TENTANG
RENCANA KERJA PEMBANGUNAN
DAERAH TAHUN 2019

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sesuai kewenangannya menyusun rencana pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah. Perencanaan pembangunan daerah menggunakan pendekatan teknokratik, partisipatif, politis serta atas-bawah dan bawah-atas. Rencana pembangunan daerah dirumuskan secara transparan, responsif, efisien, efektif, akuntabel, partisipatif, terukur, berkeadilan dan berwawasan lingkungan.

Perencanaan pembangunan daerah pada prinsipnya merupakan perumusan keputusan dalam memanfaatkan sumber daya publik yang tersedia di daerah untuk memecahkan permasalahan pembangunan daerah. Perencanaan pembangunan daerah disusun sesuai dengan tahapan pembangunan berdasarkan RPJPD Kota Balikpapan tahun 2005-2025 yang merupakan perencanaan 20 (dua puluh) tahun, kemudian dijabarkan ke dalam RPJMD yang merupakan perencanaan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang merupakan perencanaan tahunan. Hal ini secara jelas diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Seluruh dokumen perencanaan pembangunan daerah tersebut menjadi bagian integral dalam sistem perencanaan pembangunan nasional.

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 253 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Daerah melaksanakan pembangunan daerah untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah. Upaya Pemerintah Kota Balikpapan untuk

melaksanakan hal tersebut dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 dengan Visi: "**Mewujudkan Balikpapan Sebagai Kota Terkemuka yang Nyaman Dihuni dan Berkelanjutan Menuju Madinatul Iman**".

Dalam rangka mewujudkan keberlanjutan pembangunan daerah, Pemerintah Kota Balikpapan menyusun dokumen rencana pembangunan tahunan daerah yaitu dokumen RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 yang merupakan penjabaran tahun ke-3 (tiga) RPJMD Kota Balikpapan tahun 2016-2021, dengan Tema Pembangunan Tahun 2019 yakni: "**Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemantapan Sektor Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, Pendidikan dan Budaya".** Tema tersebut bermakna bahwa pembangunan Kota Balikpapan pada tahun 2019 akan lebih terfokus pada pengembangan ekonomi kreatif sebagai wujud penguatan fungsi Kota Balikpapan sebagai kota jasa, industri, perdagangan, pariwisata, pendidikan dan kebudayaan. Program dan kegiatan pada RKPD Kota Balikpapan tahun 2019 akan lebih diarahkan untuk mendukung sektor-sektor yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan tema pembangunan tersebut. Selain itu juga, dokumen perencanaan tersebut disusun dengan berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2019 dan program strategis nasional yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dengan memperhatikan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019.

Tahapan penyusunan RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 meliputi:

a. Persiapan penyusunan RKPD

   Pembentukan Tim Penyusun RKPD, penyusunan agenda kerja, serta penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah. Tahap selanjutnya dilakukan penyusunan rancangan awal RKPD sesuai dengan sistematika penyajian rancangan awal.

b. Penyusunan rancangan awal RKPD

   Perumusan rancangan awal RKPD dilakukan melalui serangkaian kegiatan:

   1) Pengolahan data dan informasi;
   2) Analisis gambaran umum kondisi daerah;
   3) Evaluasi Kinerja Tahun 2017;
   4) penelaahan terhadap kebijakan pemeritah pusat dan provinsi;

5) perumusan permasalahan pembangunan daerah;
6) perumusan rancangan kerangka ekonomi dan kebijakan keuangan daerah;
7) perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah.

c. Penyusunan rancangan RKPD

Melakukan penyempurnaan rancangan awal RKPD berdasarkan:

1) masukan dan rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) melalui proses pengintegrasian dan harmonisasi program dan kegiatan prioritas;
2) evaluasi rancangan awal RKP dan rancangan awal RKPD Provinsi Kalimantan Timur.

d. Pelaksanaan musrenbang RKPD

Musrenbang RKPD meliputi tahapan persiapan, Musrenbangkel, Musrenbangcam, Diskusi Kelompok Terbatas (DKT), Desk Sinkronisasi Hasil Musrenbangcam dan Forum DKT Perangkat Daerah serta Musrenbangkot untuk penentuan prioritas pembangunan sesuai dengan aspirasi masyarakat dan pokok-pokok pikiran DPRD. Proses Musrenbang ini melibatkan berbagai stakeholders, seperti dari unsur pemerintah daerah beserta jajarannya, DPRD, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha, tokoh masyarakat, dan tokoh agama, termasuk pelibatan perempuan dan anak, secara terintegrasi dan partisipatif.

Tahapan Musrenbang Kota Balikpapan secara sederhana dapat dibuat diagram pada Gambar 1.1 berikut ini.

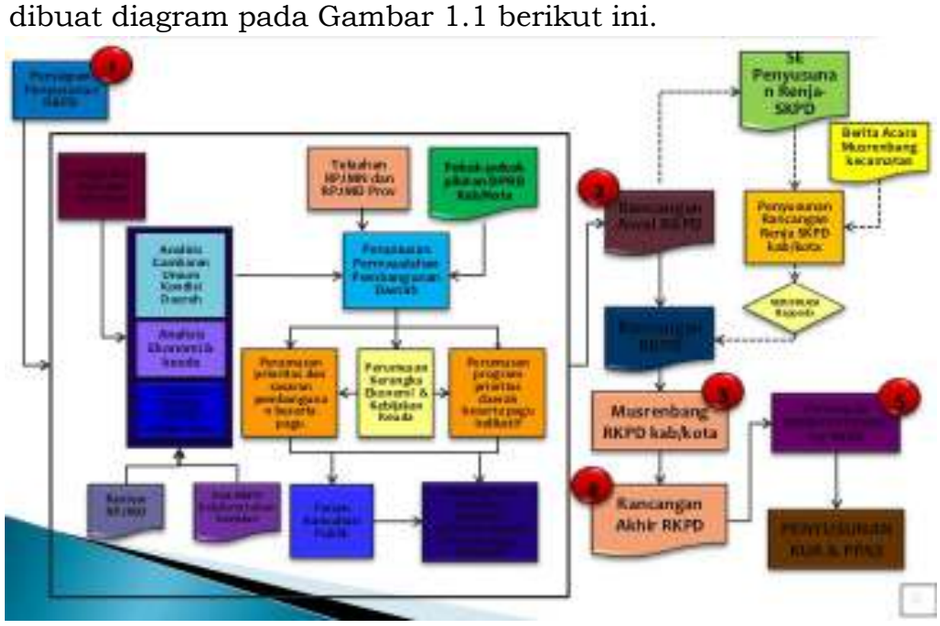

e. Perumusan Rancangan Akhir RKPD;
f. Hasil MUSRENBANG (Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur dan Nasional) disinkronkan dengan isu strategis dalam Rancangan Akhir RKPD;
g. Penetapan RKPD Tahun 2019; dan
h. Proses penetapan RKPD Kota Balikpapan menjadi Peraturan Wali Kota.

Kedudukan dokumen RKPD sangat strategis dan terkait erat dengan dokumen penganggaran daerah, yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pasal 25 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menyatakan bahwa RKPD menjadi pedoman penyusunan RAPBD. RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 yang ditetapkan dengan Peraturan Walikota menjadi landasan penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Tahun Anggaran 2019 untuk menyusun APBD Tahun Anggaran 2019.

2. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Balikpapan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang RPJPN Tahun 2005 – 2025;
3. Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan

Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang RTRW Nasional;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
11. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008 tentang RPJPD Provinsi Kalimantan Timur 2005 – 2025;
14. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 7 Tahun 2014 tentang RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2013 – 2018;
15. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016 – 2036;
16. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Balikpapan Tahun 2012–2032;
17. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Balikpapan Tahun 2005–2025; dan

18. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 10 Tahun 2016 tentang RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021.

3. Maksud dan Tujuan

- Maksud

  Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Balikpapan Tahun 2019 dimaksudkan untuk:

  a) menyediakan acuan resmi bagi Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam rangka menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang didahului dengan penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA), serta penentuan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2018; dan
  b) Sebagai pedoman Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) Tahun 2019.

- Tujuan

  Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Balikpapan Tahun 2019 bertujuan untuk:

  a) menciptakan sinergisitas dalam pelaksanaan pembangunan daerah antarwilayah, antar sektor pembangunan dan antar tingkat pemerintahan serta menciptakan efisiensi alokasi sumber daya dalam pembangunan daerah;
  b) mewujudkan akuntabilitas alokasi sumberdaya publik untuk pembangunan daerah.

4. Hubungan RKPD dengan Dokumen Perencanaan lainnya

RKPD sebagai dokumen Daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan Daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 memiliki keterkaitan dengan berbagai dokumen perencanaan daerah lainnya di Kota Balikpapan, maupun dokumen perencanaan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur dan nasional, meliputi sebagai berikut:

1) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2016-2021

   RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 merupakan penjabaran Tahun ke-3 RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021. RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Balikpapan periode 2016-2021 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 10 Tahun 2016.

2) Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Balikpapan Tahun 2012 – 2032.

   Penyusunan RKPD tahun 2019 mengacu pada RTRW dalam pengembangan wilayah sesuai dengan pola ruang yang telah diatur didalamnya. Penyusunan RKPD juga perlu menyelaraskan beberapa program dan kegiatan yang tercantum di dalam RTRW.

3) Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri terkait

   RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 juga disusun dengan memperhatikan pada kebijakan RKP tahun 2019 serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. RKP dan Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut diacu untuk mewujudkan sinergitas kebijakan pembangunan daerah Kota Balikpapan dengan kebijakan pembangunan di tingkat nasional dan memastikan bahwa prioritas nasional sudah terintegrasi dalam RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019.

4) Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019

   Penyusunan RKPD Tahun 2019 memperhatikan dokumen RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 guna mewujudkan sinergitas kebijakan pembangunan Kota Balikpapan dengan kebijakan pembangunan ditingkat provinsi, sehingga kebijakan pembangunan

yang ditetapkan dalam RKPD Kota Balikpapan tidak bertentangan dengan kebijakan pembangunan di tingkat provinsi.

5) Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD)

   Renstra-PD merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah Tahun 2016-2021 yang memuat program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah dalam RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021.

6) Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD)

   RKPD Tahun 2019 akan menjadi acuan bagi Perangkat Daerah dalam menyusun dokumen Renja-Perangkat Daerah Tahun 2019 sebagai rencana pembangunan tahunan di tingkat perangkat daerah sesuai dengan kedudukan, susunan organisasi, tugas fungsi dan tata perangkat daerah. Renja-Perangkat Daerah Tahun 2019 merupakan penjabaran Tahun ke-3 Renstra-Perangkat Daerah Tahun 2016-2021.

7) Pengarusutamaan dalam Rencana Aksi Daerah dan Perencanaan Sektoral Kota Balikpapan

   Dokumen Rencana Aksi Daerah dan perencanaan sektoral Pemerintah Kota Balikpapan yang mendukung pendekatan pembangunan holistik-tematik, integratif dan spasial, yaitu:

   a) Rencana Aksi SDG's;
   b) Rencana Aksi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAD GRK);
   c) Rencana Aksi Pemberantasan Korupsi;
   d) Rencana Aksi Daerah Menuju Kota Ramah Lansia;
   e) Rencana Aksi Daerah Kota Layak Anak; dan
   f) RAD Bidang Kesehatan (S*t*unting dan TB).

Secara ringkas hubungan RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 dengan dokumen perencanaan lainnya dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 1.2
Diagram Hubungan RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019
dengan Dokumen Perencanaan lainnya

5. Sistematika RKPD

Rencana Kerja Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2019 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, dasar hukum penyusunan RKPD, maksud dan tujuan penyusunan RKPD, hubungan antara dokumen RKPD dengan dokumen perencanaan lainnya, dan sistematika penulisan RKPD.

Bab II Gambaran Umum Kondisi Daerah

Bab ini berisi tentang gambaran umum kondisi daerah yang mencakup aspek geografis dan demografis, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah, hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu, permasalahan dan isu strategis pembangunan daerah.

Bab III Kerangka Ekonomi Daerah dan Keuangan Daerah

Bab ini berisi tentang uraian kondisi ekonomi, prospek dan tantangan perekonomian daerah tahun 2019, serta kebijakan sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah yang diperlukan dalam pembangunan perekonomian daerah meliputi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

Bab IV Sasaran dan Prioritas Pembangunan Daerah

Bab ini mengemukakan secara rumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahun 2019.

Bab V Rencana Kerja dan Pendanaan Daerah

Bab ini mengemukakan tentang rencana program dan kegiatan prioritas daerah pada RKPD Kota Balikpapan tahun 2019.

Bab VI Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Bab ini berisi penetapan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah bertujuan untuk memberi panduan dalam pencapaian kinerja tahunan yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun perencanaan.

Bab VII Penutup

Berisi mengenai kaidah pelaksanaan dan harapan dukungan dalam pelaksanaan RKPD Kota Balikpapan tahun 2019.

BAB II

GAMBARAN UMUM KONSIDI DAERAH

2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah

Kota Balikpapan merupakan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Timur. Sejarah Kota Balikpapan tidak bisa dipisahkan dengan Minyak yaitu lebih tepatnya dengan sumur minyak Mathilda, sumur pengeboran perdana pada tanggal 10 Februari 1897 di kaki gunung Komendur di sisi timur Teluk Balikpapan. Penamaan sumur minyak ini berasal dari nama anak JH Menten dan Firma Samuel and Co sebagai pemenang hak konsesi pengeboran yang ditunjuk pemerintah Hindia Belanda yang telah mengontrak Balikpapan dari Kesultanan Kutai.

Seiring dengan berkembangnya waktu Balikpapan telah berkembang menjadi "**Kota Minyak**" dengan besarnya produksi minyak sebesar 260 ribu barel per hari. Perkembangan industri minyak inilah yang telah membangun Balikpapan menjadi kota industri. Namun saat ini Balikpapan tidak lagi menjadi Kota Minyak yang berorientasi pada pengeboran melainkan pada jasa pengolahan minyak yang telah mengolah minyak mentah dari sekitar Balikpapan, yaitu Sepinggan, Handil, Bekapai, Sanga-sanga, Tarakan, Bunyu dan Tanjung serta minyak mentah yang diimpor dari negara lain.

Gambar 2.1
Posisi Strategis Kota Balikpapan

2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi

a. Geografi

- Letak, Luas dan Batas Wilayah

  Secara administratif luas keseluruhan Kota Balikpapan menurut RTRW Tahun 2012-2032 adalah 81.495 Ha, yang terdiri dari luas daratan 50.330,57 Ha dan luas lautan 31.164,03 Ha. Secara geografis Kota Balikpapan terletak pada posisi 116,5º Bujur Timur dan 117,0º Bujur Timur serta diantara 1,0º Lintang Selatan dan 1,5º Lintang Selatan dengan batas-batas sebagai berikut:

  i. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kertanegara;
  ii. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Makassar;
  iii. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makassar;
  iv. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Penajam Paser Utara.

  Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1996 tentang Pembentukan 13 Kecamatan di Wilayah Kabupaten Dati II Kutai, Berau, Bulungan, Pasir, Kotamadya Dati II Samarinda dan Balikpapan dalam Wilayah Provinsi Dati I Kalimantan Timur, Kota Balikpapan terdiri dari 5 (lima) Kecamatan dan 27 (dua puluh tujuh) Kelurahan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan Tujuh Kelurahan dalam wilayah Kota Balikpapan dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Wilayah Kota Balikpapan, secara administratif wilayah Kota Balikpapan terdiri dari 6 (enam) Kecamatan dan 34 (tiga puluh empat) Kelurahan.

Gambar 2.2
Peta Wilayah Administrasi Kelurahan Kota Balikpapan

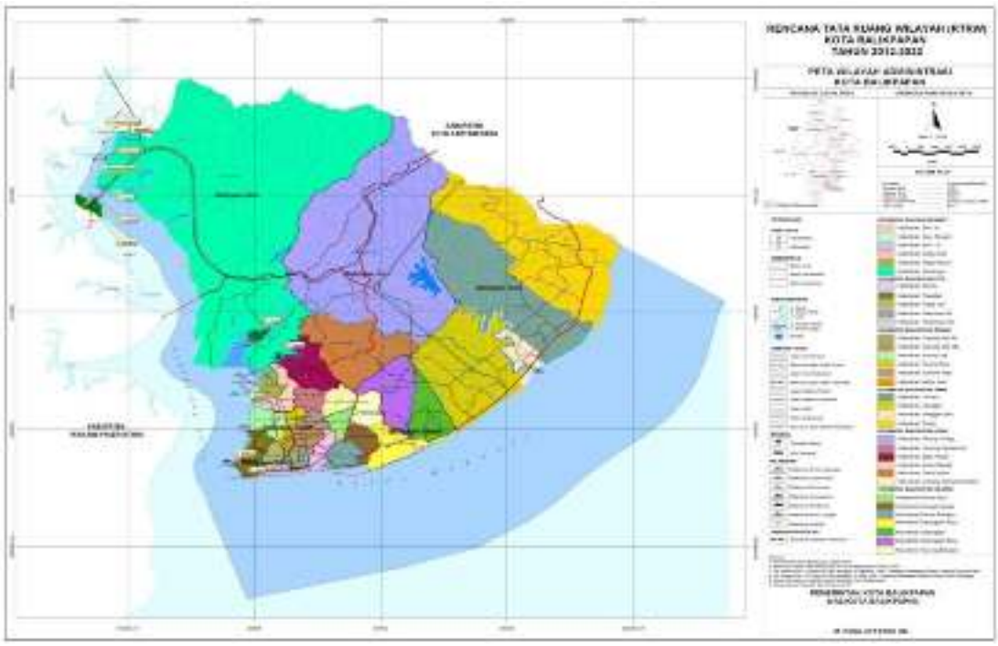

Sumber : RTRW Kota Balikpapan 2012-2032

- Topografi

  Secara umum Kota Balikpapan berada pada ketinggian 0 sampai 100 meter di atas permukaan laut. Klasifikasi terbesar yaitu berada pada ketinggian 20-100 mdpl dengan luas 20.090,57 ha atau 51,66 % dari luas wilayah, ketinggian >10-20 mdpl seluas 17.260 ha atau 34,17% dari luas wilayah dan ketinggian 0-10 mdpl seluas 6.980 Ha atau 13 % dari luas wilayah. Berikut tabel luas wilayah Kota Balikpapan dirinci menurut topografi (ketinggian).

Tabel 2.1
Luas Wilayah Kota Balikpapan dirinci Menurut Topografi

No	KETINGGIAN Mdpl	Luas Wilayah	
		(Ha)	*(%)*
1	0-	6.980,00	13,86
2	>10-20	17.260,00	34,29
3	>20-100	26.090,57	51,85
Jumlah		**50.330,57**	**100,00**

Sumber : RTRW Kota Balikpapan 2012-2032

Secara morfologis Kota Balikpapan terdiri dari 85% kawasan perbukitan dengan jenis tanah podsolik merah kuning yang memiliki

karakter topsoil tipis, struktur tanah mudah tererosi. Sedangkan 15% lainnya merupakan daerah dataran yang terletak di sepanjang pantai timur dan selatan wilayah Kota Balikpapan dengan jenis tanah umumnya adalah alluvial.

Dari sisi topografis sebagian besar wilayah Kota Balikpapan berada pada kemiringan lereng antara 15-40% yaitu seluas seluas 21.305,57 Ha atau 42,33% dari luas wilayah keseluruhan. Tabel 2.2 berikut ini menunjukkan rincian luas wilayah Kota Balikpapan berdasarkan kelerengan.

Tabel 2.2
Luas Wilayah Kota Balikpapan dirinci Menurut Kelerengan

No	Kelas Lereng	Luas Wilayah	
		(Ha)	*(%)*
1	0-2	7.050,00	14.01
2	> 2-15	3.325,00	6.61
3	> 15-40	21.305,57	42.33
4	> 40	18.650,00	37.05
Jumlah		**50.330,57**	**100,00**

Sumber : RTRW Kota Balikpapan

- Geologi

  Jenis tanah yang ada di Kota Balikpapan terbagi menjadi 5 (lima) jenis yang diantaranya adalah aluvial, marin, fluvio marin, volkan, tektonik/struktural.

  i. Tanah pada Group Aluvial

     Berdasarkan bentuk tanah, satuan tanah ini merupakan dataran aluvial yang dominan (50-75%), terjadi pada kelerengan 1-3% dengan bahan induk "Aluvium".

  ii. Tanah pada Group Marin

     Bentukan lahannya berupa dataran pasang surut lumpur, mempunyai kelerengan < 1% dengan bahan induk aluvium. Jenis tanah ini umumnya terdapat disekitar Sungai Wain Besar dan Somber.

  iii. Tanah pada Group Fluvio Marin

     Ada 2 jenis tanah pada group ini yaitu:

     a. Bentukan lahannya berupa dataran estuarin sepanjang muara sungai/pantai dengan kelerengan <1% dan bahan

induk aluvium. Tanah ini umumnya terdapat di kanan kiri sepanjang Sungai Manggar Besar.

b. Bentukan lahannya berupa dataran fluvio marin dengan kelerengan < 1% dan bahan induknya adalah aluvium. Jenis tanah ini terdapat di sepanjang pantai yang menghadap Selat Makassar.

iv. Tanah Volkan

Bentukan lahannya berupa bahan induk volkan. Tanah pada group volkan setara dengan regosol. Tanah ini berada di pantai di Balikpapan Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kertanegara.

v. Tanah Tektonik/Struktural

Pada tanah group tektonik, jenis tanah di bagi menjadi menjadi 5 jenis, yaitu:

a) Bentukan lahannya berupa dataran tektonik berombak agak tertoreh dengan bentuk relief berombak berkisar antara 3-8% dan bahan induknya batu liat dan batu pasir. Lokasi penyebarannya adalah di pusat kota tepatnya Kecamatan Balikpapan Selatan, Tengah dan Barat yang berbatasan langsung dengan Teluk Balikpapan.

b) Bentukan lahannya berupa dataran tektonik bergelombang, agak tertoreh dan relief bergelombang berkisar antara 8-15%. Bahan induk batu liat dan batu gamping. Penyebarannya meliputi Kecamatan Balikpapan Utara seperti di Kelurahan Muara Rapak, Kelurahan Gunung Samarinda, Kelurahan Batu Ampar dan Kelurahan Karang Joang.

c) Bentukan lahannya berupa dataran bergelombang cukup tertoreh dengan relief bergelombang 15-30% dan bahan induknya berupa batuliat dan batupasir. Penyebarannya disekitar Bangun Reksa, Karang Joang dan Manggar.

d) Bentukan lahannya berupa dataran tektonik bergelombang cukup tertoreh dengan relief berbukit kecil (15-30%) dengan bahan induk batuliat dan batupasir. Penyebarannya terutama di Kecamatan Balikpapan Barat dan sebagian kecil di Balikpapan Utara.

e) Bentukan lahannya berupa perbukitan paralel lipatan, sangat tertoreh dengan relief berbukit 15-30% dan bahan induknya berupa batu liat, batu pasir dan batu gamping. Penyebarannya di Karang Joang Km 15. Karena bahan induknya, adalah batu liat dan batu gamping maupun batupasir yang dominan, maka jenis tanah ini setara dengan jenis tanah Podsolik Merah Kuning.

- Kondisi Hidrologi

  Potensi hidrologi yang terdapat di Kota Balikpapan meliputi air tanah dan air permukaan (sungai). Potensi air tanah di Kota Balikpapan termasuk dalam klasifikasi cukup baik. Sesuai dengan kondisi topografi dan fisiografi wilayah yang berbukit, menyebabkan pola aliran air tanah yang terbentuk mengalir dari arah wilayah bagian utara menuju ke arah wilayah bagian selatan kota. Adanya keterbatasan penyediaan air bersih PDAM menyebabkan banyak penduduk yang memanfaatkan air tanah untuk memenuhi kebutuhan air bersih.

  Berdasarkan peta Hidrogeologi Lembar Balikpapan, Kota Balikpapan secara umum dapat dilihat dari komposisi litologi batuan dan kelulusannya serta keterdapatan air tanah danproduktivitas akuifer. Berdasarkan kondisi tersebut, Kota Balikpapan dapat dijelaskan sebagai berikut:

  a. Komposisi Litologi Batuan dan Kelulusannya.

     Berdasarkan komposisi litologi dan kelulusannya Kota Balikpapan seluruhnya masuk dalam kategori batu pasir, batu lempung pasiran, serpih dan konglomerat dengan sisipan napsi, batubara dan batu gamping.

  b. Keterdapatan Air Tanah dan Produktivitas Akuifer.

     Berdasarkan keterdapatan air tanah dan produktivitas akuifer, Kota Balikpapan dapat dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori besar, yaitu:

     1) Akuifer dengan aliran melalui celahan dan ruang antar butir, yaitu:

        - Akuifer produktif sedang dengan penyebaran luas Akuifer dengan keterusan beragam, muka air tanah umumnya

kurang dari 3 meter di bawah muka tanah setempat, debit air umumnya kurang dari 10 liter/detik. Akuifer ini umumnya tersebar di Kecamatan Balikpapan Utara, sebagian kecil dari Kecamatan Balikpapan Barat, Balikpapan Tengah dan di bagian selatan dari, Kecamatan Balikpapan Selatan;

- Setempat, Akuifer produktif, Akuifer dengan keterusan sangat beragam, umumnya muka air tanahnya dalam, di beberapa tempat mata air dengan debit kurang dari 2 liter/detik. Akuifer ini pada umumnya terdapat di Kecamatan Balikpapan Timur, sebagian Kecamatan Balikpapan Selatan dan Tengah.

2) Akuifer bercelah atau jarang, produktif kecil dan daerah air tanah langka, yaitu:

Akuifer produktif kecil, Akuifer ini umumnya keterusan rendah, setempat air tanah dangkal dalam jumlah terbatas dapat diperoleh di lembah-lembah dan zona pelapukan batuan padu. Akuifer ini pada umumnya terdapat di Kecamatan Balikpapan Barat, sebagian kecil di Kecamatan Balikpapan Utara, Barat dan Timur.

Balikpapan termasuk dalam Wialyah Sungai Strategis Nasional Mahakam yang terdiri dari 32 Daerah Aliran Sungai (DAS). Adapun DAS di Wilayah Kota Balikpapan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2.3
Nama DAS di wilayah Kota Balikpapan

No	Nama DAS	Luas (ha)
1	Kemantis	285,95
2	Beruang	297,89
3	Tempadung	3.305,29
4	Sanrumukti	71,62
5	Beranga	998,05
6	Tengah	311,99
7	Seluk Pudak	174,94
8	Teluk Waru	218,71
9	Keminting	1.046,25
10	Tanjung Batu	102,58
11	Getah	408,99
12	Wain	11.527,36
13	Manggar Besar	9.242,58
14	Somber	4.142,26

15	Pandansari	996,86
16	Telagasari	207,09
17	Gunung Dubs	52,67
18	Klandasan Kecil	878,71
19	Klandasan Besar	2.640,25
20	Saluran I	1.406,81
21	Saluran II	176,69
22	Sepinggan	1.827,00
23	Sepinggan Kecil	224,33
24	Batakan	289,99
25	Batangan Kecil	889,65
26	Manggar Kecil	1.921,58
27	Lamaru	511,03
28	Aji raden	1.366,40
29	Selok Api	2.425,98
30	Teritip	1.759,39
31	Teritip Tengah	517,94
32	Baru	103,16
	Total	**50.330**

Sumber : Masterplan Drainase Kota

- Kondisi Klimatologi
  i. Iklim

  Kota Balikpapan beriklim tropis, mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah yang ada di Kalimantan Timur pada umumnya, yaitu adanya musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Mei sampai bulan Oktober, sedang musim penghujan terjadi pada bulan November sampai dengan bulan April. Keadaan ini terus berlangsung setiap tahun yang diselingi dengan musim peralihan (pancaroba) pada bulan-bulan tertentu. Selain itu, karena letaknya di daerah khatulistiwa maka iklim di Kalimantan Timur juga dipengaruhi oleh angin Muson, yaitu angin Muson barat November - April dan Angin Muson Timur Mei - Oktober.

  ii. Suhu dan Kelembaban

  Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dan pantai. Secara umum Kota Balikpapan beriklim panas dengan suhu udara sepanjang tahun berkisar dari 21,7 – 34,7°C. Selain itu, sebagai daerah beriklim tropis, Kota Balikpapan mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 82-91%.

  iii. Curah Hujan dan Angin

Curah hujan di Kota Balikpapan sangat beragam menurut bulan. Rata-Rata curah hujan tertinggi dan terendah selama tahun 2009 yang tercatat pada stasiun meteorologi Kota Balikpapan masing-masing sebesar 64,4 mm dan sebesar 338,0 mm. Keadaan angin di Kota Balikpapan pada tahun 2009 yang dipantau dari Stasiun Meteorologi dan Geofisika Kota Balikpapan, menunjukkan bahwa kecepatan angin berkisar antara 4 sampai 6 knot. Kecepatan angin paling tinggi 6 knot terjadi pada bulan Juli sedang terendah 4 knot terjadi pada bulan Maret, April, Oktober, November dan Desember.

Tabel 2.4
Rata-Rata Suhu, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari Tahun 2011-2016

No	Uraian	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Suhu Udara (^{0}C)						
	Maksimum	27,7	34,8	27,9	34,7	35,0	35,5
	Minimum	26,4	22,5	26,8	22,0	22,3	22,3
2.	Kelembaban Udara (%)	87,5	87,5	85,0	82,0	81,75	82
3.	Tekanan Udara (mb)	1.009,9	1.010,4	1.010,4	1.011,0	1.011,7	1011,0
4.	Kecepatan Angin (knot)	5,4	5,0	4,5	5,4	4,00	3,5
5.	Curah Hujan (mm/th)	239,0	257,6	278,4	217,1	195,95	190,3
6.	Penyinaran Matahari (%)	51	62,5	49,0	45,2	53,11	48,3

Sumber : Balikpapan Dalam Angka

iv. Kondisi *Oceanografi*

Kota Balikpapan merupakan kota pesisir yang mempunyai pantai yang panjang. Berdasarkan RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032, kawasan pesisir direncanakan sebagai kawasan pariwisata, kawasan perikanan, dan kawasan perlindungan mangrove. Selain itu, juga akan dilakukan pengembangan *Waterfront City* melalui pembangunan *Coastal Area.* Prinsip utama pengembangan kawasan *Coastal Area* adalah membangun sekaligus melindungi lingkungan kawasan pinggir pantai serta mengelola penggunaan lahan (*land use*) yang lebih baik.

Berdasarkan kondisi geografis Pantai Balikpapan terletak diantara Selat Makassar dengan panjang *fatch* yang cukup besar, hal ini memungkinkan terjadinya gelombang angin yang cukup besar terutama yang ditimbulkan angin dari timur sampai dengan selatan. Berdasarkan data angin yang telah dihimpun dari Badan

Meteorologi dan Geofisika Balikpapan, bahwa angin pada umumnya terbesar dan tersering adalah dari arah tenggara.

Sementara posisi pantai Balikpapan membentang kearah Timur Laut-Barat Daya, sehingga berdasarkan kondisi diatas maka pembangkitan gelombang akibat angin akan digunakan hitungan dengan pengertian *Fully Developed Sea* (FDS) bila terhadap data angin dari arah selatan sampai dengan arah timur.

Sedangkan kondisi Bathimetri pantai Balikpapan secara umum rata-rata Bathimetri pantai Kota Balikpapan dapat digolongkan landai, kelandaiannya antara pantai di Kelurahan Prapatan ke arah timur sampai di pantai Kelurahan Lamaru menunjukkan keadaan yang sama yaitu landai sekitar 2% sampai dengan 4%. Sedangkan pada bagian barat yaitu di kawasan Teluk Balikpapan memiliki kedalaman yang cukup sehingga berpontensi dalam pengembangan kawasan pelabuhan.

- Penggunaan Lahan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Wilayah Kota Balikpapan Tahun 2012 – 2032 rencana komposisi penggunaan lahan pola ruang (darat dan laut) yang direncanakan untuk Kota Balikpapan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5
PEMANFAATAN LAHAN SESUAI RTRW

No.	PEMANFAATAN LAHAN	2012-2032		KETERANGAN
		LUAS (Ha)	%	
I. KAWASAN LINDUNG				
A.	**Kawasan Hutan Lindung**	**19,194.08**	**22.66**	
1	Kawasan Hutan Lindung	14781.80		
2	Perluasan HLSW	1402.39		
3	Buffer Zone Hutan Lindung	3009.89		
B.	**Kawasan Perlindungan Bawahan**	**920.25**	**1.09**	
1	Kawasan Resepan Air			

No.	PEMANFAATAN LAHAN	2012-2032		KETERANGAN
		LUAS (Ha)	%	
C.	**Kawasan Perlindungan Setempat**	**6,531.18**	**7.71**	
1	Kawasan Waduk dan Embung	1914.22		
2	Kawasan Sempadan Waduk dan Embung	1254.59		
3	Kawasan Sungai	672.39		
4	Kawasan Sempadan Sungai	144.48		
5	Kawasan Sempadan Pantai	317.76		
6	Kawasan Sempadan Jalan Tol	229.69		
7	Kawasan Hutan Bakau	1871.67		
8	Kawasan Buffer Zone (Peternakan, TPA, Sub Pusat Kota 2, KIKS)	126.40		
D.	**Kawasan RTH Kota**	**529.78**	**0.63**	
1	Kawasan Hutan Kota	226.53		
2	Kawasan RTH Kota (Makam, Lapangan, Taman)	303.26		
E.	**Kawasan Suaka Alam, Pedestrian Alam dan Cagar Budaya**	**345.98**	**0.41**	
1	Kawasan Agro Wisata	67.84		
2	Kawasan Kebun Raya	254.76		
3	Kawasan Wanawisata	19.16		
4	Kawasan Penangkaran Buaya	4.22		
F.	**Kawasan Jalur Migrasi Satwa**	**196.50**	**0.23**	
1	Kawasan Jalur Migrasi Satwa	196.5		
G.	**Kawasan Konservasi Pesisir dan Laut**	**6,222.30**	**7.35**	Wil. Pesisir dan Laut
1	Konservasi Pulau – Pulau Kecil	303.19		Wil. Pesisir dan Laut
2	Daerah Perlindungan Mangrove & Laut (DPML)	61.04		Wil. Pesisir dan Laut
3	Daerah Rawan Ranjau	5727.25		Wil. Pesisir dan Laut
4	Zona Terlarang	114.82		Wil. Pesisir dan Laut
5	Terumbu Karang dan Padang Lamun	16		Wil. Pesisir dan Laut
TOTAL KAWASAN LINDUNG		**33,940.07**	**40.08**	
II. KAWASAN BUDIDAYA				
A.	**Kawasan Peruntukan Pertanian**	**3,531.36**	**4.17**	
1	Kawasan Pertanian Tanaman Hortikultura	1.251.67		
2	Kawasan Pertanian Tanaman Pangan	145.45		
3	Kawasan Perkebunan	2076.17		
4	Kawasan Peternakan	58.06		
B.	**Kawasan Peruntukan Perikanan**	**16,663.55**	**19.68**	

No.	PEMANFAATAN LAHAN	2012-2032		KETERANGAN
		LUAS (Ha)	%	
1	Kawasan Perikanan Darat	582.19		
2	Kawasan Minapolitan	190.56		
3	Kawasan Perikanan Budidaya Laut	3178.48		Wil. Pesisir dan Laut
4	Kawasan Perikanan Tangkap	12712.32		Wil. Pesisir dan Laut
C.	**Kawasan Peruntukan Perumahan**		**12.87**	
	Kawasan Perumahan	10902.02		
D.	**Kawasan Peruntukan Perdagangan dan Jasa**	**2,523.58**	**2.98**	
1	Kawasan Perdagangan dan Jasa	2523.58		
E.	**Kawasan Peruntukan Perkantoran**	**56.14**	**0.07**	
1	Kawasan Perkantoran	56.14		
F.	**Kawasan Peruntukan Industri**	**5,107.86**	**6.03**	
1	Industri Besar	4705.33		
2	Industri Sedang	379.33		
3	Industri Kecil	23.21		
G.	**Kawasan Peruntukan Pariwisata**	**449.40**	**0.53**	
1	Kawasan Pariwisata	449.4		
H.	**Kaw. Peruntukan Pertahanan dan Keamanan**	**264.47**	**0.31**	
1	Kawasan Pertahanan dan Keamanan	264.47		
I.	**Kawasan Peruntukan Pelayanan Umum**	**10,821.83**	**12.78**	
1	Kawasan Bandara	372.05		
2	Kawasan Pelabuhan	31.45		
3	Kawasan Terminal	9.40		
4	Kawasan Alur Kapal	10142.87		Wil. Pesisir dan Laut
5	Kawasan Fasilitas Pemerintah	215.49		
6	Kawasan TPA	18.17		
7	RSUD	0.93		
8	Kawasan Masjid Agung Balikpapan	0.94		
9	Kawasan Gereja	1.22		
10	Kawasan Dome	4.87		
11	Kawasan Stadion Olahraga	24.45		
J.	**Kawasan Pendidikan**	**426.56**	**0.5**	
1	Kawasan ITK	340.73		
2	Kawasan PONPES Syarif Hidayatullah	85.83		

No.	PEMANFAATAN LAHAN	2012-2032		KETERANGAN
		LUAS (Ha)	%	
TOTAL KAWASAN BUDIDAYA		50,746.76	59.92	
TOTAL KESELURUHAN KAWASAN		84,686.84	100	

Sumber : RTRW Kota Balikpapan 2012-2032

B. Demografi

Kota Balikpapan sebagian besar wilayahnya berbatasan dengan lautan. Kepadatan penduduk yang ditentukan disini tanpa memilah terlebih dahulu menurut daerah yang tidak memungkinkan untuk dihuni. Hal ini dilakukan karena belum diketahui secara pasti berapa wilayah daratan dan lautan untuk setiap kecamatan dan kelurahan. Meskipun secara keseluruhan diketahui bahwa 503,3 Km^2 (75,87%) wilayah Kota Balikpapan adalah daratan dan 160,1 Km^2 (24,13%) adalah lautan.

Grafik 2.1
Jumlah Penduduk Per Kecamatan

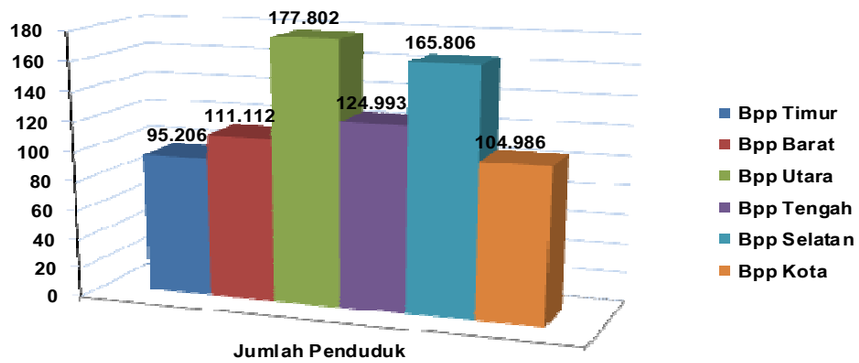

Sumber : Disdukcapil 2017

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel kepadatan penduduk di setiap wilayah Kecamatan/Kelurahan.

Tabel 2.6
Kepadatan Penduduk Kecamatan/Kelurahan Tahun 2017

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (Km²)	KEPADATAN PENDUDUK
01.	Balikpapan Timur		95.206	137,14	692,42
1		Manggar	44.068	35,25	1.250,16
2		Lamaru	12.866	48,55	265,01
3		Teritip	17.133	49,51	346,05
4		Manggar Baru	21.139	3,83	5.519,06
02.	Balikpapan Barat		111.112	179,93	617,32
1		Baru Ilir	22.848	0,58	39.393,10
2		Baru Tengah	26.445	0,57	46.394,74
3		Baru Ulu	25.436	0,95	26.774,74
4		Kariangau	6.210	175,32	35,24
5		Margo Mulyo	16.180	1,84	8.792,93
6		Marga Sari	13.993	0,66	21.192,42
03.	Balikpapan Utara		177.802	132,15	1.344,68
1		Batu Ampar	38.414	10,55	3.641,04
2		Gunung Samarinda	25.169	2,7	9.320,00
3		Karang Joang	26.616	93,09	285,92
4		Muara Rapak	35.724	3,52	10.148,58
5		Gunung Samarinda Baru	11.580	3,03	3.791,75
6		Graha Indah	40.299	19,25	2.093,19
04.	Balikpapan Tengah		124.993	11,05	11.294,39
1		Gunung Sari Ulu	17.448	1,82	9.586,81
2		Gunung Sari Ilir	26.147	1,14	22.930,70
3		Karang Rejo	28.161	1,2	23.466,67
4		Karang Jati	15.039	3,41	4.357,18
5		Mekar Sari	15.165	1,28	11.847,66
6		Sumber Rejo	23.033	2,2	10.468,64
05.	Balikpapan Selatan		165.806	37,78	4.382,16
1		Sepinggan	36.020	7,81	4.608,96
2		Gunung Bahagia	24.192	3,73	6.480,16
3		Sepinggan Baru	32.201	10,61	3.034,78
4		Sepinggan Raya	19.032	6,58	2.890,73
5		Sungai Nangka	21.053	3,2	6.574,06
6		Damai Baru	9.988	2,14	4.626,64
7		Damai Bahagia	23.320	3,7	6.279,19
06.	Balikpapan Kota		104.986	10,2	10.276,08
1		Prapatan	15.072	3,14	4.800,00
2		Telaga Sari	21.298	2,53	8.374,31
3		Klandasan Ulu	17.292	0,89	19.405,62

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (Km²)	KEPADATAN PENDUDUK
4		Klandasan Ilir	28.756	1,43	20.098,60
5		Damai	22.568	2,21	10.201,36
Total			779.905	503,3	1.547,60

Sumber : DISDUKCAPIL Kota Balikpapan

a. Potensi Pengembangan Wilayah

Sebagaimana Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) Tahun 2008 – 2028, Kota Balikpapan merupakan Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Pusat Kegiatan Nasional (PKN) tersebut adalah Kawasan Perkotaan Balikpapan – Tenggarong – Samarinda – Bontang. Kota Balikpapan memiliki peran penting skala nasional sebagai simpul transportasi laut dan udara nasional serta menjadi pusat produksi minyak yang diarahkan untuk memberikan suplai bagi cadangan bahan bakar minyak (BBM) di kawasan Kalimantan dan wilayah lain di Indonesia. Kota Balikpapan juga merupakan bagian kawasan andalan Kawasan Bontang – Samarinda –Tenggarong, Balikpapan Penajam dan sekitarnya (Bonsamtebajam) dan Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (KAPET) Samarinda, SangaSanga, Muara Jawa, dan Balikpapan. Sedangkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang RTRW Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 – 2036, Kota Balikpapan berperan sebagai Kota Primer yaitu pusat yang melayani wilayah Provinsi Kalimantan Timur, wilayah Kalimantan bagian utara dengan wilayah internasional dan wilayah Kalimantan bagian timur dengan wilayah nasional dengan fungsi sebagai Pusat pemerintahan kota, Pusat perdagangan regional, Pusat industri, Pusat transportasi udara internasional, dan Pusat pengolahan migas. Arah pembangunan kewilayahan yang telah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Balikpapan Tahun 2012 – 2032 guna menjadikan Kota Balikpapan sebagai kota jasa yang dinamis, selaras dan hijau guna mendukung fungsinya sebagai Pusat Pertumbuhan Nasional

Menurut RTRW Kota Balikpapan tahun 2012 – 2032, Kawasan peruntukan industri besar dengan luas kurang lebih 4.170 Ha terdapat di Kecamatan Balikpapan Barat (Kelurahan Margomulyo, Kelurahan Margasari dan Kelurahan Kariangau), Kecamatan

Balikpapan Utara (Kelurahan Muara Rapak), Kecamatan Balikpapan Kota (Kelurahan Prapatan), dan di Kecamatan Balikpapan Tengah (Kelurahan Karang Jati). Kawasan peruntukan industri menengah dengan luas kurang lebih 918 Ha terdapat di Kecamatan Balikpapan Timur (Kelurahan Manggar), Kecamatan Balikpapan Selatan (Kelurahan Sepinggan), Kecamatan Balikpapan Utara (Kelurahan Batu Ampar, Kelurahan Graha Indah, Kelurahan Muara Rapak dan Kelurahan Karang Joang), dan di Kecamatan Balikpapan Barat (Kelurahan Margomulyo). Kawasan peruntukan industri kecil/mikro terdapat di Kecamatan Balikpapan Barat (Kelurahan Margomulyo), Kecamatan Balikpapan Utara (Kelurahan Karang Joang), dan di Kecamatan Balikpapan Timur (Kelurahan Manggar, Kelurahan Manggar Baru, Kelurahan Lamaru dan Kelurahan Teritip).

Sektor Jasa dan Perdagangan beberapa tahun belakangan ini memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Balikpapan yang sangat signifikan dan menunjukkan bahwa sektor ini berkembang cukup baik. Perkembangan ini didukung dengan adanya fasilitas Bandara Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan, Pelabuhan Laut Semayang, Kilang Minyak Pertamina, Kawasan Industri Kariangau (KIK) yang dilengkapi pelabuhan peti kemas dan rencana pembangunan costal area sehingga lebih memacu perkembangan sektor jasa dan perdagangan.

Selain itu kota Balikpapan yang dikelilingi laut, juga menjadi objek yang menyajikan suguhan berbagai wisata pantai. Hal ini bila dikelola dengan baik maka akan menjadi sektor penting dalam mendukung perekonomian Kota Balikpapan. Pantai-pantai yang terkenal di Balikpapan seperti: Pantai Melawai, Pantai Lamaru, Pantai Manggar, Pantai Kemala dan lain-lain.

Pariwisata yang menonjol di Kota Balikpapan dapat digolongkan menjadi 2 obyek, yaitu pariwisata alam dan pariwisata buatan, dimana jumlah pariwisata buatan lebih banyak dibandingkan dengan pariwisata alam.

2.1.1.1 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

a. Fokus Kesejahteraan Pemerataan Ekonomi

Keberhasilan pembangunan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari capaian kinerja pemerintah berdasarkan perkembangan makro ekonomi yang dipublikasikan per tiap tahun oleh Badan Pusat Statistik yang berada di tiap daerah, dalam hal ini Kota Balikpapan. Adapun perkembangan makro ekonomi di Kota Balikpapan yang memiliki keterkaitan terhadap capaian kinerja pembangunan yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan sosial dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan laju pertumbuhan PDRB di Kota Balikpapan selama 5 (lima) tahun terakhir (tahun 2012–2016) cukup berfluktuatif dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 4,175%. Berdasarkan rata-rata laju pertumbuhan ekonomi tersebut berikut penjelasan LPE berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) pada masa bakti Wali Kota dan Wakil Wali Kota periode Balikpapan tahun 2011-2016.

Pada tahun 2017 berdasarkan proyeksi LPE Kota Balikpapan diperkirakan tumbuh sebesar 5,18%. Hal ini dikarenakan membaiknya perekonomian di berbagai Negara berkembang dan perbaikan harga komoditas sumber energy (migas dan batubara) di pasar internasional menjadi salah satu pemicu pulihnya perekonomian nasional, regional Kalimantan Timur serta wilayah Kota Balikpapan di tahun 2017. Sebagai daerah yang mengandalkan ekspor hasil pengilangan migas, membaiknya harga komoditas tersebut berpengaruh signifikan terhadap ekonomi kota Balikpapan ditambah lagi dengan proyek perluasan kilang minyak Pertamina yang menyerap banyak tenaga kerja dan memberikan efek positif bagi pertumbuhan ekonomi pula.

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut ini tergambar Pertumbuhan Ekonomi (LPE) di Kota Balikpapan pada tahun 2011-2017 sebagi berikut:

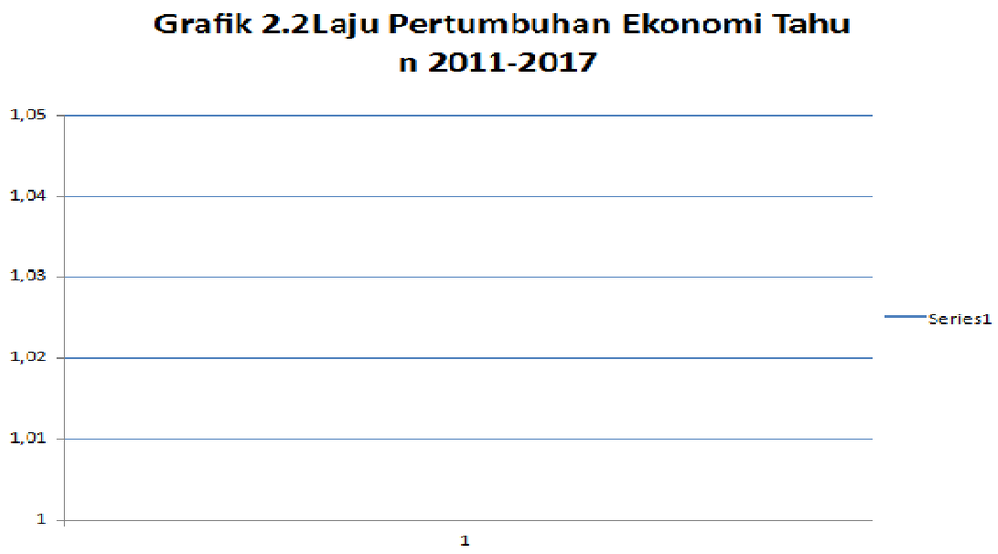

Sumber : BPS Balikpapan dan Bank Indonesia

2. Laju Inflasi

Inflasi di Kota Balikpapan pada tahun 2017 adalah sebesar 2,45% lebih rendah dari tahun 2016 sebesar 4,13% Bahkan laju inflasi di Kota Balikpapan juga masih dibawah laju inflasi Provinsi Kalimantan Timur sebesar 3,15% dan inflasi Nasional sebesar 3,61% di tahun 2017. Berikut Grafik 2.3 Perbandingan Inflasi Nasional, Provinsi dan Kota Balikpapan Tahun 2012 sampai tahun 2017.

Grafik 2.3

Perbandingan Inflasi Nasional

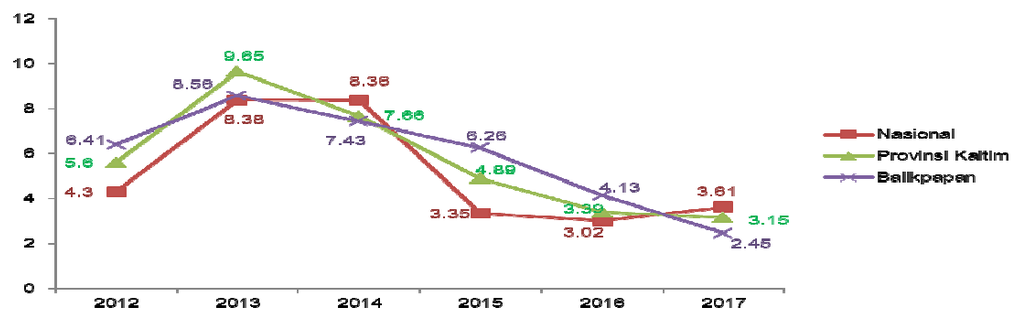

Sumber : BPS Kota Balikpapan

Untuk mengendalikan inflasi tersebut Pemerintah Kota melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Balikpapan telah melakukan upaya melalui kebijakan dan program pemerintah kota yaitu:

1 ASN Peduli Inflasi (telah di *launching* pada HUT Kota Balikpapan pada tanggal 10 Februari 2017);
2. Perusahaan Peduli Inflasi (telah di *launching* pada HUT Kota Balikpapan pada tanggal 10 Februari 2017) yang merupakan program forum komunikasi CSR Kota Balikpapan;
3. Program Sejuta Cabe, yaitu pembagian tanaman cabe ke masyarakat (telah di *launching* pada HUT Kota Balikpapan pada tanggal 10 Februari 2017);
4. Melanjutkan Sekolah Peduli Inflasi ke tingkat SMP dan pesantren (telah di *launching*/*Kick Off* pada tanggal 18 Maret 2017);
5. Membuka Kios Penyeimbang/Kios TPID dimana kios tersebut berada di dua pasar tradisional yaitu Pasar Klandasan dan Pasar Pandan Sari telah dianggarkan pada APBD tahun 2017;
6. Menambah jumlah Rumah Pangan Kita baik dari segi jumlah kios maupun jenis komoditas yang dijual;
7. Melanjutkan Kegiatan Operasi Pasar sewaktu-waktu khusus untuk beras dan komoditas lainnya;
8. Klaster Bawang Merah, sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan harga pangan bawang merah;
9. TPID akan memasukkan operator bandara, yaitu Angkasa Pura, dalam tim teknis TPID, mengingat dampak tarif angkutan udara menjadi salah satu komoditas penyumbang inflasi *seasonal* pada momen hari raya;
10. Melakukan pendataan harga di pasar setiap hari serta penyampaian informasi harga melalui PIHPS dan *Web site* sahabat.co;
11. Kerjasama daerah pemasok antara pelaku usaha dengan pelaku usaha, pelaku usaha dengan pemerintah daerah;
12. Pembangunan Terminal Barang dan Pergudangan;
13. Pembangunan *container base* di Kawasan Industri Kariangau (KIK) dan pelabuhan khusus untuk pangan strategis;
14. Difungsikannya Pelabuhan Feri Somber (Balikpapan-Mamuju);

15. Pengembangan Jaringan gas rumah tangga.

3. Indeks Gini

Gini Ratio Kota Balikpapan tahun 2016 tercatat sebesar 0,28 menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan tergolong rendah. Demikian pula jika dilihat dari distribusi pendapatan menurut kriteria Bank Dunia, 40% penduduk dengan pendapatan terendah di Kota Balikpapan menikmati 22,34% dari total pengeluaran, menunjukkan tingkat kemiskinan yang tergolong rendah.

Tingkat kemiskinan digolongkan parah jika 40% penduduk berpendapatan terendah menerima kurang dari 12% dari total pendapatan, digolongkan sedang jika 40% penduduk dengan pendapatan terendah menerima 12%-17% dari total pendapatan, dan digolongkan rendah jika 40% penduduk berpendapatan terendah menerima lebih dari 17% dari total pengeluaran.

Grafik 2.4
Kurva Lorenz dari Distribusi Pendapatan Kota Balikpapan 2016

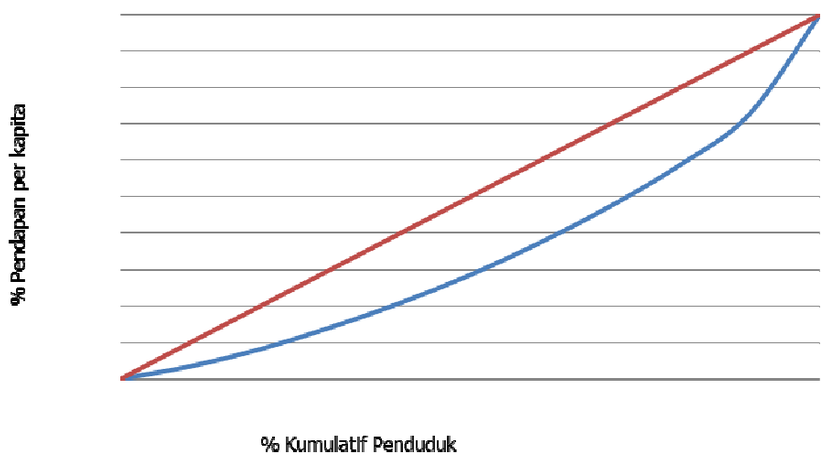

Sumber : BPS Kota Balikpapan

Secara visual nilai Gini Rasio dapat dilihat berdasarkan kurva Lorenz, yaitu kurva dua dimensi yang memetakan distribusi penduduk dan distribusi pendapatan. Pada kurva Lorenz, distribusi pendapatan akan semakin timpang jika bentuk kurvanya semakin cembung ke bawah dan sebaliknya akan semakin merata jika garis lengkungnya mendekati garis diagonal.

Tabel 2.7
Distribusi Pendapatan dan Gini Ratio di Kota Balikpapan
Tahun 2011-2016

Kelas Pendapatan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
40% Rendah	20,43	19,48	20,84	20,07	20,80	22,34
40% Sedang	36,74	34,59	39,71	36,49	37,95	39,22
20% Tinggi	42,83	45,93	39,46	43,44	41,25	38,44
Gini Ratio	**0,33**	**0,36**	**0,30**	**0,34**	**0,34**	**0,28**

Sumber : BPS Kota Balikpapan

b. Fokus Kesejahteraan Sosial

Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan Manusia di Kota Balikpapan terus mengalami perbaikan, terlihat dari angka Indeks Pembangunan Manusia yang terus meningkat dari tahun 2010 – 2016. IPM Kota Balikpapan naik 3,02 poin dalam jangka waktu enam tahun (lihat gambar 3.1). Capaian peningkatan IPM ini menunjukkan indikasi positif bahwa kualitas manusia di Kota Balikpapan yang dilihat dari aspek pendidikan, kesehatan dan ekonomi juga semakin baik. Komponen penyusun IPM adalah Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran per Kapita. IPM Kota Balikpapan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan provinsi yang hanya sebesar 74,59 maupun nasional sebesar 70,18.

Grafik. 2.5
Tren IPM Kota Balikpapan 2010-2016

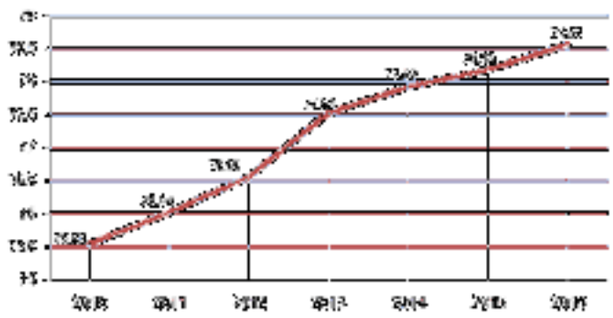

Sumber : BPS Kota Balikpapan

1) Angka Harapan Lama Sekolah

Aspek pendidikan pada IPM dicerminkan oleh Indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Capaian RLS/MYS mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2015 sebesar 10,44 naik 0,10 poin pada tahun 2016 menjadi 10,54. Hal tersebut menunjukan pertumbuhan yang positif dan merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia di Kota Balikpapan, secara rata-rata penduduk di Kota Balikpapan telah mengenyam pendidikan hingga SMA.

Sementara capaian HLS/EYS meningkat 0,13 poin dari 13,46 tahun pada tahun 2015 menjadi 13,59 pada tahun 2016. Hal tersebut menunjukan bahwa anak-anak di Kota Balikpapan mengenyam pendidikan sampai usia 17 tahun.

Grafik. 2.6
Indikator PendidikanKota Balikpapan Tahun 2011-2016

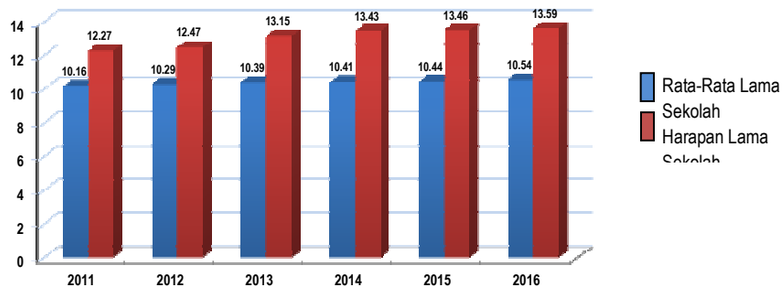

Sumber : BPS Kota Balikpapan

2) Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup menggambarkan derajat kesehatan penduduk. Angka ini dipengaruhi oleh beberapa variabel yang diidentifikasi sangat erat kaitannya dengan masalah kesehatan penduduk. Agar tercipta derajat kesehatan yang lebih baik, maka beberapa variabel yang memiliki hubungan terhadap angka harapan hidup perlu lebih diperhatikan, seperti persentase penolong persalinan medis, jumlah dokter, persentase angka kesakitan, keadaan lingkungan perumahan dan penyediaan air bersih serta sanitasi.

Grafik. 2.7
Angka Harapan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2011-2016

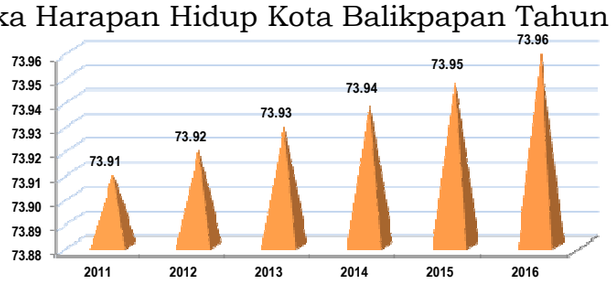

Sumber : BPS Kota Balikpapan

Indikator Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Balikpapan yang merepresentasikan bahwa aspek kesehatan pada tahun 2011 sampai

dengan tahun 2016 terus mengalami peningkatan. Kurun waktu 2015 sampai dengan 2016 meningkat sebanyak 0,01 poin dari 73,95 pada tahun 2015 menjadi 73,96 pada tahun 2016. Semakin meningkatnya Angka Harapan Hidup (AHH) di Kota Balikpapan mengindikasikan bahwa derajat kesehatan masyarakat di Balikpapan semakin membaik karena AHH merupakan salah satu tolok ukur derajat kesehatan masyarakat.

3) Pengeluaran Perkapita

Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita dapat diketahui dengan menghitung angka konsumsi RT per kapita, yaitu rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita. Angka ini dihitung berdasarkan pengeluaran penduduk untuk makanan dan bukan makanan per jumlah penduduk. Makanan mencakup seluruh jenis makanan termasuk makanan jadi, minuman, tembakau, dan sirih. Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita (mencakup perumahan, sandang, biaya kesehatan, sekolah dsb), dibuat untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga di luar pangan. Pengeluaran konsumsi non pangan per kapita merupakan persentase konsumsi RT untuk non pangan, yaitu proporsi total pengeluaran rumah tangga untuk non pangan terhadap total pengeluaran.

Tabel 2.9
Perkembangan Persentase Pengeluaran Per Kapita Rumah Tangga menurut Jenis Pengeluaran Kota Balikpapan Tahun 2007 - 2016

Tahun	Jenis Pengeluaran				
	Makanan		Bukan Makanan		Total
	Jumlah	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	277.483	39,53	424.538	60,47	702.021
2008	427.435	49,29	439.716	50,71	867.151
2009	529.197	53,28	463.982	46,72	993.179
2010	579.289	54,10	449.644	45,90	1.028.933
2011	456.369	40,61	667.415	59,39	1.123.784
2012	550.409	42,95	731.017	57,05	1.281.426
2013	589.405	44,33	740.255	55,67	1.329.660
2014	586.750	39,41	902.035	60,59	1.488.785
2015	637.826	42,47	863.838	57,53	1.501.664
2016	614.172	41,12	879.267	58,88	1.493.439

Sumber : BPS Kota Balikpapan

Pada tahun 2016 tercatat rata-rata pengeluaran penduduk mencapai sekitar 1.493.439,06 rupiah per kapita per bulan yang terdiri dari pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 614.172,05 rupiah per kapita dan pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan sebesar 879.267,01 rupiah. Pengeluaran konsumsi untuk non makanan yang lebih besar dibandingkan pengeluaran konsumsi makanan merupakan ciri pengeluaran di wilayah perkotaan dan sekaligus merupakan indikator bahwa tingkat kesejahteraan penduduk di Kota Balikpapan semakin membaik. Hal ini sesuai dengan Hukum Engel tentang pola konsumsi yang menyatakan bahwa saat pendapatan meningkat, *proporsi* pendapatan yang dihabiskan untuk membeli makanan berkurang meskipun secara nominal pengeluaran untuk makanan meningkat, atau dengan kata lain secara matematis elastisitas ***pendapatan–konsumsi makanan*** nilainya selalu di antara 0 dan1.

Grafik 2.8
Perkembangan Persentase Pengeluaran Perkapita Rumah Tangga
Tahun 2007-
2016

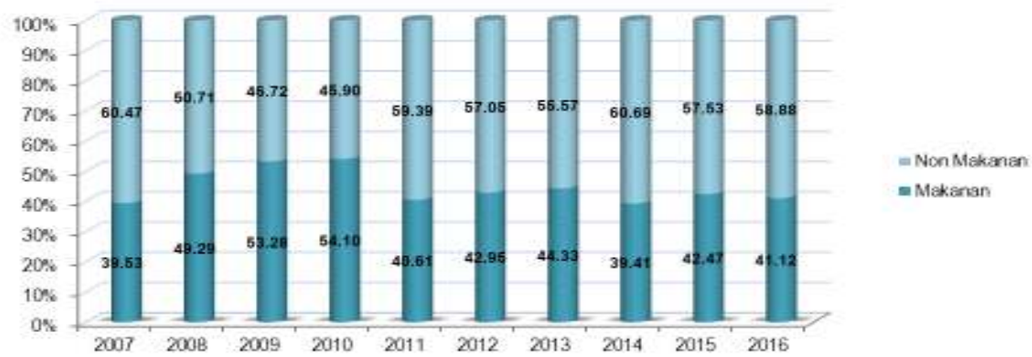

Sumber : BPS Kota Balikpapan

2.1.2 Aspek Pelayanan Umum

a. Fokus Layanan Urusan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar

1) Pendidikan

Berdasarkan Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Kota/Kabupaten mengelola memiliki kewenangan atas pengelolaan pendidikan dasar, pendidikan usia dini, dan pendidikan nonformal. Sedangkan pengelolaan pendidikan menengah dan pendidikan kejuruan merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi.

- Angka Partisipasi Kasar

  Angka Partisipasi Kasar di Kota Balikpapan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 terus mengalami peningkatan, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.13. berikut ini.

Tabel 2.9
Angka Partisipasi Kasar Kota Balikpapan Tahun 2011 - 2016

No	Jenjang Pendidikan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1.	SD	103,31	100,26	111,52	110,24	109,80	104,92
2.	SMP	103,01	95,45	82,41	84,71	92,56	99,66
3.	SMA/SMK	70,39	83,19	96,14	107,32	95,76	93,34

Sumber : BPS Kota Balikpapan

Grafik 2.10
Angka Partisipasi Kasar Kota Balikpapan

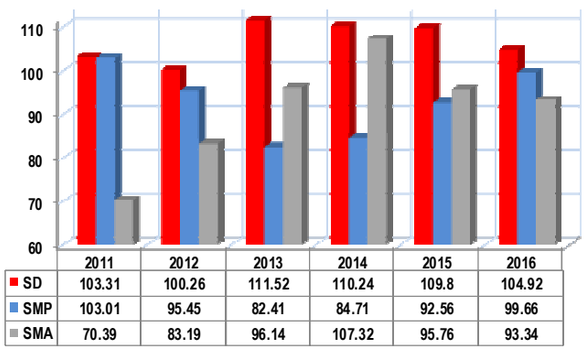

Sumber : BPS Kota Balikpapan

Tingkat pendidikan sekolah dasar SD/MI, APK menunjukkan angka cenderung meningkat. Pada tahun 2016 terjadi penurunan menjadi 104,92 dari tahun 2015 sebesar 109,80. Hal ini

menunjukkan fasilitas pendidikan sekolah dasar yang ada di Kota Balikpapan perlu ditambah untuk menampung seluruh siswa.

Angka Partisipasi Kasar untuk SMP/MTs Kota Balikpapan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, APK SMP/MTs meningkat 7,10 poin menjadi 99,66 dibandingkan tahun 2015 sebesar 92,56.

- Angka Partisipasi Kasar

Di Kota Balikpapan, APM SD/MI mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 1,16 poin menjadi 98,68 dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 97,52. Hal ini menunjukkan peningkatan kepatuhan masyarakat terhadap pendidikan sesuai standar usia yang ditetapkan.

APM SMP Kota Balikpapan pada tahun 2016 sebesar 80,52 meningkat 3,55 poin dari tahun 2015 sebesar 76,97.

Tabel. 2.12
Angka Partisipasi Murni Kota Balikpapan Tahun 2011-2016

Jenjang Pendidikan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
SD	90,87	93,99	98,14	98,13	97,52	98,68
SMP	74,66	78,29	75,46	76,14	76,97	80,52
SMA/K	52,51	60,88	65,92	75,16	67,81	68,41

Sumber: BPS Kota Balikpapan

Tabel. 2.13
Sebaran Jumlah Penduduk Usia Sekolah Tahun 2016

No.	Kecamatan	Penduduk Kelompok Umur	
		7 - 12	13 - 15
1	Balikpapan Timur	10,288	4,718
2	Balikpapan Barat	11,879	5,613
3	Balikpapan Utara	19,299	8,833
4	Balikpapan Tengah	12,279	5,826
5	Balikpapan Selatan	17,829	8,131
6	Balikpapan Kota	9,942	4,839

Sumber : DISDUKCAPIL Kota Balikpapan

Tabel. 2.14
Sebaran Jumlah Penduduk Usia Sekolah Tahun 2017

No	KECAMATAN	SD		SD Total	MI		MI Total	Grand Total
		N	S		N	S		
1	Kec. Balikpapan Selatan	15	10	25		5	5	30
2	Kec. Balikpapan Timur	21	3	24	1	8	9	23
3	Kec. Balikpapan Utara	33	6	39		5	5	44
4	Kec. Balikpapan Tengah	30	13	33		4	4	37
5	Kec. Balikpapan Barat	22	4	26		1	1	27
6	Kec. Balikpapan Kota	15	13	28		1	2	30
Grand Total		**136**	**49**	**185**	**1**	**24**	**25**	**191**

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Berdasarkan Tabel 2.13 jumlah sekolah dasar terbanyak terdapat di Kecamatan Balikpapan Utara sebanyak 39 sekolah sebanding dengan sebaran penduduk usia sekolah dasar yang terbanyak yaitu 19.299 jiwa. Kecamatan Balikpapan Timur mempunyai jumlah sekolah dasar terendah yaitu 23 sekolah dengan jumlah penduduk usia sekolah dasar sebanyak 10.288 jiwa.

Tabel 2.15
Jumlah Sekolah Menengah Pertama/Sederajat Negeri
dan SwastaKota Balikpapan Tahun 2017

No	KECAMATAN	MTs		MTs Total	SMP		SMP Total	Grand Total
		N	S		N	S		
1	Kec. Balikpapan Selatan	0			4	10	14	14
2	Kec. Balikpapan Timur	4	3	4	4	1	4	8
3	Kec. Balikpapan Utara	5	4	5	6	7	13	18
4	Kec. Balikpapan Tengah	2	2	2	2	7	9	11
5	Kec. Balikpapan Barat	1	1	1	4	6	10	11
6	Kec. Balikpapan Kota	0			3	9	10	10
	Grand Total	12	10	12	23	40	60	72

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Berdasarkan Tabel 2.14 jumlah sekolah menengah pertama terbanyak terdapat di Kecamatan Balikpapan Utara sebanyak 18 sekolah sebanding dengan sebaran penduduk usia sekolah menengah pertama yang terbanyak yaitu 8.833 jiwa. Kecamatan Balikpapan Timur mempunyai jumlah sekolah menengah pertama terendah yaitu 8 sekolah sebanding dengan sebaran penduduk usia sekolah menengah pertama yang terendah yaitu 4.718 jiwa.

- Guru yang memenuhi standar Kualifikasi S1/D-IV

  Kualifikasi akademik tersebut diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat, sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuanpendidikan formal di tempat penugasan. Persyaratan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Grafik 2.9
Kualifikasi Guru Tingkat SD, SMP dan SMA/K

2) Kesehatan

Pembangunan kesehatan berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia agar dapat mencapai derajat kesehatan yang lebih baik sehingga tercapai peningkatan kesejahteraan masyarakat.

- Sarana Pelayanan Kesehatan

  Pelayanan kesehatan masyarakat di Kota Balikpapan meliputi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. Pelayanan kesehatan di tingkat dasar dilaksanakan oleh Puskesmas dan jajarannya. Puskesmas merupakan unit fungsional pelayanan kesehatan terdepan sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan yang melaksanakan upaya penyuluhan, pencegahan dan penanganan

kasus-kasus penyakit di wilayah kerjanya, secara terpadu dan terkoordinasi.

Tabel. 2.16
Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Tahun 2017

No	Nama Puskesmas	Jenis		Akreditasi					Puskesmas Pembantu	Polinkes/ Poskesdes
		TT	Non TT	Blm Akreditasi	Akreditasi Dasar	Akreditasi Madya	Akreditasi Utama	Akreditasi Paripurna		
1	Teritip						x		2	0
2	Lamaru			x						1
3	Perawatan Manggar Baru	10			x				1	0
4	Manggar			x						0
5	Perawatan Sepinggan Baru	10			x				1	3
6	Gunung Bahagia				x					0
7	Damai						x			0
8	Perawatan Klandasan Ilir	10				X				0
9	Prapatan				x					0
10	Telaga Sari			x						0
11	Gunung Sari Ilir			x						0
12	Gunung Sari Ulu			x						0
13	Perawatan Mekar Sari	10		x						0
14	Karang Jati			x						0
15	Karang Rejo			x						0
16	Sumber Rejo			x						0
17	Muara Rapak			x						0
18	Gunung Samarinda					X				0
19	Batu Ampar			x					3	0
20	Perawatan Karang Joang	10			x				5	1
21	Margomulyo			x						0
22	Sidomulyo			x						0
23	Baru Ilir				x					0
24	Margasari			x						0
25	Baru Tengah						x		1	0
26	Perawatan Baru Ulu	10			x					0
27	Perawatan Kariangau	10			x				1	1
Jumlah		70		14	8	2	3		14	6

Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2017

Upaya kesehatan yang dilakukan di level masyarakat adalah Posyandu. Keberadaan posyandu di masyarakat merupakan

bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Posyandu sebagai garda terdepan pembangunan kesehatan memiliki fungsi dalam memberikan informasi dan pelayanan kesehatan dasar khususnya untuk ibu, bayi, dan balita. Keberadaan posyandu diharapkan dapat memacu tingkat kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak serta perbaikan gizi. Penguatan partisipasi masyarakat di lini bawah melalui posyandu sangat berperan dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKBA), dengan sasaran pelayan KIA, Imunisasi, pemeliharaan gizi masyarakat, dan pencegahan serta penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan.

Tabel. 2.17
Jumlah Rumah Sakit di Balikpapan Tahun 2017

No	Nama RS	Jenis		Klasifikasi			
		Umum	Khusus	A	B	C	D
1	RS Dr. R. Hardjanto	x				x	
2	RS Bhayangkara	x					x
3	RS Dr. Kanujoso Djatiwibowo	x		x			
4	RS Restu Ibu	x				x	
5	RS Pertamina Balikpapan	x				x	
6	RS Balikpapan Baru	x					x
7	RS Umum Daerah	x				x	
8	RS Siloam	x			x		
9	RS TNI AU	x					x
10	RS Smec		x			x	
11	RS Khusus Bersalin Sayang Ibu		x		x		
12	RS Ibu dan Anak Permata Hati		x			x	
13	RS Ibu dan Anak Asih		x			x	
14	RS Bersalin Kasih Bunda		x			x	
15	RS Ibu dan Anak Hermina		x			x	

Sumber : Dinas Kesehatan Tahun 2017

Untuk menilai tingkat keberhasilan atau memberikan gambaran tentang keadaan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi diantaranya tingkat pemanfaatan, mutu pelayanan, dan tingkat efisiensi pelayanan. Salah satu indikator yang mewakili kinerja pelayanan rumah sakit adalah akreditasi. Dari 15 (lima

belas) Rumah Sakit di Kota Balikpapan terdapat 9 (Sembilan) Rumah Sakit yang terakreditasi, 5 (lima) Rumah Sakit dengan Akreditasi Paripurna, 2 (dua) Rumah Sakit Akreditasi Pratama maupun 2 (dua) Rumah Sakit Akreditasi Dasar.

- Tenaga Kesehatan

  Ketersediaan tenaga di sarana kesehatan baik di puskesmas maupun rumah sakit pada umumnya sudah baik. Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di Kota Balikpapan sudah mencukupi apabila dilihat dari ketersediaan tenaga kesehatan, akan tetapi bila dilihat dari distribusi tenaga kesehatan di Kota Balikpapan masih belum terpenuhi sesuai kebutuhan.

Tabel. 2.18
Jumlah Tenaga Kesehatan Tahun 2017

No	Jenis tenaga	Jumlah	Keterangan
1	Dokter Spesialis	253	PNS dan NON PNS
2	Dokter Umum	368	
3	Dokter Gigi	117	
4	Perawat	886	
5	Bidan	107	
6	Refraksionis Optsien	3	
7	Apoteker	148	
8	Radiografer	28	
9	Dokter Internsip	103	
10	Gizi	13	
11	Penata Anastesi	15	
12	Ahli Teknologi Lab. Medik	53	

Sumber : Dinas kesehatan tahun 2018

- Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

  a) Pelayanan Kesehatan Ibu

     Keberhasilan pelayanan kesehatan ibu ditunjukkan melalui indikator kunjungan pelayanan antenatal ibu hamil. Upaya kesehatan juga menyasar pada pelayanan kesehatan ibu dan anak. Kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak dapat terlihat dari proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan serta pemeriksaan pada saat hamil. Pemeriksaan ibu hamil bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu melalui

deteksi dini permasalahan kehamilan untuk mencegah komplikasi kehamilan dan kelahiran.

Tabel. 2.19
Data Kehamilan

No	Indikator	2013	2014	2015	2016
1	Kasus Kematian	10	14	9	9
2	Kunjungan Ibu Hamil K1	12,346	12,221	13,410	13,679
3	Kunjungan Ibu Hamil K4	11,984	11,898	12,747	13,357
4	Persalinan di Tolong Tenaga Kesehatan	11,313	11,265	12,464	12,636
5	Pemberian FE 1 pada Ibu Hamil	12,124	12,093	13,127	13,679
6	Pemberian FE 3 pada Ibu Hamil	11,936	11,722	12,611	13,275

Sumber : Dinas Kesehatan tahun 2017

b) Pelayanan Kesehatan Bayi

Indikator yang menggambarkan keberhasilan pelayanan kesehatan bayi adalah cakupan kunjungan neonatal. Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi atau bayi mengalami masalah kesehatan sehingga menekan angka kematian bayi. Indikator yang digunakan adalah Kunjungan Neonatus 1 (KN-1) dan Kunjungan Neonatus Lanjutan (KN-L).

Tabel. 2.20
Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Kota Balikpapan Tahun 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Balikpapan Timur	Teritip	137	132	269	140	102.19	147	111.36	287	106.69	139	101.46	145	109.85	284	105.58
2	Balikpapan Timur	Lamaru	102	99	201	121	118.63	101	102.02	222	110.45	118	115.69	100	101.01	218	108.46
3	Balikpapan Timur	Perawatan Manggar Baru	175	164	339	172	98.29	169	103.05	341	100.59	170	97.14	169	103.05	339	100.00
4	Balikpapan Timur	Manggar	359	335	694	385	107.24	358	106.87	743	107.06	382	106.41	354	105.67	736	106.05
5	Balikpapan Selatan	Perawatan Sepinggan Baru	706	684	1,390	690	97.73	668	97.66	1,358	97.70	689	97.59	668	97.66	1,357	97.63
6	Gunung Bahagia	Gunung Bahagia	370	359	729	384	103.78	365	101.67	749	102.74	384	103.78	365	101.67	749	102.74
7	Balikpapan Kota	Damai	462	441	903	449	97.19	444	100.68	893	98.89	449	97.19	444	100.68	893	98.89
8	Balikpapan Kota	Perawatan Klandasan Ilir	386	371	757	381	98.70	411	110.78	792	104.62	381	98.70	411	110.78	792	104.62
9	Balikpapan Kota	Prapatan	125	123	248	124	99.20	124	100.81	248	100.00	123	98.40	124	100.81	247	99.60
10	Balikpapan Kota	Telaga Sari	175	172	347	173	98.86	169	98.26	342	98.56	173	98.86	169	98.26	342	98.56
11	Balikpapan Tengah	Gunung Sari Ilir	216	212	428	214	99.07	210	99.06	424	99.07	214	99.07	210	99.06	424	99.07
12	Balikpapan Tengah	Gunung Sari Ulu	143	140	283	148	103.50	141	100.71	289	102.12	148	103.50	141	100.71	289	102.12
13	Balikpapan Tengah	Perawatan Mekar Sari	124	124	248	125	100.83	141	113.71	266	107.27	125	100.83	141	113.71	266	107.27
14	Balikpapan Tengah	Karang Jati	128	124	252	130	101.56	123	99.19	253	100.40	130	101.56	123	99.19	253	100.40
15	Balikpapan Tengah	Karang Rejo	229	231	460	231	100.87	234	101.30	465	101.09	222	96.94	223	96.54	445	96.74
16	Balikpapan Tengah	Sumber Rejo	190	184	374	190	100.00	184	100.00	374	100.00	190	100.00	184	100.00	374	100.00

17	Balikpapan Utara	Muara Rapak	293	289	582	295	100.68	286	98.96	581	99.83	295	100.68	286	98.96	581	99.83
18	Balikpapan Utara	Gunung Samarinda	296	294	590	288	97.30	294	100.00	582	98.64	287	96.96	292	99.32	579	98.14
19	Balikpapan Utara	Batu Ampar	632	611	1,243	634	100.32	614	100.49	1,248	100.40	623	98.58	602	98.53	1,225	98.55
20	Balikpapan Utara	Perawatan Karang Joang	214	203	417	227	106.07	236	116.26	463	111.03	225	105.14	223	109.85	448	107.43
21	Balikpapan Barat	Margomulyo	77	76	153	69	89.61	84	110.53	153	100.00	69	89.61	84	110.53	153	100.00
22	Balikpapan Barat	Sidomulyo	56	55	111	54	96.43	54	98.18	108	97.30	54	96.43	54	98.18	108	97.30
23	Balikpapan Barat	Baru Ilir	190	181	371	189	99.47	177	97.79	366	98.65	189	99.47	177	97.79	366	98.65
24	Balikpapan Barat	Margasari	114	114	228	120	105.26	131	114.91	251	110.09	120	105.26	131	114.91	251	110.09
25	Balikpapan Barat	Baru Tengah	217	212	429	233	107.37	224	105.66	457	106.53	233	107.37	233	109.91	466	108.62
26	Balikpapan Barat	Perawatan Baru Ulu	212	202	414	214	100.94	219	108.42	433	104.59	213	100.47	217	107.43	430	103.86
27	Balikpapan Barat	Perawatan Kariangau	51	45	96	62	121.57	42	93.33	104	108.33	62	121.57	42	93.33	104	108.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6,379**	**6,177**	**12,556**	**6,442**	**100.99**	**6,350**	**102.80**	**12,792**	**101.88**	**6,407**	**100.44**	**6,312**	**102.19**	**12,719**	**101.30**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

3) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- Sub Urusan Sumberdaya Air

  Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi, Daerah Irigasi Yang Menjadi Wewenang dan Tanggung Jawab Pemerintah Kabupaten/Kota di Kota Balikpapan terdapat 2 (dua) daerah irigasi yaitu daerah irigasi Balikpapan Utara seluas 25 Ha dan daerah irigasi Gunung Binjai seluas 325 Ha. Khusus daerah irigasi Gunung Binjai memiliki luas area tanam seluas 150 Ha dengan indeks pertanaman 100% serta produksi 3,5 ton/Ha/panen dengan rincian kondisi sebagai berikut:

Grafik 2.10
Kondisi Jaringan Irigasi (Ha)

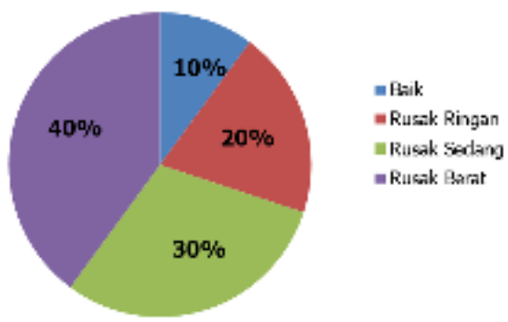

Sumber :Rencana Induk Penyediaan Air Minum Kota Balikpapan Tahun 2015

Salah satu permasalahan dalam penyediaan air minum di Kota Balikpapan adalah mengenai ketersediaan air baku. Sumber air baku saat ini terdiri air permukaan yang sebagian besar disediakan oleh Waduk Manggar. Adapun sumber air baku lainnya berasal dari sungai-sungai kecil dan beberapa sumur yang tersebar di beberapa lokasi sebagai berikut:

Tabel 2.21
Tabel Sumber Air Baku

No	Sumber Air Baku	2015 (Existing)	2016 (Lt/dtk)	2017 (Lt/dtk)	2018 (Lt/dtk)	2019 (Lt/dtk)
1	Waduk Manggar	1000	1000	1100	1100	1100
2	Sungai Selok Api	20	20	20	20	-
3	Sungai Jembatan Besi	20	20	20	20	-
4	Sumur Dalam	225	225	225	225	225
5	Waduk Teritip	-	-	-	250	-
6	Embung Aji Raden	-	-	-	-	150
7	SWRO	-	-	-	-	50
TOTAL		1.265	1.265	1.265	1.615	1.525

Sumber:Rencana Induk Penyediaan Air Minum Kota Balikpapan Tahun 2015

Berdasarkan Rencana Induk Penyediaan Air Minum (RISPAM) Kota Balikpapan Tahun 2015, kebutuhan air baku di Kota Balikpapan pada tahun 2019 mencapai 2.167,57 liter/detik. Dalam rangka memenuhi kebutuhan air baku, saat ini Kota Balikpapan telah menyelesaikan pembangunan Waduk Teritip dengan kapasitas 250 liter/detik dan sedang dalam tahap Impounding yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 untuk mendukung pengolahan air baku maka dibangun IPA Teritip Tahap I dengan kapasitas 200 liter/detik dierencanakan selesai dan beroperasi pada tahun 2018.

Luas lahan keseluruhan yang dibutuhkan dalam pembangunan Embung Aji Raden seluas 55 Ha, saat ini dilaksanakan pembangunan spillway dengan lahan seluas 8 Ha. Kapasitas Embung direncanakan 150 liter/detik. Disamping itu Pemerintah Kota sedang mengembangkan teknologi pengolahan air laut menjadi air minum (Desalinasi). Proses desalinasi sedang dalam tahap penyusunan dokumen pengadaan barang dan jasa dengan skema pembiayaan Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU).Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan sumber-sumber air baku di Kota Balikpapan yang diantaranya adalah melalui pembangunan waduk/embung, pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional ataupun pengolahan air laut menjadi air minum (desalinasi).

- Sub Urusan Air Minum

Pengelolaan air minum di Kota Balikpapan yang saat ini sebagian besar dilayani oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Balikpapan, dimana hingga tahun 2016 cakupan pelayanan PDAM Kota Balikpapan telah mencapai 76,56%. Adapun perkembangan pelayanan air bersih jaringan perpipaan Kota Balikpapan sebagai berikut:

Tabel 2.22
Perkembangan Pelayanan Air Minum Perpipaan
Kota Balikpapan Tahun 2011-2017

NO	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Jumlah penduduk (Jiwa)	539.817	637.448	669.685	706.414	736.807	762.492	779,905
2.	Jumlah pelanggan(SR)	80.199	83.484	87.750	89.912	93.279	95.781	98.201
3.	Cakupan pelayanan (%)	77,43%	80,56%	80,44%	77,79%	77,29%	76,50%	76,56%
4.	Kapasitas produksi (l/det)	1.116	1.193,28	1.143,01	1.141,29	1.189,79	1.147,20	1.215,5
5.	Panjang perpipaan (m)	1.073.590	1.105.712	1.187.122	1.220.945	1.258.464	1.308.767	1.335.998
6.	Prosentase Kehilangan Air (%)	32,48	31,21	27,04	26,58	29,08	30,46	34,36

Sumber:PDAM Kota Balikpapan Tahun 2017

Adapun layanan air minum perpipaan non PDAM dan air minum non perpipaan masing-masing mencapai 11%. Layanan air minum perpipaan non PDAM merupakan jaringan air minum yang disediakan oleh pihak lain berbentuk jaringan perpipaan baik yang bersumber dari air permukaan maupun air bawah tanah. Sebagian besar air minum perpipaan non PDAM dilaksanakan oleh perumahan formal dan perumahan karyawan sektor Minyak dan Gas di Kota Balikpapan. Adapun layanan air minum non perpipaan adalah air minum yang disediakan tanpa menggunakan jaringan pipa air minum baik yang bersumber dari air permukaan, air tanah/sumur gali dan air hujan.

- Sub Urusan Persampahan

  Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, maka jumlah sampah yang masuk ke TPA Sampah Manggar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini terlihat pada tahun 2011 jumlah sampah yang masuk ke TPA Sampah Manggar sebesar 289,48 ton/hari dan terus meningkat hingga tahun 2015 yang mencapai 370,55 ton/hari. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Balikpapan melakukan berbagai program dan upaya untuk mengurangi volume sampah melalui pengelolaan sampah dari sumber pada program 3R. Program pengurangan volume sampah ke TPA dilakukan melalui pengembangan bank sampah,

pembangunan rumah kompos, pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Sepinggan dan penerapan material recovery facility (MRF) di Kelurahan Gunung Bahagia serta mendorong pemilahan sampah dari sumber yang bekerjasama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA). Melalui upaya ini, pada tahun 2017, volume sampah yang masuk ke TPA Sampah Manggar menurun menjadi 353,24 ton/hari.

Grafik 2.11
Volume Sampah ke TPAS Manggar

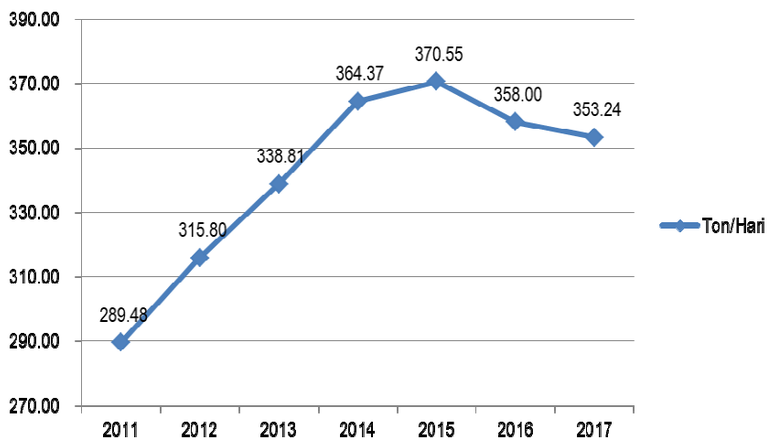

- Sub Urusan Air Limbah

Peningkatan sarana dan prasana air limbah adalah dalam upaya untuk tersedianya fasilitas pembuangan air limbah yang baik dan meningkatkan lingkungan permukiman yang bersih, sehat dan nyaman menuju Universal Access Tahun 2019. Sarana dan prasarana air limbah di Kota Balikpapan terbagi menjadi beberapa sistem yaitu sistem terpusat dan sistem setempat. Fasilitas pengelolaan air limbah terpusat yang ada di Kota Balikpapan adalah IPAL skala kawasan di Kelurahan Margasari yang melayani 1.308 Sambungan Rumah (SR). Untuk meningkatkan layanan IPAL Margasari, maka dilakukan penambahan jumlah sambungan rumah pada tahun 2016 melalui program hibah air limbah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan SAIIG sebanyak 538 SR dan melalui Dana Alokasi Khusus sebanyak 204 SR.

Sebelum tersambungnya jaringan yang dibangun dengan sumber dana hibah SAIIG, air limbah yang masuk ke IPAL Margasari berdasarkan catatan flow meter adalah sebesar 216 m3/hari

sehingga idle capacity yang ada sebesar 584 m3/hari (idle capacity 70% dari kapasitas 800 m3/hari). Hal ini terjadi karena banyaknya sambungan pipa jaringan air limbah yang tidak dalam kondisi baik.

Selain IPAL Kawasan, pengelolaan limbah terpusat juga dilakukan melalui sistem IPAL Komunal dengan sambungan rumah 10-50 SR yang telah dibangun sejak tahun 2006 melalui Program Sanimas, SLBM maupun DAK Sanitasi yang dilakukan pengelolaan secara swadaya oleh masyarakat. Adapun data lokasi IPAL Komunal di Kota Balikpapan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.23
Persentase Kelayakan Sarana Air Limbah Domestik
Kota Balikpapan Tahun 2016

No	Kelurahan	Persentase Masyarakat memiliki akses jamban keluarga/jamban bersama (5 KK/jamban) (%)	Persentase Jamban keluarga/jamban bersama sesuai persyaratan teknis (memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank) (%)	Saluran pembuangan air limbah rumah tangga terpisah dengan saluran drainase lingkungan (%)
1	Baru Ulu	93%	66%	21%
2	Baru Tengah	88%	73%	9%
3	Margasari	78%	90%	63%
4	Baru Ilir	99%	98%	0%
5	Kariangau	88%	79%	0%
6	Margo Mulyo	98%	95%	8%
7	Damai	100%	93%	18%
8	Prapatan	100%	100%	0%
9	Telagasari	100%	98%	0%
10	Klandasan Ulu	94%	86%	10%
11	Klandasan Ilir	100%	88%	7%
12	Gunung Bahagia	100%	100%	0%
13	Sepinggan	75%	97%	10%
14	Sepinggan Baru	92%	96%	31%
15	Sepinggan Raya	87%	94%	6%
16	Sungai Nangka	89%	96%	6%
17	Damai Baru	91%	100%	0%
18	Damai Bahagia	88%	100%	13%
19	GSU	100%	97%	13%
20	GSI	100%	97%	7%
21	Mekarsari	97%	87%	17%
22	Karang Rejo	100%	96%	0%

No	Kelurahan	Persentase Masyarakat memiliki akses jamban keluarga/jamban bersama (5 KK/jamban) (%)	Persentase Jamban keluarga/jamban bersama sesuai persyaratan teknis (memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank) (%)	Saluran pembuangan air limbah rumah tangga terpisah dengan saluran drainase lingkungan (%)
23	Sumber Rejo	99%	99%	8%
24	Karang Jati	95%	84%	5%
25	Manggar	92%	87%	6%
26	Manggar Baru	98%	86%	18%
27	Lamaru	100%	100%	0%
28	Teritip	97%	89%	13%
29	Gunung Samarinda	100%	100%	0%
30	Batu Ampar	100%	97%	14%
31	Muara Rapak	99%	86%	13%
32	Karang Joang	88%	88%	0%
33	Gunung Samarinda baru	99%	90%	57%
34	Graha Indah	100%	87%	46%
Total		95%	92%	12%

Sumber : Baseline 100-0-100

- Sub Urusan Drainase

  Upaya pengelolaan drainase di Kota Balikpapan selama ini mengacu pada Masterplan Drainase Kota Balikpapan yang telah mengatur mengenai rencana dimensi drainase dan rencana pembangunan bendungan pengendali (bendali) banjir di beberapa titik.

  Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum Kota Balikpapan, titik banjir Kota Balikpapan pada tahun 2017 adalah sebanyak 50 titik banjir. Hal tersebut mengalami penurunan apabila dibandingkan pada tahun 2016 yang titik banjirnya sebanyak 52 titik karena telah dilakukan penanganan banjir dengan telah beroperasinya bendali 4 (empat) dan bendali 5 (lima) yang sumber pendanaan berasal dari APBN Tahun Anggaran 2015 - 2016.

Tabel. 2.24
Titik Banjir Kota Balikpapan

No	Tahun	Titik Banjir
1	2015	51
2	2016	52
3	2017	50

- Sub Urusan Jalan

Dalam rangka mendukung konektivitas antar wilayah dalam rangka pengembangan pertumbuhan ekonomi Daerah, pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan memegang peranan yang sangat penting. Total Panjang Jalan Kota adalah sepanjang 501,18 km sesuai Keputusan Walikota Balikpapan Nomor 188.45-415/2016 tentang Penetapan Ruas Jalan Sebagai Jalan Kota Balikpapan. Namun pada tahun 2017 Dinas Pekerjaan Umum Kota Balikpapan melaksanakan kegiatan survey kondisi jalan, dimana diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa ruas jalan yang sama dan panjang ruas yang belum akurat sehingga total panjang jalan kota menjadi 453,635 Km.

Tabel 2.25
Panjang Jalan Kota Menurut Keadaan (dalam Km), Tahun 2013-2017

Kualitas	2013		2014		2015		2016		2017	
	km	%	km	%	km	%	km	%	Km	%
Baik	395,19	79,07	396,58	79,13	395,19	79,07	396,58	79,13	95,39	21,03
Sedang	85,93	17,19	85,93	17,15	85,93	17,19	85,93	17,15	248,01	54,67
Rusak	18,66	3,73	18,66	3,72	18,66	3,73	18,66	3,72	58,60	12,92
Rusak Berat	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	51,63	11,38
TOTAL	**499,78**	**100,00**	**501,18**	**100,00**	**499,78**	**100,00**	**501,18**	**100,00**	**453,635**	**100,00**

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, 2017

4) Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

- Sub Urusan Perumahan

Rumah layak huni di Kota Balikpapan yang telah dilakukan peningkatan kualitas pada tahun 2011-2016 adalah sebanyak 390 unit yang terdiri dari 311 unit dari pembiayaan APBD Provinsi Kalimantan Timur dan 79 unit dari pembiayaan APBD Kota Balikpapan. Adapun rincian setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

Grafik 2.12
Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni Tahun 2011-2017

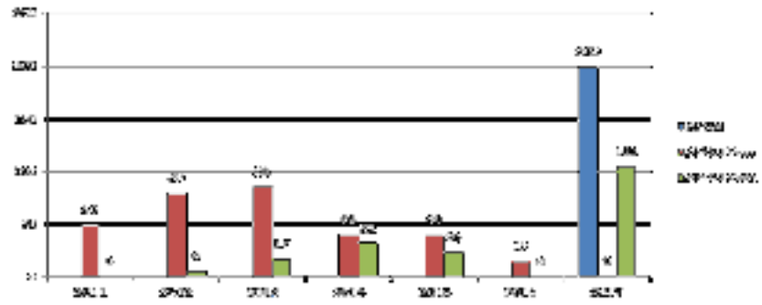

Sumber : DISPERKIM 2017

Berdasarkan hasil pendataan Dinas Tata Kota dan Perumahan Tahun 2015, jumlah rumah tidak layak huni di Kota Balikpapan sebanyak 1.075 Unit. Pada tahun 2016 dilaksanakan kegiatan pembangunan rumah tidak layak huni oleh Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 15 unit. Sedangkan pada tahun 2017 pelaksanaan perbaikan rumah tidak layak huni dilaksanakan melalui program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) oleh SNVT Perumahan Provinsi Kalimantan Timur dan melalui DAK Perumahan Tahun 2017.

Tabel 2.26
Jumlah Rumah di Kota Balikpapan Tahun 2013

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jenis Rumah		Total
			Formal	Swadaya	
1.	Balikpapan Utara	Muara Rapak	173	5.040	5.213
2.	Balikpapan Barat	Baru Ulu	0	3.338	3.338
		Baru Tengah	0	3.194	3.194
		Margomulyo	63	2.532	2.595
		Margasari	600	1.997	2.597
3.	Balikpapan Selatan	Sepinggan	1.260	4.760	6.020
4.	Balikpapan Tengah	Karang Jati	56	3.511	3.567
5.	Balikpapan Kota	Klandasan Ulu	0	2.442	2.442
		Damai	181	4.511	4.692
		Telagasari	66	3.204	3.270
6.	Balikpapan Timur	Manggar	1.503	4.225	5.728
		Manggar Baru	461	1.711	2.172

Sumber : RP3KP Kota Balikpapan, 2014

Analisis backlog perumahan (kesenjangan antara ketersediaan perumahan dengan jumlah penduduk) dilakukan dengan membandingkan jumlah KK dengan jumlah rumah pada kondisi eksisting. Secara faktual terdapat penduduk yang tidak tercatat di pendataan catatan sipil, yaitu penduduk pendatang yang bekerja di

Pemerintah Kota berupaya untuk memberikan perlindungan dan pelayanan kepada penyandang masalah kesejahteraan tuna sosial yang meliputi tuna susila, penderita gangguan jiwa/psikotik, orang terlantar yang memerlukan rekomendasi kesehatan dan pemulangannya ke daerah asal, gelandangan dan pengemis, orang yang dipekerjakan tidak sesuai dengan kesepakatan, dengan melibatkan pihak-pihak terkait yaitu Pemerintah Provinsi dengan RS Jiwa Atma Husada dan RS Dr. Kanudjoso, lembaga kesejahteraan sosial dan lembaga sosial lainnya. Adapun permasalahan yang perlu mendapat perhatian adalah belum tersedianya panti rehabilitasi sosial terpadu sebagai prasarana penunjang pelayanan, mengingat beragamnya PMKS yang harus mendapatkan penanganan, rehabilitasi maupun peningkatan kecakapan hidup.

Lanjut usia terlantar adalah lanjut usia yang mengalami keterlantaran, tidak potensial, tidak memiliki dana pensiun, aset, atau tabungan yang cukup sehingga mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Pemerintah Provinsi dan Kota melalui asuransi lanjut usia memberikan bantuan bagi lanjut usia terlantar yang miskin. Penanganan untuk lanjut usia terlantar yang sakit adalah lanjut usia yang dalam perlu diperhatikan ketersediaan panti jompo/wredha yang dikelola Dinas Sosial, sebab selama ini panti yang terdapat di Kota Balikpapan adalah panti yang dikelola oleh masyarakat melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial, dan diperuntukkan bagi lanjut usia yang mandiri. Sementara itu untuk lansia terlantar yang sakit dan tidak berdaya, Pemerintah Kota belum memiliki sarana dan prasarananya yang layak, namun tetap memberikan pelayanan dengan mencukupi kebutuhan hidup dan kesehatannya serta menyediakan pendamping untuk merawatnya.

Pelayanan terhadap penyandang disabilitas di Kota Balikpapan masih sangat kurang. Penyandang disabilitas yang terdata pada tahun 2017 berjumlah 1.513 orang dan

paling banyak terdapat di wilayah kecamatan Balikpapan Selatan sebanyak 683 orang. Pada Tahun 2017 Kementerian

- Pemberdayaan Sosial

  Pemberdayaan sosial yang dalam pelaksanaannya menggunakan partisipasi masyarakat dengan menggali potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS) perlu ditingkatkan. Adapun data PSKS Kota Balikpapan dijelaskan pada tabel 2.31 di bawah ini:

Tabel 2.32
Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kota Balikpapan
Tahun 2016 - 2017

No	URAIAN	2016	2017	KETERANGAN
1	TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN	6	6	Jiwa
2	PEKERJA SOSIAL MASYARAKAT (PSM)	34	34	Jiwa
3	TARUNA SIAGA BENCANA	110	110	Jiwa
4	KARANG TARUNA	34	34	Unit
5	LEMBAGA/ORSOS	66	66	Unit
6	WAHANA KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (WKSBM)	-	-	Kelompok
7	KELOMPOK USAHA BERSAMA PRODUKTIF (KUBE)	20	20	Kelompok
8	LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA)	30	30	Lembaga
9	LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL LANJUT USIA (LKSU)	3	3	Lembaga
10	YAYASAN SOSIAL	19	19	Lembaga
11	LEMBAGA SUMBANGAN SOSIAL	10	10	Lembaga
12	CSR PERUSAHAAN LINGKUNGAN	-	340	Swasta

b. Fokus Layanan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

- Tenaga Kerja

  Berikut ini akan diuraikan kondisi umum terkini pelaksanaan pembangunan ketenagakerjaan di Kota Balikpapan:

- Penduduk Usia Kerja

  Konsep Ketenagakerjaan berdasarkan ILO (International Labor Organization) membagi penduduk usia kerja (15 tahun keatas) berdasarkan aktivitas utama menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

  Jumlah penduduk usia kerja (PUK) atau penduduk berumur 15 tahun ke atas di kota Balikpapan periode 2013-2017, cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan

Sakernas PUK di Kota Balikpapan pada tahun 2013 adalah sebesar 435.520 dan pada tahun 2017 *sebanyak 471.190 jiwa.*

Data Sakernas pada tahun 2012-2017 menunjukkan bahwa penduduk usia kerja yang tergolong angkatan kerja mempunyai proporsi mencapai lebih dari 65 persen setiap tahunnya dimana dari jumlah angkatan kerja ini lebih dari 90 persennya merupakan angkatan kerja yang bekerja sehingga menghasilkan penganggur terbuka yang jumlahnya relatif kecil. Sedangkan kelompok penduduk bukan usia kerja memberikan proporsi berkisar 30 persen dari penduduk usia kerja.

Tabel. 2.33
Data Ketenagakerjaan 2013-2017

No	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017
1	Penduduk Usia Kerja	435.520	446.466	452.260	-	471.190
2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur					
	15-24	49.491	49.809	46.988	-	58.669
	24-34	92.579	83.911	88.669	-	82.246
	35-44	71.187	75.863	70.994	-	74.697
	45-54	50.327	57.481	53.155	-	55.987
	55+	20.411	28.122	22.865	-	27.019
3	Tingkat Penganggur Terbuka (TPT)	7,87	7,56	5,95	6,73	10,39
4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	64,63	66,12	62,50	63,28	63,38

Sumber : BPS, Sakernas 2017

- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK adalah suatu indikator ketenagakerjaan yang memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari merujuk pada suatu waktu dalam periode survey. Tingkat partisipasi angkatan kerja sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 fluktuatif. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 dimana TPAK sebesar 63,28 maka TPAK tahun 2017 meningkat 0,1 point menjadi 63,38.

Analisa TPAK berdasar umur untuk tahun 2017 dibandingkan dengan data tahun 2015. TPAK tertinggi tahun 2017 terjadi di kelompok umur 24-34 yaitu sebesar 82.246 menurun dari tahun

2015 yaitu 88.669. Peningkatan TPAK terjadi pada kelompok umur 15-24,35-44,45-54 dan diatas 55. Secara umum, penduduk yang aktif secara ekonomi justru meningkat. Peningkatan terbesar terjadi di kelompok umur 15-24 yaitu sebanyak 11.641 jiwa dan peningkatan terendah pada kelompok umut 45-54. Hal ini menunjukkan bahwa banyak penduduk yang langsung aktif secara ekonomi ketika baru menyelesaikan pendidikan. Peningkatan signifikan juga terjadi di kelompok umur diatas 55 tahun. Kondisi ini menunjukkan banyak penduduk lanjut usia yang masih aktif secara ekonomi.

Jumlah penduduk usia kerja usia kerja (PUK) atau penduduk 15 tahun keatas di Kota Balikpapan pada Agustus 2015 diperkirakan mencapai 452.260 orang. Ditinjau dari aspek gender, jumlah penduduk usia kerja laki-laki tercatat sebanyak 233.699 orang dan untuk perempuan 218.561 orang.

Penduduk usia kerja menurut tingkat pendidikan pada tahun 2013 -2017 di Kota Balikpapan terjadi peningkatan setiap tahun. Mengingat data tahun 2016 tidak tersedia baik di BPS Kota maupun BPS pusat maka tahun pembanding digunakan tahun 2015. Pada tahun 2017, jumlah keseluruhan adalah 471.190 jiwa atau naik 4,19% (18.930 jiwa) dibandingkan dengan tahun 2015. Terjadi pergeseran yang semakin baik dengan bertambahnya penduduk usia kerja yang berpendidikan lebih tinggi, namun sebagian besar didominasi oleh penduduk yang berpendidikan SMTA/SMK. Pada tahun 2017, jumlah penduduk usia kerja jenjang pendidikan SMTA dan Kejuruan mencapai 42,71% berjumlah 201.222 jiwa menurun 2,6% (5.390 jiwa) dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 206.612 jiwa. Jumlah penduduk usia kerja berpendidikan SD dan SMP meningkat 5,24% dari 171.049 jiwa pada tahun 2015 menjadi 180.022 jiwa pada tahun 2017. Pada tingkat pendidikan sarjana, tahun 2017 berjumlah 89.946 jiwa meningkat 20,57% dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah 74.599 jiwa. Peningkatan ini menunjukkan hal yang baik dipandang dari pendidikan penduduk dan menjadi tantangan

bagi pemerintah kota untuk semakin inovasi dalam menyediakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

Tabel. 2.34
Penduduk Usia kerja kota Balikpapan perjenis kelamin 2013-2017

TINGKAT PENDIDIKAN	2013	2014	2015	2016	2017
Maksimum SD	106021	93634	87336	-	89840
SMTP	91713	96183	83713	-	90182
SMTA Umum/ Kejuruan	190849	204471	206612	-	201222
DIPLOMA	12619	16368	23951	-	32320
UNIVERSITAS	34318	35810	50648	-	57626
JUMLAH	**435520**	**446466**	**452260**	**-**	**471190**

Sumber : BPS Sakernas 2013-2017

- Tingkat Pengangguran Terbuka

  Perkembangan angka pengangguran terbuka di Kota Balikpapan pada Agustus tahun 2013 hingga Agustus 2015 menunjukkan tren penurunan. Pada tahun 2013 TPT Kota Balikpapan sebesar 7,87 persen, pada tahun 2014 sebesar 7,56 persen dan pada tahun 2015 sebesar 5,95 persen. Namun pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 terjadi peningkatan angka TPT yangg cukup siginifikan. TPT pada tahun 2016 sebesar 6,73 meningkat 0,78 point dari tahun 2015 sebesar 5,95. TPT tahun 2017 sebesar 10,93, terjadi peningkatan TPT sangat siginifikan sebesar 3,66 point dibandingkan tahun 2016. Adapun analisa kondisi adalah adanya pengurangan pekerja/Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada beberapa sektor pertambangan dan pendukungnya serta sektor informal lainnya.

  Beberapa upaya yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Balikpapan untuk menurunkan TPT antara lain meningkatkan keterampilan para pencari kerja melalui kegiatan pelatihan tenaga kerja baik. Selain itu dilaksanakan pendekatan kepada PT Pertamina Persero untuk dapat menyerap pengangguran korban PHK dalam pembangunan dan perluasan kilang pengolahan minyak. Pemerintah juga melaksanakan perjanjian kerjasama dengan Polresta untuk pelatihan para lulusan SMA/SMK sehingga siap ketika pelaksanaan penerimaan prajurit di kepolisian.

Tabel. 2.35
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut JenisKelamin

Jenis Kelamin	2013	2014	2015	2016	2017
Laki-laki	7,68	7,25	6,42	7,42	11,13
Perempuan	8,25	8,14	5,00	5,23	8,94
Jumlah	7,87	7,56	5,95	6,73	10,39

Sumber : BPS Kota Balikpapan

b) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Dalam pencapaian sasaran pembangunan pemberdayaan perempuan masih dirasa perlu terus dilaksanakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan dan peran serta kaum perempuan dalam mengisi pembangunan antara lain:

a. sosialisasi/advokasi Pengarusutamaan Gender perlu dilanjutkan secara berkesinambungan untuk membangun kesepakatan pembangunan pemberdayaan perempuan antara pemerintah, swasta dan anggota masyarakat untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender disegala bidang dan sektor;
b. meningkatkan koordinasi antara lembaga-lembaga yang menangani pemberdayaan perempuan baik dalam bentuk program, proyek maupun kegiatan rutin;
c. pelaksanaan pelatihan/pendidikan analisa gender, agar dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran tentang gender serta meningkatkan kemampuan untuk mengarusutamakan isu gender ke dalam kebijakan program/perencanaan pembangunan; dan
d. mengupayakan keterlibatan kaum perempuan dalam setiap proses dan pengambilan keputusan.

- Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Interpretasi angka IPG adalah semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara laki-laki dengan perempuan. Namun semakin besar jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin terjadi ketimpangan pembangunan antara laki-laki dan perempuan. Angka 100 dijadikan patokan untuk

menginterpretasikan angka IPG karena angka tersebut merupakan nilai rasio paling sempurna.

Dalam rentang waktu 2014-2016 Indeks Pembangunan Gender di Kota Balikpapan mengalami fluktuatif . Pada tahun 2014 IPG Kota Balikpapan sebesar 90,05 merupakan yang tertinggi untuk wilayah se Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara tetapi mengalami penurunan di tahun 2015 dengan indeks 89,97. Namun pada tahun 2016, Balikpapan tetap mencatat IPG tertinggi untuk wilayah Kalimantan Timur yakni 90,11, yang disumbang oleh pertumbuhan rata-rata lama sekolah sebesar 3,3.

Peningkatan IPG setiap tahunnya menunjukkan bahwa program-program pemerintah yang berpedoman pada pengarusutamaan gender, sudah memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kapabilitas dasar perempuan Indonesia. Hal ini terlihat dari pencapaian IPG pada kurun waktu tersebut telah mampu mengurangi jarak (gap) secara nyata dalam pencapaian kemampuan dasar antara laki-laki dan perempuan. Namun demikian, perlu dilakukan upaya yang maksimal sehingga kesetaraan antara laki-laki dan perempuan terwujud secara nyata.

Tabel 2.36
Perkembangan IPG Provinsi Kalimantan Timur 2011 - 2016

Kode	Provinsi/Kabupaten	IPG					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
6400	**KALIMANTAN TIMUR**	83,18	84,33	84,69	84,75	85,07	85,61
6471	Kota Balikpapan	86,22	86,72	87,14	90,05	89,97	90,11

Sumber : BPS Kota Balikpapan

- Strata Kota Layak Anak

  Kota Layak Anak adalah indikator yang menjadi tolok ukur penilaian terhadap Pemerintah Daerah dalam mengupayakan terpenuhinya 13 (tiga belas) hak-hak anak untuk mewujudkan Kabupaten/Kota Layak Anak. Kota Balikpapan selama kurun waktu 2014 – 2016 hanya mampu mencapai tingkat pratama dan pada tahun 2017 baru mencapai tingkat madya. Dibutuhkan dukungan dan kerja sama para pihak dalam rangka mewujudkan Balikpapan menjadi Kota Layak Anak. Untuk itu Pemerintah Kota telah menyusun Masterplan Balikpapan Kota Layak Anak yang menjadi acuan baik Perangkat Daerah maupun masyarakat dan

pihak swasta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mempertimbangkan manfaatnya untuk anak Kota Balikpapan.

- Pemenuhan Hak Sipil Anak atas Akte Kelahiran

  Pemerintah Kota telah berupaya untuk meningkat cakupan kepemilikan akta kelahiran anak melalui program *three in one* dimana setiap ibu yang melahirkan di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil akan mendapatkan akta kelahiran.

Tabel 2.37
Jumlah Anak Memiliki Akta Kelahiran Kota Balikpapan
Tahun 2012 - 2017

No	Anak Memiliki Akta Kelahiran	Jumlah					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Laki-laki	55.278	63.170	65.636	73.624	84.762	89.872
2	Perempuan	51.553	59.189	61.531	68.852	79.330	84.031
Total		**106.831**	**122.359**	**127.167**	**142.476**	**164.092**	**173.903**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 2017

- Angka Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak

Tabel 2.38
Jumlah Kasus Kekerasan Yang Terlapor di P2TP2A "SAHABAT KELUARGA"
KOTA BALIKPAPANTahun 2012 – 2017

No	Kategori Kasus	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	KDRT	13	14	29	37	31	40
2	Kekerasan Seksual	7	9	16	28	36	26
3	Penelantaran	9	8	8	15	9	9
4	Hak Asuh Anak	1	0	2	17	14	21
5	Penculikan	0	1	0	0	0	0
6	Kekerasan Kepada Anak	2	3	7	8	6	4
7	Perselingkuhan	0	0	0	0	0	0
8	Penganiayaan / K. Publik	4	0	4	1	0	0
9	Perdagangan Orang (TPPO)	0	3	1	0	0	0
10	Kekerasan Terhadap Perempuan	0	0	0	0	5	7
11	Lainnya	0	0	0	8	26	45
Jumlah		36	38	67	114	127	152

Sumber: P2TP2A Kota Balikpapan per 19 Desember 2017

Berdasarkan pada tabel di atas, sejak P2TP2A Kota Balikpapan dibentuk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah kasus yang dilaporkan masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat untuk melaporkan kasus kekerasan terutama kekerasan dalam rumah tangga semakin meningkat.

Pemerintah diharapkan dapat mengupayakan Keadilan dan Kesetaraan Gender (KKG) dalam bentuk kebijakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan sebagai payung hukum untuk kesejahteraan dan perlindungan perempuan dan anak seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Disamping itu Pemerintah juga mempunyai anggaran yang responsif dalam penanganan gender dan memfasilitasi organisasi sosial yang bergerak atau beraktifitas di sekitar pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan anak.

Peran P2TP2A dalam memberikan pendampingan kepada masyarakat terutama korban maupun pelaku tindak kekerasan akan digantikan dengan Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak yang bernaung dibawah Perangkat Daerah yang mengampu urusan Perlindungan Perempuan dan Anak sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak. UPT Perlindungan Perempuan dan Anak akan beroperasional pada tahun 2019 setelah melalui tahapan penyusunan kajian akademik Rancangan Peraturan Wali Kota tentang pembentukan UPT dengan pendampingan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2018.

3) Pangan

Ketahanan Pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Ketahanan pangan terwujud bila dua kondisi terpenuhi yaitu:

i. setiap saat tersedia pangan yang cukup (baik jumlah maupun mutu), aman, merata dan terjangkau; dan
ii. setiap rumah tangga, setiap saat, mampu mengkonsumsi pangan yang cukup, aman, bergizi dan sesuai pilihannya, untuk menjalani hidup sehat dan produktif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada akhir tahun 2016, bahwa jumlah penduduk Kota Balikpapan mencapai 762.495 jiwa. Terkait dengan jumlah tersebut, laju pertumbuhan penduduk (r) terhitung dari tahun 2006 sampai dengan 2016 adalah sebesar 3,47. Artinya Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2006-2016 atau dalam satu dekade (10 tahun) mengalami pertumbuhan sebesar 3,47%. Terkait dengan jumlah penduduk tersebut, bahwa untuk memenuhi ketersediaan pangan di Kota Balikpapan tergantung pada daerah penghasil pangan. Ketersediaan pangan di Kota Balikpapan ± 90% berasal dari luar daerah sehingga ketahanan pangan merupakan hal penting bagi kerja Pemerintah Kota untuk selalu dapat menjaga dan mempertahankan ketersediaan pangan bagi masyarakat di Kota Balikpapan.

Pelayanan Umum Urusan Ketahanan Pangan merupakan urusan yang sangat strategis yang perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Kota Balikpapan. Capaian kinerja urusan ketahanan pangan di Kota Balikpapan sudah menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sudah adanya regulasi berupa Keputusan Wali Kota Nomor 188.45-239/2010 tentang Susunan Personil Dewan Ketahanan Pangan Kota Balikpapan.

Keberhasilan pembangunan dalam hal ketahanan pangan dapat dilihat dari aspek ketersediaan pangan, distribusi pangan dan konsumsi pangan. Dalam Standar Pelayanan Bidang Ketahanan Pangan, ditetapkan jenis pelayanan dasar yaitu : ketersediaan dan cadangan pangan, distribusi dan akses pangan, penganekaragaman dan keamanan pangan serta penanganan kerawanan pangan. Dalam upaya menjaga ketersediaan dan cadangan pangan, perlu memperhatikan produksi komoditas pangan.

Jenis komoditas pangan yang diproduksi di Kota Balikpapan adalah padi, dengan volume produksi pada tahun 2017 sebesar 516 ton, menurun 4,4% dibandingkan dengan volume produksi padi tahun 2016 yaitu sebesar 539 ton. Untuk produksi palawija pada tahun 2017 sebesar 10.475,2 ton, mengalami penurunan sebesar 3.102 ton (29,61%) dibandingkan dengan volume produksi palawija tahun 2016 sebesar 13.577,2 ton.

4) Pertanahan

Capaian kinerja sektor pertanahan dapat terlihat dari pelayanan kepada masyarakat terkait pengurusan dokumen pertanahan.

Peninjauan lokasi, pengukuran dan penertiban IMTN pada tahun 2016 adalah 5275 bidang tanah, mengalami kenaikan signifikan dari tahun 2015 yaitu 2000 bidang tanah. Persentase penyelesaian kasus tanah negara juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 50 % dari total kasus, menjadi 78 % di tahun 2016.

Kinerja pengadaan lahan penyediaan dan pengolahan air baku, yaitu kegiatan pembebasan lahan waduk Teritip (Tahap II), pembebasan lahan Aji Raden dan pembebasan lahan waduk Wain sedang proses di tahun 2018.

Adapun permasalahan terkait belum maksimalnya kinerja pengadaan lahan adalah sebagai berikut:

1. belum ditetapkannya luas lahan prioritas pembebasan di dalam area kegiatan pembangunan waduk Sungai Wain;
2. terdapat hambatan dalam proses surat menyurat kepemilikan tanah yang akan dibebaskan;
3. belum selesainya proses pelimpahan berkas dari BPN Kaltim pada beberapa kegiatan.

Tabel 2.39
Capaian kinerja urusan Pertanahan Kota Balikpapan 2015 – 2017

Indikator Kinerja	Satuan	2015	2016	2017
Peninjauan lokasi, pengukuran dan penertiban IMTN	Bidang tanah	2000	5275	7775
Penyelesaian kasus tanah Negara	%	50	78	60
Pengadaan lahan penyediaan dan pengolahan air baku	Ha	-	-	29,5

Sumber : DPPR Tahun 2017

5) Lingkungan Hidup

Capaian kinerja sektor Lingkungan Hidup dapat terlihat dari parameter Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). IKLH adalah suatu kebijakan yang diambil untuk mengetahui kualitas lingkungan

hidup di suatu wilayah. Indikator yang digunakan dalam perhitungan IKLH adalah:

1. Indeks Kualitas Pencemaran Air (IPA);
2. Indeks Kualitas Pencemaran Udara (IPU);
3. Indeks Tutupan Hutan/Lahan (ITH).

Perhitungan IKLH adalah 100 % dengan pembagian pembobobotan yaitu Indeks Pencemaran Air dengan bobot 30%, Indeks Pencemaran Udara 30 % dan Indeks Tutupan Hutan/Lahan 40 %.

Berikut capaian IKLH Kota balikpapan periode tahun 2016-2017

Tabel. 2.40
Capaian kinerja urusan Lingkungan Hidup

Indikator Kinerja	2015	2016	2017
I P A	40,30	51,60	42,11
I P U	90,80	92,40	97,90
I T H	48,12	48,12	48,12
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	58,58	62,45	61,25

Sumber :Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2017

6) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan berimplikasi pada kewenangan penyelenggaraan administrasi kependudukan terutama dalam hal pendanaan. Semenjak diberlakukannya Undang-Undang yang baru tersebut, pendanaan untuk administrasi kependudukan baik Provinsi dan Kabupaten/Kota dianggarkan dalam APBN dimulai dari APBN-P 2014. Namun demikian sebelum APBN-P tersedia, pendanaannya tetap menggunakan APBD. Urusan administrasi kependudukan merupakan urusan yang sangat penting dalam tata pemerintahan nasional.

Hasil kinerja dari urusan administrasi dan kependudukan tersebut dalam proses selanjutnya dapat dijadikan sebagai basis data untuk penyediaan pelayanan dasar, khususnya pelayanan bidang kesehatan dan pendidikan dan sosial bagi masyarakat. Dalam implementasi yang lebih luas, data administrasi kependudukan akan menjadi

rujukan penting bagi kebijakan kebijakan di sektor lain seperti bidang politik, sosial dan ekonomi.

Administrasi kependudukan merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan yang hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka penanganan kependudukan di Kota Balikpapan adalah Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kegiatan ini merupakan kesatuan dari beberapa kegiatan administrasi kependudukan sebelumnya yaitu Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) secara terpadu, implementasi sistem administrasi kependudukan yang dimulai dari pembangunan, updating dan pemeliharaan, serta koordinasi pelaksanaan kebijakan kependudukan, pemberian bimbingan dan supervisi pelaksanaan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, koordinasi data kependudukan orang asing berupa Kartu Izin Tinggal Sementara (KITAS) dan Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP), pengelolaan dan penyelesaian data kependudukan Kota Balikpapan tidak terlepas dari database kependudukan secara provinsi maupun nasional sehingga diperlukan koordinasi pengawasan dan penyelenggaraan administrasi kependudukan.

Dokumen Kependudukan seperti eKTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan dan Akta Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahi waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan

pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

- Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Tabel 2.44 menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah keluarga yang telah memiliki Kartu Keluarga di Kota Balikpapan. Dari 266.558 keluarga ternyata 266.558 keluarga yang memiliki Kartu Keluarga. Dengan kata lain pada tahun 2017, seluruh keluarga di Kota Balikpapan sudah mempunyai Kartu Keluarga SIAK.

Tabel 2.41
Persentase Keluarga yang Memiliki Kartu Keluarga Kota Balikpapan
Tahun 2017

No	Kecamatan	n Keluarga		n Keluarga Yang Memiliki KK		n Keluarga Yang Tidak Memiliki KK		% Keluarga Yang Memiliki KK	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
1	Balikpapan Timur	30.010	31.500	30.010	31.500	0	0	100%	100%
2	Balikpapan Barat	36.344	37.272	36.344	37.272	0	0	100%	100%
3	Balikpapan Utara	56.657	58.969	56.657	58.969	0	0	100%	100%
4	Balikpapan Tengah	43.009	43.807	43.009	43.807	0	0	100%	100%
5	Balikpapan Selatan	55.239	57.493	55.239	57.493	0	0	100%	100%
6	Balikpapan Kota	36.801	37.517	36.801	37.517	0	0	100%	100%
T O T A L		**258.060**	**266.558**	**258.060**	**266.558**	**0**	**0**	**100%**	**100%**

Sumber : Database SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Balikpapan Tahun 2017

Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah menikah/kawin atau sudah pernah menikah/kawin, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya, misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Tabel 2.45 menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP Elektronik.

Tabel. 2.42
Jumlah dan Persentase Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk
di Kota Balikpapan Tahun 2016 – 2017

No	Kecamatan	Jml Penduduk Wajib KTP		Penduduk Yang Sudah terekam Perekaman e-KTP		Jml Pddk yang memiliki KTP-el		% Jml penduduk yang memiliki KTP-el	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)	(8)	(11)		(12)	
1	Balikpapan Timur	63.541	66.364	52.617	54.126	36.021	46.065	56,69	69,41
2	Balikpapan Barat	77.303	78.698	67.239	66.640	54.055	65.176	69,93	82,82
3	Balikpapan Utara	120.057	124.333	96.675	107.169	89.366	135.993	74,44	109,38
4	Balikpapan Tengah	89.809	90.595	78.303	79.723	66.955	69.679	74,55	76,91
5	Balikpapan Selatan	113.260	117.033	91.328	95.198	105.393	104.995	93,05	89,71
6	Balikpapan Kota	76.558	77.473	66.834	63.637	35.555	66.220	46,44	85,47
T O T A L		**540.528**	**554.496**	**216.798**	**452.996**	**387.345**	**488.128**	**71,66**	**88,03**

Tabel. 2.42 menampilkan kepemilikan KTP penduduk Kota Balikpapan. Menurut tabel 2.42 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah wajib KTP pada tahun 2017 sebesar 554.496 jiwa bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 540.528 jiwa sekaligus juga terjadi peningkatan cakupan penduduk yang memiliki KTP-el sebesar 88,03% atau berjumlah 488.128 jiwa bila dibandingkan tahun 2016 yang hanya sebesar 71,66% atau sebesar 387.345 jiwa.

Hal ini diakibatkan karena terbatasnya blanko KTP-el yang dikirimkan

Tabel 2.44
Data Capaian Kepemilikan Akte Kelahiran Untuk Penduduk Usia Anak Tahun 2016 – 2017

No	Kecamatan	Jml Penduduk Usia 0 – 18 Tahun		Jml Penduduk usia 0 – 18 tahun yang memiliki Akte Kelahiran s/d tahun		% jml penduduk usia 0-18 tahun yang memiliki akte kelahiran	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
1	Balikpapan Timur	24.531	25.704	19.684	21.527	80,24	83,75
2	Balikpapan Barat	29.912	30.345	25.011	26.192	83,61	86,31
3	Balikpapan Utara	46.058	47.933	38.430	41.288	83,44	86,14
4	Balikpapan Tengah	31.798	32.103	27.157	28.129	85,40	87,62
5	Balikpapan Selatan	40.843	42.028	33.077	35.330	80,99	84,06
6	Balikpapan Kota	24.651	24.737	20.733	21.439	84,11	86,67
	Jumlah	197.793	202.850	164.092	173.903	82,96	85,83

Capaian kepemilikan akte kelahiran untuk anak Kota Balikpapan untuk tahun 2017 sebesar 85,83% sudah lebih baik dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya sebesar 82,96%. Namun demikian masyarakat harus tetap diedukasi tentang pentingnya kepemilikan akte kelahiran bagi anak-anak dalam rangka pemenuhan hak sipil mereka dan untuk kemudahan dalam segala urusan terutama pendidikan, kesehatan dan sosial.

) Pemberdayaan Masyarakat

Kota Balikpapan memiliki 4 (empat) lembaga pemberdayaan masyarakat, baik yang dibentuk melalui peraturan perundang-undangan maupun berdasarkan program pembangunan dari Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Keempat lembaga tersebut antara lain: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna dan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM).

Tabel 2.45
Data Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kota Balikpapan Tahun 2016

No	Nama Lembaga	Jumlah	
		Kecamatan	Kelurahan (lembaga)
1	LPM	6 (Koordinator)	34
2	PKK	6 (Lembaga)	34
3	Karang Taruna	6 (Forum)	34
4	LKM	-	34

Sumber :BPMPPKB Kota Balikpapan

Selain kelembagaan pemberdayaan masyarakat, indikator yang menjadi tolok ukur keberhasilan pembinaan pemberdayaan masyarakat adalah peran aktif masyarakat dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial, ekonomi, budaya, lingkungan hidup, dan infrastruktur di wilayah permukiman. Hal ini terlihat dari kenaikan yang cukup signifikan swadaya masyarakat dalam kegiatan sosial, budaya, keagamaan, kebersihan lingkungan dan pembangunan infrastruktur permukiman berupa barang dan jasa maupun dana selama kurun waktu 2011 – 2016, sebagaimana grafik berikut ini.

Grafik 2.13
Jumlah Swadaya Masyarakat

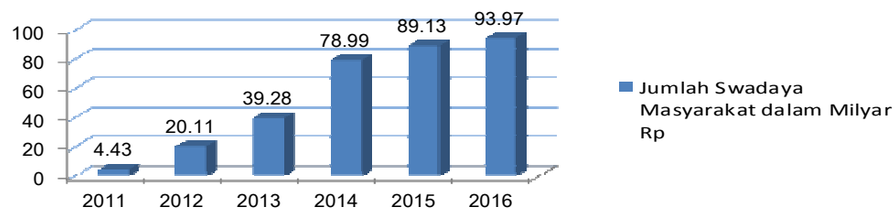

Sumber :Bagian Pemerintahan Setda. Kota Balikpapan

Pemerintah Kota Balikpapan memiliki program unggulan yaitu Program Stimulan Partisipasi Gotong Royong Masyarakat (SPGRM) merupakan salah satu program pemerintah Kota yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2010. Setiap tahun dilakukan perubahan juknis guna penyesuaian kondisi perubahan. Pada tahun 2017, SPGRM dilaksanakan berdasarkan Peraturan Wali Kota Nomor 17 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Stimulan Partisipasi Gotong Royong Masyarakat Kelurahan.

Sasaran program adalah pembangunan infrastruktur lingkungan kelurahan dengan tujuan:

a) pemerataan pembangunan terutama infrastruktur;
b) peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan wilayah masing-masing;
c) meningkatkan, mengembangkan dan mempertahankan budaya gotong royong masyarakat; dan
d) alternatif sekaligus efisiensi pembiayaan pembangunan.

Dampak program SPGRM antara lain masyarakat yang membutuhkan pembangunan dan/atau perbaikan infrastruktur di lingkungan masing-masing dengan volume kecil dapat diakomodir melalui program ini dengan tanpa melalui proses pengadaan yang tentunya membutuhkan waktu dan pendanaan lebih jika dilakukan melalui proses kontraktual.

Pada tahun 2017, jumlah anggaran yang disediakan oleh APBD sebesar Rp.1.695.748 dapat mengungkit pembiayaan dari masyarakat sebesar Rp. 1.624.425.995 atau 95,79%. Pembangunan fisik yang dapat dilaksanakan melalui dana tersebut adalah semenisasi dengan volume 9083,8 M2, pembangunan drainase dengan volume mencapai 5.413 M3, pembangunan jembatan sepanjang 460 m,serta pembangunan dan pemeliharaan posyandu dengan volume 957 m2.

Program lain yang membantu Pemerintah Kota dalam hal pembiayaan pembangunan adalah melalui Program CSR/TJSL Perusahaan. Pemerintah Kota Balikpapan membentuk Forum Komunikasi CSR sejak tahun 2010 yang dipimpin oleh Wali Kota Balikpapan selaku Ketua Umum. Berbeda dengan Forum CSR pada umumnya, Forum Komunikasi CSR Kota Balikpapan tidak mengelola dana CSR dari Perusahaan. FKCSR Kota memiliki tugas untuk mensinergikan program pembangunan antara pemerintah dan perusahaan yang bertujuanuntuk menciptakanpemerataan pembangunan diberbagai sektor. Adapun Rekapitulasi CSR Kota Balikpapan sebagai berikut:

Tabel. 2.46
Rekapitulasi dana CSR Kota Balikpapan Tahun 2011 - 2017

No.	Tahun	Nilai	Jml Pereusahaan
1	2011	3,871,636.996	1
2	2012	13,794,516.554	5
3	2013	2,255,808.685	3
4	2014	7,021,319.300	6
5	2015	43,173,113.834	31
6	2016	11,546,779.800	40
7	2017	56,519,152.228	58
Jumlah		138,182,327.397	

Sumber : Laporan Kegiatan CSR 2017

8) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Balikpapan, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan seiring dengan bertambahnya pernikahan dan mutasi pada kelompok ini. Jumlah pasangan usia subur pada tahun 2017 sebanyak 113.367 bertambah 10.088 (9,77%) dibandingkan tahun 2016 yang tercatat terdapat 103.279 pasangan usia subur. Peningkatan terjadi di semua kecamatan dengan penambahan tertinggi di Kecamatan Balikpapan Tengah yaitu 2.566 PUS.

Peningkatan jumlah PUS tidak diiringi dengan peningkatan kesadaran untuk mengikuti program pengaturan kelahiran melalui program keluarga berencana (KB) dengan cara menjadi akseptor KB aktif. Kondisi tersebut tergambar pada penurunan prosentase PUS yang ber KB aktif pada tahun 2017 hanya 60,05%. Angka ini turun 8 point dibandingkan pada tahun 2016. Penurunan terjadi di semua wilayah kecamatan. Wilayah kecamatan Balikpapan Selatan merupakan wilayah dengan penurunan prosentase terbesar yaitu 12,72% dari 67,77% pada tahun 2016 menjadi 58,99% pada tahun 2017 padahal wilayah ini memiliki peningkatan PUS tinggi.

Tabel 2.47
Pasangan Usia Subur dan Akseptor KB Kota Balikpapan Tahun 2017

Kecamatan	PUS		Akseptor Aktif		% PUS yang berKB aktif	
	2016	2017	**2016**	2017	2016	2017
Balikpapan Utara	27.811	29.449	18.256	17.370	65,64	58,99
Balikpapan Selatan	20.193	22.074	13.684	12.152	67,77	55,05
Balikpapan Kota	10.889	12.156	7.536	6.937	69,21	57,07
Balikpapan Timur	10.838	12.218	7.574	7.827	69,88	64,06
Balikpapan Barat	17.426	18.782	11.643	12.227	66,81	65,10
Balikpapan Tengah	16.122	18.688	11.585	11.568	71,86	61,90
Jumlah	**103.279**	**113.367**	**70.278**	**68.081**	**68,05**	**60,05**

Sumber : DP3AKB Kota Balikpapan

Pada tahun 2017, jumlah peserta KB aktif yaitu 68.081 jiwa menurun 3,12% dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 70,273 jiwa. Ditinjau dari jenis/cara KB yang dipergunakan oleh PUS yang ada di Kota Balikpapan, lebih dari 95 persen merupakan partisipasi

yang dilakukan oleh pihak perempuan melalui berbagai jenis cara. Pada tahun 2017, cara yang paling banyak digunakan suntik sebanyak 29.497 jiwa atau mencapai 43.33% dari peserta KB aktif dan yang terendah adalah melalui MOP yaitu 13 jiwa atau hanya 0,21%. Penggunaan metode KB suntik pada tahun 2017 tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 28.957 jiwa. Penggunaan MOP justru menurun pada tahun 2017 yaitu 142 dari tahun 2016 sebanyak 198 jiwa.

Tabel 2.48
Jumlah Akseptor KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan
Tahun 2016-2017

Jenis Kontrasepsi	Tahun	Kecamatan						
		Timur	Barat	Utara	Tengah	Selatan	Kota	Jumlah
IUD	2017	621	1,449	3,442	2,195	1,629	1,029	10,365
	2016	564	1,378	4,864	2,045	1,585	1,719	12,155
MOW	2017	246	276	727	589	525	428	2,791
	2016	247	261	1,135	593	425	391	3,052
MOP	2017	16	17	20	57	19	13	142
	2016	14	15	85	57	17	10	198
Kondom	2017	267	243	1,443	600	748	417	3,718
	2016	276	259	1,159	626	781	174	3,275
IMPT	2017	719	469	943	1,081	748	328	4,288
	2016	644	426	1,365	875	617	665	4,592
STK	2017	3,734	6,179	6,266	4,604	5,393	3,321	29,497
	2016	3,613	5,890	6,091	4,799	5,829	2,735	28,957
PIL	2017	2,224	3,594	4,529	2,442	3,090	1,401	17,280
	2016	2,216	3,414	3,557	2,590	4,430	1,842	18,049

Sumber :BPMPPKB Kota Balikpapan

Dari keseluruhan Akseptor KB, maka metode suntik KB menjadi pilihan yang paling diminati sebesar 48%, diikuti oleh pengguna PIL KB sebesar 28%, IUD sebesar 17% dan kondom 5%, sementara sisanya adalah pengguna IUD dan metode KB lainnya, sebagaimana digambarkan grafik dibawah ini.

Grafik 2.14
Akseptor KB di Kota Balikpapan menurut Jenis Alat/Metode KB yangDipergunakan Tahun 2017

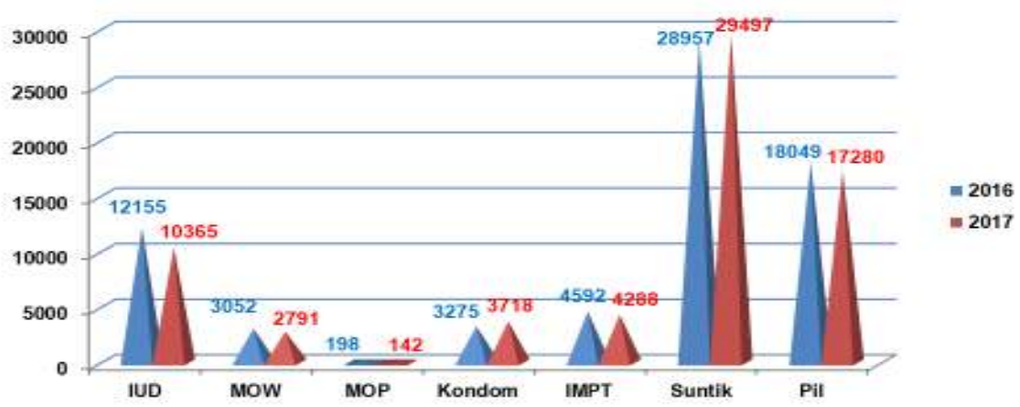

Sumber : DP3AKB Kota Balikpapan

Tabel 2.49
Banyaknya Posyandu dan Kader KB Aktif Menurut Kecamatan, Tahun 2017

No	Kecamatan	Posyandu		Kader Aktif
			Aktif	
1	Balikpapan Utara	342	222	873
2	Balikpapan Selatan	207	50	551
3	Balikpapan Kota	203	173	991
4	Balikpapan Timur	169	162	440
5	Balikpapan Barat	247	220	866
6	Balikpapan Tengah	300	263	950
Kota Balikpapan		**1.468**	**1090**	**4.671**

Sumber :DP3AKB Kota Balikpapan

Posyandu menjadi salah satu media pelaksanaan program pengendalian kependudukan. Pada tahun 2017, jumlah posyandu di Kota Balikpapan mencapai 1.468 unit dan yang aktif sebanyak 1.090

unit atau 74,25%. Posyandu aktif terbanyak di Kecamatan Balikpapan Tengah yaitu 263 unit atau 87,67%, dan yang terendah adalah di Kecamatan Balikpapan Selatan yang hanya 50 unit. Keberadaan posyandu sangat dipengaruhi oleh keberadaan kader posyandu. Jumlah kader psoyandu di Kota Balikpapan mencapai 4.671 orang dengan sebaran terbanyak di Kecamatan Balikpapan Kota yaitu 991 orang dan terendah di Kecamatan Balikpapan Timur sebanyak 440 orang. Jumlah kader posyandu tidak sebanding dengan banyaknya jumlah posyandu aktif. Kader posyandu dengan posyandu aktif terbanyak terdapat di Kecamatan Balikpapan Timur yaitu 36,82% dan terendah di Kecamatan Balikpapan Selatan yaitu hanya 9,07%.

9) Perhubungan

Berdasarkan data Direktorat Lalu-Lintas Polda Kalimantan Timur, jumlah kendaraan bermotor di Kota Balikpapan pada Tahun 2011 mencapai 405.355 unit, sedangkan pada tahun 2017 mencapai 569.936 unit atau dengan rata-rata pertumbuhan per tahun 7,06% dengan didominasi oleh kendaraan kendaraan roda 2 (dua) dan kendaraan pribadi mobil penumpang. Pertumbuhan yang sangat cepat ini memerlukan skenario transportasi yang baik, cepat dan tepat, karena bila tidak maka akan terjadi kemacetan lalu-lintas di jalan-jalan Kota Balikpapan seperti kota-kota besar lainnya.

Tabel 2.50
Jumlah Fasilitas Lalu-Lintas dan Angkutan Jalan Kota Balikpapan

	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Angkutan Kota	1958	1945	1922	1922	1809	1807	1755
Jumlah Koridor SAUM	0	0	1 (Pelabuhan Ferry Kariangau – Terminal Batu Ampar)	1 (Pelabuhan Ferry Kariangau – Terminal Batu Ampar)	1 (Pelabuhan Ferry Kariangau – Terminal Batu Ampar)	1 (Pelabuhan Ferry Kariangau – Terminal Batu Ampar)	1 (Pelabuhan Ferry Kariangau – Terminal Batu Ampar)
Jumlah Halte SAUM	0	0	4	14	14	14	14
Jumlah Rambu	1603	1779	1855	2098	2195	2191	2306
Jumlah ATCS	14	14	14	14	15	15	15
Panjang Jalur Sepeda	4.500	4.500	4.500	4.500	4.500	4500	4500

Sumber: Dinas Perhubungan Tahun 2017

Tabel 2.51
Jumlah Kendaraan Kota Balikpapan

No	Jenis Kendaraan	Jumlah (Unit)					
		Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2017
1.	Sepeda motor	304.580	328.773	358.416	389.499	411.169	441.441
2.	Mobil Penumpang						65.428
	a.Umum	2.510	3.831	8.025	8.175	9.011	
	b. Pribadi	45.775	48.470	46.952	45.018	47.205	
	c. Pemerintah				5.107	5.127	
3.	Mobil Barang						47.400
	a.Umum	3.498	3.872	6.038	6.699	7.177	
	b. Pribadi	34.465	36.734	31.616	32.540	33.444	
	c. Pemerintah				4.594	5.594	
4.	Bus Besar						
	a.Umum	146	148				
	b. Pribadi	839	851				
	c. Pemerintah						
5.	Bus Sedang						14.540
	a.Umum	407	473	874	874	880	
	b. Pribadi	12.227	12.555	12.747	12.851	13.211	
	c. Pemerintah				640	640	
6.	Bus Kecil	19	19				
	a.Umum	136	136				
	b.Bukan umum						
7.	Kendaraan Roda Tiga						1.127
	a.Umum	156	191	582	656	780	
	b. Pribadi	597	719	359	282	290	
	c. Pemerintah					330	
	Jumlah Total	**405.355**	**436.772**	**465.609**	**507.265**	**534.858**	**569.936**

Sumber: Samsat Balikpapan Tahun 2017

Selain rencana pengembangan SAUM, transportasi umum di Kota Balikpapan juga ditunjang oleh keberadaan angkutan kota yang hingga tahun 2017 berjumlah 1.755 unit sesuai dengan data izin trayek yang dikeluarkan Dinas Perhubungan Kota Balikpapan.

Tabel. 2. 53
Data Kendaraan Bermotor yang Uji Menurut Jenis dan Sifat Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan (UPT. Pengujian Kendaraan Bermotor)

No.	Jenis Kendaraan		Jumlah (unit).						
			Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
I	**Mobil Penumpang Umum**		4.378	4.460	4.380	4.308	4.314	4.125	3.372
II	**Mobil Bus**								
	1.	Mobil Bus JBB s/d 2500 Kg.							
	A.	Umum.	-	-	-	2	-	-	
	B.	Bukan Umum.	103	276	276	231	289	276	234
	2.	Mobil Bus JBB diatas 2500 Kg.							
	A.	Umum.	194	170	199	229	153	170	
	B.	Bukan Umum.	988	1.405	1.635	1.209	1.417	1.405	1.298
III	**Mobil Barang**								
	1.	Mobil Barang JBB s/d 2500 Kg.							
	A.	Umum.	-	-	-				
	B.	Bukan Umum.	10.475	14.835	14.850	14.157	14.991	14.835	12.558
	2.	Mobil Barang JBB diatas 2500 Kg.							
	A.	Umum.	393	531	630	575	517	531	
	B.	Bukan Umum.	23.258	23.373	29.608	31.386	27.586	23.373	20.197
IV	**Kendaraan Khusus**								
	1.	Kend. Khusus JBB s/d 2500 Kg.							
	A.	Umum.	-	-	-	-	-	-	
	B.	Bukan Umum.	361	-	-	3	-	1	
	2.	Kend. Khusus JBB diatas 2500 Kg.	-						
	A.	Umum.	47	-	-	-	-	-	
	B.	Bukan Umum.	1.665	1	5	2	-	-	
V	**Kereta**								
	1.	Tempel							
	A.	Umum.	-	3	-	-	-	-	
	B.	Bukan Umum.	54	52	83	92	111	140	131
	2.	Gandeng							
	A.	Umum.	-	-	-	-	-	-	
	B.	Bukan Umum.	-	-	-	-	-	-	

Sumber: Dinas Perhubungan Tahun 2017

10) Komunikasi dan Informatika

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, telah dibentuk Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai perangkat daerah yang tugas dan fungsinya mendukung misi ke-5 RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 yaitu mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintah yang baik dengan sasaran meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik dan melaksanakan integrasi

sistem dalam portal e-government dan penggunaan database bersama. Adapun strategi dan arah kebijakan dalam mewujudkan hal tersebut adalah melalui peningkatan kualitas pelayanan informasi publik berbasis teknologi informasi komunikasi, melakukan pengendalian keamanan data dan informasi layanan (aplikasi, data, jaringan, perangkat keras) serta pengembanganan dan pengelolaan e- government. Informasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi sebuah pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Saat ini dalam era informasi, pemerintah dituntut untuk memberikan informasi yang cepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, sehingga pengelolaan informasi dalam pemerintahan menjadi sangat krusial. Untuk itu pemerintah perlu untuk mengetahui, mengembangkan dan menjaga saluran informasi yang dimiliki, agar kewajiban pemerintah untuk memenuhi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dapat dilaksanakan, tetapi juga menjaganya agar informasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat dipertanggungjawabkan.

Pemerintah Kota Balikpapan, saat ini sudah memiliki saluran informasi yang resmi yaitu melalui portal http://balikpapan.go.id. Selain itu berbagai Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan juga mempunyai berbagai saluran informasi melalui website instansi masing-masing. Selain portal resmi, Pemerintah Kota Balikpapan juga memiliki beberapa saluran informasi lainnya berupa media sosial untuk membangun interaksi bersama warganya. Media sosial tersebut yaitu, Fanpage Facebook http:// www.facebook.com/pemkotbpn, instagram pemkot_balikpapan, twitter @PemkotBPN, layanan SMS dan Whatsapp 08115440542 dan Aplikasi berbasis andorid Digital Government Info Balikpapan. Selain media sosial, Pemerintah Kota Balikpapan juga memiliki Balikpapan 112, yaitu sebuah nomor tunggal panggilan darurat yang dapat dimanfaatkan oleh warga saat terjadi keadaan darurat, seperti kebakaran, bantuan evakuasi medis, dan tindakan kejahatan. Beberapa saluran informasi ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Kota Balikpapan untuk menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

11) Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah

Indikator pembangunan urusan koperasi dan usaha mikro menengah antara lain adalah peningkatan jumlah koperasi dan penambahan jumlah usaha kecil menengah di Kota Balikpapan.

- Koperasi

  Perkembangan jumlah koperasi di kota Balikpapan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.53
Perkembangan Koperasi di Kota Balikpapan dari Tahun 2013 – 2017

Uraian	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Koperasi	Unit	533	538	540	544	436

Sumber : DKUMKMP

Dapat diinformasikan bahwa terjadi peningkatan jumlah koperasi dari tahun 2013 sebanyak 533 unit terus meningkat hingga tahun 2016 menjadi 544 unit, namun pada tahun 2017 berkurang sebanyak 108 koperasi menjadi 436 unit. Pengurangan jumlah koperasi ini akibat dari munculnya Keputusan Menteri Koperasi UKM Nomor 114/Kep/M/KUKM.2/XII/2016 tentang Pembubaran Koperasi.

Pembubaran tersebut merupakan upaya kementerian dalam penertiban koperasi di seluruh di Indonesia, sehingga pemerintah dapat mengantongi data koperasi aktif yang lebih akurat dan bisa dipertanggungjawabkan dan pada akhirnya kualitas koperasi secara nasional akan meningkat. Pendataan dan penataan terhadap koperasi dilihat dari aspek kelembagaan, organisasi dan usahanya, sehingga koperasi yang tidak aktif dalam hal ini tidak melaksanakan kegiatan rapat anggota tahunan selama tiga tahun berturut-turut sesuai dengan peraturan yang diamanatkan dalam undang-undang akan dibubarkan.

- Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Krisis ekonomi yang telah lalu menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Tidak sedikit usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada tahun 1998. Namun, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Kegiatan UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional.

UMKM menjadi salah satu pilihan wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu, seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana. UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB).

UMKM mempunyai peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Keberadaan sektor UMKM bukan hanya dianggap sebagai tempat penampungan sementara bagi para pekerja yang belum masuk ke sektor formal, tetapi juga sebagai motor pertumbuhan aktivitas ekonomi. Hal ini dikarenakan jumlah penyerapan tenaga kerjanya yang demikian besar. Untuk mendukung roda perekonomian, kiranya tidak berlebihan apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada UMKM. Perkembangan data jumlah UMKM di Kota Balikpapan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 2.54
Perkembangan UMKM Kota Balikpapan Tahun 2012 – 2017

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Unit Usaha							
Industri Kecil	611	614	614	614	617	618	618
Indu Industri menengah	128	132	134	134	135	137	137
Industri Besar	120	122	125	126	127	128	128
Jumlah	859	868	873	874	879	883	883
Tenaga Kerja (orang)							
Industri Kecil	3,958	3,967	4,309	3,967	3,987	3,991	3,991
Indu Industri Menengah	2,250	2,325	2,373	2,356	2,364	2,373	2378
Industri Besar	6,569	6,681	6,829	6,837	6,867	6,887	6,887
Jumlah	12,777	12,973	13,511	13,160	13,218	13,251	13,251
Investasi (Rp.-)							
Industri Kecil	74,001,810,360	74,62,053,371	74,362,053,371	74,180,501,371	74,739,401,571	74,926,401,571	74,926,401,571
Indu Industri Menengah	59,371,689,579	60,649,237,239	61,340,836,349	61,340,836,349	61,586,5,23,849	62,147,962,690	77,937,713,929
Industri Besar	525,017,518,880	54,861,544,9792	578,667,864,041	578,667,864,041	583,656,364,041	588,667,364,041	588,667,364,041
Jumlah	658,391,018,719	683,626,740,402	714,189,201,761	714,189,201,761	719,952,286,461	725,741,728,302	741.531.479.541

Sumber : DKUMKMP Kota Balikpapan

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah unit usaha dan jumlah tenaga kerja di Kota Balikpapan tidak mengalami perubahan pada tahun 2017. Untuk investasi pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp741.531.479.541 dibandingkan dengan investasi tahun 2016, khususnya dari sektor industri menengah, hal tersebut sejalan dengan adanya berbagai kegiatan pelatihan serta bantuan sarana usaha bagi para wirausaha.

12) Penanaman Modal

Perizinan usaha yang melalui DPMPT pada kegiatan peningkatan iklim dan kerjasama investasi di bidang penanaman modal tahun 2017 dengan capaian 53 unit usaha dengan nilai investasi sebesar Rp686 miliar terjadi penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2016. Kondisi investasi di Kota Balikpapan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian nasional maupun regional dan stabilitas politik. Terutama dari sektor pertambangan batubara dimana dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir mengalami penurunan harga sehingga mempengaruhi industri-industri pendukung yang ada di Kota Balikpapan.

Tabel 2.55
Data Realisasi Investasi Penanaman Modal Kota Balikpapan
Tahun 2015-2017

Tahun	Realisasi Investasi Penanaman Modal Kota Balikpapan		
	Investasi (juta)	Unit Usaha	Tenaga Kerja
2015	1.724.315.015.666	60	3.686
2016	2.749.198.189.144	96	4.638
2017	686.662.857.401	53	814

Sumber : Data Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (DPMPT)

Upaya pencapaian sasaran investasi di Kota Balikpapan sangat terkait dengan penyediaan infrastruktur kota Balikpapan yang dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan prasarana dasar bagi warga masyarakat seperti, jalan, pemukiman, air bersih, kebersihan kota, dan drainase kota. Demikian pula halnya untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup kota cukup banyak kegiatan yang telah dilakukan, namun masih menimbulkan berbagai persoalan akibat adanya aktifitas masyarakat dalam pembangunan khususnya pengolahan lahan yang tidak mengindahkan kaidah-kaidah lingkungan hidup yang baik. Oleh karena itu upaya pengembangan infrastruktur perkotaan dan kualitas lingkungan hidup perlu terus dilakukan seiring dengan perkembangan kota dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan infrastruktur dan kualitas lingkungan hidup yang baik.

Dalam rangka mempermudah perizinan, upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Balikpapan salah satunya melakukan pelayanan perizinan yang terintegrasi secara online. Sistem ini mampu untuk mengetahui berkas perizinan sampai dimana dan apa masalahnya, sehingga konsumen tidak harus berulang-ulang datang ke Kantor Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (DPMPT) untuk mengetahui kapan perizinannya selesai. Saat ini terdapat 35 perizinan dan pada tahun 2015 pelayanan perizinan yang sudah terintegrasi secara online sebanyak 2 perizinan, pada tahun 2016 meningkat menjadi 4 perizinan, terus mengalami peningkatan pada

tahun 2017 sebanyak 6 izin online. Dan diharapkan pada tahun 2018 terdapat 20 izin online. Terdapat beberapa inovasi yang ditawarkan oleh DPMPT Kota Balikpapan untuk mempermudah pengurusan perizinan antara lain:

- SOS (Solusi Orang Sibuk);
- APM (Anjungan Perizinan Mandiri);
- Antrian Online;
- Si Jempol (Sistem Jemput Bola Langsung).

Di Kota Balikpapan terdapat 8 (delapan) kelompok kegiatan investasi berdasarkan Jenis Usaha, adapun kelompok kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.56
Kelompok Kegiatan Investasi berdasarkan Jenis Usaha

KELOMPOK KEGIATAN	JENIS USAHA
Prasarana Wilayah	Perumahan, Sarana Olah Raga,Mess Karyawan, Taman, Jalan, Jembatan, Coastal Road
Pariwisata	Hotel, Apartemen,Villa, Taman Rekrasi, Museum
Perdagangan	Pasar Induk, Kantor, Mall, Penampungan Oli, Ruko, Mall, Supplier Barang (Spare PartAlat Berat), SPBU, SPBG
Kesehatan	Rumah Sakit, Klinik, Rumah Bersalin, Apotik
Industri	Workshop, Pabrik, Bengkel, Percetakan, Galangan Kapal, Industri Pengolahan, Industri Aneka, Stock Pile, Kawasan Industri Kariangau (KIK)
Pertanian	Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Pusat Niaga Nelayan Terpadu
Telekomunikasi	Tower, Roof Top, Monopole
Sumber Daya Energi	Pembangkit Listrik

Sumber : DPMPT Kota Balikpapan

13) Kepemudaan dan Olah Raga

Jumlah kegiatan kepemudaan mengalami penurunan sebanyak 2 kegiatan pada tahun 2017 apabila dibandingkan dengan tahun 2016. Jumlah organisasi olahraga mengalami kenaikan sebanyak 4 organisasi pada tahun 2017 dimana pada tahun 2016 terdapat 48 organisasi. Jumlah kegiatan olah raga yang diadakan di Kota Balikpapan sebanyak 2 kegiatan pada tahun 2017, kondisi ini menyesuaikan dengan even tingkat nasional. Untuk jumlah organisasi olahraga yang ada di Kota Balikpapan hingga tahun 2017 tercatat 46 organisasi olahraga.

Tabel 2.57
Capaian Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olah raga

Indikator Kinerja	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah organisasi pemuda	organisasi	58	73	73	73	-	-
Jumlah kegiatan kepemudaan	Kegiatan	6	6	5	6	7	5
Jumlah organisasi olahraga	organisasi	45	46	46	46	48	52
Jumlah kegiatan olahraga	Kegiatan	165	165	165	11	5	2

Sumber : DPOP 2017

14) Statistik

Statistik berkualitas dan dapat diandalkan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses perumusan suatu kebijakan. Data statistik tersebut harus terdokumentasi secara memadai yang selanjutnya dapat diolah menjadi informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan daerah yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah. Informasi yang dihasilkan dari pengolahan data tersebut harus memenuhi kriteria antara lain akurat, dapat dipercaya, lengkap, dapat diakses, tersedia tepat waktu dan mudah dimengerti. Dokumen-dokumen statistik ditunjukkan dengan meningkatnya kualitas data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan, diantaranya PDRB, IPM, Suseda, KBDA, Indeks Gini Rasio, Input Output, IKM dan IHK. Berikut adalah gambaran secara lengkap mengenai ketersediaan dokumen statistik di Kota Balikpapan selama kurun waktu tahun 2011 – 2016.

Tabel 2.58
Ketersediaan Dokumen Statistik di Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016

No	Uraian	2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
1	PDRB	√		√		√		√		√		√	
2	IPM	√		√		√		√		√		√	
3	Suseda												
4	KBDA												
5	Indeks Gini Rasio	√		√		√		√		√		√	
6	Input Output	√		√		√		√		√		√	
7	IKM	√		√		√		√		√		√	

Sumber : Bappeda Litbang Kota Balikpapan

15) Persandian

Pada tahun 2018 melalui Dinas Komunikasi dan Informatika mulai melakukan penerapan sertifikat elektronik bekerja sama dengan Lembaga Sandi Negara (Lemsaneg) untuk menyelenggarakan tanda tangan digital sebagai pengaman entitas aplikasi. Sebagai tahap awal dilaksanakan pada 3 (tiga) Perangkat Daerah yang melaksanakan perizinan online yaitu: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu serta Bagian Hukum Sekretariat Daerah. Selain sertifikat elektronik juga dilakukan tahap awal uji konsekuensi informasi dikecualikan yang bekerjasama dengan Lemsaneg dan Komisi Informasi.

Pengelolaan persandian di pemerintah daerah akan meningkatkan pengamanan data dan membantu fungsi pemerintah daerah dalam melaksanakan fungsi pelayanan publik, terhadap ancaman berupa interupsi, intersepsi, modifikasi, serta fabrikasi data dan informasi. Pengaturan persandian di pemerintah daerah di antaranya mengatur masalah tata kelola persandian baik di pusat maupun di daerah, koordinasi persandian, penetapan informasi berklasifikasi, standar pengamanan sistem dan jaringan sandi, serta kualifkasi Sumber Daya Manusia sandi. Tujuan kegiatan persandian diarahkan untuk menjaga kerahasiaan (confdentiality), keutuhan (integrity), keaslian (authentication), dan tidak ada pengingkaran (non repudiation) informasi yang disandikan. Kebijakan keamanan dan pengamanan

informasi harusnya berada dalam suatu tatanan sistem yang terintegrasi dan terkoordinasi dari mata rantai kebijakan pemerintahan.

16) Kebudayaan

Pembangunan kebudayaan ditujukan untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah serta mempertahankan jati diri dan nilai-nilai budaya daerah di tengah-tengah semakin derasnya arus informasi dan pengaruh negatif budaya global. Sejak dimulainya pendataan cagar budaya di Kota Balikpapan terdapat 111 cagar budaya yang telah ditetapkan dengan Keputusan Wali Kota.

17) Perpustakaan

Indikator efektivitas penyediaan pelayanan perpustakaan di daerah dapat dilihat dari banyaknya jumlah pengunjung perpustakaan. Berbagai upaya dan inovasi yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan berdampak pada meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan. Pada tahun 2017 jumlah pengunjung perpustakaan daerah Kota Balikpapan tercatat sebanyak 291.587 pengunjung, jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 88.312 pengunjung dari tahun 2016. Peningkatan jumlah pengunjung tersebut dikarenakan Dinas Perpustakaan dan Arsip sangat *up to date* terkait dengan penyedian judul bahan bacaan serta didukung dengan penyediaan ruang baca yang bersih dan nyaman.

18) Kearsipan

Kearsipan *(filing)* adalah sesuatu proses pengaturan dan penyimpanan bahan-bahan secara sistematis sehingga bahan-bahan tersebut dengan cepat dicari atau diketahui tempatnya setiap kali diperlukan. Pengertian arsip menurut Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam hal pengelolaan arsip, baru sebagian kecil Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan yang melaksanakannya. Sampai dengan tahun 2017 hanya 8% dari seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan yang telah mengimplementasikan SIKD.

c. Fokus Layanan Urusan Pilihan

1) Kelautan dan Perikanan

Jumlah produksi perikanan laut pada tahun 2017 sebesar 3.509 ton. Angka ini mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2016 yang produksinya sebesar 4.480,8 ton. Untuk produksi perikanan darat yang terdiri dari budidaya tambak, budidaya kolam, dan lainnya pada tahun 2017 produksinya sebesar 411,535 ton. Angka ini mengalami penurunan apabila dibandingkan pada tahun 2016 yang produksinya sebesar 1.010,51 ton.

Tabel.2.59
Jumlah Produksi Perikanan

No	Komuditas	Jumlah Produksi (Ton)		
		2015	2016	2017
1	Perikanan Tangkap	4.633,1	4.480,8	3.509
2	Perikanan Budidaya	2.767,75	1.010,51	411,535
Jumlah				

Sumber : DP3

Oleh karena itu Pemerintah berupaya mengoptimalkan hasil perikanan melalui penyusunan perencanaan pengembangan dan penyusunan naskah akademis rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil (RZWP3K) serta telah membuat sistem perizinan kapal perikanan < 30 GT (Gross Ton) dan sistem tanda daftar usaha perikanan secara online.

2) Pariwisata

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara pada tahun 2016 adalah sebesar 1,065 ribu orang, mengalami peningkatan menjadi 1,417ribu orang di tahun 2017. Di tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 2,22 juta orang dan sedikit meningkat di tahun 2016 sebesar 2,25 juta orang. Hal ini sedikit banyak dipengaruhi oleh belum membaiknya pertumbuhan ekonomi periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2016.

Walaupun jumlah kunjungan wisatawan mengalami fluktuasi, namun kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kota Balikpapan selalu mengalami peningkatan dari tahun 2012 yang tercatat sebesar 966,27 Milyar rupiah menjadi sebesar 1,48 trilyun rupiah di tahun 2017. Hal ini ditunjang oleh peningkatan dari sub sektor penyediaan akomodasi dan makan-minum.

Gambar 2.60
Capaian kinerja sektor pariwisata tahun 2012 – 2017

Indikator Kinerja	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Kunjungan wisata	orang	2.277.082	2.238.962	2.546.143	2.219.779	1.065.610	1.417.259
Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Juta Rp	966,274.2	1,050,372.3	1,145,895.7	1.259.633,8	1.357.303,9	1.485.656,37

Sumber : DPOP dan BPS Kota Balikpapan

Pencapaian kinerja sektor pariwisata ditunjang oleh peran aktif seluruh stakeholder terkait dan program/kegiatan pemerintah kota untuk pengembangan destinasi wisata melalui pembangunan, pemeliharaan/perbaikan/renovasi dan promosi pariwisata antara lain sebagai berikut:

- Pengembangan desa wisata alam di kelurahan Teritip;
- Pengembangan wisata bahari/wisata minapolitan;
- Pelestarian cagar budaya;
- Pengembangan fasilitas wisata alam mangrove center;
- Pengembangan Kebun Raya Balikpapan.

Jumlah unit usaha perhotelan mengalami peningkatan di tahun 2017 sejumlah 83 buah dari sebelumnya di tahun 2016 sejumlah 77 buah.

3) Pertanian

Pada tahun 2017, lahan tanam sawah di Kota Balikpapan seluas 66 ha dan lahan tanam padi ladang seluas 5 ha. Untuk luasan panen pada lahan tanam sawah sebesar 89 ha dengan produksi 376 ton sedangkan luasan panen lahan tanam padi ladang sebesar 34 ha dengan produksi 70 ton.

Ditinjau dari perkembangan luas tanam sawah di Kota Balikpapan pada tahun 2016 menunjukan peningkatan dari 99 ha menjadi 116 ha. Sedangan perkembangan luas tanam sawah ladang di Kota Balikpapan pada tahun 2016 menunjukan penurunan dari 263 ha menjadi 156 ha. Hal ini terdeskripsi pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 2.61
Luas Tanam, Panen dan Produksi Tahun 2011 – 2017 Kota Balikpapan

No	Tahun	Padi Sawah			Padi Ladang		
		Tanam dan Tanaman (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Tanam dan Tanaman (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	2011	223	223	653	76	76	326
2	2012	184	184	805	157	157	492
3	2013	45	45	201	196	196	682
4	2014	24	22	72	423	280	724
5	2015	99	61	256	263	143	369
6	2016	116	63	266	156	121	273
7	2017	66	89	376	5	34	70

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

4) Perdagangan

Realisasi Impor produk-produk pada Kota Balikpapan tahun 2017 mencapai $ 84,874,061.78 sedangkan pada tahun 2016 mencapai $ 20,334,870.53. Terkait capaian realisasi tahun 2017 tersebut menunjukkan kenaikan dari tahun 2016 baik untuk realisasi ekspor

dan impor. Persentase kenaikan realisasi ekspor pada tahun 2017 sebesar 11,59% sedangkan kenaikan realisasi impor pada tahun 2017 sebesar 76,04%. Adapun perkembangan realisasi nilai produk ekspor dan impor di Kota Balikpapan Pada Tahun 2011-2017 tergambar pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.62
Realisasi Ekspor dan Impor Kota Balikpapan tahun 2011-2017

No	Tahun	Realisasi Ekspor ($)	Realisasi Impor ($)
1	2011	3,231,619,799.88	20,194,109.24
2	2012	2,432,122,342.87	9,100,798.07
3	2013	2,226,248,222.69	21,084,427.55
4	2014	1,820,545,406.28	9,959,327.50
5	2015	1,513,326,496.08	5,487,227.92
6	2016	2,219,042,847.11	20,334,870.53
7	2017	2,510,019,355.83	84,874,061.78

Sumber : Dinas Perdagangan

Kota Balikpapan memiliki jumlah pasar sebanyak 11 pasar yang tersebar di Balikpapan Barat, Balikpapan Selatan, Balikpapan Kota dan Balikpapan Timur. Pasar merupakan aset tetap yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagai fasilitas umum bagi masyarakat kota, yang terdiri dari: Pasar Kampung Baru Tengah, Pasar Inpres Kebun Sayur, Pasar Pandan Sari, Pasar Inpres Klandasan I dan II, Pasar Damai Balikpapan Permai, Pasar Sepinggan dan Pasar Teritip, Pasar Karang Joang, Pasar Penampungan A, dan Pasar Loak Besi.

5) Perindustrian

Urusan Perindustrian baik pertumbuhan dan perkembangan IKM serta kawasan industri merupakan salah satu urusan yang memiliki peran yang strategis dalam perekonomian Kota Balikpapan. Oleh karena itu bidang perindustrian melakukan upaya dengan memberikan pelayanan semaksimal mungkin untuk para pelaku usaha berupa pelatihan, magang, sosialisasi, promosi dengan mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan pameran bagi IKM, serta penambahan kawasan yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Kota Balikpapan. Dan meningkatnya jumlah industri yang berbasis teknologi tinggi dan ramah lingkungan, bertambahnya jumlah sentra industri dengan infrastruktur dan sesuai peruntukan.

Selain itu urusan perindustrian juga telah mampu berkinerja cukup baik dengan indikator bertambahnya jumlah Sentra Industri dengan infrastruktur dan sesuai peruntukan di lokasi Somber (SIKS) dan Teritip (SIHKP).

Tabel 2.63
Perkembangan Sektor Perindustrian Kota Balikpapan Tahun 2011 - 2017

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Unit Usaha						
Industri Kecil	611	614	614	614	617	618
Indu Industri Menengah	128	132	134	134	135	137
Industri Besar	120	122	125	126	127	128
Jumlah	859	868	873	874	879	883
Tenaga Kerja (Orang)						
Industri Kecil	3,958	3,967	4,309	3,967	3,987	3,991
Indu Industri Menengah	2,250	2,325	2,373	2,356	2,364	2,373
Industri Besar	6,569	6,681	6,829	6,837	6,867	6,887
Jumlah	12,777	12,973	13,511	13,160	13,218	13,251
Investasi (Rp,-)						
Industri Kecil	74,001,810,360	74,362,053,371	74,362,053,371	74,180,501,371	74,739,401,571	74,926,401,571
Indu Industri Menengah	59,371,689,579	60,649,237,239	61,340,836,349	61,340,836,349	61,586,523,849	62,147,962,690
Industri Besar	525,017,518,880	548,615,449,792	576,715,215,041	578,667,864,041	583,626,364,041	588,667,364,041
Jumlah	658,391,018,819	683,626,740,402	712,418,104,761	714,189,201,761	719,952,286,461	725,741,728,302

2.1.4 Aspek Daya Saing Daerah

Tingkat daya saing (*competitiveness*) merupakan salah satu parameter dalam konsep kota berkelanjutan. Semakin tinggi tingkat daya saing suatu kota, maka tingkat kesejahteraan masyarakatnya pun semakin tinggi. Variabel-variabel yang diukur dalam pengukuran tingkat daya saing pada penelitian ini adalah variabel perekonomian daerah, variable infrastruktur dan sumber daya alam, serta variabel sumber daya kebijakan (fungsi kawasan strategis, struktur wilayah dan sektor unggulan) masing-masing kabupaten/kota. Kelembagaan atau birokrasi juga turut memegang peranan penting dalam tingkat daya saing daerah. Pemerintah sebagai fasilitator dan regulator dalam pelaksanaan kegiatanekonomi berdampak pada berbagai kebijakan birokrasi dan peraturan yang dibuat.

Dengan demikian untuk meningkatkan daya saing daerah yang bersumber dari ekonomi daerah perlu dikembangkan sentra-sentra ekonomi daerah yang didesain dengan standar internasional. Kesiapan pemerintah daerah secara sungguh-sungguh dalam menata pengembangan kelembagaan, mempertajam kebijakan pemerintah daerah, memperkuat sumber daya manusia aparatur (birokrasi) dan masyarakat daerah, hingga pemberdayaan ekonomi daerah secara menyeluruh merupakan kunci dalam pembangunan ekonomi yang

memiliki daya saing tinggi pada era globalisasi. Dalam konteks demikian maka mesin penggerak pertumbuhan ekonomi daerah tidak bisa semata mengandalkan instrumen fiskal pemerintah (*government spending*) dan konsumsi rumah tangga, tetapi juga harus bersumber dari investasi. Sustainabilitas dan kualitas pertumbuhan ekonomi terhadap penciptaan kesempatan kerja tentu lebih terjamin jika sumber pertumbuhan bertumpu kepada kegiatan produktif yang melibatkan mobilisasi faktor input besar melalui investasi, dimana investasi hanya akan datang dan berkembang jika didukung secara kuat oleh lingkungan berusaha yang kondusif dan kompetitif.

2.1.4.1 Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

Penelaahan daya saing daerah dari aspek kemampuan ekonomi daerah berupaya melihat kapasitas ekonomi daerah untuk menambah daya tarik (attractiveness) bagi pelaku ekonomi yang telah berada di Kota Balikpapan dan yang akan masuk, yang pada gilirannya diharapkan dapat menciptakan multiflier effect bagi peningkatan daya saing daerah. Indikator kemampuan ekonomi daerah secara makro ekonomi selain diukur dengan pendapatan perkapita juga tingkat pemerataan atau ketimpangan distribusi atas pendapatan tersebut.

Guna keperluan yang lebih luas pada skala mikro, untuk mendapatkan angka distribusi pendapatan biasanya dilakukan dengan pendekatan pengeluaran dengan asumsi bahwa hubungan antara pengeluaran dan pendapatan berbanding lurus atau dengan kata lain bahwa besarnya pengeluaran mengikuti besarnya pendapatan secara proporsional. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa data pendapatan secara mikro sangat sulit diperoleh dan cenderung rendah tingkat akurasinya sedangkan data pengeluaran relatif lebih mudah diperoleh dan tingkat akurasinya lebih baik serta lebih banyak analisis dapat dilakukan pada data pengeluaran khususnya yang berkaitan dengan pengeluaran untuk konsumsi, sehingga yang menjadi fokus telaahan kemampuan ekonomi daerah adalah pengeluaran rata-rata perkapita konsumsi rumah tangga menurut kelompok makanan dan kelompok bukan makanan dan nilai tukar produksi daerah (untuk daerah rural atau kabupaten biasanya diukur dengan nilai tukar petani). Namun karena Kota Balikpapan bukan merupakan sentra produksi pertanian sehingga data statistik

untuk Nilai Tukar Petani (NTP) tidak dihitung di tingkat kota, sehingga fokus telaahan adalah melalui kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB Kota Balikpapan.

1. Pengeluaran Perkapita Konsumsi Rumah Tangga

   Indikator pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita dimaksudkan untuk mengetahui tingkat konsumsi rumah tangga yang menjelaskan seberapa atraktif tingkat pengeluaran rumah tangga. Semakin besar rasio atau angka konsumsi RT semakin atraktif bagi peningkatan kemampuan ekonomi daerah. Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita dapat diketahui dengan menghitung angka konsumsi RT per kapita, yaitu rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita. Angka ini dihitung berdasarkan pengeluaran penduduk untuk makanandan bukan makanan per jumlah penduduk. Makanan mencakup seluruh jenis makanan termasuk makanan jadi, minuman, tembakau, dan sirih.

   Sementara itu pengeluaran konsumsi non pangan perkapita (mencakup perumahan, sandang, biaya kesehatan, sekolah dsb), dibuat untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga di luar pangan. Pengeluaran konsumsi non pangan per kapita merupakan persentase konsumsi RT untuk non pangan, yaitu proporsi total pengeluaran rumah tangga untuk non pangan terhadap total pengeluaran. Berikut tabel pengeluaran perkapita rumah tangga dari tahun 2010 – 2016.

Tabel.2.66
Jenis Pengeluaran Kota Balikpapan
Tahun 2010-2011

Tahun	Jenis Pengeluaran				Total
	Makanan		Bukan Makanan		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	579.289	54,10	449.644	45,90	1.028.933
2011	456.369	40,61	667.415	59,39	1.123.784
2012	550.409	42,95	731.017	57,05	1.281.426
2013	589.405	44,33	740.255	55,67	1.329.660
2014	586.750	39,41	902.035	60,59	1.488.785
2015	637.826	42,47	863.838	57,53	1.501.664
2016	614.172	41,12	879.267	58,88	1.493.439

Sumber : BPS Kota Balikpapan

Dari tabel di atas terlihat bahwa pola pengeluaran konsumsi masyarakat menggambarkan ciri khas wilayah perkotaan yang relatif sejahtera, yaitu pengeluaran untuk konsumsi non makanan pada tahun 2016 lebih dominan yakni sebesar 58,88% dibandingkan dengan pengeluaran untuk konsumsi makanan yang sebesar 41,12%. Komposisi pengeluaran untuk konsumsi makanan ini juga menunjukkan pergeseran ke arah gaya hidup masyarakat modern yang menginginkan segala sesuatunya lebih praktis, dimana sepertiga dari pengeluaran untuk makanan adalah berupa konsumsi makanan jadi dan terlihat bahwa rata-rata pengeluaran sebulan per kapita dari tahun ke tahun dalam kurun waktu 5 tahun mengalami kenaikan sekitar 7,96%. Kenaikan yang cenderung tinggi ini diharapkan dapat memberi gambaran positif untuk daya saing Kota Balikpapan.

2) Pertanian Daerah

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Balikpapan Tahun 2012-2032, kawasan peruntukan pertanian terdapat di Kelurahan Manggar, Kelurahan Lamaru, dan Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur seluas kurang lebih 325 ha yang meliputi kawasan sawah lestari seluas 130 ha dan kawasan potensi pertanian seluas 195 ha. Kawasan peruntukan pertanian tanaman hortikultura terdapat di sebagian Kelurahan Manggar, Kelurahan Lamaru, dan Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur dengan luas 1,591 ha. Kawasan peruntukan perkebunan terdapat di sebagian Kelurahan Manggar, Kelurahan Lamaru, dan Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur seluas 2.045 ha. Kawasan peruntukan peternakan di sebagian Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur dengan luas kurang lebih 100 ha.

Pada tahun 2015 Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberi kontribusi terhadap PDRB sebesar 1,00 persen. Lapangan usaha perikanan merupakan penyumbang terbesar terhadap Kategori Usaha Pertanian yaitu tercatat sebesar 38,93

persen dari seluruh nilai tambah pertanian. Pertumbuhan ekonomi Lapangan Usaha ini mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2014, dengan pertumbuhan yang semakin menurun. Pada tahun 2015, pertumbuhan terbesar pada lapangan usaha ini berada pada sub lapangan usaha peternakan dengan besar pertumbuhan 4,19 persen. Selanjutnya diikuti oleh sub lapangan usaha tanaman hortikultura sebesar 3,39 persen. Lapangan usaha lainnya pada kategori ii juga tumbuh positif, kecuali tanaman pangan yang mengalami kontraksi sebesar -0,67 persen.

2.1.4.2. Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

Fokus kedua yang dibahas dari aspek daya saing daerah adalah fokus fasilitas wilayah/infrastruktur. Ketersediaan infrastruktur merupakan salah satu fasilitas yang sangat diperlukan dalam meningkatkan daya saing daerah. Sarana dan prasarana wilayah pada dasarnya merupakan elemen pendukung bagi berlangsungnya kehidupan suatu wilayah karena masyarakat yang tinggal di suatu wilayah akan membutuhkan sarana prasarana untuk melangsungkan kegiatan.

1) Aksestabilitas Daerah

Kota Balikpapan berfungsi sebagai Pusat Pelayanan Primer dan sebagai pintu gerbang Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Bandar Udara Sepinggan yang berdasarkan Tatanan Kebandaraudaraan Nasional berperan sebagai pusat pengumpul primer saat ini melayani penerbangan domestik dan internasional. Meskipun pada beberapa tahun terakhir pertumbuhan penumpang di Bandara Udara Sepinggan mengalami pertumbuhan yang tidak siginifikan yang dipengaruhi oleh melemahnya perekonomian di Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.65

PERTUMBUHAN PENUMPANG DI BANDARA UDARA SEPINGGAN

Internasional	103.115	107.556	102.858	73.229	76.985
Domestik	6.517.635	7.087.303	7.598.630	7.301.288	7.441.452
Total	6.620.750	7.194.859	7.701.216	7.374.517	7.518.437

Jalan di Kota Balikpapan sepanjang 657.653 meter berdasarkan fungsi jalan diantaranya : (1) Jalan Arteri Primer sepanjang 93.740 meter; (2) Jalan Arteri Sekunder sepanjang 5.119 meter; (3) Jalan Kolektor Primer 2 sepanjang 31.998 meter; (4) Jalan Kolektor Sekunder sepanjang 85.628 meter; (5) Jalan Lokal Sekunder sepanjang 441.169 meter.

2) Ketaatan Terhadap Tata Ruang

Berdasarkan hasil Review RTRW Kota Balikpapan Tahun 2016, secara keseluruhan rencana pola ruang Kota Balikpapan saat ini masih terbilang baik, yaitu dengan penilaian pengkajian kesesuaian sekitar 85% artinya masih terdapat bentuk simpangan pola ruang yang perlu disesuaikan mengikuti perkembangan kota saat ini. Adapun penjelasan rincinya antara lain:

a. Terjadi perubahan guna lahan antara Rencana Pola Ruang RTRW dengan Guna Lahan Eksisting Tahun 2016 sebesar 12% dari total luas Kota Balikpapan atau sekitar 6.285,56 Ha;
b. Kesesuaian guna lahan eksisting Tahun 2016 dengan Rencana Pola Ruang RTRW seluas 46.032,06 Ha atau sekitar 85% dari total luas Kota Balikpapan;
c. Terdapat guna lahan tanah kosong yang belum diolah sesuai dengan program rencana pola ruang seluas 2.090,91 Ha atau seluas 4% dari total luas Kota Balikpapan.

Penilaian kesesuaian rencana pola ruang dan tutupan lahan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.66
Penilaian Kesesuaian Rencana Pola Ruang dan Tutupan Lahan

Penilaian Kesesuaian	Kawasan Lindung		Kawasan Budidaya		Total Rencana Pola Ruang	
	Luas	%	Luas	%	Luas	%
Tidak sesuai	2.617,86	9,67	3.667,70	13,42	6.285,56	**12%**
Sesuai	24.242,60	89,52	21.789,46	79,73	46.032,06	**85%**
Belum dilaksanakan	218,80	0,81	1.872,11	6,85	2.090,91	**4%**

Sumber : Bappeda Kota Balikpapan-Hasil Analisa Tahun 2016

3) Ketersediaan Air Bersih

Jumlah kebutuhan air minum Kota Balikpapan tahun 2017 adalah sebesar 1.444 liter/detik dengan kapasitas produksi PDAM sebesar 1.215,5liter/detik sehingga masih mengalami defisit sebesar 229 liter/detik. Jika dibandingkan dengan kapasitas produksi saat ini, maka untuk memenuhi kebutuhan air sampai dengan tahun 2021 yang diproyeksikan mencapai 2.167 liter/detik, sehingga membutuhkan tambahan kapasitas sistem sebesar 952 liter/detik. Dalam rangka memenuhi kebutuhan air baku, saat ini Kota Balikpapan telah menyelesaikan pembangunan Waduk Teritip dengan kapasitas 250 liter/detik dan sedang dalam tahap Impounding yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 untuk mendukung pengolahan air baku maka dibangun IPA Teritip Tahap I dengan kapasitas 200 liter/detik dierencanakan selesai dan beroperasi pada tahun 2018.

Luas lahan keseluruhan yang dibutuhkan dalam pembangunan Embung Aji Raden seluas 55 Ha, saat ini dilaksanakan pembangunan spillway dengan lahan seluas 8 Ha. Kapasitas Embung direncanakan 150 liter/detik. Disamping itu Pemerintah Kota sedang mengembangkan teknologi pengolahan air laut menjadi air minum (Desalinasi). Proses desalinasi sedang dalam tahap penysunan dokumen pengadaan barang dan jasa dengan skema pembiayaan Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU).

4) Ketersediaan Daya Listrik

Energi listrik merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang diperlukan bagi kebutuhan aktivitas baik hunian, jasa, perdagangan, industri, transportasi dan sebagainya. Listrik sebagai kebutuhan dasar kota ini disediakan oleh PLN sebagai penyedia listrik resmi dari pemerintah. Listrik Kota Balikpapan

merupakan interkoneksi Sistem Mahakam yang melayani Kota Balikpapan, Kota Samarinda, Kota Bontang dan Tenggarong dengan daya mampu 425 MW dan daya puncak 419 MW. Untuk mengantisipasi kebutuhan listrik di masa yang akan datang maka diperlukan pembangunan pembangkit-pembangkit listrik baru pada Sistem Mahakam akibat tumbuh dan berkembangnya wilayah-wilayah pemukiman dan tempat usaha baru di Kota Balikpapan beberapa tahun yang akan datang.

5) Prasarana Lingkungan (Sanitasi, Drainase, Persampahan)

Guna mendukung pengelolaan air limbah domestik yang dilaksanakan secara individu atau komunal, maka telah dibangun Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang berlokasi di TPA Manggar Kota Balikpapan. IPLT Kota Balikpapan dibangun pada tahun 2014 dan 2015 melalui pembiayaan APBD Provinsi Kalimantan Timur dan diserahkelolakan ke Pemerintah Kota Balikpapan pada tahun 2016. Kapasitas desain IPLT Kota Balikpapan adalah sebesar 20m3/hari dengan sistem terbangun Solid Seperate Chamber, Kolam Anaerobik, Kolam Fakultatif, Kolam Maturasi dan Sludge Drying Bed. IPLT dioperasionalkan oleh PDAM Kota Balikpapan dan direncanakan untuk melayani program Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT) dan Layanan Lumpur Tinja Tidak Terjadwal (LLTTT). Pada periode April 2017-Juli 2017 telah melayani 142 penyedotan yang equivalen dengan 429 m3 atau 4 m3/hari.

Sistem drainase Kota Balikpapan dibagi menjadi 6 (enam) wilayah yaitu wilayah Balikpapan Barat dengan total panjang sungai 22.341 m, wilayah Sungai Wain dengan panjang sistem drainase 23.428 m, wilayah somber yang mempunyai panjang 36.022 m, wilayah Balikpapan selatan yang dilayani dengan sungai-sungai kecil yang mempunyai outflow langsung ke Selat Makasar dengan total panjang drainase 110.869 m, wilayah manggar mempunyai panjang drainase 9.232 m dan wilayah Balikpapan Timur 23.981 m. Namun, kondisi drainase pada umumnya masih kotor oleh sampah dan sedimen sehingga seringkali terjadi penyumbatan

pada daerah tertentu dan menyebabkan genangan jika hujan. Pengelolaan sampah secara garis besar saat ini dilayani TPA Manggar dengan sistem sanitary landfill. Jumlah sampah terangkut ke TPA tiap hari rata-rata mencapai 350 ton/hari dan pada tahun 2017 telah berhasil mengurangi produksi sampah sebesar 1,3 % atau 4,55 ton/hari melalui program 3R. Untuk pengembangan TPA saat ini sedang dilakukan pembangunan zona V, VI, VII dan VIII seluas 10 Ha yang diperkirakan akan mampu melayani hingga 20 (dua puluh) tahun kedepan. Program pengurangan timbulan sampah dilakukan melalui pengembangan dan memacu program 3R dengan pengembangan bank sampah, pembangunan rumah kompos, pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan penerapan material recovery facility (MRF) serta mendorong pemilahan sampah dari sumber yang bekerjasama dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA).

6) Ketersediaan Fasilitas Perbankan dan Hotel

Fasilitas bank dan non bank diukur dengan jenis dan jumlah bank dan cabang-cabangnya, serta jenis dan jumlah perusahaan asuransi dan cabang-cabangnya.

Ketersediaan penginapan/hotel merupakan salah satu aspek yang penting dalam meningkatkan daya saing daerah, terutama dalam menerima dan melayani jumlah kunjungan dari luar daerah serta sebagai salah satu komponen yang menyumbang pendapatan asli daerah Kota Balikpapan. Semakin berkembangnya investasi ekonomi daerah akan meningkatkan daya tarik kunjungan ke daerah tersebut. Dengan semakin banyaknya jumlah kunjungan orang dan wisatawan ke suatu daerah perlu didukung oleh ketersediaan penginapan/hotel. Berikut data jumlah hotel di Kota Balikpapan Tahun 2015 – 2015.

Tabel.2.67
Jumlah Hotel di Kota Balikpapan

NO	KLASIFIKASI HOTEL	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017
1	BINTANG 5	3	3	3
2	BINTANG 4	8	9	10
3	BINTANG 3	16	16	17
4	BINTANG 2	4	6	6
5	BINTANG 1	4	5	5
6	MELATI	39	38	42
TOTAL		**74**	**77**	**83**

2.1.4.3 Fokus Iklim Berinvestasi

Kebijakan Daerah Kota Balikpapan yang mendukung iklim usaha, antara lain:

1. Perda Nomor 8 Tahun 2014 tentang Izin Reklame;
2. Perda Nomor 6 Tahun 2015 tentang Izin Usaha Jasa Kontruksi;
3. Perda Nomor 11 tahun 2015 tentang Pemberian Insentif dan Pemberian Kemudahan Penanaman Modal;
4. Perda Nomor 3 Tahun 2016 tentang Bangunan Gedung;
5. Perwali Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu; dan
6. Instruksi Wali Kota Balikpapan Nomor 2 tahun 2017 tentang Penghentian Pelayanan Izin Gangguan.

Di Kota Balikpapan sampai dengan tahun 2017 terdapat 11 macam Pajak Daerah yang terdiri dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Sedangkan Retribusi Daerah terdiri atas: Retribusi Pelayanan Kesehatan, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, Retribusi Pemeriksanaan Alat

Pemadam Kebakaran, Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Terminal, Retribusi Rumah Potong Hewan, Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan, Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Produksi Usaha Daerah, Retribusi Tempat Khusus Parkir, Retribusi Izin Mendirikan Bangunan, Retribusi Izin Trayek dan Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA).

Aktivitas investasi perlu didukung dengan kondusifitas kota. Salah satu indikator kondusifitas kota dapat dilihat dari kemampuan Pemerintah Kota dalam mengatasi penyampaian aspirasi masyarakat yang disampaikan secara terbuka melalui kegiatan demonstrasi massa. Apabila tidak dikelola dengan baik, kegiatan demonstrasi tersebut menjadi faktor penghambat iklim investasi. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, terdapat aktifitas demonstrasi massa yang bersifat damai, sehingga tetap terjaga kondusifitas Kota. Tahun 2015 terjadi sebanyak 17 kali kegiatan demonstrasi, sedangkan pada tahun 2016 sampai dengan bulan September sebanyak 9 kali. Terjaganya kondusifitas di Kota Balikpapan didukung pula oleh adanya Markas Kodam VI Tanjung Pura dan Markas Kepolisian Daerah Kalimantan Timur yang juga sebagai faktor kompetitif untuk menarik minat investasi, dilihat dari keamanan berinvestasi. Berkenaan dengan indikator iklim berinvestasi salah satunya yaitu proses perizinan melalui Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu.

2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD

Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi RKPD Tahun 2017. Tujuan evaluasi RKPD Tahun 2016 untuk mengetahui tingkat capaian kinerja program/kegiatan pada tahun 2016 terhadap capaian kinerja sampai dengan akhir periode RPJMD.

2.2.1 Evaluasi Pelaksanaan Program RKPD Tahun 2017

Hasil pengendalian dan evaluasi RKPD triwulan IV tahun 2017, telah diverifikasi sesuai dengan mekanisme yang berlaku pada setiap

Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan. Prioritas pembangunan dalam penyusunan program pembangunan disesuaikan dengan isu strategis yang dihadapi pada tahun 2017, yaitu:

Tabel 2.70
Program Prioritas Pembangunan RKPD Berdasarkan Penjabaran RPJMD Tahun 2017

No	Isu Strategis	Sasaran Pembangunan	Program Pembangunan
1.	peningkatan kualitas daya saing sdm daerah, pengendalian kuantitas penduduk dan perluasan lapangan kerja	• Meningkatnya Kualitas Pendidikan	• Peningkatan kualitas dan kuantitas akses layanan pendidikan (berbasis IPTEK dan IMTAQ) 12 Tahun yang terjangkau;
		• Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat berkelanjutan	• Peningkatan Aksesibilitas, kualitas dan manajemen pelayanan kesehatan;
		• Menurunnya Jumlah Pengangguran	• Peningkatan Produktifitas, kompetensi tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja;
		• Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan	• Percepatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat • Peningkatan pemberdayaan, perlindungan perempuan dan anak, serta kesetaraan gender; • Pengembangan kehidupan masyarakat yang harmonis, berkarakter dan berkebudayaan serta Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan;
2.	peningkatan ketersediaan infrastuktur yang berorientasi pada konsep hijau (green city)	• Terwujudnya Infrastruktur Yang Handal	• Mewujudkan pemerataan infrastruktur yang berkualitas
3.	pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan iklim dan	• Meningkatkan Kenyamanan, Keamanan dan Ketertiban Lingkungan	• Mewujudkan ruang kota yang berkualitas dan berkelanjutan;

	berketahanan bencana		
		• Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	• Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman berkelanjutan;
4.	peningkatan daya saing perekonomian daerah yang berwawasan lingkungan (green economy)	• Meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat	• Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi;
		• Mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan	• Pengembangan potensi ekonomi lokal;
5.	pemantapan reformasi birokrasi untuk mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang baik dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik	• Tata Kelola Pemerintahan yang baik	• Pengelolaan Keuangan, aset dan manajemen Pemerintahan daerah yang efektif, efisien dan taat azas dalam mendukung Pelayanan Publik Berstandar Internasional

Berdasarkan tabel Program Prioritas Pembangunan Kota Balikpapan tahun 2017 yang telah dituangkan pada RKPD Tahun 2017 adalah merupakan hasil penjabaran RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 yang terdiri atas: 5 Isu Strategis dan 12 Sasaran Pembangunan. Penentuan Isu Strategis dan Sasaran Pembangunan tersebut merupakan pekerjaan utama pemerintah Kota Balikpapan pada Tahun 2017 dalam menyelesaikan sejumlah permasalahan kota yang belum terselesaikan serta isu-isu pelayanan yang membutuhkan perhatian khusus pemerintah Kota Balikpapan agar dapat dituntaskan sampai dengan akhir pelaksanaan RKPD Tahun 2017.

Berdasarkan isu strategis tersebut, maka RKPD Kota Balikpapan 2016 ditetapkan dengan tema “Penuntasan Target Kinerja RPJMD 2011-2016. Selanjutnya tema di atas dijabarkan dalam Pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Program Prioritas APBD Kota Balikpapan Tahun 2016 sebagai berikut:

Tabel 2.69
Program dan Kegiatan Prioritas Pembangunan RKPD Pada APBD Kota Balikpapan Tahun 2017

No	Prioritas Pembangunan	No	Program Prioritas	No	Indikator Kinerja	Target 2017
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas akses layanan pendidikan (berbasis IPTEK dan IMTAQ) 12 Tahun yang terjangkau	1	Program pendidikan non formal	1	Angka Melek Huruf Penduduk usia >15 tahun	99,91%
		2	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	2	Jumlah Kunjungan Perpustakaan (orang)	76,00%
		3	Program Pendidikan Anak Usia Dini	3	APK PAUD/TK/ Sederajat	40,05%
				4	Rasio ketersediaan sekolah/ Penduduk usia sekolah PAUD/TK	6,60%
		4	Program Pendidikan Dasar	5	Persentase SD/MI/Sederajat berbasis IPTEK	19,44%
				6	Persentase SMP/MTs/Sederajat berbasis IPTEK	100%
				7	Persentase SD/MI/Sederajat berbasis IMTAQ	100%
				8	Persentase SMP/MTs/Sederajat berbasis IMTAQ	93,05%
				9	APK SD/MI/Sederajat	84,05%
				10	APK SMP/MTs/Sederajat	96,50%
				11	APM SD/MI/ Sederajat	87,59%
				12	APM SMP/MTs/ Sederajat	94,37%
				13	APS SD/MI/ Sederajat	85,29%
				14	APS SMP/MTs/ Sederajat	0,02%
				15	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,19%
				16	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	100%
				17	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100%
				18	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	103,68%
				19	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	98,11%
				20	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	26,81%
				21	Rasio ketersediaan sekolah/ Penduduk usia sekolah SD/MI/ Sederajat	20,57%
				22	Rasio ketersediaan sekolah/ Penduduk usia sekolah SMP/MTs/ Sederajat	11,13%
		5	Program Pendidikan Dasar	23	Persentase bangunan SD/MI kondisi bangunan baik	37,70%
				24	Persentase bangunan SMP/MTs kondisi bangunan baik	87,00%
		6	Program Pendidikan Menengah	25	Persentase SMA/SMK/MA Sederajat berbasis IPTEK	69,00%
				26	Persentase SMA/SMK/MA Sederajat berbasis IMTAQ	78,05%

				27	APK SMA/SMK/MA/ Sederajat	68,38%
				28	APM SMA/SMK/MA/ Sederajat	79,03%
				29	APS SMA/SMK/MA/ Sederajat	0,05%
				30	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	100%
				31	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	17,52%
				32	Rasio ketersediaan sekolah/ Penduduk usia sekolah SMA/SMK/MA/ Sederajat	29,84%
				33	Persentase bangunan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	-
		7	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	34	Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi S1/ D-IV	86,64%
				35	SD/MI/ Sederajat	94,49%
				36	SMP/MTs/ Sederajat	94,18%
				37	SMA/SMK/MA/ Sederajat	-
				38	Rasio guru/murid per kelas rata-rata	1:10
				39	PAUD/TK	1:26
				40	SD/MI/Sederajat	1:18
				41	SMP/MTs/Sederajat	1:14
				42	SMA/SMK/MA/ Sederajat	98,25%
2	Peningkatan Aksesibilitas, kualitas dan manajemen pelayanan kesehatan	9	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	43	Angka Kesakitan	98%
		10	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak	44	Proporsi Kelahiran yang dibantu tenaga kesehatan terlatih	5
				45	AKB	6
				46	AKABA	72
				47	AKI	< 1
		11	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	48	Prevalensi HIV dan AIDS	300
				49	Angka Kejadian DBD per 100.000 penduduk	125
				50	Prevalensi TBC	74,07%
		12	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana Kesehatan	51	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi Nasional	65%
				52	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	50%
				53	Persentase Pemenuhan SDM RS	70%
3	Peningkatan Produktifitas, kompetensi tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja	13	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	54	Persentase Pelatihan Kerja	100%
				55	Persentase Magang Kerja	50%
		14	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	56	Persentase Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Ketenagakerjaan dengan Perjanjian Bersama	50%
		15	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	57	Pembinaan Calon Wirausaha	40 orang
				58	Persentase pencari kerja yang terserap di pasar kerja	24%
4	Percepatan dan peningkatan kesejahteraan	16	Program Penanggulangan Kemiskinan Terpadu	59	Persentase Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin	65%

	masyarakat			60	Persentase Peserta didik Keluarga Miskin penerima beasiswa	100%
				61	Persentase PMKS miskin yang terlayani	100%
				62	Rumah Tidak Layak Huni	1.035
		17	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Pelayanan Kesejahteraan Sosial	63	Persentase PMKS yang menerima bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	78,90%
		18	Program Pemberdayaaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	64	Persentase PSKS yang telah dibina	49,08%
		19	Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Ketahanan Pangan	65	Persentase Pelayanan Masyarakat miskin penerima RASKIN	100%
		20	Program Keluarga Berencana	66	Persentase Pemakaian Alat Kontrasepsi (Contraceptive Prevalence Rate/CPR)	66,00%
				67	Proporsi Wanita Usia Subur dalam Status Kawin Yang Tidak Menggunakan KB (Unmet Need)	12,10%
		21	Program Pengembangan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak	68	Peningkatan Jumlah Kelompok Kegiatan (POKTAN) pendukung program KKBPK	1857
		22	Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja)	69	Peningkatan Jumlah Kelompok Remaja Pendukung Program KKBPK (PIK R/M)	40
5	Peningkatan pemberdayaan, perlindungan perempuan dan anak, serta kesetaraan gender	23	Program Keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan	70	Persentase Penyelesaian Penanganan Korban Kekerasan terhadap Perempuan	72,28%
				71	Persentase Penyelesaian Penanganan Korban Kekerasan terhadap Anak	62,96%
		24	Program Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender dan Anak	72	Peringkat perolehan penilaian Kota Layak Anak (KLA)	Pratama
6	Mewujudkan ruang kota yang berkualitas dan berkelanjutan	25	Program Perencanaan Tata Ruang	73	Perda Tata Ruang (1 RTRW, 1 RDTR, 1 Insentif & Disentif)	1 Perda RTRW, 1 Perda RDTR
		26	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	74	Persentase penertiban pemanfaatan ruang	98,10%
		27	Program Perlindungan dan Konversi Sumber Daya Alam	75	Indeks Tutupan Lahan	48,12
		28	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	76	Penurunan Indeks Pencemaran Udara	91,84
				77	Penurunan Indeks Pencemaran Air	41,3
				78	Persentase Jumlah DAS yang dipantau kualitas mutunya (total DAS 42)	45,24%
		29	Program Peningkatan Kualitas dan Akses	79	Penanganan Pengaduan Kasus Lingkungan	100%

			Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	80	Persentase Informasi Lingkungan yang mudah diakses	0%
				81	Persentase Sekolah Adiwiyata	48,96%
		30	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	82	Tingkat Pengelolaan Sampah Kota Balikpapan	84,72%
				83	Persentase pengangkutan sampah ke TPA	62,91%
				84	Persentase pengolahan sampah di sumber	21,80%
7	Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman berkelanjutan	31	Program Lingkungan Sehat Perumahan	85	Penurunan Luasan Kawasan Kumuh	277 Ha
		32	Program Pengembangan Perumahan	86	Menurunnya Backlog Perumahan	110338 unit
		33	Program penyediaan dan pengolahan air baku	87	Kapasitas Air Baku	1.48
		34	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	88	Cakupan Layanan Air Minum	78,40%
				89	Cakupan Layanan Air Limbah	93%
		35	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bencana dan bahaya kebakaran	90	Tingkat waktu tanggap	90,10%
				91	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran	62,50%
		36	Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana	92	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	95%
		37	Program Sarana dan Prasarana Logistik	93	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Korban Dampak Bencana	95%
		38	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	94	Cakupan Pemulihan Perumahan Rusak Berat dan Roboh	60%
8	Pengembangan kehidupan masyarakat yang harmonis, berkarakter dan berkebudayaan serta Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan	39	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	95	Persentase poskamling aktif	63,41%
		40	Program Pemeliharaan Kamtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	96	Penurunan Angka Kriminalitas	20%
		41	Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	97	Rasio Petugas Linmas	3,5%
				98	Angka Partisipasi dalam Pemilihan Umum	-
		42	Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	99	Penurunan prevalensi penyalahgunaan narkoba	3,3
		43	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	100	Peningkatan jumlah pemuda berprestasi (orang)	45
		44	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	101	Peningkatan prestasi olahraga (jumlah medali)	27 Provinsi, 28 Nasional
		45	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	102	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olah raga	91,07%
		46	Program Pengelolaan Keanekaragaman Budaya	103	Peningkatan prestasi di bidang seni, budaya dan keagamaan	6

		47	Program Pelestarian Cagar Budaya	104	Cagar Budaya yang dilindungi	117
		48	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kelurahan	105	Nilai Potensi swadaya masyarakat (Dalam Milyaran Rupiah)	91,50
		49	Program Penelitian dan Pengembangan	106	Persentase Pemanfaatan Hasil Penelitian	100%
9	Mewujudkan pemerataan infrastruktur yang berkualitas	50	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	107	Indeks Aksesibilitas Kawasan Perkotaan	1,436
		51	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	108	Persentase penyediaan terminal angkutan penumpang dan barang	17%
		52	Program peningkatan pelayanan angkutan	109	Persentase Pembangunan Koridor SAUM	16,67%
		53	Program rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan	110	Persentase Kemantapan Jalan	79,15%
		54	Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas	111	Persentase penyediaan rambu jalan	27,30%
				112	Persentase penyediaan ATCS	60,00%
		55	Program pengendalian banjir	113	Menurunnya Titik Banjir	47
		56	Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	114	Persentase Panjang saluran drainase yang berfungsi dengan baik	44,09%
		57	Program Pembangunan Pedestrian Kota	115	Persentase Panjang Trotoar yang telah memenuhi standar bagi warga berkebutuhan khusus	7,29%
				116	Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yang tersedia	1 unit
		58	Program Keselamatan Pengguna Jalan	117	Rasio Penyediaan Jalur Sepeda	7,32%
				118	Persentase Zebra Cross dan pita penggaduh untuk zona aman sekolah	5,56%
		59	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	119	Persentase Pengujian Kendaraan Bermotor	60%
		60	Program Penerangan Jalan Umum	120	Pembangunan PJU	12239
				121	Peningkatan Kualitas PJU (Lampu LED)	39,49%
		61	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	122	Kantor pemerintah dalam kondisi baik	77,42%
10	Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi	62	Program peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	123	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	17%
		63	Program pengembangan industri kecil dan menengah	124	Pertumbuhan IKM	0,50%
		64	Program penataan struktur industri	125	Persentase pembentukan kawasan dan sentra industri yang berwawasan lingkungan (KIK, SIKS & SIKT)	
				126	Persentase industri eksisting terhadap perizinan industri di KIK	24%

				127	Persentase industri eksisting terhadap siteplan SIKS	65%
				128	Persentase industri eksisting terhadap siteplan SIKT	5%
				129	persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	5%
		65	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM	130	jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	125 UMKM
		66	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi	131	Persentase Jumlah Koperasi aktif	78,70%
		67	Program penciptaan iklim Usaha Mikro Kecil Menengah yang kondusif	132	Persentase kredit UMKM di Bank	36,20%
		68	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	133	Jumlah Pengurus/pengawas/pengelola Koperasi bersertifikat	60
		69	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	134	skor Pola Pangan Harapan (PPH)	20%
				135	Laju Inflasi	5 (+- 1)
		70	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	136	Nilai eksport bersih (juta dollar)	1.670,80
		71	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	137	Cakupan unit usaha dagang	100
		72	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	138	Persentase pelaku usaha yang menjual produk sesuai standar	30%
				139	Persentase Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya (UTTP) ulang	61%
		73	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar	140	Persentase pasar berklasifikasi A	6%
		74	Program Peningkatan Kebersihan, Keamanan, Ketertiban dan Kenyamanan Lingkungan Pasar	141	Nilai pasar terhadap penilaian adipura	71,5
11	Pengembangan potensi ekonomi lokal	75	Program pengembangan pemasaran pariwisata	142	Jumlah kunjungan wisatawan	2.299.022
				143	Peningkatan event Pariwisatan dan Budaya	14 Event (luar 6;Dalam 8)
		76	Program pengembangan destinasi pariwisata	144	Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan	30 destinasi
		77	Program pembinaan dan pengembangan obyek wisata	145	Meningkatnya potensi obyek wisata unggulan di kota Balikpapan	7 obyek wisata
		78	Program pengembangan kemitraan	146	Jumlah asosiasi yang bermitra	6 asosiasi
		79	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	147	Rencana investasi (Triliun)	5,25
		80	Program Pengawasan, Pengendalian Investasi dan Perizinan	148	Jumlah Tingkat Kepatuhan Perizinan penanaman modal	124

		81	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	149	Persentase rencana investor PMA terhadap PMDN swasta nasional	5%
		82	Program Kemudahan Pelayanan dan Penanganan Pengaduan Penanaman Modal serta Perizinan	150	IKM pelayanan perizinan	88,5
		83	Program Pengembangan Sistem Informasi Penanaman Modal dan Perizinan	151	Persentase Pelayanan Perizinan yang terintegrasi secara online	17%
		84	Peningkatan produksi pertanian	152	Jumlah peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura (ton)	1.017
				153	Jumlah peningkatan produksi tanaman perkebunan (ton)	284,08
				154	Jumlah peningkatan produksi ternak (ton)	1.638,82
		85	Peningkatan produksi perikanan	155	Jumlah peningkatan produksi perikanan (ton)	152,8
		86	Program Pemanfaatan Biomassa	156	Pemanfaatan Biomassa (unit)	179%
		87	Program Pengembangan City Gas	157	Jumlah Pengguna City Gas	8150
12	Pengelolaan Keuangan, aset dan manajemen Pemerintahan daerah yang efektif, efisien dan taat azas dalam mendukung Pelayanan Publik Berstandar Internasional	88	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	158	Opini Akuntan Publik	WTP
				159	Persentase Serapan pelaksanaan APBD	85%
				160	Persentase PAD terhadap APBD	21,5 %
		89	Program Peningkatan Sistem Pengawasan internal dan Pengendalian pelaksanaan kebijakan kepala daerah	161	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Hasil Pengawasan	82%
				162	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD yang dinilai Cukup/Baik	70,00%
		90	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Aset Daerah	163	Persentase Pengamanan Aset	38%
		91	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	164	Aplikasi yang terintegrasi dengan SIPKD	0
		92	Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Aparatur	165	Persentase aparatur yang memiliki kompetensi sesuai syarat jabatan	76%
				166	Persentase tingkat pelanggaran disiplin aparatur	0,22 %
		93	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Aparatur	167	Persentase aparatur yang memperoleh pendidikan dan pelatihan sesuai syarat jabatan	75%
		94	Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/ wakil kepala daerah	168	Persentase Fasilitasi Pelayanan Kedinasan	100
				169	Persentase Penyebaran informasi kegiatan walikota, wakil walikota dan sekretaris daerah	100
		95	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga	170	Persentase Publik Hearing yang dilaksanakan	80

			Perwakilan Rakyat Daerah	171	Persentase Ketepatan agenda sidang	100
		96	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	172	Tersedianya aplikasi kearsipan	1 aplikasi
		97	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	173	Presentase OPD yang arsipnya telah terdata dan tertata	15%
		98	Program Penataan Administrasi Kependudukan	174	Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga	100%
				175	Cakupan Penerbitan KTP-el	94%
				176	Cakupan Penerbitan Akta Kelahiran	80%
				177	Cakupan penerbitan akta kematian	95%
				178	cakupan kepemilikan kartu identitas anak	60%
		99	Program Penataan peraturan perundang-undangan	179	Persentase Program Legislasi daerah yang di harmonisasi	10
		100	Program Bantuan Hukum	180	Persentase Perkara yang Ditangani	100%
		101	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Pengembangan Infrastruktur dan Perekonomian perkotaan	181	Persentase Target Kinerja Perencanaan Bid. Pengembangan Infrastruktur dan Perekonomian perkotaan	75%
		102	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Aparatur	182	Persentase Target Kinerja Perencanaan Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Aparatur	100%
		103	Program Pengendalian Perencanaan Pembangunan	183	Persentase Keselarasan RKPD terhadap RPJMD Kota Balikpapan	20%

Berdasarkan tabel program dan kegiatan RKPD Tahun 2017 diatas menggambarkan hasil penjabaran RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2017. Berdasarkan penjabaran tersebut terdapat 103 Program Prioritas Berdasarkan hasil monitoring data capaian sampai dengan akhir tahun 2017 program prioritas RKPD Kota Balikpapan Tahun 2017, adapun Capaian Kinerja Pelaksanaan Program Prioritas pada RKPD disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.70
Capaian Kinerja Pelaksanaan Program Prioritas pada RKPD Tahun 2

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Bidang Pendidikan	Program pendidikan non formal	Angka Melek Huruf Penduduk Usia > 15 tahun	99.50%	100.97%	101.48%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
	Program Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD/TK/ Sederajat	77.00%	73.12%	94.96%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		perlu kerja keras
		Rasio ketersediaan sekolah/ Penduduk usia sekolah PAUD/TK	41.80%	40.05%	95.81%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		perlu kerja keras
	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Persentase SD/MI/Sederajat berbasis IPTEK	7.61%	12.14%	159.53%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		Persentase SMP/MTs/Sederajat berbasis IPTEK	23.61%	0.02%	0.08%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	pemenuhan sapras IPTEK tingkat SMP Sederajat	sulit tercapai
		Persentase SD/MI/Sederajat berbasis IMTAQ	100%	100.00%	100.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		Persentase SMP/MTs/Sederajat berbasis IMTAQ	100%	100.00%	100.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		APK SD/MI/Sederajat	93.25%	108.21%	116.04%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		APK SMP/MTs/Sederajat	84.25%	85.23%	101.16%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
		APM SD/MI/ Sederajat	98.72%	98.19%	99.46%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		perlu kerja keras
		APM SMP/MTs/ Sederajat	91.23%	81.51%	89.35%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya ketercapaian APM adalah adanya siswa yang tidak naik kelas dan putus sekolah.	sulit tercapai
		APS SD/MI/ Sederajat	98.37%	99.38%	101.03%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		APS SMP/MTs/ Sederajat	89.29%	99.57%	111.51%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0.02%	0.02%	100.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0.15%	0.48%	320.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100%	100.00%	100.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100%	100.00%	100.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	107.36%	103.68%	96.57%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		perlu kerja keras
		Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	101.81%	98.11%	96.37%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		perlu kerja keras
		Rasio ketersediaan sekolah/ Penduduk usia sekolah SD/MI/ Sederajat	26.81%	100.54%	375.01%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		Rasio ketersediaan sekolah/ Penduduk usia sekolah SMP/MTs/ Sederajat	20.57%	55.96%	272.05%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		Persentase bangunan SD/MI kondisi bangunan baik	11.21%	68.81%	613.83%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		Persentase bangunanSMP/MTs kondisi bangunan baik	38.40%	81.59%	212.47%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
	Program Pendidikan Menengah	Persentase SMA/SMK/MA /Sederajat berbasis IPTEK	91.00%	0.00%	0.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	kewenangan penanganan SMA SMK MA diambil alih provinsi	sulit tercapai
		Persentase MA/SMK/MA Sederajat berbasis IMTAQ	99.00%	0.00%	0.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		sulit tercapai
		APK SMA/SMK/MA/ Sederajat	78.25%	0.00%	0.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		sulit tercapai
		APM SMA/SMK/MA/ Sederajat	72.38%	0.00%	0.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		sulit tercapai
		APS SMA/SMK/MA/ Sederajat	83.03%	0.00%	0.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		sulit tercapai
		Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	0.05%	0.00%	0.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		sulit tercapai
		Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	100%	0.00%	0.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		sulit tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
		Rasio ketersediaan sekolah/ Penduduk usia sekolah SMA/SMK/MA/ Sederajat	17.52%	17.52%	100.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		Persentase bangunan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	29.92%	29.84%	99.73%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		perlu kerja keras
	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru yang memenuhi kualifikasi S1/ D-IV	[redacted]			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		Sulit tercapai
		SD/MI/ Sederajat	86.64%	86.64%	100.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		SMP/MTs/ Sederajat	94.49%	94.49%	100.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		SMA/SMK/MA/ Sederajat	94.18%	0.00%	0.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		sulit tercapai
		Rasio guru/murid per kelas rata-rata	[redacted]			Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		Sulit tercapai
		PAUD/TK	0.104167	1:10	46.67%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	ketersediaan tenaga pendidik jenjang paud yang terbatas	sulit tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
		SD/MI/ Sederajat	1:20	1:26	107.50%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		SMP/MTs/ Sederajat	1:18	1:18	100.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		SMA/SMK/MA/ Sederajat	1:14		0.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		sulit tercapai
Bidang Kesehatan	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka Kesakitan	98.35%	103.26%	104.99%	Dinas Kesehatan, RSUD Balikpapan, RSKB. Sayang Ibu		tercapai
	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak	Proporsi Kelahiran yang dibantu tenaga kesehatan terlatih	99%	94.79%	95.75%	Dinas Kesehatan, RSUD Balikpapan, RSKB. Sayang Ibu		perlu kerja keras
		AKB (KH)	1/1000 KH	6		Dinas Kesehatan, RSUD Balikpapan, RSKB. Sayang Ibu		tercapai
		AKABA	2/1.000 KH	6		Dinas Kesehatan, RSUD Balikpapan, RSKB. Sayang Ibu		tercapai
		AKI	60/100.000 KH	78		Dinas Kesehatan, RSUD Balikpapan, RSKB. Sayang Ibu		tercapai
	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	Prevalensi HIV dan AIDS	< 1	0.05	100.00%	Dinas Kesehatan, RSUD Balikpapan, RSKB. Sayang Ibu		tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
		Angka Kejadian DBD per 100.000 penduduk	250/100.000	78.3	26.10%	Dinas Kesehatan, RSUD Balikpapan, RSKB. Sayang Ibu		tercapai
		Prevalensi TBC	140/ 100.000	199.5	159.69%	Dinas Kesehatan, RSUD Balikpapan, RSKB. Sayang Ibu	kurang kesadaran masyarakat dalam menjalanprosedur pengobatan tbc dan renadah kesadaran untuk memerikasakan diri di faskes	tercapai
	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana Kesehatan	presentase Puskesmas yang Terakreditasi Nasional	90%	70.00%	77.78%	Dinas Kesehatan, RSUD Balikpapan, RSKB. Sayang Ibu	ada bebrapa puskesmas yang masih belum memenuhi standar akreditasi nasional	perlu kerja keras
		presentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	90%	60.00%	66.67%	Dinas Kesehatan, RSUD Balikpapan, RSKB. Sayang Ibu	sudah tercapai	perlu kerja keras
		Persentase Rumah Sakit yang terkareditasi nasional	85%	60.00%	70.59%	Dinas Kesehatan, RSUD Balikpapan, RSKB. Sayang Ibu		perlu kerja keras
		presentase Pemenuhan SDM RS	90%	77.00%	85.56%	Dinas Kesehatan, RSUD Balikpapan, RSKB. Sayang Ibu		perlu kerja keras

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Program Perencanaan Tata Ruang	Perda Tata Ruang (1 RTRW, 1 RDTR, 1 insentif & Disentif)	Perda Tata Ruang (1 RTRW, 1 RDTR, 1 Insentif &Disentif)			Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang		
	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Persentase penertiban pemanfaatan ruang	98.50%		0.00%	Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang		sulit tercapai
	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Cakupan Layanan Air Minum	80.80%	76.56%	94.75%	Dinas Pekerjaan Umum,PDAM		perlu kerja keras
		Cakupan Layanan Air Limbah	97%	92.00%	94.85%	Dinas Pekerjaan Umum,PDAM		perlu kerja keras
	Program penyediaan dan pengolahan air baku	Kapasitas Air Baku	1,686	1220	72.36%	Dinas Pekerjaan Umum,PDAM		perlu kerja keras
	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Indeks Aksesibilitas Kawasan Perkotaan	1.492	1.426	95.58%	Dinas Pekerjaan Umum		perlu kerja keras
		Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) yang tersedia	2		0.00%	Dinas Pekerjaan Umum		
	Program pengendalian banjir	Menurunnya Titik Banjir	35	50	142.86%	Dinas Pekerjaan Umum		tercapai
	Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	presentase Panjang saluran drainase yang berfungsi dengan baik	47.86%		0.00%	Dinas Pekerjaan Umum		sulit tercapai
	Program Pembangunan Pedestrian Kota	Presentase Panjang Trotoar yang telah memenuhi standar	10.04%	11.61%	115.64%	Dinas Pekerjaan Umum		tercapai
	Program rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Presentase Kemantapan Jalan	81.14%	79.64%	98.15%	Dinas Pekerjaan Umum		perlu kerja keras
	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Kantor pemerintah dalam kondisi baik	90.32%	72.00%	79.72%	Dinas Pekerjaan Umum		perlu kerja keras
Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Penurunan Luasan Kawasan Kumuh (Ha)	257	248.25	96.60%	Dinas Perumahan dan Permukiman		perlu kerja keras
	Program Pengembangan Perumahan	Menurunnya Backlog Perumahan (unit)	56299		0.00%	Dinas Perumahan dan Permukiman		

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bencana dan bahaya kebakaran	Tingkat waktu tanggap	98.63%	90.10%	91.35%	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		perlu kerja keras
		Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran	100%	62.00%	62.00%	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		sulit tercapai
	Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100%	95.00%	95.00%	Badan Penanggulangan Bencana Daerah		perlu kerja keras
	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Presentase poskamling aktif	64.21%	67.00%	104.35%	Satuan Polisi Pamong Praja		sulit tercapai
	Program Pemeliharaan Kamtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	Penurunan Angka Kriminalitas	17%	5%	340.00%	Satuan Polisi Pamong Praja		tercapai
	Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	Rasio Petugas Linmas	5.50%	1.00%	18.18%	Satuan Polisi Pamong Praja		sulit tercapai
		Angka Partisipasi dalam Pemilihan Umum	65%	60.00%	92.31%	Satuan Polisi Pamong Praja, Kantor Kesbangpol		sulit tercapai
	Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	Penurunan prevalensi penyalahgunaan narkoba	2.9	3.2	110.34%	Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan		tercapai
Bidang Sosial	Program Sarana dan Prasarana Logistik	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Korban Dampak Bencana	100%	0.00%	0.00%	BPBD dan Dinas Sosial		sulit tercapai
	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Cakupan Pemulihan Perumahan Rusak Berat dan Roboh	80%	0.00%	0.00%	BPBD dan Dinas Sosial		sulit tercapai
	Program Penanggulangan Kemiskinan Terpadu	Presentase Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin	70%	45%	64.29%	Dinas Kesehatan		sulit tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
		Presentase Peserta didik Keluarga Miskin penerima beasiswa	100%	100%	100.00%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		tercapai
		Presentase PMKS miskin yang terlayani	100%	95.46%	95.46%	Dinas Sosial		perlu kerja keras
		Rumah Tidak Layak Huni	975	0	0.00%	Dinas Perumahan dan Permukiman , Dinas Sosial		sulit tercapai
	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Presentase PMKS yang menerima bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	79.30%	84.07%	106.02%	Dinas Sosial		tercapai
	Program Pemberdayaaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Persentase PSKS yang telah dibina	50.35%	36.67%	72.83%	Dinas Sosial		perlu kerja keras
Bidang Tenaga Kerja	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase Pencari Kerja yang mendapatkan Pelatihan Kerja	100%	100%	100.00%	Dinas Ketenagakerjaan		tercapai
		Persentase Pencari Kerja yang difasilitasi Magang di perusahaan	60%	466%	776.67%	Dinas Ketenagakerjaan		tercapai
	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Persentase Calon Wirausaha yang mendapatkan Pembinaan	40%		0.00%	Dinas Ketenagakerjaan	rasionalisasi	sulit tercapai
		Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan	26%	121%	465.38%	Dinas Ketenagakerjaan		tercapai
	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Persentase Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Ketenagakerjaan dengan Perjanjian Bersama	50%	71.00%	142.00%	Dinas Ketenagakerjaan		tercapai
Bidang Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak	Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan	Persentase Penyelesaian Penanganan Korban Kekerasan terhadap Perempuan	75.01%	84.28%	112.36%	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
		Persentase Penyelesaian Penanganan Korban Kekerasan terhadap Anak	65.15%	72.15%	110.74%	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		tercapai
	Program Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender dan Anak	Peningkatan dan Penguatan Gugus tugas KLA (Strata KLA)	Madya	Madya		Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		tercapai
Bidang Pangan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85	84	98.82%	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	Pengumpulan Data Dasar Dari BPS (SUSENAS) tidak bisa tepat waktu	perlu kerja keras
	Program Pengendalian Inflasi	Laju Inflasi (YoY)	5 (+- 1)	2.45		Bagian Perekonomian		perlu kerja keras
	Penanggulangan Kemiskinan Bidang Ketahanan Pangan	Persentase Pelayanan Masyarakat miskin penerima Raskin	100%	57.85%	57.85%	Dinas Sosial		sulit tercapai
Bidang Lingkungan Hidup	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Peningkatan Indeks Tutupan Lahan	48.32	48.12	99.59%	Dinas Lingkungan Hidup		perlu kerja keras
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Peningkatan Indeks Pencemaran Udara	93.84	97.9	104.33%	Dinas Lingkungan Hidup		tercapai
		Peningkatan Indeks Pencemaran Air	43.3	42.1	97.23%	Dinas Lingkungan Hidup		perlu kerja keras
		Peningkatan Presentase Jumlah DAS yang dipantau kualitas mutunya (total DAS 42)	100.00%	45.24%	45.24%	Dinas Lingkungan Hidup		sulit tercapai
	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Persentase Penanganan Pengaduan Kasus Lingkungan	100%	100.00%	100.00%	Dinas Lingkungan Hidup		tercapai
		Persentase Informasi Lingkungan yang mudah diakses	100%	90.00%	90.00%	Dinas Lingkungan Hidup		perlu kerja keras

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
		Persentase Sekolah Adiwiyata	69.73%	39.18%	56.19%	Dinas Lingkungan Hidup		sulit tercapai
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Persentase pengangkutan sampah ke TPA	60.91%	64.79%	106.37%	Dinas Lingkungan Hidup		tercapai
		Persentase pengolahan sampah di sumber	25.80%	22.93%	88.88%	Dinas Lingkungan Hidup		perlu kerja keras
Bidang Administrasi Penduduk dan Pencatatan Sipil	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga	100%	100%	100.00%	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		tercapai
		Cakupan Penerbitan KTP-elektronik	95%	90.88%	95.66%	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		perlu kerja keras
		Cakupan Penerbitan Akta Kelahiran	89%	86%	96.63%	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		perlu kerja keras
		Cakupan penerbitan akta kematian	95%	95%	100.00%	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		tercapai
		cakupan kepemilikan kartu identitas anak	85%	[redacted]	0.00%	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	perubahan peraturan	sulit tercapai
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kelurahan	Persentase potensi peningkatan nilai Swadaya Masyarakat Dalam kegiatan Pembangunan di Kelurahan	7.50%	5.50%	73.33%	Sekretariat Daerah Kota Balikpapan		perlu kerja keras

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
Bidang Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana	Program Keluarga Berencana	Presentase Pemakaian Alat Kontrasepsi (Contraceptive Prevalence Rate/CPR)	67.50%	66.32%	98.25%	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		perlu kerja keras
		Proporsi Wanita Usia Subur dalam Status Kawin Yang Tidak Menggunakan KB (Unmet Need)	11.95%	18.10%	151.46%	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		tercapai
	Program Pengembangan Bahan Informasi Tentang Pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak	Peningkatan Persentase Kelompok Kegiatan (POKTAN) dan pendukung program KKBPK	80.51%	0.00%	0.00%	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		sulit tercapai
	Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja	Peningkatan Jumlah Kelompok Remaja Pendukung Program KKBPK (PIK R/M)	56	43	76.79%	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		perlu kerja keras
Bidang Perhubungan	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Persentase penyediaan terminal angkutan penumpang dan barang	67%	13.60%	20.30%	Dinas Perhubungan	Keterbatasan anggaran	sulit tercapai
	Program peningkatan pelayanan angkutan	Persentase Pembangunan Koridor SAUM	33.33%	[redacted]	0.00%	Dinas Perhubungan	Permasalahan dengan angkutan kota	sulit tercapai
	Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas	Persentase penyediaan rambu jalan	47.30%	51.10%	108.03%	Dinas Perhubungan		tercapai
		Persentase penyediaan ATCS	100.00%	[redacted]	0.00%	Dinas Perhubungan	Keterbatasan anggaran	sulit tercapai
	Program Keselamatan Pengguna Jalan	Rasio Penyediaan Jalur Sepeda	13.83%	[redacted]	0.00%	Dinas Perhubungan	Keterbatasan anggaran	sulit tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
		Persentase Zebra Cross dan pita penggaduh untuk zona aman sekolah	100.00%		0.00%	Dinas Perhubungan	Keterbatasan anggaran	sulit tercapai
	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	Persentase Pengujian Kendaraan Bermotor	80%	68%	85.00%	Dinas Perhubungan		perlu kerja keras
	Program Penerangan	Pembangunan PJU	13439		0.00%	Dinas Perhubungan	Keterbatasan anggaran	sulit tercapai
	Jalan Umum	Peningkatan Kualitas PJU (Lampu LED)	88.45%		0.00%		Keterbatasan anggaran	sulit tercapai
Bidang Komunikasi dan Informatika	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	Aplikasi yang terintegrasi dengan SIPKD	1	1	100.00%	Dinas Komunikasi dan Informatika		tercapai
Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi	Persentase Jumlah Koperasi aktif	80.90%	94.94%	117.35%	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian		tercapai
	Program penciptaan iklim Usaha Mikro Kecil Menengah yang kondusif	Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank	36.60%	39.20%	107.10%	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian		tercapai
	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Jumlah Pengurus/pengawas/pengelola Koperasi bersertifikat	60	66	110.00%	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian		tercapai
	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan (UMKM)	180	125	69.44%	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian		perlu kerja keras
Bidang Penanaman Modal	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Rencana investasi (Triliun)	6.5	5.307	81.65%	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu		perlu kerja keras
	Program Pengawasan, Pengendalian Investasi dan Perizinan	Jumlah Tingkat Kepatuhan Perizinan penanaman modal	145	139	95.86%	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu		perlu kerja keras
	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Persentase rencana investor PMA terhadap PMDN swasta nasional	25%	5%	20.00%	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu	Regulasi/Kebijakan yag tidak Sinkron antar Leading Sektor	sulit tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
	Program Kemudahan Pelayanan dan Percepatan Proses Perizinan	SKM pelayanan perizinan	88,9	82.79	93.13%	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu		perlu kerja keras
	Program Pengembangan Sistem Informasi Penanaman Modal dan Perizinan	Persentase jumlah Pelayanan Perizinan yang terintegrasi secara online	40%	17%	42.50%	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu		sulit tercapai
Bidang Kepemudaan dan Olahraga	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Peningkatan jumlah pemuda berprestasi (orang)	50	48	96.00%	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata		perlu kerja keras
	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Peningkatan prestasi olahraga (jumlah medali)	40 Provinsi, 41 Nasional	[redacted]		Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata	Terbatasnya anggaran sehingga membatasi atlet untuk melakukan latiahnan dan pertandingan serta berdampak pada kurangnya infrstruktur pendukung	sulit tercapai
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olah raga	91.07%	91.07%	100.00%	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum		tercapai
Bidang Kebudayaan	Program Pengelolaan Keanekaragaman Budaya	Peningkatan prestasi di bidang seni, budaya dan keagamaan	6	5	83.33%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		perlu kerja keras
	Program Pelestarian Cagar Budaya	Cagar Budaya yang dilindungi (BUAH)	121	111	91.74%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		perlu kerja keras
Bidang Perpustakaan	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Jumlah kunjungan Perpustakaan (orang)	10%	5.95%	59.50%	Dinas Perpustakaan dan Arsip	Perningkatan Sarpras Perpus dan Penambhan Jumlah Koleksi Buku	sulit tercapai
Bidang Kearsipan	Program Perbaikan Sistem	Persentase perangkat daerah	75%	8%	10.67%	Dinas	Masih rendahnya	sulit tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
	Administrasi Kearsipan	yang mengimplementasikan SIKD				Perpustakaan dan Arsip	perangkat daerah yang mengimplementasikan SIKD	
	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Presentase perangkat daerah yang arsipnya telah terdata dan tertata	35%	15%	42.86%	Dinas Perpustakaan dan Arsip	Masih rendahnya perangkat daerah terkait dengan kearsipan	sulit tercapai
Bidang Kelautan dan Perikanan	Peningkatan produksi Perikanan	Jumlah peningkatan produksi perikanan (ton)	458.2	-3207	-699.91%	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	Terjadinya cuaca ekstrim disepanjang tahun dan adanya Dengan adanya Peraturan Menteri (Permen-KP) No. 1 Tahun 2015, pembudidaya kepiting Soka banyak yang stop melakukan budidayakepiting soka	sulit tercapai
Bidang Pariwisata	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	2,488,535	2,554,423	102.65%	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata		tercapai
	Program Pengelolaan Keanekaragaman budaya	Peningkatan event Pariwisata dan Budaya	14 Event (luar 4; Dalam 10)	1 Event		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		sulit tercapai
	Program pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan (destinasi)	38	27	71.05%	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata		perlu kerja keras
	Program pembinaan dan pengembangan obyek wisata	Meningkatnya potensi obyek wisata unggulan di kota Balikpapan (obyek wisata)	11	7	63.64%	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata	SDM yang belum optimal dalam melaksanakan pengawasandan masih kurangnya infrastruktur pendukung	sulit tercapai
	Program pengembangan kemitraan	Jumlah asosiasi yang bermitra (asosiasi)	10		0.00%	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata	Anggaran baru tersedia di TA 2018	sulit tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
Bidang Pertanian	Peningkatan produksi pertanian	Jumlah peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura (ton)	1,423	-13478	-947.15%	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	Anjloknya harga komoditas dan adanya alih fungsi lahan	sulit tercapai
		Jumlah peningkatan produksi tanaman perkebunan (ton)	325.36	1652	507.75%	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan		tercapai
		Jumlah peningkatan produksi ternak (ton)	2,901.09	1153.58	39.76%	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	Menurunnya jumlah pemotongan sapi di RPH menyebabkan penurunan produksi daging sapi, dan banyaknya daging beku yang masuk dan dijual di pasar tradisional dengan harga dibawah daging segar dari RPH. Belum tercapainya target produksi telur disebabkan oleh tingginya harga pakan ayam petelur dan keterbatasan modal	sulit tercapai
Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral	Program Pemanfaatan Biomassa	Pemanfaatan Biomassa (unit)	20%		0.00%	Dinas Lingkungan Hidup		sulit tercapai
	Program Pengembangan City Gas	Jumlah Pengguna City Gas	24150		0.00%	Sekretariat Daerah		sulit tercapai
Bidang Perdagangan	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	Cakupan unit usaha dagang	140	126	90.00%	Dinas Perdagangan		perlu kerja keras
	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Presentase pelaku usaha yang menjual produk sesuai standar	39%		0.00%	Dinas Perdagangan	kurangnya SDM petugas pengawasan	sulit tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
		Presentase Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya (UTTP) ulang	80.06%	73.25%	91.49%	Dinas Perdagangan	rendahnya kesadaran pemilik/wajib tera UTTP untuk menera ulang alat UTTPnya	perlu kerja keras
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar	Presentase pasar berklasifikasi A	22%		0.00%	Dinas Perdagangan	minimnya anggaran untuk pemeliharaan pasar	sulit tercapai
	Program Peningkatan Kebersihan, Keamanan, Ketertiban dan Kenyamanan Lingkungan Pasar	Nilai pasar terhadap penilaian adipura	73.5	71.5	97.28%	Dinas Perdagangan		perlu kerja keras
	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Nilai eksport bersih (juta dollar)	294660	248377	84.29%	Dinas Perdagangan	Tidak ada alokasi dana	perlu kerja keras
Bidang Perindustrian	Program penataan struktur industri	Prosentase pembentukan kawasan dan sentra industri yang berwawasan lingkungan (KIK, SIKS & SIKT)				Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian	Tidak ada alokasi dana	sulit tercapai
		Persentase industri eksisiting terhadap perizinan industri di KIK	28%		0.00%	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian	Tidak ada alokasi dana	sulit tercapai
		Persentase industri eksisting terhadap siteplan SIKS	85%	65%	76.47%	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian	Tidak ada alokasi dana	perlu kerja keras
		Persentase industri eksisting terhadap siteplan SIKT	20%	5%	25.00%	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian		sulit tercapai
		persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	15%		0.00%	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian	Tidak ada alokasi dana	sulit tercapai
	Program pengembangan industri kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	0.90%	0.07%	7.78%	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian		sulit tercapai
	Program peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	25%		0.00%	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian	Tidak ada anggaran untuk pelaksanaan kegiatan	sulit tercapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
Perencanaan	Program Pengembangan Data/Informasi	Persentase data yang tersedia berdasarkan urusan pada UU No. 23 Tahun 2014	100%	66%	66.00%	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	data yang tersedia secara keseluruhan	perlu kerja keras
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase keselarasan dokumen RKPD dengan RPJMD Kota Balikpapan	100%	100%	100.00%	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan		tercapai
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase capaian kinerja RKPD	98%	85%	86.73%	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan		perlu kerja keras
Keuangan	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	persentase proses penyelesaian RKA/DPA	100%	100%	100.00%	Badan Pengelola Keuangan Daerah		tercapai
		Persentase PAD terhadap APBD	23.50%	33.85%	144.04%	Badan Pengelola Pajak Daerah dan Retribusi Daerah		tercapai
	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Total pendapatan daerah (Trilyun)	1,904	1808	94.96%	Badan Pengelola Keuangan Daerah		perlu kerja keras
	Program Pengelolaan Keuangan Perbendaharaan	Persentase perangkat daerah dengan realisasi anggaran di atas 85%	94.44%	84.00%	88.95%	Badan Pengelola Keuangan Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	Realisasi 2017 adalah 61,11% ada 14 OPD dengan realisasi dibawah 85%	perlu kerja keras

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
	Program Peningkatan Manajemen Aset/Barang Milik Daerah	persentase Jumlah bidang tanah pemerintah yang bersertifikat	40.77%	11.63%	28.53%	Badan PengelolaKeuangan Daerah	Realisasi 2017 adalah 11 Bidang dari 10 Bidang yang ditargetkan pada tahun 2017 sehingga capainnya adalah 110% dapat dilihat di evaluasi renja tahun 2017	sulit tercapai
	Program Peningkatan Sistem Pengawasan internal dan Pengendalian pelaksanaan kebijakan kepala daerah	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Hasil pemeriksaan/ Pengawasan	86%	79.95%	92.97%	Inspektorat		perlu kerja keras
		Jumlah perangkat daerah yang nilai evaluasi SAKIP "baik" (Perangkat Daerah)	13	22	169.23%	Inspektorat		tercapai
Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan	Program pengembangan karir ASN	Persentase aparatur yang memperoleh pengembangan karir	100%	100%	100.00%	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia		tercapai
	Program peningkatan disiplin dan kesejahteraan ASN	persentase penyelesaian penanganan kasus pelanggaran disiplin pns	100%	100%	100.00%	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia		tercapai
		Persentase fasilitasi pelayananan kesejahteraan aparatur	100%	100%	100.00%	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia		tercapai
Penelitian dan Pengembangan	Program Penelitian dan Pengembangan	Persentase penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti	100%	75%	75.00%	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan		perlu kerja keras
	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Presentase Rancangan Produk Hukum yang dapat diselesaikan menjadi Produk Hukum Daerah	30%	25%	83.33%	Sekretariat DPRD		perlu kerja keras

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2021 (akhir periode RPJMD)	Realisasi Tahun 2017	Tingkat Realisasi Target RPJMD (%)	Penanggung jawab	kendala	status
		Persentase Publik Hearing yang dilaksanakan	80%	74%	92.50%	Sekretariat DPRD		perlu kerja keras
		Presentase Ketepatan agenda sidang	100%	95%	95.00%	Sekretariat DPRD		perlu kerja keras
	Program Penataan peraturan perundang-undangan	Presentase Program Legislasi daerah yang di harmonisasi	10%	10%	100.00%	Sekretariat Daerah		tercapai
	Program Bantuan Hukum	Presentase Perkara yang Ditangani	100%	100%	100.00%	Sekretariat Daerah		tercapai
	Program Peningkatan Peran Kecamatan	Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Masyarakat	85%	78%	91.76%	Kecamatan		perlu kerja keras

Berdasarkan capaian program prioritas pada RKPD Tahun 2017 sebagaimana tersaji pada tabel diatas bahwa jumlah indikator program prioritas yang tercapai sebanyak 187 indikator, sedangkan yang tidak tercapai sejumlah 47 indikator. Tidak tercapainya indikator dideskripsikan sebagi berikut:

1. Bahwa pada program pendidikan menengah 7 indikator pada program tersebut telah menjadi wewenang Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur;
2. Terdapat sejumlah program prioritas tidak dimuat pada RKPD Tahun 2017;
3. Terdapat rasionalisasi belanja daerah Kota Balikpapan, sehingga terdapat program yang tidak dilaksanakan pada tahun anggaran 2017;
4. Capaian dibeberapa indikator program tidak tercapai.

2.2.2 Evaluasi Realisasi RPJMD Kota Balikpapan

RPJMD merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk kurun waktu 5 (lima) tahun, yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RKPD untuk setiap jangka waktu 1 (satu) tahun. Berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, RPJMD merupakan penjabaran visi, misi dan program Walikota ke dalam strategi Pembangunan Daerah, kebijakan umum, program prioritas Walikota, dan arah kebijakan keuangan Daerah, dengan berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Balikpapan Tahun 2005-2025.

RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2016-2021. Mengingat RKPD Kota Balikpapan Tahun 2017 sebagai penjabaran dari RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021.

Tabel 2.71
Realisasi Tingkat Capaian RPJMD Terhadap Realisasi APBD Kota Balikpapan sampai dengan Tahun 2017

No.	Urusan	Pagu Indikatif (RPJMD)	Realisasi RKPD Anggaran Sampai dengan 2017	Tingkat Capaian
		Rp.	Rp.	Rp.(%)
1	2	3	4	5
1	Pendidikan	171,630,000,239.00	159,605,659,828.90	92.99%
2	Kesehatan	8,200,000,004.00	132,139,914,842.00	1611.46%
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	196,060,000,000.00	376,699,941,256.00	192.14%
4	Perumahan dan Permukiman	7,050,000,000.00	25,947,893,162.00	368.06%
5	Pertanahan	1,900,000,000.00	36,053,158.68	1.90%
6	Perencanaan	8,600,000,000.00	4,592,476,654.00	53.40%
7	Perhubungan	19,500,000,000.00	36,019,252,082.00	184.71%
8	Lingkungan Hidup	129,341,129,200.00	60,164,833,370.00	46.52%
9	Komunikasi dan Informatika	650,000,000.00	7,443,008,459.00	1145.08%
10	Ketenagakerjaan	1,372,259,500.00	2,291,411,036.00	166.98%
11	Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah	27,333,964,750.00	18,984,807,242.00	69.46%
12	Penanaman Modal	4,796,469,000.00	3,041,300,177.00	63.41%
13	Kantor Kesbang & Politik	920,000,000.00	1,208,928,328.00	131.41%
14	Satuan Polisi Pamong Praja	17,485,230,661.00	18,689,263,545.00	106.89%
15	Sekretariat Daerah	12,278,710,000.00	85,590,938,912.00	697.07%
16	Sekretariat Dewan	15,940,000,000.00	46,327,635,708.00	290.64%
17	Badan Pengelola Keuangan Daerah	10,435,739,500.00	11,931,933,036.00	114.34%
18	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	5,905,916,000.00	5,462,124,731.00	92.49%
19	Inspektorat	920,000,000.00	2,969,351,657.50	322.76%
20	Kecamatan	12,632,937,395.00	40,158,868,753.00	317.89%
21	Perpustakaan	2,030,000,000.00	3,731,920,845.00	183.84%
22	Pertanian	14,884,952,300.00	9,017,423,748.00	60.58%
23	Perdagangan	6,049,600,647.06	9,736,129,508.00	160.94%
JUMLAH		**684,116,909,200.00**	**214,965,589,265.00**	**31.42%**

2.2.3 Faktor Pendorong dan Penyebab Pencapaian Kinerja

2.2.3.1 Faktor Pendorong Pelaksanaan RKPD Kota Balikpapan Tahun 2017

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap RKPD Kota Balikpapan pada Tahun 2016 ditinjau dari sisi faktor pendorong pelaksanaan RKPD Kota Balikpapan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tersedianya peraturan perundang-undangan yang memberikan informasi dan rumusan dalam melaksanakan evaluasi RKPD pada tahun berjalan. Adapun Peraturan utama yang dipedomani dalam evaluasi RKPD adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010;
2. Penjadwalan kegiatan yang sudah dilakukan sejak awal tahun oleh Perangkat Daerah;
3. Anggaran tepat waktu, Personil mencukupi baik kualitas maupun kuantitas;
4. Telah tersedianya daya dukung sarana dan prasarana serta sistem informasi (aplikasi TEPRA) yang mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Perangkat Daerah.

2.2.3.2 Faktor Penghambat Pelaksanaan RKPD Kota Balikpapan Tahun 2017

Sehubungan dengan faktor pendorong pelaksanaan RKPD Tahun 2016 tersebut diatas, bahwa dalam pelaksanaan RKPD terdapat pula sejumlah hambatan sebagai berikut:

1. Rasionalisasi belanja yang disebabkan oleh defisit anggaran. Dampak dari rasionalisasi tersebut pemerintah kota melakukan review ulang terhadap belanja daerah. Hal review ulang ini memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan RKPD tahun 2017. Pengaruh berupa rasionalisasi pagu kegiatan dan bahkan terdapat kegiatan pada APBD karena terkena rasionalisasi;
2. Kemampuan sumber daya aparatur yang masih kurang. Hambatan pada faktor sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan dan evaluasi RKPD Tahun 2017, adapun hambatan secara umum;
3. Adanya peralihan kewenangan terhadap beberapa urusan yang sebelumnya dilaksanakan oleh Pemerintah Kota kemudian diambil alih oleh Provinsi yang juga menjadi perhatian penting terhadap capaian indikator di Kota Balikpapan;
4. Koordinasi yang kurang optimal antara Perangkat Daerah dan Instansi vertikal yang menangani urusan yang sama sehingga mengakibatkan tidak optimalnya pencapaian indikator.

2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah

2.3.1 Permasalahan Daerah yang berhubungan dengan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Suatu permasalahan daerah dianggap memiliki nilai prioritas jika berhubungan dengan tujuan dan sasaran pembangunan pada RPJMD tahun rencana serta prioritas lain dari kebijakan nasional/provinsi yang bersifat mandatori.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 tantangan utama pembangunan dapat dikelompokkan atas:

1) Meningkatkan Wibawa Negara, dengan tantangan utama pembangunan mencakup:
   - Peningkatan Stabilitas dan Keamanan Negara

     Tantangan utama stabilitas sosial dan politik adalah memelihara kebhinnekaan Indonesia agar tetap menjadi faktor yang menginspirasi, memperkaya dan menguatkan Indonesia dalam mencapai visi pembangunan nasional. Konsolidasi demokrasi diharapkan dapat menguatkan lembaga-lembaga demokrasi yang mampu memelihara keanekaragaman menjadi berkah yang besar untuk Indonesia, bukan menjadi hambatan yang menjauhkan Indonesia dari cita-citanya;
   - Pembangunan Tata Kelola untuk Menciptakan Birokrasi yang Efektif dan Efisien

     Kualitas tata kelola pemerintahan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal untuk mendukung keberhasilan pembangunan dan peningkatan daya saing nasional. Dalam kaitan ini tantangan utamanya adalah meningkatkan integritas, akuntabilitas, efektifitas, dan efisiensi birokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik.
   - Pemberantasan Korupsi.

     Tantangan utama untuk melaksanakan pemberantasan korupsi adalah bagaimana mengefektifkan penegakan hukum. Hal ini memerlukan perbaikan kualitas dan integritas aparat penegak hukum dan menyempurnaan regulasi dan peraturan perundang-undangan. Tantangan lain dalam pemberantasan korupsi adalah

bagaimana mengoptimalkan upaya pencegahan tindak pidana korupsi dengan meningkatkan efektifitas reformasi birokrasi serta lebih meningkatkan kepedulian dan keikutsertaan masyarakat luas melalui pendidikan antikorupsi bagi masyarakat luas.

2) Memperkuat Sendi Perekonomian Bangsa, dengan tantangan utama pembangunan:

a. Pertumbuhan Ekonomi Yang Tinggi dan Berkelanjutan

Pada tahun 2013, pendapatan perkapita Indonesia telah mencapai USD 3.500 yang menempatkan Indonesia berada pada lapis bawah negara-negara berpenghasilan menengah. Tujuan pembangunan nasional adalah mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat setara dengan negara maju (high income). Pada saat yang sama, batas antara negara berpenghasilan rendah dan negara berpenghasilan tinggi juga bergerak karena perekonomian global juga tumbuh. Agar Indonesia mampu menjadi negara berpendapatan tinggi, tentu memerlukan pertumbuhan yang lebih tinggi dari pertumbuhan global. Untuk mencapai negara berpenghasilan tinggi pada tahun 2030, perekonomian nasional dituntut tumbuh rata-rata antara 6 – 8 persen pertahun. Inilah tantangan utama pembangunan ekonomi. Agar berkelanjutan, pertumbuhan yang tinggi tersebut harus bersifat inklusif, serta tetap menjaga kestabilan ekonomi.

b. Percepatan Pemerataan dan Keadilan

Ketimpangan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan menggambarkan masih besarnya kemiskinan dan kerentanan. Hal ini dicerminkan oleh angka kemiskinan yang turun melambat dan angka penyerapan tenaga kerja yang belum dapat mengurangi pekerja rentan secara berarti. Tiga kelompok rumah tangga yang diperkirakan berada pada 40 persen penduduk berpendapatan terbawah adalah: (1) angkatan kerja yang bekerja tidak penuh (underutilized) terdiri dari penduduk yang bekerja paruh waktu (part time worker), termasuk di dalamnya adalah rumah tangga nelayan, rumah tangga petani berlahan sempit, rumah tangga sektor informal perkotaan, dan rumah tangga buruh perkotaan; (2) usaha mikro kecil termasuk rumah tangga yang bekerja sebagai pekerja keluarga (unpaid worker); dan (3) penduduk

miskin yang tidak memiliki aset maupun pekerjaan. Ukuran kualitas pekerjaan berdasarkan status pekerjaan rumah tangga di atas, memberikan gambaran tentang kondisi pekerjaan dan kerentanan kehidupan masih mewarnai pekerjaan yang menyumbang sekitar 65,8 persen dari pekerja. Sehingga wajar jika pertumbuhan kelompok 40 persen terbawah relatif rendah, dibawah rata-rata nasional. Dengan kondisi seperti ini, laju pertumbuhan ekonomi pada kisaran 6,0-7,0 persen per tahun akan tetap menempatkan persoalan tenaga kerja menjadi masalah penting pembangunan. Pertumbuhan ekonomi setinggi demikian relatif hanya menguntungkan beberapa kelompok tertentu, setidaknya tenaga kerja upahan.

c. Keberlanjutan Pembangunan

Ada beberapa tantangan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara konkrit ke dalam berbagai bidang dan daerah, yaitu:

- masih perlu adanya kesamaan dan meluasnya pemahaman oleh berbagai pemangku kepentingan tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan pada seluruh aspek kehidupan;
- pengembangan data dan ukuran pembangunan berkelanjutan serta pencerminannya ke dalam kegiatan konkrit, baik pada dimensi lingkungan hidup, dimensi ekonomi, maupun pada dimensi sosial yang tercermin pada perilaku berkelanjutan;
- pentingnya pengembangan dan dorongan penerapan kegiatan ramah lingkungan yang tercermin pada efisiensi penggunaan sumber daya dan menurunnya limbah, penguatan pemantauan pencemaran termasuk fasilitasi dan dukungan perluasannya;
- pengembangan tata kelola yang mendorong penggunaan sumberdaya dan teknologi bersih, termasuk langkah-langkah pengendalian pencemaran dan upaya penegakan hukum yang disertai dengan pengembangan kapasitas institusi dan SDM secara keseluruhan.

3) Memperbaiki Krisis Kepribadian Bangsa termasuk intoleransi, dengan tantangan utama pembangunan mencakup:

a. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia

Sumber Daya manusia (SDM) adalah modal utama dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia perlu terus ditingkatkan sehingga mampu memberikan daya saing yang tinggi yang antara lain ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), yang dicapai melalui pengendalian penduduk, peningkatan taraf pendidikan, dan peningkatan derajat kesehatan dan gizi masyarakat;

b. Pengurangan Kesenjangan Antarwilayah

Ketimpangan atau kesenjangan pembangunan antarwilayah di Indonesia masih merupakan tantangan yang harus diselesaikan dalam pembangunan ke depan. Selama 30 tahun (1982-2012) kontribusi PDRB Kawasan Barat Indonesia (KBI), yang mencakup wilayah Sumatera, Jawa, dan Bali sangat dominan, yaitu sekitar 80 persen dari PDB, sedangkan peran Kawasan Timur Indonesia (KTI) baru sekitar 20 persen. Kesenjangan pembangunan antarwilayah dalam jangka panjang bisa memberikan dampak pada kehidupan sosial masyarakat. Kesenjangan antarwilayah juga dapat dilihat dari masih terdapatnya 122 kabupaten yang merupakan daerah tertinggal. Di samping itu juga terdapat kesenjangan antara wilayah desa dan kota.

c. Percepatan Pembangunan Kelautan.

Sebagai negara kepulauan dengan luas wilayah laut yang sangat besar, percepatan pembangunan kelautan merupakan tantangan yang harus diupayakan untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, tantangan yang dihadapi antara lain adalah perlunya penegakan kedaulatan dan yurisdiksi nasional perlu diperkuat sesuai dengan konvensi PBB tentang Hukum Laut yang telah diratifikasi. Tantangan utama lainnya adalah bagaimana mengembangkan industri kelautan, industri perikanan, perniagaan laut dan peningkatan pendayagunaan potensi laut dan dasar laut bagi kesejahteraan rakyat Indonesia. Sejalan dengan itu, upaya menjaga daya dukung dan kelestarian fungsi

lingkungan laut juga merupakan tantangan dalam pembangunan kelautan.

Adapun arah kebijakan umum pembangunan nasional, sebagaimana dimuat dalam RPJMN 2015-2019, adalah:

i. meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan;
ii. meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam (SDA) yang berkelanjutan;
iii. mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan;
iv. meningkatkan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana alam dan penanganan perubahan iklim;
v. penyiapan landasan pembangunan yang kokoh;
vi. meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan;
vii. mengembangkan dan memeratakan pembangunan daerah.

Selanjutnya untuk mendorong keberlanjutan pembangunan di Kalimantan Timur, sesuai dengan dokumen Rancangan Teknokratik RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023 secara umum dirumuskan dalam lima permasalahan utama yaitu rendahnya daya saing SDM Provinsi Kaltim, transformasi ekonomi berjalan lambat, pembangunan infrastruktur belum sepenuhnya dapat mengefisiensikan distribusi barang/jasa/manusia, penurunan kualitas lingkungan hidup, dan pemerintah belum mencapai kinerja yang prima dan akuntabel. Agar rumusan kebijakan untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan tidak melenceng dari substansinya maka perlu dipahami sumber/akar masalah pada masing-masing masalah utama. Rumusan permasalahan dari masing-masing lima permasalahan utama tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Rendahnya Daya Saing SDM Provinsi Kaltim
   a) masih rendahnya daya saing lulusan pendidikan formal;
   b) belum meratanya pelayanan kesehatan (terutama pada kawasan terdepan, tertinggal, terluar);
   c) masih belum berkembangnya pendidikan keterampilan (yang sesuai kebutuhan) di Provinsi Kalimantan Timur;

d) ketidaksesuaian antara keterampilan pencari kerja dengan lapangan kerja yang tersedia.

2. Transformasi Ekonomi Berjalan Lambat
   a) Keterpaduan proses hulu-hilir dan antar sektor belum optimal;
   b) Pengembangan sektor non migas dan non pertambangan sesuai potensi masing-masing wilayah belum berjalan optimal;
   c) UMKM sebagai sektor ekonomi riil belum mampu berkembang secara maksimal;
3. Pembangunan infrastruktur belum sepenuhnya dapat mengefisiensikan distribusi barang/jasa/manusia
   a) belum meratanya kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar di Kaltim;
   b) belum selesainya infrastruktur penunjang menyebabkan kawasan strategis provinsi belum dapat dioperasionalkan secara maksimal;
4. Penurunan Kualitas Lingkungan
   a) intensitas emisi karbon yang berpotensi meningkat tiap tahunnya akibat kegiatan sektor berbasis lahan kehutanan, perkebunan, dan pertambangan;
   b) degradasi hutan di Kaltim disebabkan oleh kegiatan pembalakan, baik pembalakan legal maupun ilegal serta deforestrasi akibat alih fungsi hutan dan lahan;
   c) masih sangat sedikitnya sektor swasta yang meraih sertifikasi PHPL/FSC (kehutanan) dan ISPO/RSPO (perkebunan sawit);
   d) reklamasi pertambangan yang belum optimal;
   e) berkurangnya fungsi tangkapan air atau catchment area akibat pertambangan, permukiman; dan
   f) perilaku masyarakat yang kurang perduli terhadap kelestarian lingkungan hidup.

5. Pemerintahan belum mencapai kinerja yang prima dan akuntabel
   a) masih banyak terjadi kasus penyimpangan dalam pengelolaan keuangan daerah (KKN);

b) rendahnya peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja instansi;
c) belum meningkatnya kualitas pelayanan dan kualitas kebijakan pemerintah daerah.

Adapun arah kebijakan umum pembangunan Provinsi Kalimantan Timur, sebagaimana dimuat dalam Rancangan Teknokratik RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023 secara umum adalah:

1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan;
2) peningkatan daya saing lulusan Pendidikan formal;
3) pemerataan Layanan Kesehatan;
4) peningkatan Keterampilan Angkatan Kerja;
5) peningkatan nilai tambah dan daya saing komoditi pertanian;
6) peningkatan nilai tambah dan rantai nilai industri unggulan;
7) peningkatan ekonomi kreatif dan kerakyatan;
8) percepatan pengentasan kemiskinan;
9) peningkatan dan perluasan kesempatan kerja;
10) penyediaan infrastruktur dasar;
11) peningkatan konektivitas intra dan inter Kaltim;
12) penyempurnaan dan peningkatan pelaksanaan Reformasi Birokrasi; dan
13) peningkatan kualitas lingkungan hidup dan tata ruang.

2.3.2 Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

Pada bagian ini merupakan permasalahan pembangunan setiap urusan yang menyangkut layanan dasar dan tugas/fungsi tiap perangkat daerah. Berikut ini disajikan permasalahan pembangunan berdasarkan urusan pemerintahan konkuren sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Tabel 2.72
Urusan Pemerintahan Konkuren

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar			
1. Pendidikan:	• Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan. • Masih ada sekolah	• Melaksanakan Kegiatan pembangunan dan rehabilitasi Sarpras	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	yang menerapkan *double shift* dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, terutama pada sekolah-sekolah yang diminati masyarakat. • Kebutuhan Jumlah Tenaga Pendidik PNS. • Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan perlu ditingkatkan.	pendidikan dasar. (Pembangunan dan Perbaikan RKB, Perpustakaan, UKS, Meubelair, Komputer, dan Laboratorium). • Koordinasi BKN Pusat ataupun Regional terkait dengan penyediaan Tenaga Pendidik berstatus Pegawai Negeri sipil • Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di dalam program Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
2. Kesehatan:	• Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan. • Formasi kebutuhan Tenaga kesehatan • Peningkatan Gizi Masyarakat (Penuntasan Masalah Stunting) • Pencegahan dan Pengendalian Penyakit TBC • Peningkatan peran serta Masyarakat dalam mendukung program Imunisasi	• Melaksanakan Kegiatan pembangunan dan rehabilitasi Sarpras Kesehatan. • Koordinasi BKN Pusat ataupun Regional terkait dengan penyediaan Tenaga Pendidik berstatus Pegawai Negeri sipil. • Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat. • Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	▪ Dinas Kesehatan ▪ RSKB.Sayang Ibu ▪ RSUD Balikpapan
3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang:	• Masih adanya jalan kota hirarki arteri dan kolektor sekunder yang perlu ditingkatkan untuk mendukung aksesibilitas kawasan dan	• Melaksanakan peningkatan konstruksi jalan kota khususnya yang mendukung pengembangan kawasan dan mengatasi	▪ Dinas Pekerjaan Umum ▪ Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	meningkatkan kemantapan jalan kota. • Defisit penyediaan air baku untuk air minum sebesar 380 liter/detik. • Belum beroperasinya secara optimal instalasi pengolahan air minum beserta jaringan distribusinya. • Titik banjir sebanyak 50 titik belum mencapai target pengurangan titik banjir. • Masih adanya rumah tangga/ masyarakat Open Defecation Free (ODF) Buang Air Besar Sembarangan (BABS) terutama pada kawasan kumuh di Kota Balikpapan. • Kualitas infrastruktur jalan dan drainase permukiman. • Rendahnya pengawasan dan pengendalian terhadap pemanfaatan ruang kota dan kesadaran masyarakat terhadap rencana tata ruang.	kemacetan • Melakukan percepatan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Teritip dan Rencana Pemanfaatan Teknologi untuk Penggunaan Air Laut sebagai Air Baku Air Minum • Pelaksanaan revitalisasi bendali dan saluran serta pembangunan drainase dan saluran sesuai dengan masterplan drainase • Pelibatan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang.	
4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman :	• Belum optimalnya dukungan terhadap penyediaan perumahan untuk mendukung pengurangan backlog perumahan. • Masih adanya rumah tidak layak	• Fasilitasi pembangunan rumah untuk masyarakat berpengahasilan rendah • Memberikan stimulan perbaikan rumah tidak layak huni yang	Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	huni khususnya pada kawasan kumuh • Masih adanya permukiman kumuh di 12 kawasan • Masih minimnya ruang terbuka hijau di permukiman	disinkronkan dengan upaya penanganan permukiman kumuh • Melakukan penanganan permukiman yang terintegrasi dan terpadu seluruh sektor, seluruh pendanaan pada kawasan kumuh prioritas.	
5. Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat:	• Pemeliharaan kerukunan perlu selalu ditingkatkan. • Jumlah kelompok siskamling aktif perlu dipertahankan. • Penegakan Perda dan Peraturan Walikota perlu ditingkatkan. • Sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana perlu ditingkatkan. • Pendanaan Pemilu (Legislatif dan Presiden) dari Pemerintah Pusat, namun rincian penggunaannya belum secara jelas diinformasikan ke daerah.	• Meningkatkan koordinasi lintas sektoral melalui Perangkat Daerah teknis • Jenis dan bantuan dana seharusnya diinformasikan sejak awal, sehingga Pemda dapat mengalokasikan dana untuk kegiatan yang belum dibiayai dari Pemerintah Pusat.	Satuan Polisi Pamong Praja
6. Sosial:	• Sistem pengolahan dan updating data PMKS perlu ditingkatkan untuk menghasilkan data yang valid. • Pemberdayaan penyandang masalah kesejahteraan sosial belum optimal. • Kerjasama Pemerintah Kota	• Pembangunan sistem pengolahan data PMKS berbasis web. • Pembinaan, Pelatihan ketrampilan maupun pemberian modal usaha kepada PMKS secara berkelompok harus dilaksanakan lebih	Dinas Sosial

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	Balikpapan dengan stakeholders dalam memberdayakan penyandang masalah kesejahteraan sosial perlu ditingkatkan. • Belum adanya pusat rehabilitasi terpadu yang dikelola Pemerintah Kota Balikpapan menjadi salah satu kendala dalam memberikan pelayanan dan perlindungan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial yang lebih	selektif dan terpadu dengan Perangkat Daerah lainnya. • Membangun kerjasama dan komitmen yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman mengenai peran Pemerintah dan Lembaga Sosial dan CSR dalam memberdayakan PMKS. • Pembangunan pusat rehabilitasi sosial terpadu.	
• **Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar**			
1. Tenaga Kerja:	• Tingkat pengangguran terbuka masih cukup tinggi. • Keterampilan dan kecakapan tenaga kerja yang sesuai dengan sektor ekonomi yang membutuhkannya masih perlu ditingkatkan untuk mendukung daya saing daerah. • Standarisasi dan sertifikasi mutu, kompetensi serta keahlian tenaga kerja sesuai SKKNI dan/atau standar internasional belum dimiliki semua tenaga kerja. • Database tenaga kerja perlu ditingkatkan (misalnya: per sektor PDRB, yang belum dan sudah bersertifikasi). • Belum optimalnya	• Meningkatnya kerjasama dengan lembaga penempatan tenaga kerja swasta (LPTKS) dan organisasi, Lembaga Instansi terkait lainnya • Meningkatkan lembaga (LKS) Tripartit/Bipartit, tim deteksi dini dan kelembagaan hubungan industrial	Dinas Ketenagakerjaan

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	penyelesaian Hubungan Industrial.		
2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak:	• Belum optimalnya koordinasi dan sinkronisasi antar Perangkat Daerah terkait program gender. • Masih rendahnya kontribusi perempuan dalam peningkatan pendapatan perkapita. • Masih tingginya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang belum dituntaskan sesuai harapan masyarakat. • Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pola asuh anak dan remaja.	• Perlu dilakukan Sosialisasi dan Pelatihan Pengarusutamaan Gender • Pembinaan dan pemberdayaan perempuan perlu ditingkatkan • Penguatan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melalui UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak • Bimbingan dan Konseling Keluarga melalui parenting skill.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
3. Pangan:	• Pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi perlu ditingkatkan. • Pemantauan distribusi, harga, dan akses pangan masyarakat perlu lebih dioptimalkan.	• Meningkatkan target konsumsi pangan perkapitas/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi • Meningkatkan pengawasan terhadap distribusi, harga dan akses pangan	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
4. Pertanahan:	• Perencanaan penggunaan tanah hamparan serta inventarisasi dan pemanfaatan tanah kosong perlu dioptimalkan sesuai peruntukan berdasarkan rencana tata ruang. • Belum optimalnya akselerasi pembebasan tanah untuk	• Melakukan optimalisasi proses perizinan pemanfaatan ruang agar pembangunan sesuai dengan rencana dan Peraturan Zonasi yang ditetapkan Pemerintah • Peningkatan kinerja aparatur dan alokasi anggaran	Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	pembangunan demi kepentingan umum.	pembebasan tanah untuk prasarana umum.	
5. Lingkungan Hidup:	• Koordinasi pengawasan bagi setiap kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan belum optimal. • Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup perlu ditingkatkan. • Penyediaan ruang terbuka hijau perlu ditingkatkan. • Kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap pengelolaan sampah secara mandiri perlu ditingkatkan. • Pengembangan IPAL komunal dan prasarana air limbah individual pada kawasan permukiman perlu ditingkatkan.	• Melakukan identifikasi dan pengawasan sejak dini terhadap proses pengajuan perizinan kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan • Melakukan sosialisasi pengelolaan lingkungan hidup, peningkatan ketaatan dan penerapan sanksi terhadap hukum lingkungan • Mewajibkan bagi pemohon perizinan pembangunan kawasan perumahan untuk mengalokasikan 10 % dari total luasan yang dimohonkan sebagai RTH dan meningkatkan alokasi anggaran pemerintah pada kegiatan pengadaan tanah untuk kawasan konservasi /hutan kota /RTH • Melakukan sosialisasi dan penerapan regulasi pengelolaan persampahan dan implementasi pilot project 3R ke seluruh Kelurahan. • Mewajibkan setiap perizinan pembangunan kawasan perumahan membangun	Dinas Lingkungan Hidup

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
		prasarana dan sarana air limbah dengan sistem terpusat dalam skala komunal dengan jaringan perpipaan terpadu (Perda Nomor 8 tahun 2016)	
6. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil:	• Kurangnya pemahaman sebagian masyarakat akan pentingnya kepemilikan akte kelahiran, perkawinan, perceraian dan kematian. • Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menaati tertib administrasi kependudukan dalam melaporkan perubahan data kependudukan	• Menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media cetak dan sosialisasi. • Validasi data dalam rangka updating data kependudukan.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
7. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa:	• Kurang optimalnya pelibatan lembaga swadaya kemasyarakatan dalam pembangunan kota.	• Terdapat Peraturan yang terkait dengan pembagian peran dan fungsi lembaga keswadayaan masyarakat.	Sekretariat Daerah
8. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana:	• Masih tingginya unmet need dan TFR. • Masih tingginya pernikahan di bawah umur (15 – 19 Tahun) • Masih tingginya angka DO kepesertaan KB. • Pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait kesehatan produksi remaja masih rendah. • Masih minimnya pemahaman keluarga tentang	• Membuka kelas unmet need dengan melakukan penjaringan dan pemetaan by name by address door to door. • Meningkatkan pemahaman masyarakat pentingnya pendewasaan usia perkawinan (PUP) • Meningkatkan pemahaman masyarakat pentingkanya kesehatan reproduksi melalui	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	pola asuh anak dan remaja. • Belum optimalnya pelibatan kelembagaan masyarakat untuk mendukung program kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)	pendekatan 4 Terlalu (Terlalu Tua, Terlalu Muda, Terlalu Dekat, Terlalu Sering). • Bina Keluarga Balita Mandiri, cakupan PUS peserta KB serta anggota Bina Keluarga Balita dan Bina Keluarga Remaja ber-KB perlu ditingkatkan. • Pembinaan Poktan pendukung Program KKBPK perlu ditingkatkan.	
9. Perhubungan:	• Sistem perparkiran off street berupa pelataran parkir dan gedung parkir belum optimal. • Jumlah sarana dan prarasarana lalu lintas (rambu, ATCS dan Lampu Penerangan Jalan Umum) dan yang masih belum ideal • Meningkatnya titik rawan kemacetan karena meningkatnya jumlah kendaraan yang tidak sebanding dengan pertambahan jumlah panjang jalan. • Kesadaran pengguna jalan untuk patuh dan taat pada aturan lalu-lintas	• Penyediaan transportasi umum massal yang terintegrasi • Meningkatkan peran Gedung Parkir dan Parkir Meter • Mengoptimalkan manajemen dan rekayasa lalu lintas • Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi salah satunya dalam pengawasan lalu-lintas	Dinas Perhubungan
10. Komunikasi dan Informatika:	• Belum optimalnya Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mendukung pelaksanaan e-Goverment • Penyampaian	• Pengembangan media dan kanal melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi	Dinas Komunikasi dan Informatika

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	informasi publik yang cepat dan akurat		
11. Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah:	• Partisipasi aktif anggota koperasi masih perlu ditingkatkan. • Minat masyarakat Kota Balikpapan untuk berwirausaha masih perlu ditingkatkan. • Sarana produksi cenderung tradisional dan tempat usaha cenderung memanfaatkan tempat tinggal. • Produk unggulan UMKM perlu ditingkatkan • Keterbatasan informasi peluang pasar dalam dan luar negeri karena UMKM masih belum optimal memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) • Keterbatasan permodalan serta terbatasnya akses ke lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan bank karena aspek legalitas usaha.	• Meningkatkan kualitas dan partisipasi anggota koperasi • Meningkatkan saran dan prasarana serta penerapan teknologi untuk UMKM • Meningkatkan layanan proses perizinan untuk UMKM • Meningkatkan pemahaman manfaat Izin Usaha Mikro Kecil	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian
12. Penanaman Modal:	• Kepastian hukum bagi investor perlu ditingkatkan, terutama berkenaan dengan kepastian peruntukan lahan. • Sistem informasi manajemen pelayanan perizinan dan investasi belum memadai.	• Meningkatkan Sistem Informasi Manajemen pelayanan perizinan dan investasi • Pembuatan regulasi yang memberikan kemudahan investasi dan meningkatkan	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	• Pelibatan stakeholders dalam pembahasan regulasi yang dapat menghambat investasi dan mempercepat proses pelayanan perizinan (Standar Pelayanan) belum optimal.	iklim usaha • Mengoptimalkan pelaksanaan Program/kegiatan KLIK dalam investasi	
13. Kepemudaan dan Olah Raga:	• Minimnya wadah/forum bagi pemuda untuk menyalurkan kreatifitas di bidang kewirausahaan dan seni. • Peran serta pemuda dalam mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba belum optimal. • Semangat kewirausahaan dan pendidikan karakter pemuda perlu ditingkatkan. • Standar mutu organisasi kepemudaan perlu ditingkatkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. • Pembinaan olahraga prestasi perlu ditingkatkan. • Peran serta masyarakat dalam olah raga rekreasi perlu ditingkatkan.	• Meningkatkan peran forum dalam menyalurkan kreatifitas kepemudaan. • Meningkatkan infrastruktur pendukung dan promosi olah raga rekreasi untuk masyarakat. • Meningkatkan pemahaman mengenai regulasi kepemudaan bagi pengelola organisasi.	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
14. Statistik:	• Data statistik daerah belum terpadu, up to date, valid dan komprehensif.	• Penyusunan sistem informasi data statistik daerah dan forum data.	Dinas Komunikasi dan Informatika
15. Persandian:	• Rendahnya keamanan data dan informasi dalam	• Pengembangan penerapan sertifikat elektonik	Dinas Komunikasi dan Informatika

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	penyelenggaraan pemerintahan.		
16. Kebudayaan:	• Kualitas SDM Pengelola yang perlu ditingkatkan. • Peregrestrasian Cagar Budaya.	• Peningkatan Kualitas Ketersediaan SDM Pengelola Cagar Budaya. • Pendataan dan Pengklasifikasian Cagar Budaya.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
17. Perpustakaan:	• Minat baca masyarakat masih perlu ditingkatkan. • Peningkatan SDM pengelola perpustakaan belum optimal.	• Peningkatan Sarana dan Prasarana Perpustakan. • Penambahan Jumlah koleksi Judul Buku. • Peningkatan Kualitas Ketersediaan SDM Pengelola Perpustakaan.	Dinas Perpustakaan dan Arsip
18. Kearsipan.	• Ketersediaan SDM pengelola kearsipan yang handal dan profesional perlu ditingkatkan. • Masih rendahnya Perangkat Daerah Yang telah mengimplementasikan SIKD.	• Peningkatan Kualitas Ketersediaan SDM Pengelola Kearsipan.	Dinas Perpustakaan dan Arsip
• **Urusan Pemerintahan Pilihan**			
1. Perikanan:	• Pemberdayaan usaha kecil pembudidayaan ikan perlu ditingkatkan. • Penyediaan sarana dan prasarana pendukung untuk kegiatan perikanan budidaya perlu ditingkatkan. • Produksi budidaya perikanan perlu ditingkatkan.	• Meningkatkan pemberdayaan usaha kecil pembudidayaan ikan • Meningkatkan sarana prasana pendukung untuk kegiatan perikanan budidaya • Meningkatkan produksi budidaya	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
2. Pariwisata:	• Kualitas daya tarik obyek wisata yang dikelola oleh Pemerintah Kota Balikpapan masih	• Meningkatkan daya tarik obyek wisata Kota Balikpapan. • Meningkatkan	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	perlu ditingkatkan. • Belum optimalnya pendayagunaan seluruh potensi wisata. • Standarisasi dan sertifikasi usaha pariwisata masih minim. • Sertifikasi kompetensi tenaga kerja bidang pariwisata belum tersedia. • Belum optimalnya pengelolaan data pariwisata.	kompetensi tenaga kerja di bidang pariwisata. • Pengembangan sistem informasi pariwisata di Kota Balikpapan.	
3. Pertanian:	• Pengembangan produk unggulan pepaya mini belum optimal. • Semakin menyempitnya kepemilikan lahan petani karena meningkatnya rumah tangga petani dan meningkatnya konversi lahan pertanian ke non pertanian sehingga dominasi kepemilikan lahan petani khususnya sawah hanya < 0,5 hektar. Pemilikan lahan yang sempit mengakibatkan skala usaha yang tidak efisien dan rentan dalam kemandirian pangan karena lebih bersifat subsisten. • Munculnya fenomena aging farmer, tenaga kerja pertanian didominasi oleh tenaga kerja tua sedangkan tenaga kerja muda dan	• Mengoptimalkan produk unggulan pepaya mini • Pelibatan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang • Meningkatkan infrastruktur pertanian • Meningkatkan pendidikan dan ketrampilan petani • Mengembangkan teknologi yang praktis dan tepat guna untuk meningkatkan hasil produksi • Meningkatkan kerjasama dengan perbankan	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	berpendidikan semakin enggan bekerja di sektor pertanian. • Terbatasnya infrastruktur pertanian sehingga mengakibatkan masih rendahnya produktivitas tanaman dan rendahnya produktivitas sektor pertanian. • Rendahnya transfer teknologi sehingga sulit dan lamban untuk meningkatkan produktivitas. • Lambannya perkembangan mekanisasi baik pra maupun pasca panen. • Lemahnya kinerja kelembagaan petani dan perilaku petani yang masih berusahatani sendiri serta pendidikan dan keterampilan yang rendah. • Langkanya dokumen kepemilikan lahan. • Terbatasnya modal kerja dan kesulitan mengakses dana perbankan karena tidak terpenuhi persyaratan agunan.		
4. Kehutanan:	• Pengawasan Hutan Lindung menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	• Melakukan Koordinasi dengan Dinas Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup Prov. Kaltim	Dinas LIngkungan Hidup
5. Energi dan Sumber Daya Mineral:	• Pengembangan energi terbarukan sebagai sumber	• Melakukan penelitian dan pengembangan	Bappeda Litbang

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	energi belum optimal, misalnya PLTS skala mikro.	pembangunan infrastruktur energi baru terbarukan	
6. Perdagangan:	• Perkembangan kawasan perdagangan yang berwawasan lingkungan belum optimal. • Jumlah sarana perdagangan masih perlu ditingkatkan seiring dengan pertumbuhan penduduk. • Ekspor bersih perdagangan masih perlu ditingkatkan. • Belum valid dan up to date ketersediaan data mengenai jenis, jumlah/banyaknya, nilai dan tujuan negara ekspor. • Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB perlu ditingkatkan.	• Mengoptimalkan pengawasan lingkungan terhadap kawasan perdagangan. • Meningkatkan sarana prasarana perdagangan • Mengembangan sistem informasi terkait perdagangan luar negeri.	Dinas Perdagangan
7. Perindustrian:	• Perkembangan kawasan industri yang berwawasan lingkungan belum optimal. • Pengembangan kawasan industri dalam rangka meningkatkan daya saing industri perlu ditingkatkan. • Daya saing produk IKM dan kemitraan IKM dengan industri besar masih perlu ditingkatkan. • Belum optimalnya pengembangan industri pengolahan yang mengolah bahan mentah menjadi produk turunan dengan	• Mengoptimalkan pengawasan lingkungan terhadap kawasan perdagangan • Meningkatkan infrastruktur pendukung kawasan perindustrian • Meningkatkan pendidikan dan keterampilan tenaga kerja untuk IKM • Pengembangan teknologi tepat guna	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian

Urusan	Permasalahan	Gambaran Solusi yang dapat dilaksanakan	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
	nilai tambah tinggi. • Kontribusi sektor industri terhadap PDRB perlu ditingkatkan.		

2.4 Isu-isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi berbagai permasalahan pembangunan daerah yang muncul diberbagai bidang urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan mengacu pada hasil evaluasi RPJMD periode lalu (2011-2016) dan evaluasi RPJMD periode 2016-2021 pada penggalan tahun 2017, maka dapat diidentifikasi isu-isu strategis Kota Balikpapan tahun 2019. Hasil identifikasi isu-isu strategis pembangunan Kota Balikpapan sebagai berikut:

1) peningkatan kualitas daya saing sumber daya manusia daerah, pengendalian kuantitas penduduk dan perluasan lapangan kerja;
2) pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan iklim dan berketahanan bencana;
3) peningkatan ketersediaan infrastuktur yang berorientasi pada konsep hijau (*green city*);
4) peningkatan daya saing perekonomian daerah yang berwawasan lingkungan (*green economy*); dan
5) pemantapan reformasi birokrasi untuk mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang baik dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.

Tabel. 2. 74
Keterkaitan Isu Strategis, Tujuan, dan Sasaran
RPJMD Kota BalikpapanTahun 2016-2021

ISU STRATEGIS	TUJUAN		SASARAN	
Peningkatan kualitas daya saing sumber daya manusia daerah, pengendalian kuantitas penduduk dan perluasan lapangan kerja	1.	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang cerdas intelektual, cerdas emosional, cerdas spiritual danberdaya saing	1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan
	2	Mewujudkan Masyarakat yang sehat jasmani dan rohani secara berkelanjutan	2	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat berkelanjutan
	3	Mewujudkan kehidupan masyarakat yang	3	Menurunnya Jumlah Pengangguran

ISU STRATEGIS	TUJUAN		SASARAN	
		berkualitas melalui pengembangan partisipasi yang menyeluruh dan berkesinambungan	4	Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan
Pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan iklim dan berketahanan bencana	4	Meningkatkan kualitas kota yang berwawasan lingkungan	5	Meningkatkankualitaslingkunganhidup
			6	Meningkatkan Kenyamanan, Keamanan dan Ketertiban Lingkungan
Peningkatan ketersediaan infrastuktur yang berorientasi pada konsep hijau (*green city*);	5	Meningkatkan Pelayanan Infrastruktur	7	Terwujudnya Infrastruktur Yang Handal
Peningkatan daya saing perekonomian daerah yang berwawasan lingkungan (*green economy*	6	Menggerakkan sendi-sendi Perekonomian Masyarakat	8	Meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat
	7	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi hijau	9	Mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan
Pemantapan reformasi birokrasi untuk mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang baik dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik	8	Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik dan penyediaan layanan publik yang prima	10	Tata Kelola Pemerintahan yang baik

BAB III

KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

Rancangan kerangka ekonomi daerah dipengaruhi oleh laju pertumbuhan ekonomi dan inflasi daerah, apabila terjadi perubahan terhadap 2 faktor tersebut akan berimplikasi pada besaran pendapatan daerah, dan selanjutnya akan mempengaruhi besaran belanja daerah serta besaran pembiayaan daerah. Oleh sebab itu, penyusunan rancangan kerangka ekonomi daerah yang cermat dan akurat menjadi syarat bagi perumusan kebijakan keuangan daerah yang tepat.

3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Arah kebijakan ekonomi Kota Balikpapan tahun 2019 difokuskan pada pengembangan ekonomi kreatif sebagai wujud penguatan fungsi Kota Balikpapan sebagai kota jasa, industri, perdagangan, pariwisata, pendidikan dan budaya. Rumusan Arah Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah untuk tahun 2019 ini tidak lepas dari pencapaian pembangunan ekonomi pada tahun 2017, serta target tahun 2018 dan proyeksi tahun 2019.

Kebijakan perekonomian Kota Balikpapan bersifat terbuka dan sangat dipengaruhi oleh dinamika perkembangan ekonomi baik tingkat nasional maupun Provinsi Kalimantan Timur.

3.1.1. Perekonomian Nasional

Sebagaimana diketahui Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 8% pada 2019 dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019. Di dokumen lima tahunan ini, pemerintah optimistis mencapai target ekonomi tersebut dengan berbagai langkah, antara lain yang pertama melakukan deregulasi dan harmonisasi peraturan pusat dan daerah untuk mempermudah perizinan berinvestasi. Kedua, mempercepat pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing usaha, dan ketiga, meningkatkan peran daerah dalam menarik investasi dan sektor nonmigas, serta menjaga konsumsi rumah tangga maupun mendorong efektivitas pengeluaran pemerintah.

Hal tersebut terlihat pada dinamika perekonomian tahun 2017 menunjukkan pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut secara gradual. Momentum dari kondisi global yang lebih kondusif serta stabilitas makro ekonomi yang terjaga berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia 2017.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat pada triwulan IV 2017 tumbuh 5,19% dibandingkan triwulan III 2017 tumbuh 5,06%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional didorong oleh kinerja investasi dan ekspor yang tetap tumbuh tinggi, masing-masing sebesar 7,27% dan 8,5 % seperti tabel 3.1 PDB sisi pengeluaran.

Tabel 3.1.
PDB Sisi Pengeluaran

Komponen PDB	2017				
	I	II	III	IV	Total
Permintaan Domestik	4,77	4,54	5,54	5,62	5,13
Konsumsi Swasta	5,00	5,02	4,95	4,98	4,98
- Konsumsi Rumah Tangga	4,94	4,95	4,93	4,97	4,95
- Konsumsi LNPRT	8,07	8,52	6,02	5,24	6,91
Konsumsi Pemerintah	2,69	-1,92	3,48	3,81	2,14
PMTB	4,77	5,34	7,08	7,27	6,15
- Bangunan	5,87	6,07	6,28	6,68	6,24
- Non Bangunan	1,46	3,23	9,47	9,03	5,90
Perubahan Inventori	0,33	0,02	-1,29	0,24	-0,19
Net Ekspor	0,85	0,55	0,58	-0,57	0,35
- Ekspor	8,41	2,80	17,01	8,50	9,09
- Impor	4,81	0,20	15,46	11,81	8,06
Produk Domestik Bruto	5,01	5,01	5,06	5,19	5,07

Sumber : Laporan Pertumbuhan Ekonomi BI Tahun 2017.

Berikut adalah perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 terlihat pada Gambar 3.1.

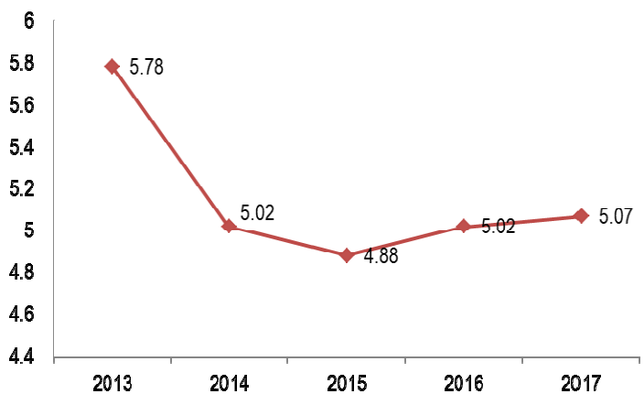

Beberapa perkembangan positif pada triwulan IV -2017, baik dari sisi investasi, ekspor maupun struktur lapangan usaha, diperkirakan dapat menjadi basis berlanjutnya proses pemulihan ekonomi ke depan. Komitmen pemerintah untuk terus memperkuat daya saing dan iklim usaha juga mendukung prospek pemulihan ekonomi tersebut sehingga proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,1 sampai dengan 5,5%.

Berdasarkan laporan Bank Dunia Perekonomian Indonesia menguat pada kuartal ketiga tahun 2017, didukung oleh kenaikan harga komoditas, pertumbuhan global yang lebih kuat, naiknya perdagangan internasional, serta kondisi moneter dan keuangan yang relatif akomodatif. Pertumbuhan PDB riil menguat dari 5,0 persen tahun-ke-tahun di kuartal kedua menjadi 5,1 persen pada kuartal ketiga tahun 2017, sebagian akibat investasi yang kuat dan pertumbuhan ekspor.

Sementara itu pertumbuhan investasi mencapai puncaknya dalam lebih dari empat tahun terakhir. Investasi asing langsung mencatat rekor arus masuk bersih dalam lebih dari tujuh tahun terakhir. Komoditas ekspor utama Indonesia dan ekspor barang manufaktur lainnya melonjak pada kuartal ketiga. Volume ekspor dan impor mencatat pertumbuhan dua digit untuk pertama kalinya sejak 2012. Di sisi lain pertumbuhan konsumsi swasta tetap rata dalam basis tahun-ke-tahun, namun ada indikasi mulai pulih. Penjualan barang tahan lama konsumen, seperti mobil penumpang dan sepeda motor, keduanya mengalami kenaikan – sepeda motor naik dua digit pada kuartal ketiga, setelah tiga tahun berturut-turut mengalami kontraksi. Defisit transaksi berjalan turun dari 1,9 persen PDB pada kuartal kedua menjadi 1,7 persen dari PDB, akibat surplus perdagangan barang yang lebih besar dengan adanya ekspor yang lebih kuat pada kuartal ketiga. Pertumbuhan PDB riil diproyeksikan 5,1 persen untuk tahun 2017 dan menguat menjadi 5,3 persen pada 2018, didorong kelanjutan pertumbuhan investasi yang kuat dan pemulihan konsumsi secara berangsur. Risiko yang ada termasuk volatilitas pasar keuangan global serta pertumbuhan konsumsi swasta – sumber lebih dari separuh PDB – yang lebih lambat terutama pada kuartal keempat. Mengingat harga pangan yang terus

rendah dan tidak adanya rencana kenaikan harga energi pada tahun ini, inflasi harga konsumen diperkirakan rata-rata 3,8 persen pada 2017, kemudian menjadi 3,5 persen pada 2018.

Naiknya harga komoditas yang diikuti kejutan nilai tukar perdagangan yang positif, serta meningkatnya permintaan ekspor Indonesia karena ekonomi dan perdagangan global yang menguat, membuat defisit transaksi berjalan Indonesia diperkirakan akan turun menjadi 1,6 persen dari PDB pada 2017. Seiring turunnya nilai tukar perdagangan pada 2018 sementara investasi tetap kuat, defisit transaksi berjalan diperkirakan akan naik menjadi 1,8 persen dari PDB. Target defisit fiskal 2018 dalam APBN sebesar 2,2 persen dari PDB lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya sehingga memberi tambahan ruang fiskal dalam jangka pendek. Sejalan dengan proyeksi makro ekonomi yang lebih kuat untuk tahun 2018 serta reformasi kebijakan dan administrasi pajak yang sedang berjalan, Bank Dunia juga memproyeksikan defisit fiskal sebesar 2,2 persen dari PDB, sama dengan target APBN 2018.

Sebagaimana tertuang dalam RKP sebagai persiapan untuk APBN 2019, tema yang akan dibahas di 2019 adalah pemerataan pembangunan untuk pertumbuhan berkualitas dimana terdapat lima prioritas nasional yang nantinya akan dijabarkan dalam program dan kegiatan prioritas. Bidang prioritas pertama adalah pembangunan manusia yang akan membahas mengenai pelayanan dasar terhadap warga negara, demikian juga upaya pengentasan kemiskinan, pengurangan ketimpangan pada masalah gizi buruk dan stunting. Prioritas kedua adalah pengurangan kesenjangan antarwilayah. Fokus untuk perbaikan konektivitas, sehingga bisa mengurangi biaya logistik dan juga biaya logisitik ini diharapkan melalui tol laut yang lebih efektif.

Ketiga adalah menciptakan nilai tambah baik sektor pertanian, manufaktur dan sektor jasa, agar tercapai pertumbuhan manufaktur di atas lima persen dan bagaimana agar pariwisata bisa terus tumbuh sebagai penyumbang devisa yang penting ditambah dengan aspek perbaikan tenaga kerja termasuk mengenai standar kerja dan kompetensi dari tenaga kerja sendiri. Keempat yaitu mengenai ketahanan pangan energi dan air. Fokus pada kelestarian lingkungan

untuk bisa menjaga sumber daya air dan memastikan ketahanan energi khususnya energi baru dan terbarukan. Bidang kelima adalah stabilitas keamanan nasional dan pengamanan pemilu.

Tahun 2019 adalah tahun terakhir dalam RPJMN 2015 – 2019, sehingga Pemerintah akan fokus pada pertumbuhan ekonomi yang berbasis investasi, ekspor dan perbaikan konsumsi rumah tangga bisa terwujud.

3.1.2. Kondisi Perekonomian Regional

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 mengalami perbaikan ke arah positif hampir di seluruh komponen, dimana nilai PDRB tertinggi masih ditunjukkan oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp. 274,4 triliun. Dominasi lapangan usaha pertambangan dan penggalian masih cukup besar terutama pada sektor migas dan batubara. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 sebesar 3,13%. Sementara itu nilai PDRB ADHB pada tahun 2017 adalah sebesar Rp.592,503 triliun. Berikut tabel yang menyajikan data LPE dan PDRB Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017.

Tabel 3.2

Data LPE dan Pdrb Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

Uraian	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	PDRB ADHB (Triliun Rupiah)
Total	3,13	592,503
Tanpa Migas	4,04	476,151
Tanpa Migas dan Batubara	5,07	268,893

Sumber : Paparan KP RKPD Provinsi Kalimantan Timur 2018

Pada tahun 2017 laju inflasi di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 3,15% lebih rendah dari laju inflasi nasional sebesar 3,61%, hal ini menunjukkan bahwa komponen *administered price, volatile food, imported inflation* terus dapat dikendalikan oleh pemerintah.

Untuk tahun 2019 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur diperkirakan menunjukkan perbaikan baik disektor non migas maupun non migas dan batubara. Hal ini didukung oleh pertumbuhan net ekspor antar daerah dan net ekspor luar negeri yang artinya komoditas ekspor antara lain masih didominasi pertambangan. Walaupun begitu tidak dapat dipungkiri bahwa

struktur ekonomi Provinsi Kalimantan Timur masih didominasi oleh sektor ekstraktif yakni pertambangan dan penggalian. Pada tahun 2019 diprediksi bahwa semua harga komoditas akan mengalami peningkatan kecuali batubara, hal ini disebabkan salah satunya karena keputusan OPEC memangkas produksi minyak 1,8 juta barel per hari di akhir 2016 dan perpanjangan pemangkasan produksi hingga akhir tahun 2018 mampu menopang harga minyak. Sehingga diduga akan terjadi penurunan harga komoditas batubara. Disamping itu, negara tujuan ekspor utama batubara Kalimantan Timur yakni Tiongkok akan menurunkan permintaan akibat *shifting* ke *green energy*, namun berencana meningkatkan permintaan CPO.

Berdasarkan asumsi di atas maka kerangka makro ekonomi Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2017 – 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kerangka Marko Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur dari Tahun 2017-2019

EKONOMI MAKRO	2017*	TARGET 2018	PROYEKSI 2019
PERTUMBUHAN EKONOMI (%)	3,13	0,5 +1	2,5 +1
INFLASI (%)	3,15	4+1	4+1
INVESTASI (Rp. Triliun)	28,20	44,19	53,53

Sumber : Paparan KP RKPD Provinsi Kalimantan Timur 2018

Momentum pemulihan ekonomi dan perbaikan harga komoditas tertentu diharapkan terus berlanjut di tahun 2018 ini dan tahun 2019 mendatang dengan tetap menjaga pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi yang terkendali. Begitu pula dengan pertumbuhan investasi diharapkan mampu mendorong pembangunan infrastruktur yang ada di daerah dengan harapan pembangunan yang menekankan integrasi semua sumber pendanaan infrastruktur dapat memacu pertumbuhan ekonomi di tahun 2019.

Sesuai dengan Tahapan RPJPD Provinsi Kalimantan Timur 2005 - 2025 yaitu tahun 2019 merupakan awal RPJMD IV (2019-2023) dengan visi mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera di segenap wilayah dalam pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan melalui peningkatan kualitas SDM, pemantapan struktur ekonomi, peningkatan pelayanan dasar, efisiensi dan efektifitas pemerintahan dan sesuai RTRW berbasis ekonomi dan

ekologi, dan pada tahun 2019 ini tema RKPD Provinsi Kalimantan Timur adalah Memperkuat Daya Saing Investasi untuk Mempercepat Hilirisasi Industri. Guna mendukung visi RPJMD dan tema RKPD Tahun 2019 serta memperhatikan kerangka makro ekonomi Provinsi Kalimantan Timur maka asumsi pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1) Pembukaaan pabrik baru di KIK dan KEK Maloy, serta perluasan kilang Pertamina RU V diharapkan memacu pertumbuhan ekonomi dari sisi investasi;
2) Disamping butir 1 (satu) penyelesaian BSB dan Tol Samarinda – Balikpapan jika dapat tuntas di tahun 2018 dan beroperasi di awal tahun 2019 akan memacu investasi di Kalimantan Timur;
3) Dari sisi keuangan daerah, untuk menambah kapasitas fiskal belanja daerah perlu menambah melalui bagi hasil PI (Blok Mahakam) serta optimalisasi penyerapan anggaran belanja pemerintah dan optimalisasi dana desa;
4) Dari sisi sektor pertambangan, akan ada peningkatan konsumsi domestik akibat penambahan PLTU 35.000 MW dan peningkatan kapasitas produksi blok jangkrik (450>>600 MMSCFD);
5) Dari sektor pertanian, terdapat peningkatan permintaan TBS seiring dengan bertambahnya pabrik CPO serta optimalisasi lahan idle sawit.

3.1.3. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

1) Pertumbuhan Ekonomi

   Pertumbuhan perekonomian Balikpapan dipengaruhi oleh kenaikan ataupun penurunan kondisi perekonomian Kalimantan Timur. Secara umum kondisi perekonomian Kota Balikpapan pada tahun 2017 dan target tahun 2018 serta proyeksi perekonomian ke depan tahun 2019 dapat disampaikan sebagai berikut. Pertumbuhan ekonomi Kota Balikpapan pada tahun 2017 diproyeksi sebesar 5,18% dan pada tahun 2018 diproyeksi mengalami sedikit perlambatan menjadi 4,73%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi ini diperkirakan karena tahun 2018 terdapat Pilkada Provinsi Kalimantan Timur dengan asumsi adanya kegiatan kampanye dan tingkat keamanan yang harus

ditingkatkan, selain itu adanya penandatanganan nota kesepahaman (memorandum of understanding/MoU) antara Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait dana kampanye turut membatasi konsumsi. Demikian juga dengan aturan KPU membatasi display baliho maupun banner berdasarkan sistem zonasi menjadi faktor pembatas yang lain. Sehingga dampak pilkada untuk menggenjot pertumbuhan ekonomi tidak terlihat.

Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi diproyeksikan tumbuh sebesar 4,99%. Pertumbuhan ekonomi yang mulai kembali membaik dimulai sejak tahun 2016 dan terus bergerak positif diasumsikan karena adanya efek positif pemulihan ekonomi global yang ditandai dengan mulai membaiknya harga komoditas, sebab sebagai daerah yang mengandalkan ekspor hasil pengilangan migas, membaiknya harga komoditas tersebut berpengaruh signifikan terhadap ekonomi Kota Balikpapan, ditambah lagi dengan adanya perluasan kilang Pertamina yang secara langsung memberi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui serapan tenaga kerja dan kegiatan ekonomi yang diakibatkan oleh perluasan pembangunan kilang tersebut yang diproyeksi selesai pada tahun 2019.

Di samping itu, dengan adanya penandatangan Nota Kesepahaman (MoU) antara Kamar Dagang dan Industri Kota Balikpapan dengan PT. Kaltim Kariangau Terminal Balikpapan dalam rangka sinergitas optimalisasi penggunaan jalur pelayaran langsung *(Direct Call)* komoditi ekspor impor melalui Pelabuhan Peti Kemas Kariangau Balikpapan juga diharapkan memberikan kontribusi positif untuk pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan karena akan terjadi penurunan biaya logistik dan peningkatan nilai ekspor yang melalui Kota Balikpapan.

2) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pergerakan ekonomi di sektor tersier seperti konstruksi, perdagangan dan transportasi masih memberi kontribusi yang besar dan positif yang tercermin dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Balikpapan Atas dasar harga berlaku (ADHB)

pada tahun 2017 diproyeksi sebesar Rp. 87,18 Trilyun dan diproyeksi meningkat pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp.93,28 Trilyun. Begitu pula di tahun 2019 diperkirakan perkembangan ekonomi di Kota Balikpapan semakin membaik dengan nilai PDRB ADHB diproyeksi sebesar Rp.99,75 triliun.

3) Inflasi

Tingkat inflasi Kota Balikpapan di tahun 2017 sebesar 2,45% lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi pada tahun 2016 sebesar 4,13%. Sementara itu tingkat inflasi untuk tahun 2018 dan 2019 tetap dijaga pada angka 4%±1. Hingga Januari tahun 2018 laju inflasi Tahun Kalender atau Year-to-Date sebesar 0,19 persen dan inflasi Year-on- Year sebesar 1,55 persen. Angka inflasi tahunan ini merupakan yang terendah diantara 9 kota inflasi di Kalimantan dan lebih rendah dibanding inflasi nasional yang sebesar 3,25%. Tingkat inflasi di Kota Balikpapan hingga Februari 2018 relatif lebih terkendali dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian, mulai terdapat kenaikan inflasi *volatile foods* yang lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang cenderung rendah.

Terjadi pergeseran karakter penyumbang inflasi di Kota Balikpapan semenjak tahun 2016, dimana *volatile foods* (VF) yang didominasi bahan makanan cenderung rendah, sedangkan andil dari *administered price* (AP) meningkat. Secara umum inflasi di Kota Balikpapan sebagian besar disumbang oleh kelompok bahan makanan, namun tertahan oleh kelompok transportasi yang mencatatkan deflasi cukup siginifikan. Kelompok transportasi salah satunya terdiri dari tarif angkutan udara saat yang cukup sering mempengaruhi inflasi Kota Balikpapan, terutama pada saat *peak season* yaitu hari besar keagamaan nasional. Selain inflasi, saat tarif angkutan udara terkoreksi ke harga normal pun langsung membuat inflasi Kota Balikpapan menurun drastis.

Berdasarkan kondisi dan perkembangan perekonomian Kota Balikpapan serta mempertimbangkan pengaruh kondisi lingkungan internal dan eksternal, maka indikator makro ekonomi kota Balikpapan diproyeksikan sebagai berikut:

Tabel. 3.4
Indikator Makro Ekonomi Kota Balikpapan

Indikator	Tahun 2016	Tahun 2017	Target Tahun 2018	Proyeksi Tahun 2019
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,76	5,18	4,73	4,99
PDRB ADHK (Rp)	73,184,925.68 juta	76.977.351,79 juta	80.620.287,31 juta	84.648.188,76 juta
Inflasi (%)	4,13	5 ± 1	4 ± 1	4 ± 1

Sumber : Data diolah oleh Bappeda Litbang

Memperhatikan proyeksi indikator ekonomi Kota Balikpapan, maka terdapat tantangan yang harus dihadapi perekonomian Kota Balikpapan meliputi:

a) kota balikpapan perlu melakukan transformasi ekonomi agar lepas dari ketergantungannya yang sangat kuat pada sektor pertambangan di kalimantan timur. hal ini tercermin dari dominannya sektor industi pengolahan (migas) di balikpapan yang terus menopang stabilnya pertumbuhan ekonomi kota balikpapan;
b) banyaknya rencana investasi yang berbentuk konstruksi infrastruktur di balikpapan dan sekitarnya yang diharapkan menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi belum maksimal hasilnya;
c) maraknya alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan, yang secara tidak langsung menurunkan produktivitas pertanian sehingga ketergantungan kepada daerah di luar kalimantan untuk pemenuhan kebutuhan pangan akan menjadi semakin meningkat.

Selain tantangan, beberapa hal yang diharapkan akan mendukung prospek perekonomian Kota Balikpapan di tahun 2019 antara lain:

a) progres pembangunan konstruksi dan pengadaan tanah untuk jalan tol Balikpapan - Samarinda sepanjang 99,35 kilometer (km) hingga awal bulan Januari 2018, yang dibagi menjadi 5 Seksi ini telah mencapai 46,704%. Sedangkan dalam sektor pengadaan tanah, telah mencapai 96,68%. Diperkirakan jalan tol pertama di Kalimantan tersebut dapat selesai di akhir tahun 2018 sehingga pada awal tahun 2019 dapat beroperasi yang

nantinya jalan tol ini dapat menjadi cikal bakal Trans Kalimantan. Dengan dioperasikannya Jalan Tol Balikpapan-Samarinda akan memangkas biaya logistik karena distribusi barang antar dua kota tersebut menjadi lebih cepat dan pengguna jalan dapat memangkas total perjalanan 54 km, sehingga berbanding lurus dengan efisiensi waktu perjalanan antara Balikpapan dan Samarinda, dari waktu tempuh semula menghabiskan 3 jam, nantinya dapat ditempuh hanya dalam waktu 1 jam;

b) Pelaksanaan lanjutan proyek strategis nasional dan provinsi yaitu jembatan tol Balikpapan-Penajam Paser Utara, jembatan Pulau Balang dan jalan akses pendekat, Bendungan Teritip, Embung Aji Raden dan Bendungan Sei Wain;
c) Perluasan Kilang Minyak Pertamina, seiring tujuan pemerintah pusat untuk menjaga ketahanan energi dengan menambah cadangan minyak dan gas (migas) dalam negeri. Maka Pertamina melakukan pengembangan kapasitas produksi kilang Balikpapan dari semula 260 ribu barel per hari, bakal dinaikkan menjadi 360 ribu barel per hari mulai 2019 mendatang. Hal tersebut akan mengurangi *cost of production,* sehingga dapat menekan harga minyak di tingkat masyarakat;
d) Perluasan Pelabuhan Semayang, PT Pelindo IV Cabang Balikpapan akan mereklamasi areal laut seluas 4,5 Ha di sekitar Pelabuhan Semayang untuk menambah luasan pelabuhan tersebut. Untuk reklamasi, Pelindo telah menganggarkan dana sekitar Rp120 miliar. Dari rencana yang sudah dibuat, Pelindo akan membangun empat bagian pelabuhan, yakni area parkir, area *supply base* sebagai segmen bisnis baru, area kuliner untuk pedagang-pedagang di pelabuhan, dan area *car terminal* untuk kendaraan baru dari Pulau Jawa.

Tahun 2019 merupakan tahapan ketiga dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan Tahun 2016–2021, dimana tahun III ini mengangkat tema yaitu **Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemantapan**

Sektor Jasa, Industri Perdagangan Pariwisata Pendidikan dan Budaya. Dengan memperhatikan proyeksi indikator makro ekonomi tahun 2019 beserta dengan hambatan dan tantangannya serta guna mendukung tema tahunan RPJMD Kota Balikpapan, maka kerangka perekonomian daerah Kota Balikpapan Tahun 2019 difokuskan untuk mengembangkan Ekonomi Kreatif dengan cara Mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan melalui:

1. Pengembangan potensi ekonomi lokal dengan cara:
   b) pengembangan Kawasan Industri Pariwisata berwawasan lingkungan;
   c) peningkatan investasi daerah dengan menciptakan iklim investasi yang berdaya saing global;
   d) meningkatkan produksi pertanian, peternakan dan perikanan serta produk unggulan perkebunan;
2. Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, dengan cara:
   a) menggali potensi-potensi kemandirian dan pengembangan ekonomi rakyat melalui penguatan sumber daya manusia dan penerapan teknologi bagi pelaku usaha;
   b) mempersiapkan sarana prasarana dan mendorong UMKM yang mandiri, serta memperkuat jaringan distribusi;
   c) menyiapkan regulasi dalam rangka stabilisasi harga, mengembangkan kapasitas dan kualitas logistik perdagangan dan sarana distribusi, dan meningkatkan kualitas keamanan barang.

3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

3.2.1. Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Sesuai Pasal 5 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, sumber pendapatan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah.

1) Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Peningkatan kemandirian daerah sangat erat kaitannya dengan kemampuan daerah dalam menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin tinggi kemampuan daerah dalam menghasilkan PAD, maka semakin besar pula diskresi daerah untuk menggunakan PAD tersebut sesuai dengan aspirasi, kebutuhan, dan prioritas pembangunan daerah. Sejalan dengan kebutuhan pendanaan pembangunan daerah yang terus meningkat, intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan harus terus dilakukan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan tetap mengedepankan kebijakan untuk tidak membebani masyarakat.

2) Dana Perimbangan

Dana perimbangan merupakan sumber Pendapatan Daerah yang berasal dari APBN untuk mendukung pelaksanaan kewenangan Pemerintah Daerah dalam mencapai tujuan pemberian otonomi kepada daerah. Dalam Pasal 10 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, dana perimbangan terdiri dari:

a) Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak;
b) Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam;
c) Dana Alokasi Umum; dan
d) Dana Alokasi Khusus;

Kebijakan yang ditempuh sebagai upaya peningkatan kapasitas fiskal daerah adalah sebagai berikut:

a) meningkatkan koordinasi antara instansi pengelola pajak pemerintah dan pajak daerah;
b) meningkatkan upaya penggalangan pendanaan pembangunan yang bersumber dari APBN/PHLN (khususnya DAK dan Dana Infrastruktur Sarana dan Prasarana/DISP) dan APBD.

3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah

Lain-lain pendapatan daerah yang sah pada tahun 2018 diasumsikan mencapai proporsi sebesar 16,5% yang merupakan pendapatan daerah yang diperoleh dari dana bagi hasil pajak dari provinsi, dana penyesuaian serta bantuan keuangan dari provinsi ataupun dari dana hibah dan dana darurat. Upaya peningkatannya antara lain:

a) meningkatkan akurasi data Sumber Daya Alam sebagai dasar perhitungan pembagian dalam Dana Perimbangan;
b) meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Provinsi dalam pelaksanaan Dana Perimbangan.

3.2.2. Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan disediakan untuk menganggarkan setiap pengeluaran yang akan diterima kembali atau penerimaan yang perlu dibayar kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun berikutnya. Pembiayaan daerah merupakan trasaksi keuangan yang dimanfaatkan untuk menutup defisit anggaran atau untuk memanfaatkan surplus. Dalam penganggaran, pembiayaan daerah dibagi dalam 2 bagian yaitu Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah.

1. Kebijakan Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, mencakup sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SILPA), pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman dan penerimaan piutang daerah.

Kebijakan penerimaan pembiayaan tahun 2019 meliputi:

a) apabila APBD surplus, maka dilakukan transfer ke persediaan kas dalam bentuk penyertaan modal maupun sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan;
b) apabila APBD defisit, maka memanfaatkan anggaran yang berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu dan melakukan rasionalisasi belanja tetapi jika sisa lebih perhitungan anggaran tidak mencukupi untuk menutup defisit maka ditutupi dengan dana pinjaman dan atau transfer penarikan dana cadangan daerah.

2. Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Kebijakan pengeluaran pembiayaan tahun 2018 adalah setelah pengeluaran wajib terpenuhi, maka pengeluaran pembiayaan

diarahkan untuk penyertaan modal kepada BUMD yang berorientasi keuntungan dan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Penyertaan modal BUMD dilaksanakan setelah mempertimbangkan hasil kajian serta ditindaklanjuti dengan upaya revitalisasi dan restrukturisasi kinerja BUMD serta pendayagunaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan dalam rangka efisiensi pengeluaran pembiayaan. Dengan penyertaan modal yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan bagi hasil laba yang dapat meningkatkan pendapatan daerah sekaligus kinerja lembaga yang mendapat tambahan modal dalam melayani masyarakat.

SILPA tahun 2017 diharapkan akan menjadi lebih baik dan sistem pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sudah berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau dengan asumsi bahwa SILPA harus mampu menutup defisit anggaran yaitu maksimal 6% dari total APBD. Terkait dengan pinjaman daerah, Pemerintah Pusat telah membuka kesempatan bagi pemerintah daerah yang memenuhi persyaratan, untuk melakukan pinjaman sebagai salah satu instrumen pendanaan pembangunan daerah. Hal ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

3.2.3. Arah Kebijakan Belanja Daerah

Belanja daerah disusun untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintah daerah yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Balikpapan. Urusan pemerintahan itu terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Penyusunan belanja untuk pelaksanaan urusan wajib dilaksanakan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan. Pemerintah Kota Balikpapan menetapkan target capaian kinerja setiap belanja, baik dalam konteks daerah, SKPD, maupun program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran dan memperjelas efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran.

Analisis belanja dilakukan untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan alokasi dana belanja daerah dengan tujuan untuk memperoleh

gambaran realisasi dari kebijakan pembelanjaan dan pengeluaran pembiayaan daerah pada periode tahun anggaran sebelumnya. Analisis ini digunakan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan pembelanjaan dan pengeluaran pembiayaan dimasa datang dalam rangka peningkatan kapasitas pendanaan pembangunan daerah.

3.3. Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan

Berpedoman pada prinsip perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, maka kebijakan penetapan besaran pagu belanja daerah dirumuskan dan disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari setiap program yang direncanakan, dengan memperhatikan prestasi kerja setiap perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanan dan anggaran serta menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran ke dalam program. Oleh karena itu, mempertimbangkan keterbatasan anggaran yang tersedia setiap tahun, diharapkan program-program yang dibiayai akan memberi dampak posistif dan daya ungkit yang siginifikan dalam memecahkan berbagai permasalahan pembangunan di Kota Balikpapan. Terkait dengan hal tersebut diatas, maka perlu dilakukan analisis proyeksi terhadap pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk tahun 2019.

3.3.1. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Daerah

1) Realisasi Pendapatan

   Target Pendapatan Pemerintah Kota Balikpapan sebelum dilakukan audit oleh BPK-RI pada Tahun Anggaran 2017 sebagaimana yang tertuang dalam APBD ditargetkan sebesar Rp. 1.938.309.743.312 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.1.874.017.063.628,09 atau mencapai sebesar 96,68%. Adapun rincian target rencana dan realisasi pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Realisasi dan Proyeksi/ Target Pendapatan
Pemerintah Kota Balikpapan
Tahun Anggaran 2016 s.d Tahun 2019

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2016	TAHUN ANGGARAN 2017 SETELAH PERUBAHAN			Tahun Berjalan 2018	Proyeksi/ Target Tahun 2019
			ANGGARAN PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN	%		
1	PAD	560.365.008.676,29	568.575.283.786	612.300.113.260,09	107,69	675,000,000,000.00	675,000,000,000.00
2	Dana Perimbangan	1.066.561.649.134,00	922.960.601.526	817.394.319.468	88.56	1,046,975,257,000.00	816,790,000,000.00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	366.466.247.915,00	446.773.858.000	444.322.630.900,00	99,45	439,675,103,000.00	375,845,691,000.00
JUMLAH		1.993.392.905.725,29	1.938.309.743.312	1.874.017.063.628,09	96,68	2,161,650,360,000.00	1,867,635,691,000.00

Sumber : BPKD, 2017

Berdasarkan tabel 3.5 maka kondisi pendapatan Pemerintah Kota Balikpapan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Target rencana Pendapatan Asli Daerah tahun 2017 setelah perubahan sejumlah Rp568.575.283.786. Berdasarkan target tersebut, pendapatan asli daerah yang direalisasikan pada tahun 2017 mencapai 107,69 % atau sebesar Rp612.300.113.260,09. Realisasi Pendapatan Asli Daerah ini lebih besar apabila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang mencapai Rp560.365.008.676,29. Pada tahun 2018 dan proyeksi 2019 Pendapatan melalui Pendapatan Asli Daerah sebesar ditargetkan sebesar Rp675,000,000,000.00.
2. Target rencana Dana Perimbangan tahun 2017 setelah perubahan sejumlah Rp922.960.601.526, dan realisasi hingga akhir tahun 2017 mencapai Rp817.394.319.468. Artinya perbandingan antara realisasi terhadap target menunjukan penurunan dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 88,56%. Realisasi pada tahun 2017 ini mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 1.066.561.649.134,00. Pada tahun 2018 ini target dana perimbangan sebesar Rp 1,046,975,257,000.00 dan sebesar Rp 816,790,000,000.00 pada tahun 2019.
3. Target Rencana Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah tahun 2017 setelah perubahan sejumlah Rp446.773.858.000,00. Terkait target tersebut, Pemerintah Kota Balikpapan melalui koordinasi perangkat daerah terkait dapat merealisasikan Rencana Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah sejumlah Rp444.322.630.900,00. Perbandingan antara realisasi terhadap target menunjukan penurunan dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 99,45%. Realisasi Rencana Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah di tahun 2017 meningkat apabila dibandingkan dengan tahun 2016 dimana realisasi yang dicapai sebesar Rp366.466.247.915,00. Untuk tahun 2018 Rencana Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah ditargetkan mencapai Rp439,675,103,000.00 dan sebesar Rp375,845,691,000.00 di Tahun 2019.

Berdasarkan penjelasan komposisi pendapatan Pemerintah Kota Balikpapan, digambarkan pula sumber pendapatan dari masing-masing komposisi pendapatan sebagai berikut:

2) Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) besar atau kecil dapat menjadi suatu argumentasi untuk menilai peran dan kemampuan daerah dalam membiayai pembangunan dan rumah tangganya sendiri (self-supporting).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang berasal dari: (1) Hasil Pajak Daerah; (2) Hasil Retribusi Daerah; (3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan; serta (4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Adapun perincian realisasi dan proyeksi/target PAD Kota Balikpapan pada Tahun Anggaran 2016 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Perincian Realisasi dan Proyeksi/Target Pendapatan Asli Daerah
Pemerintah Kota Balikpapan
Tahun Anggaran 2016 s.d Tahun 2019

NO	URAIAN	Realisasi 2016	TAHUN ANGGARAN 2017 SETELAH PERUBAHAN			Tahun Berjalan 2018	Proyeksi /Target Tahun 2019
			TARGET PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN	%		
1	Hasil Pajak Daerah	403.690.047.708,65	419.000.000.000	450.213.740.232,52	107,45	492,614,106,750.00	492,614,106,750.00
2	Hasil Retribusi Daerah	46.624.692.440,79	46.420.013.978	47.557.809.079,52	102,45	70,885,893,250.00	70,885,893,250.00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	15.051.835.627,69	16.260.000.000	15.163.120.190,93	93.25	16,500,000,000.00	16,500,000,000.00
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	94.998.432.899,16	86.895.269.808	99.365.443.757,12	114,35	95,000,000,000.00	95,000,000,000.00
Jumlah		560.365.008.676,29	568.575.283.786	612.300.113.260,09	107,69	675,000,000,000.00	675,000,000,000.00

Sumber : BPKD, 2017

Berdasarkan Tabel 3.6 mengambarkan kondisi pendapatan Pemerintah Kota Balikpapan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Target rencana Hasil Pajak Daerah (HPD) tahun 2017 setelah perubahan sejumlah Rp419.000.000.000. Terkait target tersebut, Pemerintah Kota Balikpapan melalui koordinasi perangkat daerah terkait dapat merealisasikan Hasil Pajak Daerah sejumlah Rp 450.213.740.232,52. Angka ini menunjukkan capaian kinerja telah melampaui dari target yang telah ditetapkan atau sebesar 107,45%. Realisasi di tahun 2017 ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai angka Rp403.690.047.708,65. Pada tahun 2018 dan 2019 Hasil Pajak Daerah ditargetkan mencapai sebesar Rp492,614,106,750.00.
2. Target rencana Hasil Retribusi Daerah (HRD) tahun 2017 setelah perubahan sejumlah Rp46.420.013.978,00. Terkait target tersebut, Pemerintah Kota Balikpapan melalui koordinasi perangkat daerah terkait dapat merealisasikan Hasil Retribusi Daerah sejumlah Rp.47.557.809.079,52. Artinya perbandingan antara realisasi terhadap target menunjukan peningkatan dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 102,45%. Realisasi di tahun 2017 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai di angka Rp46.624.692.440,79. Pada tahun 2018 dan 2019 diharapkan pendapatan Pemerintah Kota Balikpapan dari Hasil Retribusi Daerah diproyeksi sebesar Rp70,885,893,250.00
3. Target Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan tahun 2017 setelah perubahan sejumlah Rp16.260.000.000. Terkait target tersebut, Pemerintah Kota Balikpapan melalui koordinasi perangkat daerah terkait dapat merealisasikan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan sejumlah Rp.15.163.120.190,93. Artinya perbandingan antara realisasi terhadap target dengan capaian kinerja sebesar 93.25%. Realisasi di Tahun 2017 tidak mengalami perubahan yang terlalu signifikan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 15.051.835.627,69. Proyeksi pendapatan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Pemerintah Kota Balikpapan di tahun 2018 dan 2019 ditargetkan sebesar Rp16,500,000,000.00.

4. Target Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah yang dipisahkan tahun 2017 setelah perubahan sejumlah Rp86.895.269.808. Terkait target tersebut, Pemerintah Kota Balikpapan melalui koordinasi perangkat daerah terkait dapat merealisasikan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sejumlah Rp99.365.443.757,12. Artinya perbandingan antara realisasi terhadap target menunjukan peningkatan dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 114,35%. Hal ini menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan dengan capaian di tahun 2016 sebesar Rp 94.998.432.899,16 dan ditargetkan dapat tercapai di tahun 2018 dan 2019 sebesar Rp95,000,000,000.00.

Sebagaimana penjelasan atas komponen tergambar pencapaian 4 (empat) komponen sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Dari 4 (empat) Komponen tersebut, Hasil Retribusi Daerah dan Lain-lain Pendapatan yang Sah memberikan kontribusi melampaui dari target yang direncanakan, sedangkan untuk 2 (dua) komponen PAD yaitu Hasil Pajak Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah menunjukan kontribusi pendapatan untuk masing-masing komponen kurang tercapai atas target yang direncanakan. Hambatan terhadap pencapaiaan target PAD tahun 2017 yaitu:

a) dana perimbangan dari pusat yang menurun drastis sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan belanja pemerintah;
b) banyak wajib pajak yang belum terdata dan sejumlah wajib pajak yang terdata belum menyampaikan setoran pajaknya;
c) meningkatnya harga bahan kebutuhan pokok sehingga daya beli masyarakat menurun. hal ini memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian target PAD;
d) konsumsi rumah tangga dan sejumlah investasi di bidang minerba mengalami penurunan.

Sejalan kurang tercapainya target tersebut Pemerintah Kota berupaya dengan tidak lanjut:

a) memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah melalui perbaikan metode dan inovasi pungutan pajak daerah;
b) menggali kembali sejumlah potensi pajak daerah yang belum atau kurang berfungsi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah;

c) meningkatkan kinerja SDM Aparatur Pemerintahan yang berhubungan langsung terhadap pengelolaan pajak daerah;
d) meningkatkan kinerja pembangunan ekonomi pada 17 (tujuh belas) sektor lapangan usaha.

3) Dana Perimbangan

Dana perimbangan yaitu dana yang bersumber dari dana penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah. Dana Perimbangan/Pendapatan Transfer merupakan penerimaan daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Dana perimbangan ini terdiri atas: (1) Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak; (2) Dan Alokasi Umum; dan (3) Dana Alokasi Khusus. Dana Perimbangan bertujuan untuk mengurangi ketimpangan sumber pendanaan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, serta mengurangi kesenjangan pendanaan pemerintahan antar daerah.

Penerimaan dari Dana Perimbangan pada Tahun Anggaran 2017 direncanakan sebesar Rp922.960.601.526 dan dapat direalisasikan sebesar Rp817.394.319.468 atau mencapai target sebesar 88,56% sebelum dilakukan audit oleh BPK-RI. Adapun perincian penerimaan dari Dana Perimbangan pada Tahun Anggaran 2016 sampai dengan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Perincian Realisasi dan Proyeksi/ Target Dana Perimbangan
Pemerintah Kota Balikpapan
Tahun Anggaran 2016 s.d Tahun 2019

NO	URAIAN	Realisasi 2016	TAHUN ANGGARAN 2017 SETELAH PERUBAHAN			Tahun Berjalan 2018	Proyeksi/ Target Tahun 2019
			ANGGARAN PENERIMAAN	REALISASI PENERIMAAN	%		
1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	600.652.277.913,00	440.417.956.526	363.155.405.606	82.46	536,266,911,000.00	446,250,000,000.00
2	Dana Alokasi Umum	391.898.857.000,00	392.620.000.000	392.621.094.000	100.00	410,543,293,000.00	370,540,000,000.00
3	Dana Alokasi Khusus	74.010.514.221,00	89.922.645.000	61.617.819.862	68.52	100,165,053,000.00	-
JUMLAH		1.066.561.649.134,00	922.960.601.526	817.394.319.468	88.56	1,046,975,257,000.00	816,790,000,000.00

Sumber : BPKD, 2017

Berdasarkan tabel 3.7 menggambarkan kondisi pendapatan Pemerintah Kota Balikpapan dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Target rencana Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak tahun 2017 setelah perubahan sejumlah Rp440.417.956,00. Terkait target tersebut, Pemerintah Kota Balikpapan melalui koordinasi perangkat daerah terkait dapat merealisasikan Hasil Pajak Daerah sejumlah Rp363.155.405,00. Artinya perbandingan antara realisasi terhadap target menunjukan penurunan dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 82,46%. Hal ini apabila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat drastis. Penurunan dana perimbangan yang cukup drastis disebabkan menurunnya pemasukan pajak dan merosotnya sektor migas, sehingga berimbas pada likuiditas APBD Balikpapan. Namun di tahun 2018 diharapkan mengalami perbaikan dengan target sebesar Rp 536,266,911,000.00 dan sebesar Rp446,250,000,000.00di tahun 2019.
b) Target rencana Dana Alokasi Umum tahun 2017 setelah perubahan sejumlah Rp392.620.000,00. Terkait target tersebut, Pemerintah Kota Balikpapan melalui koordinasi perangkat daerah terkait dapat merealisasikan Dana Alokasi Umum sejumlah Rp392.621.094,00. Artinya perbandingan antara realisasi terhadap target menunjukan sama dengan dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 100,00%. Realisasi ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan realisasi di tahun 2016 yaitu sebesar Rp 391.898.857.000,00. Di tahun 2018 target rencana Dana Alokasi Umum sebesar Rp 410,543,293,000.00 dan sebesar Rp 370,540,000,000.00 di tahun 2019.
c) Target Dana Alokasi Khusus tahun 2017 setelah perubahan sejumlah Rp89.922.645,00. Terkait target tersebut, Pemerintah Kota Balikpapan melalui koordinasi perangkat daerah terkait dapat merealisasikan Dana Alokasi Khusus sejumlah Rp61.617.819.862,00. Artinya perbandingan antara realisasi terhadap target menunjukan penurunan dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 68.52%. Realisasi yang dicapai di tahun 2017 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2016 yang dapat mencapai Rp 74.010.514.221,00. Target

Dana Alokasi Khusus di tahun 2018 sebesar Rp 100,165,053,000.00.

4) Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Pendapatan Pemerintah Kota Balikpapan yang bersumber dari Lain-lain Pendapatan yang Sah terdiri atas: (1) Pendapatan Hibah (2) Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya (3) Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus; dan (4) Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya. Penerimaan Lain-lain Pendapatan yang Sah pada Tahun Anggaran 2017 direncanakan sebesar Rp446.773.858.000 dan dapat direalisasikan sebesar Rp444.322.630.900,00 atau mencapai 99,45%, sebelum dilakukan audit oleh BPK-RI.

Dari target pendapatan tahun 2018 dan realisasi pendapatan tahun 2017, sumber pembiayaan APBD Kota Balikpapan masih didominasi oleh sumber dana perimbangan. Hal ini tergambar dari kontribusi dana perimbangan terhadap total pendapatan yang direalisasikan pada tahun 2017 sebesar 46,78% dan pada tahun 2018 kontribusi dana perimbangan ditarget meningkat menjadi 48,43%, namun pada tahun 2019 diproyeksi mengalami penurunan yakni sebesar 43,73%. Berikut target pendapatan tahun 2018 dan proyeksi pendapatan tahun 2019.

Tabel.3.8

Proyeksi Pendapatan Tahun 2019

URUT	URAIAN	TARGET TAHUN 2018	PROYEKSI TAHUN 2019
4	**PENDAPATAN**	**2,161,650,360,000.00**	**1,867,635,691,000.00**
4.1.	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**675,000,000,000.00**	**675,000,000,000.00**
4.1.1.	Pendapatan Pajak Daerah	492,614,106,750.00	492,614,106,750.00
4.1.2.	Pendapatan Retribusi Daerah	70,885,893,250.00	70,885,893,250.00
4.1.3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	16,500,000,000.00	16,500,000,000.00
4.1.4.	Lain-lain PAD Yang Sah	95,000,000,000.00	95,000,000,000.00
4.2.	**DANA PERIMBANGAN**	**1,046,975,257,000.00**	**816,790,000,000.00**
4.2.1.	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	536,266,911,000.00	446,250,000,000.00
4.2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	410,543,293,000.00	370,540,000,000.00
4.2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	100,165,053,000.00	-

4.3.	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**439,675,103,000.00**	**375,845,691,000.00**
4.3.1.	Pendapatan Hibah	3,000,000,000.00	3,000,000,000.00
4.3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	211,456,015,000.00	211,456,015,000.00
4.3.4.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	187,389,676,000.00	161,389,676,000.00
4.3.5.	Bantuan Keuangan	37,829,412,000.00	-
JUMLAH PENDAPATAN		**2,161,650,360,000.00**	**1,867,635,691,000.00**

Sumber : Data diolah Bappeda Litbang

Terlihat pada tabel diatas peranan PAD terhadap APBD masih tergolong kecil dibandingkan dana perimbangan yaitu berkisar antara 36,14%.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2019 diproyeksi senilai Rp675,000,000,000.00 dengan total pendapatan daerah diproyeksi sebesar Rp.1,867,635,691,000.00. Terdapat beberapa alternatif sebagai upaya untuk meningkatkan PAD yaitu melalui Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Daerah sebagai berikut:

a) Mengoptimalkan penerimaan daerah dengan cara membenahi manajemen data penerimaan PAD, meningkatkan penerimaan pendapatan non-konvensional, melakukan evaluasi dan revisi secara berkala terhadap Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang perlu disesuaikan, menetapkan target penerimaan berdasarkan potensi penerimaan, dan mengembangkan kelembagaan pengelolaan keuangan daerah sesuai kebutuhan daerah;
b) Membuat *database* dan pemetaan data tentang potensi pendataan daerah sebagai data dasar penghitungan PAD;
c) Menetapkan sumber pendapatan daerah unggulan yang bersifat elastis terhadap perkembangan basis pungutannya dan *less distortive* terhadap perekonomian;
d) Pemantapan kelembagaan dan sistem operasional pemungutan pendapatan daerah;
e) Meningkatkan koordinasi secara sinergis di bidang pendapatan daerah dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Perangkat Daerah penghasil;
f) Mengoptimalkan kinerja Badan Usaha Milik Daerah untuk memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pendapatan daerah;
g) Meningkatkan pelayanan dan perlindungan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
h) Meningkatkan kualitas pengelolaan aset dan keuangan daerah;

i) Melakukan Migrasi Sistem Pelayanan dari Sistem yang lama ke SISMIOP (Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak). SISMIOP merupakan Sistem Aplikasi yang telah dipakai oleh Dirjen Pajak dalam mengelola PBB sampai tahun 2012 (tahun pengalihan PBB menjadi Pajak Daerah). Kedepannya SISMIOP ini dapat dikembangkan dari saat ini berbasis dekstop menjadi berbasis web. Sehingga Wajib Pajak Dapat mengakses datanya melalui web secara online;

j) Workshop Penilaian Individu Objek Khusus bekerjasama dengan Kanwil DJP Kaltim. Objek Khusus berbeda Objek PBB yang ditetapkan secara Massal. Dari sisi nilai pemanfaatannya secara ekonomis membuat NJOP objek khusus lebih tinggi dari NJOP PBB yang ditetapkan. Serta mengadakan workshop penilaian objek khusus antara lain terhadap objek Apartemen/Hotel, Kilang Pertamina, Mall, Menara BTS, Bandara, Pelabuhan, Pabrik, Gudang/workshop, SPBU, Kantordan Rumah Sakit;

k) Melakukan kegiatan pemetaan 3 Dimensi dengan melakukan survei objek pajak PBB di sebagian wilayah kota Balikpapan, yaitu Kecamatan Balikpapan Tengah, Balikpapan Selatan dan Balikpapan Kota (21 Kelurahan). Melakukan Updating peta ZNT (Zona Nilai Tanah) karena selama kurun waktu kurang lebih 10 tahun peta tersebut belum pernah diperbaharui;

l) Melakukan penyusunan Rancangan Perubahan Perda Kota Balikpapan tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pokok perubahan yang diajukan diantaranya mengenai penurunan tarif pengenaan pajak PBB-P2 terkait rencana kenaikan NJOP Bumi sesuai harga pasar untuk keperluan BPHTB;

m) Melaksanakan Pelayanan Administrasi proses pendaftaran objek PBB-P2 se-Kota Balikpapan dengan target percepatan penyelesaian 3 bulan menjadi 1 bulan yang bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, mengoptimalkan pajak sesuai SPPT PBB-P2, dan menekan biaya yang dikeluarkan masyarakat untuk transportasi dan lain-lain;

n) Melakukan pemeriksaan atas omzet yang diperoleh wajib pajak pada saat kegiatan penungguan berlangsung dan melaksanakan pendataan fasilitas obyek pajak (uji petik) untuk pajak parkir, pajak hiburan, pajak hotel dan pajak restoran.

3.3.2. Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah dan Belanja Mengikat

APBD menunjukkan alokasi belanja untuk melaksanakan program/kegiatan dan sumber-sumber pendapatan, serta pembiayaan yang digunakan untuk mendanainya. Program/kegiatan dimaksud dilaksanakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, pemerataan pendapatan, serta pembangunan diberbagai sektor. Komponen yang mengindikasikan aktivitas dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah Belanja Daerah. Komponen ini merupakan pengeluaran dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan kepentingan pelaksanaan pembangunan daerah yang diklasifikasikan menurut organisasi, fungsi, program dan kegiatan, serta jenis belanja yang pengeluarannya disesuaikan dengan kemampuan dan potensi fiskal daerah.

Arah kebijakan belanja daerah disusun berdasarkan prinsip-prinsip penganggaran dengan pendekatan anggaran yang berbasis kinerja, dengan memperhatikan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah, prioritas pembangunan sesuai potensi dan permasalahannya, serta perkiraan situasi dan kondisi pada tahun depan.

Belanja Daerah pada APBD Tahun Anggaran 2017, secara makro dilandasi atas pemahaman efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan anggaran Belanja Daerah yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan masing-masing program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2017.

Kebijakan Belanja Daerah secara deskriptif dapat diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut: (1) Belanja Tidak Langsung, merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, (2) Belanja Langsung, merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

Belanja Daerah Pemerintah Kota Balikpapan pada Tahun Anggaran 2017 ditargetkan sebesar Rp. 2.022.018.424.820 dan dapat direalisasikan Rp.1.696.044.236.004,85 atau mencapai 83,87%, sebelum dilakukan audit oleh BPK-RI yang perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Komposisi Realisasi dan Proyeksi Target Belanja
Pemerintah Kota Balikpapan
Tahun Anggaran 2016 s.d Tahun 2019

NO	URAIAN	Realisasi 2016	TAHUN ANGGARAN 2017 SETELAH PERUBAHAN			Tahun Berjalan 2018	Proyeksi/ Target Tahun 2019
			ANGGARAN BELANJA	REALISASI BELANJA	%		
1	Belanja Tidak Langsung	852.431.100.615	703.701.722.888	644.341.492.853	91.56	780,803,668,893	-
2	Belanja Langsung	1.263.097.654.173	1.318.316.701.932	1.116.377.784.873	84,68	1,472,664,819,400	-
	TOTAL BELANJA	**2.115.528.754.788**	**2.022.018.424.820**	**1.760.719.277.726**	**87,08**	**2,253,468,488,293**	**-**

Sumber: BPKD, 2017

Jika dilihat dari komposisi Belanja Daerah pada tabel 3.4, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Belanja tidak langsung yang direalisasikan sebesar Rp644.341.492.853,75 dari target pada tahun 2017 sebesar Rp703.701.722.888 dengan capaian kinerja Belanja Tidak Langsung sebesar 91,56%. Realisasi di tahun 2017 menurun apabila dibandingkan dengan realisasi di tahun 2016 yang mencapai Rp852.431.100.615,53. Pada tahun 2018, target belanja tidak langsung sebesar Rp780,803,668,893.
2) Belanja langsung pada tahun 2017 yang direalisasikan sebesar Rp1.116.377.784.873,10 dari target sebesar Rp1.318.316.701.932 dengan capaian kinerja sebesar 84,68%. Realisasi di tahun 2017 menurun apabila dibandingkan dengan realisasi di tahun 2016 yang mencapai angka Rp1.263.097.654.173,30. Proyeksi belanja lansung di tahun 2018 sebesar Rp1,472,664,819,400.

Adapun rincian realisasi belanja tidak langsung untuk Tahun Anggaran 2016 sampai dengan tahun 2019, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.10
Perincian Belanja Tidak Langsung Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2017

No	URAIAN	Realisasi 2016	TAHUN ANGGARAN 2017 SETELAH PERUBAHAN			Tahun Berjalan 2018	Proyeksi/ Target Tahun 2019
			ANGGARAN BTL	REALISASI BTL	%		
1	Belanja Pegawai	706.693.499.418,53	619.769,032.888,00	574,721,273,231.75	92.73	705.052.118.893,00	-
2	Belanja Subsidi	800.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00	800.000.000,00	-
3	Belanja Hibah	142.574.661.901,00	76,495,840,000.00	67,248,807,434.00	87.91	67.366.550.000,00	-
4	Belanja Bantuan Sosial	433.522.400,00	1,500,000,000.00	117,323,700.00	7.82	1.500.000.000,00	-
5	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi /Kab /Kota	998.806.796,00	1,085,000,000.00	1,076,238,488.00	99	1.085.000.000,00	-
6	Belanja Tidak Terduga	930.610.100,00	3.851.850.000,00	177.850.000,00	4.62	5.000.000.000,00	-
JUMLAH		**852.431.100.615,53**	**703.701.722.888,00**	**644.341.492.853,75**	**91.56**	**780.803.668.893,00**	**-**

Sumber : BPKD 2017

1) Belanja Pegawai

Belanja ini pada tahun 2017 dianggarkan sebesar Rp619,769,032,888.00 dan telah direalisasikan sebesar Rp574,721,273,231.75 atau 92,73 %, sebelum dilakukan audit oleh BPK RI. Belanja ini digunakan untuk pembayaran gaji pegawai dan tambahan penghasilan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan. Realisasi di tahun 2017 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan realisasi belanja pegawai di tahun 2016 yang mencapai Rp 706.693.499.418,53. Target pada tahun 2018 untuk belanja pegawai sebesar Rp 705.052.118.893,00.

2) Belanja Subsidi

Belanja ini pada tahun 2017 dianggarkan sebesar Rp.1.000.000.000,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp.1.000.000.000,00 atau 100%, sebelum dilakukan audit oleh BPK RI. Realisasi di tahun 2017 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan realisasi di tahun 2016 yaitu sebesar Rp 800.000.000,00. Target pada tahun 2018 untuk belanja subsidi sebesar Rp 800.000.000,00. Belanja subsidi merupakan alokasi anggaran yang diberikan Pemerintah kepada Perusahaan Negara, lembaga pemerintah atau pihak ketiga lainnya yang memproduksi, menjual, mengekspor, atau mengimpor barang dan jasa yang memenuhi hajat hidup orang banyak agar harga jualnya dapat dijangkau masyarakat.

3) Belanja Hibah

Belanja Hibah pada tahun 2017 dianggarkan sebesar Rp76.495.840.000,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp67.248.807.434,00 atau 87,91%, sebelum dilakukan audit oleh BPK-RI. Realisasi belanja hibah pada tahun 2017 lebih rendah apabila dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp142.574.661.901,00. Dan diproyeksi sebesar Rp 67.366.550.000,00 pada tahun 2018. Belanja ini diberikan kepada lembaga, kelompok, atau organisasi kemasyarakatan.

4) Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial pada tahun 2017 dianggarkan sebesar Rp1.500.000.000,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp117.323.700,00 atau 7,82%, sebelum dilakukan audit oleh BPK-RI. Belanja ini ditahun 2017 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp 433.522.400,00. Dan diproyeksi di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.500.000.000,00. Belanja ini digunakan untuk Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan.

5) Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa dan Partai Politik.

Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa dan Partai Politik pada Tahun 2017 dianggarkan Rp1.058.000.000,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp1.076.238.488,00 atau 99,19 % sebelum dilakukan audit oleh BPK-RI. Realisasi belanja pada tahun 2017 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar Rp 998.806.796,00. Target Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa dan Partai Politik di tahun 2018 sebesar Rp 1.085.000.000,00.

6) Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga pada tahun 2017 dianggarkan sebesar Rp3.851.850.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp177.850.000,00 atau 4,62% sebelum dilakukan audit oleh BPK-RI. Realisasi pada tahun 2017 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp 930.610.100,00. Belanja tidak terduga pada tahun 2018

diproyeksi meningkat menjadi sebesar Rp5.000.000.000,00 misalnya untuk penanggulangan kebakaran di belakang Kantor Walikota Balikpapan dan penanggulangan KLB Difteri. Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat/daerah.

Selanjutnya belanja langsung merupakan belanja yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan program dan kegiatan yang meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Belanja ini merupakan belanja yang dianggarkan terkait dengan program dan kegiatan berdasarkan sumber dari APBD Kota Balikpapan.

Adapun perincian Belanja Langsung pada tahun anggaran 2016 sampai dengan tahun 2019 dapat tergambar pada tabel berikut.

Tabel 3.11
Perincian Belanja Langsung Pemerintah Kota Balikpapan
Tahun Anggaran 2016 sampai dengan tahun 2019

No	URAIAN	Realisasi 2016	TAHUN ANGGARAN 2017 SETELAH PERUBAHAN			Tahun Berjalan 2018	Proyeksi/ Target Tahun 2019
			ANGGARAN BL	REALISASI BL	%		
1	Belanja Pegawai	255.376.484.043,01	283,141,977,006.00	239.413.283.024,16	84,56	224.517.007.300,00	-
2	Belanja Barang & Jasa	443.648.282.758,75	480,630,780,271.00	425.072.945.757,52	88,44	534.657.905.025,00	-
3	Belanja Modal	564.072.887.371,54	554.543.944.655,00	451.891.556.091,4	81,49	713.489.907.075,00	-
	JUMLAH	**1.263.097.654.173,30**	**1.318.316.701.932,00**	**1.116.377.784.873,10**	**84,68**	**1.472.664.819.400,00**	**-**

Sumber : BPKD 2017

3.3.2.1. Proyeksi Pendapatan dan Belanja Tahun 2019

Berdasarkan penjelasan terhadap Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Balikpapan Tahun 2016 dan 2017, maka pada tahun 2019 disusun proyeksi pendapatan dan rencana belanja wajib yang tergambar pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.12
Proyeksi Pendapatan Daerah Kota Balikpapan Tahun 2019

KODE	URAIAN	PROYEKSI TAHUN 2019
4	PENDAPATAN	1,867,635,691,000.00
4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	675,000,000,000.00
4.1.1.	Pendapatan Pajak Daerah	492,614,106,750.00
4.1.2.	Pendapatan Retribusi Daerah	70,885,893,250.00
4.1.3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	16,500,000,000.00
4.1.4.	Lain-lain PAD Yang Sah	95,000,000,000.00
4.2.	DANA PERIMBANGAN	816,790,000,000.00
4.2.1.	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	446,250,000,000.00
4.2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	370,540,000,000.00
4.2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	-
4.3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	375,845,691,000.00
4.3.1.	Pendapatan Hibah	3,000,000,000.00
4.3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	211,456,015,000.00
4.3.4.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	161,389,676,000.00
4.3.5.	Bantuan Keuangan	-
JUMLAH PENDAPATAN		1,867,635,691,000.00

Sumber : Bappeda Litbang Kota Balikpapan

Tabel. 3.13
Rencana Belanja Daerah Bersifat Wajib dan Mengikat Tahun 2019

No	URAIAN	TAHUN 2019
1	**BELANJA TIDAK LANGSUNG**	**741,125,000,000**
	Belanja Pegawai	722,625,000,000
	Hibah Wajib (BOS Swasta)	18,500,000,000
2	**BELANJA LANGSUNG**	**634,985,000,000**
	Belanja Jasa Kantor	79,500,000,000
	Belanja Kebutuhan Operasional Kantor	11,250,000,000
	Belanja Sewa	4,000,000,000
	Belanja Gaji Non PNS	200,000,000,000
	BOS SD dan SMP	68,250,000,000
	Operasional Kesehatan	41,435,000,000
	BLUD (RSUD, RSKB, Puskesmas, JKN Puskesmas)	95,550,000,000
	Pembebasan Lahan Pengendalian Banjir (Sungai Ampal)	25,000,000,000
	Pembebasan Lahan Stadion	25,000,000,000
	Pembangunan Jaringan Air Bersih	25,000,000,000
	Pemeliharaan Jalan dan Jembatan (UPT dan POMMS)	5,500,000,000

	Pemeliharaan Drainase dan UPT Pengairan	7,000,000,000
	Normalisasi Sungai, Bendali dan Drainase	6,500,000,000
	Pemeliharaan Infrastruktur Aparatur (Gedung Kantor)	17,500,000,000
	Pembayaran Rekening PJU	23,500,000,000
JUMLAH BELANJA MENGIKAT		**1,376,110,000,000**

Sumber: Bappeda Litbang (Data Diolah)

Bila berdasarkan dengan dokumen RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 terdapat perbedaan kerangka pendanaan dengan RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya perbedaan proyeksi pertumbuhan ekonomi pada tingkat Kota dan Nasional, sehinggan mengakibatkan perbedaan nilai pendapatan dari sector PAD dan Dana Perimbangan. Perbandingan kerangka pendanaan tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel. 3.14
Perbandingan Kerangka Pendanaan RPJMD dan RKPD

No	URAIAN	RKPD 2019	RPJMD 2016-2021
1	Pendapatan Asli Daerah	675.000.000.000,00	601.330.020.144,00
2	Dana Perimbangan	816.790.000.000,00	968.000.000.000,00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	375.845.691.000,00	302.500.000.000,00
	Total	1.867.635.691.000,00	1.871.830.020.144,00

Sumber: Bappeda Litbang Data diolah

3.3.2.2. Kapasitas Riil Keuangan Daerah

Berdasarkan data proyeksi pendapatan dan proyeksi data belanja wajib dan mengikat maka dapat disusun kapasitas riil keuangan daerah pada tahun 2019 seperti tabel berikut.

Tabel. 3.15
Kapasitas Riil Keuangan Daerah Kota Balikpapan Tahun 2019

No	URAIAN	2019
1	PENDAPATAN DAERAH	1,867,635,691,000.00
2	BELANJA MENGIKAT	1,376,110,000,000.00
	Kapasitas Riil Keuangan Daerah	491,525,691,000.00

Sumber: Bappeda Litbang

BAB IV

SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Prioritas dan sasaran RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 disusun berdasarkan hasil analisis evaluasi pelaksanaan RKPD Tahun 2017 dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD, identfikasi permasalahan di tingkat daerah dan nasional, rancangan kerangka ekonomi daerah beserta kerangka pendanaan. Oleh karena itu, prioritas dan sasaran pembangunan mempertimbangkan hal sebagai berikut:

1. Prioritas dan Sasaran RKP dan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019;
2. Arah pengembangan wilayah sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Balikpapan Tahun 2012-2032;
3. Penjabaran RPJMD Kota Balikpapan tahun 2016-2021 Tahun Ketiga;
4. Rencana Aksi Daerah dan Dokumen Perencanaan Sektoral Kota Balikpapan; dan
5. Masukan/Saran pemangku kepentingan terhadap Rancangan Awal RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019.

Proses integrasi penyusunan RKPD kota Balikpapan tahun 2019 dijelaskan melalui gambar IV.1. di bawah ini.

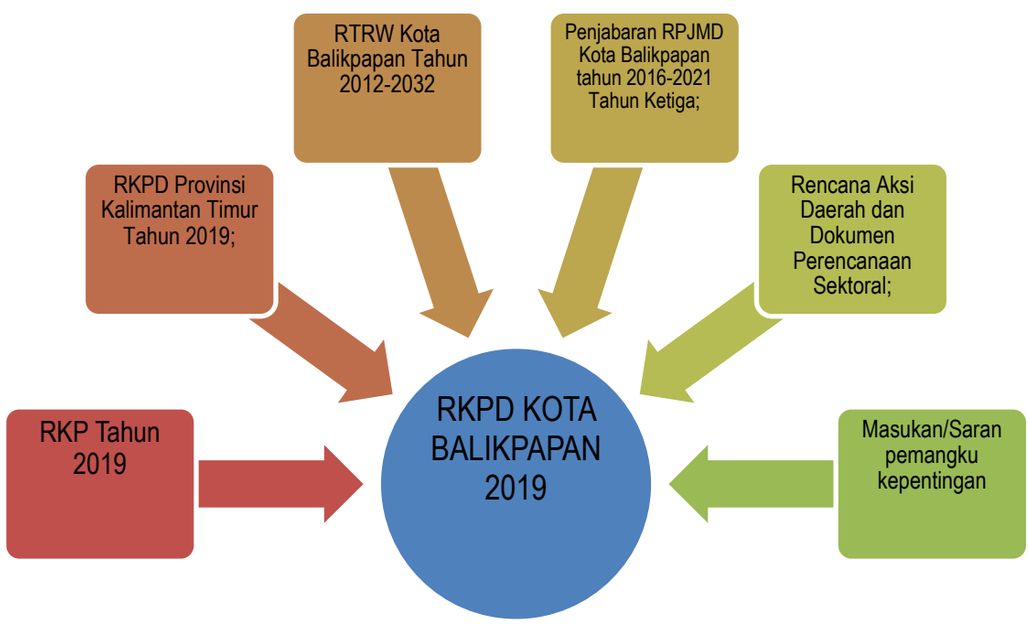

Gambar 4.1.
Komponen Penyusunan RKPD Kota Balikpapan tahun 2019

Secara substansi RKPD Kota Balikpapan tahun 2019 mengintegrasikan pendekatan program sektoral dan kewilayahan, sebagaimana digambarkan dalam gambar IV.2. di bawah ini.

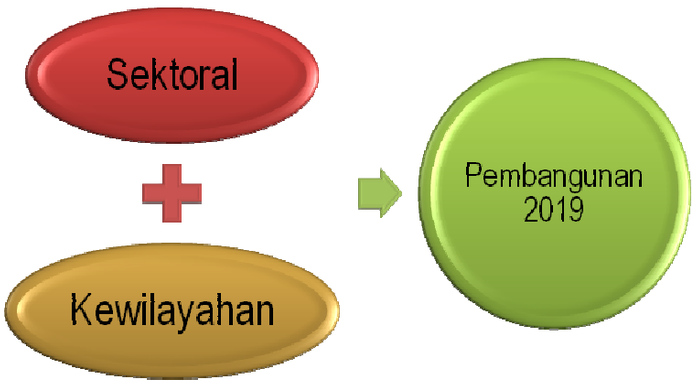

Gambar 4.2.Fokus Program Pembangunan

Kerangka prioritas pembangunan Kota Balikpapan tahap 2019 dipayungi oleh visi dan misi Walikota sebagaimana tercantum pada RPJMD Kota Balikpapan 2016-2021 dan sinkronisasi dengan Sasaran Prioritas RPJMN 2015-2019 serta RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023.

Selanjutnya akan diuraikan substansi isi dokumen yang dijadikan rujukan penyusunan prioritas pembangunan RKPD Kota Balikpapan tahun 2019. RKPD Kota Balikpapan tahun 2019 memuat rencana pembangunan sektoral integratif dengan prioritas pembangunan provinsi dan nasional, serta memuat rencana pembangunan wilayah terpadu. Secara garis besar substansi bab ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu: (1) tujuan dan sasaran pembangunan; (2) prioritas pembangunan tahun 2019; (3) arah kebijakan pembangunan kewilayahan terpadu.

4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan

4.1.1. Arah Kebijakan dan Prioritas Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2019

Berdasarkan RPJMN Tahun 2015-2019, kebijakan pembangunan nasional diarahkan pada upaya pencapaian visi dan misi pembangunan nasional tahun 2015-2019. Visi tersebut adalah "Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong", yang dilakukan melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan

sumberdaya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. mewujudkan masyarakat maju, berkeseimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum;
3. mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
5. mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
6. mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
7. mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan nasional jangka menengah tersebut, ditetapkan Sembilan agenda prioritas yang disebut **"Nawa Cita"**, yaitu:

1. menghadirkan kembali Negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara;
2. membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya;
3. membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
4. memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
5. meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia;
6. meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya;
7. mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
8. melakukan revolusi karakter bangsa; dan
9. memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Implementasi kesembilan agenda prioritas pembangunan nasional tersebut dijabarkan dalam strategi pembangunan nasional dalam 3 (tiga) dimensi pembangunan yaitu:

1. Dimensi pembangunan manusia meliputi pendidikan, kesehatan, perumahan, mental/karakter;
2. Dimensi pembangunan sektor unggulan meliputi kedaulatan pangan, kedaulatan energi dan ketenagalistrikan, kemaritiman dan kelautan, pariwisata dan industri;
3. Dimensi pemerataan dan kewilayahan yaitu antar kelompok pendapatan, dan antar wilayah meliputi desa, pinggiran, luar Jawa, dan kawasan timur.

Ketiga dimensi tersebut perlu didukung oleh kondisi kepastian dan penegakan hukum, keamanan dan ketertiban, politik dan demokrasi, serta tata kelola pemerintahan dan reformasi birokrasi.

Pembangunan nasional jangka menengah dilaksanakan untuk mencapai sasaran utama pembangunan nasional di tahun 2019, antara lain meliputi:

1. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4-5,8 %;
2. Indeks Gini sebesar 0,38-0,39;
3. Tingkat kemiskinan sebesar 8,5 - 9,5%;
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 71,98;
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,8 –5,2%.

Tema Pembangunan Nasional Tahun 2019 yaitu: Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas". Pendekatan yang digunakan dalam proses perencanaan pembangunan nasional tahun 2019 adalah Holistik, Tematik, Integratif, dan Spasial melalui penguatan kebijakan *Money Follow Program*. Prioritas pembangunan nasional dalam RKP tahun 2019 sejumlah 5 prioritas nasional, yaitu:

1. Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar, dengan program prioritas:
   a) percepatan pengurangan kemiskinan;
   b) peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat;
   c) pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
   d) peningkatan akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman layak; dan
   e) peningkatan tata kelola layanan dasar.

2. Pengurangan Kesenjangan antarwilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman, dengan program prioritas:
   a) peningkatan Konektivitas dan TIK;
   b) peningkatan Sistem Logistik;
   c) percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Desa;
   d) percepatan Pembangunan Papua dan Papua Barat; dan
   e) penanggulangan Bencana.
3. Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi melalui Pertanian, Industri, dan Jasa Produktif, dengan program prioritas:
   a) peningkatan Ekspor dan Nilai Tambah Produk Pertanian;
   b) percepatan Peningkatan Ekspor dan Nilai Tambah Industri Pengolahan;
   c) peningkatan Nilai Tambah Jasa Produktif;
   d) percepatan Peningkatan Keahlian Tenaga Kerja; dan
   e) pengembangan Iptek dan Inovasi untuk Meningkatkan Produktivitas.
4. Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan, dan Sumber Daya Air, dengan program prioritas:
   a) peningkatan Produksi dan Pemenuhan Kebutuhan Energi;
   b) peningkatan Produksi, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan;
   c) peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Aksesibilitas Sumberdaya Air; dan
   d) peningkatan Daya Dukung SDA dan Daya Tampung Lingkungan.
5. Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu, dengan program prioritas:
   a) Kamtibmas dan Keamanan Siber;
   b) Kesuksesan Pemilu;
   c) Pertahanan Wilayah Nasional;
   d) Kepastian Hukum dan Reformasi Birokrasi; dan
   e) Efektivitas Diplomasi.

Selain itu, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, terdapat beberapa proyek strategis nasional yang harus mendapatkan dukungan Pemerintah Daerah khususnya penyelesaiannya pada tahun 2019 yaitu antara lain:

1. Pembangunan Jalan Tol Balikpapan – Samarinda;
2. Pembangunan Jembatan Pulau Balang;
3. Pembangunan Waduk Teritip;
4. Pembangunan Embung Aji Raden;
5. Pembangunan SPAM Teritip;
6. Penanganan Permukiman Kumuh di Kelurahan Manggar; dan
7. Updgrading Kilang Balikpapan (RDMP).

4.1.2. Arah Kebijakan dan Prioritas RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019

Pembangunan daerah Kalimantan Timur Tahun 2019 merupakan tahun pertama dalam pembangunan jangka menengah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023. Sesuai dengan Visi RPJPD Kaltim yaitu “Terwujudnya Masyarakat yang Adil dan Sejahtera Dalam Pembangunan Berkelanjutan”, arahan pembangunan pada tahun 2018-2023 merupakan sasaran pembangunan lima tahunan tahap IV yang diharapkan mampu mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera di segenap wilayah dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kinerja pembangunan tahun sebelumnya, serta dengan memperhatikan mainstreaming perubahan iklim, perubahan tata kelola pemerintahan, upaya mengatasi kesenjangan pendapatan dan kesenjangan wilayah serta perluasan kesempatan kerja, maka kebijakan pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 ditujukan untuk “MEMPERKUAT DAYA SAING INVESTASI UNTUK MEMPERCEPAT HILIRISASI INDUSTRI”.

Guna percepatan pencapaian tujuan pembangunan daerah tahun 2019 tersebut, ditetapkan prioritas pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019, meliputi:

1. Penguatan Pendidikan Vokasi dan Keterampilan Tenaga Kerja;
2. Pembangunan Infrastruktur dan Konektivitas Sentra Produksi, Kawasan Industri dan Outlet;
3. Peningkatan Kemudahan Berusaha dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan;
4. Peningkatan Produksi Pertanian dan Perikanan;
5. Peningkatan Sumberdaya Aparatur dan Kualitas Pelayanan Publik.

Prioritas pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 tersebut dijabarkan lebih rinci dalam sasaran dan indikator, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur

PRIORITAS PEMBANGUNAN		PROGRAM PRIORITAS		KEGIATAN PRIORITAS	
1	PENGUATAN PENDIDIKAN VOKASI DAN KETERAMPILAN TENAGA KERJA	1	Program peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja	1	Pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja
				2	Pengadaan sarana dan prasarana pelatihan
		2	Program Pendidikan Sekolah Kejuruan	3	Pembangunan dan rehab gedung sekolah kejuruan
				4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Kejuruan
				5	Pembangunan ruang praktikum SMK
2	PENINGKATAN KEMUDAHAN BERUSAHA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN	3	Program penataan struktur industri	6	Kegiatan pembinaan keterkaitan produk industri hulu hingga ke hilir
		4	Program Pembangunan Sarana Prasarana KEK Maloy	7	Pembangunan Tangki Timbun KEK Maloy
		5	Program Pengendalian Pelaksanaan Investasi	8	Kegiatan Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan investasi
		6	Tata Hutan dan Pemanfaatan Kawasan	9	Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Hutan dan Pemanfaatan Hasil Hutan
		7	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	10	Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan
3	INFRASTRUKTUR DAN KONEKTIVITAS SENTRA PRODUKSI, KAWASAN INDUSTRI DAN OUTLET	8	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	11	Pembangunan Jalan
				12	(Talisayan-Sangkulirang-Maloy)
		9	Program Pembangunan Prasarana Transportasi Laut dan SDP	13	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan pelabuhan laut dan SDP
		10	Pembangunan Jalan dan Jembatan	14	Pembangunan Jalan
				15	(Akses Jembatan Pulau Balang)
		11	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	16	Pengendalian Daya Rusak Air, Penyediaan Air Baku dan Pengamanan Pantai
				17	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Irigasi Lainnya
				18	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Irigasi Lainnya

PRIORITAS PEMBANGUNAN		PROGRAM PRIORITAS		KEGIATAN PRIORITAS	
				19	(Operasi & Pemeliharaan Jaringan Irigasi)
				20	Perencanaan, Pengawasan, dan Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Air
4	PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN DAN PERIKANAN	12	Program penyediaan bahan tanaman	21	Perbanyakan Bahan Tanaman Perkebunan
		13	Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan	22	Peremajaan Komoditi Perkebunan
		14	Program Pengembangan perikanan tangkap	23	Rehabilitasi Komoditi Perkebunan
				24	Intensifikasi Komoditi Perkebunan
				25	Kegiatan Pengelolaan Kenelayanan
		15	Program peningkatan penyediaan benih Ikan dan udang unggulan	26	Operasional pembenihan di Balai perikanan dan Hatchery Skala Rumah Tangga
				27	Rehab sarana dan prasarana perbenihan
		16	Pengembangan Kawasan Peternakan	28	Peningkatan SDM perbenihan
		17	Program Peningkatan Produksi Peternakan	29	Pengembangan Kawasan dan Peningkatan Produksi Pakan Ternak
				30	Pengembangan Perbibitan dan Inseminasi Buatan
		18	Program peningkatan produksi benih tanaman pangan	31	Penumbuhan, pembinaan dan pengembangan benih padi dan palawija
		19	Program Peningkatan produksi pertanian tanaman pangan	32	pengembangan sentra produksi tanaman pangan
5	PENINGKATAN SUMBERDAYA APARATUR DAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	20	Program Peningkatan pelayanan publik	33	Peningkatan kualitas pelayanan publik
		21	Program pengembangan zona integritas	34	Penerapan zona integritas pada SKPD
		22	Program pengembangan SPM	35	Pembinaan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Tujuan, arah kebijakan, prioritas dan fokus pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 merupakan upaya guna mencapai target sasaran makro pembangunan daerah tahun 2019 yaitu:

Tabel 4.2

Target Sasaran Makro Pembangunan Daerah Tahun 2019

EKONOMI MAKRO	2016	2017*	TARGET 2018	PROYEKSI 2019
PERTUMBUHAN EKONOMI (%)	-0,38	3,13	0,5 ± 1	2,5 ± 1
INFLASI (%)	3,39	3,15	4 ± 1	4 ± 1
INVESTASI (Rp. Triliun)	20,19	28,20	44,19	53,53

4.1.3. Arah pengembangan wilayah sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Balikpapan Tahun 2012-2032

Penyusunan Rencana Pembangunan Tahun 2019 juga harus memperhatikan arahan kewilayahan yang telah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Balikpapan Tahun 2012-2032. Hal ini dilakukan dalam upaya mewujudkan ruang Kota Balikpapan sebagai daerah Tujuan penataan ruang wilayah Kota untuk menjadikan Balikpapan sebagai kota jasa yang dinamis, selaras dan hijau guna mendukung fungsinya sebagai Pusat Pertumbuhan Nasional. Hal ini sebagaimana yang telah tercantum dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) Tahun 2008-2028, Kota Balikpapan merupakan Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Pusat Kegiatan Nasional (PKN) tersebut adalah Kawasan Perkotaan Balikpapan - Tenggarong - Samarinda – Bontang.

Kota Balikpapan memiliki peran penting skala nasional sebagai simpul transportasi laut dan udara nasional serta menjadi pusat produksi minyak yang diarahkan untuk memberikan suplai bagi cadangan bahan bakar minyak (BBM) di kawasan Kalimantan dan wilayah lain di Indonesia. Kota Balikpapan juga merupakan bagian kawasan andalan Kawasan Bontang-Samarinda -Tenggarong, Balikpapan Penajam dan sekitarnya (Bonsamtebajam) dan Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (KAPET) Samarinda, Sanga-Sanga, Muara Jawa, dan Balikpapan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang RTRW Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2036, Kota Balikpapan berperan sebagai Kota Primer yaitu pusat yang melayani wilayah Provinsi Kalimantan Timur, wilayah Kalimantan bagian utara dengan wilayah internasional dan wilayah Kalimantan bagian timur dengan wilayah nasional dengan fungsi sebagai Pusat pemerintahan kota, Pusat perdagangan regional, Pusat industri, Pusat transportasi udara internasional, dan Pusat pengolahan migas. Sementara itu Kawasan Strategis Provinsi (KSP) meliputi dua kawasan yaitu:

a. Kawasan Teluk Balikpapan (Sepaku-Penajam-Balikpapan).
   Teluk Balikpapan merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS) yang terletak pada 3 (tiga) wilayah administrasi pemerintahan, yaitu wilayah Pemerintahan Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kertanegara dan Kabupaten Paser. DAS Teluk Balikpapan memiliki luas ± 194.400 ha dengan sekitar 87 persen luas kawasan berada di Kabupaten Paser, luas wilayah di Kota Balikpapan mencapai 11 persen, dan sekitar 2 persen luas kawasan berada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Pada DAS Teluk Balikpapan terdapat sungai-sungai besar maupun kecil, di antaranya seperti Sungai Somber, Sungai Wain, Sungai Semoi, Sungai Sepaku dan Sungai Riko yang airnya mengalir dan bermuara ke Teluk Balikpapan. DAS Teluk Balikpapan memiliki peranan yang cukup penting dan strategis, di antaranya sebagai penyangga kesinambungan fungsi teluk tersebut sebagai pelabuhan laut Balikpapan dan sumber penghasilan masyarakat di sekitarnya serta kehidupan ekosistem perairan kawasan teluk. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kesinambungan fungsi tersebut, salah satunya diperlukan sistem pengelolaan yang terpadu dan sinerjik;
b. Kawasan Industri Manufaktur Kariangau dan Buluminung. Kawasan Industri Kariangau dan Buluminung terletak di Teluk Balikpapan yang merupakan dua kawasan peruntukan industri Kariangau di Kota Balikpapan seluas 3.565 Ha dan kawasan peruntukan industri di Kabupaten Penajam Paser Utara seluas 4.808 Ha. Kawasan industri ini dihubungkan oleh Jembatan Pulau Balang dan diarahkan menjadi kawasan industri manufaktur yang mengolah produk-produk kehutanan, pertanian, dan bahan-bahan

lain menjadi produk jadi. Arahan pengelolaan kawasan industri pengolahan adalah mendorong pengembangan industri pengolahan dan agroindustri untuk meningkatkan nilai tambah sektor-sektor produksi wilayah seperti pertambangan, pertanian, perkebunan, perikanan, dan hasil hutan. Kawasan strategis ini berperan antara lain sebagai:

- Wahana proses peningkatan nilai tambah sumber daya alam unggulan;
- Instrumen untuk mensinergikan investasi pemerintah melalui program-program Perangkat Daerah;
- Kawasan prioritas untuk mensinergikan program pusat-provinsi-kabupaten/kota;
- Area penerapan pembangunan dengan prinsip *green industry;* dan
- Wahana kolaborasi pemerintah, dunia usaha dan lembaga pendidikan/riset dalam mengembangkan inovasi.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Balikpapan Tahun 2012-2032, struktur wilayah atau sistem pusat kegiatan Kota Balikpapan terdiri atas:

Tabel 4.3
Sistem Pusat Dan Fungsi Kegiatan
Berdasarkan RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032

No	Pusat Kegiatan	Lokasi	Fungsi
1.	Pusat Kegiatan Nasional (PKN)	Kota Balikpapan	a. Pusat pemerintahan kota b. Pusat perdagangan regional c. Pusat Industri d. Pusat transportasi udara internasional e. Pusat Pengolahan Migas
2.	Pusat Pelayanan Kota (PPK)	Kelurahan Klandasan Ilir (Kecamatan Balikpapan Kota)	sebagai kawasan pusat pemerintahan, perdagangan dan jasa skala kota
		Kelurahan Klandasan Ulu (Kecamatan Balikpapan Kota)	
3.	Sub Pusat Pelayanan Kota (Sub PPK)	Kelurahan Karang Joang (Kecamatan Balikpapan Utara), melayani: a. Kelurahan Muara Rapak; b. Kelurahan Batu Ampar; c. Kelurahan Gunung Samarinda; d. Kelurahan Graha Indah; e. Kelurahan Gn. Samarinda Baru; f. Kelurahan Karang Joang.	sebagai pusat perdagangan jasa dan pusat pendidikan skala regional
		Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur, melayani: a. Kelurahan Manggar; b. Kelurahan Manggar Baru; c. Kelurahan Lamaru	sebagai perdagangan dan jasa agro skala kota dan pusat pelayanan pendidikan skala kota.

No	Pusat Kegiatan	Lokasi	Fungsi
4.	Pusat Lingkungan (PL)	1) Kecamatan Balikpapan Barat Kelurahan Margasari, melayani: a. Kelurahan Baru Ulu b. Kelurahan Baru Ilir c. Kelurahan Margo Mulyo d. Kelurahan Kariangau e. Kelurahan Baru Tengah	sebagai pusat perdagangan dan jasa skala kecamatan, pusat pelayanan kesehatan skala kecamatan dan pusat pendidikan skala kecamatan
		2) Kecamatan Balikpapan Selatan Kelurahan Gunung Bahagia, melayani: a. Kelurahan Damai Baru, b. Kelurahan Damai Bahagia, c. Kelurahan Sungai Nangka, d. Kelurahan Sepinggan Baru, e. Kelurahan Sepinggan Raya f. Kelurahan Sepinggan	sebagai pusat perdagangan dan jasa skala kecamatan, pusat pelayanan kesehatan skala kecamatan
		3) Kecamatan Balikpapan Tengah Kelurahan Gunung Sari Ilir, melayani: a. Kelurahan Gunung Sari Ulu, b. Kelurahan Karang Rejo, c. Kelurahan Karang Jati, d. Kelurahan Sumber Rejo, e. Kelurahan Mekar Sari	sebagai kawasan perdagangan dan jasa skala kecamatan
		4) Kecamatan Balikpapan Timur Kelurahan Manggar, melayani: Kelurahan Manggar Baru	sebagai pusat perdagangan dan jasa skala kecamatan dan pusat pelayanan pendidikan skala kecamatan
		5) Kecamatan Balikpapan Timur Kelurahan Lamaru, melayani: Kelurahan Teritip	sebagai pusat perdagangan dan jasa skala kecamatan, pusat pelayanan kesehatan skala kecamatan dan pusat pelayanan pendidikan skala kecamatan
		6) Kecamatan Balikpapan Utara Kelurahan Batu Ampar, melayani: a. Kelurahan Muara Rapak 6. Kelurahan Graha Indah 7. Kelurahan Gunung Samarinda 8. Kelurahan Gunung Samarinda Baru 9. Kelurahan Karang Joang	sebagai pusat perdagangan jasa skala kecamatan dan pusat pendidikan skala kota
		7) Kecamatan Balikpapan Kota Kelurahan Klandasan Ulu, melayani: a. Klurahan Klandasan Ilir b. Kelurahan Damai c. Kelurahan Telaga Sari d. Kelurahan Prapatan	sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat pelayanan kesehatan dan pusat pelayanan pendidikan skala kota

Sumber: Perda Kota Balikpapan Nomor 12 Tahun 2012 tentang RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032

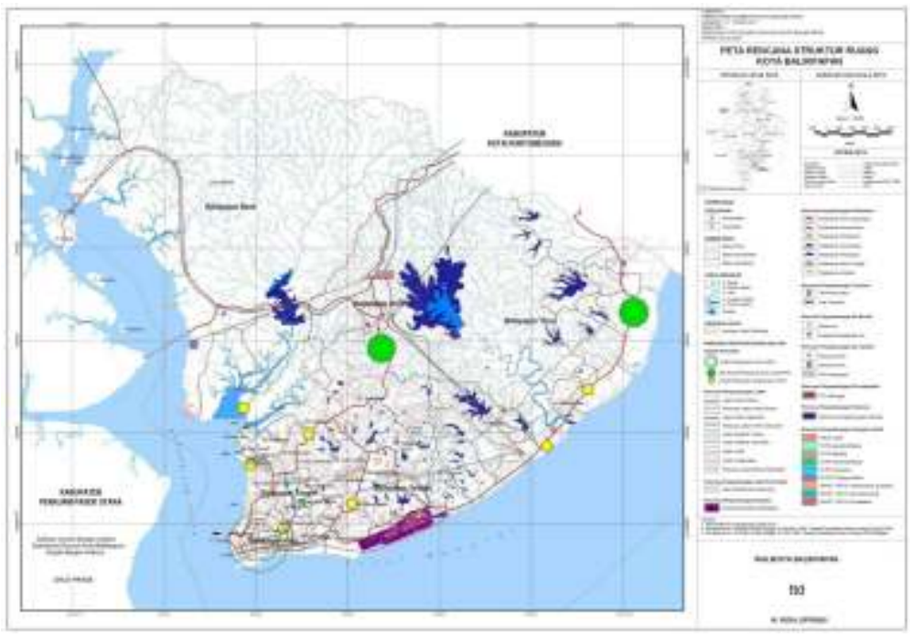

Gambar 4.3

Peta Rencana Struktur Ruang Kota Balikpapan

Dengan memperhatikan potensi wilayah serta rancangan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Balikpapan Tahun 2012-2032, maka berikut ini srategi dan arah kebijakan pengembangan wilayah kecamatan dan kelurahan di Kota Balikpapan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Arahan dan Arah Kebijakan Pengembangan Wilayah
Berdasarkan RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032

Kecamatan/Kelurahan	Arahan Pengembangan Wilayah	Strategi	Arah Kebijakan
a. Balikpapan Selatan			
1) Sepinggan	• Kawasan Perumahan, • Kawasan Perdagangan dan Jasa, • Kawasan Industri Sedang, • Kawasan Waduk dan Embung,	• Pengembangan permukiman berwawasan lingkungan	• Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan layanan pasar tradisional • Pengendalian KKOP • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
2) Gunung Bahagia	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa,	• Pengembangan permukiman berwawasan lingkungan	• Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir

Kecamatan/Kelurahan	Arahan Pengembangan Wilayah	Strategi	Arah Kebijakan
	3. Kawasan Balikpapan Islamic Center, 4. Kawasan Hutan Kota, 5. Kawasan Waduk dan Embung,		• Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan infrastruktur pendukung Balikpapan Islamic center • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
3) Sepinggan Baru	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Perkantoran, 4. Kawasan DOME, 5. Kawasan Waduk dan Embung,	• Pengembangan permukiman berwawasan lingkungan	• Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan infrastruktur pendukung perkantoran dan pusat kegiatan olahraga • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
4) Sepinggan Raya	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Industri Sedang, 4. Kawasan Pariwisata, 5. Kawasan Bandara, 6. Kawasan Pertahanan dan Keamanan, 7. Kawasan Hutan Kota 8. Kawasan Sempadan Pantai 9. Kawasan Waduk dan Embung	• Pengembangan permukiman berwawasan lingkungan	• Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Pengembangan aerocity • Peningkatan infrastruktur pendukung bandara • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Pengendalian KKOP
5) Sungai Nangka	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Bandara, 4. Kawasan Hutan Kota 5. Kawasan Waduk dan Embung,	• Pengembangan permukiman berwawasan lingkungan	• Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir • Penataan kawasan perdagangan dan jasa sesuai hirarkinya • Pengendalian pertumbuhan area pengembangan bandara • Pengendalian KKOP • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
6) Damai Baru	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa,	• Pengembangan kawasan perdagangan dan jasa yang tertata	• Penataan kawasan perdagangan dan jasa sesuai hirarkinya • Peningkatan layanan transportasi dan lalulintas jalan • Pengendalian banjir • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
7) Damai Bahagia	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Bandara, 4. Kawasan Hutan Kota, 5. Kawasan RTH Kota	• Pengembangan kawasan perdagangan dan jasa yang tertata	• Penataan kawasan perdagangan dan jasa sesuai hirarkinya • Pengendalian banjir • Pengendalian pertumbuhan area pengembangan bandara • Pengendalian KKOP • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau

Kecamatan/Kelurahan	Arahan Pengembangan Wilayah	Strategi	Arah Kebijakan
b. Balikpapan Timur			
1) Manggar	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Industri Sedang, 3. Kawasan Stadion, 4. Kawasan Persampahan, 5. Kawasan Minapolitan, 6. Kawasan Perikanan, 7. Kawasan Perkebunan, 8. Kawasan Resapan Air, 9. Kawasan Hutan Bakau 10. Kawasan Hutan Kota 11. Kawasa Waduk dan Embung 12. Kawasan hutan Lindung 13. Kawasan Bufferzone HLSM 14. Kawasan Sempadan Tol 15. Kawasan Sempadan Pantai 16. Kawasan Sempadan Sungai	• Pengembangan Industri Sedang • Pengembangan Infrastruktur skala kota	• Pengendalian fungsi kawasan lindung • Pengendalian pencemaran lingkungan • Pengendalian banjir • Pengendalian sempadan jalan TOL • Pengembangan infrastruktur pendukung stadion • Peningkatan kualitas TPA Manggar • Peningkatan produksi perikanan budidaya • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
2) Manggar Baru	1. Kawasan Perumahan 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Pariwisata, 4. Kawasan Minapolitan 5. Kawasan Pertanian Tanaman Hortikultura 6. Kawasan Perikanan 7. Kawasan Hutan Bakau	• Pengembangan Minapolitan	• Peningkatan infrastruktur pendukung minapolitan • Peningkatan layanan PPI dan Pasar Tradisional • Penataan kawasan permukiman nelayan • Peningkatan layanan persampahan dan limbah
3) Lamaru	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Pariwisata 4. Kawasan Pertahanan dan Keamanan, 5. Kawasan Perikanan, 6. Kawasan Perkebunan, 7. Kawasan Pertanian Tanaman Hortikultura, 8. Kawasan Resapan Air, 9. Kawasan Hutan Bakau, 10. Kawasan Waduk dan Embung 11. Kawasan Hutan Lindung 12. Kawasan Bufferzone HLSM 13. Kawasan Sempadan Sungai	• Pengembangan Pariwisata yang berdaya saing • Pengembangan potensi pertanian	• Pembangunan infrastruktur pendukung pariwisata • Penyelengaraan kegiatan wisata, festival, seni budaya, wisata kuliner, dll. • Peningkatan promosi pariwisata • Pengendalian fungsi kawasan lindung • Pengendalian banjir • Peningkatan produksi pertanian
4) Teritip	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Pendidikan, 3. Kawasan Peternakan, 4. Kawasan Perikanan, 5. Kawasan Pertanian Tanaman Pangan, 6. Kawasan Perkebunan, 7. Kawasan Pertanian Tanaman Hortikultura,	• Pengembangan sub pusat pelayanan kota berbasis pertanian	• Peningkatan infrastruktur pertanian • Pengembangan agribrisnis • Pengembangan Agropolitan • Pengembangan agrowisata

Kecamatan/Kelurahan	Arahan Pengembangan Wilayah	Strategi	Arah Kebijakan
	8. Kawasan Hutan Bakau, 9. Kawasan Waduk dan Embung 10. Kawasan Bufferzone Waduk dan Embung 11. Kawasan Hutan Lindung 12. Kawasan Bufferzone HLSM 13. Kawasan Sempadan Sungai		
c. Balikpapan Utara			
1) Batu Ampar	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Industri Besar, 4. Kawasan Terminal, 5. Kawasan Fasilitas Pemerintah, 6. Kawasan Pertahanan dan Keamanan, 7. Kawasan Perikanan, 8. Kawasan Hutan Kota, 9. Kawasan Hutan Bakau, 10. Kawasan Waduk dan Embung, 11. Kawasan Sempadan Sungai	• Pengembangan permukiman berwawasan lingkungan	• Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Peningkatan layanan transportasi • Peningkatan layanan lalulintas koridor perdagangan dan jasa. • Pengendalian kawasan sempadan sungai
2) Gn. Samarinda	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Waduk dan Embung,	• Pengembangan permukiman berwawasan lingkungan	• Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Peningkatan layanan lalulintas koridor perdagangan dan jasa.
3) Karang Joang	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Perkantoran, 4. Kawasan Industri Besar, 5. Kawasan Pendidikan, 6. Kawasan Agrowisata, 7. Kawasan RTH Kota, 8. Kawasan Sempadan TOL 9. Kawasan Hutan Lindung, 10. Kawasan Waduk dan Embung, 11. Kawasan Bufferzone Hutan Lindung	• Pengembangan sub pusat kota berbasis pendidikan	• Pengembangan infrastruktur pendukung ITK • Penataan kawasan cepat tumbuh • Peningkatan kualitas dan kapasitas penyediaan air baku • Pengendalian sempadan TOL • Pengendalian fungsi kawasan lindung • Pengembangan kebun raya dan agrowisata • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
4) Muara Rapak	1. Kawasan Perumahan 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa 3. Kawasan Industri Besar 4. Kawasan Industri Sedang, 5. Kawasan Industri Kecil, 6. Kawasan Pelabuhan, 7. Kawasan Hutan Bakau 8. Kawasan Sempadan Sungai	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pengendalian banjir • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Pengembangan kawasan industri tahu-tempe • Pengendalian kawasan sempadan sungai

Kecamatan/Kelurahan	Arahan Pengembangan Wilayah	Strategi	Arah Kebijakan
5) Gn. Samarinda Baru	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Hutan Kota, 4. Kawasan Waduk dan Embung.	• Pengembangan permukiman berwawasan lingkungan	• Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Peningkatan layanan lalulintas koridor perdagangan dan jasa.
6) Graha Indah	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Industri Besar, 4. Kawasan Pertahanan dan Keamanan, 5. Kawasan Wanawisata, 6. Kawasan Hutan Kota, 7. Kawasan Hutan Bakau 8. Kawasan Waduk dan Embung,	• Penataan ruang kota yang berkualitas	• Peningkatan layanan lalulintas jalan. • Peningkatan layanan transportasi. • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
d. Balikpapan Tengah			
1) Gn. Sari Ilir	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa,	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Peningkatan layanan lalulintas jalan.
2) Gn. Sari Ulu	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Rumah Sakit, 4. Kawasan Pertahanan dan Keamanan, 5. Kawasan Hutan Kota, 6. Kawasan Waduk dan Embung,	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Peningkatan layanan lalulintas jalan
3) Mekar Sari	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa,	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Peningkatan layanan lalulintas jalan
4) Karang Rejo	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa,	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman

Kecamatan/Kelurahan	Arahan Pengembangan Wilayah	Strategi	Arah Kebijakan
			• Pengendalian banjir • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Peningkatan layanan lalulintas jalan
5) Sumber Rejo	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Hutan Kota, 4. Kawasan Waduk dan Embung,	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian banjir • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Peningkatan layanan lalulintas jalan
6) Karangjati	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Industri Besar, 4. Kawasan Stadion, 5. Kawasan Hutan Bakau, 6. Kawasan Sempadan Sungai	• Penataan ruang kota yang berkualitas	• Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengembangan kawasan industri pertamina • Pengendalian pencemaran • Peningkatan layanan lalulintas jalan
e. Balikpapan Barat			
1) Baru Tengah	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Pertahanan dan Keamanan, 4. Kawasan Pelabuhan	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penataan perumahan atas air • Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Peningkatan layanan pelabuhan penyeberangan • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
2) Margasari	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Industri Besar, 3. Kawasan Pertahanan dan Keamanan, 4. Kawasan Hutan Bakau	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penataan perumahan atas air • Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
3) Baru Ilir	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Industri Besar, 4. Kawasan Pertahanan dan Keamanan,	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penataan perumahan atas air • Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau

Kecamatan/Kelurahan	Arahan Pengembangan Wilayah	Strategi	Arah Kebijakan
4) Margomulyo	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Industri Sedang, 3. Kawasan Industri Besar, 4. Kawasan Pertahanan dan Keamanan, 5. Kawasan Pelabuhan, 6. Kawasan Hutan Bakau, 7. Kawasan Sempadan Sungai	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan • Pengembangan industri berwawasan lingkungan	• Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian pencemaran • Pengendalian kawasan sempadan sungai
5) Baru Ulu	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Pelabuhan, 4. Kawasan Pertahanan dan Keamanan, 5. Kawasan Hutan Bakau	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penataan perumahan atas air • Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
6) Kariangau	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Industri Besar, 3. Kawasan Pemerintahan, 4. Kawasan Pertahanan dan Keamanan, 5. Kawasan Perikanan, 6. Kawasan Hutan Lindung, 7. Kawasan Bufferzone Hutan Lindung, 8. Kawasan Sempadan Pantai, 9. Kawasan Hutan Bakau, 10. Kawasan Hutan Kota, 11. Kawasan Jalur Evakuasi Satwa, 12. Kawasan Resapan Air 13. Kawasan Waduk dan Embung, 14. Kawasan bufferzone Waduk dan Embung	• Pengembangan Kawasan Industri Kariangau berwawasan lingkungan	• Pembangunan infrastruktur penunjang kawasan industry • Peningkatan layanan pelabuhan peti kemas • Peningkatan promosi kawasan industry • Peningkatan pemanfaatan asset tanah milik pemkot • Pengendalian sempadan sungai dan pantai • Pengendalian pencemaran • Peningkatan fungsi kawasan hutan lindung • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Peningkatan layanan transportasi dan lalulintas jalan
f. Balikpapan Kota			
1) Prapatan	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Pariwisata, 4. Kawasan Industri Besar, 5. Kawasan Pelabuhan 6. Kawasan Hutan Kota, 7. Kawasan RTH Kota	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Pengendalian kawasan resiko bencana • Peningkatan layanan transportasi dan lalulintas jalan pendukung pelabuhan semayang • Pengendalian pencemaran • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
2) Telagasari	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Pertahanan dan Keamanan,	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Peningkatan layanan

Kecamatan/Kelurahan	Arahan Pengembangan Wilayah	Strategi	Arah Kebijakan
	4. Kawasan Hutan Kota		transportasi dan lalulintas jalan • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau
3) Klandasan Ulu	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Perkantoran 4. Kawasan Masjid Agung, 5. Kawasan Pertahanan dan Keamanan, 6. Kawasan RTH Kota	• Peningkatan peran pusat pelayanan kota sebagai kawasan pemerintahan serta perdagangan dan jasa yang berkarakter	• Penataan kawasan pemerintahan yang terintegrasi • Pengembangan coastal area sebagai kawasan investasi baru • Pengembangan jaringan utilitas bawah tanah • Peningkatan layanan transportasi dan lalulintas jalan • Pengendalian banjir • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Pengendalian KKOP
4) Klandasan Ilir	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa	• Peningkatan peran pusat pelayanan kota sebagai kawasan perkantoran serta perdagangan dan jasa yang berkarakter	• Penataan kawasan perkantoran yang terintegrasi • Pengembangan coastal area sebagai kawasan investasi baru • Pengembangan jaringan utilitas bawah tanah • Peningkatan layanan transportasi dan lalulintas jalan • Pengendalian banjir • Peningkatan layanan persampahan dan limbah • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Pengendalian KKOP
5) Damai	1. Kawasan Perumahan, 2. Kawasan Perdagangan dan Jasa, 3. Kawasan Hutan Kota	• Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	• Penurunan kawasan permukiman kumuh • Pembangunan sarana dan prasarana permukiman • Penataan kawasan perdagangan dan jasa sesuai hirarkinya • Pengembangan jaringan utilitas bawah tanah • Peningkatan layanan transportasi dan lalulintas jalan • Pengendalian banjir • Peningkatan ruang terbuka hijau dan non hijau • Pengendalian KKOP

Sejalan dengan penetapan Kawasan Strategis Nasional dan provinsi, maka dapat ditentukan Kawasan Strategis Kota yang menurut Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang adalah “wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai

pengaruh sangat penting dalam lingkup kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan" (pasal 1 (29) UU Nomor 26/2007).

Kawasan strategis wilayah kota merupakan bagian wilayah kota yang penataan ruangnya diprioritaskan, karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kota terhadap ekonomi, sosial budaya, dan/atau lingkungan. Penentuan kawasan strategis kota lebih bersifat indikatif. Batasan fisik kawasan strategis kota akan ditetapkan lebih lanjut di dalam rencana tata ruang kawasan strategis. Kawasan strategis kota berfungsi:

1. mengembangkan, melestarikan, melindungi, dan/atau mengoordinasikan keterpaduan pembangunan nilai strategis kawasan yang bersangkutan dalam mendukung penataan ruang wilayah kota;
2. sebagai alokasi ruang untuk berbagai kegiatan sosial ekonomi masyarakat dan kegiatan pelestarian lingkungan dalam wilayah kota yang dinilai mempunyai pengaruh sangat penting terhadap wilayah kota bersangkutan;
3. untuk mewadahi penataan ruang kawasan yang tidak bisa terakomodasi di dalam rencana struktur ruang dan rencana pola ruang;
4. sebagai pertimbangan dalam penyusunan indikasi program utama RTRW kota; dan
5. sebagai dasar penyusunan rencana rinci tata ruang wilayah kota.

Dengan memperhatikan Kawasan Strategis Nasional (KSN) dan Kawasan Strategis Provinsi (KSP), telah ditetapkan 3 (tiga) jenis Kawasan Strategis Kota (KSK), sebagai berikut:

a. Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Ekonomi

   Kawasan strategis kota dari sudut pertumbuhan ekonomi ditetapkan dengan 7 kriteria sebagai berikut:

   1) Memiliki potensi ekonomi cepat tumbuh;
   2) Memiliki sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi daerah;
   3) Memiliki potensi pasar regional, nasional dan internasional;
   4) Didukung jaringan infrastruktur dan fasilitas penunjang kegiatan ekonomi;

5) Memiliki kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi tinggi;
6) Berfungsi untuk mempertahankan tingkat produksi pangan nasional dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan daerah dan nasional; dan
7) Ditetapkan untuk mempercepat pertumbuhan kawasan tertinggal.

Kawasan strategis mampu memacu pertumbuhan ekonomi wilayah Balikpapan, baik melalui keterkaitan fungsional keterpusatannya maupun melalui fungsi-fungsi ekonomi khusus yang dikembangkan pada kawasan tersebut, dan juga melalui keterpaduan sektor-sektor perekonomian di kawasan tersebut.

Umumnya, kawasan strategis pertumbuhan ekonomi mencakup kawasan-kawasan yang mempunyai ciri sebagai kawasan: Kawasan Metropolitan, Kawasan Ekonomi Khusus, dan Kawasan Ekonomi Terpadu. Yang termasuk dalam kawasan strategis dari sisi pertumbuhan ekonomi adalah:

1. Kawasan Kota Baru Karang Joang

   Kawasan Kota Baru Karang Joang diarahkan menjadi kawasan pusat kota kedua sebagai pusat pertumbuhan dengan kegiatan perdagangan, jasa dan pemerintahan di Bagian Utara Balikpapan. Kota baru ini direncanakan menjadi pendukung bagi pengembangan Kawasan Industri Kariangau dan menjadi penyeimbang bagi kepadatan perkotaan di Balikpapan bagian selatan.
2. Kawasan Industri Kariangau (KIK)

   KIK adalah kawasan yang diarahkan oleh Pemerintah Kota Balikpapan sebagai kawasan pengembangan industri terpadu. Kawasan ini menjadi pusat pengembangan industri dengan jangkauan produksi skala nasional dan regional.
3. Kawasan Minapolitan Manggar dan Manggar Baru

   Industri Perikanan Manggar dan Manggar baru sudah tumbuh dengan baik dan potensial untuk dikembangkan dengan skala pelayanan yang lebih luas. Variasi produk dapat mempercepat tumbuhnya kawasan ini sebagai kawasan yang strategis di Kota Balikpapan.

4. Kawasan Reklamasi Pantai

   Kawasan reklamasi pantai merupakan kawasan perdagangan dan jasa di bagian selatan Kota Balikpapan yang merupakan kegiatan pembangunan kawasan baru dengan melakukan reklamasi pantai yang bertujuan sebagai alternatif mengatasi kemacetan lalu lintas, menciptakan akses publik ke pantai dan upaya penataan estetika kota.

5. Kawasan Kota Baru Teritip

   Kawasan Kota Baru Teritip diarahkan sebagai pusat pertumbuhan perkotaan baru di bagian timur Balikpapan yang dirancang menjadi pusat perdagangan, jasa dan pendidikan. Kota baru ini direncanakan menjadi pendukung bagi pengembangan Kawasan Wisata Manggar dan menjadi penyeimbang bagi kepadatan perkotaan di Balikpapan bagian selatan.

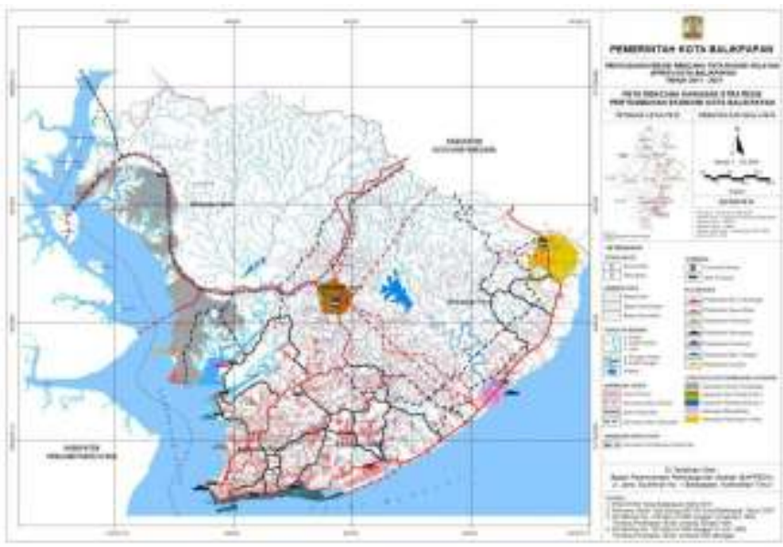

Gambar 4.4
Peta Kawasan Strategis Kota Sudut Kepentingan Ekonomi

4.1.3.1. Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Sosial Budaya

Kawasan strategis untuk kepentingan sosial budaya di Kota Balikpapan ditetapkan berdasarkan 6 kriteria berikut:

1) merupakan tempat pelestarian dan pengembangan adat istiadat atau budaya kota atau nasional;
2) merupakan prioritas peningkatan kualitas sosial dan budaya serta jati diri masyarakat Kota Balikpapan;
3) merupakan aset kota, atau nasional, atau internasional yang harus dilindungi dan dilestarikan;

4) merupakan tempat perlindungan peninggalan budaya kota atau nasional;
5) memberikan perlindungan terhadap keanekaragaman budaya;
6) memiliki potensi kerawanan terhadap konflik sosial skala kota atau nasional.

Berdasarkan hal tersebut, kawasan strategis sosial budaya yang ada di Balikpapan adalah kawasan Permukiman Nelayan Margasari di Balikpapan Barat yang merupakan kampung atas air di Kota Balikpapan dan Kawasan Pendidikan Skala Regional Institut Teknologi Kalimantan (ITK) yang diperlukan pengendalian pemanfaatan ruang di kawasan sekitarnya.

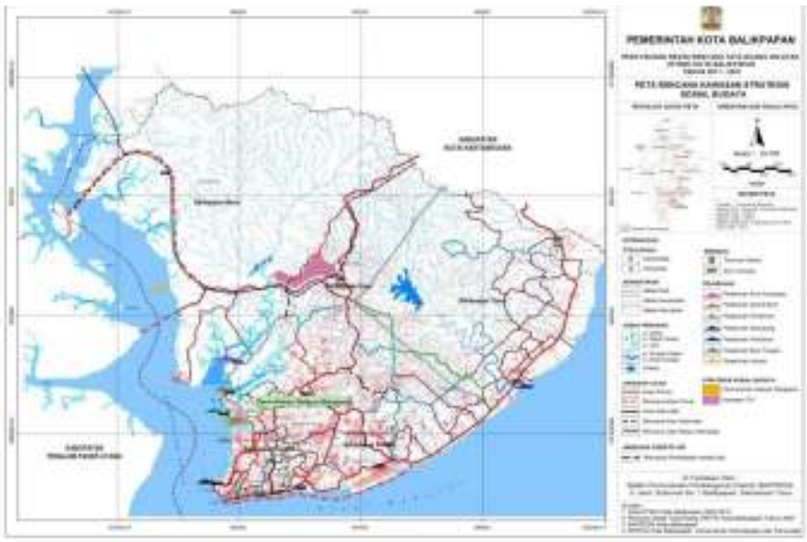

Gambar 4.5
Peta Kawasan Strategis Kota Sudut Kepentingan Sosial Budaya

4.1.3.2. Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan

Penetapan Kawasan Strategis untuk daya dukung lingkungan hidup didasarkan pada 7 kriteria sebagai berikut:

1) merupakan tempat perlindungan keanekaragaman hayati;
2) merupakan aset kota atau nasional berupa kawasan lindung yang ditetapkan bagi perlindungan ekosistem, flora dan/atau fauna yang hampir punah atau diperkirakan akan punah yang harus dilindungi dan/atau dilestarikan;

3) memberikan perlindungan keseimbangan tata guna air yang setiap tahun berpeluang menimbulkan kerugian pada skala kota ataupun Negara;
4) memberikan perlindungan terhadap keseimbangan iklim makro;
5) menuntut prioritas tinggi peningkatan kualitas lingkungan hidup;
6) rawan bencana alam skala kota atau nasional;
7) sangat menentukan dalam perubahan rona alam dan mempunyai dampak luas terhadap kelangsungan kehidupan.

Berdasarkan hal tersebut, di Balikpapan ditetapkan Kawasan Strategis untuk Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan sebagai berikut:

1. Kawasan Hutan Lindung Sungai Wain

   Kawasan yang dijadikan sebagai hutan lindung ini memiliki peranan penting untuk menjaga kelestarian lingkungan, keanekaragaman hayati, dan kestabilan ekosistem di Kota Balikpapan karena posisinya yang berada di bagian hulu dari Kota Balikpapan.

2. Kawasan Hutan Lindung Sungai Manggar

   Seperti halnya kawasan hutan lindung Sungai Wain, Kawasan Hutan Lindung Sungai Manggar juga menjadi kawasan yang memiliki peranan penting untuk menjaga kelestarian alam seperti ketersediaan sumberdaya air baku permukaan dan air tanah serta mencegah terjadinya bencana seperti banjir dan longsor.

Gambar 4.6
Peta Kawasan Strategis Kota Sudut Kepentingan
Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan

Berdasarkan hasil review RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032 yang dilaksanakan pada tahun 2017, dari perwujudan indikasi program secara keseluruhan, terdapat 44 indikasi program yang belum terlaksana atau belum dikonfirmasi dari 73 indikasi program untuk struktur ruang, 73 indikasi program yang belum terlaksana dari 126 indikasi program untuk pola ruang, dan 1 indikasi program yang belum terlaksana dari 9 indikasi program untuk kawasan strategis, dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 4.7
Presentase Perwujudan Indikasi Program RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032

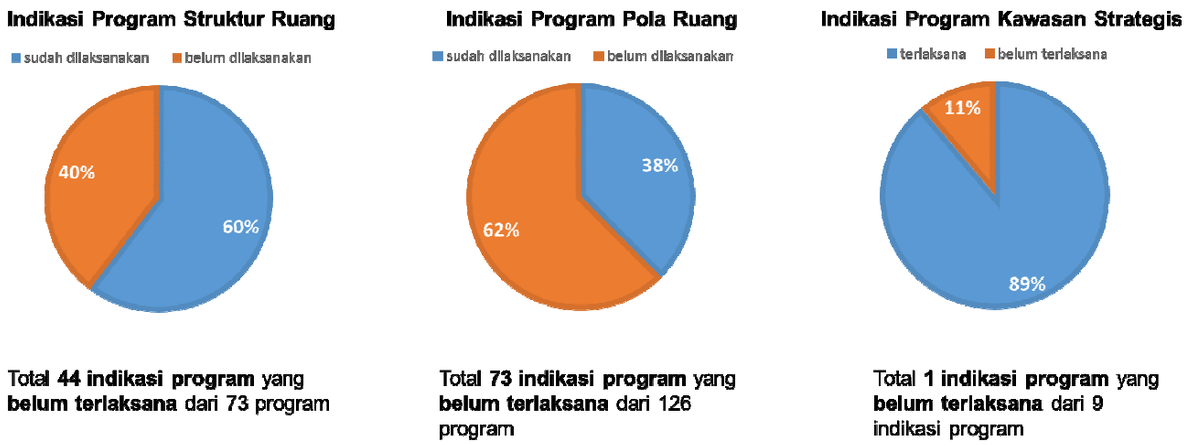

Tabel 4.5
Progres ketercapaian Indikasi Program RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032

INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
Rencana Detail Kecamatan	Seluruh kecamatan	2012-2013	Telah disusun Tahun 2012 dan saat ini tahap persetujuan substansi Kementerian ATR	75
Rencana Detail Kawasan Strategis	Seluruh kawasan strategis	2013-2014	Penyusunan telah dilaksanakan Tahun 2015	50
Rencana Zonasi Kawasan Strategis	Seluruh kawasan strategis	2013-2016	Penyusunan bersamaan penyusunan Rencana Detail Kawasan Strategis	50
Rencana Detail Sub Pusat Kota Karang Joang	Kelurahan Karang Joang	2013	Termasuk dalam kawasan strategis	50
Rencana Detail Sub Pusat Kota Teritip	Kelurahan Teritip	2014	Termasuk dalam kawasan strategis	50

INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
Penyusunan Perda Insentif dan Disinsentif	Kota Balikpapan	2014-2015	Bantuan Teknis Kementerian ATR Tahun 2014	100
PERWUJUDAN PUSAT PELAYANAN KOTA				
Penataan Pusat Pemerintahan melalui integrasi kawasan pemerintahan	Kelurahan Klandasan Ulu & Klandasan Ilir	2015-2021	Pembangunan Gedung Kantor di Pusat Perkantoran Pemerintahan Jl Ruhui Rahayu (Gedung BLH Tahun 2012-2013, Gedung BPMP2T Tahun 2015-2016)	75
Pembangunan pusat perdagangan dan jasa skala kota	Kelurahan Klandasan Ulu & Klandasan Ilir	2012-2032	• Pembangunan Coastal Area: • Penyusunan RTBL dan AMDAL Coastal Area Tahun 2014 • Pelaksanaan Lelang Investasi Coastal Area dimulai Tahun 2014 • Kontrak Pelaksanaan dengan Investor Tahun 2016	50
Pengendalian dan monitoring pusat perdagangan dan jasa	Kelurahan Klandasan Ulu & Klandasan Ilir	2012-2032	Dilaksanakan sepanjang tahun	100
				TOTAL
PERWUJUDAN SUB PUSAT PELAYANAN KOTA				
Pembangunan pusat perdagangan dan jasa skala kota di Sub Pusat Pelayanan Kota Kelurahan Karang Joang	Kelurahan Karang Joang	2016-2026	*Melihat dari pengamatan lapangan (kondisi eksisting)*	50
Pembangunan Kawasan ITK di Sub Pusat Pelayanan Kota Kelurahan Karang Joang	Kelurahan Karang Joang	2012-2021	Sudah terbangun dan beroperasi yang saat ini dapat mengakomodasi 10 Program Studi	60
Pembangunan Pasar Tradisional di Sub Pusat Pelayanan Kota Kelurahan Teritip	Kelurahan Teritip	2014-2015	Sudah terbangun dan beroperasi	100
Pengembangan pusat perdagangan dan jasa skala kecamatan, pusat kesehatan skala kota di Kelurahan Damai	Kelurahan Damai	2015-2016	*Melihat dari pengamatan lapangan (kondisi eksisting)*	75
Pengembangan Kawasan Perdagangan dan Jasa skala Kecamatan di Kelurahan Gunung Sari Ilir	Kelurahan Gunung Sari Ilir	2013-2014	*Melihat dari pengamatan lapangan (kondisi eksisting)*	100
				TOTAL
TRANSPORTASI DARAT				
a. Peningkatan jalan nasional	Kel. Muara Rapak, Batu Ampar, dan Karang Joang	2012-2032	Hanya dilaksanakan perawatan jalan	60
b. Peningkatan jalan provinsi	Kota Balikpapan	2012-2032	Hanya dilaksanakan perawatan jalan	60
c. peningkatan ruas jalan Kota	Kota Balikpapan	2012-2032	Dilaksanakan setiap tahun bertahap	60
d. Pembangunan Jalan Trans Kalimantan	Kel. Karang Joang dan Kariangau	2012-2015	Masih dalam tahap pembangunan (pembangunan jembatan dilaksanakan multiyears hingga tahun 2019 oleh APBN)	25
e. Pembangunan Jalan Tol Basambosang	Kel. Karang Joang	2012-2015	Masih dalam tahap pembangunan	25
f. Pembangunan Jalan Tol KarangJoang-Mulawarman	Kel. Manggar	2015-2021	Masih dalam tahap pembangunan (pembiayaan oleh APBN)	20
g. Pembangunan Jalan Ring Road III	Kel. Karang Joang dan Manggar	2014-2015	Belum terlaksana	0
h. Pembangunan jalan dan jembatan Baru Ulu-Kariangau	Kel. Baru Ulu, Kariangau	2014	Belum terlaksana (masih tahap identifikasi lahan untuk pembebasan lahan)	20

INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
i. Peningkatan dan pengembangan prasarana terminal barang	Kel. Kariangau	2014-2015	Tahap Review Design	25
j. peningkatan pembangunan terminal penumpang Batu Ampar	Kel. Batu Ampar	2015	Sudah terlaksana dan beroperasi	100
k. masterplan dan DED terminal tipe A Karang Joang	Kel. Karang Joang	2015	Belum terlaksana	0
l. Amdal Terminal tipe A Karang Joang	Kel. Karang Joang	2016	Belum terlaksana	0
m. masterplan dan DED terminal tipe C Teritip	Kel. Teritip	2016	Belum terlaksana	0
n. pembangunan Halte Bus SAUM	Kel. Margasari, Gunung Sari Ilir, Gunung Sari Ulu, Klandasan Ilir, Damai, Sepinggan, Batu Ampar, Lamaru, Teritip, Manggar, Manggar Baru, Karang Jati, Baru Tengah, Baru Ilir	2013	Baru terbangun 1 koridor dengan 4 halte (Pelabuhan Kariangau – Terminal Batu Ampar)	30
o. pengadaan dan operasional Bus SAUM	Kel. Margasari, Gunung Sari Ilir, Gunung Sari Ulu, Klandasan Ilir, Damai, Sepinggan, Batu Ampar, Lamaru, Teritip, Manggar, Manggar Baru, Karang Jati, Baru Tengah, Baru Ilir	2014	4 bus beroperasi	100
p. studi penataan parkir	Kota Balikpapan	2013	Belum terlaksana	0
q. pembangunan kantong parkir		2013-2021	Pembangunan 1 Gedung Parkir di Klandasan	20
r. Masterplan dan DED pembangunan Jalan Kereta Api Lintas Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	2013	Penyusunan Studi Trase Tahun 2015 oleh Kementerian Perhubungan AMDAL Tahun 2016 oleh Kementerian Perhubungan	100
s. Studi Kelayakan Pembangunan Jalan Kereta Api Lintas Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	2014	Penyusunan Studi Trase Tahun 2015 oleh Kementerian Perhubungan AMDAL Tahun 2016 oleh Kementerian Perhubungan	100
t. Pembangunan Jalan Kereta Api Lintas Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	2015-2032	Penyusunan Studi Trase Tahun 2015 oleh Kementerian Perhubungan AMDAL Tahun 2016 oleh Kementerian Perhubungan	20
				TOTAL
TRANSPORTASI LAUT				
a. Peningkatan pelabuhan utama	Kel. Prapatan	2014-2016	Tahap Perizinan oleh PT. Pelindo IV	25
b. Pembangunan Pelabuhan khusus	Kel. Kariangau	2016	Sudah Beroperasi	100
c. Peningkatan dan Pengembangan Pelabuhan lokal	Kel. Baru Tengah	2016-2032	Sudah penyusunan DED oleh DinasPerhubungan	20
d. Peningkatan alur pelayaran	Pelabuhan Balikpapan, Teluk Balikpapan dan Sungai Manggar	2016-2032		0
e. Masterplan dan DED Kawasan Pelabuhan Terpadu Kariangau	Kel. Kariangau	2014	Sudah Beroperasi	100
f. Amdal Kawasan Pelabuhan Terpadu Kariangau	Kel. Kariangau	2015	Sudah Beroperasi	100
				TOTAL
TRANSPORTASI UDARA				

INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
a. peningkatan ruang terminal dan prasarana pendukungnya	Bandara Sepinggan	2012-2021	Sudah Beroperasi	100
b. perpanjangan landasan pacu	Bandara Sepinggan	2014-2021	Belum dilaksanakan	0
				TOTAL
TELEKOMUNIKASI				
a. studi pengembangan jaringan telekomunikasi Kota Balikpapan	Kota Balikpapan	2013	Dilaksanakan tahun 2015	100
b. studi penataan menara telekomunikasi Kota Balikpapan	Kota Balikpapan	2014	Perda 4/2012	100
c. studi penataan kawasan sekitar tower dan BTS	Kota Balikpapan	2015	Perda 4/2012	100
d. penambahan jaringan distribusi dari Pusat Kota ke pusat kecamatan dan pusat kota baru	Kota Balikpapan	2012-2016		0
				TOTAL
SUMBER DAYA AIR				
a. studi pengembangan perencanaan prasarana sumberdaya air	Kota Balikpapan	2012	*Melihat dari pengamatan lapangan (kondisi eksisting)*	50
b. studi penataan kawasan di sekitar sumber daya air	Kota Balikpapan	2013	*Melihat dari pengamatan lapangan (kondisi eksisting)*	50
c. pembersihan bangunan-bangunan yang masuk area sempadan sungai terutama yang masuk ke kota	Sungai di Kota Balikpapan	2014	*Melihat dari pengamatan lapangan (kondisi eksisting)*	50
d. pembuatan embung-embung/bendali	Kota Balikpapan	2015-2021	Pembangunan Bendali IV Tahun 2014 Pembangunan Bendali V (sedang berjalan), Pembangunan Embung Wain 1 dan 2	70
e. program konversi lahan tidak produktif milik masyarakat sebagai area resapan air	Kota Balikpapan	2012-2032	*Melihat dari pengamatan lapangan (kondisi eksisting)*	50
f. peningkatan irigasi teknis	Kelurahan Teritip	2012-2032	Dilaksanakan Tahun 2015, 2016 melalui Dana Alokasi Khusus	100
g. pembangunan Waduk Teritip	Kelurahan Teritip	2013-2015	Sedang Berjalan	40
h. pembangunan Waduk Wain	Kelurahan Kariangau	2013-2015	Sedang Berjalan	40
i. pengamanan kawasan resapan sumber air baku	Kel. Teritip, Karang Joang & Manggar	2012-2032	Sedang Berjalan	40
				TOTAL
SUMBER DAYA ENERGI				
a. studi perencanaan pengembangan jaringan listrik	Kota Balikpapan	2012-2015		50
b. studi penataan kawasan di sekitar lokasi pembangkit listrik dan jaringan transmisi	Kota Balikpapan	2012-2015		50
c. pengembangan jaringan listrik	Kota Balikpapan	2012-2032		50
d. pengembangan PLTU kapasitas 2x110 MW di Kelurahan Kariangau	Kel. Kariangau	2012-2015	Sudah selesai pembangunan, sedang dalam tahap izin operasi	60
e. pengembangan PLTU kapasitas 2x65 MW di Kelurahan Kariangau khusus melayani KIK	Kel. Kariangau	2012-2015	Sudah beroperasi	100
f. pengembangan depo gas di Kelurahan Karang Joang	Kel. Karang Joang	2016	Telah terbangun Mother Station Gas+SPBG di Kelurahan Sumber Rejo dan SPBG di Kel. Batu Ampar dan Kel. Damai	80

INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
			Bahagia	
g. Pengembangan jaringan pipa gas bumi dari Kel. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara ke kawasan perumahan di Kelurahan Sepinggan, Balikpapan Selatan	Kel. Sepinggan	2016	Sedang berjalan pembangunan jaringan gas untuk Rumah Tangga di Kelurahan Karang Jati, Karang Rejo, Sumber Rejo Jaringan Gas dari Samboja ke Pertamina dalam tahap perizinan dan sosialisasi	80
				TOTAL
PENYEHATAN LINGKUNGAN				
a. studi pengembangan, perencanaan TPA sistem *sanitary landfill*	Kota Balikpapan	2013	Telah dilaksanakan Tahun 2015.	100
b. studi penataan kawasan di sekitar TPA	Kel. Manggar	2014		50
c. penataan dan pengenalian kawasan di sekitar TPA	Kel. Manggar	2012-2032	Dilaksanakan sepanjang tahun	75
d. pengembangan dan pengadaan fasilitas persampahan	Kota Balikpapan	2012-2032	Dilaksanakan sepanjang tahun	75
e. studi pengembangan sistem drainase kawasan perkotaan	Kota Balikpapan	2012	Telah disusun Masterplan Drainase pada tahun 2005 dan direview pada tahun 2012	100
f. pembangunan jaringan drainase terpadu di setiap kecamatan	Kota Balikpapan	2012-2032	Telah disusun Masterplan Drainase pada tahun 2005 dan direview pada tahun 2012	100
g. studi pengembangan pengelolaan limbah terpadu	Kota Balikpapan	2013-2015	Telah disusun Master Plan Air Limbah Tahun 2013	100
h. pembangunan sistem pembuangan air limbah terpadu	Kel. Sepinggan, Margasari dan Kariangau	2013-2016	Belum terbangun , masih tahap administrasi lahan dan penyusunan DED	25
i. pembangunan sistem pembuangan air limbah komunal	Kota Balikpapan	2012-2032	Telah dilaksanakan setiap tahun	75
j. penyusunan Masterplan air minum	Kota Balikpapan	2012	RISPAM Tahun 2015	100
k. pembangunan instalasi pengolahan air	Kota Balikpapan	2012-2032	Dibangun di Baru Ulu dan Karang Joang Tahun 2014-2015	60
l. pemasangan pipa transmisi dan distribusi	Kota Balikpapan	2012-2032	Dilaksanakan sepanjang tahun	75
				TOTAL
SARANA DAN PRASARANA PEJALAN KAKI				
Pembangunan dan peningkatan pedestrian kota	Jalan utama Kota Balikpapan	2012-2021	Dilaksanakan Tahun 2012-2015 di Jl. Jend Sudirman, Jl. Martadinata	60
				TOTAL
JALUR EVAKUASI BENCANA				
a. penyediaan ruang evakuasi dan peningkatan jalur evakuasi bencana	Kota Balikpapan	2013	*Melihat dari pengamatan lapangan (kondisi eksisting)*	50
b. penyediaan sarana dan prasarana evakuasi bencana	Kota Balikpapan	2014-2015	*Melihat dari pengamatan lapangan (kondisi eksisting)*	50
c. sosialisasi dan simulasi evakuasi bencana	Kota Balikpapan	2014-2016	Dilaksanakan setiap tahun	60
				TOTAL
JALUR SEPEDA				
Pembangunan jalur sepeda	Kel. Prapatan, Klandasan Ilir dan Klandasan Ulu	2013-2014	Telah tersedia di Jln. Jenderal Sudirman	70
				TOTAL
KAWASAN LINDUNG				

INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
HUTAN LINDUNG				15
a. identifikasi batas dan pemanfaatan kawasan hutan lindung Kota Balikpapan	Kelurahan Kariangau, Karang Joang, Manggar	2013	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
b. Penyusunan Rencana Rehabilitasi dan atau Reboisasi Kawasan Hutan Lindung Kota Balikpapan	Kelurahan Kariangau, Karang Joang, Manggar	2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
c. Identifikasi dan Pengelolaan Kawasan BudidayaTerbatas dalam Hutan Lindung	Kelurahan Kariangau, Karang Joang, Manggar		Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
d. Penyusunan Rencana Pengelolaan Kawasan Penyangga Hutan Lindung	Kelurahan Kariangau, Karang Joang, Manggar		Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
e. Penyusunan DED Pusat Pendidikan LingkunganHidup dan Kehutanan	Kelurahan Karang Joang	2016	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
f. Pemantapan Batas dan Pematokan KawasanHutan Lindung	Kelurahan Kariangau, Karang Joang, Manggar	**2017-2021**	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
g. Rehabilitasi dan atau reboisasi kawasan hutan lindung yang mengalami kerusakan	Kelurahan Kariangau, Karang Joang, Manggar	**2017-2032**	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
h. Pemaduserasian Tata Guna Hutan	Kelurahan Kariangau, Karang Joang, Manggar	2012	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
i. Pemantauan secara rutin untuk mencegah terjadinya penebangan liar dan kebakaran hutan	Kelurahan Kariangau, Karang Joang, Manggar	2012-2032	Dilaksanakan sepanjang tahun	100
j. Relokasi fungsi budidaya yang berada di hutan lindung secara bertahap dikembalikan kawasan lindung	Kelurahan Kariangau, Karang Joang, Manggar	**2017-2032**	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
k. Pembangunan Pusat Pendidikan LingkunganHidup dan Kehutanan	Kelurahan Karang Joang	**2017-2021**	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
l. Pembangunan Kebun Raya Balikpapan	Kelurahan Karang Joang	2012-2016	Masih dilakukan bertahap sampai dengan tahun ini	75
KAWASAN RESAPAN AIR				
a. Invetarisasi dan Pemanfaatan Kawasan Resapan AirKota Balikpapan	Kota Balikpapan	2013	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
b. Penyusunan Rencana Rehabilitasi dan atau Reboisasi Kawasan Resapan Balikpapan	Kelurahan Kariangau, Lamaru, Manggar, Manggar Baru	2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
c. Rencana Pengelolaan Kawasan Resapan KotaBalikpapan	Kelurahan Kariangau, Lamaru, Manggar, Manggar Baru	2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
d. Pemantapan Batas Kawasan Resapan Air	Kelurahan Kariangau, Lamaru, Manggar, Manggar Baru	2015	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
e. Rehabilitasi dan atau reboisasi kawasan lindungyang secara fisiografis seperti hutan lindung - yang mengalami kerusakan	Kelurahan Kariangau, Lamaru, Manggar, Manggar Baru	2016-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
f. Pemantauan secara rutin untuk mencegah terjadinya penebangan liar dan kebakaran hutan	Kelurahan Kariangau, Lamaru, Manggar, Manggar Baru	2012-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
g. Relokasi fungsi budidaya yang berada di hutan lindung secara bertahap dikembalikan kawasan lindung	Kelurahan Kariangau, Lamaru, Manggar, Manggar Baru	2012-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
KAWASAN SEMPADAN PANTAI, SUNGAI, WADUK, DAN BAKAU				

INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
a. Inventarisasi, Pemanfaatan dan PengelolaanKawasan Sempadan Pantai Kota Balikpapan	Kelurahan Kariangau, Baru Ulu,Baru Tengah, Margasari, Prapatan, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, Damai, Sepinggan, Manggar, Lamaru, Teritip	2013	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
b. Inventarisasi, Pemanfaatan dan Pengelolaan Kawasan Sempadan Sungai Kota Balikpapan	27 Kelurahan	2013	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
c. Inventarisasi, Pemanfaatan dan Pengelolaan Kawasan Sempadan Waduk, Embung/ Bendali, Bendungan Kota Balikpapan	Kelurahan Karingau, Batu Ampar, Karang Joang, Karang Rejo, Gunung Sari Ilir, GunungBahagia, Lamaru, Teritip	2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
d. Inventarisasi dan Pengelolaan Kawasan Pantai dan Bakau sebagai Perlindungan Bencana dan Wisata	Kelurahan Kariangau, Margomulyo, Margasari, Manggar, Lamaru, Teritip	2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
e. Penyusunan Arahan Insentif dan Disinsentif dalamPengembangan Kawasan Perlindungan Setempat	Kota Balikpapan	2015	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
f. Identifikasi dan Pengelolaan Kawasan Budidayadalam Kawasan Perlindungan Setempat.	Kota Balikpapan	2015	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
g. Pelaksanaan dan Pengembangan wujud sempadan sungai, waduk, embung sebagai fungsi lindung sesuai kriteria yang berlaku	Kota Balikpapan	2016-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
h. Relokasi fungsi budidaya yang berada di sekitarkawasan sempadan secara bertahap dikembalikan kawasan lindung	Kota Balikpapan	2017-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
i. Pengembangan kegiatan yang mendukung fungsiperlindungan setempat di sekitar sempadan seperti perikanan, olah raga dan pariwisata	Kota Balikpapan	2017-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
RUANG TERBUKA HIJAU KOTA				
a. Rencana Penataan Taman Kota Balikpapan	Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan Barat, Balikpapan Selatan, Balikpapan Tengah	2013	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
b. DED Kawasan Taman Kota Balikpapan		2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
c. Pembangunan Taman Kota	Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan Barat, Balikpapan Selatan, Balikpapan Tengah	2015-2016	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
d. Pembangunan Taman RW	Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan Barat, Balikpapan Selatan, Balikpapan Tengah	2016-2021	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
e. Pengembangan Jalur Hijau Jalan Tol	Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan Timur	2017-2021	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
f. Pengembangan Jalur Hijau Jalan Utama Kota(Street Landscape)	Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan Barat, Balikpapan Selatan, Balikpapan Tengah	2013-2016	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
g. Pengembangan Bendali sebagai	Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan	2017-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0

INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
RTH	Barat, Balikpapan Selatan, Balikpapan Tengah			
KAWASAN SUAKA ALAM, TAMAN WISATA ALAM, DAN CAGAR BUDAYA				
a. Penyusunan Identifikasi Kawasan Suaka Alam, Pelestarian dan Cagar Budaya	Kelurahan Karang Joang, Batu Ampar, Teritip,Prapatan, Margomulyo, Klandasan Ulu, Sepinggan, Lamaru	2013	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
b. Penyusunan Masterplan Museum Alam	Kelurahan Karang Joang, Batu Ampar, Teritip	2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
c. Penyusunan Identifikasi dan RencanaPengelolaan Kawasan Cagar Budaya KotaBalikpapan	Kelurahan Prapatan, Karang Joang, Margomulyo, Kalndasan Ulu, Sepinggan dan Lamaru	2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
d. Inventerisasi dan Penetapan Batas Kawasan sertaPengelolaan Suaka Alam	Kelurahan Karang Joang, Batu Ampar, Teritip	2015	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
e. Pemantapan Batas, Pematokan dan PemanfaatanKawasan Suaka Alam	Kelurahan Karang Joang, Batu Ampar, Teritip	2017-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
f. Rehabilitasi dan atau reboisasi kawasan SuakaAlam, Pelestarian Alam yang mengalami kerusakan	Kelurahan Karang Joang, Batu Ampar, Teritip	2012-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
g. Rehabilitasi dan pengelolaan kawasan cagar budaya	Kelurahan Prapatan, Karang Joang, Margomulyo, Kalndasan Ulu, Sepinggan dan Lamaru	2012-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
h. Pemantauan secara rutin untuk mencegahterjadinya penebangan liar dan kebakaran hutan	Kelurahan Karang Joang, Batu Ampar, Teritip	2012-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
i. Relokasi fungsi budidaya yang berada di kawasan suaka alam secara bertahap dikembalikankawasan lindung	Kelurahan Karang Joang, Batu Ampar, Teritip	2015-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
KAWASAN RAWAN BENCANA				
a. Penyusunan Rencana Penanganan danPengelolaan Kawasan Rawan Bencana Kota	Kota Balikpapan	2013	Penyusunan Mitigasi Bencana Tahun 2014	100
b. Penyusunan Model Penataan Ruang KawasanRawan Bencana Alam	Kota Balikpapan	2013	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
c. Penyusunan DED Kawasan dan Shelter sebagaiTempat Evakuasi Mitigasi Bencana Alam	Kota Balikpapan	2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
d. Penyusunan DED Jalur Evakuasi, AreaPenyelamatan dan Jalur Bantuan Kawasan Rawan Bencana Gelombang Pasang Kawasan Pantai Balikpapan	Kelurahan Klandasan Ulu,Klandasan Ilir, Sepinggan, Manggar, Lamaru, Teritip	2015	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
e. Merehabilitasi/ reboisasi kawasan rawan bencana alam yang rusak	Kota Balikpapan	2015—2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
f. Membuat dan mengembangkan kawasan	Kelurahan Karang Joang, Batu Ampar,	2016-2021	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0

INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
sempadan bencana berupa jalur hijau : kawasan rawan longsor	Muara Rapak, Telagasari, Gunung Sari Ilir, Gunung Sari Ulu, Karang Jati, Prapatan, Damai, Klandasan Ilir, Teritip, Baru Tengah, Baru Ulu, Baru Ilir, Margamulyo			
g. Memindahkan kawasan permukiman yang berada dalam kawasan zona bahaya	Kelurahan Karang Joang, Batu Ampar, Muara Rapak, Telagasari, Gunung Sari Ilir, Gunung Sari Ulu, Karang Jati, Prapatan, Damai, Klandasan Ilir, Teritip, Baru Tengah, Baru Ulu, Baru Ilir, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, Sepinggan, Manggar, Lamaru, Teritip Margamulyo, Gunung Bahagia	2017-2021	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
h. Membuat jalur evakuasi, area penyelamatan dan jalur bantuan	Kota Balikpapan	2016	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
i. Memperbaiki sistem drainase perkotaan dansistem tata air alami	Kota Balikpapan	2017-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
j. Pemasangan struktur pemecah ombak	Kelurahan Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, Manggar, Lamaru, Sepinggan	2017-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
k. Penyediaan sarana proteksi dini kebakaran dipermukiman padat penduduk	Kecamatan Balikpapan Selatan, Balikpapan Tengah dan Balikpapan Barat	2015-2016	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
l. Simulasi evakuasi bencana pada kawasan rawanbencana	Kota Balikpapan	2015-2016	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
KAWASAN PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL				
a. Penyusunan Perda Zonasi Wilayah Pesisir danPulau-Pulau kecil		2012-2021	Sedang dalam tahap pengesahan Perda di DPRD	25
b. Studi Masterplan Kawasan Konservasi MangroveKota Balikpapan		2012-2021	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
c. Rencana Pemanfaatan Kawasan Pulau-PulauKecil Kota Balikpapan		2012-2021	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
d. Pengembangan dan Pembangunan Kota Pesisir		2012-2021	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
KAWASAN BUDIDAYA				
KAWASAN PERTANIAN				
a. Identifikasi dan pengembangan kawasan sawahlestari	Kelurahan Manggar, Lamaru, Teritip	2013	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
b. Penyusunan Arahan Insentif dan Disinsentif Kawasan Sawah Lestari	Kelurahan Manggar, Lamaru, Teritip	2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
c. Penyusunan Rencana Peningkatan Ketahanan Pangan Kota Balikpapan	Kota Balikpapan	2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
d. Penyusunan Masterplan Kawasan Masyarakat Untuk Perkebunan (KAMBUN)	Kelurahan Manggar, Lamaru, Teritip	2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
e. Penyusunan Rencana Diversifikasi Kawasan Perkebunan	Kelurahan Manggar, Lamaru, Teritip	2015	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0

INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
f. Penyusunan Rencana Penguatan dan Pembentukan Kelembagaan SDM	Kota Balikpapan	2015	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
g. Penyusunan Peraturan Perundangan yangmengatur tentang Konversi Lahan Perkebunan	Kota Balikpapan	2016	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
h. Pemantapan lahan produksif/ lahan sawah yang berigasi teknis dan setengah teknis	Kelurahan Manggar, Lamaru, Teritip	2017-2021	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
i. Perbaikan Sistem Irigasi Kawasan Pertanian	Kelurahan Manggar, Lamaru, Teritip	2017-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
j. Memberikan insentif bagi kawasan yangditetapkan sebagai kawasan sawah lestari	Kelurahan Manggar, Lamaru, Teritip	2016	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
k. Intensifikasi lahan pertanian	Kelurahan Manggar, Lamaru, Teritip	2017-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
l. Pengembangan lahan yang berada di kawasanlindung sebagai tanaman keras/hutan rakyat/perkebunan	Kelurahan Karang Joang,Kariangau, Manggar, Manggar Baru	2015-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
m. Pembatasan Konversi Lahan Perkebunan menjadi kaw. budidaya	Kelurahan Manggar, Lamaru, Teritip	2012-2016	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
n. Pembangunan pasar sebagai pusat distribusi koleksi hasil pertanian	Kelurahan Teritip	2012-2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
KAWASAN PETERNAKAN				
a. Penyusunan Identifikasi Kawasan SentraPeternakan Kota Balikpapan	Kelurahan Teritip	2013	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
b. Revisi Masterplan Kawasan Peternakan KotaBalikpapan	Kelurahan Teritip	2013	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
c. Pengembangan sentra peternakan berdasarkan komoditas utama yang paling berkembang	Kelurahan Teritip	2016	Telah dilaksanakan studi Rumah Potong Unggas Tahun 2014 dan pembebasan lahan tahun 2015	50
d. Mengembangkan dan menetapkan kawasanSentra Peternakan Kota Balikpapan	Kelurahan Teritip	2017-2021	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
e. Memberikan insentif bagi kawasan yangditetapkan sebagai kawasan sentra komoditas tertentu	Kelurahan Teritip	2017-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
f. Diversifikasi lahan peternakan	Kelurahan Teritip	2014-2032	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
KAWASAN PERIKANAN				
Pembangunan PPI Manggar	Kelurahan Manggar, Manggar Baru	2015-2021	Dilaksanakan bertahap sepanjang tahun	100
KAWASAN PERUMAHAN				
a. Identifikasi dan inventarisasi perumahan danpermukiman	Kota Balikpapan	2013	RP3KP Tahun 2013	100
b. Studi Peningkatan Kualitas permukiman	Kota Balikpapan	2014	RKPKP Tahun 2015	100
c. Studi pengembangan hunian Vertikal KotaBalikpapan	Kota Balikpapan	2013	Dilaksanakan tahun 2016	100
d. Revitalisasi kawasan permukiman kumuh	Kelurahan Prapatan, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, Damai, Sepinggan, Gunung Bahagia, Margasari, Baru Tengah, Baru Ulu, Margomulyo, Karang Rejo, Karang Jati, Mekarsari, Manggar, Manggar Baru	2014-2021	Dilaksanakan bertahap setiap tahunnya	100
e. Penyediaan perumahan dan permukiman layak huni	Kelurahan Prapatan, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, Damai,	2012-2032	Dilaksanakan bertahap setiap tahunnya	100

INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
	Sepinggan, Gunung Bahagia, Margasari, Baru Tengah, Baru Ulu, Margomulyo, Karang Rejo, Karang Jati, Mekarsari, Manggar, Manggar Baru			
f. Pengembangan infrastruktur, sarana danprasarana permukiman	Kota Balikpapan	2012-2032	Dilaksanakan sepanjang tahun	100
g. Pengembangan dan Pembangunan Rumah susun di kawasan perkotaan	Kelurahan Prapatan, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, Damai, Sepinggan, Gunung Bahagia, Margasari, Baru Tengah, Baru Ulu, Margomulyo, Karang Rejo, Karang Jati, Mekarsari, Manggar, Manggar Baru	2012-2032	Pembangunan Rusun Perusda, Rusun Somber, Rusun KM 7, Rusun Siaga	100
KAWASAN PERDAGANGAN DAN JASA				
a. Review Masterplan dan DED Kawasan Zona I	Kelurahan Prapatan, Klandasan Ilir, Klandasan Ulu, Gn. Bahagia, Sepinggan	2012	Penyusunan RTBL Tahun 2012-2013	100
b. Pembangunan Kawasan Zona I	Kelurahan Prapatan, Klandasan Ilir, Klandasan Ulu, Gn. Bahagia, Sepinggan	2013-2032	Tahap Perizinan, telah dilaksanakan lelang investasi dan telah kontrak	50
c. Pembangunan Kawasan Sub Pusat Kota KarangJoang	Kelurahan Karang Joang	2016-2026	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
d. Studi pengembangan pasar tradisional	Kota Balikpapan	2013	Dilaksanakan Tahun 2016 di Dinas Pasar	100
e. Monitoring kegiatan pusat perbelanjaan dan kawasan pertokoan	Kelurahan Margasari, Baru Tenagh, Klandasan Ilir, Klandasan Ulu, Gunung Bahagia, Muara Rapak, Karang Joang, Damai	2012-2032	Dilaksanakan sepanjang tahun	100
f. Pembangunan pasar tradisional	Kelurahan Margasari, Baru Tengah, Muara Rapak, Karang Joang, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, Sepinggan, Manggar, Teritip, Gn. Samarinda	2013-2014 dan 2017-2032	Pasar Teritip dan Pasar Karang Joang	100
g. Penyusunan Master Plan Kawasan Perkantoran Pemerintah		2015	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
h. Penyusunan DED Kawasan Perkantoran Pemerintah		2016	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
i. Pembangunan Kawasan Perkantoran Pemerintah		2017-2021	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
KAWASAN INDUSTRI				
a. Review Masterplan Kawasan KIK Kariangau		2012	Review Tahun 2012	100
b. DED Kawasan KIK Kariangau		2013	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
c. Amdal Kawasan KIK Kariangau		2014	Review Tahun 2014	100
d. Pembangunan Kawasan KIK Kariangau		2015-2026	Dilaksanakan bertahap	100
e. Identifikasi dan Inventarisasi Kawasan Industri		2012	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
f. Studi pengembangan potensi kawasan industri		2013	Studi pengembangan industri kecil perikanan 2012	100

INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
kecil				
g. Studi pengembangan kawasan ekonomi khusus		2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
KAWASAN PARIWISATA				
a. Review RIPPDA Balikpapan		2013	Tahap Pembahasan Raperda di DPRD	50
b. Identifikasi dan inventarisasi potensi daya tarikwisata		2013	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
c. Pengembangan destinasi dan daya tarik wisatapotensial / strategis		2014	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
d. Pengembangan Infrastruktur kawasan wisata		2015-2016	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
e. Mengembangkan destinasi wisata		2016	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
f. Studi , identifikasi dan program pengembangan wisata bahari		2015	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
g. Perencanaan pengembangan daya tarik wisata		2012-2021	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
KAWASAN PENDIDIKAN				
a. DED Kawasan ITK Karangjoang		2012-2021	Dilaksanakan bertahap	100
b. Pembangunan Kawasan ITK Karangjoang		2012-2021	Dilaksanakan bertahap	100
c. Pengembangan Kawasan Pendidikan Teritip	Kelurahan Teritip	2017-2021	Dilaksanakan bertahap	100
KAWASAN PERUNTUKAN RUANG BAGI SEKTOR INFORMAL				
a. Penataan ruang bagi sektor informal	Kelurahan Prapatan, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, Damai, Sepinggan, Kariangau	2015-2016	Dilaksanakan bertahap	100
b. Penyediaan lahan bagi sektor informal	Kelurahan Prapatan, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, Damai, Sepinggan, Kariangau	2017-2021	Dilaksanakan bertahap	100
c. Monitoring kegiatan sektor informal	Kelurahan Prapatan, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, Damai, Sepinggan, Kariangau	2012-2032	Dilaksanakan sepanjang tahun	100
KAWASAN STRATEGIS				
a. Pengembangan Kota Baru Karang Joang	Kelurahan Karang Joang	2016-2026	Belum terlaksana (perlu dikonfirmasi)	0
b Pengembangan Kawasan Industri Kariangau	Kelurahan Kariangau	2012-2026	Dilaksanakan bertahap, telah beroperasi 10 perusahaan	50
c Pengembangan Kawasan Minapolitan	Kelurahan Manggar, Manggar Baru	2015-2021	Dilaksanakan bertahap	100
d Pengembangan Kawasan Reklamasi Pantai	Kelurahan Prapatan, Klandasan Ilir, Klandasan Ulu, Gn. Bahagia, Sepinggan	2012-2021	Sebagaimana penjelasan sebelumnya	50
e Pengembangan Kawasan Kota Baru Teritip	Kelurahan Teritip	2014-2021	Masih dalam tahap perencanaan dan arah kebijakan	25
f Pengembangan Kawasan Permukiman Nelayan Margasari	Kelurahan Marga sari	2014-2021	Kebijakan: Pencegahan Kawasan Kumuh	100
g Pengembangan Kawasan Pendidikan ITK		2012-2021	Dilaksanakan bertahap	100

	INDIKASI/ PROGRAM UTAMA	LOKASI	TAHUN PELAKSANAAN	KETERCAPAIAN/PROGRESS	%
h	Konservasi Kawasan Hutan Lindung Sungai Wain	Kelurahan Kariangau, Kelurahan Karang Joang	2012-2032	Dilaksanakan sepanjang tahun	100
I	Konservasi Kawasan Hutan Lindung Sungai Manggar	Kelurahan Karang Joang dan kelurahan Manggar	2012-2032	Dilaksanakan sepanjang tahun	100

Sumber: Review RTRW Kota Balikpapan Tahun 2017

4.1.4. Sasaran dan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021

RKPD tahun 2019 merupakan pelaksanaan tahun ketiga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan tahun 2016-2021. Oleh karena itu penyusunan prioritas dan sasaran pembangunan, program dan kegiatan dalam RKPD kota Balikpapan tahun 2019 mengacu pada tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Balikpapan tahun 2016-2021. Hal ini perlu dilakukan untuk dapat mengarahkan pembangunan di Kota Balikpapan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD tahun 2016-2021.

Visi Walikota–Wakil Walikota Balikpapan Tahun 2016-2021, ditetapkan sebagai visi pembangunan jangka menengah daerah Kota Balikpapan Tahun 2016–2021 adalah:

"MEWUJUDKAN BALIKPAPAN SEBAGAI KOTA TERKEMUKA YANG NYAMAN DIHUNI, DAN BERKELANJUTAN MENUJU MADINATUL IMAN"

Visi RPJMD Kota Balikpapan 2016-2021 tersebut selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

KOTA TERKEMUKA adalah suatu kondisi kota yang berkembang dengan keberadaan beragam infrastruktur moda perhubungan (darat, laut, udara); keberadaan kantor-kantor pelayanan pemerintah dan swasta skala Kalimantan, khususnya Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; sumber daya alam yang tidak dieksploitasi, serta keberadaan fasilitas penunjang perkotaan lainnya, baik di bidang jasa

kesehatan dan pendidikan maupun jasa di bidang pariwisata (perhotelan, restoran). Kota Balikpapan juga diharapkan berkembang menjadi kota yang Unggul di Bidang Industri, Perdagangan, Jasa, Pariwisata, Pendidikan dan Budaya baik dalam Skala Regional, Nasional maupun Global. Pengembangan pusat perekonomian terbaru dalam kawasan Coastal Road, pengembangan pusat pendidikan teknologi se-Kalimantan, posisi strategis sebagai pintu gerbang utama Kalimantan Timur yang secara langsung berdampak pada laju perekonomian Kota Balikpapan bahkan Provinsi Kalimantan Timur, pengembangan Kawasan Industri Kariangau sebagai pusat industri dan investasi daerah serta pengembangan objek wisata hutan lindung mangrove sebagai destinasi ekowisata Kalimantan Timur.

Pesatnya pembangunan dan pengembangan infrastruktur akan semakin memperluas jaringan lingkup pelayanan jasa Kota Balikpapan kedepan. Tingginya intensitas berbagai pertemuan, pameran dan konferensi baik skala regional, nasional maupun internasional menjadikan Kota Balikpapan dikenal sebagai Kota MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) yang memperkuat peran dan fungsi Kota Balikpapan sebagai kota terkemuka.

KOTA NYAMAN DIHUNI adalah suatu kondisi lingkungan dan suasana kota yang nyaman sebagai tempat tinggal dan sebagai tempat untuk beraktivitas yang dilihat dari berbagai aspek baik aspek fisik (fasilitas perkotaan, prasarana, tata ruang, dll) maupun aspek non-fisik (hubungan sosial, aktivitas ekonomi, dan lain-lain). Prinsip-prinsip dari Livable City diantaranya:

1) tersedianya berbagai kebutuhan dasar masyarakat perkotaan (hunian yang layak, air bersih, listrik);
2) tersedianya berbagai fasilitas umum dan fasilitas sosial (transportasi publik, taman kota, fasilitas kesehatan/kesehatan/ ibadah);
3) tersedianya ruang dan tempat publik untuk bersosialisasi dan berinteraksi;
4) keamanan, bebas dari rasa takut;
5) mendukung fungsi ekonomi, sosial dan budaya;
6) sanitasi lingkungan dan keindahan lingkungan fisik.

KOTA BALIKPAPAN SEBAGAI KOTA YANG BERKELANJUTAN adalah suatu kondisi kota yang memiliki identitas berbasis karakter fisik, keunggulan ekonomi dan budaya lokal. Bertambahnya jumlah penduduk yang terus meningkat membuat layanan kota akan semakin tidak efektif, kecuali kota dapat memberikan fasilitas layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat secara keseluruhan yang tinggal di kota. Oleh karena itu, Kota Balikpapan harus dapat mewujudkan diri sebagai kota yang mampu melayani penduduknya dengan fasilitas yang memadai dan berkualitas. Kemampuan untuk menyediakan fasilitas layanan infrastruktur untuk mewadahi aktivitas masyarakat sehari-hari di Kota Balikpapan akan menimbulkan rasa nyaman bagi seluruh penduduk Kota Balikpapan.

Perkembangan kota yang pesat akan membuat terjadinya perubahan lingkungan. Oleh karena itu, ke depan, pengelolaan Kota Balikpapan harus berkesinambungan dengan sistem ekologi dan kenyamanan hidup bagi masyarakat Kota Balikpapan. Upaya menaikan kualitas hidup yang masyarakat yang tinggal di kota Balikpapan terkait dengan kemampuan mereka untuk mengakses infrastruktur (transportasi, komunikasi, air bersih, dan sanitasi), makanan, udara bersih, perumahan yang terjangkau, lapangan kerja dan ruang terbuka hijau. Konsep silivable city sesungguhnya merupakan representasi sustainable city, yang merupakan kemampuan untuk mempertahankan (dan meningkatkan) kualitas hidup yang dibutuhkan oleh masyarakat Kota Balikpapan.

MADINATUL IMAN, mengandung makna sebagai suatu sistem sosial yang tumbuh dan berkembang, yang berasaskan pada prinsip moral dan menjamin kebebasan perorangan dengan tetap memperhatikan kestabilan masyarakat. Kestabilan masyarakat mendorong daya usaha dan inisiatif individu di segala bidang penyelenggaraan pemerintahan dengan mengacu pada peraturan perundangan-undangan, dan menjadi tatanan masyarakat yang beriman, sejahtera, religius dan berperadaban maju. Kota yang masyarakatnya berperadaban maju, dengan tingkat kesejahteraan dan pendidikan yang umumnya tinggi serta hidup harmonis dalam kondisi masyarakat yang majemuk, yang didukung kepemerintahan yang baik, dan menjadikan iman sesuai keyakinan masing-masing agama sebagai landasan dalam seluruh gerak pembangunan. Madinatul Iman juga dapat diartikan sebagai kota

berperadaban maju dan modern, hidup sejahtera dan bahagia, dalam nuansa kota beriman dengan mewujudkan masyarakat beriman, bertaqwa, beramal shaleh, berbudaya, taat hukum, bermoral dan berakhlak mulia serta membangun masyarakat yang berprestasi, pekerja keras, kreatif, inovatif, mandiri dan menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, indah aman dan nyaman.

Penjabaran Misi, Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pembangunan jangka menengah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kota Balikpapan
Tahun 2016-2021

VISI	MISI	TUJUAN		SASARAN	
Mewujudkan Balikpapan sebagai Kota Terkemuka yang nyaman dihuni dan berkelanjutan menuju madinatul iman	Misi 1 : Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	1.	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang cerdas intelektual, cerdas emosional, cerdas spiritual dan berdaya saing	1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan
		2	Mewujudkan Masyarakat yang sehat jasmani dan rohani secara berkelanjutan	2	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat berkelanjutan
		3	Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas melalui pengembangan partisipasi yang menyeluruh dan berkesinambungan	3	Menurunnya Jumlah Pengangguran
				4	Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan
	Misi 2: mewujudkan Kota Layak Huni yang Berwawasan Lingkungan	4	Meningkatkan kualitas kota yang berwawasan lingkungan	5	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
				6	Meningkatkan Kenyamanan, Keamanan dan Ketertiban Lingkungan
	Misi 3 : Meningkatkan infrastruktur kota yang representatif	5	Meningkatkan Pelayanan Infrastruktur	7	Terwujudnya Infrastruktur Yang Handal
	Misi 4 : Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan yang Kreatif	6	Menggerakkan sendi-sendi Perekonomian Masyarakat	8	Meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat
		7	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi hijau	9	Mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan
	MisiKe - 5 : Mewujudkan Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	8	Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik dan penyediaan layanan publik yang prima	10	Tata Kelola Pemerintahan yang baik

Pembangunan tahun 2019 tidak terlepas dari tahapan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021. Tahapan secara umum Tahun 2016-2021 dengan memperhatikan penggalan tahapan lima tahunan RPJPD Kota Balikpapan Tahun 2005-2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.8
Tema Tahunan RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021

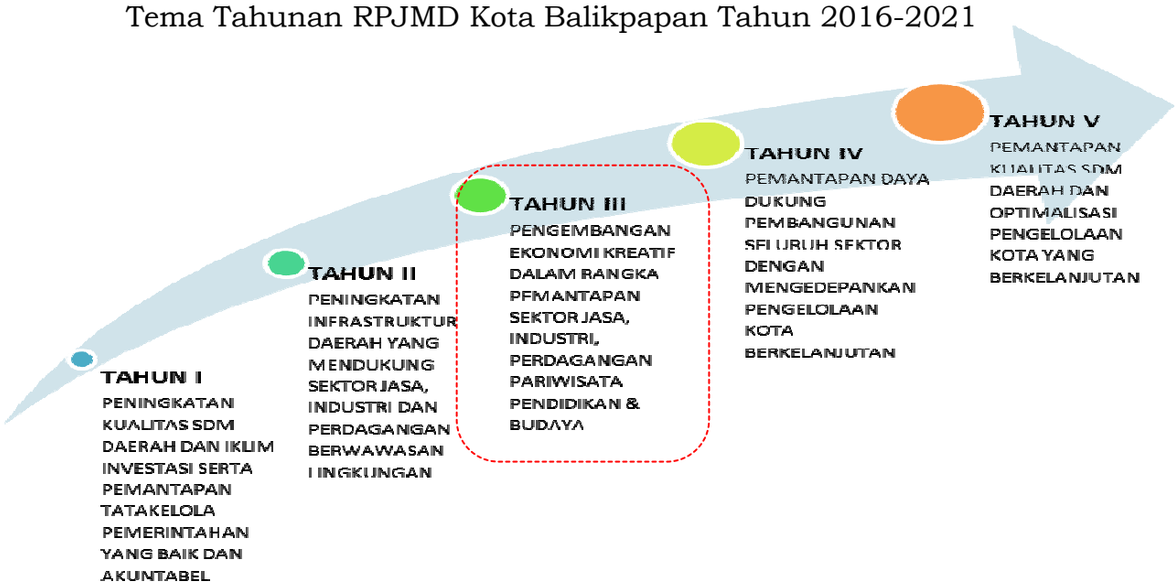

Tabel 4.7
Sasaran dan Arah Kebijakan Tahun 2019 pada
RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021

Sasaran		ARAH KEBIJAKAN TAHUN 2019
1.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Peningkatan Kualitas Pendidikan Non Formal berbasis IPTEK dan Berlandaskan IMTAQ
		Perluasan subsidi pendidikan bagi seluruh peserta didik usia sekolah
		Peningkatan kualitas dan kuantitas Tenaga Pendidik serta Tenaga Kependidikan
2.	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat berkelanjutan	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses dan kualitas dan manajemen pelayanan kesehatan serta pengembangan prilaku hidup sehat
3.	Menurunnya Jumlah Pengangguran	Pembinaan dan pelatihan tenaga kerja yang produktif dan kreatif serta berdaya saing
		Peningkatan perlindungan ketenagakerjaan
		Pengembangan dan perluasan kesempatan kerja
4.	Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan	Perluasan Program Penanggulangan Kemiskinan
		Percepatan Penanganan PMKS
		Pengendalian angka kelahiran
		Penguatan kelembagaan koordinasi dan jaringan pengarusutamaan gender, pengembangan Kota Layak Anak dan meningkatkan pelayanan perlindungan dan pemberdayaan

Sasaran		ARAH KEBIJAKAN TAHUN 2019
		perempuan
5.	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Meningkatkan proses perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang
		Menurunkan dan Mengendalikan Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan
6.	Meningkatkan Kenyamanan, Keamanan dan Ketertiban Lingkungan	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Dasar Perumahan
		Meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana
		Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Kondusifitas, keamanan dan Ketertiban Kota
		Pengembangan prestasi pemuda dan olahraga
		Peningkatan prestasi dan Pelestarian Budaya Daerah
		Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya
		Peningkatan Peran LPM, Lembaga Perguruan Tinggi dan Tim Penggerak PKK
		Perluasan pengembangan inovasi daerah
7.	Terwujudnya Infrastruktur Yang Handal	Menyediakan infrastruktur Transportasi yang menghubungkan seluruh wilayah Kota Balikpapan
		Mewujudkan Infrastruktur yang nyaman dan berkualitas
8.	Meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat	Meningkatkan nilai tambah produksi Industri
		Peningkatan kualitas dan kuantitas UMKM dan Koperasi yang mandiri
		Pengembangan jaringan distribusi dan keamanan perdagangan
9.	Mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan	Pengembangan Kawasan Industri Pariwisata berwawasan lingkungan
		Peningkatan investasi daerah dengan menciptakan iklim investasi yang berdaya saing global
		Meningkatkan produksi pertanian
		Meningkatkan produk unggulan perkebunan
		Meningkatkan produksi peternakan
		Meningkatkan produksi perikanan
10.	Tata Kelola Pemerintahan yang baik	Pengelolaan keuangan yang Transparan dan akuntabel
		Pengembangan tatakelola pemerintahan yang efektifitas dan efisiensi sertapenyederhanaan prosedur dan birokrasi daerah, kepastian biaya perijinan serta standarisasi pelayanan perijinan untuk mempermudah pelayanan investasi pelaku usaha;
		Peningkatan Kualitas SDM Aparatur
		Peningkatan dukungan Pelayanan Publik
		Peningkatan Kualitas produk hukum daerah
		Peningkatan Kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah

4.1.5. Pengarusutamaan dalam Rencana Aksi Daerah dan Perencanaan Sektoral

Bagian ini menjelaskan amanat dari pemerintah pusat dan kesepakatan internasional mengenai tatanan nilai, indikator sasaran khusus, serta isu-isu khusus yang harus diintegrasikan ke dalam

perencanaan pembangunan daerah. Isu yang diamanatkan masuk dalam perencanaan pembangunan daerah yaitu:

1. Rencana Aksi SDGs

   Pembangunan global yang selanjutnya disebut dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) merupakan agenda pembangunan global baru untuk periode 2016-2030 untuk meneruskan seluruh Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) termasuk pencapaian tujuan-tujuan yang tidak tercapai, terutama untuk menjangkau kelompok masyarakat yang sangat rentan. SDGs jauh lebih luas daripada MDGs yang akan meneruskan prioritas-prioritas pembangunan meliputi penanggulangan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan, dan gizi, serta tujuan-tujuan yang lebih luas dari ekonomi, sosial dan lingkungan. SDGs juga menjanjikan masyarakat yang lebih damai dan inklusif. SDGs terdiri dari 17 Tujuan dan 169 Target yang tercakup dalam dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan secara terintegrasi, yaitu:

   1. Tanpa Kemiskinan
   2. Tanpa Kelaparan
   3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera
   4. Pendidikan Berkualitas
   5. Kesetaraan Gender
   6. Air Bersih dan Sanitasi Layak
   7. Energi Bersih dan Terjangkau
   8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
   9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur
   10. Berkurangnya kesenjangan
   11. Kota dan Permukiman Berkelanjutan
   12. Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan
   13. Penanganan Perubahan Iklim
   14. Ekosistem Lautan
   15. Ekosistem Daratan
   16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang tangguh
   17. Kemitraan untuk mencapai tujuan

2. Rencana Aksi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAD GRK)

   Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAD GRK) Provinsi Kalimantan Timur telah disusun pada tahun 2012 dan disahkan melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 54 Tahun 2012. Mengingat perkembangan yang terus

berjalan dimana provinsi ini telah dimekarkan menjadi dua provinsi, yaitu Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara yang ditandatangani pada tanggal 16 November 2012, serta adanya pemekaran salah satu kabupaten yaitu Kabupaten Kutai Barat menjadi dua kabupaten terpisah Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu melalu Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Mahakam Ulu di Provinsi Kalimantan Timur yang ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2013. Oleh karena itu pada tahun 2017 dilakukan revisi terhadap Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Provinsi Kaltim, agar dapat diketahui secara pasti baseline emisi dan target penurunannya khusus untuk Provinsi Kalimantan Timur saja, paska pemekaran Provinsi Kalimantan Utara.

Berdasarkan hal diatas, untuk Kota Balikpapan telah diidentifikasi sumber-sumber penghasil emisi yaitu dari sektor energi/transportasi, pertanian dan limbah. Berikut adalah rencana aksi daerah (RAD) Kota Balikpapan dalam pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK):

Tabel 4.8

Rencana Aksi Daerah (RAD) Kota Balikpapan

No	Usulan/Draft Aksi Mitigasi	Deskripsi Kegiatan	Program Kota
A.	Sektor Energi dan Transportasi	Sektor Energi dan Transportasi berpotensi menurnkan hingga 19,54% emisi CO2 dari baseline emisinya.	Penggantian Lampu PJU ke LED (Non Solar Cell)
A.1	Energi / *manufacturing*	penurunan hingga 37,13% dari BAU baseline emisinya	Penghematan Energi
A.1.1	Mitigasi Untuk Perluasan Fasilitas Refinary Unit V PT. Pertamina Persero.	Aksi mitigasi yang dilakukan oleh pertamina, diperoleh nilai reduksi sebesar rata-rata 847.525 ton CO2e pertahun (2010 – 2020)	1. Penerapan FGRS (Flare Gas Recovery System)
	Peningkatan kapasitas produksi menjadi 360.000 barel/ hari atau 1,4 hari lebih besar dari kapasitas terpasang/ eksisting 260.000 barel/hari		2. Penerapan Instalasi Solar Cell
			3. Program Refinary Fuel Saving
A.2	Transportasi	Penurunan emisi yang dilakukan dalam sub bidang transportasi 7,80% dari BAU Baseline	Implementasi SAUM di 6 Koridor
			Kampanye Naik Bus

No	Usulan/Draft Aksi Mitigasi	Deskripsi Kegiatan	Program Kota
			Realisasi 11 titik ATCS
B.	Sektor Limbah	Penurunan hingga 17,11% dari BAU Baselinenya	
B.1	Limbah Padat		
B.1.1	Kampanye reduksi sampah domestik	Penurunan timbulan sampah per jiwa (kg/orang/hari)	Edukasi 3R
B.1.2	Peningkatan cakupan layanan TPA	Meningkatkan cakupan layanan TPA dan pengolahan sampah di TPA hingga 90% dari total timbulan sampah	Perluasan Area Land dan Penambahan jaringan landfill di TPA
B.1.3	Peningkatan program Daur Ulang Sampah	Meningkatkan kapasitas daur ulang sampah (m^3/bulan)	Pembangunan TPST Daksa, Sepinggan
			Pembangunan TPST Pasar Pandan sari
			Pembangunan TPST pasar Klandasan
			Aktivasi seluruh unit sarana 3R
			Penambahan kendaraan Pengangkut sampah antar rumah tangga
			Peningkatan Volume Komposting
B.1.4	Pembangunan methane capture dan flaring pada TPA	Pemanfaatan gas methane yang dihasilkan di TPA sebagai sumber energi biogas dan flaring	Penambahan kapasitas pembangkit listrik tenaga gas metan di TPA
B.2 .	Limbah Cair		Penambahan 5 unit IPAL umum
			Penambahan Kapasitas IPAL KIK Somber
			Pengolahan dan Pemanfaatan Limbah Cair Domestik (Pengadaan Septic Tank Kedap Air, Truk Penyedot Tinja dan Instalasi Pengolahan di TPA)
			Pemanfaatan Gas Methan dari IPAL KIK Somber
			Pemanfaatan Gas Methan dari IPAL KIK Kariangau
C.	Sektor Pertanian	Intensifikasi Pertanian Organik	Edukasi Pemakaian dan Pembuatan Pupuk Organik untuk rumah tangga petani
			pengadaan bantuan alat pembuatan pupuk
			Pembangunan IPAL Rumah Potong Hewan

3. Rencana Aksi Pemberantasan Korupsi

Pelaksanaan Rencana Aksi Program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi Kota Balikpapan merupakan tindaklanjut dari Penandatanganan Komitmen Bersama Program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi Gubernur/Bupati/Wali Kota dan DPRD se-Provinsi Kalimantan Timur tanggal 19 Juli 2017 di Samarinda. Laporan ini disusun agar memudahkan Tim KPK dalam melakukan Monitoring dan Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Aksi Pemberantasan Korupsi oleh Pemerintah Kota Balikpapan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2017.

Sesuai dengan Rencana Aksi dalam Program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi yang telah ditandatangani, Pelaksanaan Program dilakukan oleh 6 (enam) Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan yaitu DPMPT, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, BKPSDM, Bappeda Litbang, Bagian Pengadaan Barang/Jasa dan Inspektorat Kota Balikpapan, meliputi:

I. Program Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP/SIMPATIK) terdiri dari 9 rencana aksi;
II. Program Penerimaan Peserta Didik Baru terdiri dari 2 rencana aksi;
III. Program Tunjangan Perbaikan Penghasilan Pegawai (SKP OnLine) terdiri dari 5 rencana aksi;
IV. Program Perencanaan dan Penganggaran Daerah terdiri dari 1 rencana aksi;
V. Program Pengadaan Barang dan Jasa terdiri dari 5 rencana aksi;
VI. Penguatan Peran APIP terdiri dari 3 rencana aksi.

Tabel 4.9
Capaian Rencana Aksi

No	Rencana Aksi	Target Bulan September 2017	Realisasi Bulan September	Keterangan
I	**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP/SIMPATIK)**			
1.	Peningkatan realisasi Investasi	Rp 2,205,467,600,000.00	- PMA Triwulan 1 :(63,525,400 $) - PMA Triwulan 2 : (1,985,600 $) - PMDN Triwulan 1 :(Rp. -) - PMDN Triwulan 2 :(Rp. 4,171,300,000) *Kurs Dollar : Rp. 13.300,00	• Sosialisasi Produk Hukum • Survey dan Sosialisasi Langsung Ke Investor • Konsultasi Perizinan (Klinik Perizinan) saat jam Pelayanan

No	Rencana Aksi	Target Bulan September 2017	Realisasi Bulan September	Keterangan
				• Kunjungan Tamu dari Pemerintah Luar Daerah (memberikan leaflet dan buku investasi)
2.	Peningkatan Kualitas pengendalian pelaksanaan penanaman modal yang berkelanjutan	57 LKPM	57 Jumlah laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) PMA dan PMDN yang diterima	- Sosialisasi LKPM - Menyurat ke investor - Menyebarkan formulir LKPM
	Prosentase penyelesaian masalah penanaman modal dan perizinan	100 % penyelesaian masalah (Masalah tower : 1 Telah terselesaikan)	100 % penyelesaian masalah (Masalah tower : 1 Telah terselesaikan)	
3	Peningkatan kualitas pelayanan terpadu yang prima	88,50 %	Menunggu report dari konsultan akhir september	- Survey Langsung menggunakan smartphone saat penyerahan izin - Survey melalui kuesioner
4	Peningkatan hasil penilaian tingkat kepatuhan dari Ombudsman Republik Indonesia (ORI)	Zona Hijau dari ORI	Meningkatnya penilaian Zona Hijau dari Ombudsman Republik Indonesia (ORI)	- sudah dilakukan penilaian dari ORI
5	Pelimpahan kewenangan perizinan	Terbit Perwali tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan (Desember 2017)	Dalam proses penandatanganan Walikota Balikpapan, akhir September 2017 diterbitkan	- Sosialisasi produk hukum di 34 kelurahan - Sosialisasi melalui media sosial
6	Penyusunan SOP Pelayanan Perizinan Online	6 SOP Perizinan secara Online	6 SOP Perizinan secara Online	- Sosialisasi via media social - Sosialisasi produk hukum di 34 kelurahan
7	Peningkatan Pelayanan Perizinan secara online	6 Jenis Perizinan secara Online	Izin Yang Dilayani Secara Online - Izin Gangguan - SIUP - TDP - IUJK - TDUP - TDG	- Sosialisasi via media social - Sosialisasi produk hukum di 34 kelurahan
8	Ketepatan waktu rekomendasi tekhnis	Draft Keputusan Kepala Instansi Tekhnis	Koordinasi dengan instansi teknis	- Pembahasan batas waktu pembuatan Keputusan Kepala Instansi Teknis ttg SOP rekomendasi masing-masing perizinan yang difasilitasi oleh inspektorat
9	Penerapan Arsip Elektronik	Implementasi E-Arsip	Menempatkan Pegawai e-arsip sesuai SK Mutasi tgl 11 September 2017	
II	**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU**			
1.	Pelaksanaan PPDB Online secara bersih, akuntabel dan berintegrasi	23 SMP Negeri dan 12 SD Negeri	Terlaksana 100 %	
2.	Melaksanakan evaluasi SOP pelaksanaan PPDB Online	Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan SOP PPDB Online	SOP PPDB ONLINE	
III.	**TUNJANGAN PERBAIKAN PENGHASILAN PEGAWAI (SKP ONLINE)**			
1.	Implementasi Keputusan Walikota Balikpapan No : 188.45-128/2017 Tentang Honorarium	50% (realisasi April - September 2017)	Pemberian Tunjangan Kinerja personal/individu PNS sesuai hasil verifikasi	

No	Rencana Aksi	Target Bulan September 2017	Realisasi Bulan September	Keterangan
	Penunjang Kinerja kepada Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan			
2	Draft Peraturan Walikota terkait tunjangan tambahan penghasilan berdasarkan Capaian Kinerja dan Disiplin Kerja di Lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan	Proses mengajukan Permohonan Rekomendasi dari DPRD terkait Pemberian Tunjangan Tambahan Penghasilan berdasarkan Capaian Kinerja dan Disiplin Kerja	Proses mengajukan permohonan rekomendasi dari DPRD terkait pemberian tunjangan tambahan penghasilan berdasarkan Capaian Kinerja dan Disiplin Kerja (Agustus - September)	
3	Pengusulan penambahan formasi tenaga ASN dilingkungan Pemerintah Kota Balikpapan	948 usulan formasi : 2015,2016,2017	Surat Kepala BKPSDM Nomor 800/646/BKPSDM perihal Rincian usulan tambahan prioritas formasi CPNS Daerah Tahun 2017 sebanyak 948 Usulan	
4	Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi dengan Sistem "Open Bidding (Lelang Jabatan)"	1 Jabatan	Pengumuman Seleksi Terbuka Sekretaris DPRD Bulan September sampai tahapan Assessment dan Wawancara oleh Panitia Seleksi terhadap calon	Terpenuhinya JPT (Sekretaris DPRD) yang sesuai antara dengan syarat jabatan yang dibutuhkan, kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang dimiliki
5	Pembatasan Tenaga Bantuan (Naban/Non PNS) di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan yang telah ditindaklanjuti melalui Surat Sekretaris Daerah No : 800/1511/BKD tanggal 23 Agustus 2016	100%	Surat Sekretaris Daerah No : 800/1511/BKD tanggal 23 Agustus 2016 perihal Rasionalisasi tenaga Non PNS	
IV.	**PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN DAERAH**			
1.	Membangun dan mengintegrasikan sistem SIPPD dengan SIPKD serta e-monev	Penetapan pemenang lelang dan kontrak pengadaan aplikasi e-planning	Proses lelang Ulang	Dilakukan proses perubahan metode pengadaan menjadi swakelola.
V.	**PENGADAAN BARANG DAN JASA**			
1	Survey Kepuasan Pelanggan Pengadaan Barang/Jasa	55%	55 %	
	Pengumuman RUP pada aplikasi sirup.lkpp.go.id	100%	100%	
	Penyelesaian Paket Lelang Oleh Bag. Pengadaan Barang/Jasa	100%	100 %	
2.	Pengembangan Aplikasi Pengadaan	2 aplikasi (LPSE & SiRUP)	2 aplikasi (LPSE & SiRUP)	
3	Sosialisasi Kode Etik Kepada Penyedia	Tahap persiapan publikasi kode etik pengadaan pada penyedia melalui media elektronik		
4.	Internalisasi Kode Etik pada Pokja sebagai bentuk Proteksi intervensi	100%		
5	Melengkapi SOP Pengadaan	13 SOP		
VI.	**PENGUATAN PERAN APIP**			
1.	Pengusulan penambahan formasi Jabatan Fungsional	Penambahan 2 orang auditor	Telah dilaksanakan Diklat Pembentukan Auditor Ahli secara Blended Learning terhadap 2 org	

No	Rencana Aksi	Target Bulan September 2017	Realisasi Bulan September	Keterangan
	Tertentu (Auditor dan Pejabat Pengawas Urusan Pemerintah Daerah /P2UPD)		pegawai Inspektorat	
2	Peningkatan Kapasitas/Kualitas SDM APIP	pengajuan usulan diklat penjenjangan kepada Pusdiklatwas BPKP sebanyak 2 orang telah dilakukan pada bulan Mei 2017	2 orang mengikuti diklat	
3.	Kapabilitas APIP	Persiapan pengajuan berkas penilaian level 3	Telah dilakukan penilaian Sejawat oleh Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu penilaian level Kapabilitas APIP dan BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur sedang melakukan proses Penilaian kembali Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada Pemerintah Kota Balikpapan	

4. Rencana Aksi Daerah Menuju Kota Ramah Lansia

   Sesuai dengan amanat UUD 1945 Pasal 28 H ayat (1) menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera dan lahir batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Pasal 28 H ayat (1) tersebut mengamanatkan, setiap orang berhak dan wajib mendapatkan kesehatan dalam derajat yang optimal. yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia; Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan kesejahteraan Lanjut Usia dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

   Maksud Rencana Aksi Daerah Kota Balikpapan menuju Kota Ramah Lanjut Usia adalah bentuk komitmen Pemerintah Kota Balikpapan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bagi lanjut usia melalui program dan kegiatan yang disusun dan dilaksanakan oleh masing – masing SKPD dalam rangka menuju Kota Ramah Lanjut Usia Tahun 2030.

   Tujuannya antara lain mengidentifikasi potret kelanjutusiaan yang digunakan untuk mengasesmen Kota Ramah Lanjut Usia di Kota Balikpapan, mengukur upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan kota ramah lanjut usia di Kota Balikpapan dan menyusun dokumen perencanaan yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program peningkatan

kesejahteraan lanjut usia menuju Kota Ramah Lanjut Usia yang dimulai Tahun 2015 sampai dengan 2030.

Dalam Rencana Aksi Daerah Kesejahteraan Lanjut Usia ini, program yang menjadi prioritas pembangunan daerah tahun 2019 adalah program yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat lanjut usia antara lain program pendidikan non formal, upaya kesehatan masyarakat, dan program penanggulangan kemiskinan terpadu serta program pelayanan rehabilitasi sosial. Selain itu program lainnya adalah program yang memberikan kemudahan kepada masyarakat lanjut usia untuk mengakses sarana prasarana publik untuk dapat melakukan perjalanan dengan aman dan beraktifitas di luar ruang antara lain program pembangunan pedestrian kota, program peningkatan pelayanan angkutan kota, program peningkatan dan pengamanan lalu lintas, program keselamatan pengguna jalan, program penerangan jalan umum dan program lingkungan sehat perumahan.

5. Rencana Aksi Daerah Kota Layak Anak

   Dalam konvensi PBB, yang dimaksud dengan anak adalah setiap orang yang berusia dibawah 18 tahun, sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 yang dimaksud dengan anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan dengan hak-hak sebagai berikut:

   a. Non diskriminatif;
   b. Kepentingan yang terbaik bagi anak;
   c. Hak untuk hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan;
   d. Penghargaan terhadap pendapat anak;

   Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Aksi Daerah Kota Layak Anak adalah menyatukan persepsi dan langkah dalam upaya mewujudkan Kota Layak Anak, mewujudkan masterplan dalam kerangka kebijakan, program dan kegiatan yang lebih detail dan terarah dan menghasilkan rencana aksi semua pemangku kepentingan dalam mewujudkan Balikpapan Kota Layak Anak.

   Program prioritas dalam Rencana Aksi Daerah Kota Layak Anak Balikpapan adalah program-program yang berkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap pemenuhan 13 (tiga belas) hak anak

antara lain untuk urusan pendidikan adalah program Pendidikan Non Formal, program Pendidikan Anak Usia Dini dan program Pendidikan Dasar. Untuk urusan kesehatan program yang diacu adalah program Upaya Kesehatan Masyarakat, program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan, program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular. Sementara itu urusan sosial yang berkaitan langsung dengan pemenuhan hak anak adalah program Penanggulangan Kemiskinan Terpadu dan program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial. Untuk pemenuhan hak sipil anak adalah urusan administrasi kependudukan dengan program Penataan Administrasi Kependudukan. Selain itu yang berkaitan langsung dengan perlindungan anak dari kekerasan adalah urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan. Untuk urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana program prioritas yang diacu adalah program Pengembangan Bahan Informasi tentang Pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak dan program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja).

Untuk program yang tidak berkaitan langsung dengan pemenuhan hak anak adalah semua program yang dilaksanakan oleh Dinas teknis yang berdampak terhadap pemenuhan hak anak dalam beraktivitas di luar ruang untuk dapat melakukan perjalanan dengan aman dari rumah ke sekolah dan sebaliknya, memiliki sarana dan prasana yang layak untuk belajar, bermain, berkreasi dan memenuhi kebutuhan spritualnya, lingkungan permukiman yang aman dan sehat serta sumber air dan udara yang bersih.

6. RAD Bidang Kesehatan (Stunting dan TB)

   Sinergisme Pusat dan Daerah dalam mewujudkan Universal Health Coverage melalui Percepatan Eliminasi Tuberculosis, Penurunan Stunting dan Peningkatan Cakupan serta Mutu Imunisasi, dengan pokok bahasan sebagai berikut:

   a. percepatan Eliminasi Tuberculosis dengan pokok bahasan: Missing Cases, Compliance dan MDR-TB;

b. penurunan Stunting dengan pokok bahasan : Pencegahan dan Intervensi;
c. peningkatan Cakupan dan Mutu Imunisasi dengan pokok bahasan: peningkatan Cakupan, peningkatan Mutu Imunisasi dan penguatan Surveilans.

Perlunya penanganan TBC yang lebih serius untuk menjangkau kasus yang belum terdeteksi, melalui PIS-PK termasuk pelacakan kasus gizi, Pemberdayaan masyarakat melalui kader dalam Penanggulangan TBC, Perluasan penemuan kasus pada kelompok berisiko seperti pada Warga Binaan Rutan/Lapas, Sekolah Berasrama, Masyarakat yang tinggal di Lingkungan Padat Kumuh. Sedangkan untuk yang belum dinotifikasi dapat dilakukan melalui: Pemantapan pelaksanaan Public Privat Mix di mana peran kepemimpinan Kepala Dinas Kesehatan sangat penting, Validasi data kasus TBC di tingkat layanan oleh Dinkes Provinsi/Kabupaten/Kota, Sosialisasi dan law enforcement tentang kewajiban untuk melaporkan kasus TBC (mandatory notification) yang dirawat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 merupakan mekanisme yang harus diwujudkan. Sistem akreditasi Rumah Sakit seharusnya dikaitkan dengan: notifikasi kasus TBC dan dilaksanakannya pelayanan kasus TBC sesuai standar. Untuk kepatuhan pengobatan TBC perlu Pelibatan kader, peran keluarga, petugas Puskesmas sebagai PMO (Pemantau Menelan Obat), Pelacakan kasus TBC mangkir oleh Puskesmas dan Pemberian konseling harus dilakukan sebelum pengobatan TBC dimulai. Untuk penanggulangan TBC RO (TBC MDR) dilakukan perluasan pembentukan kelompok per group bagi pasien dan mantan pasien MDR, Penyediaan rumah singgah bagi pasien MDR, Mendorong terlaksananya layanan TBC RO di Rumah Sakit sesuai Kepmenkes No. 350 tahun 2017. Pada kasus yang pengobatannya tidak standar perlu dilakukan upaya yang lebih tepat.

Upaya menurunkan Stunting melalui pencegahan dan intervensi gizi dilakukan dengan upaya-upaya melalui pendekatan “Lifecycle” utamanya pada remaja melalui transformasi UKS, pemberantasan kecacingan, Tablet Tambah Darah, KIE kesehatan bagi calon pengantin, Penundaan Perkawinan atau kehamilan sampai usia 20 tahun. Pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui; Peningkatan mutu

Antenatal care dalam penerapan 10T, Seluruh Ibu Hamil melaksanakan Kelas Ibu Hamil, Peningkatan cakupan dan compliance tablet tambah darah, Pemberian makanan tambahan kepada seluruh Ibu hamil, Ibu menyusui diperlukan untuk kecukupan gizi terpenuhi.

Pada bayi 0 – 5 bulan: Menjamin semua bayi baru lahir mendapat IMD, mendapatkan ASI Ekslusif, menjamin semua bayi mendapat pelayanan KN1, dan mendapatkan pelayanan dan pemantauan pertumbuhan dan SDIDTK. Bayi 6 – 23 bulan; Menjamin semua mendapat ASI, makanan Pendamping ASI, vitamin dan mendapatkan pelayanan pemantauan pertumbuhan dan SDIDTK.

Balita 24 – 59 bulan dan prasekolah: Menjamin semua mendapat vitamin A, Menjamin semua mendapatkan pelayanan pemantauan pertumbuhan dan SDIDTK/PAUD, Menjamin semua balita mendapat pelayanan pengembangan anak usia dini holistic integratif (PAUDHI), Menjamin semua mendapat Makanan tambahan. Sedangkan untuk BBLR dan/atau pendek mendapatkan pelayanan kesehatan yang lengkap dan stimulasi dini.

Untuk mendukung pelaksanaan dan intervensi penurunan stunting perlu didukung surveilans gizi dan pemenuhan dan pemerataan tenaga gizi serta perbaikan sanitasi lingkungan dan peningkatan akses air bersih. Menggalakkan home economic set (bahan pangan lokal) untuk PMT anak sekolah, balita dan bumil dengan skema cash for work. Serta perlunya pemenuhan dan pemerataan tenaga gizi salah satunya melalui penugasan khusus.

Dalam rangka peningkatan cakupan dan mutu imunisasi serta penguatan surveilans PD3I. Untuk peningkatan cakupan langkah-langkah yang dilakukan: law enforcement dengan Penetapan produk hukum daerah berupa perda, perwali; Membuat Komitmen (MoU) dengan 3 instansi terkait (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama dan Dinas Kesehatan) dan dituangkan dalam satu regulasi (Instruksi/Edaran, Perda dan Perwali) yang berisi antara lain Penetapan produk hukum daerah dalam hal menggunakan imunisasi sebagai syarat administrasi kependudukan, pendidikan, SIM, Rekomendasi Pencabutan Izin Klinik dan Rumah Sakit bagi Fasilitas kesehatan yang tidak melaporkan data. Komitmen daerah dalam

merubah cakupan yang merah menjadi kuning, Memvalidasi data dengan menggunakan sistem elektronik (web based), Pelibatan Organisasi Keagamaan (MUI, MPU) dalam peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi, Bekerja sama dengan Lembaga Penelitian/Akademis untuk melakukan survey lokal. Daerah yang tidak mencapai target dilakukan pendekatan dengan sweeping dan DOFU didasarkan dari analisa Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) untuk mengidentifikasi daerah kantong dan mengatasi masalah jangkauan program imunisasi dilakukan ditingkat puskesmas. Untuk Peningkatan Mutu Imunisasi dilakukan Penguatan komda KIPI, Melaksanakan EVM (Effective Vaccine Management) setiap 6 bulan sekali tingkat provinsi, kab/kota dan puskesmas untuk menjamin kualitas dan kuantitas cold chain, Melaksanakan DQS (data quality self asessment) setiap tahun sekali di tingkat provinsi, kab/kota dan puskesmas, Pelaksanaan RCA (Rapid Convenience Assessment) untuk memastikan capaian. Sedangkan Penguatan Surveilans PD3I dengan Peningkatan pelaksanaan Surveilans Aktif RS dan Fasyankes swasta dalam upaya mendeteksi dini kasus PD3I, Sistem pencatatan dan pelaporan harus mengakomodir semua unit layanan yang ada termasuk swasta dan dilakukan kontrol yang baik.

4.1.6. Masukan/Saran Pemangku kepentingan terhadap Rancangan Awal RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019

Dalam rangka mendapatkan masukan dan saran dari para pemangku kepentingan terhadap penyempurnaan dokumen rancangan awal RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019, Pemerintah Kota Balikpapan telah mengadakan Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019. Konsultasi Publik tersebut diadakan tanggal 19 Maret 2018 bertempat di Ruang Aula Bappeda Litbang Kota Balikpapan. Adapun saran dan masukan dari hasil konsultasi publik ini antara lain sebagai berikut:

1. Anggota DPRD Kota Balikpapan (Bapak H. Ali Munsjir Halim) :
   a. terkait urusan Wajib Pendidikan, penerapan *Full Day School* di Kota Balikpapan perlu adanya keseragaman pada proses kegiatan belajar dan mengajar sehingga tidak ada perbedaan antara sekolah yang satu dengan yang lainnya;

b. Urusan Kesehatan, berdasarkan pemantauan DPRD Kota Balikpapan masih terdapat Puskesmas yang dinilai sudah tidak layak dari sisi infrastruktur bangunannya;
c. Bidang Infrastruktur, perlunya perhatian pemerintah kota pada daerah kumuh khususnya yang bermasalah pada sistem drainase;
d. Urusan Ketentraman dan Ketertiban, masih adanya beberapa rukun tetangga yang belum menjalankan kegiatan siskamling di lingkungannya. Kegiatan tersebut perlu dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis demi menjaga keamanan, kenyamanan dan ketertiban lingkungan;
e. Urusan Sosial, Pemerintah Kota kerap kali melakukan kegiatan penanganan anak jalanan akan tetapi penanganan tersebut tidak benar-benar tuntas sehingga anak jalanan kerap kembali di beberapa persimpangan jalan di Kota Balikpapan;
f. Urusan Lingkungan Hidup, perlunya perhatian pemerintah kota terhadap lahan masyarakat yang telah ditetapkan sebagai kawasan hutan kota;
g. Urusan Perhubungan, terkait permasalahan Parkir dan tidak berfungsi dengan baiknya gedung parkir Kota Balikpapan. Peraturan Daerah tentang Parkir perlu direvisi khususnya terkait parkir pada malam hari. Disamping itu juga perlu antisipasi pemerintah terkait maraknya angkutan kendaraan online;
h. Urusan Koperasi dan UMKM, perlunya pendampingan oleh pemerintah kota dalam hal ini DKUKMKP untuk mewujudkan Koperasi sebagai Soko Guru Ekonomi.

2. Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata:
   a. pembangunan pariwisata di Kota Balikpapan hendaknya lebih fokus dan menyeluruh. Sebagai contoh adalah pembangunan objek wisata Pantai Manggar yang dapat dibangun secara bersama-sama baik oleh Dinas Pekerjaan Umum serta Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata;
   b. menurunnya peringkat Kota Balikpapan sebagai Kota MICE menjadi peringkat 16 se-Indonesia perlu menjadi perhatian kita bersama;

c. disarankan adanya sinergitas antara pemerintah kota dan forum CSR untuk pengembangan objek wisata Kota Tua di Wilayah Kampung Baru (Kecamatan Balikpapan Barat);

3. Lembaga Swadaya Masyarakat Stabil (Bapak Heri Sunaryo):
   a. saran dan masukan untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan, kami sepakat bila sekolah hanya sampai hari jum'at dan perlunya keseragaman pelaksanaannya terkait hal ini;
   b. terkait pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 ahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perlu adanya koordinasi yang baik antara Pemerintah Provinsi dan Kota khusunya terkait Kewenangan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan khususnya ketika memasuki periode penerimaan peserta didik baru;
   c. Urusan Kesehatan, masih adanya pengawasan kesehatan yang lemah, sebagai contoh adalah masih terdapat salah satu rumah sakit swasta yang ternyata tidak mampu memfasilitasi pelayanan peserta BPJS dengan baik;
   d. Urusan Perhubungan, sarana dan prasarana angkutan laut di wilayah Balikpapan Barat perlu diperhatikan khususnya menyangkut keselamatan pengguna angkutan.

4.1.7. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Balikpapan Tahun 2019

Setelah memperhatikan hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD, identifikasi isu strategis dan masalah mendesak ditingkat daerah dan nasional, rancangan kerangka ekonomi daerah beserta kerangka pendanaan. Dari hasil formulasi tersebut tema pembangunan Tahun 2018 Kota Balikpapan adalah:

"PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DALAM RANGKA PEMANTAPAN SEKTOR JASA, INDUSTRI, PERDAGANGAN PARIWISATA PENDIDIKAN DAN BUDAYA"

Selanjutnya dirumuskan tujuan dan sasaran pembangunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2018 berdasarkan fokus tema pembangunan sebagai berikut:

1. Pengembangan Ekonomi Kreatif

   Perkembangan perekonomian Kota Balikpapan tidak lepas dari perkembangan perekonomian regional maupun global. Produk Domestik Regional Bruto Kalimantan Timur mengalami distorsi akibat tingginya ketergantungan pada harga pasar global, sehingga juga mempengaruhi perekonomian Kota Balikpapan yang merupakan pintu gerbang Kalimantan Timur dan sebagai kota jasa yang memberikan supporting terhadap kegiatan yang ada disekitar/hinterland Kota Balikpapan. Oleh karena itu, fokus pengembangan ekonomi kreatif merupakan upaya Pemerintah Kota Balikpapan untuk mendorong ekonomi berkelanjutan dan persiapan serta dukungan terhadap transformasi ekonomi yang dilakukan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

   Salah satu alasan dari pengembangan industri kreatif adalah adanya dampak positif yang akan berpengaruh pada kehidupan sosial, iklim bisnis, peningkatan ekonomi, dan juga berdampak para citra suatu kawasan. Sasaran fokus tema ini adalah meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat dengan arah kebijakan meningkatkan nilai tambah produksi Industri, peningkatan kualitas dan kuantitas UMKM dan Koperasi yang mandiri dan pengembangan jaringan distribusi dan keamanan perdagangan. Selain itu, pengembangan ekonomi kreatif juga dalam rangka memenuhi sasaran menurunkan angka pengangguran yang diarahkan melalui pembinaan dan pelatihan tenaga kerja yang produktif dan kreatif serta berdaya saing, peningkatan perlindungan ketenagakerjaan dan pengembangan dan perluasan kesempatan kerja.

2. Pemantapan Sektor Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, Pendidikan dan Budaya

   Sesuai dengan Visi pembangunan jangka panjang Kota Balikpapan sebagaimana yang tercantum dalam RPJPD Kota Balikpapan 2005–2025 adalah: “Mewujudkan Kota Balikpapan sebagai Lima Dimensi: Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, Pendidikan dan Budaya dalam Bingkai Madinatul Iman”. Merujuk pada RPJPD Kota Balikpapan, fokus pembangunan jangka menengah periode

2016-2021 diarahkan pada pembangunan daerah secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan daya saing perekonomian daerah yang ditopang oleh kuatnya kemandirian dan keunggulan daerah, yang ditujukan untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Kota Balikpapan dengan fokus pembangunan lebih diorientasikan bagaimana mewujudkan Kota Balikpapan sebagai kota jasa terkemuka.

RKPD tahun 2019 merupakan penjabaran tahun ketiga dari RPJMD 2016—2021 yang memuat sasaran, arah kebijakan, dan strategi pembangunan yang disusun secara terencana dan sistematis dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia secara optimal, efisien, efektif, dan akuntabel. Tampak jelas bahwa pembangunan pada RKPD tahun 2019 adalah sebagai bagian dari tahapan untuk mencapai visi dan misi RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016—2021. Oleh karena itu dirumuskan tujuan dan sasaran pembangunan tahun 2019 yaitu:

a) Mewujudkan Sumber daya Manusia yang Cerdas Intelektual, Cerdas Emosional, Cerdas Spiritual dan Berdaya Saing.

   Sumber daya manusia menjadi komponen utama dalam pelaksanaan pembangunan sekaligus penentu keberhasilan pembangunan daerah. SDM yang berkualitas tidak hanya cerdas intelektual, namun juga harus cerdas emosional dan cerdas spiritual sehingga kombinasi ketiga kecerdasan tersebut akan menghasilkan SDM yang berdaya saing dan membentuk *smart people* atau masyarakat cerdas. Sektor pembangunan yang paling berpengaruh terhadap sumber daya manusia adalah pendidikan. Pembangunan pendidikan Kota Balikpapan pada tahun 2019 diperluas pada konsep pendidikan berbasis IPTEK dan berlandaskan IMTAQ yang diarahkan pada Peningkatan Kualitas Pendidikan Non Formal berbasis IPTEK dan Berlandaskan IMTAQ, perluasan subsidi pendidikan bagi seluruh peserta didik usia sekolah, peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik serta tenaga kependidikan dan peningkatan kualitas dan kuantitas sarpras pendidikan. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas pendidikan dengan target yaitu:

- Rata-rata Lama Sekolah ditargetkan 10,49 tahun
- Angka Harapan Lama Sekolah ditargetkan 14,73 tahun

b) Mewujudkan Masyarakat yang Sehat Jasmani dan Rohani secara Berkelanjutan

Salah satu sektor yang sangat berpengaruh dalam mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas intelektual, cerdas emosional dan cerdas spiritual dan berdaya saing adalah faktor kesehatan. Masyarakat yang sehat jasmani sangat mendukung pembentukan manusia cerdas intelektual, sedangkan cerdas emosional dan cerdas spiritual membutuhkan jiwa yang sehat.

Sasaran tujuan tersebut adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berkelanjutan. Kesehatan masyarakat yang berkelanjutan diharapkan tercapai melalui strategi peningkatan aksesibilitas, kualitas dan manajemen pelayanan kesehatan dengan rumusan operasional akan dilakukan dengan peningkatan upaya promotif dan preventif melalui lembaga dan pengelola kesehatan masyarakat, peningkatan manajemen layanan kesehatan di tingkat fasilitas kesehatan tingkat pertama dan rujukan dan optimalisasi regulasi pelayanan kesehatan. Peningkatan aksesibilitas dimaksudkan untuk kemudahan seluruh lapisan masyarakat mengakses layanan kesehatan tanpa diskriminasi. Kualitas pelayanan kesehatan difokuskan ketersediaan dan profesionalisme sumber daya manusia serta sarana prasarana kesehatan. Manajemen pelayanan kesehatan diharapkan masyarakat semakin pasti dan mudah untuk mendapatkan layanan kesehatan yang cepat, tanggap, akurat dan nyaman.

Sasaran dari tujuan mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani secara berkelanjutan adalah meningkatkan derajat kesehatan dengan target yang akan dicapai pada RKPD Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Usia Harapan Hidup ditargetkan 73,99 tahun
- Angka Kematian Bayi (AKB) ditargetkan 3/1000 kelahiran hidup;

- Angka Kematian Balita (AKBA) ditargetkan 4/1000 kelahiran hidup;
- Angka Kematian Ibu (AKI) ditargetkan 66/100.000 kelahiran hidup.

c) Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berkualitas melalui Pengembangan Partisipasi yang Menyeluruh dan Berkesinambungan.

Kesejahteraan masyarakat secara harfiah sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemenuhan sandang, pangan dan papan. Untuk dapat memenuhi sandang, pangan dan papan, masyarakat harus mempunyai penghasilan yang diperoleh dari usaha dan pekerjaan. Selain itu pemerataan kesejahteraan akan sangat berpengaruh terhadap kondisi kesejahteraan masyarakat yang akhirnya berpengaruh pada kualitas kehidupan masyarakat. Pengembangan partisipasi yang menyeluruh dan berkesinambungan diarahkan pada semakin tingginya kesadaran seluruh unsur masyarakat bahwa untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas dibutuhkan peran masyarakat luas dan bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Masyarakat harus memiliki daya juang tinggi dan pantang menyerah untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan kehidupan dengan mengedepankan nilai-nilai spiritual. Lembaga-lembaga masyarakat berperan aktif membangun masyarakat untuk mampu membantu sesamanya. Dunia usaha meningkatkan rasa solidaritas dan penghargaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Upaya pembentukan karakter tersebut harus dilakukan menyeluruh dan berkesinambungan sehingga terwujud Kota Balikpapan yang madani.

Sasaran yang akan dicapai untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah menurunnya jumlah pengangguran serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan. Penurunan jumlah pengangguran menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat usia kerja yang bekerja dan berusaha sehingga

mampu memenuhi kebutuhan hidup yang berarti mendukung kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat itu sendiri. Untuk peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan difokuskan pada pengendalian kependudukan, penurunan tingkat kemiskinan dan kesetaraan gender.

Target sasaran menurunnya pengangguran yang akan dicapai pada RKPD 2019 adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) ditargetkan sebesar 5,05 %.

d) Meningkatkan Kualitas Kota yang Berwawasan Lingkungan.

Pembangunan yang berwawasan lingkungan atau pembangunan berkelanjutan memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu adanya saling keterkaitan beberapa sektor, antara lain lingkungan dan masyarakat serta kemanfaatan dan pembangunan. Pembangunan akan selalu berkaitan dan saling berinteraksi dengan lingkungan hidup. Interaksi tersebut dapat bersifat positif atau negatif. Pengetahuan dan informasi tentang berbagai interaksi tersebut sangat diperlukan dalam pembangunan berwawasan lingkungan.

Pembangunan berwawasan lingkungan sangat diperlukan mengingat daya dukung alam ternyata semakin tidak seimbang dengan laju tuntutan perkembangan pemenuhan kebutuhan hidup. Namun perkembangan yang dicapai manusia karena majunya derap pembangunan itu membawa dampak negatif bagi lingkungan yakni rusaknya lingkungan karena pembangunan yang lebih cenderung berorientasi ekonomis. Terlaksananya pembangunan berwawasan lingkungan dan terkendalinya pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana merupakan tujuan utama pengelolaan lingkungan hidup.

Tujuan meningkatkan kualitas kota yang berwawasan lingkungan dilaksanakan melalui sasaran peningkatan kualitas lingkungan hidup. Pada tahun 2019 target capaian indeks lingkungan hidup sebagai gambaran kualitas lingkungan adalah sebesar 58,58.

e) Meningkatkan Pelayanan Infrastruktur.

Pemerataan infrastruktur melalui pembangunan infrastruktur menjadi aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan wilayah sekaligus roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur. Oleh karena itu, pembangunan sektor ini menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi selanjutnya. Pembangunan infratruktur yang dimaksudkan akan mampu menjadi pendorong berkembangnya sektor-sektor terkait sebagai multiplier dan pada akhirnya memberikan kontribusi untuk pertumbuhan ekonomi.

Tujuan meningkatkan pelayanan infrastruktur melalui sasaran terwujudnya infrastruktur yang handal ditargetkan meningkat menjadi 76,00 pada tahun 2019.

f) Menggerakkan Sendi-Sendi Perekonomian Masyarakat.

Perkembangan perekonomian kota sangat tergantung pada pergerakan ekonomi masyarakat. Oleh karenanya Pemerintah perlu mendorong kegiatan ekonomi masyarakat dengan menciptakan kreatifitas yang dapat menimbulkan nilai tambah bagi usaha masyarakat. Kreatifitas usaha yang tercipta dalam konsep ekonomi kreatif, yakni mengembangkan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan daya inovasi dan kreasi masyarakat melalui pemanfaatan sumber-sumber potensial masyarakat dan sumber daya alam yang terbarukan. Peningkatan aktifitas sendi ekonomi masyarakat dapat menjadi dasar peningkatan pendapatan masyarakat sehingga berdampak pada terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat. Selain itu perlu didorong upaya diversifikasi ekonomi kreatif sehingga dapat pula membentuk dan mewujudkan branding perekonomian sebagai identitas yang khas kota Balikpapan.

Sendi-sendi perekonomian masyarakat diharapkan dapat bersinergi, yakni merupakan wujud dari keterkaitan antara

hulu dan hilir aktifitas ekonomi, sehingga perekonomian yang ada saling mendukung dan pada akhirnya akan dapat menambah nilai jual ekonomi itu sendiri. Untuk meningkatkan kreatifitas ekonomi masyarakat diperlukan peningkatan SDM yang berjiwa entrepreneur, berdaya saing dan kreatif. Dengan SDM berjiwa entrepreneur, berdaya saing dan kreatif akan dapat menghasilkan produk-produk yang mampu bersaing dalam menghadapi pasar bebas Asean atau Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), sehingga dengan demikian perekonomian dapat berkembang yang pada akhirnya diharapkan output secara makro adalah terciptanya pemerataan pendapatan masyarakat Kota Balikpapan.

Sasaran dari tujuan diatas adalah meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat. Target dari sasaran tersebut yang akan dicapai pada RKPD 2019 yaitu:

- Peningkatan PDRB perkapita yang ditargetkan sebesar Rp143,33 Juta dari pencapaian *baseline* tahun 2015 adalah Rp122,46 Juta
- Indeks Gini Ratio pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 0,33dari pencapaian *baseline* tahun 2015 yaitu sebesar 0,34.

g) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Hijau.

Pembangunan yang bertumpu pada pertumbuhan produksi akan menghasilkan perbaikan ekonomi, tetapi berimplikasi lain terhadap sosial dan lingkungan misalnya meningkatnya emisi gas rumah kaca, berkurangnya areal hutan serta musnahnya berbagai spesies dan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu meningkatkan pertumbuhan produksi dengan penerapan ekonomi hijau diharapkan akan menghasilkan perekonomian yang rendah karbon (tidak menghasilkan emisi dan polusi lingkungan), hemat sumber daya alam dan berkeadilan sosial.

Sasaran dari tujuan diatas adalah Mendorong Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan. Target dari sasaran ini yang akan dicapai pada RKPD 2018 yaitu meningkatkan nilai PDRB

non migas adalah Rp27,25 trilyun dari pencapaian baseline tahun 2015 yaitu Rp. 40,21 trilyun.

h) Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Penyediaan Layanan Publik yang Prima.

Dalam mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik, maka penyelenggaraan pemerintah harus dilaksanakan dengan keterbukaan, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi, menjunjung tinggi supremasi hukum. Dengan adanya keadilan yang diberlakukan dalam setiap penegakan hukum, maka hal ini akan mampu membuka pikiran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menjamin kelancaran, serta keserasian dan keterpaduan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Dalam mewujudkan *good governance* diperlukan peran masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat yang mempunyai hak untuk mencari, memperoleh, dan memberikan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dengan masyarakat berpartisipasi aktif maka segala hal/tindakan yang berindikasi negatif dapat dicegah atau diatasi.

Pengembangan pelayanan publik yang prima harus diawali dengan adanya fungsi dasar yang harus dimiliki organisasi yaitu pemasaran, operasional dan finansial. Atas fungsi dasar tersebut dikembangkan *core skill* yang saling terkait dengan fungsi-fungsi yang lain. Selanjutnya dalam mewujudkan *tatakelola pemerintahan yang baik dan penyediaan layanan publik yang prima* diperlukan inovasi dalam pemanfaatan teknologi guna mendukung penataan kelembagaan, pengembangan aparatur, sistem pengawasan, serta pemeriksaan yang efektif. Sasaran dari tujuan diatas adalah tata kelola pemerintahan yang baik. Target dari sasaran ini yang akan dicapai pada RKPD 2019 yaitu:

- Opini Laporan Keuangan di targetkan WTP. Dalam pengelolaan keuangan daerah secara efektif, efisien dan taat azas;

- Indeks persepsi korupsi ditargetkan 6,70 pada Tahun 2018 dengan posisi pada tahun 2015 sebesar 6.75%;
- Survey Kepuasan Masyarakat ditargetkan mencapai 79,96 pada tahun 2019 atau meningkat sebanyak 0,40 dari tahun 2019 sebesar 79.56;
- Indek Profesionalitas ASN ditargetkan meningkat 2 poin pada tahun 2019 menjadi 85 dari tahun 2017 sebesar 83.

Tabel 4.10

Keterkaitan Sasaran Pembangunan Kota Balikpapan dengan Prioritas Nasional Tahun 2019, Prioritas Provinsi Tahun 2019, RTRW Kota Balikpapan Tahun 2012-2032 dan Rencana Aksi Daerah

No.	Prioritas Nasional RKP Tahun2019	Prioritas RKPD Kalimantan Timur 2019	Keterkaitan RTRW Kota Balikpapan	Sasaran Pembangunan Kota Balikpapan	Keterkaitan Rencana Aksi Daerah
1.	• Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar	• Penguatan Pendidikan Vokasi & Keterampilan Tenaga Kerja	• Perwujudan Pusat Pelayanan	• Meningkatnya kualitas pendidikan, • Meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat berkelanjutan, • Menurunnya jumlah pengangguran	SDGs, RAD Layak Anak
2.	• Pengurangan Kesenjangan antarwilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman	• Pembangunan Infrastruktur & Konektivitas Sentra Produksi, Kawasan Industri & Outlet	• Perwujudan Struktur Ruang Kota dan Kawasan Strategis	• Terwujudnya infrastruktur yang handal	SDGs, RAD GRK, RAD Layak Anak, RAD Ramah Lansia
3.	• Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi melalui Pertanian, Industri, dan Jasa Produktif	• Peningkatan Kemudahan Berusaha dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan	• Perwujudan Pola Ruang dan Kawasan Strategis	• Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan • Meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat • Mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan	SDGs
4.	• Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan, dan Sumber Daya Air	• Peningkatan Produksi Pertanian & Perikanan	• Perwujudan Struktur dan Pola Ruang	• Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	SDGs, RAD GRK
5.	• Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu	• Peningkatan Sumberdaya Aparatur & Kualitas Pelayanan Publik	• -	• Meningkatkan Kenyamanan, Keamanan dan Ketertiban Lingkungan • Tata kelola pemerintahan yang baik	SDGs, RAD PPK

4.2. Prioritas Pembangunan Tahun 2019

Prioritas pembangunan merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Prioritas pembangunan harus dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah *(strategy focussed-management)*. Rumusan prioritas pembangunan atau strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Rumusan strategi juga harus menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana Pemerintah Daerah menciptakan nilai tambah *(value*

added) bagi stakeholder pembangunan daerah dan penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan bagaimana strategis tersebut menciptakan nilai *(strategic objective)*. Melalui parameter tersebut, dapat diidentifikasi indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi sekaligus untuk menciptakan budaya "berpikir strategik" dalam menjamin bahwa transformasi menuju pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang lebih baik, transparan, akuntabel dan berkomitmen terhadap kinerja, strategi harus dikendalikan dan dievaluasi *(learning process)*.

4.2.1. Arah Kebijakan dan Prioritas RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019

Dengan mengacu pada RPJMD Kota Balikpapan, dan memperhatikan prioritas pembangunan nasional tahun 2019 dan prioritas Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 serta tema pembangunan Tahun 2019, maka Prioritas Pembangunan 2019 dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4.11

Prioritas Pembangunan 2019

Sasaran Pembangunan	Prioritas Pembangunan
Meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat	Pengembangan Daya Saing Perekonomian Melalui Sektor Industri Ekonomi Kreatif
Mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan	
Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Pemerataan Layanan Pendidikan Dan Kesehatan Serta Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat berkelanjutan	
Menurunnya Jumlah Pengangguran	
Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan	
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Untuk Mendukung Pengendalian Banjir
Meningkatkan Kenyamanan, Keamanan dan Ketertiban Lingkungan	
Terwujudnya Infrastruktur Yang Handal	Pembangunan Infrastruktur Konektivitas Dan Layanan Dasar Perumahan Permukiman
Tata Kelola Pemerintahan yang baik	Peningkatan Sumberdaya Aparatur & Kualitas Pelayanan Publik

Prioritas pembangunan merupakan pilihan keputusan lokasi dan distribusi sumberdaya yang dimiliki daerah dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional, provinsi dan daerah secara terintegrasi dalam sistem perencanaan dan penganggaran pembanguan daerah. Harmonisasi tersebut diatur dalam amanat Surat Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri dengan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Republik Indonesia Nomor : 050/4936/SJ/0430/M.PPN/12/2016, tangggal 23 Desember 2016, perihal Petunjuk Pelaksanaan Penyelarasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Disebutkan bahwa perlu dilakukan integrasi dan penyelarasan prioritas nasional, program prioritas, kegiatan prioritas secara berjenjang berdasarkan pembagian urusan pemerintahan antara RPJMD-RKPD Kabupaten/Kota dengan RPJMD-RKPD Provinsi dan RPJMN-RKP, serta RPJMD-RKPD Provinsi dengan RPJMN-RKP. Matrik berikut akan memaparkan peta harmonisasi prioritas pembangunan Kota Balikpapan dengan Prioritas Nasional dan Provinsi.

Tabel 4.12

Harmonisasi Prioritas Pembangunan Kota Balikpapan dengan Prioritas Nasional dan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019

Prioritas Nasional	Prioritas Provinsi	Prioritas Kota
Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar	Penguatan Pendidikan Vokasi dan Keterampilan Tenaga Kerja	Pemerataan Layanan Pendidikan dan Kesehatan serta Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja
Pengurangan Kesenjangan antarwilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman	Pembangunan Infrastruktur dan Konektivitas Sentra Produksi, Kawasan	Pembangunan Infrastruktur Konektivitas Dan Layanan Dasar Perumahan Permukiman
	Industri dan Outlet	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup untuk Mendukung Pengendalian Banjir
Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi melalui Pertanian, Industri, dan Jasa Produktif	Peningkatan Kemudahan Berusaha Dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan	Pengembangan Daya Saing Perekonomian Melalui Sektor Industri Ekonomi Kreatif
Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan, dan Sumber Daya Air	Peningkatan Produksi Pertanian dan Perikanan	
Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu	Peningkatan Sumberdaya Aparatur dan Kualitas Pelayanan Publik	Peningkatan Sumberdaya Aparatur dan Kualitas Pelayanan Publik

4.2.2. Program dan Kegiatan Prioritas RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019

Berdasarkan prioritas pembangunan yang telah dirumuskan di atas, maka program prioritas dalam RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1) Prioritas Pengembangan Daya Saing Perekonomian melalui Sektor Industri Ekonomi Kreatif

Pengembangan sentra industri kecil menengah diharapkan mampu memberikan pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat untuk memperoleh kebutuhan hidupnya dengan meminimalisir kerusakan di lingkungan sekitarnya. Hal ini seiring dengan program Nawa Cita yang dicanangkan oleh Presiden yaitu meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga Bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya dan mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Tabel 4.9

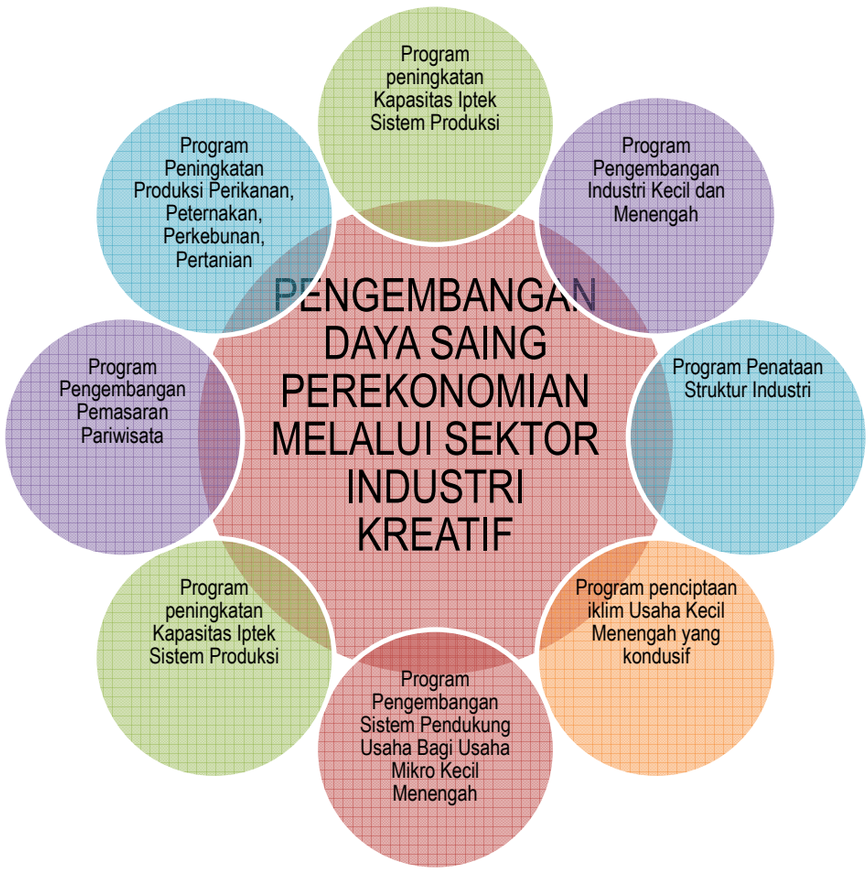

Untuk mendukung hal tersebut, maka program prioritas tersebut dijabarkan dengan kegiatan prioritas sebagai berikut:

Tabel 4.14
Kegiatan Prioritas

PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS
Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	Fasilitasi Penerapan Teknologi Tepat Guna
	Penguatan/Pertumbuhan Kewirausahaan bagi Sekolah Kejuruan di Kota Balikpapan
	Pelatihan Sistem Industri Tahu dan Tempe
	Peningkatan Kualitas SDM Aparat Dan Pelaku Usaha Di Siks (PIRT/ HALAL/ MEREK/ SNI/GHK/GKM/AMT/CEFE DLL)
	Pembinaan Teknologi Mutu Produk Dan Konvensi Gugus Kendali Mutu
	Pemutakhiran Teknologi Kota Balikpapan
	Pemuktahiran Teknologi Kota Balikpapan
Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Dan Label Halal
	Sosialisasi Peningkatan Standart Mutu Produk
	Peningkatan Sumber Daya Pelaku Industri Kecil Menengah
	Pelatihan Pengolahan Panganan Khas Balikpapan
	Pelatihan Aneka Usaha Ikm
	Pengembangan Dan Pembinaan Industri Kreatif
	Penyertaan Promosi Dan Partisipasi Industri Kecil Menengah (DEKRANASDA)
	Pembinaan Dan Pelatihan Ketrampilan Bagi Ikm
	Penyertaan Dan Partisipasi Aktif Dalam Pameran Industri Kecil Dan Mikro
	Lomba Hasil Ketrampilan Ikm Dan Hasil Kerajinan Khas Balikpapan
	Pengawasan Pengendalian TDI & IUI
Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	Fasilitasi Dan Pembinaan Kepemilikan Izin Usaha Industri Kecil Dan Menengah
Program Penataan Struktur Industri	Peningkatan Dan Pengembanagn Teknologi Dan Industri Logam, Mesin, Alat Dan Elektronika
	Peningkatan Kelembagaan Sentra-Sentra Industri Potensial Kota Balikpapan
	Peningkatan Produktivitas Dan Alih Teknologi
	Fasilitasi Mesin Produksi Pelaku Usaha Di Sentra- Sentra Potensial
	Peningkatan Kualitas Industri Existing

	Kawasan Industri Kecil Somber Dan Incubator Industri Dan Bisnis
	Penyediaan Infrastruktur Dan Sarana Prasarana Rumah Kemasan
	Pembangunan Dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT)
	Fasilitasi Umum Inkubator Industri Dan Bisnis
	Pembangunan Dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Somber (SIKS)
Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif	Pembinaan Pengembangan SDM UMKM
Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Temu Kemitraan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Pemutakhiran Website Pariwisata Dan Operasional TIC Bandara Sepinggan
	Pengembangan Informasi Pariwisata Berbasis Digital/Aplikasi
Program Peningkatan Produksi Pertanian	Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan
	Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Hortikulutura
Program Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Intensifikasi Tanaman Perkebunan
Program Peningkatan Produksi Hasil Petenakan	Operasional Kegiatan Inseminasi Buatan
Peningkatan Produksi Perikanan	Pengembangan/Peningkatan /Pengelolaan Dan Operasional Balai Benih Ikan

2) Prioritas Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup untuk Mendukung Pengendalian Banjir

Salah satu penyebab banjir selain tingginya curah hujan adalah berkurangnya daerah resapan air karena aktivitas pembukaan lahan untuk kegiatan permukiman, industri dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam rangka pengendalian banjir di Kota Balikpapan, hal yang harus dilakukan tidak hanya melakukan normalisasi saluran dan drainase tetapi juga harus diimbangi dengan pengendalian, perlindungan dan konservasi lingkungan. Untuk itu, maka program dan kegiatan prioritas untuk mendukung hal tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 4.10
Program Prioritas Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Untuk Mendukung Pengendalian Banjir

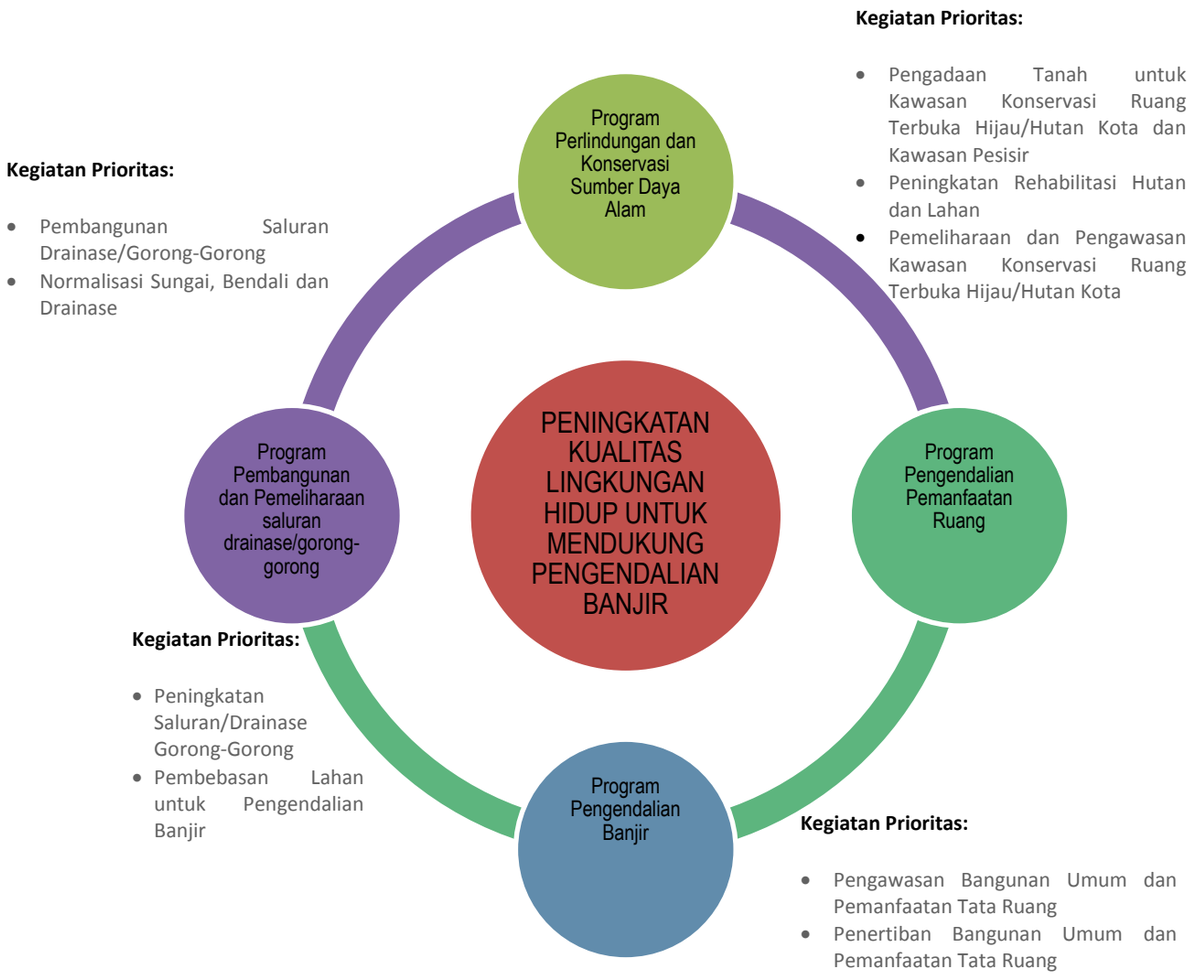

3) Pembangunan Infrastruktur Konektivitas dan Layanan Dasar Perumahan Permukiman

Pembangunan infrastruktur sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta pengembangan wilayah. Hal ini dapat mendorong daya saing daerah Kota Balikpapan khususnya sebagai Kota Jasa, Industri, Perdagangan Pariwisata Pendidikan dan Budaya. Selain infrastruktur konektivitas, juga diperlukan infrastruktur pelayanan dasar untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Untuk itu, maka program dan kegiatan prioritas untuk mendukung hal tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 4.10
Program Prioritas Pembangunan Infrastruktur konektivititas dan Layanan Dasar Perumahan Pemukiman

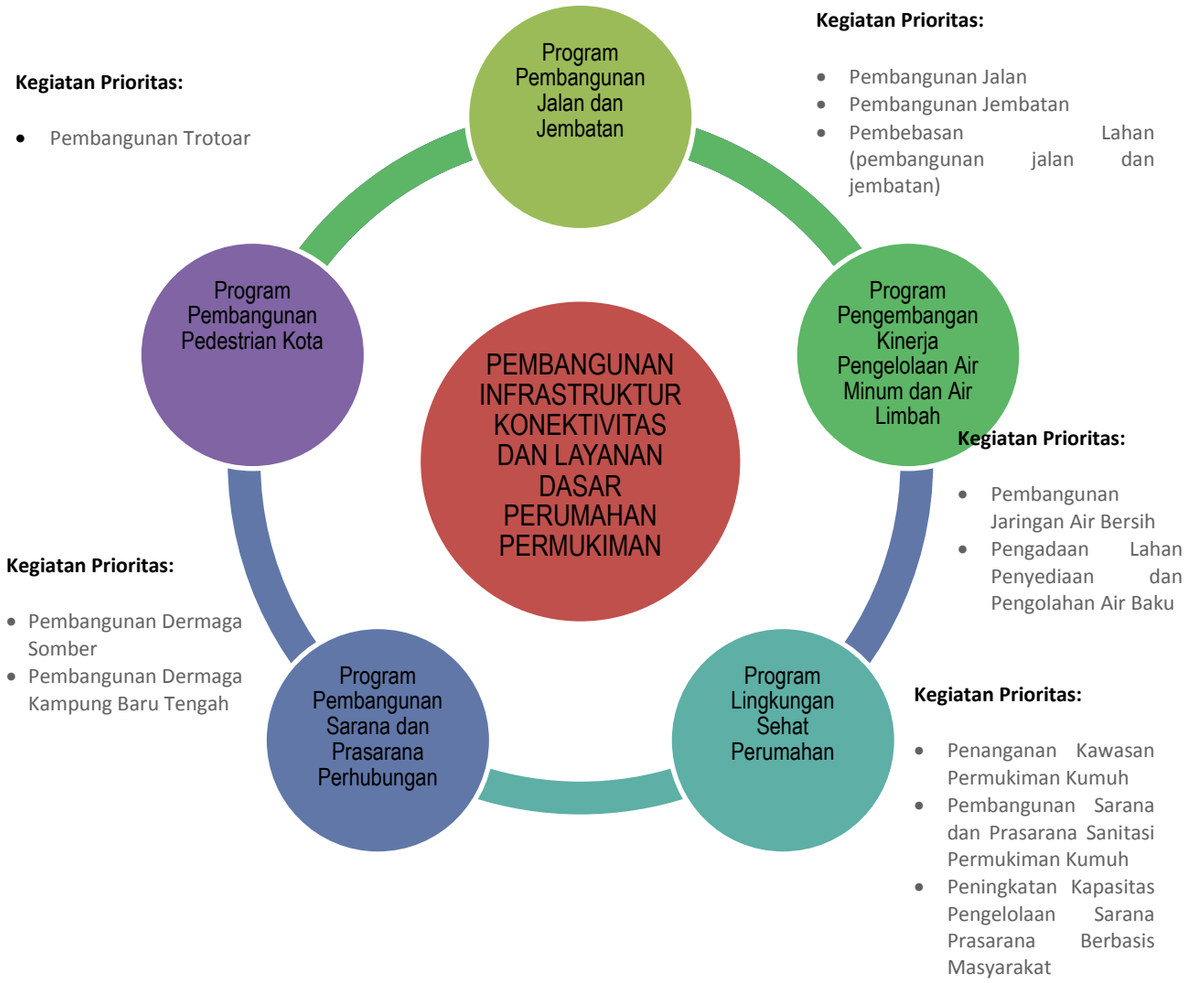

4) Peningkatan Layanan Pendidikan dan Kesehatan Serta Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja

Untuk peningkatan layanan pendidikan maka arah kebijakan pada tahun 2019 adalah:

a. Peningkatan Kualitas Pendidikan Non Formal berbasis IPTEK dan Berlandaskan IMTAQ

Arah kebijakan tersebut dilaksanakan melalui program prioritas Program Pendidikan Dasar melalui kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Peningkatan sarana prasarana sekolah berupa pembangunan ruang belajar, laboratorium,

perpustakaan, toilet termasuk penyediaan meja kursi murid dan guru.

b. Perluasan subsidi pendidikan bagi seluruh peserta didik usia sekolah

Kebijakan perluasan subsidi pendidikan sebagai upaya perluasan akses pendidikan untuk seluruh masyarakat. Kebijakan ini dimplementasikan melalui program prioritas pendidikan dasar dengan kegiatan Bantuan Operasional Sekolah. BOS sangat diperlukan sekolah untuk pembiayaan operasional sekolah sekaligus pemenuhan sarana prasarana sekolah;

c. Peningkatan kualitas dan kuantitas Tenaga Pendidik serta Tenaga Kependidikan

Untuk peningkatan kualitas pendidikan, maka ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat sangat penting. Arah kebijakan ini dilaksanakan melalui program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan sangat penting. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelaksanaan Sertifikasi Tenaga Pendidik Pendidikan dan Pelatihan Calon Pengawas Sekolah. Sertifikasi tenaga pendidik diarahkan pada pemenuhan pendidik sesuai persyaratan jenjang pendidikan;

d. Di sektor kesehatan, arah kebijakan pembangunan tahun 2019 adalah Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui Peningkatan Akses dan Kualitas dan Manajemen Pelayanan Kesehatan serta Pengembangan Prilaku Hidup Sehat.

Pada awal tahun 2018, Kota Balikpapan mengalami kondisi darurat akibat penyakit difteri. Penyakit ini disebabkan kondisi lingkungan tempat tinggal yang kurang sehat. Karena itu program dan kegiatan diarahkan pada perbaikan kondisi kesehatan lingkungan. Program dan kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan untuk menjabarkan arah kebijakan tersebut Adalah:

- Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan kegiatan prioritas Operasional Peningkatan Kesehatan Masyarakat di PKM serta Peningkatan dan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya serta Pemberdayaan Masyarakat;

- Operasional peningkatan kesehatan masyarakat di PKM adalah kegiatan prioritas untuk mendukung kegiatan pelayanan tingkat dasar di puskesmas. Demikian juga dengan peningkatan dan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya sangat penting dalam pembentukan kesehatan masyarakat terutama anak-anak;
- Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana Kesehatan. Kegiatan prioritas pada program ini adalah Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan di PKM dan jaringannya serta Peningkatan Kualitas Tenaga Kesehatan Pelayanan Kesehatan melalui Pengiriman Program Pelatihan. Program ini menjadi sangat prioritas karena berhubungan langsung dengan layanan kesehatan masyarakat baik yang bersifat promotif, preventif dan kuratif;
- Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, Diwujudkan melalui kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular serta Peningkatan Surveilance dan Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah. Masih terjadinya bencana disentri di akhir tahun 2017 serta terjadinya wabah demam berdarah setiap tahun, maka program ini menjadi sangat penting. Kegiatan dimulai dengan survey dan penelusuran masyarakat penderita penyakit menular seiring dengan kegiatan penanganan penyakit menular di masyarakat;

e. Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja.
   Dijabarkan melalui kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan tenaga Kerja dan kegiatan Penyelenggaraan Pemagangan
f. Program Peningkatan Kesempatan Kerja.
   Program prioritas ini diharapkan mampu menahan peningkatan tingkat pengangguran terbuka yang pada tahun 2017 mencapai 10,6%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pelayanan antar kerja dan perluasan kesempatan kerja. Pelayanan antar kerja menjadi salah satu upaya membantu penyerapan tenaga kerja yang telah terlatih ke perusahaan yang membutuhkan. Perluasan kesempatan kerja dilaksanakan melalui pelatihan

untuk peningkatan kompetensi dan jiwa interpreneur sehingga tenaga kerja yang ada mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja serta dapat menciptakan lapangan kerja.

Gambar 4.11
Program Prioritas Peningkatan Layanan Pendidikan dan Kesehatan Serta Peningkatan Keterampilan Kerja

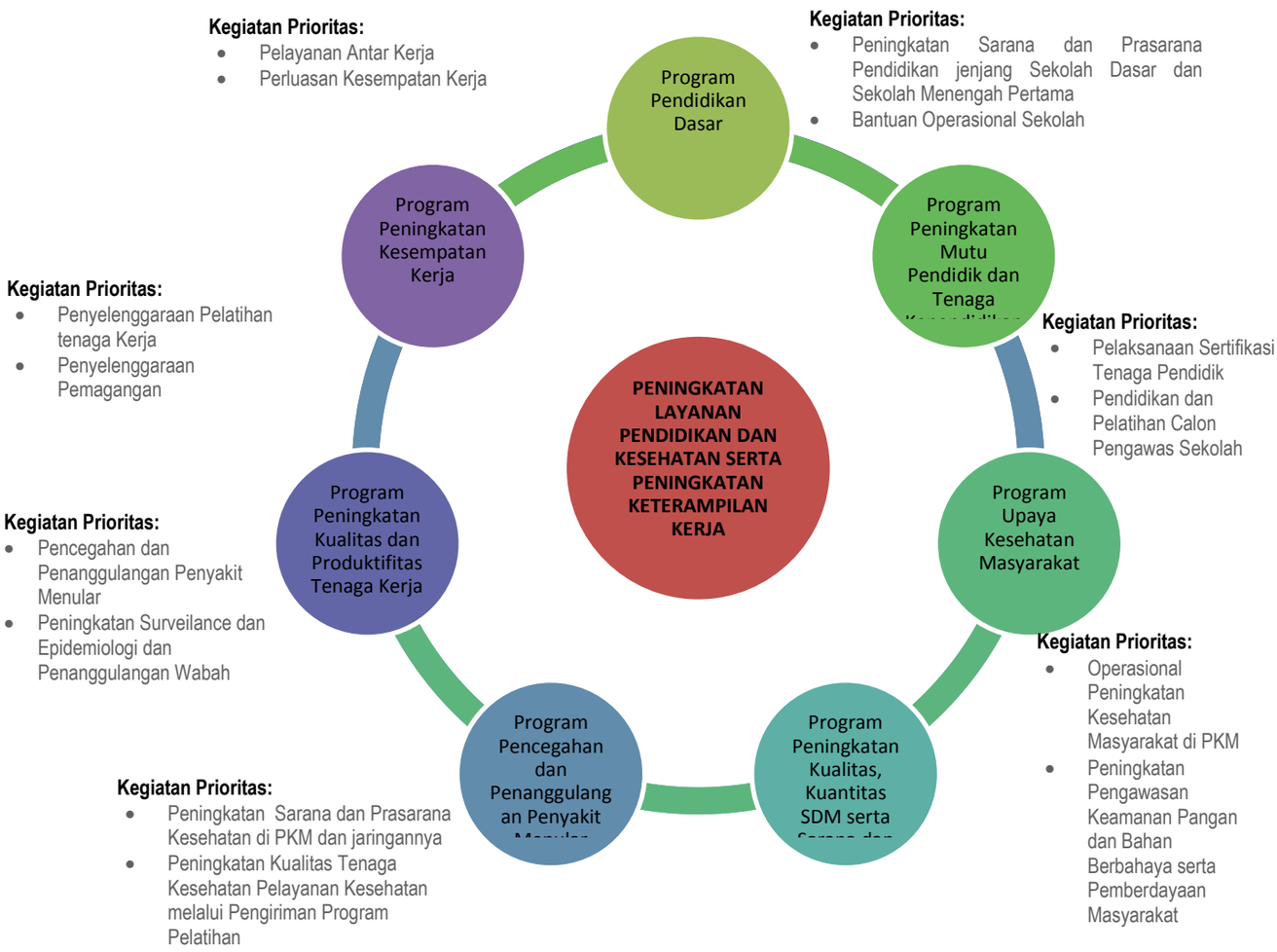

5) Peningkatan kualitas pelayanan publik menuju tata kelola pemerintahan yang baik. Arah kebijakan untuk mendukung prioritas pembangunan tersebut adalah:

- Pengelolaan keuangan yang Transparan dan Akuntabel

  Untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel maka program dan kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan:

1) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan melalui kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP);
2) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dengan kegiatan Penyusunan Analisa Standar Belanja serta Penyusunan Standar Satuan Harga;
3) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah melalui kegiatan Penyusunan Regulasi Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
4) Program Peningkatan manajemen Aset/barang Milik Daerah dengan kegiatan Pengamanan Aset Pemerintah Kota Balikpapan;
5) Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH dengan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan internal secara berkala/revieu RKA Perangkat Daerah-RKA PPKD dan Reviu RPJMD Pemerintah Kota Balikpapan;

Pengembangan tata kelola pemerintahan yang efektifitas dan efisiensi serta penyederhanaan prosedur dan birokrasi daerah, kepastian biaya perizinan serta standarisasi pelayanan perizinan untuk mempermudah pelayanan investasi pelaku usaha.

Arah kebijakan tersebut dalam rangka mendukung dan menciptakan kemudahan dan kenyamanan dalam pengelolaan investasi di Kota Balikpapan yang tentunya akan mendorong tersedianya lapangan usaha dan pekerjaan bagi masyarakat. Program dan kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan adalah:

- Pengembangan ketahanan politik, ekonomi, sosial dan budaya dengan kegiatan Deteksi dini terhadap potensi gejala/peristiwa, ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.
  1) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi dengan kegiatan Penyelenggaraan Investasi;
  2) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi melalui kegiatan penyediaan profil investasi;
  3) Program Pengembangan Sistem Informasi Penanaman Modal dan Perizinan melalui kegiatan Pemeliharaan dan

Pengembangan Sistem Informasi Penanaman Modal dan Perizinan, Penyediaan Bahan/media. Informasi Layanan Perizinan Investasi, Penyelenggaraan publikasi dan sosialisasi perizinan dan investasi serta peningkatan pelayanan keliling dan pelayanan reguler.

- Peningkatan Kualitas SDM Aparatur

  Sumber daya manusia menjadi syarat utama dalam pelayanan publik. Arah kebijakan ini diwujudkan melalui program dan kegiatan prioritas sebagai berikut:

  1) Program peningkatan kualitas manajemen karir aparatur sipil negara dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan struktural bagi PNS Daerah, kegiatan pendidikan PNS melalui tugas belajar, kegiatan pemetaan kompetensi PNS.

Selain untuk ASN bersifat umum, maka secara teknis berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan maupun bimbingan teknis untuk Perangkat Daerah teknis dilaksanakan setiap tahun di setiap Perangkat Daerah untuk mendukung layanan publik sesuai tugas dan fungsi.

- Peningkatan dukungan Pelayanan Publik

  Pelayanan publik merupakan tugas utama pemerintah kota dalam rangka melayani masyarakat yang akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

  Berbagai sistem berbasis teknologi informasi telah dikembangkan oleh Pemerintah Kota Balikpapan sebagai upaya peningkatan kecepatan dan ketepatan layanan masyarakat sekaligus menyajikan layanan yang transparan dan akuntanbel. Secara umum kebijakan tersebut diwujudkan melalui program dan kegiatan prioritas yaitu program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dengan kegiatan pengembangan dan pengelolaan e-government serta kegiatan sewa bandwidth. Program pelayanan pengaduan dengan kegiatan pengembangan sistem layanan indormasi dan komunikasi berbasis TIK.

- Peningkatan Kualitas produk hukum daerah

  Kebijakan dalam bidang hukum dilaksanakan melalui program Penataan peraturan perundang-undangan dengan kegiatan harmonisasi dan sinkronisasi produk hukum daerah.

1) Peningkatan Kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah;
2) Program Pengembangan Daya/Informasi dengan kegiatan Pengembangan dan Pemetaan Database Perencanaan Pembangunan Daerah;
3) Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dengan kegiatan pembinaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemerintah kota Balikpapan;
4) Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan dengan kegiatan Pelaksanaan Sistem Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
5) Program Pengembangan sistem pelaporan dengan kegiatan Pengedalian APBD serta kegiatan Operasional tim SIMONTEPRA Kota Balikpapan.

Gambar 4.12
Program Prioritas Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Menuju Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Untuk menyelaraskan kinerja pembangunan, maka RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 disusun dengan pendekatan Holistik, Integratif, Tematik, dan Spasial (HITS). Pendekatan HITS merupakan pendekatan yang menekankan pada kegiatan-kegiatan untuk mendukung Prioritas Nasional dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam hal ini saling keterkaitannya perpaduan antara Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan dan Program Prioritas serta Indikator Kinerja.

Tabel 4.15
Perpaduan Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan dan Program Prioritas serta Indikator Kinerja

Prioritas Nasional/Provinsi	Prioritas Kota Balikpapan	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Lokasi
Pembangunan Waduk Teritip dan Embung Aji Raden beserta IPA Teritip	Pembangunan Infrastruktur Konektivitas dan Layanan Dasar Perumahan Permukiman	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Pembangunan Jaringan Air Bersih	Kel. Lamaru, Kel. Teritip
			Pengadaan Lahan Penyediaan dan Pengolahan Air Baku	
Program 100-0-100	Pembangunan Infrastruktur Konektivitas dan Layanan Dasar Perumahan Permukiman	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Pembangunan Jaringan Air Bersih	Kel. Muara Rapak, Kel. Baru Ulu, Kel. Baru Tengah, Kel. Margomulyo, Kel Margasari, Kel. Damai, Kel.Klandasan Ulu, Kel. Sepinggan Raya, Kel. Sepinggan, Kel. Manggar, Kel. Manggar Baru
		Program Lingkungan Sehat Perumahan	Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	
			Pembangunan Sarana dan Prasarana Sanitasi Permukiman Kumuh	
			Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Sarana Prasarana Berbasis Masyarakat	
Pembangunan Jalan Tol (Penguatan Konektivitas)	Infrastruktur Konektivitas dan Layanan Dasar Perumahan Permukiman	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jalan	Kel. Manggar, Kel. Sepinggan, Kel. Karang Joang
			Pembangunan Jembatan	
			Pembebasan Lahan (pembangunan jalan dan jembatan)	
Pembangunan Kawasan Industri	Pengembangan Daya Saing Perekonomian melalui Sektor Industri Kreatif	Program Penataan Struktur Industri	Program Kemudahan Pelayanan dan Percepatan Proses Perizinan	Kel. Batu Ampar, Kel. Teritip, Kel. Kariangau
			Pembangunan Dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT)	
			Pembangunan Dan Pengembangan Sentra Industri Kecil Somber (SIKS)	

BAB V
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

5.1.1 Telaah Pokok Pikiran Anggota DPRD

Penyusunan RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 selain mengacu pada dokumen perencanaan pembangunan daerah dan nasional juga mempertimbangkan telaahan terhadap pokok-pokok pikiran anggota DPRD Kota Balikpapan.

Penelaahan terhadap rekomendasi pokok pikiran Anggota DPRD dilakukan secara komprehensif oleh seluruh Perangkat Daerah untuk selanjutnya dituangkan ke dalam Renja Perangkat Daerah Tahun 2019. Pokok-pokok pikiran Anggota DPRD yang telah disampaikan pada Musrenbang RKPD Kota Balikpapan pada tanggal 21 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

KOMISI I

A. BIDANG PEMERINTAHAN

- Mengevaluasi secara menyeluruh capaian kinerja RPJPD dan RPJMD;
- Meningkatkan tata kelola dan pelayanan publik menuju *Good Governance*.

B. BIDANG HUKUM

- Mengevaluasi secara menyeluruh Peraturan Daerah untuk mewujudkan Produk hukum yang efektif, efisien dan tidak saling tumpang tindih dengan aturan yang lebih tinggi;
- Meningkatkan kapasitas aparatur dalam bidang hukum dan HAM untuk mendukung penyusunan produk hukum daerah.

C. BIDANG KERJASAMA

- Meningkatkan kerja sama dalam bidang ekonomi, investasi dan optimalisasi kerjasama, kemitraan serta jejaring antar *stakeholders,* antar daerah hingga luar negeri;
- Menyelenggarakan dan mengembangkan jaringan kerjasama dalam pendirian pusat teknologi dan industri (*techno-industrial Park*) sebagai katalisator industri

berbasis sains (*Science-Based Industries*) di Balikpapan dengan prioritas tahapan pada: Perwujudan berdirinya pusat Teknologi dan Industri (*Techno-Industrial Park*);

- Menjalin kerjasama antar daerah untuk memperlancar transfer tenaga kerja antar daerah dan antar usaha sektor ekonomi untuk saling mencukupi kebutuhan tenaga kerja, serta aliran investasi.

D. BIDANG PERTANAHAN

- Melakukan pengawasan dan advokasi dalam perizinan alih lahan pertanian ke Perumahan dalam kerangka menjaga Kemandirian Pangan;
- Melakukan Pengawasan dan advokasi kepastian pelayanan pensertifikatan tanah menuju BPN yang *Good Government*;
- Memperkuat jaringan data base dalam sistem informasi pertanahan.

E. BIDANG KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

- Program Sinergitas data kependudukan dari berbagai sumber menjadi satu kesatuan Pedoman Administrasi kependudukan.

F. BIDANG SOSIAL POLITIK

- Program pendidikan politik masyarakat;
- Program pengembangan wawasan kebangsaan;
- Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan;
- Program kewaspadaan dini dan pembinaan masyarakat.

G. BIDANG PENGAWASAN

- Penguatan mekanisme Evaluasi dan Monitoring dalam pengendalian internal seluruh Perangkat Daerah sebagai fungsi Pengawasan dan Pembinaan.

H. BIDANG PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

- Perbaikan sistem administrasi kearsipan;
- Penyelamatan dan pelestarian dokumen, arsip daerah (*E-Library dan E-Catalog*);
- Peningkatan kualiatas perpustakaan berbasis komunitas/masyarakat;

- Peningkatan minat baca melalui optimalisasi program perpustakaan keliling.

I. BIDANG BENCANA ALAM

- Membentuk masyarakat tanggap bencana melalui Mitigasi Bencana Berbasis Masyarakat;
- Penguatan sarana dan prasarana pendukung guna menghadapi berbagai kemungkinan ancaman bencana.

J. BIDANG KESEKRETARIATAN DPRD

- Peningkatkan kapasitas SDM berbasis peran dan fungsi DPRD.

KOMISI II

A. BIDANG EKONOMI

- Mendorong Pemerintah Kota Balikpapan terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menekan angka inflasi, angka pengangguran dan angka kemiskinan;
- Meningkatkan investasi, pemberdayaan UMKM dan PPKD, mendorong tumbuhnya lapangan kerja baru, dan revitalisasi BUMD.

B. BIDANG KEUANGAN DAERAH

- Meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangan daerah dan optimalisasi aset daerah, optimalisasi sumber-sumber PAD dan penerimaan lainnya serta meningkatkan tatakelola BUMD menjadi *Good Corporate Government*.

C. BIDANG PERIKANAN

- Penataan kawasan wilayah pesisir secara terpadu sehingga tidak ada tumpang tindih pemanfaatan wilayah pesisir, antara pemanfaatan untuk pariwisata, perikanan/tambak, permukiman dan sempadan pantai.

D. BIDANG PARIWISATA

- Program penguatan daya dukung pariwisata untuk membuat terobosan-terobosan untuk meningkatkan daya tarik sehingga waktu tinggal di Balikpapan bagi para wisatawan akan lebih lama. Saat ini *long stay* rata-rata

wisatawan di Kota Balikpapan baru mencapai 1,8 (satu koma delapan) hari, dari rencana 3 hari yang direncanakan;

- Program optimalisasi potensi–potensi wisata yang ada, sehingga jumlah wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara bisa meningkat dengan signifikan. Khususnya bagi wisatawan mancanegara yang mengalami *tren* penurunan kunjungan ke Balikpapan;
- Koordinasi yang jelas dan terpadu tentang penggunaan dana dengan instansi terkait, sehingga tidak akan terjadi benturan kewenangan dengan instansi yang lainnya;
- Program pembukaan, penciptaan atau pengembangan infrastruktur kawasan wisata yang baru berkembang;
- Program pengembangan desa wisata untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang pariwisata;
- Program peningkatan kecintaan wisata berbasis budaya dan wisata edukatif dengan menggerakkan para siswa dari sekolah-sekolah di Balikpapan maupun promosi kepada siswa diluar Balikpapan;
- Program peningkatan promosi melalui media di dalam dan luar negeri.

E. BIDANG INVESTASI

- Program peningkatan investasi, sehingga akan terbentuk lapangan pekerjaan guna mengurangi angka pengangguran/kemiskinan;
- Program kemudahan dalam pelayanan perizinan dengan konsep perizinan 1 pintu sehingga para investor tidak mengalami kesulitan dalam hal perizinan sesuai mekanisme yang berlaku;
- Konsep pembuatan bank tanah, perlu dikedepankan sehingga jika ada calon investor masuk ke Balikpapan tidak dipusingkan dengan pencarian lokasi dan harga yang tidak terkendali.

F. BIDANG PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI

- Peningkatan manajemen perkoperasian di Balikpapan. Hasil catatan kami menunjukkan adanya koperasi yang kurang sehat dan sebagian kecil lainnya malah mati. Pendampingan pra koperasi, koperasi pemula dan koperasi mantap perlu dibuat dalam manajemen yang berbeda sehingga dapat dinaik tingkatan sesuai kemampuannya;
- Penanganan yang terpola dalam pengentasan ketergantungan dari pola asuh koperasi agar dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini dapat melibatkan kampus-kampus yang ada di Balikpapan sehingga pola pendampingan dan dana pendampingan dapat diperoleh dari APBD/APBN.

G. BIDANG KETAHANAN PANGAN

- Program peningkatan jumlah produksi pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan Balikpapan dan konsep kebutuhan pangan mandiri;
- Sosialisasi program pemerintah pusat melalui diversifikasi pangan.

KOMISI III

A. BIDANG PEKERJAAN UMUM

- Program Peningkatan jalan dan Jembatan;
- Program Rehabilitasi maupun pemeliharaan jalan dan jembatan;
- Program pembangunan maupun pemeliharaan saluran drainase dan gorong-gorong;
- Program bantuan pengadaan tanah untuk JJLS;
- Program peningkatan jalan dan jembatan di Kelurahan terluar;
- Program peningkatan, pengelolaan bangunan gedung;
- Program peningkatan layanan jasa pengujian bangunan kontruksi;
- Program pengaturan jasa kontruksi;

- Program monitoring dan evaluasi pelaksaan kontruksi Gedung;
- Program rehabilitasi perumahan kumuh dan rumah tidak layak huni;
- Program pengembangan perumahan;
- Program lingkungan sehat perumahan;
- Program relokasi perumahan pada daerah bencana;
- Program pengembangan,pengelolaan dan konservasi sungai, telaga, embung serta sumber daya air lainya;
- Program pengendalian banjir;
- Program penyediaan dan pengelolaaan air baku;
- Program penataan,pengendalian penggunaan air tanah;
- Program pengembangan pengelolaan air limbah;
- Program pengendalian pemanfaatan ruang;
- Program perencanaan tata ruang;
- Program pengembangan tenaga listrik mikro hidro dan tenaga angin (*wind turbine)*;
- Program pengembangan jaringan listrik daerah terluar;
- Program pembinaan, pengawasan pertambangan Galian C;
- Program konservasi dan pengelolaan air tanah;
- Program pembinaan pengawasan dan pengembangan bahan bakar.

B. BIDANG PERHUBUNGAN

- Meningkatkan revitalisasi manajemen lalu lintas agar tidak menimbulkan kemacetan arus lalu lintas dan peningkatan infrastruktur transportasi sebagai dampak peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang sudah tidak terkendali. Pertambahan kendaraan terutama sepeda motor yang terlalu cepat dan tidak diimbangi dengan pertambahan badan jalan sehingga menimbulkan kerawanan baik kecelakaan maupun kemacetan;
- Penataan sistem transportasi wilayah yang memperhitungkan keterkaitan maupun keterpaduan antar moda angkutan dan antar wilayah yang belum terkordinasi dengan baik;

- Optimalisasi pelayanan transportasi yang aman, nyaman, efisien serta murah dan terpadu yang mendukung mobilitas penduduk serta barang antar pusat kota dengan kawasan terluar dan perbatasan luar daerah;
- Optimalisasi infrastruktur pendukung jalan untuk menjamin keselamatan dalam upaya mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang berupa, pagar pengaman jalan, penerangan jalan maupun *trafick light*;
- Program pembangunan sarana dan prasarana fasilitas perhubungan;
- Program rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana fasilitas perhubungan;
- Program peningkatan pelayanan angkutan;
- Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor;
- Program pengembangan sistem transportasi massal serta penataan transportasi perkotaaan;
- Program pengembangan transportasi berbasis keistimewaan;
- Program penataan, pembinaan maupun pengendalian angkutan non kendaraan bermotor;
- Optimalisasi sarana prasarana pelayanan bandar udara yang bertaraf international untuk kenyamanan penumpang.

C. BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMASI

- Peningkatan pengelolaan informasi, pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi, pengembangan *E-Government*, Persandian, statistik sektoral, pos dan telekomunikasi serta LPSE.

D. BIDANG PERENCANAAN PEMBANGUNAN

- Program pengembangan data dan informasi;
- Program perencanaan pembangunan Daerah;
- Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam;
- Program perencanaan pengembangan wilayah tertinggal;

- Program perencanaan pembangunan ekonomi, serta pengembangan kawasan-kawasan perbatasan;
- Transparansi perencanaan pembangunan melalui sistem *E-Planning* dan *E-Budgeting*;

E. BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

- Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup;
- Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam;
- Program peningkatan kwalitas dan akses informasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup;
- Program pengelolaan ruang terbuka hijau;
- Program kaderisasi lingkungan hidup;
- Program pengendalian dan pelestarian sumber air (pembangunan SPAH);
- Program pengelolaan sampah mandiri.

KOMISI IV

A. BIDANG KESEHATAN

- Mendukung Jaminan Kesehatan Nasional dengan mengoordinasikan Jaminan Kesehatan Daerah (Kabupaten/Kota) dan Jamkesos (Provinsi) dengan dukungan data yang valid *by name by adress* dan dana yang cukup. Seluruh penduduk Balikpapan sudah menjadi peserta JKN pada 1 Januari 2016.
- Mengkondisikan warga masyarakat agar dapat berperilaku hidup bersih dan sehat;
- Mengurangi risiko penyakit *degenerative*;
- Mengurangi sebaran penyakit menular;
- Antisipasi atas prediksi BPS bahwa Balikpapan 10 tahun kedepan akan menjadi kota dengan jumlah lansia terbanyak (10% dari total populasi); antara lain dengan cara mendorong agar Posyandu Lansia lebih aktif;
- Mewujudkan kecukupan bangsal perawatan Kelas III, antara lain dengan meningkatkan jumlah Puskesmas dengan fasilitas rawat inap 24 Jam;

- Mendorong layanan kesehatan berkualitas dengan biaya terjangkau (layanan kesehatan murah).

B. BIDANG PENDIDIKAN

- Roadmap menuju kota pendidikan terkemuka se Asia Tenggara pada tahun 2025;
- Pengawasan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun;
- Peningkatan sarana dan prasarana serta SDM tenaga pendidik dan kependidikan untuk mewujudkan program lima hari sekolah;
- Menggiatkan Pendidikan Orang Dewasa (PNFI) yang langsung berdampak ekonomis sekaligus mengurangi pengangguran (*life skill*);
- Mewujudkan generasi emas;
- Perhatian pada TK, TPA, KB, PAUD dll.

C. BIDANG KETENAGAKERJAAN

- Memperluas kesempatan kerja;
- Memperbanyak kursus-kursus baik jenis kursus maupun frekuensi dan daya jangkau hingga ke pinggiran Kota Balikpapan untuk mengurangi pengangguran;
- Memperbanyak padat karya, disamping untuk menggiatkan budaya gotong royong sekaligus juga bernilai ekonomis.

D. BIDANG SOSIAL

- Menggiatkan kembali budaya masyarakat yang positif seperti tolong menolong, gotong royong saling membantu dan peduli sesama;
- Merealisasikan janji konstitusi : fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara;
- Mengkampanyekan untuk memperbanyak fasilitas bagi lansia dan disabilitas.

E. BIDANG BUDAYA

- Memperkokoh Balikpapan sebagai daerah yang menjunjung tinggi pluralisme dan multikulturalisme;

- Membangun kembali serta merevitalisasi nilai-nilai budaya yang 'musnah' atau yang sedang dalam proses “menghilang” akibat terjangan zaman dan nilai budaya asing, sehingga memiliki ketahanan baru dan revitalisasi berbasis masyarakat;
- Mengembangkan pemanfaatan BCB dan KCB agar memiliki nilai tambah ekonomi, antara lain dengan menjadikan BCB dan KCB sebagai obyek baru wisata budaya dan sejarah.

F. BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB

- Mengkampanyekan sayang anak, memberikan ruang pada anak untuk berkembang dengan batasan nilai-nilai luhur bangsa tanpa harus kehilangan jati diri;
- Meningkatkan pemberdayan perempuan yang memperkokoh kehidupan keluarga termasuk memperkokoh ekonomi keluarga;
- Mengkampanyekan kembali gerakan KB dengan konsep Catur Warga secara masif mengingat daya dukung alam terbatas.

Berdasarkan hasil pokok-pokok pikiran Anggota DPRD tersebut, maka telah dilakukan sinkronisasi antara program prioritas RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 dengan pokok-pokok pikiran berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1
Sinkronisasi antara program prioritas RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 dengan pokok-pokok pikiran

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
1.	Mengevaluasi secara menyeluruh capaian kinerja RPJPD dan RPJMD.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
2.	Meningkatkan tata kelola dan	

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
	pelayanan publik menuju *Good Governance*	
3.	Mengevaluasi secara menyeluruh Peraturan Daerah untuk mewujudkan Produk hukum yang efektif, efisien dan tidak saling tumpang tindih dengan aturan yang lebih tinggi	Program Penataan peraturan perundang-undangan
4.	Meningkatkan kapasitas aparatur dalam bidang hukum dan HAM untuk mendukung penyusunan produk hukum daerah	Program Penataan peraturan perundang-undangan
5.	Meningkatkan kerja sama dalam bidang ekonomi, investasi dan optimalisasi kerjasama, kemitraan serta jejaring antar *stakeholders,* antar daerah hingga luar negeri	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
6.	Menyelenggarakan dan mengembangkan jaringan kerjasama dalam pendirian pusat teknologi dan industri (*techno-industrial Park*) sebagai katalisator industri berbasis sains (*Science-Based Industries*) di Balikpapan dengan prioritas tahapan pada: Perwujudan berdirinya pusat Teknologi dan Industri (*Techno-Industrial Park*)	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan Program peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi
7.	Menjalin kerjasama antar daerah untuk memperlancar transfer tenaga kerja antar daerah dan antar usaha sektor ekonomi untuk saling mencukupi kebutuhan tenaga kerja, serta aliran investasi.	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
8.	Melakukan pengawasan dan advokasi dalam perizinan alih lahan	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
	pertanian ke Perumahan dalam kerangka menjaga Kemandirian Pangan	pangan masyarakat
9.	Melakukan Pengawasan dan advokasi kepastian pelayanan pensertifikatan tanah menuju BPN yang *Good Government*	-
10.	Memperkuat jaringan data base dalam sistem informasi pertanahan.	
11.	Program Sinergitas data kependudukan dari berbagai sumber menjadi satu kesatuan Pedoman Administrasi kependudukan.	Program Penataan Administrasi Kependudukan
12.	Program pendidikan politik masyarakat	Program Pendidikan Politik Masyarakat
13.	Program pengembangan wawasan kebangsaan	Pengembangan Wawasan Kebangsaan
14.	Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan	Pengembangan Wawasan Kebangsaan
15.	Program kewaspadaan dini dan pembinaan masyarakat.	Pengembangan ketahanan politik, ekonomi, sosial dan budaya
16.	Penguatan mekanisme Evaluasi dan Monitoring dalam pengendalian internal seluruh Perangkat Daerah sebagai fungsi Pengawasan dan Pembinaan.	Program Peningkatan Sistem Pengawasan internal dan Pengendalian pelaksanaan kebijakan kepala daerah
17.	Perbaikan sistem administrasi kearsipan	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan
18.	Penyelamatan dan pelestarian dokumen, arsip daerah (*E-Library dan E-Catalog*)	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan
19.	Peningkatan kualiatas perpustakaan berbasis komunitas/masyarakat	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
		Perpustakaan
20.	Peningkatan minat baca melalui optimalisasi program perpustakaan keliling.	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
21.	Membentuk masyarakat tanggap bencana melalui Mitigasi Bencana Berbasis Masyarakat	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bencana dan bahaya kebakaran
22.	Penguatan sarana dan prasarana pendukung guna menghadapi berbagai kemungkinan ancaman bencana.	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bencana dan bahaya kebakaran
23.	Peningkatkan kapasitas SDM berbasis peran dan fungsi DPRD	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah
24.	Mendorong Pemerintah Kota Balikpapan terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menekan angka inflasi, angka pengangguran dan angka kemiskinan	Program Pengendalian Inflasi , Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, Program Peningkatan Kesempatan Kerja dan Program Penanggulangan Kemiskinan Terpadu
25.	Meningkatkan investasi, pemberdayaan UMKM dan PPKD, mendorong tumbuhnya lapangan kerja baru, dan revitalisasi BUMD	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi , Program penciptaan iklim Usaha Mikro Kecil Menengah yang kondusif dan Program Peningkatan Kesempatan Kerja
26.	Meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangan daerah dan optimalisasi asset daerah, optimalisasi sumber-sumber PAD dan penerimaan lainnya serta meningkatkan tatakelola BUMD	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah, Program Pengelolaan Pendapatan Daerah dan Program Peningkatan Manajemen

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
	menjadi *Good Corporate Government*.	Aset/Barang Milik Daerah
27.	Penataan kawasan wilayah pesisir secara terpadu sehingga tidak ada tumpang tindih pemanfaatan wilayah pesisir, antara pemanfaatan untuk pariwisata, perikanan/tambak, permukiman dan sempadan pantai	Peningkatan produksi Perikanan dan Program pengembangan destinasi pariwisata
28.	Program penguatan daya dukung pariwisata untuk membuat terobosan-terobosan untuk meningkatkan daya tarik sehingga waktu tinggal di Balikpapan bagi para wisatawan akan lebih lama. Saat ini *long stay* rata-rata wisatawan di Kota Balikpapan baru mencapai 1,8 (satu koma delapan) hari, dari rencana 3 hari yang direncanakan	Program pengembangan pemasaran pariwisata, Program pengembangan destinasi pariwisata, Program pembinaan dan pengembangan obyek wisata dan Program pengembangan kemitraan
29.	Program optimalisasi potensi–potensi wisata yang ada, sehingga jumlah wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara bisa meningkat dengan signifikan. Khususnya bagi wisatawan mancanegara yang mengalami *tren* penurunan kunjungan ke Balikpapan	Program pengembangan pemasaran pariwisata, Program pengembangan destinasi pariwisata, Program pembinaan dan pengembangan obyek wisata dan Program pengembangan kemitraan
30.	Koordinasi yang jelas dan terpadu tentang penggunaan dana dengan instansi terkait, sehingga tidak akan terjadi benturan kewenangan dengan instansi yang lainnya	
31.	Program pembukaan, penciptaan atau pengembangan infrastruktur kawasan wisata yang baru berkembang	Program pengembangan destinasi pariwisata dan Program pembinaan dan pengembangan obyek wisata

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
32.	Program peningkatan promosi melalui media di dalam dan luar negeri.	Program pengembangan pemasaran pariwisata dan Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
33.	Program pengembangan desa wisata untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang pariwisata	Program pengembangan destinasi pariwisata dan Program pembinaan dan pengembangan obyek wisata
34.	Program peningkatan kecintaan wisata berbasis budaya dan wisata edukatif dengan menggerakkan para siswa dari sekolah-sekolah di Balikpapan maupun promosi kepada siswa diluar Balikpapan	Program pengembangan destinasi pariwisata dan Program pembinaan dan pengembangan obyek wisata
35.	Program peningkatan investasi, sehingga akan terbentuk lapangan pekerjaan guna mengurangi angka pengangguran/kemiskinan	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi dan Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
36.	Program kemudahan dalam pelayanan perizinan dengan konsep perizinan 1 pintu sehingga para investor tidak mengalami kesulitan dalam hal perijinan sesuai mekanisme yang berlaku	Program Pengembangan Sistem Informasi Penanaman Modal dan Perizinan dan Program Kemudahan Pelayanan dan Percepatan Proses Perizinan
37.	Konsep pembuatan bank tanah, perlu di kedepankan sehingga jika ada calon investor masuk ke Balikpapan tidak dipusingkan dengan pencarian lokasi dan harga yang tidak terkendali.	-
38.	Peningkatan manajemen perkoperasian di Balikpapan. Hasil catatan kami menunjukkan adanya	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
	koperasi yang kurang sehat dan sebagian kecil lainnya malah mati. Pendampingan pra koperasi, koperasi pemula dan koperasi mantap perlu dibuat dalam manajemen yang berbeda sehingga dapat dinaik tingkatan sesuai kemampuannya;	
39.	Penanganan yang terpola dalam pengentasan ketergantungan dari pola asuh koperasi agar dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini dapat melibatkan kampus-kampus yang ada di Balikpapan sehingga pola pendampingan dan dana pendampingan dapat diperoleh dari APBD/APBN.	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Koperasi
40.	Program peningkatan jumlah produksi pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan Balikpapan dan konsep kebutuhan pangan mandiri;	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat
41.	Sosialisasi program pemerintah pusat melalui diversifikasi pangan.	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat
42.	Program Peningkatan jalan dan Jembatan	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan dan Program rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan
43.	Program Rehabilitasi maupun pemeliharaan jalan dan jembatan	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan dan Program rehabilitasi/ pemeliharaan Jalan dan Jembatan
44.	Program pembangunan maupun pemeliharaan saluran drainase dan gorong-gorong	Program Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
45.	Program bantuan pengadaan tanah	-

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
	untuk JJLS	
46.	Program peningkatan jalan dan jembatan di Kelurahan terluar	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan dan Program rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan
47.	Program peningkatan, pengelolaan bangunan gedung	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
48.	Program peningkatan layanan jasa pengujian bangunan kontruksi	Program Pembinaan Jasa Konstruksi
49.	Program pengaturan jasa konstruksi	Program Pembinaan Jasa Konstruksi
50.	Program monitoring dan evaluasi pelaksaan kontruksi Gedung	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
51.	Program rehabilitasi perumahan kumuh dan rumah tidak layak huni	Program Lingkungan Sehat Perumahan
52.	Program pengembangan perumahan	Program Pengembangan Perumahan
53.	Program lingkungan sehat perumahan	Program Lingkungan Sehat Perumahan
54.	Program relokasi perumahan pada daerah bencana	Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana
55.	Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, telaga, embung serta sumber daya air lainnya	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah dan Program penyediaan dan pengolahan air baku
56.	Program pengendalian banjir	Program pengendalian banjir
57.	Program penyediaan dan pengelolaaan air baku	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah dan Program penyediaan dan pengolahan air baku
58.	Program penataan, pengendalian penggunaan air tanah	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
		limbah
59.	Program pengembangan pengelolaan air limbah	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah
60.	Program pengendalian pemanfaatan ruang	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang
61.	Program perencanaan tata ruang	Program Perencanaan Tata Ruang
62.	Program pengembangan tenaga listrik mikro hidro dan tenaga angin (*wind turbine)*	-
63.	Program pengembangan jaringan listrik daerah terluar	-
64.	Program pembinaan, pengawasan pertambangan Galian C	-
65.	Program konservasi dan pengelolaan air tanah	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah
66.	Program pembinaan pengawasan dan pengembangan bahan bakar	-
67.	Meningkatkan revitalisasi manajemen lalu lintas agar tidak menimbulkan kemacetan arus lalu lintas dan peningkatan infrastruktur transportasi sebagai dampak peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang sudah tidak terkendali. Pertambahan kendaraan terutama sepeda motor yang terlalu cepat dan tidak diimbangi dengan pertambahan badan jalan sehingga menimbulkan kerawanan baik kecelakaan maupun kemacetan	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan, Program peningkatan pelayanan angkutan, Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas dan Program Keselamatan Pengguna Jalan

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
68.	Penataan sistem transportasi wilayah yang memperhitungkan keterkaitan maupun keterpaduan antar moda angkutan dan antar wilayah yang belum terkordinasi dengan baik	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan, Program peningkatan pelayanan angkutan, Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas dan Program Keselamatan Pengguna Jalan
69.	Optimalisasi pelayanan transportasi yang aman, nyaman, efisien serta murah dan terpadu yang mendukung mobilitas penduduk serta barang antar pusat kota dengan kawasan terluar dan perbatasan luar daerah	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan, Program peningkatan pelayanan angkutan, Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas dan Program Keselamatan Pengguna Jalan
70.	Optimlissasi infrastruktur pendukung jalan untuk menjamin keselamatan dalam upaya mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang berupa, pagar pengaman jalan, penerangan jalan maupun *trafick light*	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan, Program peningkatan pelayanan angkutan, Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas dan Program Keselamatan Pengguna Jalan
71.	Program pembangunan sarana dan prasarana fasilitas perhubungan	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan, Program peningkatan pelayanan angkutan, Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas dan Program Keselamatan Pengguna Jalan
72.	Program rehabilitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana fasilitas perhubungan	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan, Program peningkatan pelayanan angkutan, Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas dan Program Keselamatan Pengguna Jalan

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
73.	Program peningkatan pelayanan angkutan	Program peningkatan pelayanan angkutan
74.	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas dan Program Keselamatan Pengguna Jalan
75.	Program pengembangan sistem transportasi massal serta penataan transportasi perkotaaan	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan, Program peningkatan pelayanan angkutan
76.	Program pengembangan transportasi berbasis keistimewaan	-
77.	Program penataan, pembinaan maupun pengendalian angkutan non kendaraan bermotor	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan, Program peningkatan pelayanan angkutan
78.	Optimalisasi sarana prasarana pelayanan bandar udara yang bertaraf international untuk kenyamanan penumpang	-
79.	Peningkatan pengelolaan informasi, pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi, pengembangan *E-Government*, Persandian, statistik sektoral, pos dan telekomunikasi serta LPSE	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi
80.	Program pengembangan data dan informasi	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi
81.	Program perencanaan pembangunan Daerah	Program perencanaan pembangunan Daerah
82.	Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam	Program perencanaan pembangunan Daerah

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
83.	Program perencanaan pengembangan wilayah tertinggal	Program perencanaan pembangunan Daerah
84.	Program perencanaan pembangunan ekonomi, serta pengembangan kawasan-kawasan perbatasan	Program perencanaan pembangunan Daerah
85.	Transparansi perencanaan pembangunan melalui sistem *E-Planning* dan *E-Budgeting*	Program perencanaan pembangunan Daerah
86.	Program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
87.	Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
88.	Program peningkatan kwalitas dan akses informasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
89.	Program pengelolaan ruang terbuka hijau	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
90.	Program kaderisasi lingkungan hidup	-
91.	Program pengendalian dan pelestarian sumber air (pembangunan SPAH)	-
92.	Program pengelolaan sampah mandiri	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
93.	Mendukung Jaminan Kesehatan Nasional dengan mengkoordinasikan Jaminan Kesehatan Daerah (Kabupaten/Kota) dan Jamkesos (Provinsi) dengan dukungan data yang valid *by name by addres* dan dana yang cukup. Seluruh penduduk Balikpapan sudah menjadi peserta JKN pada 1 Januari 2016	Program Upaya Kesehatan Masyarakat

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
94.	Mengkondisikan warga masyarakat agar dapat berperilaku hidup bersih dan sehat	Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana Kesehatan dan Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular
95.	Mengurangi risiko penyakit *degenerative*	Program Upaya Kesehatan Masyarakat
96.	Mengurangi sebaran penyakit menular	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular
97.	Antisipasi atas prediksi BPS bahwa Balikpapan 10 tahun kedepan akan menjadi kota dengan jumlah lansia terbanyak (10% dari total populasi) antara lain dengan cara mendorong agar Posyandu Lansia lebih aktif	
98.	Mewujudkan kecukupan bangsal perawatan Kelas III, antara lain dengan meningkatkan jumlah Puskesmas dengan fasilitas rawat inap 24 Jam	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana Kesehatan
99.	Mendorong layanan kesehatan berkualitas dengan biaya terjangkau (layanan kesehatan murah)	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana Kesehatan
100.	Roadmap menuju kota pendidikan terkemuka se Asia Tenggara pada tahun 2025	-
101.	Pengawasan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar
102.	Peningkatan sarana dan prasarana serta SDM tenaga pendidik dan	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
	kependidikan untuk mewujudkan program lima hari sekolah	Kependidikan
103.	Menggiatkan Pendidikan Orang Dewasa (PNFI) yang langsung berdampak ekonomis sekaligus mengurangi pengangguran (*life skill*)	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
104.	Mewujudkan generasi emas	
105.	Perhatian pada TK, TPA, KB, PAUD dll.	Program pendidikan non formal dan Program Pendidikan Anak Usia Dini
106.	Memperluas kesempatan kerja	Program Peningkatan Kesempatan Kerja
107.	Memperbanyak kursus-kursus baik jenis kursus maupun frekuensi dan daya jangkau hingga ke pinggiran Kota Balikpapan untuk mengurangi pengangguran	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja dan Program Peningkatan Kesempatan Kerja
108.	Memperbanyak padat karya, disamping untuk menggiatkan budaya gotong royong sekaligus juga bernilai ekonomis.	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat
109.	Menggiatkan kembali budaya masyarakat yang positif seperti tolong menolong, gotong royong saling membantu dan peduli sesama	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat
110.	Merealisasikan janji konstitusi : fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara	Program Penanggulangan Kemiskinan Terpadu dan Program Pelayanan dan Rehabilitasi Pelayanan Kesejahteraan Sosial
111.	Mengkampanyekan untuk memperbanyak fasilitas bagi lansia dan disabilitas.	
112.	Memperkokoh Balikpapan sebagai	

No	Pokok Pikiran Anggota DPRD	Program Prioritas Tahun 2019
	daerah yang menjunjung tinggi pluralisme dan multikulturalisme	
113.	Membangun kembali serta merevitalisasi nilai-nilai budaya yang 'musnah' atau yang sedang dalam proses “menghilang” akibat terjangan zaman dan nilai budaya asing, sehingga memiliki ketahanan baru dan revitalisasi berbasis masyarakat	
114.	Mengembangkan pemanfaatan BCB dan KCB agar memiliki nilai tambah ekonomi, antara lain dengan menjadikan BCB dan KCB sebagai obyek baru wisata budaya dan sejarah.	

Selain pokok-pokok pikiran diatas juga terdapat usulan-usulan Reses Anggota DPRD yang telah direkapitulasi dan diinput melalui aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan (e-planning) Kota Balikpapan. Usulan-usulan tersebut selanjutnya dilakukan verifikasi oleh Perangkat Daerah terkait untuk menjadi bahan penyusunan Renja Perangkat Daerah. Adapun hasil Reses Anggota DPRD yang telah diverifikasi oleh Perangkat Daerah dan menjadi bahan penyusunan Renja Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2
DATA USULAN RESES ANGGOTA DPRD KOTA BALIKPAPAN

No	Program	Kegiatan	Uraian Usulan Pekerjaan	Lokasi	Daerah (Kel/Kec)	Volume	Pagu (Rp)
1	Program Penerangan Jalan Umum	Pengadaan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru	Pemasangan 5 tiang PJU RT 19 jl gunung empat margo mulyo menuju langgar al ikhlas	Jalan Gunung Empat, Margo Mulyo, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Barat	5	85,000,000
2	Program Penerangan Jalan Umum	Pengadaan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru	pemasangan baru lampu dan tiang listrik sebanyak 5 (lima) titik	rt.53	Kecamatan Balikpapan Tengah	5	85,000,000
3	Program Penerangan Jalan Umum	Pengadaan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru	pemasangan baru lampu penerangan jalan sebanyak 5 (lima) titik	rt.51	Kecamatan Balikpapan Tengah	5	85,000,000
4	Program Penerangan Jalan Umum	Pengadaan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru	pemasangan lampu jalan sebanyak 6 (enam) titik	rt.41	Kecamatan Balikpapan Tengah	6	100,000,000

5	Program Penerangan Jalan Umum	Pengadaan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru	Pemasangan lampu penerangan jalan sebanyak 2 (dua) tiang di RT.32 Gang Cipta Karya	Gang Cipta Karya, RT.32	Kecamatan Balikpapan Tengah	2	40,000,000
6	Program Penerangan Jalan Umum	Pengadaan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru	Penerangan Jalan : Jl. Jokotole II sebanyak 7 (tujuh) titik Jl. Jokotole III sebanyak 3 (tiga) titik	Jl. Jokotole	Kecamatan Balikpapan Tengah	10	220,000,000
7	Program Penerangan Jalan Umum	Pemeliharaan rutin/berkala Penerangan Jalan Umum (PJU)	Pemasangan/Penggantian/Per b aikan Lampu Penerangan Jalan Umum, Gang Cipta Karya RT. 32 sebanyak 3 titik	Gang Cipta Karya, RT.32	Kecamatan Balikpapan Tengah	3	45,000,000
8	Program Penerangan Jalan Umum	Pemeliharaan rutin/berkala Penerangan Jalan Umum (PJU)	Perbaikan lampu Penerangan Jalan Umum, Jl. DI Panjaitan Gang Nursalam RT.27 Kelurahan Sumber Rejo sebanyak 5 (lima) bola lampu.	Jl. DI Panjaitan Gang Nursalam	Kecamatan Balikpapan Tengah	5	10,000,000
9	Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas	Pengadaan sarana lalu lintas jalan (Rambu tidak bersuar)	penempatan tanda rambu lalu lintas satu jalur pada jalan patriot margo mulyo, badan jalan sempit saat ini tidak bisa dipergunakan untuk 2 jalur mobil sehingga harus di buat rekayasa 1 jalur mobil	- 1.23249200469 6286,116.8303 9718811347	Kecamatan Balikpapan Barat	0	17,000,000
10	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Temu Kemitraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	pelatihan dan pembinaan komunitas pedagang jamu gendong di jalan patriot rt 28, agar bisa menjaga mutu kwalitas dan kebersihan sesuai departemen kesehatan	- 1.23280306894 13616,116.829 45305054022	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
11	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Aspalisasi/Drainase di Jalan Pupuk Baru di RT. 16	Jalan Pupuk Baru RT 16	Kelurahan Damai Bahagia	1,500	0
12	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase dengan Panjang 150 x 1 m. (Usulan Anggaran : Pagu = Rp. 200.000.000,00)	RT 14 dan 19 Kel. Lamaru	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
13	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	drainase di jl berlian 10 blok k RT 34 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan dengan panjang 120 m panjang x 50 m lebar x 60 cm kedalaman. (Usulan Anggaran : Pagu = Rp. 120.000.000,00 ; Pagu Maju = Rp. 120.000.000,00)	jl berlian 10 blok k RT 34 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	120	0
14	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	drainase di jl flamboyan 1 rt 17 kelurahan sepinggan baru dengan panjang 150 m x lebar 60 cm x kedalaman 60 cm. (Usulan Anggaran : Pagu = Rp. 180.000.000,00 ; Pagu Maju = Rp. 180.000.000,00)	jl flamboyan 1 rt 17 kelurahan sepinggan baru dengan panjang 150 m x lebar 60 cm x kedalaman 60 cm	Kecamatan Balikpapan Selatan	120	0
15	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	drainase di rt 41 kelurahan klanudasan ilir	rt 41 kelurahan klandasan ilir	Kecamatan Balikpapan Kota	200	0
16	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggulangan Banjir di Jalan Manunggal RT. 31	Jalan Manunggal RT. 31	Kelurahan Damai Bahagia	150	0
17	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggulangan Banjir di Jalan Manunggal RT. 31	Jalan Manunggal RT. 31	Kelurahan Damai Bahagia	150	0
18	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggulangan Banjir di Jalan Manunggal RT. 35	Jalan Manunggal RT 35	Kelurahan Damai Bahagia	800	0

19	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggulangan Banjir di Jalan Manunggal RT. 35	Jalan Manunggal RT. 35	Kelurahan Damai Bahagia	300	0
20	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggulangan Banjir di Jalan MT Haryono RT. 6	Jalan MT Haryono RT 6	Kelurahan Damai Bahagia	150	0
21	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggulangan Banjir di Jalan Penegak RT. 9	Jalan Penegak RT. 9	Kelurahan Damai Bahagia	100	0
22	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggulangan Banjir di Jl. Jend Sudirman RT. 12	Jalan Jend Sudirman RT 12	Kelurahan Damai Bahagia	200	0
23	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggulangan Banjir di RT 7, RT 8, RT 11 dan RT 15	Kelurahan Damai Bahagia	Kelurahan Damai Bahagia	200	0
24	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pekerjaan penutup Drainase Rt 46 dan Rt 49 Kelurahan Gunung Sari Ilir, Balikpapan Tengah. (Usulan Anggaran: Pagu = Rp. 150.000.000,00)	Rt 46 dan Rt 49 Kelurahan Gunung Sari Ilir, Balikpapan Tengah	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
25	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	pembangunan drainase di jl nuri iii rt 17 kelurahan gunung bahagia kecamatan balikpapan selatan. (Usulan Anggaran : Pagu = Rp. 100.000.000,00 ; Pagu Maju = Rp. 100.000.000,00)	jl nuri iii rt 17 kelurahan gunung bahagia kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	100	0
26	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	pembangunan drainase di JL utama RT 59 kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur. (Usulan Anggaran : Pagu = Rp. 200.000.000,00 ; Pagu Maju = Rp. 200.000.000,00)	JL utama RT 59 kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur	Kecamatan Balikpapan Timur	300	0
27	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	pembangunan drainase di rt 04 kelurahan telaga sari	rt 04 telagasari	Kecamatan Balikpapan Kota	0	0
28	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	pembangunan drainase di RT. 15, 52 dan 51 Kelurahan Graha Indah dengan ukuran panjang 200 meter, Lebar 2 meter dan Tinggi 1,5 meter	RT. 15, 52 dan 51 Kelurahan Graha Indah	Kecamatan Balikpapan Utara	200	0
29	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Drainase di RT. 24 Kelurahan Karang Joang Km. 14 dengan ukuran Lebar 40 cm, dalam 50 cm dan panjang 500 m	Km. 14 RT. 24 Kelurahan Karang Joang	Kecamatan Balikpapan Utara	500	0
30	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan drainase jalan pemuda RT 7 kelurahan manggar kecamatan balikpapan selatan. (Usulan Anggaran : Pagu = Rp. 150.000.000,00 ; Pagu Maju = Rp. 150.000.000,00)	jalan pemuda RT 7 kelurahan manggar kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Timur	250	0
31	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	pembangunan drainase jl praja 2 dan praja 5 rt 22 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan dengan panjang 220 m x lebar 60 cm x kedalaman 1 m. (Usulan Anggaran : Pagu = Rp. 190.000.000,00 ; Pagu Maju = Rp. 190.000.000,00)	jl praja 2 dan praja 5 rt 22 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	220	0

32	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	pembangunan drainase rt 62 jalan darusalam kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur. (Usulan Anggaran : Pagu = Rp. 100.000.000,00 ; Pagu Maju = Rp. 100.000.000,00)	rt 62 jalan darusalam kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur	Kecamatan Balikpapan Timur	200	0
33	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan saluran drainase di RT. 29 Kelurahan Muara Rapak dengan ukuran Panjang 50 meter, Lebar 100 cm dan tinggi 60 cm	RT. 29 Kelurahan Muara Rapak	Kecamatan Balikpapan Utara	100	0
34	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	pembangunan saluran drainase di rt 57 kelurahan klandasan ilir	rt 57 kelurahan klandasan ilir	Kecamatan Balikpapan Kota	0	0
35	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan saluran Drainase Jl. Kasih Rt. 3 Status Baru 200 meter	Jl. Kasih Rt. 3	Kelurahan Sepinggan Baru	200	0
36	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan saluran drainase Jl mulawarman RT 25 Kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur. (Usulan Anggaran : Pagu = Rp. 200.000.000,00 ; Pagu Maju = Rp. 200.000.000,00)	Jl mulawarman RT 25 Kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur	Kecamatan Balikpapan Timur	200	0
37	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase dan Bak Kontrol. (Usulan Anggaran : Pagu = Rp. 200.000.000,00)	Jl. Soekarno Hatta RT 55 Kel. Karang Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
38	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase Kuburuan Muslimah dengan Panjang 500 m x 1 m (Usulan Anggaran = Rp. 250.000.000,00)	RT 13 Kel. Baru Ilir	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
39	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase panjang 250 m (Usulan Anggaran = Rp. 200.000.000,00)	RT 10 Kel. Kariangau	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
40	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan parit sepanjang 180 Mtr di Jl. Jokotole I Lebar = 60 cm Tinggi = 60 cm	Jl. Jokotole I	Kecamatan Balikpapan Tengah	180	0
41	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembutan Drainase 200 m (Usulan Anggaran : Pagu = Rp. 200.000.000,00 ; Pagu Maju = Rp. 200.000.000,00)	Rt 33 Kel. Baru Tengah	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
42	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan Drainase. (Usulan Anggaran : Pagu = Rp. 200.000.000,00)	SMP N 4 Kel. Baru Tengah	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
43	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Longsoran RT. 77 Karang Rejo	RT.77	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
44	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembangunan siring di RT 30 gang Radial, Jl. Gunung Empat, waktu bencana longsor sampai saat ini belum di tanggulangi sementara membahayakan 4 rumah warga RT 30 dan mengacam 10 rumah warga RT 12 bila terjadi lonsong susulan	Jl. Gn. Empat, Margo Mulyo, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
45	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan Siring dengan Panjang 30 m dan tinggi 12 m	RT 54 Kel. Baru Ilir	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
46	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan Siring Panjang 500 m x 2 m (Tinggi)	Jl. Handil Tarun RT 33 Kel. Teritip	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0

47	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan siring penahan tanah Rt 2 dan Rt 10 Kelurahan Gunung Sari ilir, Balikpapan Tengah	Rt 2 dan Rt 10 Kelurahan Gunung Sari ilir, Balikpapan Tengah	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
48	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan siring Rt 9 Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Balikpapan Tengah	Rt 9 Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Balikpapan Tengah	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
49	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan siring SDN 021 Kelurahan Karang Jati, Balikpapan Tengah	SDN 021 Kelurahan Karang Jati, Balikpapan Tengah	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
50	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan Siring / Turap Jl. Pembangunan RT 30 Kelurahan Gunung Sari Ulu panjang 25 meter tinggi 2 meter	Jalan Letjen S Parman, Gunungsari Ulu, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
51	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan jalan AMD Gunung Empat Margo Mulyo panjang 3.000 meter lebar 4 meter, kondisi jalan rusak dan berlobang yang menuju SMA 8, Kantor Lurah Margo Mulyo dan Kawasan Wisata Mangroup Margo Mulyo	Jalan AMD Gunung Empat, Margo Mulyo, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
52	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan Di Jalan Pupuk Timur VII RT 17	Jalan Pupuk Timur VII RT 17	Kelurahan Damai Bahagia	1,600	0
53	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan di Jalan Pupuk Timur VI RT 17	Jalan Pupuk Timur VI RT 17	Kelurahan Damai Bahagia	800	0
54	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan di RT 15 Jalan Gang Anggrek	Jalan Gang Anggrek RT. 15	Kelurahan Damai Bahagia	1,500	0
55	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan di RT 17 Jalan Pupuk Timur IV	Jalan Pupuk Timur IV RT 17	Kelurahan Damai Bahagia	700	0
56	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan di RT. 22	Jalan Jendral Sudirman RT 22 Komp Lapas	Kelurahan Damai Bahagia	1,500	0
57	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan di RT 22 Lembaga Permasyarakatan	Jalan Jend Sudirman RT 22 Lembaga Permasyarakat an	Kelurahan Damai Bahagia	1,500	0
58	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan jalan gn satu baru ilir panjang 700 meter lebar 3 meter, konsidi jalan rusak dan berlobang	Jl. Gn. No.1, Margo Mulyo, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
59	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Peningkatan/Pengaspalan Jalan di Jalan Tembus BDS1, Bank Duta RT. 32 dan RT 33	Jalan BDS1 RT 32 dan RT 33	Kelurahan Damai Bahagia	690	0
60	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Peningkatan/Pengaspalan Jalan di Perumahan BDS I Blok C1- C2 RT 32 dan RT. 33	Perumahan BDS I Blok C1- C2 RT. 32 dan Rt. 33	Kelurahan Damai Bahagia	770	0
61	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Peningkatan/Pengaspalan Jalan RT 33 Perumahan Bank Duta	Jl. Manunggal Perumahan Bank Duta RT 33	Kelurahan Damai Bahagia	355	0
62	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Jalan kota di RT. 22 Kelurahan Graha Indah dengan ukuran Lebar 6 meter dan panjang 200 meter	RT. 22 Kelurahan Graha Indah	Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
63	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Siring Panjang 10 m dan Lebar 2 m	Jl. A. Yani RT 21 Gg. Hj. Fatmah Kel. Karang Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
64	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Siring Panjang 10 m lebar 2 m	Jl. A. Yani RT 22 Gg. Hj. Fatmah Kel. Karang Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
65	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Siring Panjang 20 m dan Tinggi 3 m Perbaikan Parit Panjang 30 m dan Lebar 70 cm	RT 09 dan RT 10 Kel. Karang Jati	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0

66	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	semenisasi jalan lingkungan di rt 20 kelurHn muara rapak	RT 20 kelurahan Muara rapak	Kecamatan Balikpapan Utara	200	0
67	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Siring dengan Panjang 100 m dan Lebar 1 m	RT 40 Kel. Muara Rapak	Kecamatan Balikpapan Utara	1	0
68	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jembatan	Perbaiakan jembatan jl Gunung Rejo perbatasan RT 10 dan RT 17 Kelurahan Gunung Sari Ulu Panjang 2 meter lebar 7 meter	Jalan Gunung Rejo, Gunungsari Ulu, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
69	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jembatan	Perbaikan Jembatan Panjang 4 m dan lebar 3 m	Gg. Cermai RT 15 Kel. Karang Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
70	Program Pemeliharaan Saluran dan Drainase	Normalisasi Sungai, Bendali dan Drainase	Pengerukan sedimen di muara drainase RT 15 / belakang SMAN 8 kondisi sedimen dan sampah palstik yang ada di kawasan mangroup margo mulyo meyebabkan banjir di sekitar RT. 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19,20, 21, 44, 45 dan RT 50, arus lalulintas tidak bisa di lalui penguna jalan anak sekolah tidak bisa menuju sekolahan SMPN 9 dan SMAN 8	Mangrove Margo Mulyo, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
71	Program Penyediaan dan Pengolahan Air Baku	Pembangunan Waduk/Bendungan/ Embung	Pembangunan Waduk / Bosem di jl. Sepinggan baru Gg. Eka RT. 59	jl. Sepinggan baru Gg. Eka RT. 59	Kelurahan Sepinggan Baru	1	0
72	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Pembangunan Jaringan Air Bersih	Pembuatan Sumur Bor di Kantor Lurah	RT 01 Kel. Kariangau (Kantor Lurah)	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
73	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Pembangunan Jaringan Air Bersih	Pembuatan Sumur Bor di Puskesmas	RT 06 Kel. Kariangau (Puskesmas)	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
74	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Pembangunan Jaringan Air Bersih	Pembuatan sumur dalam dan jaringannya di RT. 18 Margo Mulyo jl. gunung empat , hampir semua warga RT. 12, 30, dan 18 tidak adaa sambungan PDAM karna daerah tinggi	Jalan Gunung 4, Margo Mulyo, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
75	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Drainase / Perbaikan Gorrong - Gorong ditangah badan jalan depan Masjid Jamiyatul Roghibin ukuran Panjang 100 cm dan Lebar 50 cm	RT 61 Kel. Karang Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
76	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Gorong Gorong Depan BSB RT. 19	Jl. Jend Sudirman RT. 19	Kelurahan Damai Bahagia	360	0
77	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Pelebaran drainase di sekitar Lapangan Voni menuju pemukiman atas laut marga sari, kondisi drainase kecil dan menyempit sehingga terjadi genangan banjir di sekitar lapangan Voni	Jalan Letjen Suprapto, Baru Ilir, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
78	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Pembangunan turap dan drainase panjang 2.000 mtr lebar 1 meter tinggi 70 cm di Jl. Baru Margo Mulyo Balikpapan Barat, saat ini belum ada turap dan drainasenya sehingga bila air laut pasang mengenang di Jl. Baru Margo Mulyo, jalan tidak bisa dilalui motor ato mobil, badan jalan rusak berlobang dan kawasan wisata mangroup tidak bisa di akses karna banir air laut pasang	Jl. Baru, Margo Mulyo, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0

79	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Perbaikan Drainase sepanjang jalan D.I Panjaitan dan pembebasan lahannya, panjang 500 meter lebar 1.5 meter	Jl. Di Panjaitan, Gunung Samarinda, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
80	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	1. Semenisasi RT.53, RT.30 2. Semenisasi RT.51, RT.42, RT.41	RT.53, 30, 51, 42 & 41	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
81	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengecoran Jalan di Jalan Gang RT 3 dan RT 4	Gang Mufakat I RT 3 dan RT 4	Kelurahan Damai Bahagia	800	0
82	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengecoran Jalan di RT. 25, RT. 26 dan RT. 27	Jalan Jend Sudirman RT. 25, RT. 26, RT. 27	Kelurahan Damai Bahagia	600	0
83	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengecoran Jalan Timur II RT.46 Sumber Rejo, sepanjang 150 Mtr, Lebar 4 Mtr, Tinggi 20 Cm	RT. 46 Sumber Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	150	0
84	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Di Lingkungan RT. 52 Di Jl. Soraya I Dengan Ukuran Lebar 3m Panjang 100m Dengan Ketebalan 15Cm	Jl. Soraya I	Kelurahan Sepinggan	180	0
85	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaiakn jalan di lingkungan rt.04 karang rejo	rt.04 karang rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	150	0
86	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan atau Gang di RT.02 Sumber Rejo, sepanjang 400 Mtr mohon di Cor, dengan rincian : 1. Gang I, sepanjang 125 Mtr, Lebar 3Mtr, Tebal 20 Cm 2. Gang II, sepanjang 125 Mtr, Lebar 3 Mtr, Tebal 20 Cm 3. Gang V, sepanjang 150 Mtr, Lebar 3 Mtr, Tebal 20 Cm	RT.02 Sumber Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	400	0
87	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan (Beton/Rabat) di Jalan Padat Karya RT.017 Kelurahan Lemaru Balikpapan Timur	Jalan Padat Karya	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
88	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaikan jalan di rt 08 kelurahan prapatan	rt 08 prapatan	Kecamatan Balikpapan Kota	0	0
89	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaikan jalan di rt 22 kel.telaga sari yang merupakan akses menuju musholla syaichona cholil dengan panjang 140 meter lebar 3 meter	rt 22 telagasari	Kecamatan Balikpapan Kota	140	0
90	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaikan jalan di RT 31 kelurahan klandasan ilir panjang 150 meter lebar 3,5 meter	rt 31 klandasan ilir	Kecamatan Balikpapan Kota	150	0
91	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaikan jalan di rt 34 kelurahan damai	rt 34 kelurahan damai	Kecamatan Balikpapan Kota	0	100,000,000
92	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaikan jalan di rt 37 kelurahan damai	rt 37 kelurahan damai	Kecamatan Balikpapan Kota	0	0
93	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaikan jalan di rt 38 kelurahan klndasan ilir contact person: 082149254990	kelurahan klandasan ilir RT 38	Kecamatan Balikpapan Kota	0	70,000,000
94	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaikan jalan di rt 41 bukit sion kelurahan klandasan ilir contac person 082149254990	rt 41 bukit sion kelurahan klandasan ilir	Kecamatan Balikpapan Kota	170	0
95	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan di RT. 60 Kelurahan Graha Indah dengan ukuran Panjang 200 m dan Lebar 4 m	RT. 60 Kelurahan Graha Indah	Kecamatan Balikpapan Utara	200	0
96	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaikan jalan lingkungan di jl. sepakat 3 RT. 43 Kelurahan Graha Indah dengan ukuran lebar 3 meter dan panjang 100 meter	RT. 43 Kelurahan Graha Indah	Kecamatan Balikpapan Utara	100	0
97	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaikan jalan lingkungan di rt 08 kelurahan damai	rt 08 kelurahan damai	Kecamatan Balikpapan Kota	0	0

98	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan lingkungan di RT. 17 Kelurahan Karang Joang dengan ukuran panjang 100 meter dan lebar 4 meter	RT. 17 Kelurahan Karang Joang	Kecamatan Balikpapan Utara	100	0
99	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Longsor	gg. Rambutan RT 9	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
100	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan RT.10, RT.11 Gunung Sari Ilir	RT.10, RT.11	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
101	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaikan jalan Rt 57 dengan panjang 200 meter luas 3,5 meter	rt 57 kel.klandasan ilir	Kecamatan Balikpapan Kota	200	0
102	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Semenisasi Jalan Panjang 70 m dan Lebar 3 M	Jl. Meyjend Sutoyo Gg. Wira Karya RT 01 Kel. Gunung Sari Ulu	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
103	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisai jalan lingkungan di JL Blatuk I RT 25 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	JL Blatuk I RT 25 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	177	0
104	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi di gang makmur rt 16 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	gang makmur rt 16 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	480	0
105	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi di gang rambutan rt 18 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	gang rambutan rt 18 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	360	0
106	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi di JL Mulawarman Gang Padat Karya RT 3 kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur	JL Mulawarman Gang Padat Karya RT 3 kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur	Kecamatan Balikpapan Timur	50	0
107	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi di jl nur eka 3 rt 59 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	jl nur eka 3 rt 59 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	600	0
108	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi di jl pialang iii rt 29 kelurahan gunung bahagia kecamatan balikpapan selatan	jl pialang iii rt 29 kelurahan gunung bahagia kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	400	0
109	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi di RT 23 gang kuningan kel.damai	rt 23 gang kuningan kel damai	Kecamatan Balikpapan Kota	0	0
110	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi di rt 31 kelurahan klandasan ulu contact person: 082149254990	kelurahan klandasan ulu rt 31	Kecamatan Balikpapan Kota	0	0
111	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi di rt 41 kelurahan telagasari	kelurahan telaga sari rt 41	Kecamatan Balikpapan Kota	160	200,000,000
112	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Gang Adyaksa Rt 1 Kelurahan Gunung Sari Ilir, Balikpapan Tengah	Rt 1 Kelurahan Gunung Sari Ilir, Balikpapan Tengah	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
113	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi Jalan 100 m x 3 m	Jl. Samratulangi RT 1 dan RT 2 Kel. Karangau	Kecamatan Balikpapan Barat	190	0
114	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan 150 m x 3 m (SPGRM)	RT 07 Kel. Kariangau	Kecamatan Balikpapan Barat	150	0
115	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan berlian 10 rt 34 blok k kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	jalan berlian 10 rt 34 blok k kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	100	0
116	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan dan pembangunan jembatan di RT. 39 Kelurahan Karang Joang dengan ukuran lebar 4 meter dan panjang 150 meter	RT. 39 Kelurahan Karang Joang	Kecamatan Balikpapan Utara	150	0
117	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan dengan Ukuran Panjang 100 m dan Lebar 4 m	RT 24 Kel. Graha Indah	Kecamatan Balikpapan Utara	100	0

118	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan di Gg Pemuda 1, 2, 7, 8, 9	Jalan Pemuda II RT 13	Kelurahan Damai Bahagia	330	252,000,000
119	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan di Jalan Manunggal RT. 42	Jalan Manunggal RT. 42	Kelurahan Damai Bahagia	150	95,000,000
120	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan di Jalan Pupuk Utara RT. 16	Jalan pupuk Utara RT 16	Kelurahan Damai Bahagia	0	252,000,000
121	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan DI Panjaitan rt 20 kelurahan sumber rejo	Rt 20 Kelurahan Sumber Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
122	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan di rt 28 kelurahan prapatan	rt 28 kelurahan prapatan	Kecamatan Balikpapan Kota	0	0
123	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan di RT. 29 Kelurahan Muara Rapak dengan ukuran Panjang 100 meter dan Lebar 3 meter	RT. 29 Kelurahan Muara Rapak	Kecamatan Balikpapan Utara	100	0
124	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan di RT. 43 Kelurahan Gunung Samarinda dengan ukuran Lebar 3 meter dan panjang 100 meter	RT. 43 Kelurahan Gunung Samarinda	Kecamatan Balikpapan Utara	100	0
125	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan di RT. 44 Kelurahan Gunung Samarinda dengan ukuran panjang 100 meter dan lebar 3 meter	RT. 44 Kelurahan Gunung Samarinda	Kecamatan Balikpapan Utara	100	0
126	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan di RT. 51 Kelurahan Gunung Samarinda dengan ukuran Panjang 200 meter dan Lebar 4 meter	RT. 51 Kelurahan Gunung Samarinda	Kecamatan Balikpapan Utara	200	0
127	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan di RT. 52 Kelurahan Graha Indah dengan ukuran panjang 100 meter dan lebar 4 meter	RT. 52 Kelurahan Graha Indah	Kecamatan Balikpapan Utara	100	0
128	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan di RT. 64 Kelurahan Muara Rapak dengan ukuran Lebar 3 meter dan Panjang 100 meter	RT. 64 Kelurahan Muara Rapak	Kecamatan Balikpapan Utara	100	0
129	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan gang RT 17 jl Gunung Empat Margo Mulyo Balikpapan Barat, panjang 700 meter lebar 1,5 meter	Jl. Gn. 4, Margo Mulyo, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
130	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan gang RT. 52 Kelurahan Sumber Rejo panjang 400 meter lebar 6 meter jl. Sumber Rejo V balikpapan tengah	Jl. Sumber Rejo V, Sumber Rejo, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
131	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan lingkungan di Gang cinta damai RT 29 kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur	Gang cinta damai RT 29 kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur	Kecamatan Balikpapan Timur	250	100,000,000
132	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan lingkungan di gang slamet RT 2 kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur	gang slamet RT 2 kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur	Kecamatan Balikpapan Timur	280	100,000,000
133	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Lingkungan di Jalan Jend Sudirman RT 25	Jalan Jend Sudirman RT 25	Kelurahan Damai Bahagia	200	40,000,000
134	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Lingkungan di Jalan Masjid Ar Raudah RT. 18	Jalan Masjid Ar Raudah RT. 18	Kelurahan Damai Bahagia	400	240,000,000
135	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan lingkungan di jl flamboyan I rt 18 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	jl flamboyan I rt 18 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	520	0
136	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan lingkungan di JL Komplek PGRI RT 45 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	JL Komplek PGRI RT 49 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	0	0
137	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan lingkungan di JL Komp PGRI Blok G I RT 45 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	Komp PGRI Blok G I RT 45 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	0	0

138	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan lingkungan di JL Kutilang 3 RT 23 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	JL Kutilang 3 RT 23 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	0	0
139	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan lingkungan di JL M.T Haryono Gang Rafles RT 41 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	JL M.T Haryono Gang Rafles RT 41 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	0	0
140	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan lingkungan di jl mulawarman gang sumur rt 68 kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur	jl mulawarman gang sumur rt 68 kelurahan manggar kecamatan balikpapan timur	Kecamatan Balikpapan Timur	150	0
141	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan lingkungan di JL Nur Eka III RT 17 Kelurahan Sepinggan Baru Kecamatan Balikpapan Timur	JL Nur Eka III RT 17 Kelurahan Sepinggan Baru Kecamatan Balikpapan Timur	Kecamatan Balikpapan Selatan	600	0
142	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan lingkungan di jl perjuangan rt 17 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	jl perjuangan rt 17 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	600	0
143	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan lingkungan di JL Rengganis Blok 4 RT 37 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	JL Rengganis Blok 4 RT 37 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	0	0
144	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan lingkungan di JL Safir I RT 36 Kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	JL Safir I RT 36 Kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	180	0
145	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan lingkungan di JL Tiung 4 RT 13 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	JL Tiung 4 RT 13 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	71	0
146	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan lingkungan perumahan pondok mentari rt 50 blok D kelurahahan gunung bahagia kecamatan balikpapan selatan	perumahan pondok mentari rt 50 blok D kelurahahan gunung bahagia kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	640	0
147	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan lingkungan RT.14 Sepinggan panjang 40 meter lebar 6 meter	jalan tirta sari RT.14 Kelurahan Sepinggan	Kecamatan Balikpapan Selatan	40	0
148	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Panajng 150 x 3 m	RT 15 Kel. Lamaru	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
149	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Panjang 100 m	RT 59 Kel. Baru Ilir	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
150	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Panjang 100 m dan Lebar 4 m	RT 33 Kel. Graha Indah	Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
151	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi Jalan Panjang 100 m Lebar 2 m	Gg. Cermai RT 15 Kel. Karang Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
152	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan Panjang 100 m x 60 cm	RT 37 Kel. Baru Tengah	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
153	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Panjang 90 m dan Lebar 4 m	RT 20 Kel. Graha Indah	Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
154	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan RT 29 Panajng 150 dan Lebar 3	RT 29 Kel. Muara Rapak	Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
155	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan RT,52 panjang 150 meter lebar 3 meter	Jalan Soraya 1	Kecamatan Balikpapan Selatan	450	0

156	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan RT. 5 Jl. Daksa Timur II dan III Dengan Ukuran Lebar 3 m, Panjang 150 m, dengan Ketebalan 15 Cm.	Jl. Daksa Timur II dan III	Kelurahan Sepinggan	125	0
157	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan Ukuran Panajng 200 x 3 m	RT 18 Kel. Lamaru	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
158	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jl flamboyan 1 rt 17 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	jl flamboyan 1 rt 17 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	480	0
159	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jl nur eka 2 rt 17 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	jl nur eka 2 rt 17 kelurahan sepinggan baru kecamatan balikpapan selatan	Kecamatan Balikpapan Selatan	560	0
160	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Panjang 100 x 3 m	RT 09 Kel. Manggar	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
161	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Panjang 200 x 4 m	RT 08 Kel. Manggar	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
162	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi / Pebaikan Jalan menuju Kel. Karang Rejo Panjang 75 m dan Lebar 4 m	RT 61 Kel. Karang Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
163	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi / Perbaikan Jalan Panjang 100 m dan Lebar 2 m	Jl. Swadaya RT 36 Kel. Karang Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
164	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi rt 44 kelurahan klandasan ilir contact person: 0821925 4990	RT 44 kelurahan klandasan ilir	Kecamatan Balikpapan Kota	200	0
165	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Ukuran 3 m x 100	Jl. Batakan Mas RT 27	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
166	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Ukuran 3 m x 100	Jl. Kunang - Kunang Rt 52 Kel. Manggar	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
167	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Ukuran 3 M x 250	Rt 57 Kel. Manggar	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
168	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Ukuran 4 m x 150	Rt 02 Kel. Manggar Baru	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
169	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Ukuran 4m x 175	RT 54 Kel. Manggar	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
170	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Ukuran P 100 m dan Lebar 4 m	Gg, Senayan RT 78 Kel. Karang Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
171	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Belum dilakukan verifikasi lapangan (akan dilakukan peninjauan)	RT 09 Depan Gg. Sumur Kel. Mekar Sari	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
172	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Drainase Panjang 30 cm x 50 cm	Jl. Swadaya Rt 36 Kel. Karang Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
173	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Drainase/parit Jl. Bonto Bolaeng sepanjang 100 Mtr, Lebar 0.60 Mtr, Tinggi 0.50 Mtr	Jl. Bonto Bolaeng	Kecamatan Balikpapan Tengah	100	0
174	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Drainase Parit / Perbaikan Parit Panjang 60 cm x Lebar 60 cm	Jl. Dr. Soetomo Rt 16 Kel. Karang Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
175	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Drainase/ Perbaikan Parit Panjang 30 cm dan Lebar 70 cm	Jl. A. Yani RT 22 Gg. Hj. Fatmah Kel. Karang Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
176	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Drainase RT.09, RT.01	RT.09, RT.01	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
177	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Drainase RT.53	RT.53	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
178	Program Peningkatan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Drainse Lebar 60 m dan tinggi 80 m	RT 21 Kel. Graha Indah	Kecamatan Balikpapan	0	0

	Drainase Lingkungan				Utara		
179	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Pebaikan Drainase	Jl. Karang Anyar RT 58, RT 59, RT 60 dan RT 62 Kel. Baru Ilir	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
180	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Pembanguan Drainase di Jalan Gunung Empat RT, 20, 44 dan 45 panjang 800 meter lebar 50 cm tinggi 60 cm, kondisi drainase rusak material menimbun aliran air, sehingga air meluap ke badan jalan dan banjir	Jl. Gn. 4, Margo Mulyo, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Barat	800	0
181	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Pembangunan drainase di RT. 52 Kelurahan sumber rejo jalan sumber rejo V panjang 300 m lebar 1 m	Jl. Sumber Rejo V, Sumber Rejo, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
182	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Pembangunan Drainase Rt 19 Kelurahan Gunung Sari Ilir, Balikpapan Tengah	Rt 19 Kelurahan Gunung Sari Ilir, Balikpapan Tengah	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
183	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Pembuatan parit Jl. Timur I RT. 46, sepanjang 70 Mtr, Lebar 70 Cm, Tinggi 12 Cm	RT.46 Sumber Rejo	Kecamatan Balikpapan Tengah	70	0
184	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Pembuatan/perbaikan parit Type II, Jl. DI. Panjaitan RT.32 Kelurahan Sumber Rejo, dengan Volume : - Panjang 325 Mtr - Lebar = 50 Cm - Tinggi = 50 Cm	Jl. DI Panjaitan RT. 32	Kecamatan Balikpapan Tengah	325	0
185	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan	RT 05, 06, 07, dan 08 Kel. Baru Ulu	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
186	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan dan perbaikan drainase perbatasan Rt 18, Rt 19 dan Rt 20 Kelurahan Gunung Sari Ilir, Balikpapan Tengah	Perbatasan Rt 18, Rt 19, Rt 20 Gunung sari ilir	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
187	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	Asrama Bukit RT 13, 17, 18, 19 Depan Kuburan Kel. Baru Ilir	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
188	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	Jl. Hasanuddin Gang Sumber RT, 01, 02, dan RT 06 Kel. Baru Ilir	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
189	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	Jl. Hasanuddin Gang Sumber Rt 01, RT02, RT06 Kel. Baru Ilir	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
190	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	Jl. Patriot Rt 26, 27 dan 28 Kel. Baru Ilir	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
191	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	jl Suprapto Depan Hotel Blue Sky Rt 48 Kel. Baru Ilir	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
192	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	RT 04, 05 dan 06 Kel. Kariangau	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
193	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	Rt 06 Kel. Lamaru	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
194	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	RT 28 dan 13 Kel. Margasari	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
195	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	RT 31 Kel. Manggar Baru	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0

196	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	RT 31, RT 17 dan Rt 26 Kel. Margasari	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
197	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	RT 35 Jl. Sultan Hasanuddin Kel. Baru Tengah	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
198	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	RT 49 dan Rt 23 Kel. Margo Mulyo	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
199	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	RT 5, 6, 7, 9, dan 15 Kel. Manggar	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
200	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	Rt 40, 56 dan 57 Kel. Manggar	Kecamatan Balikpapan Timur	0	0
201	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase di RT. 10 Jalan penegak	Jalan Penegak RT. 10	Kelurahan Damai Bahagia	150	0
202	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan di Jalan Jend Sudirman RT 25	Jalan Jend Sudirman RT 25	Kelurahan Damai Bahagia	200	0
203	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Parit di Jalan Jend Sudirman RT. 25	Jalan Jend Sudirman RT 25	Kelurahan Damai Bahagia	100	0
204	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Parit/Drainase di Jalan Masjid Ar Raudah RT. 18	Jalan Masjid Ar Raudah RT. 18	Kelurahan Damai Bahagia	150	0
205	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Parit/Drainase di Jalan Pupuk Utara RT. 16	Jalan pupuk Utara RT 16	Kelurahan Damai Bahagia	200	0
206	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase	Jl. Gunung Rejo Rt 12 Kel. Gunung Sari Ulu	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
207	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase 100m x 5 m	RT 38 Kel. Baru Tengah	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
208	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Panajng 230 m dan L 6,5 cm	RT 63 Kel. Baru Ilir	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
209	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase panjang 160 m dan Lebar 50 cm	RT 62 Kel. Baru Ilir	Kecamatan Balikpapan Barat	0	0
210	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Panjang 75 m	Rt 34 Kel. Mekarsari	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
211	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan drainase Rt 18 Gunung sari ilir, Balikpapan Tengah	Rt 18 Gunung sari ilir, Balikpapan Tengah	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
212	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan parit Rt 10 Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Balikpapan Tengah	Rt 10 Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Balikpapan Tengah	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
213	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan parit Rt 6 Kelurahan Karang Jati, Balikpapan Tengah	Rt 6 Kelurahan Karang Jati, Balikpapan Tengah	Kecamatan Balikpapan Tengah	0	0
214	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan pekerjaan Turap / Parit Panjang 100 Meter Lebar 3 Meter Jl. Bhineka Belakang Perum. Korpri RT. 30	Jl. Bhineka RT.30	Kelurahan Sepinggan Baru	100	0
215	Program Peingkatan Sarana dan Prasarana Umum	Pembangunan/Peningkatan Sarana dan Prasarana Umum	Pembangunan Serbaguna Kelurahan Sepinggan lebar 10 meter panjang 20 meter	Jalan SMU 4 samping Kantor Lurah Sepinggan RT.33	Kecamatan Balikpapan Selatan	200	0

5.2. Telaah Hasil MUSRENBANG

Input usulan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan Tahun 2018 dilakukan melalui aplikasi Sistem Perencanaan Pembangunan Kota Balikpapan (e-planning). Mekanisme pengusulan program dan kegiatan pada sistem tersebut berpedoman pada Renstra dan Renja Perangkat Daerah. Setiap pentahapan usulan program dan kegiatan dilakukan verifikasi secara berjenjang mulai dari tingkat kelurahan, kecamatan hingga perangkat daerah.

Berdasarkan data yang telah terinput dalam aplikasi e-planning terdapat 942 usulan kecamatan yang telah diverifikasi oleh masing-masing Perangkat Daerah. Usulan tersebut dapat diuraikan berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 5.3
USULAN MUSRENBANG KECAMATAN TAHUN 2019 YANG TELAH TERVERIFIKASI LAYAK OLEH PERANGKAT DAERAH

No	Program	Kegiatan Prioritas	Uraian Kegiatan	Lokasi	Volume	Volume Verifikasi
Kecamatan Balikpapan Timur						
1	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Gang. Al Hidayah RT.01 Kelurahan Teritip dengan Panjang 100 meter dan Lebar 2 meter	Jl. Mulawarman Gg. Al hidayah RT.01 Kel. Teritip	200	200
2	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Gang Tani 1 RT.1 Kel. Teritip sebagai akses jalan pertanian dengan Panjang 150 meter dan Lebar 1.5 meter	Jalan Mulawarman Gang. Tani 1 Rt. Kel. Teritip	225	225
3	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengerasan Jalan Gang. Tani 2 Rt. 1 Kelurahan Teritip dengan Panjang 150 meter dan lebar 5 meter	Jl. Mulawarman Gang. Tani 2 Rt. 1 Kel. Teritip	750	750
4	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan semenisasi Jalan pada Gang. Keluarga Rt.1 Kel. Teritip dengan panjang 80 meter dan lebar 1 meter	Jalan Mulawarman Gang. Keluarga Rt. 01 Kel. Teritip	80	80
5	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jl. Swadaya Rt.03 Kel. Teritip dengan panjang 1500 meter dan	Jl. Swadaya Rt.03 Kel. Teritip	1,500	1,500
5	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	lebar 5 meter (Jalan Tembus Pantai)	Jl. Swadaya Rt.03 Kel. Teritip	1,500	1,500
6	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Semenisasi Jl. Gunung Bubukan RT.28 Kel. Teritip (Lanjutan) dengan panjang 1500 meter dan lebar 4 meter	Jl. Gunung Bubukan RT.28	1,500	1,500
7	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jembatan	Perbaikan drainase dan pelebaran gorong-gorong menjadi jembatan Jl. Mulawarman Rt.29 Kel. Teritip (Drainase : P=200, L=2 m, T=2.5 m), (Gorong2/jembatan : P=4 m, L=2 m, T=3 m)	Jl. Mulawarman Rt.29	1	1
8	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	Pembangunan Pagar Sekolah SDN 003 Balikpapan Timur RT. 32 Kel. Teritip dengan (P=10 m x T= 2 m)	SDN003 RT.32 Kel. Teritip	10	10
9	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan berupa peninggian Halaman Sekolah SDN 004 Kel. Teritip Balikpapan Timur (12 m x 27 m x 20 cm = 64.8 m2)	SDN004 Rt. 18	1	1

10	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Pembuatan drainase baru/perbaikan di Jl. Swadesa RT.04 Kel. Teritip (1.5 m x 1 m x 800m), (DED dari Dinas PU Kota Balikpapan)	Jl. Swadesa RT.04	800	800
11	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jalan	Pembuatan/semenis asi jalan ke arah pantai di jl. Marga Sakti Rt.06 Kel. Teritip (P=2000 m x L=6)	Jl.Marga Sakti RT.06	2,000	2,000
12	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Proyek Jalan Semenisasi Gang Lingkungan (Semenisasi Jalan) dengan Volume, Lebar : 8 M Panjang : 1.500 M Tebal : 30 cm Jl. Rantau Bakula (Jl. Gunung Huffco) RT.3 (diperkirakan sebagaian drainase masuk ke RT.07 Lamaru Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur.	Jl. Rantau Bakula (Jl. Gunung Huffco) RT.3 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur.	1,500	1,500
13	Program Pembangunan Saluran	Pembangunan Saluran	Proyek Drainase (Pembangunan	Jl. Rantau Bakula (Jl.	500	500
13	Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Gorong- Gorong	Drainase Kanan dan kiri jalan) dengan Volume, Panjang : 500 Meter, Lebar : 1,5 Meter, Tinggi : 1 Meter. Jl. Rantau Bakula (Jl. Gunung Huffco) RT.03 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur (diperkirakan sebagaian drainase masuk ke RT.07 Lamaru	Gunung Huffco) RT.03 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	500	500
14	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengerasan Jalan (Peningkatan jalan dan pengecoran) Volume (Panjang= 400 M, Lebar= 5M) Jalan Mulawarman Gang Bubuhan RT 2 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	Jalan Mulawarman Gang Bubuhan RT 2 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	400	400
15	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengaspalan Jalan Perumahan Pantai Teritip Mas RT.06 Kelurahan Teritip (P=600 m x L=6 m)	Jl. Pantai Teritip Mas	600	600
16	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Drainase untuk mengurangi dampak banjir Rt.06 Kel. Teritip (DED dari Dinas PU)	Rt.06 Kel. Teritip	0	250
17	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengecoran jalan (peningkatan jalan) Volume (Panjang 1800 Meter, Lebar 3 Meter, Tinggi 15 Cm) Jalan mulawarman gang setia 2 RT 18 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	Jalan mulawarman gang setia 2 RT 18 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	1,800	1,800

18	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SMP	Semenisasi Lapangan/Halaman Upacara SMP 13 Balikpapan Timur (50 m x 25 m = 1.250 M2)	SMPN 13 Balikpapan Timur RT.30	1	1
19	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	Pengadaan/Penggan tian Mebelair Kantor dan Kelas SDN 007 Kel.Teritip (A. Meja dan Kursi Guru 20 Pasang, B. Almari Buku 8 Buah, C.Meja dan Kursi Siswa 128 Pasang)	SDN 007 RT.08 Teritip	156	156
20	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Proyek Jalan Semenisasi Gang Lingkungan (Panjang = 600 Meter, Lebar = 4 Meter, Tinggi/Tebal = 17 CM) Jalan Mulawarman Gg. Kacang I RT.11 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	Jalan Mulawarman Gg. Kacang I RT.11 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	600	600
21	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Badan Jalan Lingkungan Volume (Panjang : 200 Meter, Lebar 4 Meter) Jl. Mulawarman Gg. Handayani s.d Gg. Sumber Tani RT.20 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur.	Jl. Mulawarman Gg. Handayani s.d Gg. Sumber Tani RT.20 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur.	200	200
22	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan dan Peningkatan Drainase (di Belakang Masjid Baitur Rahman) (Panjang : 200 Meter, Lebar : 1 Meter) Jl. Mulawarman Gg. Masuk Masjid Baitur Rahman RT.02 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	Jl. Mulawarman Gg. Masuk Masjid Baitur Rahman RT.02 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	200	200
23	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase	Pembangunan Infrastruktur Turap jalan dan Sungai Jl. Handil Tarun RT. 33 Kel. Teritip (P=875 m x L=2.5 m)	Jl. Handil Tarun RT.33	875	875
24	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jembatan	Pembangunan Drainase dan Penggantian gorong2 menjadi jembatan di Jl. Mulawarman RT.05 Kel. Teritip	Jl. Mulawarman Rt.05	1	1
25	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Semenisasi Panjang = 150 Meter Lebar 3 Meter Jl. Sosial Gg. Mentari RT.14 Kelurahan Lamaru	Jl. Sosial Gg. Mentari RT.14 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	150	150
26	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	Pembangunan Pagar sekolah SDN 009 Kel. Teritip Balikpapan Timur (2m x 30 m= 60 m)	SDN 009 Kel. Teritip Balikpapan Timur	30	30

27	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengerasan Jalan Poros (Peningkatan Jalan) (Panjang : 4000 m, Lebar : 8 m, Tebal : 20 cm) Jl. Slok Ley RT. 9 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	Jl. Slok Ley RT. 9 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	4,000	4,000
28	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Pembangunan Drainase Gang. Rmpang Rt.07 Kelurahan Teritip (DED dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Balikpapan) (P=350 m)	Gang. Empang Rt.07	350	350
29	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Drainase Jl. Mulawarman RT.01 Kel. Teritip (DED dari Dinas PU Kota Balikpapan)	Jl. Mulawarman Rt.01	0	0
30	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Drainase Jl. Mulawarman RT.02 Kel. Teritip (DED dari Dinas PU Kota Balikpapan)	Jl. Mulawarman Rt.02	0	0
31	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Drainase di Jl. Mulawarman Rt.03 Kel. Teritip (DED dari Dinas PU Kota Balikpapan)	Jl. Mulawarman RT.03	0	0
32	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Drainase di Jl. Mulawarman Rt.05 Kel. Teritip (DED dari dinas PU Kota Balikpapan)	Jl. Mulawarman RT.05	0	0
33	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Drainase di Jl. Mulawarman Rt.07 Kel. Teritip (DEDdari Dinas PU Kota Balikpapan) (P=500 x L=1 m)	Jl. Mulawarman Rt.07	500	500
34	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Drainase Jl. Mulawarman Rt.11 Kel. Teritip (DED dari Dinas PU Kota Balikpapan)	Jl. Mulawarman Rt.11	0	0
35	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Drainase Jl. Mulawarman Rt.17 Kel. Teritip (DED dari Dinas PU Kota Balikpapan)	Jl. Mulawarman Rt.17	0	0
36	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Gang Lingkungan (Peningkatan Jalan Warga) Volume(Panjang= 150, Lebar 3 Meter , Tebal 15 cm) Jalan Rawa Mangun Gang Barokah 4 RT 10 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	Jalan Rawa Mangun Gang Barokah 4 RT 10 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	150	150
37	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Drainase Jl. Mulawarman Rt.19 Kel. Teritip (DED dari Dinas PU Kota Balikpapan)	Jl. Mulawarman Rt.19	0	0
38	Program Pembangunan Saluran	Pembangunan Saluran	Pembangunan Drainase di Jl.Mulawarman Rt. 27 Kel. Teritip (DED dari Dinas PU Kota Balikpapan)	Jl.Mulawarman Rt.27	0	0
39	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Drainase di Jl. Mulawarman Rt.29 Kel. Teritip (DED dari Dinas PU Kota Balikpapan)	Jl. Mulawarman Rt.29	0	0
40	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jembatan	Pembangunan Gorong2 besar/Jembatan di Jl. Mulawarman Rt.19 Kel. Teritip	Jl. Mulawarman Rt.19	0	0

41	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Lanjutan semenisasi jalan Persatuan RT. 31 menuju RT. 39 P = 400 m, L = 5 m, T = 20 cm (DED 2014)	jalan persatuan RT. 31 - 39 Kelurahan Manggar Baru	40,000	40
42	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Lingkungan (Panjang : 100 m, Lebar : 3 m)	Gg. Palem RT. 24 Kelurahan Lamaru	100	100
43	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase. (Panjang=250 meter, Lebar=2meter, tinggi=1,5 meter) Jl. Mulawarman Gg Sumber Rejeki RT.21 Kelurahan Lamaru	Jl. Mulawarman Gg Sumber Rejeki RT.21 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur	250	250
44	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jembatan	perbaikan jembatan jl. persatuan rt. 01 P = 4 m, L = 2 m	jalan persatuan rt. 01 kelurahan manggar baru	1	1
45	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi jalan jl. Persatuan rt. 03 Gg. Bali Desa P = 200 m	Jalan Persatuan Rt. 03 Kelurahan Manggar Baru	0	0
46	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Operasional Unit Pembibitan	Pengajuan Pengadaan Kultivator untuk beberapa wilayah (Alat penggembur tanah untuk lahan pertanian) Jumlah : 15 unit Lokasi di Jl. Mulawarman RT. 2,3,4,16,17	Jl. Mulawarman RT. 2,3,4,16,17 Kelurahan Lamaru	15	15
47	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan / Semenisasi Jalan (Volume = Panjang : 1.000 m, Lebar : 3 m, Tebal : 20 cm) Lokasi di Jl. Usaha Tani RT. 8 traktor 6 Kel. Lamaru (Usulan Kelompok petani Se kelurahan Lamaru (sebagai akses utama warga dan urat nadi perekonomian petani)	Jl. Usaha Tani RT.8 traktor 6 Kel. Lamaru	1,000	1,000
48	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Masuk SMAN 7 (Panjang : 100 m,Lebar : 6 m, Tebal: 20 cm) Lokasi di SMAN 7 Jl. Mulawarman RT. 20 Kel. Lamaru (Usulan Sekolah SMA 7)	Jl. Mulawarman RT. 20 Kel. Lamaru	100	100
49	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Drainase untuk pembuangan air ke laut di SMK 5 Kel. Lamaru (Volume = 1200 m; Panjang : 400 m; L = 3 m) Lokasi di Jl. Sosial RT. 19 Kelurahan Lamaru (Usulan SMK 5)	Jl. Sosial RT. 19 Kelurahan Lamaru	400	400
50	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Jl.Tanjung Kelor Rt. 09 P = 500 m, L = 4 m	Jalan Tanjung Kelor Rt. 09 Kelurahan Manggar Baru	2,000	2,000
51	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Jl. lumba -lumba Rt. 11 Gg. Sulir P = 150 m, L = 3 m	Jalan lumba - lumba Rt. 11 Kelurahan Manggar Baru	0	0

52	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Rehabilitasi dan perbaikan posyandu (Dana SPGRM) (Volume = Panjang : 7 m, Lebar : 5 m) Lokasi di Jl. Padat Karya RT.23 Kelurahan Lamaru	Jl. Padat Karya RT.23 Kelurahan Lamaru	1	1
53	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan Jl. Rekreasi Rt. 13 P = 300 m, L = 4m	Jalan Rekreasi Rt. 13 Kelurahan Manggar Baru	1,200	1,200
54	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi jalan Jl, Rekreasi Rt. 16 P = 100 m, L = 2 m (Usulan SPGRM)	Jalan Rekreasi Rt. 16 Kelurahan Manggar Baru	200	200
55	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Jl. Mulawarman Rt. 17 Gg. Permadi P = 179 m, L = 4 m, T = 20 cm	Jalan Mulawarman Rt. 17 Kelurahan Manggar Baru	14,320	14,320
56	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Hotmik / Pengaspalan Jl. Mulawarman Rt. 18 P = 1000 m, L = 3 m	Jalan Mulawarman Rt. 18 Kelurahan Manggar Baru	0	0
57	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Hotmik / Pengaspalan Jalan Jl. Mulawarman Rt. 19 Gg. Dahlia P = 50 m, L = 3 m	Jalan Mulawarman Rt. 19 Kelurahan Manggar Baru	0	0
58	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembangunan Posyandu untuk beberapa wilayah (Usulan Puskesmas) Lokasi di Kelurahan Lamaru RT. 4, 5, 11, 15, 18, 17, 20, 23, 13 (Panjang : 4 m, Lebar : 3 m)	Jl. Mulawarman RT. 4, 5, 11, 15, 18, 17, 20, 23, 13 Kelurahan Lamaru	9	9
58	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan		Jl. Mulawarman RT. 4, 5, 11, 15, 18, 17, 20, 23, 13 Kelurahan Lamaru	9	9
59	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jalan	Usulan Terkait jalan Tembus antara pasar lama dengan pasar baru teritip	Rt. 23 Kel. Teritip	0	0
60	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Pengadaan Pavling Blok Halaman Sekolah SDN 008 Kel. Teritip (50 x 50)	SDN 008 Teritip	50	50
61	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Pembebasan Lahan untuk Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga	Pembebasan Lahan di depan Gedung SDN 016 Kel. Teritip 10 x 40	SDN 016 Rt.24	1	1
62	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Jl. Cakalang Rt. 22 P = 100 m, L = 3,5 m	Jalan Cakalang Rt. 22 Kelurahan Manggar Baru	0	0
63	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Pelatihan pengembangan produk wirausaha muda berwawasan lingkungan	Peningkatan SDM Pengurus PKK Kel. Teritip (Pelatihan- Pelatihan = 21 Orang)	RT. 29 Kel. Teritip	4	0

64	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Hotmik / Pengaspalan / Semenisasi Jalan Jl. Baronang Rt. 25 P = 400 m, L = 4 m	Jalan Baronang Rt. 25 Kelurahan Manggar Baru	0	0
65	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Hotmik / Pengaspalan / Semenisasi Jalan Jl. Banjar Rt. 28/43 P = 1000 m,	Jalan Rekreasi Rt. 28/43 Kelurahan Manggar Baru	1,000	1,000
66	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Pembangunan/Penin gkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Pembangunan Gedung serba guna /Sarana Olah Raga 20 x 25 Wilayah Pasar Lama Jl. Pasar Gunung Tembak RT.22	Jl. Pasar gn. Tembak RT. 22	1	1
67	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan / semenisasi gang Joyo Boyo I Volume = Panjang : 100 m, Lebar : 4 m, Tebal : 20 cm Lokasi RT.25 Gg. Joyo Boyo I	Gg. Joyo Boyo I RT. 25 Kel. Lamaru	100	100
68	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenenisasi Jalan Jl. Persatuan RT. 30 (Jl. Lapangan Tembak) P = 500 m, L = 4 m, T = 20 cm	Jalan Persatuan Rt. 30 Kelurahan Manggar Baru	40,000	40,000
69	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Jl. Persatuan Rt. 44 P = 65 m, L = 4 m	Jalan Persatuan Rt. 44 Kelurahan manggar baru	260	260
70	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase Jl persatuan Rt. 02 P = 250 m	Jalan Persatuan RT. 02 Kelurahan manggar baru	250	250
71	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembangunan Drainase Jl. Rekreasi Rt. 14 P = 130 m, L = 1,5 m (Usulan SPGRM)	Jalan Rekreasi Rt. 14 Kelurahan Manggar Baru	195	195
72	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Drainase Jl. Pesut Rt. 21 P = 100 m, L = 4 m, T = 1,5 m (Usulan SPGRM)	Jalan Pesut Rt. 21 Kelurahan Manggar Baru	0	150
73	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan Drainase Jl. Banjar Gg kates II dan III P = 100 m	Jalan Banjar Rt. 28 Kelurahan Manggar Baru	100	185
74	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembuatan Parit Jl. persatuan Rt. 30 Gg. Damai III P = 250 m, L = 1 m, T = 80 cm (Usulan SPGRM)	Jalan Persatuan Rt. 30 Kelurahan Manggar Baru	0	0
75	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Jl. Persatuan Rt. 32 P = 500 m, L = 50 cm, T = 70 cm	Jalan Persatuan Rt. 32 Kelurahan Manggar Baru	0	0

76	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan drainase Jl. persatuan Rt. 44 P = 300 m, L = 40 cm, T = 1,5 cm (Usulan SPGRM)	Jalan Persatuan Rt. 44 Kelurahan manggar baru	0	0
77	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase Jl. Rekreasi Rt 46 P =50 m, L = 1,5 m	Jalan Rekreasi Rt. 46 Kelurahan manggar baru	0	0
78	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Jl. Rekreasi Rt. 40 P = 100 m, L = 2 m	Jalan Rekreasi Rt. 40 Kelurahan Manggar Baru	0	0
79	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Posyandu Jl. Persatuan Rt. 01 6 m x 8 m (Usulan SPGRM)	jalan persatuan rt. 01 kelurahan manggar baru	48	48
80	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Pembuatan Posyandu Jalan Banjar Rt. 37	Jalan banjar Rt. 37 Kelurahan Manggar Baru	1	1
81	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan drainase Jl. Banjar Rt. 15 P = 300 m, L = 60 cm, T = 1 m	Jalan Banjar Rt. 15 kelurahan Manggar Baru	0	0
82	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembuatan/Perbaika n drainase Jl. Cakalang Rt. 22 P = 1600 m, L = 40 cm, 60 cm (Usulan SPGRM)	Jalan Cakalang Rt. 22 Kelurahan Manggar Baru	384	384
83	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan/Gang Jl. Rekreasi Rt. 46 P = 30 m, L = 1,5 m, T = 20 cm	Jalan Rekreasi Rt. 46 Kelurahan manggar baru	900	900
84	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Jl. Tanjung Kelor Rt. 42 P = 80 m, L = 3 m	Jalan Tanjung Kelor Rt. 42 Kelurahan Manggar Baru	2	2
85	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jembatan	Pembuatan Jembatan Rt. 04 P = 70 m L = 2 m	Pembuatan Jembatan Rt. 04	1	1

86	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Pembuatan Drainase Rt 07 P = 100 M L = 3 m t = 40 cm	Jalan Mulawarman Rt. 07 Kelurahan Manggar Baru	12,000	12,000
87	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Drainase Rt 27 menuju 37 P = 100 m, L = 3 m, T = 20 cm	Jalan Banjar Rt 27 menuju 37 Kelurahan Manggar Baru	6,000	6,000
Kecamatan Balikpapan Selatan						
88	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Siring Bendali Perum BDS II dengan ukuran P: 30 m, L:50 T: 3 m,.....agar Terkontrol Debet Air yang berada di Wilayah Perum BDS II dan di Luar Wilayah Perum BDS II	Perum BDS II dan Wilayah sekitar Perum BDS II	480	480
89	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Melanjutkan Pembuatan Posyandu di RT.08 Posyandu baru Terbangun Tiang dan Atapnya hasil dari Swadaya masyarakat Ukuran 5 x 8 M (SPGRM)	Jl. Marsma R Iswahyudi RT.08	40	100
90	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembangunan Posyandu dikarenakan di Wilayah RT tersebut belum ada Fasilitas bangunan Posyandu dengan Ukuran 5 x 10 M (SPGRM)	Perum BDS II RT.034	50	50
91	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembangunan Posyandu di wilayah RT.02 Jl. Marsma R Iswahyudi Bandara Lama Bandara Lama dengan Ukuran P ; 6 m L : 8 M	Jl. Marsma R Iswahyudi Bandara Lama RT.02	50	50
92	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Peningkatan saluran drainase sepanjang 150 M (SPGRM) Gang Masuk diDepan Ketua RT.06	Jl. Marsma R iswahyudi RT.06	150	150
93	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan Masuk Gapura Kampung KB dan dengan Jalan samping Sekolah Paud Bina Ana Prasa 011 P : 150 M L : 3 M	Jl. ZA Maulani RT.023	450	450
94	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi jalan Lingkungan Gang Hidayah antara RT.02 dan RT.04 yang naik keatas masuk wilayah RT.04 P : 75 M L : 1 M (SPGRM)	Jl. Gang Bersatu dan Jl. Bandara Lama antara RT.02 dan RT.04	75	75

95	Program Peningkatan Drainase Lingkungan Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Pembuatan Tutup dan Peningkatan, serta Pengecoran Kembali Drainase mulai dari arah masuk sampai dengan samping rumah Ketua RT dengan ukuran P : 150 m T : 0,5 m	Jl. ZA Maulani RT.022	225	225
96	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan masuk ke Perum BDS II terdiri 7 RT dan RT di wilayah Perum BDS II dengan ukuran P : 1500 m L : 15 M	Perum BDS II dan Wilayah Sekitar BDS	22,500	22,500
97	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi jalan gang masuk sebelah Mebeul dengan ukuran P : 50 M L : 2 M	Jl. Marsma R Iswahyudi RT.007	100	100
98	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pengajuan Pembangunan Posyandu yang berada di Wilayah RT.038 Balikpapan Kota dengan ukuran : P : 7,5 m L : 8 M	Jl. MT.Haryono Dalam Perum Kartini Resident Balikpapan Dua RT.038	60	60
99	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pengajuan Pembangunan Posyandu di RT.24 Jl. Letjen ZA Maulani dengan ukuran P : 6 m L : 4 M	Jl. Letjen ZA Maulani RT.024	25	25
100	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jembatan	Perbaikan Jembatan Kayu yang menghubungkan RT. 10 dan RT. 11 dengan Volume Panjang : 10 m, Lebar : 5 m (Usulan 2018)	Jl. Pelita RT. 10 Kelurahan Sepinggan Raya	1	1
101	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi jalan Lingkungan jalan masuk gang Yayasan tembus ke jalan paud Anak prasa RT.23 dengan ukuran : P : 100 m L : 1,5 M (SPGRM)	Jl. Letjen ZA Maulani RT.024	150	150
102	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Jalan Penghubung antara BDS II dan Perum Poka di RT.018 Jalan Danau Batur untuk diajukan Pengaspalan dengan ukuran : P : 255 M L : 3,5 M	Jl. Danau Batur Perum Poka RT. 018	893	893
103	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pengajuan Pembuatan Drainase., di Jl. Blok DC sampai ujung Pesantren Yasin,.., karena sampai saat ini belum ada drainase sehingga	Blok BC RT. 019 Perum Poka	135	135

104	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	air dari arah atas gunung meluber ke jana dan Rumah warga. Ukuran drainase tersebut yaitu : P : 130 M L : 0,5 M T : 1 M	Blok BC RT. 019 Perum Poka	135	135
105	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Peningkatan Pengaspalan Jl. Kaswari dan Kenari dengan ukuran 161 M	Jl. Kaswari dan Kenari RT.014 Perum Poka	161	161
106	Program Pendidikan Dasar	Penambahan ruang kelas baru SD/MI	Penambahan Ruang Kelas Baru 3 (Tiga) Kelas di SDN.003 Kelurahan Sungainangka Kecamatan Balikpapan Selatan	Jl.Letjet ZA Maulani RT.022	3	3
107	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase dengan Volume Panjang : 85 m , Lebar : 1 m (Usulan 2014)	Jl. Marsma R Iswahyudi RT. 22 Kelurahan Sepinggan Raya	85	85
108	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan Drainase dengan Volume Panjang : 107 m, Lebar : 1 m (Usulan Tahun 2015)	Jl. Prona II RT. 24 Kelurahan Sepinggan Raya	107	107
109	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Perbaikan Drainase dengan Volume Panjang : 100 m, Tinggi : 1,5 m , Lebar : 3 m (Usulan Tahun 2014)	Jl. Mulawarman RT. 32 Kelurahan Sepinggan Raya	100	500

110	Program Penerangan Jalan Umum	Pengadaan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru	Pengajuan Pengadaan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru Kelurahan Sungainangka yaitu RT : 1. RT. 001 2. RT. 002 3. RT. 003 4. RT. 004 5. RT. 005 6. RT. 006 7. RT. 007 8. RT. 008 9. RT. 009 10. RT. 010 11. RT. 012 12. RT. 013 13. RT. 014 14. RT. 015 15. RT. 016 16. RT. 017 17. RT. 018 18. RT. 019 19. RT. 020 20. RT. 021 21. RT. 022 22. RT. 023 23. RT. 024 24. RT. 030 25. RT. 037 26. RT. 038 Masing - Masin 5 (Lima) Unit pengadaan Baru	Kelurahan Sungainangka	130	130
111	Program Penerangan Jalan Umum	Pemeliharaan rutin/berkala Penerangan Jalan Umum (PJU)	Pengajuan Pemeliharaan dan Perbaikan Penerangan Jalan Umum (PJU) yaitu Pemeliharaan berupa Mengganti Bola Lampu yang Mati (Tidak Berfungsi) dan Perbaikan yang berkenaan Instalasi yang menyebabkan tidak Berfungsinya PJU tersebut . Jumlah dari Masing - Masing RT yaitu : 5 Unit / RT X 38 RT 190 Unit	Seluruh Wilayah Kelurahan Sungainangka	190	190
112	Program Pendidikan Dasar	Penambahan ruang kelas baru SD/MI	Penambahan RKB (Ruang Kegiatan Belajar) 1 Ruang Kelas Belajar	SDN 006 RT. 14 Kelurahan Sepinggan Raya	1	1
113	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Parit Jl. Mayor Pol Zainal Arifin Ukuran : P = 300 m, L = 1 m	Jl. Mayor Pol Zainal Arifin RT. 18 Kel. Damai Baru	300	300
114	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembuatan Parit Kanan dan Kiri Gang Ulin RT. 11 Ukuran :Sisi Kanan P = 150 m, L = 60 cm Sisi Kiri P = 150 m, L = 60 cm	Gang Ulin RT. 11 Kel. Damai Baru	300	50

115	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Parit Gang Ulin RT. 11 Ukuran : P = 50 m, L = 70 cm	Gang Ulin RT. 11 Kel. Damai Baru	50	50
116	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan Gang Beller RT. 18 (SPGRM) Ukuran : P = 70 m, L = 4 m, T = 15 cm	Jl. Mayor Pol Zainal Arifin Gang Beller RT. 18 Kel. Damai Baru	70	70
117	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jembatan	Perbaikan Jembatan Gang Sumber Rezeki Ukuran : P = 4 m, L = 4 m, T = 40 cm	Jl. Mayor Pol Zainal Arifin Gang Sumber Rezeki RT. 18 Kel. Damai Baru	1	1
118	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan / Peningkatan Jalan dengan Volume Panjang : 20 m, L : 1.5 m (SPGRM)	Jl. Gang Angkasa I RT. 8 Kelurahan Sepinggan Raya	30	30
119	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Pelebaran Jalan dengan Volume Panjang : 55 m, Lebar : 2 m, Tinggi : 2.5 m (Usulan SPGRM)	Jl. Ranteng Daeng RT. 14 Kelurahan Sepinggan Raya	126	126
120	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan dengan Volume Panjang : 40 m, Lebar : 4 m (Usulan SPGRM)	Jl. Kutilang I RT. 17 Kelurahan Sepinggan Raya	160	160
121	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan dengan Volume Panjang : 70 m Lebar : 5 m (Usulan SPGRM)	Jl. Sepinggan Baru I RT. 21 Kelurahan Sepinggan Raya	350	350
122	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Drainase dengan Volume Panjang : 22 m Lebar : 1 m , Tinggi : 0.5 m (Usulan SPGRM)	Jl. Kalasuka RT. 27 Kelurahan Sepinggan Raya	22	22
123	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Drainase dengan Volume Panjang : 35 m , Lebar : 3 m (Usulan SPGRM)	Jl. Prona II RT. 24 Kelurahan Sepinggan Raya	35	35
124	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Drainase dengan Volume Panjang : 20 m , Lebar : 4 m (Usulan SPGRM)	Jl. Prona II RT. 24 Kelurahan Sepinggan Raya	20	20

125	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase Jalan Tata Praja II, III, V Kondisi Rehab Baru RT. 22 Kelurahan Sepinggan Baru Kecamatan Balikpapan Selatan	Jalan Tata Praja II, III, V Jalan Tata Praja II, III, V	200	200
126	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Pembangunan/Penin gkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Pembangunan Fasilitas olah Raga	Jl. Marsma R Iswahyudi RT.05 Gang Bersatu	625	625
127	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Drainase Kiri dengan Volume Panjang : 65 m, Lebar : 1 , Tinggi : 1 m, Drainase Kanan Panjang : 25 m , Lebar : 1 m , Tinggi : 1 m (usulan SPGRM)	Jl. mastura (rimex) RT. 33 Kelurahan Sepinggan Raya	90	90
128	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Sepanjang Jalan manuntung Pinggir Sungai RT. 14 Rehab 400 M3 Kelurahan Sepinggan Baru Kecamatan Balikpapan Selatan	JL. Manuntung I	400	400
129	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengaspalan Jalan Gang Kantil (DED) Ukuran P = 200 m, L = 4 m	Jl. MT. Haryono Gang Kantil RT. 13 Kel. Damai Baru	200	200
130	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengaspalan Ulang Jalan Gang Tanjung RT. 1 Ukuran : P = 500 m, L = 4 m	Jl. MT. Haryono Gang Tanjung RT. 1 Kel. Damai Baru	500	500
131	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Drainase dengan Volume Panjang : 60 m , Lebar : 0.5 m, Tinggi : 50 m (usulan SPGRM)	Gang Angkasa I RT. 8 Kelurahan Sepinggan Raya	60	60
132	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Sekunder Perhubungan Jarak Pengukuran 1.064 km sungai sepinggan raya yang melintasi RT. 9, 10, 12 Kelurahan Sepinggan Raya	Jl. Marsma R Iswahyudi Kelurahan Sepinggan Raya	1,062	1,062
133	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengaspalan Jalan Gang Wilis RT. 12 Ukuran : P = 300 m, L = 2 m	Jl. MT. Haryono Gang Wilis RT. 12 Kel. Damai Baru	300	300

134	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Gang Rahmat RT. 17 Ukuran : P = 105 m, L = 3 m, T = 15 cm	Jl. Agung Tunggal Gang Rahmat RT. 17 Kel. Damai Baru	105	105
135	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Renovasi Ruang Kelas (3 RKB) SDN. 007 dengan Volume Panjang : 22.3 m, Lebar : 7.08 m dan Tinggi : 2.83 m	Jl. Marsma R Iswahyudi SDN. 007 RT. 8 Kelurahan Sepinggan Raya	1	1
136	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Pagar Pembatas antar sekolah dan kantor fedex dengan Volume Panjang : 8,05 m, Lebar : 30 cm , Tinggi : 1.8 m	Jl. Marsma R. Iswahyudi SDN. 007 RT. 8 kelurahan Sepinggan Raya	1	1
137	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan Gang Kecubung RT. 17 (SPGRM) Ukuran : P = 150 m, L = 3 m	Jl. Agung Tunggal Gang Kecubung RT. 17 Kel. Damai Baru	150	150
138	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan Gang Ulin RT. 11 (SPGRM) Ukuran : P = 50 m, L = 3 m	Jl. Agung Tunggal Gang Ulin RT. 11 Kel. Damai Baru	50	50
139	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan Gang Surya 8/Gang Amal RT. 16 (SPGRM) Ukuran : P = 25 m, L = 4 m	Jl. Agung Tunggal Gang Surya 8/ Gang Amal RT. 16 Kel. Damai Baru	25	25
140	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Parit / Drainase Jl. Safir VI Blok B8 RT. 37 Status Baru Sepinggan Baru Kecamatan Balikpapan Selatan	Jl. Safir VI Blok B8 RT. 37	175	175
141	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan Gang Masitah RT.13 (SPGRM) Ukuran : P = 40 m, L = 4 m P = 60 m, L = 3 m	Jl. MT. Haryono Gang Masitah RT. 13 Kel. Damai Baru	100	100
142	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Jembatan dengan Volume Panjang : 20 m , Lebar : 1,20 m (Usulan SPGRM)	Jl. Marsma R Iswahyudi RT. 18 Kelurahan Sepinggan Raya	20	20

143	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Berat/Sedang Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya	Pagar Sisi Belakang Puskesmas Volume : 25 m	Puskesmas Sepinggan Baru RT. 23 Kelurahan Sepinggan Raya	1	1
144	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Parit antara Gang Puncak dan Gang Rejo Mulyo RT. 14 Ukuran : P = 200 m, L = 1 m, T = 1 m	Jl. Agung Tunggal Gang Puncak/ Gang Rejo Mulyo RT. 14 Kel. Damai Baru	200	200
145	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembuatan Parit Gang Semeru RT. 12 (SPGRM) Ukuran : P = 100 m, L = 50 cm	Jl. MT. Haryono Gang Semeru RT. 12 Kel. Damai Baru	100	100
146	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan Gang Cahaya RT. 1 (SPGRM) Ukuran : P = 80 m, L = 3 m	Jl. MT. Haryono Gang Cahaya RT. 1 Kel. Damai Baru	80	80
147	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Posyandu Gang Makmur RT. 14 (SPGRM) Ukuran : P = 4.5 m, L = 3 m	Jl. Agung Tunggal Gang Makmur RT. 14 Kel. Damai Baru	4	4
148	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Berat/Sedang Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya	Perbaikan Rumah Dinas Dokter Type 45	Puskesmas Sepinggan Baru RT. 23 Kelurahan Sepinggan Raya	1	1
149	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Berat/Sedang Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya	Perbaikan Rumah Dinas Perawat Type 36	Puskesmas Sepinggan Baru RT. 23 Kelurahan Sepinggan Raya	1	1
150	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Pemerintah	Pembangunan Gedung Kantor	Pembangunan Gedung Kantor Untuk Meningkatkan Sarana Dan Prasana Kantor Jl.Manuntung I RT. 14 Kondidsi Baru Rehab	Jl.Manuntung I RT. 14	1	1
151	Program Pembangunan Pedestrian Kota	Pembangunan Trotoar	pembangunan trotoar di jalan MT haryono RT 37, RT 15, RT 11, RT 6, RT 5, RT 1, RT 2, RT 19, RT 22	Kelurahan Damai Bahagia	1,500	1,500
152	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan RT.02 JL.Jend.Sudirman Gang Gunung Tunggal Panjang 70 Meter Lebar 4 Meter	Kelurahan Damai Bahagia RT.02 JL.Jend.Sudirman Gang Gunung Tunggal	70	70

153	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan 6 Gang P. 90 M x 6 Gang L. 6 M x 6 Gang T. 20 CM x 6 Gang Jl. Bukit Damai Lestari II RT. 35 Blok MI Sepinggan Baru Rehab 6 Gang 648 M3 Semen 360 x 6 gang Pasir 8 Ret x 6 Gang Koral 13 Ret x 6 Gang	Jl. Bukit Damai Lestari II RT. 35 Blok MI Sepinggan Baru	648	648
154	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase RT.03 JL.MT.Haryono Gang Mupakat I Perbatasan Antara RT.03 dan RT.05 Panjang 150 Meter Lebar 1,2 Meter	Kelurahan Damai Bahagia RT.03 JL.MT.Haryono	150	150
155	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jl. Mulawarman Gg. Tesoro RT. 1 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 250 M,L = 2 M, T = 15 CM	Jl. Mulawarman Gg. Tesoro RT. 1 Kelurahan Sepinggan	500	500
156	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan RT.32 JL.Letjend.Z.A.Maula ni Blok C1 dan C2 Panjang 150 Meter Lebar 4 Meter	Kelurahan Damai Bahagia RT.32 JL.Letjend Z.A Maulani Blok C1 dan C2	150	150
157	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jl. Mulawarman Gg. Telaga Mas RT. 3 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 200 M, L = 3 M, T = 20 CM	Jl. Mulawarman Gg. Telaga Mas RT. 3 Kelurahan Sepinggan	600	600
158	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan Drainase RT.35 JL.Letjend Z.A.Maulani disamping masjid jamil nurul imam s/d jembatan posyandu Panjang 250 Meter Lebar 3 meter kedalaman 2 meter.	Kelurahan Damai Bahagia RT.35 JL.Letjend Z.A.Maulani	250	250
159	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Parit Belakang Posyandu Gg. Nurul Qomar RT. 53 Kel.Sepinggan Baru Baru 60x1x0,80x2= 168 M2	Gg. Nurul Qomar RT. 53 Kel.Sepinggan Baru	168	168

160	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi / Pengecoran Jalan Jl. Baru Lemuku Blok GG.4 Gang 4 RT. 57 Kel. Sepinggan Baru Jalan umum/warga Baru Lebar : 4 M Panjang : 500 M	Jl. Baru Lemuku Blok GG.4 Gang 4 RT. 57 Kel. Sepinggan Baru	500	500
161	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan Jl. Swadaya II Rt. 59 Baru 200 M x 4 x 0,15 = 120 M3	Jl. Swadaya II Rt. 59	120	120
162	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jl. Marsma R. Iswahyudi Gg. 1945 RT. 15 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 50 M, L = 2 M, T = 10 CM	Jl. Marsma R. Iswahyudi Gg. 1945 RT. 15 Kelurahan Sepinggan	100	100
163	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase Jl. Marsma R. Iswahyudi Gang Sumber Sari RT. 22 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 200 M,	Jl. Marsma R. Iswahyudi Gang Sumber Sari RT. 22 Kelurahan Sepinggan	200	200
164	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	L = 2.5 M, T = 10 CM	Jl. Marsma R. Iswahyudi Gang Sumber Sari RT. 22 Kelurahan Sepinggan	200	200
165	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Lanjutan Pembuatan Parit Gang Surya 10 RT. 16 menuju Komp. Balikpapan Baru Blok L Ukuran = P = 250 m, L = 1,6 m, T = 1,1 m	Jl. Agung Tunggal Gang Surya 10 RT. 16 Kel. Damai Baru	250	250
166	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Drainase Jl. Sepinggan RT. 30 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 225 M, 1 M	Jl. Sepinggan RT. 30 Kelurahan Sepinggan	225	225
167	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Perum. Renosari Jl. Angkasa II B RT. 57 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 155 M, L = 4 M	Perum. Renosari Jl. Angkasa II B RT. 57 Kelurahan Sepinggan	620	620
168	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Umaq Suling RT. 39 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 120 L = 2 M	Jalan Umaq Suling RT. 39 Kelurahan Sepinggan	240	240

169	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Sosial I RT. 34 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 70 M, L = 3 M	Jalan Sosial I RT. 34 Kelurahan Sepinggan	210	210
170	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembangunan Jembatan Jl. Sepinggan Asri Blok O RT. 43 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 7 M, L = 6 M, T = 2 M	Jl. Sepinggan Asri Blok O RT. 43 Kelurahan Sepinggan	7	7
171	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Proyek Jalan Semenisasi Gang Lingkungan (Semenisasi Jalan) dengan panjang 300m, lebar 5m, dan tebal 5cm di Jl. Serindit 3,4 dan 5 Kelurahan Gunung Bahagia	Jl. Serindit 3,4, dan 5 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	1,500	1,500
172	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Proyek Jalan Semenisasi gang lingkungan (Semenisasi Jalan) dengan panjang 150m, lebar 5m dan tebal 5cm di Jl. Nuri RT.17 Kelurahan Gunung Bahagia	Jl. Nuri RT.17 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	750	750
173	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	(SPGRM) Proyek jalan semenisasi gang lingkungan (semenisasi jalan) dengan panjang 300m, lebar 5m, dan tebal 5cm di	Jl. Punai I dan II RT.18 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan	2,500	2,500
174	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Jl. Punai I dan II RT.18 Kelurahan Gunung Bahagia	Selatan	2,500	2,500
175	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	(SPGRM)Proyek Jalan Semenisasi gang lingkungan (Semenisasi Jalan) dengan panjang 50m, lebar 4m dan tebal 5cm di Jalan Blok B Villa Damai Permai Kelurahan Gunung Bahagia	Jalan Blok B Villa Damai Permai RT.31 (Jalan menuju Musholla) Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	1,000	1
176	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Proyek jalan semenisasi gang lingkungan (Semenisasi Jalan) dengan panjang 150m, lebar 4m dan tebal 5cm di Jalan Gang PLN Blok D & E RT.38 (Jalan arah Musholla Al Hidayah) Kelurahan Gunung Bahagia	Jalan Gang PLN RT.38 Blok D & E (Jalan arah Musholla Al Hidayah) Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	600	600
177	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Perumahan Her 2 Jl. Cikurai dan Jalan Semeru RT. 48 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 100 M, L = 3 M	Jalan Perumahan Her 2 Jl. Cikurai dan Jalan Semeru RT. 48 Kelurahan Sepinggan	300	90

178	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan SMAN 4 Gang Lasalasa RT. 46 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 50 M, L = 2.5 M	Jalan SMAN 4 Gang Lasalasa RT. 46 Kelurahan Sepinggan	125	125
179	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan Mulawarman Gang Tanjung III RT. 11 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 50 M, L = 2 M	Jalan Mulawarman Gang Tanjung III RT. 11 Kelurahan Sepinggan	100	100
180	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Renovasi Atap Posyandu Perumahan Alam Sepinggan Asri RT. 42 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 8 M, L = 5 M	Perumahan Alam Sepinggan Asri RT. 42 Kelurahan Sepinggan	40	40
181	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Prona III Gang Rukun RT. 18 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P =60 M, L = 2,5 M, T = 20 CM	Jalan Prona III Gang Rukun RT. 18 Kelurahan Sepinggan	150	150
182	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Drainase Jalan Sepinggan Asri IX RT. 61 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 50 M, L = 80 CM	Jalan Sepinggan Asri IX RT. 61 Kelurahan Sepinggan	50	50
183	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan Sepinggan Regency RT. 62 Kelurahan Sepinggan dengan Ukuran P = 50 M, L = 2.5 M	Jalan Sepinggan Regency RT. 62 Kelurahan Sepinggan	125	125
184	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Drainase Jalan Mulawarman RT. 63 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 40 M	Jalan Mulawarman RT. 63 Kelurahan Sepinggan	40	40
185	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Melati Tahap IV RT. 49 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 100 M, L = 3 m	Jalan Melati Tahap IV RT. 49 Kelurahan Sepinggan	300	300
186	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Operasional Kasus KDRT, KTP, KIA dan Trafficking di Puskesmas	Pelatihan Kader Lingkungan / Kader Posyandu Jl. SMUN 4 RT. 33 Kelurahan Sepinggan (Sekretariat PKK Kelurahan) untuk 67 Kader	Jl. SMUN 4 RT. 33 Kelurahan Sepinggan	67	67
187	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Drainase Jalan Intan RT. 26 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 200 M, L = 2.5 M, T = 10 CM	Jalan Intan RT. 26 Kelurahan Sepinggan	200	200

188	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Drainase Jalan Tesoro RT. 1 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran P = 50 M	Jalan Tesoro RT. 1 Kelurahan Sepinggan	50	50
189	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Proyek jalan semenisasi gang lingkungan (semenisasi jalan) dengan panjang 300m, lebar 4m dan tebal 5cm di Komp. PGRI Blok 2,3,dan 4 RT.44 Kelurahan Gunung Bahagia	Komp. PGRI Blok 2,3,dan 4 RT.44 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	1,200	1,200
190	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Proyek jalan semenisasi gang lingkungan (semenisasi jalan) dengan panjang 200m, lebar 4m, dan tebal 5cm di Komp. PGRI Blok R RT.47 Kelurahan Gunung Bahagia	Komp. PGRI Blok R RT.47 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	800	800
191	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Proyek jalan semenisasi gang lingkungan (semenisasi jalan) dengan panjang 100m, lebar 4m,dan tebal 20cm di Gang MT.Haryono Dalam VI RT.40 Kelurahan Gunung Bahagia	Jl.MT.Haryono Dalam IV RT.40 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	400	400
192	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	(SPGRM)Proyek jalan semenisasi gang lingkungan (pelebaran jalan sisi kiri dan kanan) dengan panjang 100m, lebar 2m, dan tebal 5cm di Jalan utama Rengganis RT.34, 35, 36 &37 Kelurahan Gunung Bahagia	Jalan utama Rengganis RT.35 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	1,000	1,000
193	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Proyek jalan semenisasi gang lingkungan (semenisasi jalan) dengan panjang 100m, lebar 5m, dan tebal 5cm di Jl. Ruhui Rahayu (Gang depan ruko) RT.15 Kelurahan Gunung Bahagia	Jl. Ruhui Rahayu RT.15 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	500	500
194	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Proyek jalan semenisasi gang lingkungan (semenisasi jalan) dengan panjang 50m, lebar 4m dan tebal 5cm di Perum Mentari Blok B RT.50 Kelurahan Gunung Bahagia	Perum Mentari Blok B RT.50 Kelurahan Gunung Bahagia	1,000	1,000

195	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	(SPGRM)Proyek jalan semenisasi gang lingkungan (semenisasi jalan) dengan panjang 100m, lebar 5m dan tebal 5cm di Jalan Ketinjau II RT.16 Kelurahan Gunung Bahagia	Jalan Ketinjau II RT.16 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	2,500	2,500
196	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	(SPGRM)Proyek jalan semenisasi gang lingkungan (semenisasi jalan) dengan panjang 90m, lebar 4m dan tebal 5cm di Jalan Komplek Rengganis Blok 4C RT.34 Kelurahan Gunung Bahagia	Jalan Komplek Rengganis Blok 4C RT.34 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	1,800	1,800
197	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jembatan	Rehab Jembatan Jl. Baru Lemuku Blok GG.4 Gang 4 RT. 57 Panjang : 6 M Lebar : 4 M Kondisi Rehab	Jl. Baru Lemuku Blok GG.4 Gang 4 RT. 57 Kel. Sepinggan Baru	1	1
198	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Rehab Drainase Gang pelangi RT. 2 Kondisi Baru Rehab 195 M	Gang Pelangi RT. 2 Kelurahan Sepinggan Baru kecamatan	195	195
199	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan		Balikpapan Selatan	195	195
200	Program Peingkatan Sarana dan Prasarana Umum	Pembangunan/Penin gkatan Sarana dan Prasarana Umum	Pembangunan Gedung Serba Guna Kantor LPM dan Kantor PKK di Jalan Ruhui Rahayu RT. 15 Kelurahan Gunung Bahagia	Jalan Ruhui Rahayu RT.15 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	1	1
201	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Berat/Sedang Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya	pembangunan puskesmas di eks Kantor BPN	Jalan Marsma R. Iswahyudi Rt. 29 Kelurahan Damai Bahagia	1	1
202	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Pemerintah	Pembangunan Gedung Kantor	Pembangunan Kantor Kelurahan Damai Bahagia	Jalan Marsma R. Iswahyudi Rt. 30 Kelurahan Damai Bahagia	1	1
203	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Rehab/Pembanguna n RKB (Bertingkat) SD 009	Jl Masjid Ar Raudah RT 18 Kel Damai Bahagia	1	1
204	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Peninggian Jalan di RT 14, 16, 18, 19	Kelurahan Damai Bahagia	1,500	1,500
205	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan Drainase	Jl Jendral Sudirman RT 29	90	90

206	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Proyek Drainase (Pembangunan Drainase) dengan panjang 80m, lebar 1m, dan tinggi 1m di Villa Damai RT. 31 Kelurahan Gunung Bahagia	Villa Damai RT.31 Kelurahan Gunung Bahagia	80	80
207	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Proyek Drainase (Pembangunan Drainase) dengan panjang 500m, lebar 1m, dan tinggi 7m di PMIP RT.50 Kelurahan Gunung Bahagia	PMIP RT.50 Kelurahan Gunung Bahagia	3,500	3,500
208	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Pemerintah	Pembangunan Gedung Kantor	Proyek Perluasan Kantor Kelurahan Gunung Bahagia dengan panjang 12m, lebar 4m di Jalan Ruhui Rahayu RT.15 Kecamatan Balikpapan Selatan	Jalan Ruhui Rahayu RT.15 Kecamatan Balikpapan Selatan	1	1
209	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Gorong - gorong dan Drainase Jl. Sepinggan Baru Pasar Sepinggan Depan Toko Hidayat RT. 25 Kelurahan Sepinggan dengan ukuran 150 M	Jl. Sepinggan Baru Pasar Sepinggan Depan Toko Hidayat RT. 25 Kelurahan Sepinggan	150	150
210	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan	(SPGRM) Proyek Jalan Semenisasi gang lingkungan (semenisasi jalan) dengan panjang	Jl. Punai IV RT.21 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan	1,875	1,875
211	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Lingkungan Kelurahan	75m, lebar 5m dan tebal 5cm di Jalan Punai IV RT.21 Kelurahan Gunung Bahagia	Balikpapan Selatan	1,875	1,875
212	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pagarisasi dan Pintu Masuk Posyandu RT.14 dengan panjang 60m dan lebar 1m di Jalan Belibis Raya RT.14 Kelurahan Gunung Bahagia	Jalan Belibis Raya RT.14 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	60	60
213	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembangunan Gudang Peralatan Posyandu RT.14 dengan panjang 3m, luas 3m dan tinggi 3m di Jalan Belibis Raya Kelurahan Gunung Bahagia	Jalan Belibis Raya RT.14 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan	3	3
214	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembuatan Taman Jalan Tiung 4 RT.13 Kelurahan Gunung Bahagia	Jalan Tiung 4 RT.13 Kelurahan Gunung Bahagia	225	225

215	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Posyandu RT.45 dengan panjang 12m, lebar 3m dan tinggi 4m di Perum PGRI BLok E/F RT.45 Kelurahan Gunung Bahagia	Perum PGRI BLok E/F RT.45 Kelurahan Gunung Bahagia	12	12
216	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan di RT. 22	Jalan Jendral Sudirman RT 22 Komp Lapas	1,500	1,500
217	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan di RT 15 Jalan Gang Anggrek	Jalan Gang Anggrek RT. 15	1,500	1,500
218	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan di RT 17 Jalan Pupuk Timur IV	Jalan Pupuk Timur IV RT 17	700	700
219	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan di Jalan Pupuk Timur VI RT 17	Jalan Pupuk Timur VI RT 17	800	800
220	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan Di Jalan Pupuk Timur VII RT 17	Jalan Pupuk Timur VII RT 17	1,600	1,600
221	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengecoran Jalan di Jalan Gang RT 3 dan RT 4	Gang Mufakat I RT 3 dan RT 4	800	800
222	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengecoran Jalan di RT. 25, RT. 26 dan RT. 27	Jalan Jend Sudirman RT. 25, RT. 26, RT. 27	600	600
223	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan di RT 22 Lembaga Permasyarakatan	Jalan Jend Sudirman RT 22 Lembaga Permasyarakatan	1,500	1,500
224	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan/Pengas palan Jalan di RT 31 dan RT 32	Jl. Manunggal Komp BDS I Blok A6-B1 RT 31 dan RT 32	910	910
225	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Peningkatan/Pengas palan Jalan di Perumahan BDS I Blok C1-C2 RT 32 dan RT. 33	Perumahan BDS I Blok C1-C2 RT. 32 dan Rt. 33	770	770
226	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Peningkatan/Pengas palan Jalan di Jalan Tembus BDS1, Bank Duta RT. 32 dan RT 33	Jalan BDS1 RT 32 dan RT 33	690	690
227	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengecoran Jalan di RT. 27 dan RT. 28	Jalan Jend Sudirman RT. 27 dan RT. 28	500	500
228	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Peningkatan/Pengas palan Jalan RT 33 Perumahan Bank Duta	Jl. Manunggal Perumahan Bank Duta RT 33	355	355

229	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggul angan Banjir di Jalan Penegak RT. 9	Jalan Penegak RT. 9	100	100
230	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggul angan Banjir di Jalan Manunggal RT. 31	Jalan Manunggal RT. 31	150	150
231	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggul angan Banjir di Jalan Manunggal RT. 35	Jalan Manunggal RT. 35	300	300
232	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggul angan Banjir di RT 7, RT 8, RT 11 dan RT 15	Kelurahan Damai Bahagia	200	200
233	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Parit di Jalan Penegak RT. 10 P = 90 m, L = 50 cm, T = 50 cm (SPGRM)	Jalan Penegak RT. 10	0	90
234	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Parit di Jalan Jend Sudirman RT. 29 P = 90 m, L = 40 cm, T = 50 cm (SPGRM)	Jalan Jend Sudirman RT.29	0	90
235	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Parit di JL. MT Haryono RT. 11 P= 70 m, L = 50 cm, T = 50 cm (SPGRM)	Jalan MT Haryono RT. 11	70	70
236	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggul angan Banjir di Jalan MT Haryono RT. 6	Jalan MT Haryono RT 6	150	150
237	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Gorong Gorong Depan BSB RT. 19	Jl. Jend Sudirman RT. 19	360	350
238	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggul angan Banjir di Jalan Manunggal RT. 35	Jalan Manunggal RT 35	800	800
239	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggul angan Banjir di Jalan Manunggal RT. 31	Jalan Manunggal RT. 31	150	150
240	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Drainase/Penanggul angan Banjir di Jl. Jend Sudirman RT. 12	Jalan Jend Sudirman RT 12	200	200
241	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase di RT. 10 Jalan penegak	Jalan Penegak RT. 10	300	300
242	Program Pendidikan Dasar	Penambahan ruang kelas baru SD/MI	Penambahan Prasaranan Kelas di SD. 021 RT. 18	Jalan Masjid Ar Raudah RT. 18	1	1

243	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan Lingkungan di Perumahan Posindo RT. 36 P = 75 m, L = 2 m (SPGRM)	Perumahan Posindo RT. 36	75	75
244	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Parit di JL. MT Haryono RT. 15 P = 90 m, L=50 cm, T=50 cm (SPGRM)	JL. MT Haryono RT. 15	90	90
245	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan di Gg Pemuda 1, 2, 7, 8, 9	Jalan Pemuda II RT 13	330	330
246	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Aspalisasi/Drainase di Jalan Pupuk Baru di RT. 16	Jalan Pupuk Baru RT 16	1,500	1,500
247	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan di Jalan Pupuk Utara RT. 16	Jalan pupuk Utara RT 16	0	0
248	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan di Jalan Pupuk Utara RT. 16	Jalan pupuk Utara RT 16	750	750
249	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Parit/Drainase di Jalan Pupuk Utara RT. 16	Jalan pupuk Utara RT 16	200	200
250	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Lingkungan di Jalan Masjid Ar Raudah RT. 18	Jalan Masjid Ar Raudah RT. 18	400	400
251	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Parit/Drainase di Jalan Masjid Ar Raudah RT. 18	Jalan Masjid Ar Raudah RT. 18	150	150
252	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan di Jalan Jend Sudirman RT 25	Jalan Jend Sudirman RT 25	200	200
253	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Lingkungan di Jalan Jend Sudirman RT 25	Jalan Jend Sudirman RT 25	200	200
254	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Parit di Jalan Jend Sudirman RT. 25	Jalan Jend Sudirman RT 25	100	100
255	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan di Jalan Manunggal RT. 42	Jalan Manunggal RT. 42	150	150
256	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan pekerjaan Turap / Parit Panjang 100 Meter Lebar 3 Meter Jl. Bhineka Belakang Perum. Korpri RT. 30	Jl. Bhineka RT.30	100	100

257	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Renovasi Posyandu1 Paket Jl. Praja Bhakti VII Korpri Blok II D RT. 7 Status Rehab	Jl. Praja Bhakti VII Korpri Blok II D RT. 7	50	50
258	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan	Pembuatan Drainase Gang Status rehab Jl. Sepinggan baru , Gg. Melati III RT. 15 45 Meter	Jl. Sepinggan baru , Gg. Melati III RT. 15	45	45
259	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Kelurahan	Persegi	Jl. Sepinggan baru , Gg. Melati III RT. 15	45	45
260	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Parit di lingkungan RT. 6 Jl. Pamong Praja & Jl. Praja Bakti IX Status Rehab Baru 40 Meter Persegi	Jl. Pamong Praja & Jl. Praja Bakti IX RT. 6	40	40
261	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Posyandu Jl. Jamrud V RT.32 Status Rehab Luas = 250 M	Jl. Jamrud V RT.32	250	250
262	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Drainase Jl. Jamrud X dan Jl. Jamrud XI RT. 33 Status Lanjutan Panjang : 120 M L : 60 M T : 80 M	Jl. Jamrud X dan Jl. Jamrud XI RT. 33	120	120
263	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Jl. Sepinggan Baru Gang Makmur 1 - 6 Gang Barokah 1 - 5 Status Rehab Panjang 628 Meter Persegi	Jl. Sepinggan Baru Gang Makmur 1 - 6 Gang Barokah 1 - 5	628	628
264	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Rehab posyandu RT. 4 JL. Widya praja III Rehab Baru 5 meter persegi	JL. Widya praja III RT. 4	5	5
265	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Parit depan SDN 10 sampai depan Masjid al-hijrah Jl. Sepinggan Baru RT. 15 Status Rehab baru 200 meter	Jl. Sepinggan Baru RT. 15	200	200
266	Program Penyediaan dan Pengolahan Air Baku	Pembangunan Waduk/Bendungan/ Embung	Pembangunan Waduk / Bosem di jl. Sepinggan baru Gg. Eka RT. 59	jl. Sepinggan baru Gg. Eka RT. 59	1	1

267	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Di Lingkungan RT. 5 Jl. Daksa Timur II dan III Dengan Ukuran Lebar 3m Panjang 180m dengan Ketebalan 15 Cm	Jl. Daksa Timur II dan III	180	180
268	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Di Lingkungan RT. 52 Di Jl. Soraya I Dengan Ukuran Lebar 3m Panjang 100m Dengan Ketebalan 15Cm	Jl. Soraya I	100	100
269	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan saluran Drainase Jl. Kasih Rt. 3 Status Baru 200 meter	Jl. Kasih Rt. 3	200	200
Kecamatan Balikpapan Barat						
270	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Peningkatan Jalan 500 x 4 meter di Jl. Ruhui Rahayu RT. 6 Kec. Balikpapan Barat	RT 06	500	500
271	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Peningkatan Jalan 150 m x 3 m (SPGRM) di Jl. Kenangan RT. 7 Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat	RT. 7	150	150
272	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Peningkatan/Pemelih araan Jalan Provinsi, 13 km x 6 m di Sepanjang Jl. Sultan Hasanuddin Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat	Jl. Sultan Hasalnuddin Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat	1,300	13,000
273	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Pemerintah	Pembangunan Gedung Kantor	Pembangunan Kantor Kelurahan Kariangau Kecamtan Balikpapan Barat	RT. 1	1	1
274	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Pembangunan Jaringan Air Bersih	Pengadaan Sumur Dalam Kantor Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat	RT.1	1	1
275	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pembangunan/Penin gkatan Jalan di RT. 9 Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat	RT. 9	300	300
276	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Temu Kemitraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Pelatihan Keterampilan Administrasi PKK Kelurahan Kariangau Kecamtan Balikpapan Barat	RT. 1	50	50
277	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Gang Keluarga I Jalan Letjen Suprapto RT. 9 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Pembangunan Semenisasi Jembatan Panjang 75 Meter Lebar 1,5 Meter	Gang Keluarga I Jalan Letjen Suprapto RT. 9 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat	75	75

278	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Gang tanpa nama Jalan Sultan Hasanuddin RT.38 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Renovasi Drainase RT. 38 dan RT.35 Panjang 100 M Lebar 0,5 M	Gang tanpa nama Jalan Sultan Hasanuddin RT.38 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat	100	100
279	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan Siring RT. 54	RT. 54	30	30
280	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase RT. 62	RT. 62	160	160
281	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase RT. 63	RT. 63	230	230
282	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Pemerintah	Peningkatan Gedung Kantor	Perbaikan Balai Pertemuan RT. 36	RT. 36	1	1
283	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Poskamling dan Posyandu RT. 33	RT. 33	12	12
284	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Jalan RT. 34	RT. 34	21	21
285	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Drainase RT. 34	RT. 34	50	50
286	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Jalan RT. 37	RT. 37	30	30
287	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase RT. 03	RT. 03	200	200
288	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembuatan posyandu panjang 4 meter x lebar 3 meter	jalan sepaku RT. 14 Kelurahan Baru Tengah	12	12
289	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Gang Ulin Jalan Letjen Suprapto RT.51 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Renovasi Drainase Panjang 30 meter Lebar 0,5 meter tinggi 1 meter	Gang Ulin Jalan Letjen Suprapto RT.51 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat	45	45

290	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	perbaikan pagar jembatan panjang 600 meter pembuatan gapura tingi 4 meter x 3 meter	jalan 21 januari kelurahan Baru Tengah	600	600
291	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan jembatan lingkungan dan semenisasi RT. 13 Jalan Tembus dari RT. 13 dan RT. 30 menuju RT. 15 - RT. 14 keluar ke jalan semoi lewat gang papadaan (RT 14 dan RT. 13 P : 60 M L : 3 M	Jl. Semoi RT. 13	180	180
292	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan RT. 14 s/d RT. 15 Gang papadaan P : 300 M L : 2,5 M	Jl. Semoi RT. 14	162	162
293	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Normalisasi Drainase parit kiri di jalan semoi RT. 14 P : 162 M L : 160 M	Jl. semoi RT. 14	162	162
294	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Normalisasi parit kanan RT. 14 P : 162 M L : 0,80 M	Jl. Semoi RT. 14	170	170
295	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Normalisasi tali air jalan letjen suprapto RT. 14 P : 170 M L : 1,3 M	Jl. Semoi RT. 14	50	50
296	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Usulan normalisasi parit RT. 14 P : 50 M L: 2,10 M	Jl. Semoi RT. 14	304	304
297	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Jembatan pertama di jalan pandan barat RT. 32 P : 152 M L : 2 M	Jl. Pandan Barat RT. 32	304	304
298	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan gang 2 di jalan Semoi RT. 15 110 X 2 M	Jl. Pandan Barat RT. 15	220	220
299	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan arah ke puskesmas margasari gang 4 RT. 15 100 X 3 M	Jl. Pandan Barat RT. 15	300	300
300	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Jalan Merpati RT.20 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Pembuatan Drainase Panjang : 200 m lebar 1,5 m tinggi 1,5 m	Jalan Merpati RT.20 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat	200	200
301	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Gang Beruang Jalan Wolter Monginsidi RT.18 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Renovasi Drainase Panjang 100 meter lebar 60 meter tinggi 60 cm	Gang Beruang Jalan Wolter Monginsidi RT.18 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat	100	100

302	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Jalan Sultan Hasanuddin RT.4 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Pembuatan Siring Baru Panjang 30 m Tinggi 6 meter	Jalan Sultan Hasanuddin RT.4 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan	30	30
303	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Gang tanpa nama Jalan Sultan Hasanuddin RT.4 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Pembuatan Drainase Panjang 180 meter lebar 40 cm tinggi 50 cm	Gang tanpa nama Jalan Sultan Hasanuddin RT.4 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat	180	180
304	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Pembangunan gorong - gorong jalan umum RT. 28 yang menghubungkan jl. pandan sari ke jl. pandan arum (jalur kanan dan kiri) P : 6 M L : 2,5 M	Jl. Pandan Arum RT. 28	180	180
305	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	pembuatan dan perbaikan drainase. panjang 170 meter x lebar 60 CM	jalan sultan hasanuddin	170	170
306	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	perbaikan jalan aspal Rt 35 Baru Tengah	jalan sultan Hasanuddin	200	200
307	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaikan jalan beton / rehab jalan, panjang 249 meter,	jalan 21 januari Rt 8, kelurahan baru tengah Balikpapan	249	249
308	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Jalan Wolter Monginsdi RT.25 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Renovasi Jalan Panjang 120 m lebar 1,50 cm tinggi 10 cm	Jalan Wolter Monginsdi RT.25 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat	120	120
309	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Rehab sedang /Berat SD 002 peningkatan pagar sekolah dan pembuatan WC baru	jalan Letjen suprapto Baru Tengah	1	1
310	Program Pendidikan Dasar	Penambahan ruang kelas baru SD/MI	rehab sedang / Berat Bangunan sekolah SD 006 Balikpapan Barat	jalan sultan hasanuddin Rt 39 kel baru tengah	1	1
311	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	pembangunan parit lebar 0,5 m/tinggi 0,7 m/panjang 70 m, parit/siring lebar 0,7 m/panjang 50 m, jembatan cor/beton lebar 4 m/panjang 6 m RT. 36 kel baru tengah	jalan sultan hasanuddin rt. 36 kel. baru tengah	144	144
312	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	pembuatan pagar perbatasan dengan masyarakat panjang 90 meter tinggi 2 meter di SDN 003 Balikpapan Barat	jl. gunung traktor rt. 25	90	90

313	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Patriot di wilayah RT 12 Kelurahan Margo Mulyo	Dekat Jalan Patriot RT 12 Kelurahan Margo Mulyo	357	357
314	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Parit/Drainase di RT. 41 Kelurahan Margo Mulyo	Jl. AMD Gunung Empat RT. 41 Kelurahan Margo Mulyo Kecamatan Balikpapan Barat	300	300
315	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan/peningkat an Parit/Drainase di wilayah RT.11 Kelurahan Margo Mulyo	Jalan Patriot RT 11 Kelurahan Margo Mulyo	150	150
316	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan/gang di wilayah RT. 29 Kelurahan Margo Mulyo	RT. 29 Kelurahan Margo Mulyo	30	30
317	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengaspalan jalan lingkungan di RT 38 Kelurahan Margo Mulyo	Jalan BTN Guru Gunung Empat RT. 38 Kelurahan Margo Mulyo	3,200	3,200
318	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan saluran Drainase/Parit di Kebun Haji Sutikno sampai belakang Posyandu RT. 26 Kelurahan Margo Mulyo	RT 26 Kelurahan Margo Mulyo	86	86
319	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatandan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan siring di depan rumah Pak Sukamto RT 26 Kelurahan Margo Mulyo	RT 26 Kelurahan Margo Mulyo	38	38
320	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan siring di Jalan dekta Sumur RT. 26 Kelurahan Margo Mulyo	RT 26 Kelurahan Margo Mulyo	60	60
321	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi gang Arjuna 1 RT 43 Klurahan Margo Mulyo	Jalan AMD Gunung 4 gang Arjuna 1 RT 43 Kel. Margo Mulyo	38	38
322	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Penyelenggaraan Pelatihan Kerja	Kursus Mengemudi RT 30 Kelurahan Margo Mulyo	RT 30 Kelurahan Margo Mulyo	0	1
323	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	(Jalan Utama) Jalan Sultan Hasanuddin RT. 39 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Peninggian Jalan dan Drainase Lebar Drainase : 80 cm panjang Jalan : 6 m Tinggi Drainase 75 cm :	(Jalan Utama) Jalan Sultan Hasanuddin RT. 39 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat	6	6

324	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Pembangunan Sarana dan Prasarana Sanitasi Permukiman Kumuh	Jalan Wolter Monginsidi RT.28 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat Rencana Pembangunan Ipal Komunal	Jalan Wolter Monginsidi RT.28 Kelurahan Baru Ulu Kecamatan Balikpapan Barat	1,000	1,000
Kecamatan Balikpapan Utara						
325	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan lingkungan RT. 1 Panjang: 253 m Lebar: 2.5 m Tebal: 10 cm	Jl. Indrakila Gang. Swadaya RT.1 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	632	0
326	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Parit Lingkungan RT. 1 Panjang: 145 m Lebar: 1 m Tinggi: 1 m Tebal: 15 cm	Jl. Indrakila Gang. Swadaya RT.1 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	145	0
327	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Gg, Al Ghofur III RT,3 Kelurahan Gunungsamarinda dengan Panjang=300m Lebar = 3,5 M T=20Cm	Kelurahan Gunungsamarinda RT 3 Jalan Gg Al Ghofur III	300	0
328	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Rusak di Jalan Gg Bengawan RT 11 Kelurahan Gunungsamarinda ukuran jalan=250m lebar=4m	Jalan Gg Bengawan RT 11 Kelurahan Gunungsamarinda	250	0
329	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Normalisasi dan siring drainase, mengeruk dan mengangkat sedimen pendangkalan drainase dan membuat siring drainase. - samping perum. graha permata residence s/d batas perum. wika (P: 530 m x 5 m x 0.5 m) - setelah perum. graha permata residence s/d batas perum. wika (P: 400 m x L: 5 m x T: (1.5 + 1.5)m) x Tebal: 0.2 m	Jl. Diponegoro RT. 27 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	530	0
330	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Gang Adi Daya RT.10 Kelurahan Gunungsamarinda (Sudah Di ukur Oleh DPU) ukuran Jalan panjang =225m Lebar=4m	Jalan Gang Adi Daya RT.10 Kelurahan Gunungsamarinda	225	0

331	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Normalisasi dan siring pembatas drainase. Melebarkan, mengeruk dan mengangkat sedimen pendangkalan drainase. - Depan perum. graha permata residence s/d perbatasan RT. 27 dengan perum. wika (P: 410 m x L: 2 m x T: 0.5 m) - Depan perum. graha permata residence s/d perbatasan RT.27 dengan perum. wika (P: 300 m x L: 2 m x T: (0.8 + 0.8)m)	Jl. Diponegoro RT. 27 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	410	0
332	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Gg Adi Karya RT 10 Kelurahan Gunungsamarinda Ukuran Jalan P=247m L=2,30m	Jalan Gg Adi Karya RT 10 Kelurahan Gunungsamarinda	247	0
333	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jalan	Pembuatan Jalan Baru untuk warga di Gg Bengawan RT 11 Kelurahan Gunungsamarinda ukuran Jalan P=170m L=3m	Gg Bengawan RT 11 Kelurahan Gunungsamarinda	175	0
334	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jembatan	Peningkatan Jembatan Kayu menjadi Permanen Penghubung Antara Warga RT. 1 & RT. 2 - Panjang : 15 Meter - Lebar : 4 Meter - Tebal : 20 Cm	Jl. Indrakila Gang Swadaya RT. 2, Kelurahan Gunungsamarinda Baru, Kecamatan Balikpapan Utara	15	0
335	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembangunan Baru Gedung Posyandu dan Aula Pertemuan warga RT. 7 - Panjang : 8 Meter - Lebar : 6 Meter - Tinggi : 5 Meter (2 Lantai)	Jl. Indrakila Gang Mekarsari RT. 7, Kelurhan Gunungsamarinda Baru, Kecamatan Balikpapan Utara	8	0
336	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengecoran jalan tembus/alternatif di lingkungan Jl. Diponegoro. - Jl. alternatif di samping perum. graha (Panjang: 40 + 30 m x Lebar 4 m x Tebal 0.15 m)=53 M3 - Jl. alternatif setelah masjid Nur Hidayah (Panjang: 135 + 130 m x Lebar 4 m x Tebal 0.15 m) = 200 M3	Jl. Diponegoro RT. 27 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	1,340	0

337	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan cor/semenisasi untuk akses jalan warga - Panjang : 400 meter - Lebar : 4 meter - Tinggi : 10 cm	Jl. Indrakila Gang Arjuna RT. 4, Kelurahan Gunungsamarinda Baru, Kecamatan Balikpapan Utara	1,600	0
338	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan/Pengec oran jalan tembus/alternatif di lingkungan lembah mutiara. - Jl. Lembah mutiara Blok A (Panjang: 45 m x Lebar 4 m x Tebal 0.15 m)= 34 M3 - Lembah mutiara blok D (Panjang 70 m x Lebar 4 m x Tebal 0.15 m) = 53 M3 - Lembah mutiara blok F (Panjang: 80 m x Lebar 4 m x Tebal 0.15 m)=60 M3	Jl. Diponegoro RT. 27 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	780	0
339	Program Penerangan Jalan Umum	Pengadaan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru	Penerangan Jalan Gang Satria - 8 Titik/tiang	Jl.Indrakila Gang Satria RT.4, Kelurahan Gunungsamarinda Baru, Kecamatan Balikpapan Utara	8	0
340	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan/Pengec oran Jl. Lingkungan Gang.Taufik. P : 100 m L : 3 m T : 10 cm	JL. Indrakila Gang. Taufik RT. 28 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	300	0
341	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan (Lanjutan) - Panjang = 150 meter - Lebar = 3 meter - Tinggi = 10 cm	Jl. Indrakila Gang Bahari RT 3, Kelurahan Gunungsamarinda Baru, Kecamatan Balikpapan Utara	450	0
342	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase/Parit lingkungan (Lanjutan) Panjang = 78 m Lebar = 40 cm Tinggi = 50 cm	Jl. Indrakila Gang Bahari RT 3, Kelurahan Gunungsamarinda Baru, Kecamatan Balikpapan Utara	78	0
343	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan drainase/parit lingkungan : - Pengecoran parit : Panjang: 150 m, Lebar: 50 m, Tinggi: 40 cm - Pondasi siring : Panjang: 150 m, Lebar 55 cm, Tinggi: 75 cm	Jl. Indrakila Gang. Rahayu RT. 28 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec.Balikpapan Utara	300	0

344	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Drainase Parit Memperlancar Pembuangan (sering terjadi banjir) - Panjang : ± 100 meter - Lebar : ± 2 meter - Tinggi : ± 1 meter	Jl. Perjuangan RT 6, Kelurahan Gunungsamarinda Baru, Kecamatan Balikpapan Utara	100	0
345	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembangunan Posyandu dan gedung pertemuan warga (lanjutan) : - Panjang : 15 meter - Lebar : 10 meter	Jl. MT. Haryono Gang Aryo Penangsang RT 8, Kelurahan Gunungsamarinda Baru, Kecamatan Balikpapan Utara	15	0
346	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan/pengec oran jalan lingkungan : Panjang: 150 m,Lebar: 4 m, Tebal: 10 cm.	Jl. Indrakila Gang. Rahayu RT. 28 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec.Balikpapan Utara	600	0
347	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan di Gg. Ridho Akses ke SMUN. 2 RT. 25 sebagai sarana umum dan antisipasi kepadatan jl. indrakila III Kelurahan Gunungsamarinda P=64m L=1m T=10cm	Jalan di Gg. Ridho Akses ke SMUN. 2 RT. 25 Kelurahan Gunungsamarinda	64	0
348	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Pelatihan Pengolahan Panganan Khas Balikpapan	Usulan PKK : 1. Pelatihan panganan 2. Pelatihan Membatik 3. Penyuluhan Narkoba 4. Fardhu Khifayah Bidang Ekonomi : 1. Bibit Tanaman 2. Bibit ikan 3. Pembuatan bank sampah 4. Pelatihan tenaga kerja terampil	Kantor Kelurahan GSB (PKK dan Karang Taruna)	25	0
349	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Dilingkungan RT 28 Di Cor Pertama tahun 2005 Biaya dari Swadaya Masyarakat saat ini jalan tersebut sudah Rusak Ukuran Semenisasi P=60m L=3m T=10cm	RT 28 Kelurahan gunungsamarinda	60	0

350	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembangunan Jalan Lingkungan Gunung Stelling RT 38 (Masih Jalan Tanah belum Pernah ada Pengerjaan jalan) Ukuran Jalan P=100m L=4m T=15cm	Jalan Lingkungan Gunung Stelling RT 38 Kelurahan Gunungsamarinda	100	0
351	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembangunan Jalan Lingkungan Gunung Stelling RT 38 Kelurahan Gunungsamarinda (Masih Jalan Tanah belum pernah ad pengerjaan Jalan di Lingkungan Gunung Stelling RT 38) Ukuran Jalan P=90m L=3m T=15cm	Jalan Lingkungan Gunung Stelling RT 38 Kelurahan Gunungsamarinda	90	0
352	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Semenisasi Jalan Gang Baru RT 43 Kelurahan Gunungsamarinda (Masih Jalan Tanah Belum Pernah Ada pengerjaan Jalan) ukuran jalan P= 198m L=2,5m T=10cm	Jalan Gang Baru RT 43 Kelurahan Gunungsamarinda	198	0
353	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan jalan yang ada masih berupa tanah dan belum di semen di jalan gang baru RT43 kelurahan gunungsamarinda ukuran jalan P=198m L=2,5m T=8cm (SPGRM)	Jalan gang baru RT 43 kelurahan gunungsamarinda	198	0
354	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan jalan yang ada masih berupa tanah dan batu pengerasan di jalan gang lingkungan RT 52 kelurahan gunungsamarinda ukuran jalan P=150m L=3m T=20cm	Jalang gang lingkungan RT.52 kelurahan gunungsamarinda	150	0
355	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan Drainase Belakang Masjid tembus RT 4 Lokasi : Jl. Padt Karya RT. 3 Kuantitas: P : 750 m L : 1,5 m Tujuan: Untuk mencegah banjir	Jl. Padat Karya RT 3 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	750	750
356	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	dan memperlancar arus air Pagu Dana : Rp. 350.000.000,- SKPD Penanggungjawab : DPU Kota Balikpapan	Jl. Padat Karya RT 3 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	750	750
357	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Prbaikan Drainase Letak : Jl Padat Karya RT. 1 - RT. 2 Kuantitas : P : 750 m L : 1,5 m Pagu Dana : Rp. 350.000.000,- Tujuan : untuk mengurangi Banjir SKPD Penanggungjawab: DPU Kota Balikpapan	Jl. Padat Karya RT 1 - RT. 2 Kelurahan Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	750	0

358	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Inpres II RT. 18 - RT. 48- RT. 53- RT. 23 Kuantitas : P : 200m L : 2 m Tujuan: Mencegah Banjir dan Memperlancar Arus Air	Jl. Inpres II RT. 18 - RT. 48- RT. 53- RT. 23 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	200	200
359	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan parit /drainase gg,bengawan RT11 kelurahan gunungsamarinda ukuran drinase/paritt P=250m L=1m T=1m	Jalan satu gg,bengawan RT.11 kelurahan gunungsamarinda	250	0
360	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Inpres IV RT. 09- RT. 10- RT. 11 Kuantitas : P: 350 m L : 1 m Tujuan : Mencegah Banjir dan memperlancar arus air	Jl. Inpres IV RT. 09- RT. 10- RT. 11 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	350	350
361	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Inpres III RT. 12- RT. 15- RT. 16 Kuantitas : P : 350 L : 1 m Tujuan: Memperlancar Arus Air , Mencegah Banjir dan longsor Pagu Dana : Rp. 250.000.000,- SKPD Penanggungjawab : DPU Kota Balikpapan	Jl. Inpres III RT. 12- RT. 15- RT. 16 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	350	350
362	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Gn. Polisi RT. 70 Kuantitas : P : 150 m L : 1m Tujuan : mencegah longsor dan memerlancar arus air Pagu Dana: Rp. 200.000.000,- SKPD Penanggungjawab : DPU Kota Balikpapan	Jl. Gn. Polisi RT. 70 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	150	150

363	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase/ Siring Lokasi : Jl. Gn Polisi RT. 66 Kuantitas : P : 150 m L: 1,5 Tujuan : Mencegah Banjir, Longsor dan memperlancar arus air Pagu Dana : Rp. 200.000.000,- SKPD Penanggungjawab: DPU Kota Balikpapan	Jl. Gn Polisi RT. 66 Kel. Muara Rapak, Kec. Balikpapan Utara	150	150
364	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase/Gorong- gorong Lokasi : Jl.Borobudur RT. 39 Kuantitas : P : 100 m L : 2 m Tujuan : Mencegah Banjir, longsor dan memperlancar arus air	Jl. Borobudur RT. 39 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	100	100
365	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan jalan gang dan Drainase Lokasi : Jl. Inpres V Gg. Akasia Kuantitas : 50 m Tujuan : Untuk akses ke jalan utama	Jl. Inpres V RT. 16 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	50	50
366	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan Drainase dan tangga Lokasi : Jl. Inpres I Gg. 4 RT. 21 Kuantitas : 10 m Tujuan : memperbaiki saluran air	Jl. Inpres I Gg. 4 RT. 21 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	10	10
367	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan parit /drainase untuk mencegah banjir di Jln.Satu RT 12 Kelurahan Gunungsamarinda.u kuran P =250m L=1m T=1,5m	Jln.Satu RT 12 Kelurahan Gunungsamarinda	250	0
368	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Siring Longsor Lokasi : Jl. Borobudur RT. 36 Kuantitas: L : 15 m T : 7 m Tujuan : Agar Longsorang Tidak melebar ke arah lain, Tidak mengganggu bangunan rumah yang lain	Jl. Borobudur RT. 36 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	105	105
369	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan parit /drainase karena kondisi parit sudah rusak/buntu di Jln.Satu Gg Kecapi Dalam RT 13 Kelurahan Gunungsamarinda.u kuran P=120m L=70m T=50cm	Jln.Satu Gg.Kecapi Dalam RT 13 Kelurahan Gunungsamarinda	120	0

370	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Parit Besar Lokasi : Jl. Inpres II RT. 46 Kuantitas : P : 100 m Tujuan : untuk mencegah banjir	Jl. Inpres II RT. 46 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	100	100
371	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Inpres II RT. 46 Kuantitas : L : 40 m T : 50 m Tujuan : Untuk Mencegah Banjir	Jl. Inpres II RT. 46 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	300	300
372	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Siring Lokasi : Jl. Klamono RT. 52 Kuantitas : P : 20 m T : 4 m Tujuan : Mencegah Longsor	Jl. Klamono RT. 52 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	20	20
373	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Poskamling/ Posuandu Lokasi : Gg. Telindung RT. 83 Kuantitas : P : 6 m L : 4 m Tujuan : Untuk Kelancaran kegiatan posyandu	Gg. Telindung RT. 83 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	0	1
374	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Inpres II Kuantitas : P : 25 m L : 40 cm T : 50 cm Tujuan: untuk mencerah luapan air ke jalan	Jl. Inpres II RT. 23 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	25	25
375	Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas	Pengadaan sarana lalu lintas jalan (Rambu tidak bersuar)	Median Jalan Lokasi : Jl. Inpres II RT. 23 Kuantitas : P : 25 m L : 40 cm T : 50 cm	Jl. Inpres II RT. 23 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	8	0
376	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan parit /drainase untuk mencegah banjir di lingkungan jalan RT 38 Kelurahan Gunungsamarinda. Ukuran P=125m L=60cm T=70cm	RT 38 Kelurahan Gunungsamarinda	125	0
377	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Usulan ulang perbaikan parit / drainase yg kondisi parit rusak kalau turun hujan berakibat banjir di jalan lingkungan RT.39 kelurahan gunungsamarinda	Jl. Lingkungan RT 39 kelurahan gunungsamarinda	250	0
378	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembuatan parit / drainase yang belum ada parit dan apabila hujan air mengalir tidak terarah di wilayah RT 43 kelurahan gunungsamarinda P=50m L=50Cm T=50cm (SPGRM)	Jalan RT 43 kelurahan gunungsamarinda	50	0
379	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan saluran drainase / parit di lingkungan RT 43 kelurahan gunungsamarinda P=125m L=50Cm T=50Cm (SPGRM)	RT 43 kelurahan gunungsamarinda	125	0

380	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan saluran drainase / parit di lingkungan RT48 kelurahan gunungsamarinda	Jaln Rt 48 kelurahan gunungsamarinda	150	0
381	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	Pembuatan pagar tembok SDN.020 RT.10 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran 50 meter x 2 meter	JL. Lanan Raya Perumnas RT.10 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
382	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan parit/drainase SDN.020 RT.10 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran panjang 270 meter, lebar 50 cm	JL. Lanan Raya Perumnas RT.10 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
383	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Parit/Drainase di RT.44 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran Panjang 260 meter, Lebar 170 cm, Tebal 25 cm	JL. Perintis RT.44 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
384	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan di RT.59 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran Panjang 250 meter, Lebar 3 meter, tebal 10 cm	JL. Ranah Asri Blok D & C RT.59 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
385	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan di RT.31 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran Panjang 120 meter, Lebar 3 meter, Tebal 0,1 meter	JL. Argo Wilis RT.31 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
386	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Gorong- gorong dilingkungan RT.31 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran panjang 120 meter	JL. Argo Wilis RT.31 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
387	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengecoran Jl. Perjuangan (Jalan Rusak) P : ± 100 meter L: ± 3 meter T : ± 10 cm	Jl. Perjuangan RT. 6 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	300	0

388	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Usulan Rehabilitasi/Pemelih araan yang melintasi dari RT.40, RT.37, RT. 39, RT. 38, RT. 52, RT. 31, RT. 30 Jalan Padat Karya (Gunung Steling) Panjang = 1 KM Lebar = 4 M Tinggi = 20cm Keterangan : 1. Untuk Pemecah arus lalulintas/alternatif 2. Tempat Pemakaman Umum 3. Tempat lalulintas anak sekolah PAUD (Anak Kreatif), SD 022, dan Akademi Kebidanan Borneo Medistra	Jalan Padat Kaya (Gunung Steling) RT. 40, RT.37, RT. 39,RT. 38, RT. 52, RT. 31, RT. 30	1,000	0
389	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan jalan lingkungan warga : Panjang = 100 m Lebar = 4 m Tebal = 10 cm	Gang Taufik RT 28 Kelurahan Gunung samarinda baru	400	0
390	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jl. Perjuangan (jalan rusak) P: ± 50 meter L: ± 3 meter T: ± 10 cm	Jl. Perjuangan RT. 6 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	50	0
391	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembuatan Drainase Memperlancar Pembuangan (sering terjadi banjir). P: ± 100 meter L: ± 2 meter T: 1 meter	Jl. Perjuangan RT. 6 Kel.Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	100	0
392	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pos Kamling Perum. Depsos (Lanjutan). P: 5 meter L: 4 meter	Perum. Depsos RT. 29 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	5	0
393	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Semenisasi Jl. Perum. Eks Depsos. P: 300 meter L: 6 meter T: 10 cm	Perum. Depsos RT. 29 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	300	0
394	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	DED tahun 2011, Peningkatan jalan cor/semenisasi gang Aryo Panangsang RT 8 P = 140 m L = 5 m T = 10 cm	Gang Aryo Panangsang RT 8 (DED 2011)	700	0

395	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jembatan	DED Tahun 2015 peningkatan Jembatan RT 6 Panjang = 15 m Lebar = 4 m	Jalan Perjuangan RT 6	1	0
396	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan (Lanjutan)P: 50 meter L: 2 meter T: 10 cm	Jl. Indrakila Gang. Swadaya RT.1 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	50	0
397	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	DED Tahun 2013, Drainase RT 5 perumahan guru Panjang = 145 m L = 50 cm T = 50 cm T = 10 cm	Jalan Indrakila gang manuntung RT 5.	145	0
398	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Gang. Bahari (Lanjutan). P: 70 meter L: 3 meter T: 10 cm	JL. Indrakila Gang. Bahari RT.3 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	70	0
399	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan Gang. Sahabat.Usulan SPGRM 2019 P: 80 meter L: 2.5 meter T: 10 cm	Jl. Indrakila Gang. Sahabat RT. 3 Kel. Gunungsamarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara	80	0
400	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jl. Wonoejo Puncak V Voume = 100 x 4 meter	Jl. Wonorejo Puncak V	100	0
401	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Wonorejo Puncak VII Volume = 100 X 4	Jl. Wonorejo Puncak VII	100	0
402	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Wonorejo Puncak VI Volume =150x4	Jl. Wonorejo Puncak VI	150	0
403	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Wonorejo Puncak	Jl. Wonorejo Puncak	80	0
404	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Parit Lokasi: Jl. Borobudur RT. 41 Kuantitas : P : 50 m L : 30 cm Tujuan : Untuk memperlancar saluran air dan saluran pembuangan	Jl. Borobudur RT. 41 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	50	50
405	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Parit di belakang SDN 014 60 x 18 M	Belakang SDN 014	180	0
406	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Jalan gang sahabat RT. 37	Jl soekarno hatta balikpapan	150	0

407	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Kualitas Jalan RT. 27 Kelurahan Gunungsamarinda Panjang = 600 m Lebar = 3 M	Jalan Indrakila	600	0
408	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Perbaikan Saluran Drainase Jl. Wonorejo Puncak RT. 50 Volume = 300 m	Jl. Wonorejo Puncak RT. 50	300	0
409	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan/Perbaik an Drinase Jl. Wonorejo Puncak VII RT. 50 Kelurahan Gunungsamarinda	Jl. Wonorejo Puncak VII RT. 50 Kelurahan Gunungsamarinda	200	0
410	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan/Perbaik an Drainase Jl. Wonorejo Puncak VI RT. 50 Kelurahan Gunungsamarinda	Jl. Wonorejo Puncak VI RT. 50 Kelurahan Gunungsamarinda	300	0
411	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan/Perbaik an Drainase Jl. Tiga Gg. Family RT. 27	Jl. Tiga Gg. Family RT. 27	60	0
412	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jalan	Perbaikan Drainase	Perumahan Taman Bukit Sari RT. 26	600	0
413	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan	Gang Umpi RT. 44	200	0
414	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jalan	Gang Barokah Semenisasi Jalan	Gang Barokah RT. 55	800	0
415	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Siring Drainase	Jalan adi guna RT. 64	100	0
416	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan/Perba ikan Drainase dilingkungan RT.42 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran panjang drainase 30 meter	JL.Pattimura RT.42 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
417	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi gang agro 1 KM 23 RT 42 tebal 10 cm lebar 4 meter panjang 200 meter	RT 42 gang agro KM 23	1	200
418	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Posyandu (Lanjutan SPGRM 2018) P = 15 m L = 5 m	RT 8 Gang Aryo Panangsang Kelurahan Gunungsamarinda Baru	15	0
419	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Usulan SPGRM Tahun 2019 Rehab Posyandu / Poskamling RT 5 P = 10 m L = 5 m	Rehab Posyandu / Poskamling RT 5 Kelurahan Gunungsamarinda	10	0

420	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Parit / Drainase RT 4 Gang Satria (Rawa II) P = 40 m L = 50 cm T = 40 cm t = 40 cm	RT 4 Gang Satria (Rawa II) Kelurahan Gunungsamarinda Baru	40	0
421	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Perjuangan RT 6 Kelurahan Gunungsamarinda Baru P = 100 m L = 3 m t = 10 cm	Jalan Perjuangan RT 6 Kelurahan Gunungsamarinda Baru	300	0
422	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Parit / Gorong - Gorong Jalan Diponegoro setelah Masjid Nur Hidayah P = 50 m L = 50 cm	Jalan Diponegoro setelah Masjid Nur Hidayah	50	0
423	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pengecoran Jalan Gang Taufik RT 28 P = 20 m L = 4 m t = 10 cm	Jalan Gang Taufik RT 28 Kelurahan Gunungsamarinda Baru	20	0
424	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengecoran Jalan	Jalan Mangga Raya III RT.50	600	0
425	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Parit / Drainase Lingkungan Blok E dan I E RT 17 Kelurahan Gunungsamarinda Baru P = 40 m L = 30 m T = 10 cm	Blok E dan I E RT 17 Kelurahan Gunungsamarinda Baru	40	0
426	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase	Jalan Sangga Buana RT.51	175	0
427	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jalan	Pengecoran jalan padat karya RT. 61 dan RT. 39	JALAN PADAT KARYA	1,500	0
428	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	PENGECORAN JALAN	PERUMAHAN BATU AMPAR PERMAI GANG PUNCAK I PERMAI	100	0

429	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Lokasi : Gg. Telindung RT. 83 Kuantitas :P : 50 m L : 2 m Tujuan : Untuk kelancaran pengguna jalan, karena Jalan belum tersentuh semenisasi	Gg. Telindung RT. 83 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	0	0
430	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan jalan Lokasi : Jl. Batu Butok RT. 84 area Kuburan Muslim Kuantitas : 150 m Tujuan : untuk kelancaran pengguna jalan	Jl. Batu Butok RT. 84 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	150	150
431	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Lokasi: Jl. Imus Payau RT. 35 - RT. 33, RT. 32, RT. 31 Kuantitas : P : 900 m L : 4 m Tujuan : Pengamplasan Jalan	Jl. Imus Payau RT. 33 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	3,600	3,600
432	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembangunan Siring Lokasi : Jl. Borobudur I No. 49 RT. 42 Kuantitas : P : 10 m L : 1 m T : 2 m	Jl. Borobudur I No. 49 RT 42 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	20	20
433	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Vol : 20 m 2 Tujuan : Penahan Longsor Badan Jalan	Jl. Borobudur I No. 49 RT 42 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	20	20
434	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Permohonan Perbaikan Parit/Drainase dilingkungan RT.68 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran panjang 50 meter, tinggi 2 meter, tebal 50 cm	Perum Sumber Indah RT.68 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
435	Program Penerangan Jalan Umum	Pengadaan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru	Pengadaan penerangan jalan umum Lokasi : Jl. Batu Butok RT. 84 Kuantitas : 5 Tujuan: penerangan jalan untuk kelancaran dan keamanan pengguna jalan pada malam hari	Jl. Batu Butok RT. 84 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	5	5

436	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Berat/Sedang Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya	PUSKESMAS MUARA RAPAK Tujuan : Jl. Klamono No. 16 RT. 44 Perbaikan Pagar dan Pengecetan Kuantitas : 837 m x 1,2 m = 1.004,4 m	Jl. Klamono No. 16 RT. 44 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	1	1
437	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Berat/Sedang Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya	Alasan : Pagar rusak dan memudahkan orang tidak bertanggung jawab masuk ke Puskesmas Tujuan : Keamanan aset barang yang ada di Puskesmas Biaya : Rp. 100.000.000,- Dana : APBD Tk. II	Jl. Klamono No. 16 RT. 44 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	1	1
438	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Berat/Sedang Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya	PUSKESMAS MUARA RAPAK Perbaikan Turab Lokasi : Jl. Klamono No. 16 RT. 44 Kuantitas : 82 m x 2,5 m = 205 m Alasan : Resiko longsor ondasi dan bangunan Puskesmas ke rumah penduduk Tujuan : Keamanan Pondasi dan bangunana Puskesmas Biaya : Rp. 200.000.000 Sumber Dana : APBD Tk. II	Jl. Klamono No. 16 RT. 44 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	1	1
439	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas	Rehab Berat/Sedang	PUSKESMAS MUARA RAPAK	Jl. Klamono No. 16 RT. 44 Kel.	2	2
440	Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya	Pembuatan WC Pasien Lokasi : Jl. Klamono No. 16 RT. 44 Kuantitas : 2 wc Alasan : Belum Tersedianya wc khusus pasien Tujuan : memudahkan pasien ketika BAK dan BAB serta pemeriksaan Urin lengkap Biaya : Rp. 80.000.000,- Sumber dana : APBD Tk. II	Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	2	2
441	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Puskesmas Muara Rapak Lokasi : Jl. Klamono No. 16 RT. 44 Kuantitas : 117 m x 30 cm = 58,5 m Alasan : Konsisi drainase dalam keadan rusak Tujuan : Memberikan kelancaran dan kemudahan aliran air	Jl. Klamono No. 16 RT. 44 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	56	56

442	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Soekarno Hatta RT. 24 - RT. 26 Kuantitas : P : 250 m L : 1 m Tujuan : mencegah banjir dan memperlancar arus air Pagu Dana : Rp. 225.000.000,- SKPD Penanggungjawab : DPU Kota Balikpapan Reses Bpk Abdulloh	Jl. Soekarno Hatta RT. 24 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	250	250
443	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan jalan Lokasi : Jl. Imus Payau Gg. Merpati RT. 29, RT. 31, RT. 32, RT. 33 Kuantitas : P : 350 m L : 3 m Tujuan : Memperlancar arus air Pagu dana : Rp. 300.000.000,- SKPD Penanggungjawab : DPU Kota Balikpapan	Jl. Imus Payau Gg. Merpati RT. 29 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	1,050	1,050
444	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Lokasi : Jl. Batu Butok RT. 84 Kuantitas :P : 150 m L : 3 m Tujuan : Memperlancar arus lalulintas Pagu dana : Rp. 250.000.000,- SKPD Penanggungjawab: DPU Kota Balikpapan	Jl. Batu Butok RT. 84 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	450	450
445	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Imus Payau RT. 35, RT. 37 RT. 38 Kuantitas : P : 250 m L : 1 m Tujuan : Mencegah banjir dan memperlancar arus air Pagu Dana : Rp. 225.000.000,- SKPD Penanggungjawab: DPU Kota Balikpapan	Jl. Imus Payau RT. 35 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	250	250
446	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jalan Padat Karya RT. 3, RT. 4, RT. 5 Kuantitas : P : 250 m L : I m Tujuan : mencegah banjir	Jl. Padat Karya RT. 3 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	250	250

447	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	dan memperlancar arus air Pagu Dana : Rp. 250.000.000,- SKPD Penanggungjawab: DPU Kota Balikpapan	Jl. Padat Karya RT. 3 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	250	250
448	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Inpres III RT. 12, RT. 13, RT. 15, RT. 19, RT. 20 RT, 23 Kuantitas : P : 350 m L : 1 m Tujuan : Mencegah banjir dan memperlancar arus air Pagu Dana : Rp. 325.000.000,- SKPD Penanggungjawab: DPU Kota Balikpapan	Jl. Inpres III RT. 12 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	350	350
449	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Gunung Polisi RT. 67 Kuantitas : P : 150 m L : 1m Tujuan : mencegah longsor dan memperlancar arus air Pagu Dana : Rp. 125.000.000,- SKPD Penanggungjawab: DPU Kota Balikpapan	Jl. Gunung Polisi RT. 67 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan utara	150	150
450	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Pembuatan Pagar SMPN 11 RT. 64	SMP Negeri 11 Balikpapan	2,000	0
451	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengecoran Jalan Perwira RT. 37, RT. 50	Jl. Soekarno Hatta KM 7	10,000	0
452	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Klamono RT. 72 Kuantitas: P : 30 m L : 1 m Tujuan : mencegah longsor dan memperlancar arus air Pagu Dana : Rp. 100.000.000,- SKPD Penanggungjawab: DPU Kota Balikpapan	Jl. Klamono RT. 72 Kel Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	30	30
453	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Lokasi : Jl. Klamono RT. 73 Kuantitas : P : 100 m L : 2 m Tujuan : Memperlancar arus lalulintas Pagu Dana: Rp. 175.000.000,- SKPD Penanggungjawab: DPU Kota Balikpapan	Jl. Klamono RT. 73 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	200	200

454	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Sungai Graha Indah RT. 01, RT. 52	RT. 01, RT. 52	60,000	0
455	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan RT. 06, RT. 07, RT. 54	Graha Indah Blok B	700	0
456	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengecoran Jl. Padat Karya KM. 10 RT. 63	Jl. Padat Karya KM. 10 RT. 63	480	0
457	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Gang di jl. tepo gang gustaf RT 08 T : 10 cm L : 2 m P : 100 m	Jl. Tepo gang gustaf RT 08	1	0
458	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi RT 01 L : 4 meter P : 1 km	RT 01	1	0
459	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi gang punaan 2 RT 57 200 m2	RT 57 gang punaan 2	1	0
460	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan menuju kuburan di KM21 RT 41 L : 4 m P : 1500 m	KM 21 RT41	1	1,500
461	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan drainase JL. batu ratna RT 14 1500 m2	RT 14 jl. batu ratna	1	0
462	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jembatan	Pembuatan jembatan beton RT 42 P : 4 m L : 6 m T : 2,5 m	RT42 KM 23	1	0
463	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan ruas badan jalan gang surya RT 10 KM 10 P : 50 m L : 1 m	gang surya RT 10	1	0
464	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan penghubung antara RT 20, RT 43, RT 18, RT 19 T : 20 cm L : 4 m P : 120 m	RT 20	1	0
465	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan & pembuatan parit jalan wanayasa RT 43 P : 2 km L : 6 m T : 10 cm	jalan wanayasa RT 43	1	0

466	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi gang wonosobo RT 43 P : 100 m L : 4 m T : 10 cm	gang wonosobo RT 43	1	0
467	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi gang wanaaya RT 43 P : 50 m L : 3 m T: 10 cm	gang wanaaya RT 43	1	0
468	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jalan	Pembangunan jalan dilingkungan JL. Subulussalam 3 RT.51 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran Panjang 460 meter, Lebar 4 meter	JL. Subulussalam 3 RT.51 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
469	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi Jl. Imus Payau RT. 34 Kuantitas : P : 25 m L : 3 m T : 4 m Tujuan : Memperlancar Arus Air	Jl. Imus Payau RT. 34 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	25	25
470	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Jamban/Toilet Sekolah Dasar (SD)	SD N 002 Pembuatan Toilet Siswa dan Guru Lokasi : Jl. Cendrawasih No. 40 RT. 17 Kuantitas : 1 paket Tujuan : Meningkatkan terwujudnya toilet yang memadai disekolah	SDN 002 Jl. Cendrawasih No. 40 RT. 17 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Uatra	1	1
471	Program Pendidikan Dasar	Penambahan ruang kelas baru SD/MI	SDN 002 Pembangunan Ruang UKS beserta perabotanya Lokasi: Jl. Cendrawasih No. 40 RT. 17	SDN 002 Jl. Cendrawasih No. 40 RT. 17 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Uatra	1	1
472	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Perpustakaan Sekolah SD	SDN 002 Pembangunan Ruang Perpustakaan beserta perabotan Lokasi : Jl. Cendrawasih No. 40 RT. 17 Kuantitas 1 Paket Tujuan : mewujudkan Sarana dan Prasarana Perpustakaan yang memadai dan meningkatkan minat baca siswa	SDN 002 Jl. Cendrawasih No. 40 RT. 17 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Uatra	1	1

473	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan ruang unit kesehatan sekolah SMP	SDN 002 Pembangunan Ruang UKS beserta perabotanya Lokasi: Jl. Cendrawasih No. 40 RT. 17 Kuantitas : 1 Paket Tujuan : Mewujudkan Sarana dan Prasarana UKS yang memadai	SDN 002 Jl. Cendrawasih No. 40 RT. 17 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Uatra	1	1
474	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	SDN 010 Pembuatan Siring dan pagar sekolah Lokasi : Jl. Soekarno Hatta Km. 2 No. 24 RT. 2 Kuantitas : P : 50 m L : 30 m Tujuan : Untuk keamanan siswa dan menjadikan lingkungan lebih indah dan aman	SDN 010 Jl. Soekarno Hatta Km. 2 No. 24 RT. 2 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Uatara	50	1
475	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi: SDN 010 Jl. Soekarno Hatta Km. 2 No. 24 RT. 2 Tujuan : membentuk lingkungan bersih dan sehat untuk mengurangi polusi udara	SDN 010 Jl. Soekarno Hatta Km. 2 No. 24 RT. 2 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Uatara	0	0
476	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Pembangunan Sarana dan Prasarana Sanitasi Permukiman Kumuh	Pemembangunan Sanitasi dan penyambungan perpipaan IPAL Komunal (SANIMAS) Lokasi : Jl. Borobudur dan Jalan Gn. Polisi RT. 69 RT. 67 RT. 68 RT. 38 RT. 39 RT. 45 RT. 46 Tujuan : membentuk lingkungan bersih dan sehat	Jl. Borobudur dan Jalan Gn. Polisi RT. 69 RT. 67 RT. 68 RT.38 RT. 39 RT. 45 RT. 46 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	100	100
477	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Perbaikan Jembatan / Gorong-gorong Lokasi : Simpang 5 Lampu Merah Rapak Plaza Kuantitas: P : 12 m L : 8 m Tujuan : Mencegah banjir dan memperlancar arus air	Simpang 5 Lampu Merah Rapak Plaza Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	12	0
478	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan drainase jl. PDAM RT 17 P : 2 km	jl. PDAM rt 17	1	0

479	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan drainase jl. giri mulyo KM 14 RT 25 P : 500 m L : 2 m	jl. giri mulyo RT25	1	0
480	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jembatan	Perbaikan jembatan RT 13 4 m3	RT 13	1	0
481	Program Pemeliharaan Saluran dan Drainase	Normalisasi Sungai, Bendali dan Drainase	Perbaikan sungai RT48 500 m	RT48	1	0
482	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi gang barokah RT 48 P : 100 m	gang barokah RT 48	1	0
483	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan TEPO gang gustaf RT 8	Jl. Tepo gang gustaf RT 08	1	0
484	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi gang jumain 1 RT 19 L 2m P 100m T 10cm	gang jumain 1 RT 19	1	0
485	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase RT 19 T : 50cm P : 200 m	RT 19	1	0
486	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi gang meranti 1 RT 45 KM 24 P : 300 m L : 3 m	gang meranti 1 RT 45 KM 24	1	0
487	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi gang meranti 2 RT 45 KM 24 P : 150 m L : 3 m	gang meranti 2 RT 45 KM 24	1	0
488	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan kubur KM 22 batas RT 53 - RT 41 P : 1000 m L : 4 m	KM 22 RT 53	1	0
489	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi RT 53 KM 22 P : 500 m L : 4 m	RT 53 KM 22	1	0

490	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan RT 40 L : 2 m P : 130 m	RT 40	1	0
491	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jl. soekarno hattta RT 49 KM 20 P : 150 m L : 3 m	jl. soekarno hatta KM 20 RT 49	1	0
492	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Semenisasi gang banjaran 1 KM 23 RT 42 P : 100 m L : 200 cm T : 10 cm Rencana kebutuhan : batu koral 2/3 : 8 m2 pasir pasang : 12 m3 semen 50 kg : 84 sak	gang banjaran 1 KM 23 RT 42	1	0
493	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Semenisasi jalan gang kelapa jl. tepo RT 9 P : 100 m L : 2 m RENCANA KEBUTUHAN Pasir : 20 kubik Koral : 20 kubik Semen : 100 sak	gang kelapa jl. tepo RT 9	1	0
494	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Semenisasi jalan gang meranti 1 KM 24 RT 45 RENCANA KEBUTUHAN Semen : 180 sak Pasir putih : 4 ret Koral : 8 ret	gang meranti 1 KM 24 RT 45	1	0
495	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Semenisasi jl. kampung tengah RT 46 P : 200m L : 100m T : 12cm RENCANA KEBUTUHAN Semen : 90 sak Koral : 15 kubik Pasir : 25 kubik	jl. kampung tengah RT 46	1	0
496	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Semenisasi gang juamain jl. PDAM KM 12 RT 19 P : 100 m L : 200 cm T : 10 cm Rencana kebutuhan Pasir : 13 kubik Semen : 134 sak Koral : 16 kubik	gang juamain jl. PDAM KM 12 RT 19	1	0

497	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Semenisasi jl. Giri rejo II KM 15 RT 32 P : 200m L : 4m T : 6 cm	jl. Giri rejo II KM 15 RT 32	1	0
498	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Semenisasi RT 57 P : 80m L : 200cm T : 10 cm	RT 57	1	0
499	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Pembelian kursi RT 08 : 100 unit	RT 08	1	0
500	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Renofasi Pos kamling wilayah RT 12 : 4 x 4 m	RT 12	1	0
501	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Pembuatan posyandu wilayah RT 58 4 x 3 m	RT 58	1	0
502	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Pembuatan sumur bor RT 58	RT 58	1	0
503	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Renofasi pos yandu jl. giri mulyo KM 14 RT 25 4 x 7 m	jl. giri mulyo KM 14 RT 25	1	0
504	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	[PSPGRM] Renofasi poskamling wilayah RT 19 2 x 3 m	RT 19	1	0
505	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan semenisasi jalan di Gg, Damai III RT.4 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran panjang 150 meter, lebar 2 meter, tebal 12 cm	JL. Minangkabau Gg. Damai III RT.4 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0

506	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Jalan Inspeksi	Permohonan perbaikan jalan dan parit dilingkungan Gg. Sekawan I RT.66 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan dengan ukuran panjang 200 meter, lebar 3 meter	JL. MT. Haryono Gg. Sekawan I RT.66 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara JL. MT. Haryono Gg. Sekawan I RT.66 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
507	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan jalan Lokasi : Jl. Inpres IV RT. 11 - 12 (Depan Masjid Al. Hijrah ke Tangki 1) Kuantitas : P : 100 m L : 6 m Tujuan : pengecoran	Jl. Inpres IV RT. 11 - RT. 12 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	600	600
508	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Parit Lokasi : JL. Padat Karya RT. 2 Kuantitas : P : 50 m L : 1 m Tujuan : memerlancar arus air dan mencegah bajir	Jl. Padat Karya RT. 2 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	50	50
509	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Jalan Lokasi : Jl. Padat Karya RT. 4 Kuantitas : P : 50 m L : 2 m Tujuan : untuk kelancaran pengguna jalan	Jl. Padat Karya RT. 4 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	100	100
510	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Posyandu Lokasi : Jl. Borobudur I RT. 41 Kuantitas : P : 6 m L : 4 m Tujuan : untuk meningkatkan kegiatan Posyandu	Jl. Borobudur I RT. 41 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	24	1
511	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Parit Lokasi : Jl. Borobudur I RT. 41 Kuantitas : P : 50 m L : 1 m Tujuan : Mencegah banjir	Jl. Borobudur I RT. 41 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	50	50
512	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan semenisasi jalan di gang pelangi II dan pelangi IV RT.29 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran panjang 300 meter, lebar 3 meter, tebal 15 cm	JL. Telindung Baru I RT.29 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
513	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Jamban/Toilet Sekolah Dasar (SD)	SDN 003 Perbaikan WC dan Perbaikan Atap Ruang Belajar Lokasi : Jl. Arjuna I RT. 65 No. 36 Kuantitas : 1 Paket Tujuan : Untuk kebersihan sekolah kenyamanan proses belajar mengajar	SDN 003 Jl. Arjuna I No. 36 RT. 65 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	3	1

514	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Permohonan pembangunan drainase di RT.39 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran panjang 500 meter, tinggi 2 meter, lebar 3 meter	JL. Soekarno Hatta Km.3,5 Gg. Rahayu RT.39 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
515	Program Peingkatan Sarana dan Prasarana Umum	Pembangunan/Penin gkatan Sarana dan Prasarana Umum	Pembangunan Balai serba guna PKK & LPM kelurahan karang joang 84 m2 (2 lantai)	kelurahan karang joang RT 11 KM 11	1	0
516	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan Darainase Lokasi Jl. Padat Karya RT. 3 Belakang Masjid Koantitas : 1,5 x 400 Tujuan : Mengurangi banjir dan erosi	Jl. Padat Karya RT. 3 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	600	600
517	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan drainase Lokasi : Jl. Padat Karya RT. 4 Kuantitas : P : 288m L : 1, 00 m T : 1, 50 m Tujuan : Untuk mengurangi genangan air saat hujan	Jl. Padat Karya RT 4 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	288	288
518	Program Penerangan Jalan Umum	Pengadaan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru	Pengadaan Tiang dan lampu penerangan jalan umum Lokasi : Jl. Padat Karya RT. 10 Kuantitas 5 titik Tujuan : penerangan lingkungan dan untuk keamanan lingkungan	Jl. Padat Karya RT. 10 Kel. Muara Rapak, Kec. Balikpapan Utara	5	1
519	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SMP	SDN 004 Perbaikan atap dan plapon sekolah Lokasi : Jl. A. Yani No. 38 RT. 65 Tujuan : Untuk keamanan kegiatan belajar mengajar	Jl. A. Yani No. 38 RT. 65 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	1	1
520	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	jl. batu ratna RT 15 1. siring pondasi halaman sekolah 2. pengerukan 3. pemasangan paving	jl. batu ratna RT 15	1	0
521	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan semenisasi jalandan pembuatan turap/siring dilingkungan JL. LKMD Gg. Al-Misbah RT.35 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran jalan (panjang 80 meter, lebar 4 meter, tinggi 0,15 meter) dan turap/siring (panjang 10 meter, lebar 1 meter, tinggi 1 meter)	JL. LKMD Gg. Al- Misbah RT.35 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0

522	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jl. imam bonjol RT 37	jl. imam bonjol RT 37	1	0
523	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengecoran gang RT 51 65 m	rt 51	1	0
524	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan gorong- gorong jl. batu ratna RT 14	RT 14 jl. batu ratna	1	0
525	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan Semenisasi jalan di Gg. Pusaka RT.32 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran panjang 120 meter, lebar 2,5 meter	JL. A. Wahab Syahrani Gg. Pusaka RT.32 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
526	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan jalan penghubung antar RT 30 dan RT 32	jl. giri rejo RT 30	1	0
527	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan semenisasi jalan di Gg. Sungkai RT.32 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran panjang 140 meter, lebar 2,5 meter	JL. A. Wahab Syahrani Gg. Sungkai RT.32 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
528	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan drainase dari RT 12 - RT 15	RT 13	1	0
529	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Permohonan Pembangunan Drainase di RT.48 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran panjang 300 meter, lebar 2 meter, tinggi 1 meter	JL. Pattimura 48 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
530	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan Semenisasi jalan di Gang Nusa 2 C RT.19 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara dengan ukuran panjang 125 meter, lebar 3 meter	JL. Pondok Anggun RT.19 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
531	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan, RT 6 jl. transad (+-) 800 m	jl. transad RT 6	1	0
532	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan jalan KM 11 RT 11 - RT 15 jl. batu ratna (+-) 4000 meter	jl. batu ratna RT 15	1	0
533	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan AMD RT 55 KM 16	jl. AMD RT 55 KM 16	1	0

534	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	SDN 013 Pemasangan Paving dan pagar Lokasi: Jl. Soekarno Hatta Km. 1,5 RT. 26 Tujuan : Keamanan kegiatan Belajar mengajar di area sekolah	Jl. Soekarno Hatta Km. 1,5 RT. 26 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	0	0
535	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SMP	SDN005 Lokasi : Jl. Inpres IV RT. 11 Kuantitas : 1 paket Tujuan: Menjaga keamanan dan kenyamanan kegiatan belajar mengajar	Jl. Inpres IV RT. 11 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	1	1
536	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Soekarno Hatta Km. 1,5 RT. 25 Kuantitas : 200 m Tujuan : Mencegah longsor dan memperlancar arus air	Jl. Soekarno Hatta Km. 1,5 RT. 25 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	200	200
537	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Lokasi : Jl. Soekarno Hatta Km. 1,5 RT. 25 Kuantitas : 100 m Tujuan : Untuk kenyamanan fasilitas umum	Jl. Soekarno Hatta Km. 1,5 RT. 25 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	100	100

538	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan	PENGADAAN ALSINTAN 1. Kendaraan roda 3 (3 unit) - poktan harapan sejahtera RT 45 - poktan bunga pisang RT 53 - pokdakan karya mandiri RT 32 2. cultivator (1 unit) - poktan sapo jaya mandiri RT 41 3. Alat pasca panen lada (mesin pengupas) - poktan harapan sejahtera RT 45 - poktan bunga pisang RT 53 - poktan sapo jaya mandiri RT 41 4. pondok pertemuan (2 unit) - poktan karet banua RT 46 - poktan tunas harapan RT 46 5. bio gas (2 unit) -poktan karya lestari RT 32 -poktan karya bersama RT 31 6. Mesin perontok padi (2 unit) -poktan sapo jaya mandiri RT 41 - poktan bina bersama A RT 33 7. Mesin rumput (2 unit) - poktan tanah leluhur RT 41 - poktan karya lestari RT 32 8. Sumur bor air dangkal -poktan bunga pisang RT 53 9. perahu motor -poktan sumber murah RT 26	RT 58	1	0
539	Program Peingkatan Sarana dan Prasarana Umum	Pembangunan/Penin gkatan Sarana dan Prasarana Umum	Perbaikan atap gedung Serbaguna, Instalasi Listrik, Instalasi Air, Pemagaran Keliling	JL. Lanan Raya Perumnas RT.10 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara	0	0
540	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Penyelenggaraan Pelatihan Kerja	Pengadaan Mesin Jahit, Bordir dan Alat Pres Plastik	JL. Ulin Raya No.- RT.10 Kelurahan Batu Ampar	0	0
541	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Siring, Drainase, Jalan Lokasi : Jl. Inpres III RT. 20-RT. 21 Tujuan Mencegah longsor dan memperlancar arus air	Jl. Inpres III RT. 20-RT. 21 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	0	0
542	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Perencanaan Penanganan Permukiman Kumuh	Perbaikan Lingkungan kumuh, Drainase, Jalan Lokasi : Jalan Borobudur RT. 43 Kuantutas : 1 Paket Tujuan : memelihara lingkungan	Jl. Borobudur RT. 43 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	1	0
543	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Perencanaan Penanganan Permukiman Kumuh	Perbaikan daerah nonkawasan RTH Lokasi : Jl. Inpres III RT. 13/ Asrama PALDAM Kuantitas : 1 Paket Tujuan : Memperindah lingkungan	Jl. Inpres III RT. 13 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	1	1

544	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Perencanaan Penanganan Permukiman Kumuh	Perbaikan daerah nonkawasan RTH Lokasi : Jl. Arjuna Gn. Polisi RT. 65 Kuantitas : 1 Paket Tujuan : Memperindah lingkungan	Jl. Arjuna Gn. Polisi RT. 65 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	1	0
545	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Perencanaan Penanganan Permukiman Kumuh	Perbaikan daerah nonkawasan RTH Lokasi : Jl. Arjuna Gn. Polisi RT. 66 Kuantitas : 1 Paket Tujuan : Memperindah lingkungan	Jl. Arjuna Gn. Polisi RT. 66 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	1	1
546	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Klamono Gatu RT. 72 Kuantitas : 150 m Tujuan mencegah banjir, longsor dan memperlancar arus air	Jl. Klamono Gatu RT. 72 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	150	150
547	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Jalan Lokasi : Jl. Lingkungan RT. 31 Kuantitas : P: 100 m L : 1,5 m Tujuan : Kenyamanan Pengguna Jalan	Jl. Lingkungan RT. 31 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	150	150
548	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Inpres V RT. 19/RT. 16 P : 300 m L : 1,5 m Tujuan :mencegah banjir, longsor dan memperlancar arus air	Jl. Inpres V RT. 19/RT. 16 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	300	300
549	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lokasi : Jl. Inpres IV RT.10-RT.11 -RT.12 Kuantitas : P :300 m L :3 m Tujuan : Kenyamanan pengguna jalan	Jl. Inpres IV RT.10- RT.11 - RT.12 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapam Utara	900	900
550	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan parit Lokasi : Jl. Inpres II RT. 18 Kuantitas : 160 m Tujuan : mencegah banjir, longsor dan memperlancar arus ir	Jl. Inpres II RT. 18 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	160	160
551	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lokasi : Jl. Gn. Polisi RT. 69 Kuantitas : P : 150 m L : 1,5 m Tujuan: Mencegah logsor, banjir dan memperlancar arus air	Jl. Gn. Polisi RT. 69 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	150	150
Kecamatan Balikpapan Kota						
552	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	USULAN LANJUTAN SEMENISASI JALAN BERUKURAN 130X2X0,15 m DI RT 1	RT. 01 KELURAHAN DAMAI	0	260
553	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jembatan	USULAN PEMBANGUNAN JEMBATAN ULIN PENGHUBUNG BERUKURAN 50 X 1 m	RT. 35 KELURAHAN DAMAI	0	50
554	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	USULAN SPGRM PEMBANGUNAN POSYANDU DI RT 35 BERUKURAN 4X2,5m	RT. 35 KELURAHAN DAMAI	0	36

555	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jembatan	USULAN PEMBANGUNAN JEMBATAN PENGHUBUNG WARGA & NELAYAN DI RT. 25. BERUKURAN 20X1X1,1 m	RT. 25 KELURAHAN DAMAI	0	20
556	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	USULAN PERBAIKAN DRAINASE DI RT. 29 BERUKURAN P : 60 m	RT. 29 KELURAHAN DAMAI	0	60
557	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	USULAN PERBAIKAN DRAINASE DI RT 29 BERUKURAN P: 200 m	RT. 29 KELURAHAN DAMAI	0	200
558	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan jalan di RT.5 Jl.Jend.Sudirman Gang Selewangan Klandasan Ulu dengan panjang 60 M dan lebar 3 M (SPGRM)	RT.5 Jl.Jend.Sudirman Gang Selewangan Klandasan Ulu Kecamatan Balikpapan Kota Kota Balikpapan	180	180
559	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembuatan Toilet Posyandu sekaligus Septictank ukuran Toilet P x L x T = 2 x 1 x 2 dan Septictank ukuran 1,25 x 1 x 1 (SPGRM)	Jl.Milono RT.45 Kelurahan Klandasan Ulu	4	4
560	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Jalan Utama dan jalan gang panjang x lebar = 80 M x 3 M (gang Nurul Iman) (SPGRM)	Jalan Cendrawasih RT.40 Kleurahan Klandasan Ulu	240	240
561	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan jalan gang Nuri 1 & Nuri 2 dengan panjang 1,25 M x 132 M (SPGRM)	Jl.Cendrawasih RT.40 Kelurahan Klandasan Ulu	165	165
562	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Meratus Dalam dengan ukuran P x L : 110 M x 5 M	Jalan Meratus Dalam RT.40 Kelurahan Klandasan Ulu	550	550
563	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	PERBAIKAN SIRING PENAHAN JALAN DI JL. MARKONI ATAS RT. 47	JL. MARKONI ATAS RT. 47	125	125
564	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	USULAN PERBAIKAN DRAINASE DI LORONG 4 RT. 12 BERUKURAN 6000X50X50 cm	RT. 12 KELURAHAN DAMAI	0	60
565	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Pengelolaan Administrasi Penyaluran Bantuan Sosial dan Hibah	USULAN PEMBANGUNAN CANOPY MUSHOLA DI RT.23 BERUKURAN 10X3 m	RT. 23 KELURAHAN DAMAI	0	30

566	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Pengelolaan Administrasi Penyaluran Bantuan Sosial dan Hibah	USULAN PEMBANGUNAN WC MUSHOLA DI RT 23 BERUKURAN 4X3,5 m	RT. 23 KELURAHAN DAMAI	0	16
567	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi jalan /gang dengan volume 275m x 2m RT.11 JL. Jend Sudirman (SPGRM)	Jalan Jenderal Sudirman	550	550
568	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	USULAN PERBAIKAN SALURAN DRAINASE +/- 200 m DI SEPANJANG AREA BLOK J RT.16	RT.16 KELURAHAN DAMAI	0	200
569	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	SEMENISASI JALAN DI JL. BUKIT NIAGA RT 54 P = 300 M L= 2 M	JL. BUKIT NIAGA RT. 54	300	600
570	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Membuat/memperbai ki siring di RT.11 Kelurahan Klandasan Ulu dengan ukuran 20 M x 3 M	Jl.Jend.Sudirman RT.11 Kelurahan Klandasan Ulu	60	60
571	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	PENDALAMAN PARIT / DRAINASE JALAN DI RT. 58.(KIRI DAN KANAN) L=80 CM, DALAM=120, P= 150 SAAT INI DALAMNYA = 60 CM	JL. BLORA RT. 58	300	300
572	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Drainase di RT.34 Jl.Ery Suparjan Kelurahan klandasan Ulu Kecamatan Balikpapan Kota dengan ukuran 16 M x 1 M (SPGRM)	Jl.Ery Suparjan RT.34 Kelurahan Klandasan Ulu	16	16
573	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Jalan di RT.18 Jl.Tanjung Pura Kelurahan Klandasan Ulu Kecamatan Balikpapan Kota dengan ukuran 150 M	Jl. Tanjung Pura RT.18 Kelurahan Klandasan Ulu	150	150
574	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	SEMENISASI JALAN LINGKUNGAN RT. 40 (SAMPING MASJID AL- MUBARAQ)	JL. MAYJEND SUTOYO RT. 40	200	200
575	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	PERBAIKAN ASPAL JALAN DI JL. SAHABAT 2 RT. 51	JL. MAYJEND SUTOYO GG. SAHABAT 2 RT. 51	900	900
576	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	PERBAIKAN SIRING DI JL. KENANGAN RT. 41 P= 15 M L= 2 M	JL. KENANGAN RT. 41	15	30

577	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	PERBAIKAN POSKAMLING RT. 33 DAUN PINTU = 1 PLAFON = 5 LEMBAR KASAU = 5X7 10 BTG KRAMIK = 10 KOTAK CAT TEMBOK = 3 KALENG	JL. BLORA RT. 33	24	24
578	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	PEMBUATAN PARIT / DRAINASE LINGKUNGAN RT. 19 P= 80 M L=70 CM	JL. BLORA RT. 19	80	56
579	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	PERBAIKAN DRAINASE RT. 18 P= 30 M L= 1 M	JL. BLORA RT. 18	30	30
580	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	USULAN SPGRM SEMENISASI DI RT.10 GANG DOLOG BERUKURAN 100X1,5X5m	RT.10 KELURAHAN DAMAI	0	750
581	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	USULAN SPGRM PERBAIKAN JEMBATAN DI RT.25 BERUKURAN 18X1X2	RT.25 KELURAHAN DAMAI	0	10
582	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	PERBAIKAN POSYANDU/POSKA MLING RT. 13 (PENGECETAN ULANG)	JL. BUKIT NIAGA RT. 13	24	24
583	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	USULAN SPGRM SEMENISASI JALAN GANG DI RT.4 BERUKURAN 25X2	RT.4 KELURAHAN DAMAI	0	50
584	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	USULAN SPGRM SEMENISASI JALAN GANG DI RT.8 LING. I BERUKURAN 30X1,5	RT.8 KELURAHAN DAMAI	0	0
585	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	USULAN SPGRM SEMENISASI DI GANG GOTONG ROYONG RT.8 BERUKURAN 200X2m	RT.8 KELURAHAN DAMAI	0	400
586	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	USULAN SPGRM SEMENISASI DI RT.27 GANG GOTONG ROYONG BERUKURAN 65X2m	RT.27 KELURAHAN DAMAI	0	0
587	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	USULAN SPGRM PEMBUATAN SIRING DI RT. 6 BERUKURAN 20X30X40cm	RT.6 KELURAHAN DAMAI	0	0
588	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	USULAN SPGRM DRAINASE DI RT.37 BERUKURAN 20X40m	RT 37 KELURAHAN DAMAI	0	800
589	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	USULAN SPGRM SEMENISASI JALAN DI RT. 38 BUKIT CINTA BERUKURAN 90X7X0,1	RT. 38 KELURAHAN DAMAI	0	63

590	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	USULAN SEMENISASI JALAN DI RT 33 GANG BOEGENVILE BERUKURAN 30X5m	RT.33 KELURAHAN DAMAI	0	150
591	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	USULAN SPGRM SEMENISASI JALAN DI RT 31 JL. PANTI ASUHAN ALFURQON BERUKURAN 20X4m	RT.31 KELURAHAN DAMAI	0	80
592	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	USULAN PEMBUATAN DRAINASE DI RT 28 GANG PENGGALANG BERUKURAN 50X40cm	RT. 28 KELURAHAN DAMAI	0	50
593	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	USULAN PEMBANGUNAN DRAINASE DI RT 18 BERUKURAN 50X70 cm	RT. 18 KELURAHAN DAMAI	0	50
594	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Pemerintah	Pembangunan Gedung Kantor	USULAN PEMBANGUNAN KANTOR KELURAHAN DAMAI DI RT. 3 JL. MARKONI ATAS BERUKURAN 820m2	RT. 3 KELURAHAN DAMAI	0	1
595	Program Pemeliharaan Saluran dan Drainase	Normalisasi Sungai, Bendali dan Drainase	USULAN NORMALISASI SUNGAI DAN PENGERUKAN DI RT 31 JL. BELLER BERUKURAN 200X5m	RT.31 KELURAHAN DAMAI	0	1
596	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	USULAN PERBAIKAN DRAINASE DI HALAMAN PARKIR PERTOKOAN BP RT 16 BERUKURAN 300X40cm	RT. 16 KELURAHAN DAMAI	0	120
597	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	USULAN PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE DI RT 21 HALAMAN PARKIR PERTOKOAN BP BERUKURAN 300X40 cm	RT 21 KELURAHAN DAMAI	0	120
598	Program Sarana dan Prasarana Logistik	Pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk Pihak Ketiga	USULAN PENYEDIAAN 2 UNIT (APAR) ALAT PEMADAM API DI RT 1	RT 1 KELURAHAN DAMAI	0	2
599	Program Sarana dan Prasarana Logistik	Pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk Pihak Ketiga	USULAN PENYEDIAAN (APAR) 2 UNIT ALAT PEMADAM API DI RT 4	RT.4 KELURAHAN DAMAI	0	2
600	Program Sarana dan Prasarana Logistik	Pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk Pihak Ketiga	USULAN PENYEDIAAN 2 UNIT (APAR) ALAT PEMADAM API RINGAN DI RT 13	RT.13 KELURAHAN DAMAI	0	2
601	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	PERBAIKAN POSYANDU / POSKAMLING RT. 38 PERBAIKAN SENG, PINTU, PELAFON	JL. MAYJEND SUTOYO RT. 38	24	24
602	Program Sarana dan Prasarana Logistik	Pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk Pihak Ketiga	USULAN PENGADAAN 2 UNIT (APAR0 ALAT PEMADAM API RINGAN DI RT 25	RT. 25 KELURAHAN DAMAI	0	2
603	Program Sarana dan Prasarana Logistik	Pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk Pihak Ketiga	USULAN PENYEDIAAN 2 UNIT (APAR) ALAT5 PEMADAM API RINGAN DI RT 21	RT 21 KELURAHAN DAMAI	0	2

604	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan di RT.39 Kelurahan Klandasan Ulu Kecamatan Balikpapan Kota dengan ukuran 20x1 M dan 25 x 2 M	Jl. APT. Pranoto RT.39 Kelurahan Klandasan Ulu	70	70
605	Program Sarana dan Prasarana Logistik	Pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk Pihak Ketiga	USULAN PENGADAAN 2 UNIT (APAR) ALAT PEMADAM API RINGAN DI8 RT 35	RT. 35 KELURAHAN DAMAI	0	2
606	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	PERBAIKAN SIRING RT. 45 P= 15 M TINGGI = 1,5 M	JL. MARKONI ATAS RT. 45	15	22
607	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Renovasi Atap Posyandu di RT.44 Kelurahan Klandasan Ulu dengan Ukuran panjang 13 M dan lebar 5 M (SPGRM)	Jl.Meratus Baru RT.44 Kelurahan Klandasan Ulu	65	65
608	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi jalan projakal RT.30 (80 M) (Jalan terkikis dan tergenang) (SPGRM)	Jl. Projakal RT.30 Kelurahan Klandasan Ulu	80	80
609	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan jalan gang RT.30 (belakang gelora) (80 M) (SPGRM)	Jl. Projakal RT.30	80	80
610	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan RT.34 (40 m x 2 m)	RT. 34 Kelurahan Klandasan Ulu	80	80
611	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan parit/drainase RT.42 (104 m x 1 m)	RT.42 Kelurahan Klandasan Ulu	104	104
612	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan RT.42 (104 m x 3,5 m)	RT.42 Kelurahan Klandasan Ulu	364	104
613	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	PERBAIKAN DRAINASE / PARIT JL. MAYJEND SUTOYO RT. 39 P= 90 M L= 50 CM	JL. MAYJEND SUTOYO RT. 39	90	90
614	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	PERBAIKAN PARIT / DRAINASE SEPANJANG JL. GAJAH MADA RT. 26, 27 P= 300 M L= 1,5 M KEDALAMAN = 1 M	JL. GAJAH MADA RT. 26, RT. 27	300	300
615	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembuatan Siring RT.12 (30 m x 3 m) (SPGRM)	RT.12 Kelurahan Klandasan Ulu	90	90
616	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	PERBAIKAN JALAN ASPAL P= 200M L=4M	JL. JABAL RAHMA RT. 31	800	800
617	Program Pemeliharaan Saluran dan Drainase	Normalisasi Sungai, Bendali dan Drainase	NORMALISASI SUNGAI KLANDASAN YANG TERLETAK DI RT.06 DAN RT. 09	JL. GAJAH MADA RT. 06 , RT. 09	1	1
618	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	PERBAIKAN DRAINASE P= 200 M L= 1 M	JL. GAJAH MADA RT. 15, RT. 16	200	200

619	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan saluran Drainase dengan volume 200m x 1m RT.11 dan RT.13	Jl. Jend. Sudirman RT.11 dan RT.13	200	200
620	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Berat/Sedang Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya	Pembangunan pagar Puskesmas Telaga Sari RT.31	RT.31 Kelurahan Telaga Sari	1	1
621	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Pembangunan Sarana dan Prasarana Sanitasi Permukiman Kumuh	Pembangunan IPAL Puskesmas Telaga Sari RT.31	RT.31 Kelurahan Telaga Sari	1	1
622	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Siring Ulin P = 15 m, T = 2 m (Samping Posyandu RT.07) . RT.7 Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota.	RT.7 Kelurahan Telaga Sari	30	30
623	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembangunan Ruang Kegiatan Warga P= 12m L= 6m RT.37	RT.37 Kelurahan Telaga Sari	72	72
624	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembuatan Pagar dan Pintu Pagar Posyandu "Gatra Kencana 2 " (PAUD Anggrek IV). P = 25 m T = 1.20 m. RT.2 Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota	RT.2 Kelurahan Telaga Sari	30	30
625	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan / Gang. P = 40 m L = 1 m. RT.2 Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota	RT.2 Kelurahan Telaga Sari	40	80
626	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Siring Jalan / Gang. P = 40 m L = 1 m, RT.2 Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota	RT.2 Kelurahan Telaga Sari	40	40
627	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan / Gang. P = 40 m L = 2 m. RT. 36 Kel. Telaga Sari Kec. Balikpapan Kota	RT.36 Kelurahan Telaga Sari	80	80
628	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Pembangunan drainase/parit P= 30m L= 0,5m RT.25 Kelurahan Telaga Sari (depan pak murdiansyah,samping pak sunyoto)	RT. 25 Kelurahan Telaga Sari	15	15
629	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan (Belakang Sekolah SMP YPI Gang 2 dari YPI Tembus Kebelakang Sinar Pancasila, Jalur menanjak Ke Gang 2 Naik). P = 125 m L = 1,5 m Ketebalan semen 5 cm. RT.41 Kel. Telaga Sari Kec. Balikpapan Kota	RT.41 Kelurahan Telaga Sari	188	188
630	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Renovasi Posyandu / PAUD RT.38 Kel. Telaga Sari Kec. Balikpapan Kota	RT.38 Kelurahan Telaga Sari	96	96

631	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan Siring RT.38 Kel. Telaga Sari Kec. Balikpapan Kota	RT.38 Kelurahan Telaga Sari	240	240
632	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	PERBAIKAN DRAINASE RT. 43 DRAINASE BUNTU	JL. MAYJEND SUTOYO GG. NUR RT. 43	50	50
633	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan Siring trap bawah P= 20m L= 8m RT.3 Kel. Telaga Sari	RT.3 Kelurahan Telaga Sari	160	160
634	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan / Renovasi Posyandu RT.43 Kel. Telaga Sari	RT.43 Kelurahan Telaga Sari	96	96
635	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan Siring trap atas P= 15m L= 6m RT.3 Kel. Telaga Sari	RT.3 Kelurahan Telaga Sari	90	90
636	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan Siring Jl. Prapatan Dalam RT.1 Kel. Telaga Sari P = 10 m L = 3 m	RT.1 Kelurahan Telaga Sari	30	30
637	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Jl. Prapatan Dalam RT. 1 Kel. Telaga Sari	RT.1 Kelurahan Telaga Sari	10	10
638	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan Siring RT.21 Kel. Telaga Sari P = 30 m T. 2.5 m	RT.21 Kelurahan Telaga Sari	60	60
639	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan lantai parit P= 400 m L= 35cm RT.5 Kelurahan Telaga Sari	RT.5 Kelurahan Telaga Sari	140	140
640	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Penyiringan parit P= 120m L= 4m RT.5 Kelurahan Telaga Sari	RT.5 Kelurahan Telaga Sari	480	480
641	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi gang amanah P= 47m L= 1,5m RT.12 Kelurahan Telaga Sari	RT.12 Kelurahan Telaga Sari	70	70
642	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan parit poros pembuangan air limbah rumah tangga warga P= 150m L= 0,8m RT.27 Kelurahan Telaga Sari	RT.27 Kelurahan Telaga Sari	140	150

643	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan P= 80m L= 2m RT.8 Kelurahan Telaga Sari	RT.8 Kelurahan Telaga Sari	160	80
644	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Gang di RT.29 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota - Panjang 200 M	RT.29 kelurahan Prapatan Kecamatan Balaikpapan Kota	200	200
645	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan Drainase RT.36 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	RT. 36 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	200	200
646	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Penyediaan dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	Pembuatan Bak Sampah RT.35 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	RT.35 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	1	1
647	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase Di RT. 27, 29, dan 31 di Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota - Panjang 60 M - Lebar 2 M	Kelurahan Prapatan	60	120
648	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Di RT. 34 Kelurahan Prapatan Kecamtan Balikpapan Kota - Panjang 150 M - Lebar 5 M - Tinggi 8 Cm	RT. 34 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	750	750
649	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Jalan Di RT. 33 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota Semenisasi Jalan I - Panjang 8 M - Lebar 6 M Semenisasi Jalan II - Panjang 15 M - Lebar 3 M	RT.33 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	23	23
650	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Semenisasi Parit Di RT. 33 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota - Panjang 4 M - Lebar 30 Cm	RT. 33 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	4	4
651	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikan Bak Kontrol Parit Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota - Lebar 1 M	RT. 33 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	1	1

652	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	Pembangunan Pagar SDN. 006 Di Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota - Panjang 55 M - Tinggi 4 M	Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan kota	55	220
653	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Parit SDN 002 Kelurahan Prapapatan Kecamatan Balikpapan Kota - Panjang 20 M	Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan kota	20	20
654	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Siring TK. Cempaka Di Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota - Panjang 10 M - Tinggi 2,5 M	Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan kota	25	25
655	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Di RT. 6 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota - Panjang 381 M - Lebar 5 M	RT. 6 Kelurahan Prapatan kecamatan Balikpapan Kota	381	381
656	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Perbaikn Drainase Di RT. 10 Kelurahan Praptan Kecamatan Balikpapan Kota - Panjang 200 M - Lebar 40 M	RT. 10 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	200	200
657	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase Di RT. 14 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota - Panjang 20 M - Lebar 1 M	RT. 14 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	20	20
658	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan Siring Badan Jalan Di RT. 14 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota - Panjang 15 M - Tinggi 6 M	RT. 14 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	15	90
659	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Siring Di RT. 36 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota yang rusak total - Panjang 8 M - Tinggi 4 M	RT.36 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	8	32
660	Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas	Pengadaan sarana lalu lintas jalan (Rambu tidak bersuar)	Pembuatan Pagar Pembatas Parit RT. 35 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota - Panjang 100 M - Tinggi 1.20 M	RT. 35 Kelurahan Prapatan Kecamatan Balikpapan Kota	100	120

661	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Pemugaran saluran drainase permukiman RT.21	RT.21 Kelurahan Telaga Sari	250	16
Kecamatan Balikpapan Tengah						
662	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase berupa Lantai Drainase / Parit di RT.16 Kel.Mekar Sari P : 40 M (SPGRM)	RT.16 Kelurahan Mekar Sari	40	600
663	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan berupa semenisasi di RT.17 Kel. Mekar Sari	RT.17 Kelurahan Mekar Sari	70	70
664	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Mekar Sari	Peningkatan Jalan Lingkungan berupa semenisasi (SPGRM)	RT.20 Kelurahan Mekar Sari	50	500
665	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Mekar Sari	Perbaikan Jembatan di RT.22 Kel.Mekar Sari .dengan P=1,50 M (SPGRM)	RT.22 Kelurahan Mekar Sari	2	2
666	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Mekar Sari	Perbaikan Drainase/Parit RT.23 P=160M (SPGRM)	RT.23 Kelurahan Mekar Sari	160	160
667	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Mekar Sari	Perbaikan Drainase P=75 M (SPGRM)	RT.34 Kelurahan Mekar Sari	75	75
668	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Mekar Sari	Renovasi Posyandu (SPGRM)	RT.11 Kelurahan Mekar sari	15	15
669	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Mekar Sari	Pembangunan dan Perbaikan Drainase P=50M (SPGRM)	RT.18 Kelurahan Mekar Sari	50	50
670	Program Pembangunan Pedestrian Kota	Pembangunan Trotoar	Paving Block Halaman Puskesmas Perawatan Mekar Sari P=20M	RT.23 Kelurahan Mekar Sari	20	20

671	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Mekar Sari	Perbaikan Jalan Lingkungan RT.06 Kel. Mekar Sari P: 600 M (SPGRM)	RT.06 Kelurahan Mekar Sari	600	600
672	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Mekar Sari	Perbaikan Drainase RT.09 (SPGRM) Depan Gg. Sumur Kel.Mekar Sari	RT.09 Kelurahan Mekar Sari	33	33
673	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Mekar Sari	Perbaikan Jalan dan Drainase (SPGRM) di RT.10 Kel. Mekar Sari	RT.10 Kelurahan Mekar Sari	20	20
674	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembangunan Jalan	Pembangunan Jalan di Jl. Manutung Gang Pesantren 3 RT.38 Kelurahan Gunung Sari Ulu P = 150 M, L = 4M	Jl. Manuntung Gang Pesantren 3 RT.38 Kelurahan Gunung Sari Ulu	600	600
675	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase di Jl. Manuntung Gang Pesantren 3 RT.38 Kelurahan Gunung Sari Ulu P = 200 M, L = 1.5 M, T = 1.5 M	Jl. Manuntung Gang Pesantren 3 RT.38 Kelurahan Gunung Sari Ulu	200	200
676	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan/Semenisa si Jalan di Jl. Letjend. S. Parman RT.28 Kel. Gunungsari Ulu P = 200 M, L = 1.5M	Jl. Letjend. S. Parman RT.28 Kel. Gunungsari Ulu (Gang Sebelah Kelurahan)	300	300
677	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Setapak di Jl. Letjend. S. Parman RT.29 Kelurahan Gunungsari Ulu (samping panti asuhan Tamariska)	Jl. Letjend. S. Parman RT.29 Kelurahan Gunungsari Ulu	350	350
678	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase di RT.29 Kelurahan Gunungsari Ulu	RT.29 Kelurahan Gunungsari Ulu	500	5
679	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan (cor) di Jl. Letjend. S. Parman gg. Merdeka RT.21 Kelurahan Gunungsari Ulu P = 25 M, L = 1.5 M	Jl. Letjend. S. Parman gg. Merdeka RT.21 Kelurahan Gunungsari Ulu	38	38
680	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan (cor) di Jl. Letjend. S. Parman gg. Tembus 1 RT.21 Kelurahan Gunungsari Ulu P = 60M , L = 1.5M	Jl. Letjend. S. Parman gg. Tembus 1 RT.21 Kelurahan Gunungsari Ulu	90	90

681	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan (cor) di Jl. Letjend. S. Parman gg. langgar RT.21 Kelurahan Gunungsari Ulu P = 20M, L =1.5M	Jl. Letjend. S. Parman gg. langgar RT.21 Kelurahan Gunungsari Ulu	30	30
682	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan (cor) di Jl. Letjend. S. Parman gg. Nusantara RT.21 Kelurahan Gunungsari Ulu P = 25M, L = 1.5M	Jl. Letjend. S. Parman gg. Nusantara RT.21 Kelurahan Gunungsari Ulu	38	38
683	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan (cor) di Jl. Letjend. S. Parman gg. Gunung RT.21 Kelurahan Gunungsari ulu P = 200M, L = 1.5M	Jl. Letjend. S. Parman gg. Gunung RT.21 Kelurahan Gunungsari ulu	300	300
684	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan Tembus dari RT.11 Menuju RT.10	Jl. Gunung Rejo RT.11, Kelurahan Gunung Sari Ulu (Samping dan Depan Rumah No.41)	38	38
685	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan dan pembuatan Pagar Jalan menuju TPA Masjid Nurul jadid di RT.11	Jl. Gunung Rejo RT.11, Kelurahan Gunung Sari Ulu (Depan Masjid Nurul Jadid)	18	18
686	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase di Jl. Gunung Rejo RT.11 Kelurahan Gunungsari Ulu	Jl. Gunung Rejo RT.11 Kelurahan Gunungsari Ulu	160	6
687	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan/Semenisa si Jalan di Jl. Mayjend. Sutoyo gg. Wira Karya RT.01 Kelurahan Gunungsari Ulu P = 70M , L = 3M	Jl. Mayjend. Sutoyo gg. Wira Karya RT.01 Kelurahan Gunungsari Ulu	210	210
688	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan lingkungan	Gunung Sari ilir	75	75
689	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Jalan Taruna Sari RT (Gapura Merah) RT. 61, 62, 63, 64 dan 67.	Gunung Sari Ilir	130	13
690	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Jalan Tirtasari RT. 54	Gunung Sari Ilir	4	40
691	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	pembuatan gorong- gorong beton jalan banjar perbatasan RT.10 dan 11	Gunung Sari Ilir	6	6

692	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Perbaikan siring di RT. 10 Jl. Karang Rejo II Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah (SPGRM)	RT. 10 Kelurahan Karang Rejo	10	100
693	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Perbaikabn Jalan di RT 09 Jalan Karang Rejo II Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	RT 09 Jalan Karang Rejo II Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tenga	15	15
694	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase di RT. 07 Jalan P. Antasari Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	RT. 07 Jalan P. Antasari Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	170	170
695	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Gang Lingkungan RT. 51	Gunung Sari Ilir	200	6
696	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan RT.40 dan 41	Gunung sari Ilir	200	200
697	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan turap beton di RT.47	Gunung Sari Ilir	10	10
698	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Gang AL - Fadillah RT.24	Gunung Sari Ilir	50	50
699	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Gang Swadaya lingkungan RT.09	Gunung Sari Ilir	50	50
700	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan jalan di lingkungan RT.25	Gunung Sari Ilir	75	75
701	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Kauman RT.45	Gunung Sari Ilir	150	150
702	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Gang Adyaksa Lingkungan RT.1	Gunung Sari Ilir	150	150
703	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan jalan Abadi RT.11	Gunung Sari Ilir	100	100
704	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan jalan milono RT.46 dan RT.47	Gunung Sari Ilir	100	50
705	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan jalan lingkungan RT.14	Gunung Sari Ilir	100	100
706	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan jalan Taruna Sari RT.67	Gunung Sari Ilir	60	60
707	Program Pembangunan Pedestrian Kota	Peningkatan Trotoar	Lanjutan Perbaikan Trotoar JL.A.Yani RT.44	Gunung Sari Ilir	0	0

708	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ilir	Semenisasi badan jalan lingkungan RT.36	Gunung Sari Ilir	50	50
709	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ilir	Semenisasi badan jalan lingkungan RT.32	Gunung Sari Ilir	50	75
710	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi badan jalan Lingkungan RT.20	Gunung Sari Ilir	75	200
711	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan Lingkungan RT.22	Gunung Sari Ilir	50	50
712	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	semenisasi badan jalan Lingkungan RT.23	Gunung Sari Ilir	50	50
713	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan siring penahan tanah RT.02 dan RT.10	Gunung Sari Ilir	20	20
714	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan Lingkungan	Gunung Sari Ilir	100	100
715	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Pengajuan Perbaikan jalan atau gang di wilayah RT. 02 Jenis Pekerjaan Permohonan perbaikan jalan Kususnya sepanjang 400 Meter 1. Gang I : Panjang =125 M , Lebar =3 M, Tebal =20.CM , Semen = 525 zak, Coral 42M³ Pasir =27M³ 2. Gang II : Panjang =125 M , Lebar =3 M, Tebal =20.CM , Semen = 525 zak, Coral 42M³ Pasir =27M³ 3. Gang IV : Panjang =150 M , Lebar =3 M, Tebal =20.CM , Semen = 630 zak, Coral 50M³ Pasir =31M³	Jalan Bonto Bulaeng RT. 02 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah Kalimantan Timur	400	400
716	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan badan jalan Lingkungan	Gunung Sari Ilir	100	100
717	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan Lingkungan	Gunung Sari Ilir	60	60
718	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan lingkungan RT.4	Gunung Sari Ilir	50	50
719	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan siring beton RT.46	Gunung Sari Ilir	15	15

720	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan insfeksi RT.36	Gunung Sari Ilir	100	100
721	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan Lingkungan RT.21	Gunung Sari Ilir	60	60
722	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pengaspalan Jalan Banjar Lingkungan RT.6 ,RT.5	Gunung Sari Ilir	166	166
723	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Duicker Beton amblas jalan Tirtasari RT.54	Gunung Sari Ilir	5	4
724	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan jalan amblas jalan kartika sari (Jalan mesjid Al- Mukhayyar) RT.34	Gunung Sari Ilir	30	30
725	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Gang Bina Bhakti	Gunung Sari Ilir	125	125
726	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Gang Bina Bhakti Gang I,II,III,IV,V,VI,VII	Gunung Sari Ilir	350	350
727	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Normalisasi Parit RT 19	Gunung Sari Ilir	100	50
728	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan Siring Jalan (Beton Cor)	Gunung Sari Ilir	10	100
729	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Gang Lingkungan 69	Gunung Sari Ilir	112	112
730	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Gang Kidung	Gunung Sari Ilir	110	110
731	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan jalan	Gunung Sari Ilir	20	20
732	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Operasional Kasus KDRT, KTP, KIA dan Trafficking di Puskesmas	Pelatihan keahlian bagi kader	kelurahan gunung sari ilir	55	55
733	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	perbaikan siring dI SDN 016	Gunung Sari Ilir	9	9
734	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	Perbaikan pagar di SDN 016	Gunung Sari Ilir	20	20
735	Program Pendidikan Dasar	Penambahan ruang kelas baru SD/MI	Penambahan ruang kelas di SDN 07	Gunung Sari Ilir	6	6
736	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	- Siring disamping kelas IV - Siring disamping kelas IV - Siring disamping kelas V di SDN 015	Gunung Sari Ilir	13	13
737	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Pekerjaan Normalisasi dan pelebaran Drainase RT.20,21 dan 22,23 jalan mekar sari	gunungsari ilir	430	430

738	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Lingkungan RT.64 Dan 62	gunung sari ilir	75	75
739	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	perbaikan dan normalisasi dan gorong-gorong amblas dijalan Mekar sari	gunung sari ilir	50	50
740	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	perbaikan dan normalisasi parit	gunung sari ilir	75	75
741	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Jalan Milono	gunung sari ilir	100	100
742	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	;Pelebaran penampang basah (pertemuan Drainase Sekunder dan primer) sungai klandasan kecil	gunung sari ilir	6	6
743	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ilir	Renovasi pos yandu dan poskamling (spgrm)	gunung sari ilir	7	7
744	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Pemerintah	Peningkatan Gedung Kantor	Lanjutan pemeliharaan dan perbaikan ruang kantor kelurahan gunung sari ilir	kelurahan gunung sari ilir	3	3
745	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pekerjaan penutup Drainase RT.46 dan 49	gunung sari ilir	75	75
746	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Lanjutan pembuatan Drainase Jalan Mekar sari	gunung sari ilir	150	150
747	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan dan Normalisasi parit,	gunung sari ilir	100	100
748	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan dan normalisasi parit	gunung sari ilir	20	75
749	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase Jalan Wijaya Kusuma	gunung sari ilir	100	100
750	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Normalisasi Drainase RT.35,36 dan 38	gunung sari ilir	100	100
751	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Normalisasi Drainase Perbatasan RT.36 dan RT.37	gunung sari ilir	60	60
752	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan dan normalisasi parit RT.22	gunung sari ilir	50	50
753	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase Lingkungan RT.46 dan RT.45	gunung sari ilir	100	100

754	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase Lingkungan	gunung sari ilir	100	6
755	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Normalisasi Drainase Lingkungan 31	gunung sari ilir	100	100
756	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase Gang Peternakan	gunung sari ilir	100	100
757	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Normalisasi Saluran Drainase	gunung sari ilir	100	100
758	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pekerjaan Saluran Drainase RT.19	gunung sari ilir	50	50
759	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Normalisasi parit	gunung sari ilir	100	100
760	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan dinding Drainase retak-retak RT 14 dan 55	gunung sari ilir	100	100
761	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan dinding Drainase yang longsor di RT.05 dan 59	gunung sari ilir	100	100
762	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan/Semenisa si Bahu Jalan di Jl. Gunung Rejo RT.13 Kelurahan Gunungsari ulu P=80M , L =1.5M	Jl. Gunung Rejo RT.13 Kelurahan Gunungsari ulu	120	120
763	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan/semenisa si Jalan di Jl. Letjend. S. Parman gg. Puncak RT.14 Kelurahan Gunungsari Ulu P = 175M , L = 2M	Jl. Letjend. S. Parman gg. Puncak RT.14 Kelurahan Gunungsari Ulu	175	2
764	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase di Jl. Letjend. S. Parman Gg. Sekolah RT.14 Kelurahan Gunungsari Ulu	Jl. Letjend. S. Parman Gg. Sekolah RT.14 Kelurahan Gunungsari Ulu	160	160
765	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan di Gang Darma Bakti II RT.33 Kelurahan Gunungsari Ulu	Gang Darma Bakti II RT.33 Kelurahan Gunungsari Ulu	15	15
766	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Pembuatan Turap/Siring Jalan di RT.2 Kelurahan Gunungsari Ulu	RT.2 Kelurahan Gunungsari Ulu	25	2

767	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Drainase di RT.2 Kelurahan Gunungsari Ulu	RT.2 Kelurahan Gunungsari Ulu	25	25
768	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan di RT.05 Kelurahan Gunungsari Ulu P = 300M, L = 3.5M	RT.05 Kelurahan Gunungsari Ulu	1,050	150
769	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan di Jalan Gang Masuk RT.05 Kelurahan Gunungsari Ulu P = 30M, L = 1.5M	Jalan Gang Masuk RT.05 Kelurahan Gunungsari Ulu	45	45
770	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Pembangunan Jaringan Air Bersih	Pembuatan Sumur Bor dan Water Treatment Plant di RT.27 Kelurahan Gunungsari Ulu	RT.27 Kelurahan Gunungsari Ulu	1	1
771	Program Penerangan Jalan Umum	Pengadaan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru	Pemasangan Tiang Lampu Penerangan Jalan di gang Abadi RT.27 Kelurahan Gunungsari Ulu	gang Abadi RT.27 Kelurahan Gunungsari Ulu	5	5
772	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan di RT.18 kelurahan Gunungsari Ulu P = 72 M, L = 1M	RT.18 Kelurahan Gunungsari Ulu	72	72
773	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Turap Jalan di RT.18 Kelurahan Gunungsari Ulu	RT.18 Kelurahan Gunungsari Ulu	40	14
774	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan di RT.09 Kelurahan Gunungsari Ulu P = 75M, L =3M	RT.09 Kelurahan Gunungsari Ulu	225	225
775	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan/Penutupa n Drainase di RT.09 kelurahan Gunungsari Ulu	RT.09 kelurahan Gunungsari Ulu	250	250
776	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan di RT.09 Kelurahan Gunungsari Ulu P = 75M, L = 1.5M	RT.09 Kelurahan Gunungsari Ulu	75	5
777	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Perbaikan Parit di RT. 81 Kelurahan Karang Kecamatan Balikpapan Tengah (SPGRM)	RT. 81 Kelurahan Karang Kecamatan Balikpapan Tengah	30	30

778	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi Jalan /Gang di RT. 78 Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikappan Tengah	RT. 78 Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikappan Tengah	50	50
779	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Perbaikan Drainse di RT. 46 Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikappan Tengah (SPGRM)	RT. 46 Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikappan Tengah	12	200
780	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Semenisasi Jalan Gang di RT. 50 Jl. Rohani Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	RT. 50 Jl. Rohani Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	350	350
781	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Perbaikan Perbaikan Pagar Posyandu, di RT. 82 Jl. D.I. Panjaitan Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah (SPGRM)	RT. 82 Jl. D.I. Panjaitan Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	10	10
782	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Pembuatan Pos Poskamling di Jl. A. Yani RT. 02 Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah (SPGRM)	RT. 02 Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	2	2
783	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Perbaikan Parit Jl. Karang Rejo III RT. 12 Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah (SPGRM)	Jl. Karang Rejo III RT. 12 Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	30	30
784	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Pembuatan bak kontrol (Simpamg 4 Karang Rejo) dan perbaikan serta pengerukan Drainase (depan Masjid Jamiyatul Roghibin) di Jl. P. Antasari RT. 61 Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	RT. 61 Kelurahan Karang Rejo kecamatan Balikpapan Tengah	200	200
785	Program Peingkatan Sarana dan Prasarana Umum	Pembangunan/Penin gkatan Sarana dan Prasarana Umum	Renovasi Sekretariat terpadu (LPM, LKM, PKK serta peninggian halaman) di Jalan. P. Antasari RT. 63 Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	Jalan. P. Antasari RT. 63 Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	176	176
786	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Gedung Pemerintah	Peningkatan Gedung Kantor	Perbaikan Pagar Kantor Kelurahan Karang Rejo Jl. P. Antasari RT. 63 Kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	RT. 63 Kel. Karang Rejo	170	170
787	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Berat/Sedang Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya	Relokasi Puskesmas Karang Rejo di RT. 62 kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	RT. 62 kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	1	1

788	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan dan Perbaikan Drainase di RT. 62 Jl. P. Antasari (Akses menuju Kantor Kelurahan Karang Rejo)	RT. 62 Jl. P. Antasari	600	600
789	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan dan Perbaikan Drainase di Jl. Dr. Sutomo (RT. 18, 30, 31,32)	Jl. Dr. Sutomo	500	500
790	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase serba bak kontrol di RT. 55 Jl. Soekarno Hatta Kel. Karang Rejo Kec. Balikappan Tengah	RT. 55 Jl. Soekarno Hatta Kel. Karang Rejo Kec. Balikappan Tengah	200	200
791	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Pemberdayaan Potensi Perempuan	Program Hidropinik (untuk beberapa RT di lingkungan kel. Karang Rejo)	RT. 44 kel. Karang Rejo	29	1
792	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Pemasangan Paving Halaman Sekolah (SDN 005) Jl. P. Antasari RT. 61 Kel. Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	RT. 61 Kelurahan Karang Rejo kecamatan Balikpapan Tengah	800	800
793	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Semenisasi Jalan di RT. 51 Kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	RT. 51 Kel. Karang Rejo	206	206
794	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan di RT.24 Kelurahan Gunungsari Ulu (jalan tidak rusak keseluruhan)	RT.24 Kelurahan Gunungsari Ulu	40	40
795	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase di RT.39 Kelurahan Gunungsari Ulu	RT.39 Kelurahan Gunungsari Ulu	200	200
796	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan di Depan Aula RT.39 Kelurahan Gunungsari Ulu	Depan Aula RT.39 Kelurahan Gunungsari Ulu	200	200
797	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan gang Swadaya RT.18 (semenisasi)	gunung sari ilir	30	30
798	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Drainase di RT.04 Kelurahan Gunungsari Ulu	RT.04 Kelurahan Gunungsari Ulu	75	75
799	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase 18	Gunung Sari Ilir	30	30
800	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase di Jalan masuk RT.37 Kelurahan Gunungsari Ulu	RT.37 Kelurahan Gunungsari Ulu	500	500

801	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Pembuatan pagar tembok smp negeri 1	Gunung Sari Ilir	80	80
802	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase di Jl. Gunung Rejo RT.12 Kelurahan Gunungsari Ulu	Jl. Gunung Rejo RT.12 Kelurahan Gunungsari Ulu	196	196
803	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Pembuatan Siring Jalan dari RT.11 Menuju RT.10	Jl. Gunung Rejo RT.11, Kelurahan Gunung Sari Ulu (Samping dan Depan Rumah No.41)	6	6
804	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Pembuatan Siring Jalan Menuju TPA Masjid Nurul Jadid RT.11 P = 6 M	Jl. Gunung Rejo RT.11, Kelurahan Gunung Sari Ulu (Depan Masjid Nurul Jadid)	6	6
805	Program Pendidikan Dasar	Penambahan ruang kelas baru SD/MI	penambahan ruang kelas SDN 007	Gunung Sari Ilir	6	0
806	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Pembuatan Siring Sumur Bor di RT.25 Kelurahan Gunungsari Ulu	RT.25 Kelurahan Gunungsari Ulu	15	15
807	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Pembuatan Siring Jalan di RT.25 Kelurahan Gunungsari Ulu	RT.25 Kelurahan Gunungsari Ulu	25	25
808	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jalan dari RT.23 menuju RT.36 Kelurahan Gunungsari Ulu	RT.23 Kelurahan Gunungsari Ulu	40	40
809	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan Jembatan dari RT.23 menuju RT.36	RT.23 Kelurahan Gunungsari Ulu	5	5
810	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	Pembuatan pagar sekolah di SDN 006	Gunung Sari Ilir	20	20
811	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Menengah Pertama (SMP)	- Pembuatan pilar pail SDN 06	Gunung Sari Ilir	50	50
812	Program Pendidikan Dasar	Penambahan ruang kelas baru SD/MI	Perbaikan lantai teras SDN 06	Gunung Sari Ilir	50	50
813	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	- Pembuatan pilar pail SDN 007	Gunung Sari Ilir	20	20

814	Program Pendidikan Dasar	Penambahan ruang kelas baru SD/MI	- perbaikan lantai teras SD 007	Gunung Sari Ilir	10	10
815	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Pengadaan meja/kursi siwa SMPN 1	Gunung Sari Ilir	200	200
816	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan dan penutupan drainase di Belakang SDN. 014 Kelurahan Gunungsari Ulu	SDN. 014 RT.16 Kelurahan Gunungsari Ulu	35	35
817	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Perbaikan Plafon Gedung Sekolah di SDN 004 RT.36 Kelurahan Gunungsari Ulu	SDN 004 RT.36 Kelurahan Gunungsari Ulu	1	1
818	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Pemapingan Lapangan di SDN 018 RT.02 Kelurahan Gunungsari Ulu P = 25M, L = 6.5 M	SDN 018 RT.02 Kelurahan Gunungsari Ulu	1	1
819	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan Drainase di SDN 026 Kelurahan Gunungsari Ulu	Belakang SDN 026 Kelurahan Gunungsari Ulu	15	15
820	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Pengecetan dan Semenisasi Gedung SDN 026 Kelurahan Gunungsari Ulu	SDN 026 Kelurahan Gunungsari Ulu	1	1
821	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Pembuatan Turap di RT. 9 Jl. KarangRejo II Kelurahan Karang Rejo Kec. Balikappan Tengah	RT. 9 Jl. KarangRejo II Kelurahan Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	10	10
822	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Perbaikan Drainse di RT. 51 Kel. Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	RT. 51 Kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	212	212
823	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Perbaikan Jalan Gang di RT. 02 Kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	RT. 02 Kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	10	10
824	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Pembuatan Parit di RT. 2 Kel. Karang Rejo Kec. Balikppan Tengah	RT. 2 Kel. Karang Rejo Kec. Balikppan Tengah	75	75

825	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Pembuatan Penutup Pasir di RT. 2 Kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	RT. 2 Kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	120	120
826	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Peningkatan jalan dan pelebaran drainase RT.28 dan RT. 32	Jl. Al-Mukhayyar RT.28 / RT.32 Kelurahan Gn. Sari Ilir	150	150
827	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Semenisasi Jalan di RT. 12 di Jl. Karang Rejo II Kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	RT. 12 Jalan Karang Rejo II Kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	40	40
828	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Pembangunan Posyandu di RT.23 Kelurahan Gunungsari Ulu 4 M X 4 M	RT.23 Kelurahan Gunungsari Ulu	16	16
829	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Pembuatan Posyandu RT.29 Kelurahan Gunungsari Ulu 5M X 5M	RT.29 Kelurahan Gunungsari Ulu	25	25
830	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Penyelesaian Pembangunan Balai Serbaguna di RT.08 Kelurahan Gunungsari Ulu 5 M X 8 M	RT.08 Kelurahan Gunungsari Ulu	40	40
831	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Renovasi Posyandu di RT.07 Kelurahan Gunungsari Ulu 4M X 6M	RT.07 Kelurahan Gunungsari Ulu	24	24
832	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Pembuatan atap Panggung Serbaguna di RT.06 Kelurahan Gunung Sari Ulu 7M X4M	RT.06 Kelurahan Gunung	28	28
833	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Pembuatan Toilet PAUD di RT.06 Kelurahan Gunung Sari Ulu 2 M X 2 M	RT.06 Kelurahan Gunung Sari Ulu	4	4
834	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Perpustakaan Sekolah SD	Pembangunan Perpustakaan dan UKS di SDN 012 Jl. Sulawesi RT. 37	SDN. 012 Jl. Sulawesi RT. 37	2	2

835	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	Pembuatan Pagar Tembok di SDN 012 Jl. Sulawesi RT. 37	SDN 012 Jl. Sulawesi RT. 37	40	40
836	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembuatan Drainase pembuangan limbah penduduk di lingkungan SDN. 012 Jl. Sulawesi RT. 37	SDN. 012 Jl. Sulawesi RT. 37	60	90
837	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Perpustakaan Sekolah SD	Perbaikan Gedung perpustakaan SDN 019 Jl. P. Antasari RT. 05	SDN 019 Jl. P. Antasari RT. 05	1	1
838	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Pemasangan Keramik P=62,286 M	SDN 030 Kelurahan Mekar Sari	1	0
839	Program Pendidikan Dasar	Penambahan ruang kelas baru SD/MI	Penambahan Ruang Kelas SDN 019 di Jl. P. Antasari RT. 05 kel. Karang Rejo Kec. Balikapapan Tengah	SDN 019 di Jl. P. Antasari RT. 05 Kel. Karang Rejo	1	1
840	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Perbaikan Gedung Sekolah SDN 002 Jl. A. Yani RT. 01 Kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	SDN 002 Jl. A. Yani RT. 01 Kel.Karang Rejo	1	1
841	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Pembebasan Lahan (pembangunan jalan dan jembatan)	Permohonan Pembebasan Lahan P=10M L=10 M	SDN 029 Kelurahan Mekar Sari	1	1
842	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Perpustakaan Sekolah SD	Pembangunan Ruang Perpustakaan SDN 023 RT. 87 Jl. Senayan Kel. Karang Rejo	SDN 023 RT. 87 Jl. Senayan Kel. Karang Rejo	1	1
843	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Renovasi gedung sekolah SDN 023 Jl. Senayan RT. 78 Kel. Karang Rejo	SDN 023 Jl. Senayan RT. 78 Kel. Karang Rejo	1	1
844	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	Pembuatan Pagar Sekolah SDN 023 RT. 87 Jl. Senayan Kel. Karang Rejo	SDN 023 RT. 87 Jl. Senayan Kel. Karang Rejo	50	0
845	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Pembuatan Gapura Sekolah SDN 012 Jl. Sulawesi RT. 37 Kel. Karang Rejo	SDN 012 Jl. Sulawesi RT. 37 Kel. Karang Rejo	1	1
846	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Pembuatan Drainse sekolah SDN 017 Jl. Senayan RT. 76 Kel. Karang Rejo	SDN 017 Jl. Senayan RT. 76 Kel. Karang Rejo	1	1
847	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Perbaikan Atap sekolah SDN 005 Jl. P. Antasari RT. 61 Kel. Karang Rejo	SDN 005 Jl. P. Antasari RT. 61 Kel. Karang Rejo	1	1
848	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	Perbaikan Pagar belakang SDN 001 Jl. A. Yani RT. 20 Kel. Karang Rejo	SDN 001 Jl. A. Yani RT. 20 Kel. Karang Rejo	65	65

849	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Permohonan Bantuan Perbaikan/pembang unan Pagar Sekolah SMP Negeri 22 Balikpapan Kelurahan Sumber Rejo. Mengajukan Permohonan bantuan untuk perbaikan Pagar SMP Negeri 22 Balikpapan Volume Panjang = 100 CM, Lebar = 60 CM Tinggi = 3 M Bahan Material 1.Semen 2. Besi 3. Bata 4. Pasair 5. Batu 6. Gunung 7. Cat	JL. Sumber Rejo I RT. 41 Kelurahan Sumber Rejo Kec. Balikpapan Tengah	1	1
850	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Berat/Sedang Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya	Perbaikan pagar puskesmas Kel. Karang Rejo di RT. 62 Jl. P. Antasari	RT. 62 Jl. P. Antasari	1	1
851	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Berat/Sedang Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya Rehab Berat/Sedang Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas dan Pustu, Jaringannya	Puskesmas Kelurahan Sumber Rejo Mengajukan permohonan Perluasan dan Penambahan Teras ruang pertemuan Puskesmas Sumber Rejo Volume : Teras Depan : Panjang = 4,20 M , Lebar =1,80 M , Tinggi = 2,5 M Rincian Material Biaya Pembuatan teras/ Canopi ruang pertemuan PKM Sumber Rejo Bagian Depan : P = 7 M, L=2,5 M , T =2,5 M 1. Tiang Penyangga, Rangka dan teras Canopi 7 M X 2,5 M Volume= 17.5 M² 2. Lantai Teras Lantai Ukuran 7 M X 2,5 M Volume=17.5 M² Bagian samping : P = 4,80 M, L=1,80 M , T =2,5 M 1. Atap teras tiang penyangga rangka dan teras Canopi	Jl. Binaraga RT. 31 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah Jl. Binaraga RT. 31 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	1	1

852	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Pembuatan Penutup parit Puskesmas di RT. 62 Kel. Karang Rejo (SPGRM)	RT. 62 Kel. Karang Rejo	50	50
853	Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas Sumber Daya Manusia serta Sarana Prasarana Kesehatan	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Pembuatan IPAL Puskesmas Kel. Karang Rejo RT. 62	Puskesmas Kel. Karang Rejo RT. 62	1	0
854	Program Pendidikan Dasar	Pembangunan Pagar Sekolah Dasar (SD)	Permohonan Bantuan pembuatan/perbaika n Tembok Pagar Sekolah SD Negeri 10 Balikpapan Tengah Kelurahan Sumber Rejo, Mengajukan permohonan untuk Pembuatan /Perbaikan Tembok Pagar sekolah dengan Volume : Panjang = 10 Meter, Tinggi = 3 Meter Perkiraan Material yang di perlukan adalah 1.Perbaikan Tembok pagar sekolah Panjang= 20 Meter Tinggi= 3 Meter Bahan Material 1. Pasir = 5 RET , 2. Batu Bata = 4000 Buah 3. Semen = 50 Sak 4. Ulin = 10 Batang 5. Paku Ulin = 5 Kg	JL. D.I. Panjaitan No. 58 RT. 29 Kelurahan Sumber Rejo	10	10
855	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Semenisasi Jalan Gang RT. 19 Kel. Karang Rejo	RT. 19 Kel. Karang Rejo	35	35
856	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Perbaikan Jalan RT. 23 Kel. Karang Rejo (SPGRM)	RT. 23 Kel. Karang Rejo	36	36
857	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Perbaikan Penutup Parit, di RT. 82 Jl. D.I. Panjaitan Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah (SPGRM)	RT. 82 Kel. Karang Rejo	15	15
858	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Rejo	Perbaikan Siring, di RT. 82 Jl. D.I. Panjaitan Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah (SPGRM)	RT. 82 Kel. Karang Rejo	15	15
859	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Perbaikan Tiang Pancang SDN 001 Balikpapan Tengah	RT. 20 Jl. A. Yani	1	1

860	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Permohonan Bantuan Pembuatan/perbaika n Drainase Pengurus Rukun Tetangga RT. 1 an. warga Rukun Tetangga RT. 1 Mengajukan Permohonan bantuan untuk pembuatan / perbaikan drainase (RT).1 Mengajukan permohonan bantuan untuk pembuatan/perbaika n drainase (parit) Volume Panjang = ± 82 M, Lebar = 50 CM, Tinggi = 50 CM Jenis Pekerjaan = Drainase ditutup blok 70 CM X 70 CM tebal 10 CM diberi lubang air Bahan Material = Semen = 230 sak Pasir =30 M³ Koral =20 m³ Beton Naser = 150 Batang Triplek = 10 lbr Blendrat = 30 Kg Paku = 5 Kg	JL. Bonto Bulaeng RT. 1 Kelurahan Sumber Rejo ,Kecamatan Balikpapan Tengah	82	82
861	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Permohonan bantuan Pembuatan /Perbaikan Drainase/Parit RT. 45 Volume : Panjang = 250 M , Lebar = 0,8 M , Tinggi= 0,85 M Jenis Pekerjaan Drainase Bahan Material 1. Semen 50 zak 2. Pasir 59 M³ = 15 Ttruk 3. Split 43 m³ = 11 Truk 4. Besi 10 mm = 813 5. Galian 250 M 6. Lain" 30%	Jl. Joko Tole RT. 45 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	250	250
862	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan bantuan pembuatan/perbaika n jalan cor warga RT. 41 Volume : Panjang 371.1, Lebar = 4 M Tinggi= 15 Cm	JL. Sumber Rejo RT. 41 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	371	371

863	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Permohonan pembuatan/ perbaikan perluasan Posyandu wilayah RT. 41 Perluasan Posyandu Volume : Panjang = 6 M, Lebar= 6 M, Tinggi= 3 M Bahan Material 1.Semen 2.Pasir 3. Batu bata 4. kayu Ulin 5. Triplek 6. Seng 7. Kasau	JL.Sumber Rejo I No. H.02 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	1	1
864	Program Rehabilitasi dan Pemeliharan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Permohonan Bantuan pembuatan/perbaika n Siring RT. 17 Volume : Panjang 25 M Lebar= - Tinggi = 3 M Perkiraan Rincian Material 1. Balok Ulin = 2 M^3 = 50 PCS 2. Papan Ulin= 1.5 M^3 = 220 PCS	JL. Pangeran Antasari Gang kesatuan Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	25	25
865	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ilir	semenisasi jalan lingkungan RT.O5	Gunungsariilir	20	20
866	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Sumber Rejo	Permohonan Bantuan Pembuatan/ Perbaikan parit RT. 55 Volume : Panjang = 15 , Lebar = 400 cm Tinggi= 1 M Jenis Pekerjaan Gotong Royong Bahan Material 1.Semen 25 Sak 2. Pasir 3 Kubik 3. Koral 1 Kubik 4. Besi 20 batang (10 mm)	JL. Pangeran Antasari Gang kesatuan Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	15	15

867	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi Jalan RT 01	Jl.Sultan Alauddin RT 01 Kelurahan Karang Jati	50	50
868	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi Jalan RT.02	RT 02 Kelurahan Karang Jati	40	40
869	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi Jalan lingkungan RT.04	RT 04 Kelurahan Karang Jati	200	200
870	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ilir	semenisasi jalan lingkungaN RT.06	GUNUNGSARIILI R	50	50
871	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi Jalan Lingkungan	RT 07 Kelurahan Karang Jati	130	130
872	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ilir	PEMBUATAN PARIT RT.59	GUNUNGSARIILI R	12	12
873	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ilir	perbaikan jalan gang RT.26	Gunungsariilir	15	15
874	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	pembuatan parit SDN 016	Gunung sari ilir	15	15
875	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi Jalan & Perbaikan drainase	RT 09 Kelurahan Karang Jati	30	200
876	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Pembuatan drainase	RT 14 Kelurahan Karang Jati	38	38

877	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Pemantapan Program Adiwiyata	Pengadaan Bak sampah & Biopori	RT 14 Kelurahan Karang Jati	52	52
878	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi jalan	RT 15 Kelurahan Karang Jati	50	50
879	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Perbaikan drainase RT.15 (SPGRM)	RT 15 Kelurahan Karang Jati	50	50
880	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Pembuatan Siring (SPRGM)	RT 15 Kelurahan Karang Jati	25	50
881	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Perbaikan Drainase lingkungan RT.19 Sepanjang 200 M Gg. Handayani I	RT 19 Kelurahan Karang Jati	200	200
882	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi Jalan lingkungan (Jl. Pantas 53 / Gapura Hijau).	RT 20 Kelurahan Karang Jati	50	50
883	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Pembuatan drainase	RT 20 Kelurahan Karang Jati	175	175
884	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi Jalan lingkungan (SPGRM) Gg. Nangka RT.24	RT 24 Kelurahan Karang Jati	80	80

885	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Permohonan bantuan pembuatan/perbaika n Siring Ulin RT. 50 Volume : Panjang = 30 M ,Lebar = 0.2 M , Tinggi = 2 M Perkiraan Rincian Material 1. Kayu 9 M³ 2. Baut Ulin 10 Kg 3. Paku 10 Kg	JL. Pangeran Antasari RT. 50 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	30	30
886	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi jalan lingkungan depan Posyandu Karya Kencana RT.31	RT 31 Kelurahan Karang Jati	150	200
887	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Perbaikan Jembatan Jl. Pandan Arum RT.32	RT 32 Kelurahan Karang Jati	100	100
888	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi jalan lingkungan (SPGRM) RT.40 (Jl. Pandan Arum sampai Rumah Pak Ubis No.43)	RT 40 Kelurahan Karang Jati	70	70
889	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi Jalan Lingkungan RT.38 (Jl. Pandan Arum / dari rumah Pak Sagiman sampai dengan rumah Pak Yoyok) (SPGRM)	RT 38 Kelurahan Karang Jati	30	30
890	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan Bantuan Pembuatan/Perbaika n Jalan masuk gang Jeruk RT. 21 Volume : Panjang = 53 M, Lebar= 1,7 M Tinggi= 0,8 CM Material Pasir = 3.68 M³ Koral = 4.29 M³ Semen = 51 Sak Air = 3 Tandon Molen = 4 Hari Besi = 1.802 Kg Upah = 1 Ls	JL. Letjend S.parman RT. 21 gang Jeruk Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	53	53

891	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Sumber Rejo	Permohonan Bantuan Pembuatan/Perbaika n Pengurus RT 02 atas nama warga RT. 02 Mengajukan permohonan Perbaikan Drainase/ parit dengan Volume Panjang = 50 M , Lebar= 0,5 M , Tinggi = 0,5 M Material 1. Pasir = 4 M³ 2. Coral = 4 M³ 3. Semen = 50 zak	JL. Bonto Bulaeng RT. 02 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	50	50
892	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Sumber Rejo	Permohonan bantuan pembuatan/perbaika n Ulinisasi Drainase RT. 08 Volume : Panjang= 32 M , Lebar= 2.5 M , Tinggi= 10 CM Bahan Material Papan Ulin = 50 Balok Ulin (10x10) = 12	JL. DR. SUTOMO RT. 08 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	32	32
893	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan Bantuan Pembuatan/Perbaika n Jalan Pendekat dari RT. 40 ke RT. 41 dengan volume : Panjang= 100 M, Lebar= 4 M perkiraan rincian Material Bahan Material 1. Batu Gunung = 140 cubic 2. Pasir = 110 cubic 3. semen = 660 sak 4. Besi 13/ wiremesh 6 m = 4 Gulung 5. Tanah Uruk = 100 ret 6. Koral = 40 Cubic	JL. Sumber Rejo II RT. 40 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	100	100

894	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan bantuan Pembuatan/perbaika n Jalan Semen yang sudah rusak di RT. 40 Volume= 100 M , Lebar= 3 M, Tinggi= 15 CM Bahan Material 1. Pasir = 24 cubic 2. Semen = 200 sak 3. wiremesh = 3 Gulung 4. koral= 24 cubic 5. Papan = 0.5 cubic	JL. Sumber Rejo RT. 40 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	100	100
895	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Permohonan bantuan pembuatan/perbaika n Penyiringan Drainase/parit di RT 40 dengan Volume : Panjang= 60 M , Lebar= 50 CM, Tinggi= 80 CM Bahan Material 1. Batu Gunung = 12 Cubic 2. Pasir = 12 cubic 3. Semen = 75 sak 4. Koral= 4 Cubic	JL. Sumber Rejo II RT. 40 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	60	60
896	Program Pengendalian Banjir	Peningkatan Saluran/Drainase Gorong-Gorong	Permohonan bantuan pembuatan Parit Sisi Jalan D.I Panjaitan Kelurahan Sumber Rejo RT. 32 dengan Volume : Panjang= 325 M , Lebar= 50 cm,Tinggi= 50 cm Bahan Material Beton= 68, 67 m^3 Besi = 5.553 Kg kayu PLY WOOD Bongkar 58, 80 M^3 Urungan 22.65 M^3 Plastik cor 240, 5 M^2	JL. Mayjen. D.I Panjaitan RT. 32 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	325	325

897	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan bantuan pembuatan/perbaika n jalan Gang masuk Bukit Merah IV di RT. 47 dengan Volume : Panjang = 125 M , Lebar= 2 M, Tinggi= 10 CM Bahan Material 1. Koral= 20 Kubik 2. Paisr= 20 Kubik 3. Besi= 150 Batang 4. Semen= 100 20 Sak	JL. Mayjen DI Panjaitan RT. 47 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	125	125

898	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	1.Permohonan bantuan pembuatan / perbaikan pembangunan gedung pertemuan warga RT. 52 Volume : Panjang = 10 M lebar 3,80 M Tinggi= 3.00 M 2.Perbaikan Posyandu Volume : Dindng lebar = 3.30 M, Tinggi = 3,00 Meter Atap lebar = 5,80 M, Panjang= 5,90 Meter Bahan Material Divisi I ATAP -Atap seng gelombang= 42 lbr -Kayu ukuran 5 x 7 cm =20 M² -Paku ukuran 4 = 2 Kg -Paku Payung = 3 Kg Divisi II Plafon -Kayu lapis/Triplek 4 mm = 25 lbr -kayu ukuran 5 x 3 cm = 25 m² -paku ukuran 2.5 = 3 Kg -paku ukuran 0.5 = 0.50Kg Divisi III Dinding dan Plaster -Batu Bata Merah = 2950 biji -pasir= 3,30 m³ -semen [portland Cement] 50 kg =15 sak -Cat Dinding [5 Kg] = 3 galon Divisi IV Pondasi -baja tulangan polos dia 6 mm = 80 Btg -baja tulangan polos dia 10 mm = 36 Btg -Kawat bendrat = 3 Kg -Semen [portland Cement] 50 kg = 12 Sak -Pasir = 0.50 m³ -batu pecah 0.5 = 1.40 m³ Divisi V Lantai -semen [portland Cement] 50 kg = 11. -pasir = 0.60 m³ -batu pecah 0.5 = 1.50 m³ -roster = 10 Bj -kusen = 5 m² -daun pintu =1 lbr	JL. Tj. II /POSYANDU RT. 52 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpaapn Tengah	2	2

899	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Permohonan Bantuan Pembuatan / Perbaikan Drainase RT. 11 Jenis pekerjaan Drainase Volume : Panjang = 40 m Lebar = 30 cm Tinggi = 40 cm bahan material 1. pasir = 2 m³ 2. koral = 2 m³ 3. semen = 20 zak 4. kaso = 0,4 m³ 5. ply wood =4 lbr 6. paku = 4 Kg 7. wermesh = 3 lbr	JL. Pangeran Antasari RT. 11 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	40	40
900	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Permohonan Bantuan Pembuatan / Perbaikan Drainase RT. 11 Titik II Jenis pekerjaan Drainase Volume : Panjang = 50 m Lebar = 30 cm Tinggi = 40 cm bahan material 1. pasir = 3 m³ 2. koral = 3 m³ 3. semen = 20 zak 4. kaso = 0,5 m³ 5. ply wood =5 lbr 6. paku = 5 Kg 7. wermesh = 3 lbr	JL. Pangeran Antasari RT. II Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	50	50

901	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan Bantuan Pembuatan / Perbaikan Jalan RT. 11 Jenis pekerjaan jalan Volume : Panjang = 50 m Lebar = 2 m Tinggi = 10 cm bahan material 1. pasir = 3 m³ 2. koral = 3 m³ 3. semen = 3.5 zak 4. kaso = 0,2 m³ 5. ply wood =2 lbr 6. paku = 2 Kg 7. wermesh = 4 lbr	JL. Pangeran Antasari RT. 11 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	50	50
902	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Sumber Rejo	permohonan bantuan perbaikan Drainase RT.48 Panjang = 7 M, Lebar = 80 cm, Tinggi = 80 cm Bahan Material 1.Semen = 50 zak 2. Coral = 3 pick up 3. pasir = 1 truck	JL. MAYOR POL. ZAINAL ARIFIN Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan balikpapan Tengah	7	7
903	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Perbaikan dan Penutupan Parit di Seberang Masjid Al- Islamiyah RT.21 Kel. Mekar Sari P=100 M	RT.21 Kelurahan Mekar Sari	100	100
904	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	permohonan bantuan perbaikan Drainase RT. 48 Volume Panjang = 7 M, Lebar = 80 cm, Tinggi = 80 cm Bahan Material 1.Semen = 50 zak 2. Coral = 3 pick up 3. pasir = 1 truck	JL. MAYOR POL. ZAINAL ARIFIN Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan balikpapan Tengah	50	50
905	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Sumber Rejo	permohonan perbaikan jalan gang kilat RT. 26 Volume 1. panjang = 100 m 2. L= 1.5 M , Tinggi = 50 cm bahan material 1. semen = 100 zak 2. pasir palu = 8 kubik 3. koral = 8 kubik	JL. Mayjen D. I Panjaitan RT. 26 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	100	100

906	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Permohonan Perbaikan Lingkungan SD Negeri 028 Balikpapan Tengah jenis pekerjaan perbaikan Drainase lingkungan sekolah volume : panjang = 700 m , Lebar= 50 cm , Tinggi = 50 cm Bahan Material 1,Pasir = 28 kubik 2.Batu Gunng = 10 kubik 3.Bata = 10.000 biji 4.Semen = 100 sak 5.Koral = 20 kubik 6.Cetok = 10 buah 7.Sekop = 6 buah 8.cangkul = 5 buah 9.Tanah Uruk =4 truk 10.Tukang = 1 orang 11.Pembantu Tukang = 4 orang	JL. Bonto Bulaeng RT. 03 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	1	1
907	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Gunungsari Ulu	Permohonan bantuan pembuatan/perbaika n semenisasi gang bakti I Jalan Perbatasan RT 6 dan RT 7 Volume : Panjang = 85 M , Lebar = 2 M, Tinggi = 7 cm Bahan Material 1. semen = 135 sak 2. koral = 12 ret 3. pasir = 6 ret	Jl. DR. Soetomo RT 6 Kelurahan Sumber Rejo	85	85
908	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan bantuan pembuatan / perbaikan Jalan wilayah RT. 03 Volume : Panjang 60 M , Lebar = 3 m , Tinggi = 10 cm Bahan Material 1. semen = 252 zak, 2. Pasir 22 Kubik, 3. Koral = 20 Kubik	JL. Bonto Bulaeng RT. 03 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	60	60
909	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Permohonan bantuan pembuatan / perbaikan drainase wilayah RT. 03 Volume : Panjang 80 M , Lebar = 80 cm , Tinggi = 70 cm Bahan Material 1. semen = 100 zak, 2. Pasir 12 Kubik, 3. Koral = 10 Kubik 4.Bata =500	JL. Bonto Bulaeng RT. 03 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah JL. Bonto Bulaeng RT. 03 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	80	100

910	Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Permohonan perbaikan /Renovasi posyandu RT. 46 dengan Volume : Panjang = 8 M , Lebar = 7 M, Tinggi = 4 M Jenis Pekerjaan Renovasi posyandu Bahan Material 1. semen = 20 zak 2. koral = 1 pikup 3. pasir = 1 ret 4. Balok Ulin = 8 5. Batu gunung = 2 kubik 6. Seng = 30 lbr 7. Batu bata =3000 biji 8. Batu Neser = 12	JL. Tj. II /POSYANDU RT. 46 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpaapn Tengah	1	1
911	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	permohonan Pengecoran jalan joko tole IV RT. 44 dengan Volume : Panjang = 160 M , Lebar = 4 M, Tinggi = 15 cm bahan material 1.semen = 702 sak 2. pasir= 48 m³ 3. koral = 76 m³ 4. besi = 0.6 mm 8 rol 5. papan= 1 m² 6 kayu = 8,5, 7.paku = 5 Kg	Jl. Joko Tole RT. 44	160	160
912	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	permohonan Pengecoran jalan joko tole III RT. 44 dengan Volume : Panjang = 60 M , Lebar = 3 M, Tinggi = 15 cm bahan material 1.semen = 210 sak 2. pasir= 1460 m³ 3. koral = 22,50 m³ 4. besi = 0.6 mm 3 rol 5. papan= 1 m² 6. balok = 0,5 m² 7. paku = 3 Kg 8. bendrat = 3	JL. JOKO TOLE III	60	60
913	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan Bantuan Pembuatan perbaikan jalan gang RT. 39 Jenis Pekerjaan Jalan gang Volume : Panjang= 100 m, Lebar=2m , Tinggi=10 cm bahan material 1. semen = 30 zak 2.pasir = 3 ret 3. koral = 1.5 ret	JL. Sumber Rejo II RT. 39 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	100	100
914	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Permohonan Bantuan Pembuatan perbaikan jalan gang RT. 39 Jenis Pekerjaan Jalan gang Volume : Panjang= 125 m, Lebar=2.5m , Tinggi=10 cm bahan material 1. semen = 35 zak 2.pasir = 2 ret 3. koral = 1 ret 4. Bata = 500 biji	JL. Sumber Rejo II RT. 39 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	125	125

915	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Sumber Rejo	Permohonan bantuan pembuatan /perbaikan Drainase wilayah RT. 19 dengan Volume : 43 M , Lebar = 30 cm , Tinggi= 50 cm Jenis pekerjaan Pembuatan Drainase Bahan Material 1. Bata = 2750 biji 2. Pasir = 3 pick up 3. Semen = 15 sak 4. Gorong gorong = 40 buah 5. Koral = 15 krg	JL. Letjend S.parman RT. 19 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	43	43
916	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Warga gang darmo RT. 029 Kelurahan Sumber Rejo memohon bantuan dana pembuatan siring di depan jalan SMP PGRI 2 volume siring : Panjang = 30 M, Tebal = 30 cm , Tinggi = 2 M Bahan Material 1. Kayu Ulin 5x10 = 1 Kubik 2. Kayu 10 x10 = 1 kubk 3. bata = 10000 4. semen = 50 5. pasir = 2 tuk 6. koral = 2 Pick up 7. baut ukuran 14 = 50 8. paku ulin = 6 kg 9. besi ukuran 8 = 20 10. besi ukuran 6=10	JL. Mayjen D. I Panjaitan RT. 29 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah JL. Mayjen D. I Panjaitan RT. 29 Kelurahan Sumber Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah	30	30
917	Program Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase Lingkungan	Peningkatan Drainase dan Trotoar Sumber Rejo I Volume= 500 m	JL. Sumber Rejo I	500	500
918	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Sumber Rejo	Pembangunan Pos Kamling RT. 21 Volume UK. 3,5 M X 3.5 M	RT. 21	1	1
919	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Perbaikan Paving Halaman Sekolah SDN 027 Volume = panjang = 40 Meter , Lebar = 7 meter	Jl. sungai ampal RT. 54 No. 22	40	40
920	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan jalan masuk gang kenari RT. 21 Volume = Panjang 45 M, Lebar= 1,2 M Tinggi 0,8 cm	RT. 21	45	45
921	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pelebaran Jalan P. Antasari (RT. 1, 2, 3, 4,5,6 ,6 8, 17) Kel. Karang Rejo	(RT. 1, 2, 3, 4,5,6 ,6 8, 17) Kel. Karang Rejo	1,200	1,200
922	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Perbaikan Tangga	Jl.Sultan Alauddin RT.02 Kelurahan Karang Jati	20	20

923	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Perbaikan Drainase	Jl.Sultan Alauddin RT.02 Kelurahan Karang Jati	30	30
924	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Perbaikan Parit	Jl. Jend,A.Yani RT 04 Kelurahan Karang Jati	100	100
925	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Perbaikan Poskamling	Jl.Karang Jawa RT 11 Kelurahan Karang Jati	0	0
926	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi Jalan	Jl.Karang Jati dalam RT 17	0	0
927	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Perbaikan Drainase (SPGRM)	Jl.Karang Jati dalam RT 21	15	50
928	Program Pembangunan Pedestrian Kota	Peningkatan Trotoar	Pemasangan paving block di Gg. Milco RT.18	RT 18 Kelurahan Karang Jati	80	50
929	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi Jalan	Jl.Karang Jawa RT 08 Kelurahan Karang Jati	30	30
930	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Pembuatan Siring beton/COR	Jl.Karang Jawa RT 08 Kelurahan Karang Jati	15	15
931	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Perbaikan Jalan Panorama atas samping Gapura	Jl.Pantas RT 20	80	80
932	Program Peningkatan Jalan Lingkungan	Peningkatan Jalan Lingkungan	Semenisasi jalan samping Posyandu	Jl.Pantas RT 20	120	120
933	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Perbaikan Siirng	Jl.Pantas RT 20	30	30
934	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan Drainase Perbatasan di RT 11 dan RT 19	Jl.Pantas RT 20	175	175
935	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong- Gorong	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Perbaikan Drainase	Jl. Karang Jati dalam RT 16	80	80
936	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Rehab Balai Pertemuan	Jl.Karang Jawa RT 12 Kelurahan Karang Jati	0	2
937	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Perbaikan Posyandu, Sumur dan MCK	Jl. Karang Jawa Dalam RT 06	126	261
938	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Peningkatan Jalan	Cor Jalan Jend.A.Yani	Jl.Jend.A.Yani RT 37	624	624
939	Program Pendidikan Dasar	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah SD	Pembuatan Pagar Sekolah SDN 021	RT 20 Kelurahan Karang Jati	1	1
940	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Perbaikan Posyandu RT 06	Jl.Karang Jawa RT.06 Kelurahan Karang Jati	124	124

941	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Pembuatan Drainase RT 23	Jl.Jend.A.Yani RT 23 Kelurahan Karang Jati	30	30
942	Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan Karang Jati	Semenisasi Jalan	Jl.Jend.A.Yani RT 23 Kelurahan Karang Jati	30	30

5.3. Prioritas RKPD Tahun 2019 merupakan pelaksanaan tahun III RPJMD tahun 2016-2021 sebagai tahun “Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemantapan Sektor Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, Pendidikan dan Budaya”. Berdasarkan tema tersebut, maka fokus prioritas pada program dan kegiatan tahun 2019 diarahkan pada upaya yang berdampak langsung pada Pengembangan ekonomi kreatif dengan mempertimbangkan pemantapan fungsi Kota Balikpapan seagai kota jasa, industry, perdagangan, pariwisata, pendidikan dan budaya. Selain hal tersebut, prioritas pendukung diletakkan pada program dan kegiatan yang merupakan penunjang pelaksanaan tema RKPD tahun 2019. Adapun rekapitulasi program dan kegiatan Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2019 sebagaimana terlampir pada dokumen ini.

5.4. Usulan Program dan Kegiatan yang diusulkan melalui Dana Alokasi Khusus, Bantuan Keuangan dan Belanja Langsung Provinsi Kalimantan Timur

Pesatnya perkembangan Kota Balikpapan dan tingginya aspirasi masyarakat dalam pembangunan, memaksa Pemerintah Kota Balikpapan untuk tidak hanya bergantung pada APBD Kota dalam pembiayaan pembangunan. Pemerintah Kota juga berupaya mengusulkan program dan kegiatan yang berdampak langsung kepada masyarakat melalui Belanja Langsung dan Bantuan Keuangan Provinsi Kalimantan Timur dan Dana Alokasi Khusus Pemerintah Pusat. Usulan program dan kegiatan yang dibiayai melalui Belanja Langsung dan Bantuan Keuangan Provinsi Kalimantan Timur dan Dana Alokasi Khusus Pemerintah Pusat dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 5.4
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MELALUI BELANJA LANGSUNG PERANGKAT DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kode	Program / Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Target Kegiatan	Lokasi	Usulan Dana	Komitmen	Ket.
3.07.32	Program Penataan Struktur Industri				5.000.000.000	2.088.000.000	
3.07.32.02	Pembinaan Keterkaitan produksi industri Hulu hingga ke hilir	Sentra Industri Kecil Somber (SIKS)	1paket	Muara Rapak, Kec. Balikpapan Utara	5.000.000.000	2.088.000.000	Perbaikan Jalan Lingkungan SIKS
3.03.46	Program Peningkatan Produksi Benih Tanaman Pangan				289.750.000	0	
3.03.46.01	Penumbuhan, Pembinaan dan Pengembangan Benih Padi dan Palawija	fasilitasi penerapan budidaya jagung dan sereallia lainnya	50 Hektar	Lemaru, Kec. Balikpapan Timur; Teritip, Kec. Balikpapan Timur; Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara	39.750.000	0	pengembangan jagung
3.03.46.01	Penumbuhan, Pembinaan dan Pengembangan Benih Padi dan Palawija	Meningkatkan kemampuan SDM Penyuluh dan Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani	10 Penyuluh dan 4 P4S	Teritip, Kec. Balikpapan Timur; Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara	250.000.000	0	Pelatihan dan bimbingan teknis
3.03.51	Program peningkatan produksi pertanian tanaman pangan				200.000.000	0	
3.03.51.03	Pengembangan Sentra Produksi Tanaman Pangan	Pembuatan Mie dari tepung Mocaf (Singkong)	1 Paket	Teritip, Kec. Balikpapan Timur; Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara	200.000.000	0	Pengembangan pangan lokal alternatif
3.03.90	Program Peningkatan Produksi Peternakan				70.000.000	30.000.000	
3.03.90.01	Pengembangan Perbibitan dan Inseminasi Buatan	Jumlah alat/sarana yang disediakan	1 Unit Container Depo N2 Cair 50 Liter	Teritip, Kec. Balikpapan Timur	70.000.000	30.000.000	Untuk menyiapkan N2 Cair sebagai pengawet Sperma Sapi
2.05.56	Program Perlindungan Atmosfir dan Perubahan Iklim				200.000.000	100.000.000	
2.05.56.05	Pelaksanaan Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan RAD – GRK	terlaksananya pelaporan PEP RAD-GRK Kota Balikpapan	1 Dokumen	Sepinggan, Kec. Balikapapan Selatan	200.000.000	100.000.000	implementasi RAD -GRK
1.06.22	Program Penanggulangan Kemiskinan bidang Kesejahteraan Sosial untuk mengukur Indeks Kedalaman Kemiskinan				175.000.000	100.000.000	

1.06.22.02	Peningkatan Kualitas Pelayanan Sarana, dan Prasarana Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial Bagi PMKS	Bantuan Lansia Terlantar	30 Orang	Sepinggan, Kec. Balikapapan Selatan; Baru Ilir, Kec. Balikpapan Tengah; Baru Tengah, Kec. Balikpapan Tengah; Baru Ulu, Kec. Balikpapan Tengah	175.000.000	100.000.000	Bantuan Alat , Tambahan Gizi dan Home care
1.06.23	Program Penanggulangan Kemiskinan bidang Kesejahteraan Sosial				100.000.000	50.000.000	
1.06.23.01	pelatihan keterampilan berusaha bagi keluarga miskin dan PMKS lainnya	Pelatihan KUBE bagi Masyarakat Miskin	4 KUBE	Manggar Baru, Kec. Balikpapan Timur; Batu Ampar, Kec. Balikpapan Utara; Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara; Muara Rapak, Kec. Balikpapan	100.000.000	50.000.000	
1.03.15	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan				800.000.000.000	0	
1.03.15.02	Pembangunan Jalan	Jalan Pendekat Jembatan Pulau Balang	14 Km	Kariangau, Kec. Balikpapan Barat	800.000.000.000	0	Mendukung Operasional Jembatan Pulau Balang, Termasuk Jembatan yang melintasi mangrove sesuai dengan rekomendasi AMDAL
1.03.16	Program Pengelolaan Sumber Daya Air				10	0	
1.03.16.01	Pengendalian Daya Rusak Air, Penyediaan Air Baku dan Pengamanan Pantai	Pengamanan Cagar Budaya Makam Jepang di Wilayah Pantai Lamaru	1 Paket	Lemaru, Kec. Balikpapan Timur	10	0	Wilayah Laut menjadi Kewenangan Provinsi
2.09.15	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas Angkutan Jalan				72.230.000.000	0	
2.09.15.01	Pengadaan Fasilitas Pengamanan Lalu Lintas Jalan	Tersedianya perlengkapan jalan dan untuk meningkatkan keamanan, keselamatan, kelancaran serta ketertiban lalu lintas. Pengadaan diantaranya : Rambu Jalan 150 Unit, Rambu Pendahulu Petunjuk Jalan 4 Unit, Marka Jalan 5.000 M2, Pagar Pengaman Jalan 700 M, Wa	1 Paket	Sepinggan, Kec. Balikapapan Selatan; Kariangau, Kec. Balikpapan Barat; Lemaru, Kec. Balikpapan Timur; Manggar, Kec. Balikpapan Timur; Manggar Baru, Kec. Balikpapan Timur; Teritip, Kec. Balikpapan Timur	72.230.000.000	0	Berdasarkan analisa kebutuhan dan untuk meningkatkan keamanan, keselamatan, kelancaran serta ketertiban lalu lintas
2.09.16	Program Pembangunan dan Peningkatan Prasarana Transportasi Laut dan SDP				150.000.000.000	0	

2.09.16.02	Pembangunan dan Peningkatan Prasarana SDP	Pembangunan dermaga Kampung Baru Tengah. Tersedianya prasarana perhubungan untuk meningkatkan keamanan, keselamatan, kelancaran serta ketertiban lalulintas	1 Paket	Baru Tengah, Kec. Balikpapan Tengah	120.000.000.000	0	kesiapan FS, DED, kesiapan lahan, Amdal
2.09.16.02	Pembangunan dan Peningkatan Prasarana SDP	Pembangunan dermaga somber. Tersedianya prasarana perhubungan untuk meningkatkan keamanan, keselamatan, kelancaran serta ketertiban lalulintas	1 Lokasi	Batu Ampar, Kec. Balikpapan Utara	30.000.000.000	0	kesiapan FS, DED, kesiapan lahan, Amdal
J U M L A H					1.028.264.750.010	2.368.000.000	

Tabel 5.5
USULAN BANTUAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2019

No.	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Target Kegiatan	Lokasi	Program Provinsi	Usulan Dana	Ket.
1	Normalisasi Sungai Batakan Besar Kota Balikpapan	Pengendali banjir dengan meningkatkan saluran drainase pemukiman yang sudah terbangun	1000 Meter	Manggar, Kec. Balikpapan Timur	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	10.000.000.000	DED sdh ada
2	Penyediaan infrastruktur dan sarana prasarana rumah kemasan	Jumlah mesin rumah kemasan Kota Balikpapan	1 Paket	Muara Rapak, Kec. Balikpapan Utara	Program Penataan Struktur Industri	1.000.000.000	Di kawasan Sentra Industri Kecil Somber (SIKS). Pelaku usaha Industri Kecil Menengah tidak perlu lagi membuat/memesan kemasan dari luar Kota Balikpapan.

3	Pembangunan Taman Tematik Dalam Kawasan Kebun Raya Balikpapan	Penambahan jumlah taman tematik	1 Hektar	Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara	Program Perlindungan Sumber Daya Alam	500.000.000	Untuk pembangunan sarana dan prasarana pendukung Kebun
4	Pembangunan Badan Jalan Menuju Kantor Pengelola Kebun Raya Balikpapan	Infrastruktur jalan pendukung operasional	P. 370 meter, L. 9 meter	Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara	Program Perlindungan Sumber Daya Alam	4.000.000.000	Untuk pembangunan sarana dan prasarana pendukung Kebun
5	Peningkatan Jalan Produksi	Meningkatnya kelas jalan produksi usaha tani	2 Km	Teritip, Kec. Balikpapan Timur	Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan	4.000.000.000	Lahan dan DED sudah ada
6	Pembuatan Kantor BBI dan Rumah Jaga dan Rumah Pekerja	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	1 Unit	Teritip, Kec. Balikpapan Timur	Program Peningkatan Penyediaan Benih Ikan dan Udang Unggulan	2.260.825.000	Lahan dan DED sudah ada.
7	Peningkatan Saluran Drainase Sekunder Inhutani Kota Balikpapan	Pengendali banjir dengan meningkatkan saluran drainase pemukiman yang sudah terbangun	1000 Meter	Manggar, Kec. Balikpapan Timur	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	10.000.000.000	DED sudah ada. lokasi Kel. Sungai Nangka Kec. Balikpapan Selatan
8	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Suprapto (depan Blue Sky) RT. 048 Kota Balikpapan	Pengendali banjir dengan meningkatkan saluran drainase pemukiman yang sudah terbangun	500 Meter	Baru Ilir, Kec. Balikpapan Tengah	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	5.000.000.000	DED sdh ada.
9	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Mulawarman Kota Balikpapan	Pengendali banjir dengan meningkatkan saluran drainase pemukiman yang sudah terbangun	1000 Meter	Manggar, Kec. Balikpapan Timur	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	10.000.000.000	DED sdh ada
10	Pembangunan Rumah Kemasan Kota Balikpapan	Jumlah rumah kemasan Kota Balikpapan	1 Paket	Muara Rapak, Kec. Balikpapan Utara	Program Penataan Struktur Industri	1.500.000.000	Di kawasan Sentra Industri Kecil Somber (SIKS) dan DED sudah ada. Pelaku usaha Industri Kecil Menengah tidak perlu lagi membuat/memesan kemasan dari luar Kota Balikpapan.
11	Peningkatan Saluran Drainase Sekunder Somber 13A Kota Balikpapan	Pengendali banjir dengan meningkatkan saluran drainase pemukiman yang sudah	1500 Meter	Manggar Baru, Kec. Balikpapan Timur	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	20.000.000.000	DED sdh ada. lokasi Kel. Graha Indah Kec.

		terbangun					Balikpapan Utara
12	Pembebasan Lahan ITK	Lahan ITK yang belum dibebaskan	10 Hektar	Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara	Program Peningkatan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Masyarakat	50.000.000.000	10.000.000.000
13	Pembebasan Lahan Waduk Wain	Lahan Waduk Wain Tahap I	80 Hektar	Kariangau, Kec. Balikpapan Barat; Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	40.000.000.000	Pembebasan Lahan Prioritas Tahap I
14	Pembebasan Lahan Perpanjangan Runway Bandara Sepinggan	Lahan untuk Perpanjangan Runway Bandara Sepinggan	Lahan dan Bangunan seluas 9,8 Ha	Gunung Bahagia, Kec. Balikapapan Selatan	Program Pembangunan dan Peningkatan Prasarana Transportasi Laut dan SDP	122.000.000.000	Menjadi perhatian Ombudsman Kaltim
15	Peningkatan Jalan Tembus Km 5,5 - 13	Jalan alternatif Jl. Soekarno Hatta (akses terminal angkutan barang)	1,2 km	Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	16.535.896.000	
16	Peningkatan Jalan Sepinggan Baru - TransAD	Jalan Alternatif Soekarno Hatta ke Bandara	4,68 km	Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	55.510.084.000	
17	Pengadaan Kubus Apung	Untuk menjaring dan menangkap sampah di atas air	708 meter persegi	Gunung Bahagia, Kec. Balikapapan Selatan; Sepinggan, Kec. Balikapapan Selatan; Marga Sari, Kec. Balikpapan Tengah; Manggar, Kec. Balikpapan Timur; Gunung Samarinda, Kec. Balikpapan	Program Perlindungan Atmosfir dan Perubahan Iklim	3.009.000.000	
18	Pengadaa Perahu TPS Apung	Sebagai tempat penumpukan sementara sampah di atas air	72 meter persegi	Gunung Bahagia, Kec. Balikapapan Selatan; Sepinggan, Kec. Balikapapan Selatan; Marga Sari, Kec. Balikpapan Tengah; Manggar, Kec. Balikpapan Timur	Program Perlindungan Atmosfir dan Perubahan Iklim	306.000.000	
J U M L A H						355.621.805.000	

Tabel 5.6
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MELALUI DANA ALOKASI KHUSUS TAHUN 2019

No	JENIS	BIDANG	SUB BIDANG	KEMENTERIAN	MENU KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	NILAI USULAN (Rp)
1	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
2	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	362,743,197
3	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
4	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
5	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
6	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
7	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
8	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000

				Kebudayaan				
9	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
10	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
11	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	362,743,197
12	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
13	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	362,743,197
14	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
15	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
16	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	362,743,197
17	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000

18	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
19	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
20	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
21	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	362,743,197
22	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
23	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
24	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	362,743,197
25	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	362,743,197
26	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	362,743,197
27	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000

28	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
29	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
30	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
31	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
32	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
33	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
34	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
35	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
36	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	362,743,197
37	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	362,743,197

38	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
39	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
40	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
41	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
42	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
43	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
44	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	362,743,197
45	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
46	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
47	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000

48	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
49	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
50	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
51	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
52	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
53	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	362,743,197
54	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
55	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
56	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
57	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000

58	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
59	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
60	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
61	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
62	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Ruang	199,800,000
63	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	2	Ruang	241,828,798
64	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	1	Ruang	400,000,000
65	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SD	3	Unit	25,758,516
66	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	750,000,000
67	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	2	Ruang	404,000,000

68	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	4	Ruang	1,000,000,000
69	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	750,000,000
70	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	1	Ruang	202,000,000
71	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	606,000,000
72	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	2	Ruang	404,000,000
73	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	2	Ruang	404,000,000
74	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	606,000,000
75	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	606,000,000
76	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	2,400,000,000
77	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	606,000,000

78	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	2	Ruang	500,000,000
79	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	2	Ruang	404,000,000
80	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	2	Ruang	404,000,000
81	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	1	Ruang	202,000,000
82	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	1	Ruang	202,000,000
83	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	343,446,888
84	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	4	Ruang	200,000,000
85	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	343,446,888
86	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	343,446,888
87	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	343,446,888

88	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	4	Ruang	200,000,000
89	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	4	Ruang	200,000,000
90	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	343,446,888
91	reguler	01-Pendidikan	01-SD	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SD	3	Ruang	343,446,888
92	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
93	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
94	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
95	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
96	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
97	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000

98	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
99	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
100	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
101	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
102	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
103	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
104	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	314,900,000
105	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
106	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	314,900,000
107	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000

108	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
109	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	157,450,000
110	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
111	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
112	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
113	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
114	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
115	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
116	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
117	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000

118	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
119	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
120	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
121	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
122	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
123	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	2	Ruang	524,860,000
124	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	491,020,000
125	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	491,020,000
126	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	491,020,000
127	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	436,460,000

128	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	436,460,000
129	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	436,460,000
130	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	436,460,000
131	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	141,350
132	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	141,350,000
133	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	141,350,000
134	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	141,350,000
135	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	141,350,000
136	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	141,350,000
137	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	141,350,000

138	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	141,350,000
139	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	141,350,000
140	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SMP	1	Ruang	141,350,000
141	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SMP	1	Paket	294,000,000
142	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SMP	1	Paket	294,000,000
143	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SMP	1	Paket	294,000,000
144	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SMP	1	Paket	294,000,000
145	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SMP	1	Paket	294,000,000
146	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SMP	1	Paket	294,000,000
147	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SMP	1	Paket	294,000,000

148	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SMP	1	Paket	294,000,000
149	reguler	01-Pendidikan	02-SMP	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SMP	1	Paket	294,000,000
150	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	90,000,000
151	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SKB	2	Ruang	180,000,000
152	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SKB	4	Ruang	360,000,000
153	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	90,000,000
154	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	01-Rehabilitasi Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	90,000,000
155	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	186,500,000
156	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	186,500,000
157	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	186,500,000

158	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	186,500,000
159	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	186,500,000
160	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	186,500,000
161	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	186,500,000
162	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	186,500,000
163	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	186,500,000
164	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	1	Ruang	186,500,000
165	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	2	Ruang	80,000,000
166	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	2	Ruang	80,000,000
167	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	2	Ruang	80,000,000

168	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	2	Ruang	80,000,000
169	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	02-Pembangunan Prasarana Belajar SKB	2	Ruang	80,000,000
170	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SKB	2	Paket	618,000,000
171	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SKB	2	Paket	618,000,000
172	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SKB	20	Paket	1,000,000,000
173	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SKB	10	Paket	500,000,000
174	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SKB	20	Paket	1,000,000,000
175	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SKB	20	Paket	1,000,000,000
176	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	03-Pengadaan Sarana Belajar SKB	20	Paket	1,000,000,000
177	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	04-Sarana dan Prasarana PAUD (hanya untuk TK Negeri, mohon cek	2	Ruang	370,000,000

					referensi)			
178	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	04-Sarana dan Prasarana PAUD (hanya untuk TK Negeri, mohon cek referensi)	1	Ruang	113,000,000
179	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	04-Sarana dan Prasarana PAUD (hanya untuk TK Negeri, mohon cek referensi)	3	Paket	60,000,000
180	reguler	01-Pendidikan	03-SKB	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	04-Sarana dan Prasarana PAUD (hanya untuk TK Negeri, mohon cek referensi)	10	Paket	100,000,000
181	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	02-Penyediaan Prasarana Puskesmas non Afirmasi	1	Unit	350,000,000
182	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	02-Penyediaan Prasarana Puskesmas non Afirmasi	1	Unit	350,000,000
183	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	02-Penyediaan Prasarana Puskesmas non Afirmasi	1	Unit	350,000,000
184	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	02-Penyediaan Prasarana Puskesmas non Afirmasi	1	Unit	600,000,000
185	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	02-Penyediaan Prasarana Puskesmas non Afirmasi	1	Unit	600,000,000

186	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	02-Penyediaan Prasarana Puskesmas non Afirmasi	1	Unit	750,000,000
187	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	02-Penyediaan Prasarana Puskesmas non Afirmasi	1	Unit	600,000,000
188	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	02-Penyediaan Prasarana Puskesmas non Afirmasi	1	Unit	600,000,000
189	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	02-Penyediaan Prasarana Puskesmas non Afirmasi	1	Unit	300,000,000
190	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	70,437,500
191	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	70,437,500
192	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	70,437,500
193	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	70,437,500
194	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	70,437,500
195	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	70,437,500

196	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	70,437,500
197	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	70,437,500
198	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	389,575,000
199	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	389,575,000
200	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	389,575,000
201	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	389,575,000
202	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	389,575,000
203	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	389,575,000
204	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	389,575,000
205	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	389,575,000

206	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	152,581,250
207	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	152,581,250
208	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	152,581,250
209	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	152,581,250
210	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	152,581,250
211	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	152,581,250
212	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	152,581,250
213	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	152,581,250
214	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	349,906,250
215	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	349,906,250

216	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	349,906,250
217	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	349,906,250
218	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	349,906,250
219	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	349,906,250
220	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	349,906,250
221	reguler	02-Kesehatan dan KB	01-Pelayanan Kesehatan Dasar (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas non Afirmasi	1	Paket	349,906,250
222	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	4,000,000
223	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	1,286,791,790

224	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	64,000,000
225	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	2,338,328,950
226	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	510,075,000
227	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	217,778,000
228	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	648,700,000
229	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	520,261,450

230	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	68,452,850
231	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	1,566,201,100
232	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	85,792,305
233	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	1,475,000,000
234	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	03-Penyediaan Alat Kesehatan di RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Paket	2,644,318,555
235	reguler	02-Kesehatan dan KB	02-Pelayanan Kesehatan Rujukan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	04-Penyediaan prasarana RS Kab/Kota dan Provinsi	1	Unit	182,500,000
236	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	80,000,000

			Kesehatan (Reguler)					
237	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	70,000,000
238	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	200,000,000
239	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	100,000,000
240	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	350,000,000
241	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	150,000,000
242	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	150,000,000

			(Reguler)					
243	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	300,000,000
244	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	120,000,000
245	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	70,000,000
246	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	80,000,000
247	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	70,000,000
248	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	170,000,000

			(Reguler)					
249	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	80,000,000
250	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	120,000,000
251	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	70,000,000
252	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	120,000,000
253	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	120,000,000
254	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	200,000,000

			(Reguler)					
255	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	10	Paket	220,000,000
256	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	50,000,000
257	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	50,000,000
258	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	100,000,000
259	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	70,000,000
260	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	100,000,000

			(Reguler)					
261	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	200,000,000
262	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	90,000,000
263	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000
264	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000
265	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	30,000,000
266	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000

			(Reguler)					
267	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	30,000,000
268	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000
269	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	20,000,000
270	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	30,000,000
271	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	30,000,000
272	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000

			(Reguler)					
273	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000
274	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000
275	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	30,000,000
276	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000
277	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000
278	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000

			(Reguler)					
279	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000
280	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	20,000,000
281	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	30,000,000
282	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	20,000,000
283	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	10,000,000
284	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	10,000,000

			(Reguler)					
285	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000
286	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000
287	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000
288	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000
289	reguler	02-Kesehatan dan KB	03-Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (Reguler)	Kementerian Kesehatan	01-Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kab/Kota	1	Paket	15,000,000

290	reguler	02-Kesehatan dan KB	04-Keluarga Berencana (Reguler)	Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn)	01-Penyediaan Sarana Prasarana Klinik Pelayanan KB	15	Paket	59,250,000
291	reguler	02-Kesehatan dan KB	04-Keluarga Berencana (Reguler)	Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn)	01-Penyediaan Sarana Prasarana Klinik Pelayanan KB	10	Paket	35,000,000
292	reguler	02-Kesehatan dan KB	04-Keluarga Berencana (Reguler)	Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn)	05-Pengadaan Sarana Petugas Lapangan KB	34	Unit	943,500,000
293	reguler	02-Kesehatan dan KB	04-Keluarga Berencana (Reguler)	Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn)	06-Pengadaan Sarana Pendataan	1	Unit	6,500,000
294	reguler	02-Kesehatan dan KB	04-Keluarga Berencana (Reguler)	Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn)	08-Pengadaan Sarana KIE Kit dan Media Lini Lapangan	8	Paket	68,000,000
295	reguler	02-Kesehatan dan KB	04-Keluarga Berencana (Reguler)	Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn)	08-Pengadaan Sarana KIE Kit dan Media Lini Lapangan	8	Paket	68,000,000
296	reguler	02-Kesehatan dan KB	04-Keluarga Berencana (Reguler)	Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn)	08-Pengadaan Sarana KIE Kit dan Media Lini Lapangan	8	Paket	76,000,000

297	penugasan	02-Kesehatan dan KB	08-Pengendalian Penyakit (Penugasan)	Kementerian Kesehatan	05-Penyediaan Posbindu Kit	1	Paket	17,754,628
298	penugasan	02-Kesehatan dan KB	08-Pengendalian Penyakit (Penugasan)	Kementerian Kesehatan	05-Penyediaan Posbindu Kit	1	Paket	17,754,628
299	penugasan	02-Kesehatan dan KB	08-Pengendalian Penyakit (Penugasan)	Kementerian Kesehatan	05-Penyediaan Posbindu Kit	1	Paket	17,754,628
300	penugasan	02-Kesehatan dan KB	08-Pengendalian Penyakit (Penugasan)	Kementerian Kesehatan	05-Penyediaan Posbindu Kit	1	Paket	17,754,628
301	reguler	03-Jalan	01-Jalan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	01-Pemeliharaan Berkala / Rehabilitasi jalan/jembatan (Reguler)	1	km	4,872,000,000
302	reguler	03-Jalan	01-Jalan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	01-Pemeliharaan Berkala / Rehabilitasi jalan/jembatan (Reguler)	1	km	5,501,000,000
303	reguler	03-Jalan	01-Jalan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	02-Peningkatan (struktur dan kapasitas) jalan/jembatan (Reguler)	3.726	km	41,529,996,000
304	reguler	03-Jalan	01-Jalan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	02-Peningkatan (struktur dan kapasitas) jalan/jembatan (Reguler)	4.684	km	55,510,084,000
305	reguler	03-Jalan	01-Jalan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan	02-Peningkatan (struktur dan kapasitas)	0.905	km	19,536,235,000

				Perumahan Rakyat	jalan/jembatan (Reguler)			
306	reguler	03-Jalan	01-Jalan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	03-Pembangunan jalan/jembatan baru (Reguler)	9	Meter	4,500,000,000
307	reguler	03-Jalan	01-Jalan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	03-Pembangunan jalan/jembatan baru (Reguler)	12	Meter	6,000,000,000
308	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (Penugasan)	5	SR	1,785,000,000
309	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (Penugasan)	5	SR	963,000,000
310	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (Penugasan)	3	SR	2,372,256,000

311	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (Penugasan)	3	SR	1,035,000,000
312	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (Penugasan)	3	SR	517,362,000
313	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (Penugasan)	3	SR	792,861,000
314	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (Penugasan)	3	SR	4,440,129,000
315	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun	3	SR	3,483,000,000

					(Penugasan)			
316	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (Penugasan)	3	SR	2,334,030,000
317	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (Penugasan)	3	SR	2,325,060,000
318	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (Penugasan)	3	SR	2,192,283,000
319	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (Penugasan)	3	SR	742,431,000

320	penugasan	04-Air Minum	02-Air Minum Perkotaan	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	07-Perluasan SPAM perpipaan melalui pemanfaatan idle capacity Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (Penugasan)	3	SR	799,425,000
321	penugasan	05-Sanitasi	01-Air Limbah	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	05-Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) Skala Permukiman dan/atau Perkotaan (Penugasan)	3	Unit	1,800,000,000
322	penugasan	05-Sanitasi	01-Air Limbah	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	05-Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) Skala Permukiman dan/atau Perkotaan (Penugasan)	1	Unit	600,000,000
323	penugasan	05-Sanitasi	01-Air Limbah	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	05-Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) Skala Permukiman dan/atau Perkotaan (Penugasan)	1	Unit	600,000,000
324	penugasan	05-Sanitasi	01-Air Limbah	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	05-Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) Skala Permukiman dan/atau Perkotaan (Penugasan)	2	Unit	1,200,000,000

325	penugasan	05-Sanitasi	01-Air Limbah	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	05-Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) Skala Permukiman dan/atau Perkotaan (Penugasan)	3	Unit	1,800,000,000
326	penugasan	05-Sanitasi	01-Air Limbah	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	05-Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) Skala Permukiman dan/atau Perkotaan (Penugasan)	2	Unit	1,200,000,000
327	penugasan	05-Sanitasi	01-Air Limbah	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	05-Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) Skala Permukiman dan/atau Perkotaan (Penugasan)	1	Unit	600,000,000
328	penugasan	05-Sanitasi	01-Air Limbah	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	05-Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) Skala Permukiman dan/atau Perkotaan (Penugasan)	1	Unit	600,000,000

329	reguler	06-Perumahan dan Permukiman	01-Perumahan dan Permukiman (Reguler)	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	02-Bantuan Stimulan Peningkatan Kualitas, dengan memperbaiki rumah tidak layak huni menjadi layak huni untuk memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kesehatan penghuni, dan kecukupan minimum luas bangunan	50	Unit	750,000,000
330	reguler	06-Perumahan dan Permukiman	01-Perumahan dan Permukiman (Reguler)	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	02-Bantuan Stimulan Peningkatan Kualitas, dengan memperbaiki rumah tidak layak huni menjadi layak huni untuk memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kesehatan penghuni, dan kecukupan minimum luas bangunan	50	Unit	750,000,000
331	penugasan	07-Irigasi	01-Irigasi	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	01-Pembangunan/Peningkatan Jaringan Irigasi (usulan peningkatan jaringan irigasi hanya untuk kegiatan yang menambah luas layanan)	800	Meter	3,474,446,000
332	reguler	08-Industri Kecil Menengah	01-Industri Kecil Menengah	Kementerian Perindustrian	01-Pembangunan Sentra IKM	48	Unit	2,400,000,000

333	reguler	08-Industri Kecil Menengah	01-Industri Kecil Menengah	Kementerian Perindustrian	01-Pembangunan Sentra IKM	1	Unit	3,000,000,000
334	reguler	08-Industri Kecil Menengah	01-Industri Kecil Menengah	Kementerian Perindustrian	01-Pembangunan Sentra IKM	1	Paket	22,620,000,000
335	reguler	08-Industri Kecil Menengah	01-Industri Kecil Menengah	Kementerian Perindustrian	01-Pembangunan Sentra IKM	2	Unit	5,800,000,000
336	reguler	08-Industri Kecil Menengah	01-Industri Kecil Menengah	Kementerian Perindustrian	01-Pembangunan Sentra IKM	28	Unit	12,600,000,000
337	reguler	08-Industri Kecil Menengah	01-Industri Kecil Menengah	Kementerian Perindustrian	02-Revitalisasi Sentra IKM	1200	Meter	5,451,270,000
338	reguler	08-Industri Kecil Menengah	01-Industri Kecil Menengah	Kementerian Perindustrian	02-Revitalisasi Sentra IKM	1	Paket	6,343,900,000
339	reguler	09-Pariwisata	01-Pariwisata	Kementerian Pariwisata	01-Pengembangan Daya Tarik Wisata (Reguler)	1	Unit	200,000,000
340	reguler	09-Pariwisata	01-Pariwisata	Kementerian Pariwisata	01-Pengembangan Daya Tarik Wisata (Reguler)	1	Unit	200,000,000
341	reguler	09-Pariwisata	01-Pariwisata	Kementerian Pariwisata	01-Pengembangan Daya Tarik Wisata (Reguler)	1	Unit	200,000,000

342	reguler	09-Pariwisata	01-Pariwisata	Kementerian Pariwisata	01-Pengembangan Daya Tarik Wisata (Reguler)	1	Unit	200,000,000
343	reguler	09-Pariwisata	01-Pariwisata	Kementerian Pariwisata	01-Pengembangan Daya Tarik Wisata (Reguler)	1	Unit	200,000,000
344	reguler	09-Pariwisata	01-Pariwisata	Kementerian Pariwisata	01-Pengembangan Daya Tarik Wisata (Reguler)	1	Unit	200,000,000
345	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	01-Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (UPTD Kabupaten/Kota)	200	Meter Persegi	240,000,000
346	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	01-Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (UPTD Kabupaten/Kota)	100	Meter Persegi	500,000,000
347	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	01-Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (UPTD Kabupaten/Kota)	300	Meter	360,000,000
348	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	01-Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (UPTD Kabupaten/Kota)	1	Unit	500,000,000

349	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	01-Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (UPTD Kabupaten/Kota)	1	Paket	50,000,000
350	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	01-Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (Uptd Kabupaten/Kota)	1	Paket	50,000,000
351	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	01-Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (Uptd Kabupaten/Kota)	1	Paket	50,000,000
352	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	01-Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (Uptd Kabupaten/Kota)	1	Paket	50,000,000
353	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	01-Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (Uptd Kabupaten/Kota)	1	Paket	100,000,000
354	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	01-Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (Uptd Kabupaten/Kota)	1	Paket	30,000,000

355	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	01-Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (Uptd Kabupaten/Kota)	2	Paket	300,000,000
356	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	01-Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (Uptd Kabupaten/Kota)	5	Paket	100,000,000
357	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	02-Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Kelautan Dan Perikanan (Nelayan Dan Pembudidaya Ikan)	20	Unit	500,000,000
358	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	02-Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Kelautan Dan Perikanan (Nelayan Dan Pembudidaya Ikan)	50	Unit	150,000,000
359	reguler	10-Kelautan dan Perikanan	02-Perikanan Kabupaten/Kota	Kementerian Kelautan Dan Perikanan	02-Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Kecil Masyarakat Kelautan Dan Perikanan (Nelayan Dan Pembudidaya Ikan)	1000	Meter	1,500,000,000

360	reguler	11-Pertanian	02-Pertanian Kabupaten/Kota	Kementerian Pertanian	03-Pembangunan/Perbaikan Balai Penyuluhan Pertanian (Bpp) Di Kecamatan Dan Sarana Pendukungnya	200	Meter Persegi	400,000,000
361	reguler	11-Pertanian	02-Pertanian Kabupaten/Kota	Kementerian Pertanian	03-Pembangunan/Perbaikan Balai Penyuluhan Pertanian (Bpp) Di Kecamatan Dan Sarana Pendukungnya	500	Meter	250,000,000
362	penugasan	13-Pasar	01-Pasar	Kementerian Perdagangan	01-Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat, Khususnya Tipe D	1	Unit	27,650,000,000
363	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	100,000,000
364	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	125,000,000
365	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	24	Unit	16,800,000
366	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	60,000,000
367	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	3	Unit	600,000,000

368	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	25,000,000
369	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	35,000,000
370	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	25,000,000
371	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	25,000,000
372	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	25,000,000
373	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	25,000,000
374	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	125,000,000
375	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	60,000,000
376	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	125,000,000
377	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	60,000,000

378	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	01-Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung	1	Unit	600,000,000
379	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	02-Pengadaan Alat Angkut Sampah Dump Truck	1	Unit	485,000,000
380	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	02-Pengadaan Alat Angkut Sampah Dump Truck	1	Unit	485,000,000
381	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	02-Pengadaan Alat Angkut Sampah Dump Truck	1	Unit	485,000,000
382	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	02-Pengadaan Alat Angkut Sampah Dump Truck	1	Unit	485,000,000
383	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	02-Pengadaan Alat Angkut Sampah Dump Truck	1	Unit	485,000,000
384	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	02-Pengadaan Alat Angkut Sampah Dump Truck	1	Unit	485,000,000
385	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	03-Pengadaan Alat Angkut Sampah Arm Roll	1	Unit	500,000,000
386	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	03-Pengadaan Alat Angkut Sampah Arm Roll	1	Unit	500,000,000
387	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup	03-Pengadaan Alat Angkut Sampah Arm Roll	1	Unit	500,000,000

				Dan Kehutanan				
388	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	03-Pengadaan Alat Angkut Sampah Arm Roll	1	Unit	500,000,000
389	penugasan	15-Lingkungan Hidup dan Kehutanan	02-Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	09-Pengendalian pencemaran udara di Prov./Kab./Kota metropolitan, besar, dan ibukota Provinsi rawan KARHUTLA	1	Unit	2,200,000,000
TOTAL								360,291,454,868

5.5. Inovasi Pembangunan

Perkembangan pembangunan didaerah sangat berkaitan dengan kebijakan desentralisasi yang memberi ruang untuk terjadinya kompetisi dan kerjasama antar pemerintah daerah dalam pencapaian tujuan pembangunan. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah wajib memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, sehingga menjadi kompetitif dan unggul. Dalam mendukung peningkatan layanan Pemerintah Daerah harus melakukan inovasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah Kota Balikpapan selalu berupaya mendorong proses pengembangan inovasi pada setiap sektor pelayanan. Adapun beberapa inovasi Pemerintah Kota Balikpapan yang sedang berjalan dan akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1) Solusi Orang Sibuk (SOS) oleh DPMPT

   Pelayanan Perizinan di DPMPT yang diperuntukan bagi masyarakat yang tidak memiliki waktu di siang hari atau tidak memiliki waktu sama sekali untuk datang mengurus perizinan ke kantor DPMPT.

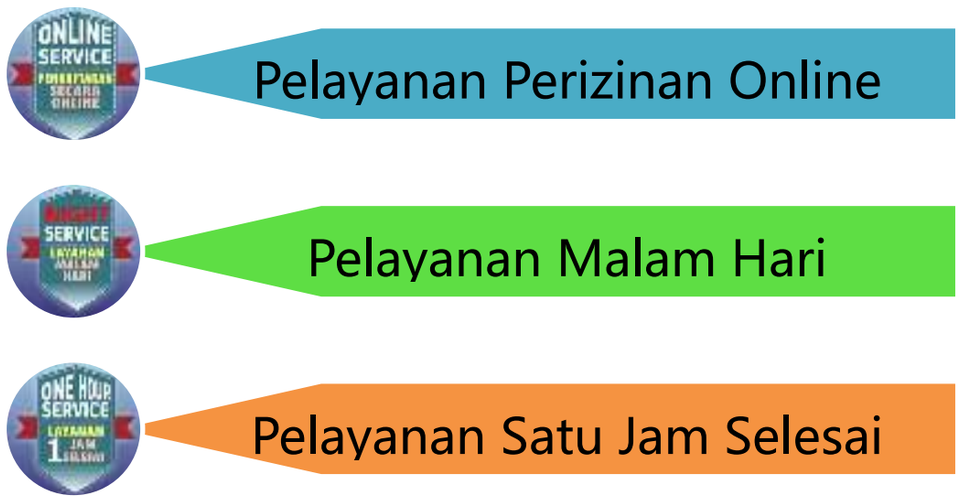

Pelayanan
Perizinan
Malam hari

2) Sistem Monitoring Pembelajaran Ciptakan Generasi Indonesia Emas (Simpel Cerdas) oleh DISDIKBUD

Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Guru SMA/SMK, SD, dan SMP Kota Balikpapan dengan SIMPEL CERDAS (Sistem Monitoring Pembelajaran Ciptakan Generasi Indonesia Emas) merupakan bentuk proyek perubahan dalam meningkatkan Penataan Tatalaksana dengan hasil yang diharapkan berupa sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance dalam monitoring dan evaluasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan Reformasi Birokrasi yaitu Peningkatan Kualitas Pengambilan Kebijakan oleh Stakeholders.

Selama ini para stakeholders belum dapat memperoleh informasi tentang sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance dalam monitoring dan evaluasi pembelajaran dikarenakan antara lain sebagai berikut:

a) Instrumen monitoring pembelajaran yang digunakan pada SMA/SMK, SD, dan SMP di Kota Balikpapan baik Kurikulum 2006 maupun Kurikulum 2013 masih berbeda;

b) Belum tersedianya aplikasi yang dapat memperlihatkan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran secara efektif dan efisien yang dapat digunakan para stakeholder untuk mengambil kebijakan yang sesuai dengan kondisi guru di SMA dan SMK, SD, dan SMP di Kota Balikpapan.

Selanjutnya aplikasi SIMPEL CERDAS tersebut akan ditampilkan pada Website Dinas Pendidikan Kota Balikpapan dengan menu SIMPEL CERDAS dan hak akses diberikan berupa username dan password pada :

a. Kepala Dinas Pendidikan kota Balikpapan
b. Kepala Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Balikpapan
c. Kepala Seksi Kurikulum dan Pengajaran Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Balikpapan
d. Pengawas Pembina SMA/SMK, SD dan SMP Negeri Dinas Pendidikan Kota Balikpapan
e. Kepala SMA/ SMK, SD dan SMP Negeri Dinas Pendidikan Kota Balikpapan

Adapun tujuan jangka pendek dan panjang dari inovasi ini sebagai sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek
    a. Menyediakan instrumen monitoring dan evaluasi pembelajaran yang digunakan SMA dan SMK Negeri di Kota Balikpapan sesuai Kurikulum yang berlaku.
    b. Menyediakan aplikasi SIMPEL CERDAS SMA dan SMK Negeri di Kota Balikpapan melalui Media Online Kota Balikpapan.
    c. Melakukan sosialisasi aplikasi SIMPEL CERDAS pada stakeholders dan masyarakat.
2. Tujuan Jangka Panjang :
    a. Menyediakan aplikasi SIMPEL CERDAS SD (Sekolah Dasar) di Kota Balikpapan melalui Media Online Kota Balikpapan.

b. Menginput data pembelajaran guru SD Negeri di Kota Balikpapan dalam aplikasi SIMPEL CERDAS melalui Media Online Kota Balikpapan.
c. Menyediakan aplikasi SIMPEL CERDAS SMP (Sekolah Menengah Pertama) di Kota Balikpapan melalui Media Online Kota Balikpapan

3) Si MANTAN oleh DPPR

Izin Membuka Tanah Negara (IMTN) adalah izin yang diberikan oleh Wali Kota atau pejabat yang ditunjuk kepada orang perorangan atau badan hukum untuk membuka dan atau mengambil manfaat dan mempergunakan tanah yang dikuasai langsung oleh Negara berfungsi sebagai dasar dalam permohonan hak. Latar belakang dibangunnya Sistem Informasi Manajemen IMTN (SIMANTAN) antara lain :

- Banyaknya tumpang tindih surat tanah;
- Tidak tertibnya administrasi pertanahan;
- Banyaknya calo / perantara dalam pengurusan izin pertanahan.

Permasalahan-permasalahan tersebut memberi dampak sehingga terganggunya iklim investasi, terhambatnya pembangunan daerah dan terganggunya pelayanan masyarakat.

Sebelum adanya aplikasi SIMANTAN, alur pelayanan IMTN di Kota Balikpapan dapat digambarkan sebagai berikut

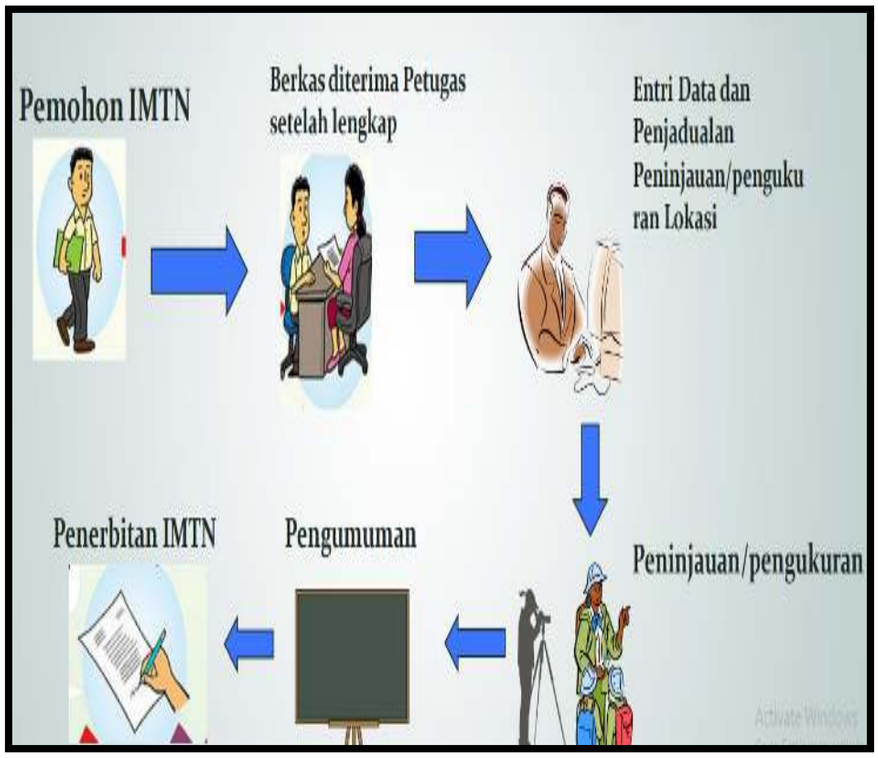

Pemerintah Kota Balikpapan melalui DPPR Kota Balikpapan melaksanakan reformasi birokrasi pelayanan di Bidang Pertanahan dan upaya memberikan service excellent kepada masyarakat dengan membangun aplikasi SIMANTAN. Masyarakat dapat meregister, mendaftar, dan mengupload dokumen permohonan secara online permohonan IMTN melalui smartphone kapanpun dan dimanapun dengan alamat website imtn.balikpapan.go.id. Setelah melakukan pendaftaran secara online, pemberitahuan kepada pemohon dan undangan peninjauan akan dikirim melalui alamat email pemohon. Alur pelayanan permohonan IMTN menjadi lebih transparan, singkat, mudah, dan bebas calo sebagaimana tergambarkan pada gambar di bawah ini.

Aplikasi SIMANTAN ini juga dipergunakan dalam pengelolaan data base pertanahan yang dipergunakan oleh pegawai DPPR dan kecamatan se Kota Balikpapan. Kegiatan register permohonan, undangan peninjauan, berita acara peninjauan, pengumuman, berita acara hasil pengumuman, hingga penerbitan IMTN serta perpanjangan terakomodir dalam SIMANTAN. Berikut tampilan SIMANTAN yang dipergunakan oleh pengelola data :

SIMANTAN memiliki arti penting dalam proses penerbitan IMTN. Data administrasi, peta imtn terkoneksi dengan peta BPN, RTRW, aset Pemerintah Kota, dan google map sehingga mencegah adanya tumpang tindih antara IMTN dengan IMTN, IMTN dengan sertifikat, atau IMTN dengan asset Pemerintah Kota Balikpapan.

4) DOYAN oleh Disdukcapil

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil meluncurkan sistem Layanan Doyan (Dokumen Oke Saya Antar). Ini adalah inovasi layanan publik pertama di Indonesia dengan menyediakan fasilitas pengantaran dokumen administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang telah diterbitkan oleh Disdukcapil Kota Balikpapan.

Dengan layanan Doyan ini masyarakat tidak perlu kembali ke Kantor Disdukcapil untuk mengambil dokumen yang telah diurusnya, Begitu permohonan lengkap dan telah memenuhi persyaratan dan diterima oleh petugas loket pembayaran, maka masyarakat bisa pulang dan menunggu dokumen tersebut yang sudah selesai dirumah diantarkan oleh petugas Kantor Pos.

Layanan Doyan ini merupakan kerja sama antara Pemerintah Kota Balikpapan dengan PT.Pos Indonesia dan Bank Kaltim, tetapi masih terbatas untuk pengiriman dalam Kota Balikpapan. Untuk tahap awal hanya ada 2 (dua) layanan publik yang akan mendapat fasilitas layanan Doyan ini, taiutu Akte Kelahirandan Akte Kematian.

BAB VI
KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

6.1. Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah diukur melalui indikator kinerja daerah. Indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah setiap tahunnya hingga akhir periode masa jabatan. Hal ini ditunjukan dari akumulasi pencapaian indikator sasaran dan indikator *outcome* program pembangunan daerah setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan dapat dicapai.

Skenario dan asumsi kinerja pembangunan tahunan daerah tahun 2019 berpedoman kepada Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 dan hasil evaluasi capaian kinerja pemerintah daerah sampai dengan tahun 2017. Penetapan indikator kinerja daerah, dilakukan penyesuaian dengan mengacu kepada:

- Sasaran Pembangunan Kota Balikpapan yang tercantum pada RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021;
- Tujuan pembangunan *Sustainable Development Goals* (SDGs);
- Evaluasi program dan capaian kinerja pemerintah daerah sampai dengan tahun 2017.

Target capaian indikator kinerja daerah yang menggambarkan kinerja pemerintah daerah secara umum dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah disajikan sebagaimana tabel berikut:

REALISASI INDIKATOR KINERJA UTAMA DAERAH TAHUN 2016 DAN 2017 SERTA TARGET 2018 DAN 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	REALISASI TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2017	TARGET TAHUN 2018	TARGET TAHUN 2019
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah			10,47	10,49
		Angka Harapan Lama Sekolah			13.93	14.73
2	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat berkelanjutan	Usia Harapan Hidup			73.97	73.99
3	Menurunnya Jumlah Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)			5.30%	5.05%
		Angka Partisipasi Angkatan Kerja			63.68	64.09
4	Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan	Indeks Pembangunan Manusia			78.73	79.13
		Tingkat Kemiskinan			2.33	2.32
		Indeks Pembangunan Gender (IPG)			91	92
5	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup			59,50	59,82
6	Meningkatkan Kenyamanan, Keamanan dan Ketertiban Lingkungan	Livable City Index			73	73.5
7	Terwujudnya Infrastruktur Yang Handal	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur Dasar			76.00	77.00
8	Meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat	Indeks Gini Ratio			0,33	0,32
		PDRB perkapita			Rp 121,78 (Juta)	Rp 122,70 (Juta)
9	Mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan	Nilai PDRB Non Migas (ADHK)			Rp 35,37 (Triliun)	Rp 36,40 (Triliun)

10	Tata Kelola Pemerintahan yang baik	Opini Laporan Keuangan			WTP	WTP
		Indeks Persepsi Korupsi			6.70	6.75
		Survey Kepuasan Masyarakat			79,76	79,96
		Nilai Evaluasi LAKIP			B(69-71)	B(71-73)
		Penilaian Kepatuhan			65	70
		Indeks Profesionalitas ASN			84	85

BAB VII
PENUTUP

Penyusunan RKPD tahun 2019 mengacu pada tahap III RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016 – 2021. Visi, Misi dan program Walikota dan Wakil Walikota Balikpapan merupakan janji-janji saat kampanye kepada masyarakat yang harus diwujudkan dan dijabarkan dalam RPJMD Kota Balikpapan dan RKPD Kota Balikpapan. Beberapa kaidah pelaksanaan yang perlu diatur dalam pelaksanaan RKPD Kota Balikpapan Tahun 2019 sebagai berikut:

1. RKPD menjadi pedoman bagi Perangkat daerah dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja PD) untuk pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
2. RKPD menjadi acuan resmi bagi Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam rangka menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kota Balikpapan Tahun 2019 yang didahului dengan penjabaran RKPD ke dalam Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) Tahun Anggaran 2019 serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara APBD (PPAS) Tahun Anggaran 2019;
3. Dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan RKPD, Bappeda Litbang Kota Balikpapan berkewajiban melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penjabaran RKPD tahun 2019 ke dalam Renja Perangkat Daerah, KUA dan PPAS, dan RKA Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2019, serta mengevaluasi kinerja pelaksanaan RKPD Tahun 2019 guna penyusunan kebijakan pembangunan daerah;
4. Seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan berkewajiban melaksanakan program dan kegiatan RKPD Tahun 2019 dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tugas dan fungsinya;
5. Seluruh *stakeholders* pembangunan (masyarakat dan dunia usaha) diharapkan dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan berbagai program/kegiatan pembangunan tahun 2019. Masyarakat dapat berperan dalam perancangan dan perumusan kebijakan yang nantinya akan dituangkan dalam produk peraturan perundangan-undangan. Berkaitan dengan pendanaan pembangunan, masyarakat dan dunia usaha dapat berperan serta dalam pembangunan yang direncanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Masyarakat luas juga dapat

berperan serta untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan dalam program-program pembangunan;

6. Perubahan RKPD dan Perubahan Renja PD Tahun 2019 dapat dilakukan apabila berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaannya sampai dengan Triwulan II tahun 2019 menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan, meliputi:
   a. perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, rencana program dan kegiatan prioritas daerah;
   b. keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran 2018 harus digunakan untuk tahun 2019;
   c. keadaan darurat dan keadaan luar biasa sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Rencana program dan kegiatan dalam RKPD Kota Balikpapan tahun 2019 yang telah ditetapkan diharapkan dapat dianggarkan dalam APBD Tahun Anggaran 2019 secara tepat berdasarkan prinsip efektivitas, efisiensi, transparan, akuntabel dan partisipatif. Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan, penting untuk memperhatikan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan, antar unit kerja, dengan tetap memperhatikan tugas dan fungsi yang melekat pada struktur organisasi pemerintahan Kota Balikpapan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan juga diharapkan dapat berjalan dengan baik, sehingga kinerja pembangunan semakin meningkat dan cita-cita pembangunan Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 dapat terwujud yaitu “Mewujudkan Balikpapan sebagai Kota Terkemuka yang nyaman dihuni dan berkelanjutan menuju Madinatul Iman”.

WALI KOTA BALIKPAPAN,

ttd

M. RIZAL EFFENDI

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT DAERAH KOTA BALIKPAPAN
KEPALA BAGIAN HUKUM,

DAUD PIRADE
NIP 196108061990031004